



Katalog: 1404110

jeśli prowadzi.
Chcesz zapytać, co
dział tam albo prze-
odawaną kobietą, znasz:
– Kiedy umrę, nie zak-
– Dlacz...
– Oddaj mnie Antymonie.
Antymona pojawia się nagle, jakby usłyszała swoje imię, i staje
przed wami. Patrzysz na nią spode lba, uświadamiając sobie, co to
168

BUKU 4

KONSEP & DEFINISI

**Survei Sosial Ekonomi Nasional
Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP)
2024**



BADAN PUSAT STATISTIK

**Buku 4 Konsep dan Definisi
Survei Sosial Ekonomi Nasional
Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) 2024**

Katalog: 1404110

ISBN: -

Nomor Publikasi: 04200.24005

Ukuran Buku: 18,2 cm × 25,7 cm

Jumlah Halaman: viii + 463 halaman

Penyusun Naskah:

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

Penyunting:

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Pembuat Kover:

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:

Canva, Freepik, Pikart

Dilarang memproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu sumber data sosial ekonomi rumah tangga yang penting di Indonesia. Data yang dihasilkan oleh survei ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik di dalam maupun di luar negeri. Oleh karena itu, kesinambungan, ketersediaan, dan kualitas data Susenas harus terus dijaga dan ditingkatkan. Pada bulan September 2024, pengumpulan data Susenas dilakukan dengan menggunakan Kuesioner Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP), serta kuesioner Konsumsi/Pengeluaran (KP).

Buku Konsep dan Definisi Susenas MSBP 2024 berisi konsep dan definisi kuesioner MSBP dan KP 2024, yang disediakan bagi pendata dan pengawas. Buku ini harus dipahami dan digunakan sebagai bagian dari *Standard Operational Procedure (SOP)* pengumpulan data Susenas MSBP 2024.

Selamat bekerja, semoga Tuhan yang Maha Kuasa berkenan memberikan bimbingan-Nya kepada kita semua.

Jakarta, Juli 2024

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widyasanti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PEMUTAKHIRAN DAN PENARIKAN SAMPEL RUMAH TANGGA	1
A. Sumber Data	1
B. Daftar Sampel Blok Sensus (VSEN24.DSBS).....	1
C. Pengenalan Peta Blok Sensus (WB-2020)	2
D. Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga (VSEN24.P)	8
E. Penarikan Sampel dan Daftar Sampel Rumah Tangga (VSEN24.DSRT).....	24
F. Mekanisme Pemutakhiran Rumah Tangga	26
BAB II KUESIONER MODUL SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN (VSEN24.MSBP).....	31
A. Referensi Waktu dan Tempat	31
B. Blok I. Keterangan Tempat	32
C. Blok II. Keterangan Pendataan	34
D. Blok IV. Keterangan Demografi	36
E. Blok V. Keterangan Nomor Induk Kependudukan.....	36
F. Blok VI. Keterangan Kepemilikan Sandang, Frekuensi Makan, dan Fasilitas Tidur.....	57
G. Blok VII. Keterangan Kesehatan	68
H. Blok VIII. Keterangan untuk Balita	75
I. Blok IX. Keterangan Kebersamaan.....	81
J. Blok XI. Keterangan Akses Media.....	81
K. Blok XII. Keterangan Olahraga	101
L. Blok XIII. Keterangan Kebudayaan	111
M. Blok XIV. Partisipasi Sekolah.....	137
N. Blok XV. Aktivitas Sekolah dan Biaya Pendidikan.....	156
O. Blok XVI. Keterangan Hubungan Sosial Kemasyarakatan .	181
P. Blok XVII. Keterangan Ketenagakerjaan.....	192

Q. Blok XVIII. Keterangan Sosial Budaya Rumah Tangga	214
R. Blok XIX. Keterangan Perumahan.....	270
S. Blok XX. Keterangan Perlindungan Sosial.....	280
T. Blok XXI. Keterangan Penghasilan Rumah Tangga	292
U. Blok XXII. Catatan.....	293
V. Petunjuk dan Tata Cara Pengisian Daftar VSEN24.MSBP .	294
BAB III KUESIONER KONSUMSI DAN PENGELOUARAN (VSEN24.KP)	299
A. Hal-Hal yang Dikumpulkan pada Daftar VSEN24.KP	299
B. Struktur Data VSEN24.KP.....	300
C. Referensi Waktu Survei.....	301
D. Hasil Pendataan Rumah Tangga	302
E. Konsumsi dan Pengeluaran Bahan Makanan, Bahan Minuman, dan Rokok Seminggu Terakhir.....	303
F. Kode COICOP.....	304
G. Satuan Standar	304
H. Banyaknya dari Jenis Komoditas yang Dikonsumsi.....	305
I. Nilai dari Jenis Komoditas yang Dikonsumsi	305
J. Komoditas Bahan Makanan, Bahan Minuman, dan Rokok.	305
K. Pengeluaran untuk Barang-Barang Bukan Makanan Selama Sebulan dan Setahun Terakhir (dalam Rupiah).....	333
L. Barang-Barang Bukan Makanan	335
M. Rekapitulasi Pengeluaran Makanan dan Minuman Jadi serta Rokok Seluruh Anggota Rumah Tangga (dalam Rupiah) ...	361
N. Rekapitulasi Pengeluaran Makanan, Minuman, dan Rokok (dalam Rupiah).....	361
O. Rekapitulasi Pengeluaran untuk Barang-Barang Bukan Makanan (dalam Rupiah).....	362
P. Bagan Transaksi Ekonomi Rumah Tangga	362
Q. Pendapatan, Penerimaan, dan Pengeluaran Bukan Konsumsi	366
R. Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga Selama Setahun Terakhir (dalam Rupiah).....	400

S. Transaksi Keuangan Rumah Tangga Selama Setahun Terakhir	401
T. Skema Hubungan Antara Pencatatan Antar-Blok	411
U. Contoh-Contoh Keterkaitan Blok IV dengan Blok V	412
V. Blok Catatan.....	428
W.Petunjuk dan Tata Cara Pengisian Daftar VSEN24.KP.....	428
X. Contoh Pengisian Daftar VSEN24.KP	430

BAB I

PEMUTAKHIRAN DAN PENARIKAN SAMPEL RUMAH TANGGA

Pemutakhiran merupakan kegiatan untuk mendapatkan kerangka sampel rumah tangga sebagai dasar penarikan sampel rumah tangga. Seluruh rumah tangga pada blok sensus (BS) Susenas MSBP 2024 dimutakhirkan sebelum pelaksanaan pendataan. Pemutakhiran dilakukan secara *door to door* setiap bangunan tempat tinggal dalam cakupan BS. Banyaknya sampel adalah 10 rumah tangga pada setiap BS, yang ditentukan setelah hasil pemutakhiran didapatkan

A. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam kegiatan Susenas MSBP 2024 di antaranya:

- Blok sensus Susenas Maret 2024 yang telah disesuaikan dengan identitas wilayah terbaru, kemudian diambil sampel untuk Susenas MSBP 2024.
- Peta BS hasil pemutakhiran Susenas Maret 2024 pada BS terpilih Susenas MSBP 2024,
- Hasil pemutakhiran Susenas Maret 2024 pada BS terpilih Susenas MSBP 2024 sebagai kerangka sampel rumah tangga awal untuk dimutakhirkan kembali menjelang pendataan Susenas MSBP 2024.

B. Daftar Sampel Blok Sensus (VSEN24.DSBS)

DSBS merupakan daftar wilayah yang menjadi wilayah tugas petugas lapangan (PPL/PML). DSBS berisi informasi kode nama provinsi sampai desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus (NBS), nomor kode sampel (NKS), jumlah keluarga, dan satuan lingkungan setempat (SLS). Setiap sampel BS akan dilengkapi peta BS sebagai pedoman pengenalan cakupan wilayah tugas bagi PPL.

DSBS Susenas MSBP 2024 dipilih dari DSBS Susenas Maret 2024, dan mewakili tiap kabupaten/kota di 38 provinsi. Adapun *layout* DSBS Susenas MSBP 2024 atau VSEN24.DSBS adalah sebagai berikut.



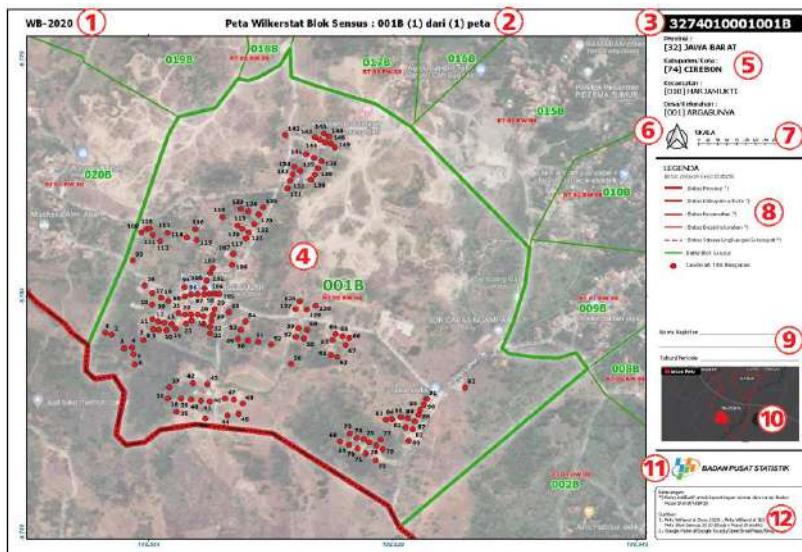
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2024
DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS

PROVINSI	: [11] ACEH				
KABUPATEN / KOTA	: [71] BANDA ACEH				
KECAMATAN	: [011] JAYA BARU				
DESA / NAGARI / KELURAHAN	K/P	Nomor Blok Sensus	N K S	Jumlah Rumah Tangga	S L S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[003] LAMPOH DAYA	1	002B	250091	97	[000400] DUSUN K. RAHMAN
[006] LAMTEMEN BARAT	1	006B	250114	165	[000200] DUSUN MEUNASAH
[009] PUNGE BLANG CUT	1	003B	250137	84	[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH

Tampilan VSEN24.DSBS

C. Pengenalan Peta Blok Sensus (WB-2020)

Peta Wilayah Kerja Statistik (Peta Wilkerstat) merupakan peta yang dibuat secara digital sebagai salah satu instrumen dalam kegiatan sensus maupun survei. Peta Wilkerstat digunakan sebagai panduan bagi petugas di lapangan untuk mengenali cakupan wilayah pendataan (*enumeration area*) sehingga menghindari terjadinya lewat cacah atau cacah ganda. Kegiatan Susenas menggunakan BS sebagai *enumeration area* sehingga peta yang akan digunakan adalah Peta WB-2020 yang dilengkapi dengan titik bangunan.



Contoh Peta WB-2020

Penjelasan Peta WB

No	Informasi Peta	Penjelasan
1	Nama Peta	Menerangkan jenis atau nama peta yang ditampilkan (Peta WB)
2	Judul Peta	Menerangkan identitas BS dan jumlah peta tiap BS. Peta yang berjumlah lebih dari satu, maka BS tersebut memiliki peta inset.
3	Identitas BS	Berisi tentang identitas BS (IDBS).
4	Peta Utama	Merupakan peta dari <i>layer</i> utama yang menampilkan area BS (garis hijau) dilengkapi label nama BS dan SLS di area yang ditampilkan pada peta.
5	Identitas wilayah administrasi	Keterangan tentang nama dan kode wilayah administrasi dari blok sensus
6	Orientasi dan Skala	Keterangan arah utara peta dan skala peta
7	Legenda	Penjelasan mengenai tampilan pada peta utama. Batas BS ditandai dengan warna hijau tegas.
8	Identitas Kegiatan	Nama dan periode kegiatan saat peta ini digunakan
9	Petunjuk Letak Peta	Informasi posisi lokasi blok sensus di wilayah desa, ditunjukkan dengan polygon berwarna merah
10	Logo BPS	Menampilkan logo BPS sebagai instansi pembuat peta
11 & 12	Keterangan Lain	Menampilkan informasi lainnya yang perlu dijelaskan dan sumber pembuatan peta WB.

Peta WB-2020 memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Membantu pengenalan dan penelusuran wilayah tugas

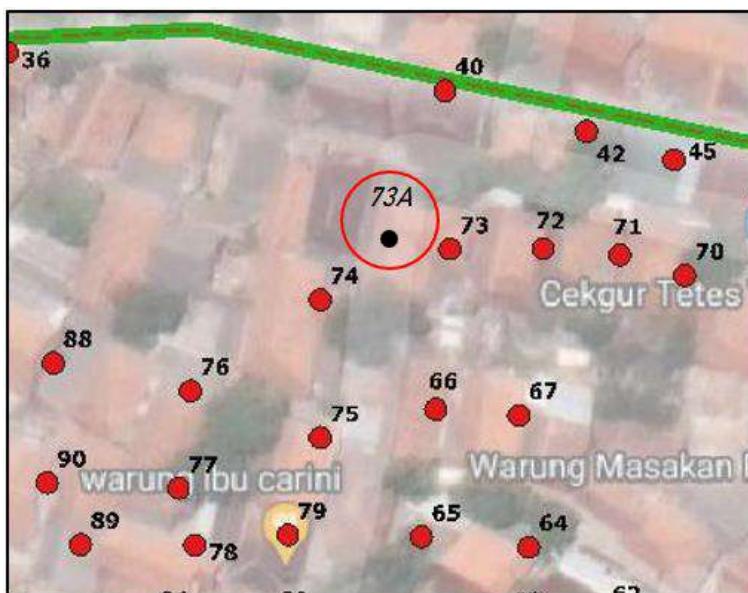
Peta WB membantu petugas lapangan mengenali wilayah tugasnya, sehingga cakupan wilayah dan sampelnya tepat dan tidak tumpang tindih.

- Mengenali batas luar BS (pada peta digambarkan dengan warna hijau), lakukan penelusuran utamanya pada area batas-batas BS;
- Mengenali dan melengkapi *landmark* pada area perbatasan BS;
- Memperbaiki atau mengupdate informasi SLS yang berada dalam batas BS pada peta WB.

- b) Untuk memutakhiran titik dan nomor bangunan

Pelaksanaan Pemutakhiran Titik dan Nomor Bangunan pada peta dilakukan bersamaan dengan kunjungan *door to door* ke setiap bangunan berpenghuni/tempat tinggal keluarga/rumahtangga. Secara umum terdapat 2 macam proses pemutakhiran titik dan nomor bangunan, yaitu Penambahan Titik atau Pergeseran/Perbaikan Titik.

Jika ditemukan bangunan baru di antara bangunan 73 dan 74, maka penomoran bangunan dapat menggunakan 73A.



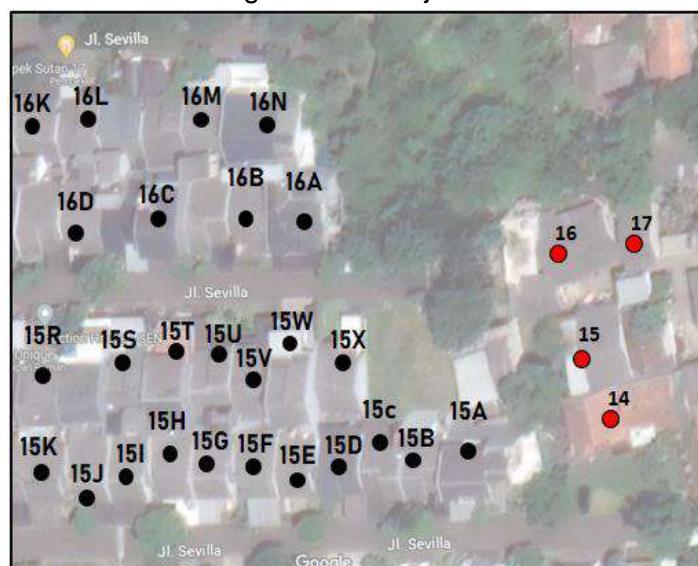
Contoh Menyisipkan Titik dan Nomor Bangunan Baru

Jika ditemukan bangunan baru dekat dengan nomor terkecil atau terbesar dalam BS, maka gunakan nomor tersebut ditambah huruf abjad.



Contoh Menggambarkan Titik dan Nomor Bangunan Baru

Jika ditemukan perumahan baru di dalam suatu BS, gunakan nomor urut bangunan terdekat dengan kumpulan bangunan tersebut ditambah dengan urutan abjad.



Contoh Menggambarkan Titik dan Nomor Sekumpulan Bangunan Baru

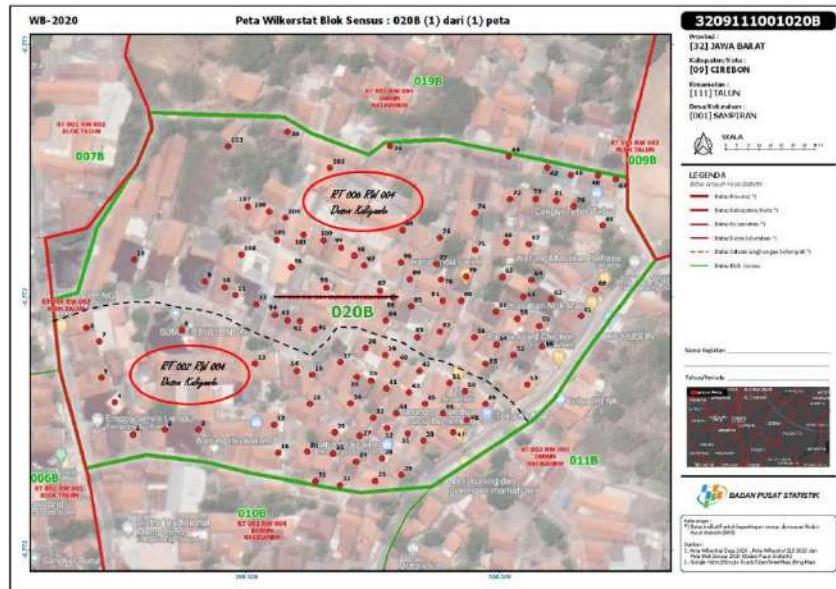
Pergeseran atau perbaikan titik bangunan dilakukan jika suatu titik kurang/tidak tepat posisinya. Perbaikan dapat dilakukan dengan cara mencoret titik dan nomor bangunan, kemudian gambarkan titik dan beri nomor bangunan pada lokasi yang tepat.



Contoh Melakukan Pergeseran Titik dan Nomor Bangunan Baru

- c) Untuk menggambarkan informasi perubahan SLS dalam cakupan BS

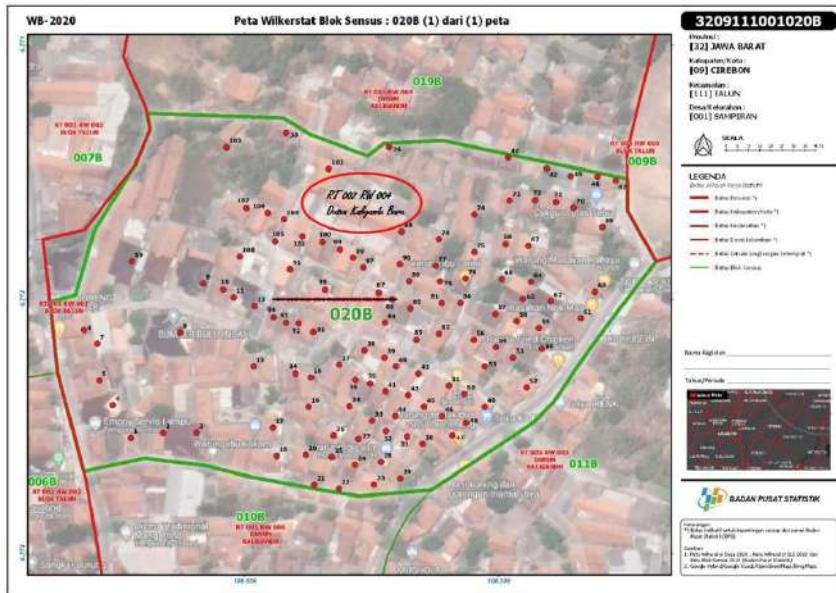
Wilayah tugas pada survei adalah BS, namun demikian SLS yang masih masuk dalam cakupan BS adakalanya mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat dicatat informasinya sepanjang masih dalam batas BS. Seperti pemekaran SLS yang masih dalam batas BS.



Contoh Mengupdate Batas SLS dalam Cakupan BS

Jika SLS dalam batas BS mengalami pemekaran, maka gambarkan garis putus-putus batas SLS yang baru dengan alat tulis yang jelas. Coret nama SLS yang ada pada peta, dan tuliskan nama perubahannya.

Jika suatu SLS di dalam BS berubah namanya, maka cukup memperbaiki nama SLS tersebut dengan mencoretnya dan menuliskan nama yang sesuai kondisi lapangan.



Contoh Mengupdate Informasi Nama SLS dalam Cakupan BS

Semua perbaikan pada peta ini tentunya berelasi dengan daftar pemutakhiran yang digunakan. Jika terdapat perubahan informasi SLS di dalam wilayah BS maka informasi ini juga dimutakhirkan dalam daftar.

- d) Pada tahap pendataan rumah tangga, peta WB digunakan sebagai alat bantu PPL untuk menuju lokasi bangunan tempat tinggal rumah tangga terpilih sampel.

Pada pasca kegiatan lapangan, peta WB hasil kegiatan lapangan dikumpulkan, di-scan, dan disimpan oleh BPS Kabupaten/kota oleh Tim Pelaksana survei. Lakukan proses penamaan file dan disarankan melakukan perapian.

D. Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga (VSEN24.P)

Daftar VSEN24.P berisi nama-nama kepala keluarga atau rumah tangga pada BS terpilih Susenas MSBP 2024, yang kemudian akan diidentifikasi kembali keberadaan dan informasinya pada kegiatan pemutakhiran rumah tangga. Daftar VSEN24.P tersusun atas:

1. Blok I. Identitas Sampel Blok Sensus

Blok I berisi identitas sampel yang meliputi kode dan nama wilayah administrasi (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/ Kelurahan), klasifikasi desa/kelurahan (pedesaan dan perkotaan), nomor blok sensus (NBS), nomor kode sampel (NKS) dan SLS. Isian sesuai dengan identitas pada VSEN24.DSBS.

BLOK I. IDENTITAS SAMPEL BLOK SENSUS		
1. Provinsi	ACEH	1 1
2. Kabupaten/Kota *)	BANDA ACEH	7 1
3. Kecamatan	JAYA BARU	0 1 1
4. Desa/Kelurahan *)	PUNGE BLANG CUT	0 0 9
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan -1 Perdesaan -2	1
6. Nomor Blok Sensus		0 0 3 B
7. Nomor Kode Sampel		2 5 0 1 3 7
8. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	DUSUN TUAN DI PAKEH	

Tampilan VSEN24.P Blok I

2. Blok II. Rekapitulasi Hasil Pemutakhiran

Isian rincian ini diambil dari rekapitulasi Blok V.B halaman terakhir sesuai dengan variabelnya terdiri atas:

- Jumlah keluarga awal (sebelum pemutakhiran), sudah tercetak.
- Jumlah keluarga hasil pemutakhiran, disalin dari Blok V.B rincian c kolom 6 halaman terakhir.
- Jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran, disalin dari Blok V.B rincian c kolom 7 halaman terakhir.

BLOK II. REKAPITULASI HASIL PEMUTAKHIRAN		
1. Jumlah Keluarga Sebelum Pemutakhiran	76	3. Jumlah Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran <small>(Disalin dari Blok V.B rincian C kolom 6 halaman terakhir)</small>
2. Jumlah Keluarga Hasil pemutakhiran <small>(Disalin dari Blok V.B rincian C kolom 6 halaman terakhir)</small>		

Tampilan VSEN24.P Blok II

3. Blok III. Keterangan Petugas

Berisi identitas petugas (PPL/PML) dan waktu pelaksanaan pemutakhiran pada BS yang bersangkutan.

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PPL	PML
1. Nama Petugas		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

Tampilan VSEN24.P Blok III

4. Blok IV. Catatan

Digunakan untuk mengisi segala informasi terkait pemutakhiran rumah tangga yang dirasa perlu untuk dicantumkan.

BLOK IV. CATATAN

Tampilan VSEN24.P Blok IV

5. Blok V.A Keterangan Keluarga/Rumah Tangga

Blok V.A terdiri atas 15 kolom, setiap halaman terdapat 8 (delapan) baris untuk menuliskan keterangan rumah tangga. Kolom (1) sampai kolom (5) sudah terisi (*preprinted*) dari hasil Susenas Maret 2024, sedangkan kolom (6) dan seterusnya diisi sesuai kondisi lapangan saat pemutakhiran Susenas MSBP 2024. Kolom (1) – kolom (5) pun memungkinkan diperbaiki sesuai dengan ketentuan. Dalam pemutakhiran juga dimungkinkan penambahan rumah tangga baru, dimana informasinya dituangkan dalam baris kosong yang disediakan dalam Blok ini.

a. Penjelasan Blok V.A

Berikut adalah penjelasan pada tiap kolom variabel dalam Blok V.A dan tata cara pengisiannya.

- 1) Kolom (1). Satuan Lingkungan Setempat (SLS)

Preprinted dan dapat diperbaiki.

Kolom (1) berisi kode/nama SLS terkecil. Jika terdapat beberapa jenjang SLS di bawah desa maka tuliskan dari

yang terendah seperti: RT 001 RW 001, RT 002 RW 001, RT 001 RW 001 Dusun I, Banjar Delima, dll.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal <i>(Jika 0 maka STOP)</i>	Keberdamaan Keluarga* <i>(Makan/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga)</i>	Jumlah Penge- loaan Makau/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	1	SYARIFUDDIN BSC	JL. PUNGE BLANG CUT NO. 111	273	1	1	1	3	
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	2	IBRAHIM	JL.PUNGE BLANG CUT NO.115 DUSUN TUAN DIPAKEH	274	1	1	2	3	
[000400] DUSUN TUAN DIPAKEH	3	MURDIAN	JL PUNGE BLANG CUT	274	1	1	3	3	

Contoh isian VSEN24.P Blok V.A kolom (1)

2) Kolom (2). Nomor Urut Keluarga

Preprinted dan tidak dapat diperbaiki, kecuali pada pengisian keluarga baru.

Kolom ini awalnya merupakan nomor urut keluarga hasil SP2020. Nomor urut keluarga pada baris yang tercetak tidak dapat diubah. Untuk keluarga baru, mengikuti penomoran keluarga baru.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal <i>(Jika 0 maka STOP)</i>	Keberdamaan Keluarga* <i>(Makan/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga)</i>	Jumlah Penge- loaan Makau/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	1	SYARIFUDDIN BSC	JL. PUNGE BLANG CUT NO. 111	273	1	1	1	3	
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	2	IBRAHIM	JL.PUNGE BLANG CUT NO.115 DUSUN TUAN DIPAKEH	274	1	1	2	3	
[000400] DUSUN TUAN DIPAKEH	3	MURDIAN	JL PUNGE BLANG CUT	274	1	1	3	3	

Contoh isian VSEN24.P Blok V.A kolom (2)

3) Kolom (3). Nama Kepala Keluarga / (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya

Preprinted dan tidak dapat diperbaiki.

Pada VSEN24.P Blok V.A Kolom (3) telah terisi nama kepala rumah tangga (KRT) yang berasal dari pemutakhiran Susenas Maret 2024. Nama yang tercantum dalam kolom (3) dianggap sebagai keluarga sekaligus rumah tangga.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No Urut Bangunan Tempat Tinggal <small>(Jika 0 maka STOP)</small>	Kebertadian Keluarga*)	Jumlah Pengejalan Makan/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	1	SYARIFUDIN BSC	JL. PUNGEB BLANG CUT NO. 111	273	1	1	1	3	
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	2	IBRAHIM	JL.PUNGEB BLANG CUT NO.115 DUSUN TUAN DIPAKEH	274	1	1	2	3	
[000400] DUSUN TUAN DIPAKEH	3	MURDIAN	JL. PUNGEB BLANG CUT	274	1	1	3	3	

Contoh isian VSEN24.P Blok V.A kolom (3)

4) Kolom (4). Alamat

Preprinted dan dapat diperbaiki.

Isian alamat berupa nama jalan/gang/blok, nomor rumah dan lain sebagainya yang membantu PPL mengenali bangunan atau rumah tangga tersebut. Isian alamat yang sudah tercetak dalam daftar ini dapat dilengkapi atau diperbaiki. Tuliskan perbaikan atau tambahan informasinya di sebelah alamat yang sudah tercetak.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal <small>(Jika 0 maka STOP)</small>	Kebertadian Keluarga*)	Jumlah Pengejalan Makan/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	18	NOVA ISMALISA <i>Sebelah Surau Al Amanah</i>	LR. SAWAH I	289	1	1	23	1	SOUFALIN AHMAD

Contoh isian VSEN24.P Blok V.A kolom (4)

5) Kolom (5) Nomor Urut Bangunan Tempat Tinggal

Preprinted dan dapat diperbaiki.

Nomor urut bangunan pada baris yang tercetak berasal dari hasil pemutakhiran Susenas Maret 2024. Isian nomor urut bangunan dimulai dari 1,2,3... dan seterusnya. Nomor urut bangunan pada rumah tangga yang tercetak berelasi antara daftar VSEN24.P dan Peta WB-2020 yang telah diupdate.

BLOK V.A KETERANGAN KELUARGA/ RUMAH TANGGA									
Satuan Lingkungan Setempat (SL.S)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urusan Bangunan Keluarga	Keberadaan Keluarga	Jumlah Pengeluaran Makani/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ("")	Jika Kolom (9) = "1" atau "2" Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
000400 DUSUN TUAN DI PAKEH	1	SYARI'PUDDIN BSC	JL. PUNGEB BLANG CUT NO. 111	273	1	1	1	3	
000400 DUSUN TUAN DI PAKEH	2	IBRAHIM	JL.PUNGEB BLANG CUT NO.115 DUSUN TUAN DIPAKEH	274	1	1	2	3	
000400 DUSUN TUAN DIPAKEH	3	MURDIAN	JL. PUNGEB BLANG CUT	274	1	1	3	3	

Contoh isian VSEN24.P Blok V.A kolom (5)

6) Kolom (6) Keberadaan Keluarga

Status keberadaan dijabarkan sebagai berikut:

Ditemukan, yaitu jika nama yang tercetak dalam daftar diketahui tinggal di BS tersebut. Kategori ini mencakup:

- Nama kepala keluarga dan alamat pada daftar dan kondisi lapangan sama.
- Terdapat perbedaan nama akibat kesalahan penulisan atau pencantuman nama panggilan.
- Terdapat perbedaan nama karena adanya perubahan peran kepala keluarga, misalnya akibat perceraian ataupun meninggal dunia, namun struktur anggota keluarga yang lain tetap.
- Keluarga yang diidentifikasi pindah bangunan tempat tinggal masih dalam cakupan wilayah sampel.

Tidak ditemukan, yaitu jika nama kepala keluarga yang ada dalam daftar, tidak tinggal di blok sensus tersebut. Kategori ini meliputi:

- Nama tidak dikenali berdasarkan informasi warga masyarakat setempat.
- Pindah keluar cakupan atau bukan termasuk cakupan wilayah sampel.
- Meninggal dan tidak memiliki anggota keluarga (keluarga tunggal).

Keluarga baru, yaitu jika nama kepala keluarga yang ada di lapangan belum ada di dalam daftar, sekaligus telah membentuk suatu rumah tangga.

Rumah tangga baru, merupakan kasus suatu keluarga/rumah tangga pecah pengelolaan makan/minum, atau pisah "dapur".

Tuliskan kode 0 jika tidak ditemukan, 1 jika ditemukan, sedangkan kode 2 untuk keluarga/KK baru (khusus pengisian Blok V.B). Untuk keluarga yang tidak ditemukan (kode 0) maka berhenti pada kolom ini. Keberadaan keluarga strip (-) khusus pada kasus rumah tangga baru.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal <small>(jika 0 maka STOP)</small>	Kaber- adaan Kelu- arga*)	Jumlah Penge- tolan Makan/ Minum dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (8) = '1' atau '2' Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	64	M NADID	LR.SAWAH	300A	0				
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	65	GEMPAR SUDARMAN	LR. SAWAH	301A	1	1	38	3	

[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	99	SAFRIAL	JL BILAL DUSUN TUAN DIPAKEH	381	-	1	70	2	SYAFRIAL
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	100	AMIRUDDIN	JL BILAL DUSUN TUAN DIPAKEH	377	-	1	71	2	AMIRUDDIN

Contoh Pengisian VSEN24.P Blok V.A kolom (6)

7) Kolom (7) Jumlah Pengelolaan Makan/Minum dan Kebutuhan Seluruh Anggota Keluarga

Pertanyaan pada kolom ini digunakan untuk mengidentifikasi banyaknya rumah tangga dalam keluarga.

PPL menanyakan apakah pengelolaan makan/minum /kebutuhan sehari-hari menjadi tanggung jawab salah satu anggota keluarga. Jika tidak, berarti keluarga tersebut kebutuhannya ditanggung oleh keluarga lain dalam BS yang sama, sehingga tidak dikategorikan sebagai suatu rumah tangga. Jika ya, tanyakan lebih lanjut berapa pengelolaan di dalam keluarga. Tuliskan jumlah yang sesuai dengan hasil identifikasi rumah tangga dalam keluarga, 0, 1, 2, atau lainnya sesuai hasil identifikasi.

Ketentuan Pengisian:

- Keluarga yang membentuk 1 rumah tangga maka isian kolom (7) adalah 1.

Contoh:

Keluarga Agus Salim terdiri dari Agus Salim, istri dan 2 orang anaknya, dimana keseharian kebutuhan makan/minum ditanggung oleh Agus Salim sebagai kepala rumah tangga. Maka isian kolom (7) pada kasus ini adalah 1.

- Keluarga yang di dalamnya teridentifikasi terdapat >1 rumah tangga / pengelolaan, maka isian kolom (7) adalah sejumlah pengelolaan yang dapat diidentifikasi. Jika kolom (7) terisi >1 maka harus ada penambahan rumah tangga baru pada BS tersebut.

Contoh:

Keluarga Rostina terdiri dari 7 orang, dimana ada anggota keluarga yang makan/minumnya ditanggung sendiri terpisah dari lainnya yaitu Martin. Maka dalam keluarga Rostina terdapat 2 pengelolaan makan/minum atau dapur.

PPL harus menambahkan 1 rumah tangga baru yaitu rumah tangga Martin.

- Rumah tangga baru, yang merupakan pecahan keluarga dari kasus 2, maka isian kolom (7) adalah 1.

Contoh:

Lanjutan dari kasus di sebelumnya, maka pengisian kolom (7) pada Martin adalah 1.

- Keluarga-keluarga yang bergabung, pada keluarga induk isian kolom (7) adalah 1, dan keluarga yang ikut bergabung isian kolom (7) adalah 0,
Pada keluarga dengan kolom (7) berisi 0, pengisian dilanjutkan sampai kolom (10) saja.

Contoh:

Yusrawati adalah orang tua dari Effendi yang kesehariannya ditanggung kebutuhannya oleh anaknya tersebut. Baik Yusrawati maupun Effendi bertempat tinggal dalam BS yang sama serta keduanya tercantum dalam daftar pemutakhiran. Maka pengisian kolom (7) pada Yusrawati adalah 0 (nol).

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal (jika 0 masukan STOP)	Keberadaan Keluarga ^{a)}	Jumlah Pengeluaran Makan/ Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = "1" atau "2"	
									(5)	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	12	M AGUS SALIM	JL PUNGE BLANG CUT NO 103	282	1	1	17	3		
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	13	TARMIKI S	JL. PUNGE BLANG CUT	285	1	1	18	3		
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	71	TARMIKI	JL. PUNGE BLANG CUT NO 95	285	0					
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	14	YUSRAWATI DAUD	JL. PUNGE BLANG CUT	285	1	0	19	1	EFFENDI	
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	15	EFFENDI	JL PUNGE BLANG CUT	285	1	1	19	3		

Contoh isian VSEN24.P Blok V.A kolom (7)

8) Kolom (8) Nomor Urut Rumah Tangga

Tuliskan nomor urut rumah tangga pada kolom (8) untuk setiap keluarga yang diidentifikasi sebagai rumah tangga, mulai dari 1, 2, dan seterusnya dalam satu BS. Nomor urut rumah tangga berurutan menyambung dalam cakupan BS sesuai urutan kedatangan *door to door*. Ketentuan ini berlaku juga untuk BS yang terdiri dari beberapa SLS.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Unit Bangunan Tempat Tinggal	Kebenadian Keluarga* (Jika 0 maka STOP)	Jumlah Pengelitan Makan Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = "1 atau 2" Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	1	SYARIFUDDIN BSC	JL. PUNGEBLANG CUT NO. 111	273	1	1	1	3	
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	2	IBRAHIM	JL. PUNGEBLANG CUT NO.115 DUSUN TUAN DI PAKEH	274	1	1	2	3	
[000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	3	MURDIAN	JL. PUNGEBLANG CUT	274	1	1	3	3	

Contoh isian VSEN24.P Blok V.A kolom (8)

9) Kolom (9) Identifikasi KK/KRT

Kolom ini digunakan untuk mengidentifikasi suatu baris yang dimutakhirkan tersebut isian kolom (3) merupakan kepala keluarga saja, kepala rumah tangga saja atau kepala keluarga sekaligus kepala rumah tangga.

Kode isian kolom (9):

1 = Kepala Keluarga saja (KK)

2 = Kepala rumah Tangga saja (KRT)

3 = KK sekaligus KRT

Identifikasi KK/KRT kolom (9) disesuaikan dengan nama yang tercantum pada kolom (3).

10) Kolom (10) Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)

Kolom ini berkaitan dengan informasi pada kolom (9). Jika kolom (9) berkode 1 atau 2, maka isikan nama KRT pada kolom (10). Sedangkan jika kolom (9) berkode 3, maka nama KK sama dengan nama KRT, sehingga isian kolom (10) tidak perlu diisi.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Unit Bangunan Tempat Tinggal	Kebenadian Keluarga* (Jika 0 maka STOP)	Jumlah Pengelitan Makan Minum dan Kebutuhan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***	Jika Kolom (9) = "1 atau 2" Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (9) = "1 atau 2 atau 3"								
										Pendidikan KRT	Apakah Ada ART usia 2-4 tahun?			(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	< SMP	SMP	SMA	> SMA	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
[001300] JORONG LUBUK LABU	22	DARWIS	JR LUBUK LABU	20	1	1	52	3		V							0	
[001300] JORONG LUBUK LABU	23	DONI ARDIWAN	JR LUBUK LABU	24	1	1	56	1	ISMAIL							V	1	
[001300] JORONG LUBUK LABU	70	UBAI	JORONG LUBUK LABU	26	-	1	70	2	WANDI						V		1	

Tata Cara Penulisan VSEN24.P Kolom (9) dan kolom (10)

Catatan:

Jika kolom (7) berisi kode 0 maka kolom (8) diisi dengan nomor urut rumah tangga pada keluarga yang menjadi penanggung jawab pengelolaan kebutuhannya, kolom (9) berkode 1, kolom (10) diisi nama kepala rumah tangga yang menjadi penanggung jawab, dan kolom selanjutnya (11) – (15) dikosongkan.

- 11) Kolom (11)-(14). Pendidikan Kepala Rumah Tangga (KRT)
 Pendata mengumpulkan informasi pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT, dan selanjutnya menandai salah satu kolom tanda cek sesuai tingkat pendidikan KRT dimaksud.

Setian Lingkungan Sebelah (S.S)	No. Urut Anggota keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urat Bengkuang dan Tempat Tinggal (atau 0 masuk BT20m)	Jumlah dewan Kabin Makan Minum Kutan Tuhan semen keleher	Na Urut Ranach Tangga	Iden tit Ket KK KRT —	Jika Kolom (8) = '1' atau '2' Ma Name Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = '1' atau '2' atau '3' atau sebaliknya				Contact Person		
									Pendidikan KRT				Contact Person		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
[000401] DUBUN TUAN DI FAKEH	1	SYAIFIUDIN SSC	JL. PUNGKE BLANG CUT NO. 111	273	1	1	2	3		V				SYAIFIUDIN	
[000401] DUBUN TUAN DI FAKEH	2	IBRAHIM	JL. PUNGKE BLANG CUT NO.115 DUBUN TUAN DI FAKEH	276	1	1	2	3		V				IBRAHIM	
[000401] DUBUN TUAN DI FAKEH	3	MURDIAN	JL. PUNGKE BLANG CUT	274	1	1	3	3		V				WILDEZAI	

Contoh isian VSEN24.P Blok V.A kolom (11) – kolom (14)

- 12) Kolom (15). *Contact Person*

Untuk setiap rumah tangga, isikan nama, email dan nomor telepon/handphone *contact person* pada rumah tangga yang bersangkutan yang aktif dan dapat dihubungi. Informasi *contact person* diutamakan KRT, atau bisa salah satu anggota rumah tangga.

Nama *contact person* wajib diisi, sedangkan email dan nomor telepon/HP disesuaikan dengan kondisi rumah tangga. Berikan tanda cek pada kotak yang disediakan jika nomor telepon terdaftar/aktif pada Whatsapp (WA). Jika email dan nomor telepon tidak ada maka isikan strip (-).

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No. Urut Bangunan dan Tempat Tinggal Jika Cukup Isi diatas Kotak Isi dalam Range	Keliru ketika menulis angka	Jumlah Penggunaan Makanan dan Kebutuhan dalam Rumah Tangga	No. Urut Rumah Tingga	Identitas KK / KRT "")	Jika Keluarga (K) = "1 atau "2" atau "3 atau sekarang	Jika Keluarga (K) = "1 atau "2" atau "3 atau sekarang					
										Perbedaan KRT					
										<SBP	SBP	BMA	> BMA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
[00440 DUBUN TUAN DI PAKEH]	12	M ADESS SALIM	JL. PUNGEBLANG CUT NO 102	002	1	1	17	3		V					
[00440 DUBUN TUAN DI PAKEH]	13	TARMIZI S.	JL. PUNGEB BLANG CUT	285	1	1	18	3		V					
[00440 DUBUN TUAN DI PAKEH]	11	TARMIZI	JL. PUNGEB BLANG CUT NO 95	285	0										

Contoh isian VSEN24.P Blok V.A kolom (15)

b. Tata cara menambahkan rumah tangga baru

Rumah tangga baru “baru” ditambahkan dalam baris kosong Blok V.A jika pada saat mengidentifikasi keluarga/rumah tangga menemukan kasus terdapat lebih dari 1 (satu) pengelolaan kebutuhan dan makan/minum sehari-hari (lebih dari 1 dapur).

Misalnya dalam suatu keluarga/rumah tangga terdapat n pengelolaan maka akan ditambahkan sebanyak (n-1) rumah tangga dalam baris kosong yang disediakan.

Berikut cara penulisan rumah tangga baru secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Tuliskan informasi SLS dimana rumah tangga tinggal di kolom (1).
- 2) Tuliskan nomor urut keluarga, nama Kepala Keluarga sesuai keluarga asal/induk pada kolom (2) dan kolom (3). Tuliskan alamat sesuai tempat tinggal dari rumah tangga pada kolom (4).
- 3) Jika rumah tangga baru tinggal dalam 1 (satu) bangunan yang sama dengan rumah tangga yang sudah ada di daftar pemutakhiran, isikan dengan nomor urut bangunan yang sama pada kolom (5).
- 4) Jika rumah tangga baru menempati bangunan yang belum ada (belum tergambar) pada peta, maka gunakan nomor bangunan terdekatnya ditambah dengan abjad. Kemudian lakukan *update titik* dan nomor bangunan pada peta.
- 5) Tuliskan tanda strip (-) isian keberadaan keluarga kolom (6).

- 6) Tuliskan 1 (satu) pada jumlah pengelolaan kebutuhan kolom (7).
- 7) Tuliskan nomor urut rumah tangga pada kolom (8). Nomor urut rumah tangga melanjutkan nomor urut terbesar dalam daftar pemutakhiran (dalam BS).
- 8) Tuliskan kode 2 pada Identifikasi KK/KRT kolom (9) dan nama KRT pada kolom (10).
- 9) Tuliskan informasi variabel pendidikan pada kolom yang bersesuaian antara kolom (11) – (14).
- 10) Tuliskan informasi *contact person* pada rumah tangga di kolom (15).

Contoh Kasus:

Keluarga Fahrul Razy terdiri dari 8 (delapan) anggota keluarga, dan di dalamnya terpisah pengelolaan makan/minum atau ‘dapur’ menjadi 2 (dua). Rumah tangga pertama dengan KRT Fahrul Razy, rumah tangga kedua dengan KRT Syafrial.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Unit Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Untuk Range dan Tempat Tinggal (Akhirnya ditulis dengan Kode Wilayah SLS/STOP)	Jumlah Pengelolaan Makan Minum dan Kebutuhan Rumah Tangga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT (1)	Jika Kolom (8) = "1" atau "2", Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = "1" atau "2" atau "3" atau sebaliknya					
									Pendidikan KRT			Contact Person (15)		
< SMP			SMA		> SMA		Beri tanda cek pada kotak jika nomor WhatsApp (WA)							
(1) [000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	(2) 37	(3) FAHRUL RAZY	(4) JL. BILAL	(5) 381	(6) 1	(7) 2	(8) 48	(9) 5	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15) <input checked="" type="checkbox"/> FAHRUL <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Pada baris kosong ditulis informasi sebagai berikut:

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Unit Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Untuk Range dan Tempat Tinggal (Akhirnya ditulis dengan Kode Wilayah SLS/STOP)	Jumlah Pengelolaan Makan Minum dan Kebutuhan Rumah Tangga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT (1)	Jika Kolom (8) = "1" atau "2", Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Jika Kolom (7) = "1" atau "2" atau "3" atau sebaliknya					
									Pendidikan KRT			Contact Person (15)		
< SMP			SMA		> SMA		Beri tanda cek pada kotak jika nomor WhatsApp (WA)							
(1) [000400] DUSUN TUAN DI PAKEH	(2) 37	(3) FAHRUL RAZY	(4) JL. BILAL DUSUN TUAN DI PAKEH	(5) 381	(6) -	(7) 1	(8) 70	(9) 2	(10) SYAFRIZAL	(11)	(12)	(13)	(14)	(15) <input checked="" type="checkbox"/> SYAFRIZAL <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Contoh Pengisian Rumah Tangga Baru

c. Blok V.B Keterangan Keluarga Baru (Tambah)

Blok V.B digunakan untuk menampung keluarga baru yang ditemukan pada kegiatan pemutakhiran Susenas MSBP 2024. Keluarga yang dimasukkan sebagai keluarga baru adalah

keluarga yang belum ada pada daftar pemutakhiran dan sekaligus memenuhi syarat sebagai suatu rumah tangga.

Struktur dan tata cara pengisian tiap kolom variabel pada Blok V.B secara umum sama seperti Blok V.A. Perbedaannya terletak pada kolom (3), dimana pada keluarga baru identitas kepala keluarga juga dilengkapi informasi NIK. Berikut tampilan untuk Blok V.B.

Tata cara penambahan keluarga baru:

- 1) Tuliskan informasi SLS dimana keluarga tinggal pada kolom (1).
- 2) Tuliskan nomor urut keluarga pada kolom (2). Nomor urut keluarga diisi dengan melanjutkan nomor urut keluarga terbesar pada SLS dalam BS tersebut.
- 3) Tuliskan NIK dan nama lengkap Kepala Keluarga pada kolom (3) sesuai dengan yang tertulis pada dokumen kependudukan (Kartu Keluarga atau KTP).
- 4) Tuliskan alamat sesuai tempat yang ditinggali keluarga pada kolom (4).
- 5) Tuliskan nomor urut bangunan pada kolom (5). Jika keluarga baru tinggal dalam 1 (satu) bangunan yang sama dengan keluarga yang sudah ada di daftar pemutakhiran, isikan dengan nomor urut bangunan yang sama dengan keluarga yang ada di daftar.
- 6) Jika keluarga baru menempati bangunan yang belum ada (belum tergambar) pada peta, nomor urut bangunan menggunakan nomor bangunan tempat tinggal keluarga yang terdekatnya kemudian ditambahkan dengan abjad. Kemudian lakukan *update titik* dan nomor bangunan pada Peta.
- 7) Lakukan tahapan selanjutnya sama seperti pada keluarga yang tercetak dalam daftar pemutakhiran, yaitu dimulai dengan melakukan identifikasi pengelolaan kebutuhan dari keluarga, nomor urut rumah tangga, nama KRT, dan seterusnya sampai dengan kolom (15).

BLOK V.B KETERANGAN KELUARGA BARU (TAMBAHAN)																
Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Kelu- arga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Unt Borang Kelu- arga Tempat Terdaft	Jumlah Perge- stakan Maklumat dan Ketua- wulan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga (RKT) atau Nombor Keluarga	Jika Kolom (8) = '1' atau '2'	Jika Kolom (7) = '1' atau '2' atau '3' atau sebaliknya								
								Pendidikan KRT				Catatan Person				
								< SMP	SMP	SMA	> SMA	Beri tanda cek: jika tidak, jika nomor mata pelajaran (WKT)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
[000400] DUSUN TUAN DE PAKEH	111	NH : 111050919410000 Nama MUHAMMAD FAIZAL	JL PUNGKE BLANG CUT	3028	2	1	74	3					V	FATZAL 08530089024		
[000400] DUSUN TUAN DE PAKEH	112	NH : Nama T BADRI	JL SAWAH I	267	2	1	75	3					V	EVA 085302941074		
[000400] DUSUN TUAN DE PAKEH	113	NH : 111050919410000 Nama DEDEK LUKMAN	JL SAWAH I	298	2	1	76	3					V	DEDEK 085304971872		
[000400] DUSUN TUAN DE PAKEH	114	NH : Nama SULTADE	JL TEPI KALI	396	2	1	77	3					V	081360149333		

Contoh Pengisian untuk Keluarga Baru

d. Tata Cara Penggabungan Rumah Tangga

Berkebalikan dengan kasus dalam rumah tangga terdapat beberapa dapur (pengelolaan kebutuhan), beberapa keluarga/rumah tangga dalam 1 (satu) BS pada saat pemutakhiran Susenas dapat teridentifikasi tergabung dalam 1 (satu) pengelolaan, maka rumah tangga tersebut harus digabung.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Kelu- arga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Unt Borang Kelu- arga Tempat Terdaft	Jumlah Perge- stakan Maklumat dan Ketua- wulan dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga (RKT) atau Nombor Keluarga	Jika Kolom (8) = '1' atau '2'	Jika Kolom (7) = '1' atau '2' atau '3' atau sebaliknya							
								Pendidikan KRT				Catatan Person			
								< SMP	SMP	SMA	> SMA	Beri tanda cek: jika tidak, jika nomor mata pelajaran (WKT)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
[000400] DUSUN TUAN DE PAKEH	14	YUSRAWATI DAUD	JL PUNGKE BLANG CUT	285	1	0	19	1	EFFENDI				V	EFFENDI 082350996112	
[000400] DUSUN TUAN PAKEH	15	EFFENDI	JL PUNGKE BLANG CUT	285	1	1	19	3					V		

Contoh Penggabungan Rumah Tangga

Jika nama pada kolom (3) merupakan baris yang menunjukkan KRT, maka kolom (7) diisi kode 1, dan kumpulkan informasi sampai dengan kolom (16). Sedangkan pada nama yang kebutuhannya ditanggung, kolom (7) diisi dengan 0 (nol), nomor urut rumah tangga kolom (8) dan kolom (10) merujuk pada rumah tangga KRT.

e. Rekapitulasi Hasil Pemutakhiran

Pada setiap akhir halaman Blok V.A/V.B terdapat rekapitulasi sebagai berikut:

- a. Jumlah halaman ini
- b. Jumlah s.d halaman sebelumnya
- c. Jumlah s.d halaman ini (a+b)

Kolom yang dapat dijumlahkan adalah Jumlah Keluarga (kolom (6)), dan Jumlah Rumah Tangga (kolom (7)), halaman pertama sampai dengan halaman terakhir Blok V.B, baik Blok V.B ada isian maupun tidak ada isian.

Jumlah Keluarga kolom (6) dihitung dari banyaknya kejadian kolom (6) berisi kode 1 atau 2 pada setiap halaman daftar pemutakhiran.

Jumlah Rumah Tangga kolom (7) dihitung dari banyaknya kejadian kolom (7) berisi kode selain 0 pada setiap halaman daftar pemutakhiran. Setiap kolom (7) baik terisi 1, 2, 3, dst dihitung 1 pengelolaan rumah tangga, bukan dijumlahkan isian angkanya.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	No. Urut Keluarga	Nama Kepala Keluarga (KK) / Nama Anggota Keluarga Lainnya	Alamat	No.Urut Bangunan Tempat Tinggal	Kabupaten/Kota (" jika 0 maka STOP dalam Keluarga")	Jumlah Pengelolaan Makan/Miuum dan Keluarga dalam Keluarga	No. Urut Rumah Tangga	Identifikasi KK / KRT ***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	19	JSER	JORONG SUNGAI LIMAU	1	1	1	1	3
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	37	YILDA YELNI	JORONG SUNGAI LIMAU	2	1	1	2	3
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	16	HERMANSYAH	JORONG SUNGAI LIMAU	3	1	1	3	3
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	33	VINKI UTAMA WARDINATA	JORONG SUNGAI LIMAU	4	0			
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	12	ESAPUTRA	JORONG SUNGAI LIMAU	5	0			
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	4	AMER	JORONG SUNGAI LIMAU	6	1	2	4	3
[001200] JORONG SUNGAI LIMAU	24	MUSLYADI	JORONG SUNGAI LIMAU	6	1	1	6	3
a. Jumlah halaman ini					5	5		
b. Jumlah Kumulatif s.d. halaman sebelumnya					0	0		
c. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (a + b)					5	5		

Contoh isian VSEN24.P Rincian Rekapitulasi

E. Penarikan Sampel dan Daftar Sampel Rumah Tangga (VSEN24.DSRT)

Daftar Sampel Rumah Tangga (VSEN24.DSRT) digunakan untuk menuliskan keterangan sampel rumah tangga. VSEN24.DSRT memuat rumah tangga Susenas MSBP 2024.

Sampel rumah tangga diambil sesuai metodologi yang ditetapkan, yaitu sejumlah 10 rumah tangga secara *Systematic Sampling* (dengan stratifikasi implisit pendidikan KRT), melalui aplikasi.

Berikut ini adalah penjelasan struktur VSEN24.DSRT.

a. Blok I. Identitas Sampel Blok Sensus

Berisi kode dan nama identitas wilayah sampel yang bersesuaian dengan VSEN24.DSBS dan VSEN24.P. Isian blok ini sudah terisi.

b. Blok II. Rekapitulasi Hasil Pemutakhiran dan Sampel

Berisi informasi yang bersesuaian dengan Blok II VSEN24.P sesuai dengan rinciannya.

c. Blok III. Keterangan Petugas

Berisi nama, waktu pendataan, dan tanda tangan, diisi setelah masing-masing petugas (PPL/PML) melaksanakan tugasnya.

d. Blok IV. Catatan

Digunakan untuk menuliskan informasi terkait sampel rumah tangga.

e. Blok V. Keterangan Sampel Rumah Tangga

Pada Blok V untuk menuliskan identitas dan informasi rumah tangga terpilih sampel.

Hasil pendataan setiap rumah tangga sampel dituliskan pada kolom (10). Isian kolom (10) disalin dari hasil pendataan yang telah selesai dilakukan wawancara.

1) Kode 1 : terisi lengkap

2) Kode 2 : terisi tidak lengkap

3) Kode 3 : tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pendataan

4) Kode 4 : responden menolak

5) Kode 5 : rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada.

 <p>REPUBLIK INDONESIA SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2024 DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA</p>	VSEN24.DSRT MSBP <small>[CONTOH]</small>																								
RAHASIA																									
BLOK I. IDENTITAS SAMPEL BLOK SENSUS																									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;">1. Provinsi</td> <td>ACEH</td> <td style="text-align: right;">1 1</td> </tr> <tr> <td>2. Kabupaten/Kota *)</td> <td>BANDA ACEH</td> <td style="text-align: right;">7 1</td> </tr> <tr> <td>3. Kecamatan</td> <td>JAYA BARU</td> <td style="text-align: right;">0 1 1</td> </tr> <tr> <td>4. Desa/Kelurahan *)</td> <td>PUNGE BLANG CUT</td> <td style="text-align: right;">0 0 9</td> </tr> <tr> <td>5. Klasifikasi Desa/Kelurahan</td> <td>Perkotaan -1 Pedesaan -2</td> <td style="text-align: right;">1</td> </tr> <tr> <td>6. Nomor Blok Sensus</td> <td></td> <td style="text-align: right;">0 0 3 B</td> </tr> <tr> <td>7. Nomor Kode Sampel</td> <td></td> <td style="text-align: right;">2 5 0 1 3 7</td> </tr> <tr> <td>8. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)</td> <td>DUSUN TUAN DI PAKEH</td> <td></td> </tr> </table>		1. Provinsi	ACEH	1 1	2. Kabupaten/Kota *)	BANDA ACEH	7 1	3. Kecamatan	JAYA BARU	0 1 1	4. Desa/Kelurahan *)	PUNGE BLANG CUT	0 0 9	5. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan -1 Pedesaan -2	1	6. Nomor Blok Sensus		0 0 3 B	7. Nomor Kode Sampel		2 5 0 1 3 7	8. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	DUSUN TUAN DI PAKEH	
1. Provinsi	ACEH	1 1																							
2. Kabupaten/Kota *)	BANDA ACEH	7 1																							
3. Kecamatan	JAYA BARU	0 1 1																							
4. Desa/Kelurahan *)	PUNGE BLANG CUT	0 0 9																							
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan -1 Pedesaan -2	1																							
6. Nomor Blok Sensus		0 0 3 B																							
7. Nomor Kode Sampel		2 5 0 1 3 7																							
8. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	DUSUN TUAN DI PAKEH																								
BLOK II. REKAPITULASI HASIL PEMUTAKHIRAN DAN SAMPEL																									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;">1. Jumlah Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran (Skuat Befer /SKB/ Bef Kewenang)</td> <td style="text-align: right;">76</td> </tr> <tr> <td>2. Jumlah Sampel Rumah Tangga Total</td> <td style="text-align: right;">10</td> </tr> </table>		1. Jumlah Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran (Skuat Befer /SKB/ Bef Kewenang)	76	2. Jumlah Sampel Rumah Tangga Total	10																				
1. Jumlah Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran (Skuat Befer /SKB/ Bef Kewenang)	76																								
2. Jumlah Sampel Rumah Tangga Total	10																								
BLOK III. KETERANGAN PETUGAS																									
URAIAN	PPL	PML																							
1. Nama Pelugas	USWATUL KHAIRA	MEI DINA MARFUATI																							
2. Tanggal																									
3. Tanda Tangan																									

*) Coret yang tidak perlu.

Contoh Daftar VSEN24.DSRT Blok I-IV

Identitas Blok Sensus: 1171011009003B [PUNGE BLANG CUT]										
BLOK V. KETERANGAN SAMPEL RUMAH TANGGA										
No. Urut Sampel	Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	Nomor Urut			Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Penduduk RT *)	Contact Person	Status Perkawinan *)	(19)
		(2)	(3)	(4)						
1	[00040] DUSUN TUAN DI PAKEH	7	274A	7	AND IRFAN	JL SAWAH 2	3	EVA	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	[00040] DUSUN TUAN DI PAKEH	61	277B	8	BUSNAN YAHYA	JL. PUNGE BLANG CUT LR. SAWAH	2	SITI ZALIHA	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	[00040] DUSUN TUAN DI PAKEH	16	281	16	FACHRUL RAZI	JL. PUNGE BLANG CUT NO 105	3	MARNA ULFA	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	[00040] DUSUN TUAN DI PAKEH	15	285	19	EFFENDI	JL. PUNGE BLANG CUT	3	EFENDI	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	[00040] DUSUN TUAN DI PAKEH	11	286	21	MISA TB	JL. SAWAH 1 NO 4	4	MISA TB	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	[00040] DUSUN TUAN DI PAKEH	24	294	29	YENNI	JL. SAWAH 1	3	YENNI	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	[00040] DUSUN TUAN DI PAKEH	56	295A	31	SITI HALIMAH DARMA	JL. TEPI KALI	2	DARMA	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	[00040] DUSUN TUAN DI PAKEH	74	299	34	M JUFRI	JL. SAWAH NO 1	3	M JUFRI	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	[00040] DUSUN TUAN DI PAKEH	36	380	47	WAHYU IQBAL	JL. PUNGE BLANG CUT	3	WAHYU	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	[00040] DUSUN TUAN DI PAKEH	66	388	55	RAHMAT SYUKRAN	JL. CUT ARON 2	4	RAHMAT	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

*) Keterangan Kotak (II)

**) Keterangan Kotak (10)

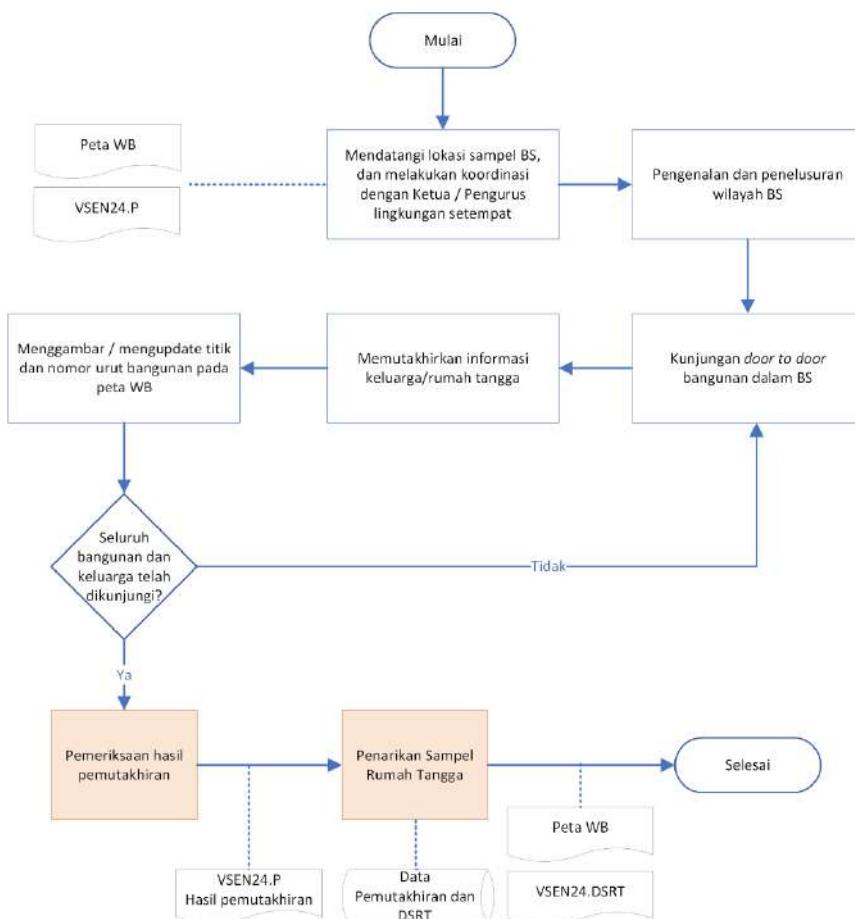
- 1 = SMP
- 2 = SMA
- 3 = PT
- 4 = Terdiri sendiri
- 5 = Terdiri tidak lengkap
- 6 = Tidak Ada ART/Responden yang dapat memberi jawaban tentang status perkawinan
- 7 = Rumah tangga orang tahanan / tanggungan seorang suster tidak ada

Contoh Daftar VSEN24.DSRT Blok V

F. Mekanisme Pemutakhiran Rumah Tangga

Sebelum pelaksanaan pemutakhiran rumah tangga, kegiatan persiapan dilakukan di BPS kabupaten/kota antara lain menyiapkan instrumen lapangan pemutakhiran (DSBS, daftar pemutakhiran dan peta WB-2020) pada sampel terpilih, dan persiapan pengolahan pemutakhiran. Tahapan ini melibatkan Tim Pelaksana Susenas Kabupaten/Kota.

Pemutakhiran di lapangan dilakukan secara *door to door* setiap bangunan tempat tinggal dan mengonfirmasi keluarga/rumah tangga yang ada dalam daftar pemutakhiran sesuai cakupan BS. Secara umum tahapan pemutakhiran adalah sebagai berikut.



Tahapan Umum Kegiatan Pemutakhiran

a. Mendatangi lokasi sampel BS

Hal yang dilakukan PPL sebelum melakukan pemutakhiran adalah sebagai berikut:

- PPL mengunjungi Ketua/Pengurus SLS yang tercakup dalam batas BS untuk melakukan ijin kegiatan survei;
- Memastikan batas BS dengan menggali informasi SLS seperti nama SLS, batas SLS yang berhimpitan dengan batas BS. PPL juga dapat menunjukkan peta WB kepada Ketua/Pengurus SLS;
- Mengonfirmasi beberapa nama pada daftar pemutakhiran untuk memastikan kesesuaian identitas dan muatan BS.

b. Pengenalan dan penelusuran wilayah BS

Tahapan ini bertujuan untuk memastikan batas wilayah tugas sekaligus cakupan sampel. Pada tahapan ini PPL melakukan hal-hal seperti yang dijelaskan pada pengenalan peta WB.

c. Identifikasi Keberadaan Keluarga

Pada tahap awal, identifikasi terlebih dahulu keberadaan keluarga-keluarga tersebut dengan cara mengisikan status keberadaan, yaitu ditemukan, tidak ditemukan, keluarga atau rumah tangga baru.

d. Identifikasi Rumah Tangga dalam Keluarga

Unit pendataan yang digunakan dalam kegiatan survei bidang statistik sosial adalah pendekatan rumah tangga. Rumah tangga diartikan sebagai 1 (satu) atau sekumpulan orang (biasanya suatu keluarga) yang tinggal bersama dan dalam 1 (satu) pengelolaan makan/minum atau kebutuhan sehari-hari, atau sering disebut 1 (satu) "dapur". Orang yang bertanggung jawab dalam rumah tangga tersebut disebut sebagai kepala rumah tangga (KRT).

Kasus yang mungkin ditemui dalam melakukan konversi ini adalah, sebagai berikut:

- 1) Satu keluarga merupakan satu rumah tangga, yaitu jika makan/minum dan pemenuhan kebutuhan seluruh anggota keluarga dalam 1 (satu) manajemen pengelolaan.
- 2) Dalam satu keluarga terdapat beberapa (n) rumah tangga, yaitu jika makan/minum dan pemenuhan kebutuhan anggota keluarga terbagi dalam beberapa pengelolaan.

3) Beberapa (m) keluarga tergabung dalam 1 (satu) rumah tangga yaitu:

- Jika beberapa keluarga dalam makan/minum dan penuhan kebutuhan seluruh anggota keluarga tergabung dalam 1 (satu) pengelolaan yang sama.
- Beberapa KK tersebut dapat tinggal dalam bangunan tempat tinggal yang sama maupun berbeda, dalam cakupan wilayah sampelnya. Jika pengelolaan keluarga dilakukan oleh keluarga lain di luar BS, maka keluarga ini dianggap “ditemukan” dan statusnya dianggap rumah tangga.

e. Mengumpulkan Informasi Variabel tertentu untuk Survei pada Rumah Tangga

Variabel yang digunakan sebagai *implicit stratification* dapat berbeda untuk setiap survei, bergantung pada cakupan dan informasi yang harus dikumpulkan untuk menggambarkan populasi objek observasinya. Pada Susenas, variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh kepala rumah tangga atau disingkat pendidikan KRT, digunakan sebagai *implicit stratification* dalam penarikan sampel rumah tangga. Pendidikan KRT dibagi dalam 4 (empat) tingkatan, yaitu:

- 1) Kode <SMP, jika KRT tidak/belum sekolah/tamat sekolah atau jika pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT adalah SD/sederajat
- 2) Kode SMP, jika pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT adalah SMP/sederajat
- 3) Kode SMA, jika pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT adalah SMA/sederajat
- 4) Kode >SMA, jika pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT adalah perguruan tinggi, misalnya DI-DIV, S1-S3.

f. *Update* Titik dan Nomor Bangunan pada Peta WB-2020

Secara umum pelaksanaan *update/penggambaran* titik bangunan pada peta dilakukan bersamaan dengan kunjungan secara *door to door* setiap keluarga/rumah tangga dalam daftar pemutakhiran.

g. Penarikan Sampel Rumah Tangga

Setelah pemutakhiran selesai pada tingkat pendata, maka akan diperiksa oleh pengawas. Pengawas akan menyerahkan 1 (satu)

set hasil pemutakhiran (peta dan daftar pemutakhiran hasil lapangan) kepada BPS Kabupaten/Kota, kemudian dilakukan entri dan penarikan sampel rumah tangga.

h. Pendataan Sampel Rumah Tangga

Setelah DSRT didistribusikan kepada pendata, kemudian dilaksanakan pendataan sesuai prosedur pendataan rumah tangga.

BAB II

KUESIONER MODUL SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN (VSEN24.MSBP)

A. Referensi Waktu dan Tempat

Referensi waktu yang digunakan dalam Kuesioner Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (VSEN24.MSBP) meliputi:

- (1) **Seminggu terakhir** adalah jangka waktu seminggu yang berakhir sehari sebelum tanggal pendataan.
- (2) **Sebulan terakhir** adalah jangka waktu sebulan yang berakhir sehari sebelum tanggal pendataan.
- (3) **Enam bulan terakhir** adalah jangka waktu enam bulan yang berakhir sehari sebelum tanggal pendataan.
- (4) **Setahun terakhir** adalah jangka waktu satu tahun yang berakhir sehari sebelum tanggal pendataan.
- (5) **Lima tahun terakhir** adalah jangka waktu lima tahun yang berakhir sehari sebelum tanggal pendataan.

Referensi tempat yang digunakan dalam Kuesioner Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (VSEN24.MSBP) meliputi:

- (1) **Wilayah tempat tinggal** adalah satuan wilayah yang **dimulai dari tingkat terkecil** (RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dsb.) **sampai dengan tingkat kabupaten/kota**.
- (2) **Lingkungan sekitar** adalah lingkungan tempat tinggal responden yang masih **dalam lingkup RT/RW, dusun, sampai dengan tingkat desa**.
- (3) **Lingkungan sekitar rumah** adalah lingkungan pada **tingkat Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil** yang berada di bawah desa/kelurahan, misalnya RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dsb.



B. Blok I. Keterangan Tempat

(1) P.101 s.d. P.107. Identitas Tempat

Tuliskan nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, dan nomor kode sampel (NKS). Isian rincian ini berasal dari Rincian 1 s.d. 7 Blok I Daftar VSEN24.DSRT.

(2) P.108. Nomor Urut Bangunan Tempat Tinggal

Tuliskan nomor urut bangunan tempat tinggal rumah tangga sampel sesuai yang tertera pada sketsa peta. Disalin dari VSEN24.DSRT.

(3) P.109. Nomor Urut Sampel Rumah Tangga

Nomor urut sampel rumah tangga berasal dari kolom (1) Blok V Daftar VSEN24.DSRT yaitu mulai dari nomor 1 s.d. 10 untuk setiap blok sensus terpilih.

(4) P.110. Nama Kepala Rumah Tangga

Tanyakan dan tuliskan nama kepala rumah tangga dari rumah tangga terpilih sampel Susenas MSBP 2024. Nama kepala rumah tangga ini harus sama dengan yang tercantum di kolom (6) Blok V Daftar VSEN24.DSRT. Apabila terdapat perbedaan nama KRT pada saat pemutakhiran dengan pendataan, langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Beri penjelasan di Blok IV. Catatan Daftar VSEN24.DSRT.
- b. Pada P.110 VSEN24.MSBP, tuliskan nama kepala rumah tangga sesuai dengan yang tercetak pada kolom (6) Blok V Daftar VSEN24.DSRT.
- c. Pada P.402 VSEN24.MSBP, tuliskan nama kepala rumah tangga sesuai dengan kondisi pendataan.
- d. Beri penjelasan di Blok XXII. Catatan Daftar VSEN24.MSBP.

(5) P.111. Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)

Tuliskan alamat rumah tangga terpilih secara jelas, nama jalan/gang, RT/RW, nomor rumah, dan lain-lain.

(6) P.112. Koordinat Lokasi Rumah Tangga

Tuliskan koordinat lintang dan bujur lokasi rumah tangga dengan menggunakan aplikasi geolokasi yang biasa digunakan, seperti

Open Camera, dalam format *degrees minutes seconds* (DMS). Kotak pertama pada *Latitude* (lintang) hanya dapat berkode U (Lintang Utara) atau kode S (Lintang Selatan). Sementara itu, kotak pertama pada *Longitude* (bujur) sudah terisi otomatis kode T (Bujur Timur).

Penjelasan:

- a. Jika di wilayah tugas **terdapat sinyal internet**, dengan kondisi:
 - 1) Pencacah memiliki *handphone* (HP) *android*, maka dapat digunakan aplikasi geolokasi.
 - 2) Jika pencacah tidak memiliki HP *android*, tetapi pengawas memiliki HP *android*, maka pengawas menyempatkan diri untuk menyertai pencacah mendatangi lokasi rumah tangga sampel dan melakukan *tag* lokasi rumah tangga sampel menggunakan aplikasi geolokasi kemudian pencacah menyalin geolokasi tersebut ke kuesioner.
 - 3) Jika pencacah dan pengawas tidak memiliki HP *android* maka beri tanda setrip ‘-’ pada VSEN24.MSBP P.112 dan berikan keterangan pada Blok XXII. Catatan.
- b. Jika di wilayah tugas **hanya terdapat sinyal telepon**, dengan kondisi:
 - 1) Pencacah memiliki HP *android*, maka dapat digunakan aplikasi geolokasi.
 - 2) Pencacah dan pengawas tidak memiliki HP *android*, maka beri tanda setrip ‘-’ pada VSEN24.MSBP P.112 dan berikan keterangan pada Blok XXII. Catatan.
- c. Jika di wilayah tugas tidak terdapat sinyal internet dan sinyal telepon maka beri tanda setrip ‘-’ pada VSEN24.MSBP P.112 dan berikan keterangan pada Blok XXII. Catatan.

Contoh Pengisian Blok I

- a. Sebelum mengunjungi rumah tangga sampel, pencacah melengkapi isian Blok I sesuai dengan daftar sampel rumah tangga (VSEN24.DSRT).
- b. Koordinat lokasi rumah tangga, diisi pada saat pencacah mewawancara rumah tangga. Jika terdapat perbedaan nama KRT atau alamat, beri keterangan pada Blok XXII. Catatan.

- c. Koordinat lokasi rumah tangga dituliskan dalam format *degrees minutes seconds* (DMS). Kotak pertama pada *latitude* (lintang) hanya dapat berkode **U** (Lintang Utara) atau **S** (Lintang Selatan).

RAHASIA		SEPTEMBER	
BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
101	Provinsi	JAWA BARAT	<input type="text"/> 3 <input type="text"/> 2
102	Kabupaten/Kota*)	BEKASI	<input type="text"/> 7 <input type="text"/> 5
103	Kecamatan	BANTAR GEBANG	<input type="text"/> 0 <input type="text"/> 3 <input type="text"/> 0
104	Desa/Kelurahan*)	BANTAR GEBANG	<input type="text"/> 0 <input type="text"/> 0 <input type="text"/> 4
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1 Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="text"/>
106	Nomor Blok Sensus	113 B	
107	Nomor Kode Sampel	117278	<input type="text"/> 1 <input type="text"/> 1 <input type="text"/> 7 <input type="text"/> 2 <input type="text"/> 7 <input type="text"/> 8
108	Nomor Urut Bangunan Tempat Tinggal	0 0 1	
109	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga	0 1	<input type="text"/> 0 <input type="text"/> 1
110	Nama Kepala Rumah Tangga	RAMA	
111	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)	JL. BIRU No. 1 RTS/RW8	
112	Koordinat Lokasi Rumah Tangga	Latitude (lintang) : <input type="text"/> 5 <input type="text"/> 0 <input type="text"/> 6 <input type="text"/> ° <input type="text"/> 1 <input type="text"/> 9 <input type="text"/> ' <input type="text"/> 4 <input type="text"/> "Longitude (bujur) : <input type="text"/> T <input type="text"/> 1 <input type="text"/> 0 <input type="text"/> 7 <input type="text"/> ° <input type="text"/> 0 <input type="text"/> 2 <input type="text"/> ' <input type="text"/> 6 <input type="text"/> "	

*) Ceret yang tidak punya

C. Blok II. Keterangan Pendataan

(1) P.203. Hasil Pendataan Rumah Tangga

Kode Jawaban:

a. **Kode 1: Terisi lengkap**

Petugas berhasil menemui dan melakukan wawancara terhadap rumah tangga terpilih dengan kuesioner secara lengkap.

b. **Kode 2: Terisi tidak lengkap**

Petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, namun tidak dapat mewawancarai responden dengan kuesioner secara lengkap.

c. Kode 3: Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pendataan

Petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, namun tidak ada ART/responden yang dapat diwawancara sampai akhir masa pendataan. Lampirkan berita acara nonrespon.

d. Kode 4: Responden menolak

Responden menolak untuk diwawancara. Lampirkan berita acara nonrespon.

e. Kode 5: Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada

Petugas tidak berhasil menemukan rumah tangga/bangunan sensus terpilih sampai akhir masa pendataan. Misalnya: rumah tangga pindah keluar blok sensus, bangunan digusur, atau bangunan terbakar/runtuh karena gempa/banjir/bencana lain.

Jika jawaban berkode 2 s.d. 5, maka tuliskan penjelasannya di Blok XXII. Catatan. Lampirkan berita acara nonrespon.

(2) Contoh Pengisian Blok II

Seorang pencacah bernama Agus merupakan seorang mitra petugas pencacah. Pengawasnya bernama Lisa merupakan staf BPS Kota.

BLOK II. KETERANGAN PENDATAAN									
Uraian	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan					
201. Pendata	AGUS <table border="1"><tr><td>5</td><td>7</td><td>5</td><td>2</td><td>1</td></tr></table>	5	7	5	2	1	Staf BPS Provinsi ... 1 Staf BPS Kab/Kota ... 2 Mitra 3	Tgl 2 0 Bin 0 9	
5	7	5	2	1					
202. Pengawas	LISA <table border="1"><tr><td>1</td><td>6</td><td>3</td><td>2</td><td>4</td></tr></table>	1	6	3	2	4	Staf BPS Provinsi ... 1 Staf BPS Kab/Kota ... 2 Mitra 3	Tgl 2 0 Bin 0 9	
1	6	3	2	4					
203. Hasil pendataan rumah tangga		Terisi lengkap 1 Terisi tidak lengkap 2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pendataan. 3 Responden menolak 4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada 5		 1 Blok XXII. Catatan					

Pertanyaan 203 diisi setelah pencacah selesai mewawancara rumah tangga dengan VSEN24.MSBP.

D. Blok IV. Keterangan Demografi

(1) Konsep Penduduk

Penduduk adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Penduduk yang bertempat tinggal tetap, dicacah di mana mereka biasanya bertempat tinggal. Penduduk, yang sedang bepergian 1 tahun atau lebih, atau yang telah berada pada suatu tempat tinggal selama 1 tahun atau lebih, dicacah di mana mereka tinggal pada saat pendataan. Penduduk yang menempati rumah kontrak/sewa (tahunan/bulanan) dianggap sebagai penduduk yang bertempat tinggal tetap.

Termasuk penduduk:

- a. Mereka yang tinggal menetap 1 tahun atau lebih;
- b. Mereka yang tinggal kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud/berencana menetap selama minimal 1 tahun;
- c. Mereka yang sedang bepergian ke wilayah lain kurang dari 1 tahun dan tidak bermaksud menetap di wilayah tujuan.

Tidak termasuk penduduk:

- a. Tamu yang tengah berkunjung (kurang dari 1 tahun) dan tidak bermaksud menetap;
- b. Mereka yang tengah bepergian ke wilayah lain selama 1 tahun atau lebih;
- c. Sudah pindah dan bermaksud menetap di wilayah tujuan meskipun belum 1 tahun meninggalkan tempat tinggal ini;
- d. Sudah bertempat tinggal di wilayah lain dengan mengontrak/sewa/kos meskipun kadang-kadang berkunjung ke rumah keluarga atau orang tuanya;
- e. Anggota Korps Diplomatik negara asing dan anggota rumah tangganya yang tinggal di Indonesia.

(2) Anggota Rumah Tangga

Anggota Rumah Tangga (ART) merupakan semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (KRT, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau ART lainnya) yang sudah tinggal 1 tahun atau lebih, atau kurang dari satu tahun tetapi berniat untuk menetap.

Termasuk ART:

- a. Bayi yang baru lahir;
- b. Tamu yang sudah tinggal 1 tahun atau lebih, meskipun belum berniat untuk menetap (pindah datang). Termasuk tamu menginap yang belum tinggal 1 tahun, tetapi sudah meninggalkan rumahnya 1 tahun atau lebih;
- c. Orang yang tinggal kurang dari 1 tahun, tetapi berniat untuk menetap (pindah datang);
- d. Pembantu rumah tangga, tukang kebun, atau sopir yang tinggal dan makannya bergabung dengan rumah tangga majikan;
- e. Orang yang mondok dengan makan (indekos) jumlahnya kurang dari 10 orang;
- f. KRT yang bekerja di tempat lain (luar BS) dan tidak pulang setiap hari, tetapi pulang secara periodik (kurang dari 1 tahun) seperti pelaut, pilot, pedagang antarpulau, atau pekerja tambang.

Tidak termasuk ART:

- a. ART yang tinggal di tempat lain (luar rumah tangga/BS), misalnya untuk sekolah atau bekerja, meskipun kembali ke orang tuanya seminggu sekali atau ketika libur, dianggap telah membentuk rumah tangga sendiri atau bergabung dengan rumah tangga lain di tempat tinggalnya sehari-hari;
- b. Seseorang yang sudah bepergian 1 tahun atau lebih, meskipun belum jelas akan pindah;
- c. Orang yang sudah pergi kurang dari 1 tahun, tetapi berniat untuk pindah;
- d. Pembantu rumah tangga yang tidak tinggal di rumah tangga majikan;
- e. Orang yang mondok tidak dengan makan;
- f. Orang yang mondok dengan makan (indekos) jumlahnya 10 orang atau lebih.

(3) P.402. Nama Anggota Rumah Tangga (ART)

Sebutkan siapa saja yang biasa tinggal di rumah tangga ini dan kepengurusan makannya juga dikelola dari satu dapur.

Urutan penulisan ART:

- a. Kepala Rumah Tangga (KRT).
Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontrak/ menyewa rumah bersama-sama, maka KRT adalah seseorang yang ditunjuk di antara anak sekolah tersebut sebagai KRT.
- b. Istri/suami KRT (pasangan KRT).
Urutan penulisan ART bila KRT memiliki istri lebih dari satu dan tinggal dalam satu rumah tangga adalah KRT, istri pertama, kemudian istri kedua.
- c. Anak yang belum menikah.
Penulisan nama anak-anak yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua.
- d. Anak yang telah menikah diikuti pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah.
Susunan nama anak-anak dari pasangan yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua. Seterusnya, anak dari KRT yang telah menikah ditulis berurutan dengan pasangannya dan anak-anaknya.
- e. Anak yang pernah menikah (cerai hidup/cerai mati) diikuti anak-anaknya yang belum menikah.

Catatan:

Urutan penulisan anak kandung/tiri dan anak angkat adalah anak kandung/tiri yang belum menikah menurut umur dari yang tertua; anak angkat yang belum menikah diurutkan menurut umur dari yang tertua; anak kandung yang sudah menikah; pasangan dari anak yang sudah menikah (menantu), dan anaknya, dst.; anak angkat yang sudah menikah selanjutnya pasangan dan anaknya; anak kandung/tiri yang berstatus cerai hidup/cerai mati dan anaknya; anak angkat yang berstatus cerai hidup/cerai mati dan anaknya.

- f. ART lainnya, baik dengan atau tanpa pasangan, mulai dari orang tua/mertua, pembantu/sopir/tukang kebun, famili lain, dan lainnya.

Penulisan nama KRT dan ART tidak boleh disingkat dan ditulis tanpa menggunakan kata sebutan atau gelar, misalnya: Ir., Drs., Tuan, Nyonya, Bapak, Ibu, dan lain-lain.

Setelah semua ART selesai dicatat, bacakan kembali nama-nama tersebut, kemudian ajukan lagi pertanyaan untuk memastikan adanya:

- a. Orang yang namanya belum tercatat karena lupa atau dianggap bukan ART, seperti bayi atau anak kecil, pembantu, teman/tamu yang sudah tinggal satu tahun atau lebih, atau tinggal kurang dari satu tahun tetapi berniat menetap, keponakan, anak indekos, dan sebagainya yang biasa tinggal di rumah tangga tersebut, atau orang yang sedang bepergian kurang dari satu tahun, tetapi biasanya tinggal di rumah tangga tersebut. Tambahkan nama-nama yang tertinggal tersebut pada baris-baris sesuai dengan urutan kode hubungan dengan KRT.
- b. Orang yang dianggap ART karena biasanya tinggal di rumah tangga tersebut, tetapi sedang bepergian selama satu tahun atau lebih. Apabila sudah terlanjur ditulis pada Blok IV, hapus nama dari daftar, kemudian urutkan kembali nama-nama ART sesuai dengan urutan kode hubungan dengan KRT.

(4) P.403. Apakah Hubungan (*nama*) dengan Kepala Rumah Tangga?

Kode jawaban:

a. Kode 1: Kepala Rumah Tangga (KRT)

Salah seorang dari ART yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga. Hanya ada satu orang KRT dalam satu rumah tangga dan minimal umurnya 10 tahun.

Seorang suami/KRT yang mempunyai istri lebih dari satu yang tinggal di rumah tangga yang berbeda, maka ia harus dicatat di salah satu rumah tangga istri yang lebih lama tinggal. Bila diketahui lamanya tinggal bersama istri-istrinya sama, maka ia dicatat di rumah istri yang paling lama dinikahi.

b. Kode 2: Istri/suami

Pasangan dari kepala rumah tangga.

c. Kode 3: Anak kandung/anak tiri

Anak kandung adalah anak yang lahir dari perkawinan KRT dengan pasangannya; anak sendiri (bukan anak tiri atau anak angkat).

Anak tiri adalah anak bawaan suami/istri yang bukan hasil perkawinan dengan istri/suami sekarang.

d. Kode 4: Anak angkat

Anak orang lain yang diambil (dipelihara) serta disahkan secara hukum sebagai anak sendiri. Dalam hal ini, termasuk anak angkat yang disahkan oleh pemangku adat.

Jika seorang anak hanya diakui sebagai anak angkat tanpa ada pengangkatan anak secara legal formal (di catatan sipil atau pengadilan agama) atau disahkan oleh pemangku adat, maka tidak dicatat sebagai anak angkat.

e. Kode 5: Menantu

Suami/istri dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat.

f. Kode 6: Cucu

Anak dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat.

g. Kode 7: Orang tua/mertua

Bapak/ibu dari KRT atau bapak/ibu dari istri/suami KRT.

h. Kode 8: Pembantu/sopir

Pembantu adalah orang yang bekerja sebagai pembantu yang menginap di rumah tangga dan menerima upah/gaji, baik berupa uang ataupun barang.

Termasuk pembantu:

1. Famili yang dipekerjakan sebagai pembantu (menerima upah/ gaji) dianggap sebagai pembantu rumah tangga.
2. Tukang kebun yang menjadi ART majikan (makan dan menginap di rumah majikan), maka dicatat sebagai pembantu.

3. Anak pembantu yang ikut tinggal di dalam rumah tangga, apabila diperlakukan sebagai pembantu, status hubungan dengan KRT dicatat sebagai pembantu. Apabila anak tersebut tidak diperlakukan sebagai pembantu, maka dicatat sebagai lainnya.

Sopir adalah orang yang bekerja untuk mengemudikan kendaraan bermotor yang menginap di rumah tangga dan menerima upah/gaji baik berupa uang ataupun barang.

i. Kode 9: Lainnya (famili lain, orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT)

Famili lain adalah orang yang ada hubungan famili dengan KRT atau dengan istri/suami KRT, seperti adik, kakak, bibi, paman, dll.

Lainnya adalah orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT atau istri/suami KRT yang berada di rumah tangga satu tahun atau lebih, seperti tamu, teman, dan orang yang mondok dengan makan (indekos), termasuk anak pembantu yang juga tinggal dan makan di rumah tangga majikannya.

Termasuk lainnya adalah: Mantan menantu yang tidak ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga. Jika ada hubungan famili, maka dicatat sebagaimana status hubungan dengan kepala rumah tangga sebelum menikah.

(5) P.404. Apakah Status Perkawinan (*nama*)?

Kode Jawaban:

a. Kode 1: Belum kawin

b. Kode 2: Kawin

Seseorang yang pada saat pendataan hidup sebagai suami atau istri berdasarkan peraturan hukum/adat/agama, baik yang mendapatkan surat nikah maupun tidak, namun sah menurut hukum/adat/agama.

Termasuk kategori kawin adalah mereka yang mempunyai pasangan perempuan (bagi laki-laki) atau pasangan laki-laki (bagi perempuan) tanpa terikat dalam perkawinan yang sah secara hukum (adat, agama, negara), namun memiliki

hubungan layaknya suami istri, baik tinggal bersama dalam satu rumah maupun tidak.

c. Kode 3: Cerai hidup

Seseorang yang pada saat pendataan telah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi.

Termasuk cerai hidup adalah:

1. Mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum.
2. Mereka yang pernah hidup bersama, tetapi pada saat pendataan sudah berpisah (tidak hidup bersama lagi).
3. Perempuan yang mengaku belum pernah menikah/kawin/ hidup bersama, tetapi mempunyai anak (hamil di luar nikah), baik anak yang masih hidup maupun yang sudah meninggal.

Tidak termasuk cerai hidup adalah:

Mereka yang hidup terpisah, tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain.

d. Kode 4: Cerai mati

Seseorang ditinggal mati oleh suami atauistrinya dan belum kawin lagi.

(6) P.405. Apakah (*nama*) Laki-Laki atau Perempuan?

Jika pada saat pendataan terdapat anggota rumah tangga yang tidak dapat ditemui, pencacah harus menanyakan apakah anggota rumah tangga tersebut “laki-laki” atau “perempuan” kepada anggota rumah tangga lain yang dapat ditemui. Pencacah tidak boleh menduga jenis kelamin anggota rumah tangga berdasarkan namanya karena bisa saja nama laki-laki dan perempuan mirip.

Misalnya ART yang bernama “Endang” belum tentu berjenis kelamin perempuan, di Jawa Barat ART bernama “Endang” ada yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Begitu juga dengan ART yang bernama “Andi” belum tentu berjenis kelamin

laki-laki, di Sulawesi Selatan ART bernama “Andi” ada yang berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki.

(7) P.406. Kapan (*nama*) Dilahirkan?

Tanggal, bulan, dan tahun pada saat ART dilahirkan.

Penjelasan:

- a. Informasi tanggal, bulan, dan tahun lahir dapat diketahui dari dokumen seperti Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), kartu lahir/akta kelahiran, dan lain-lain. Perlu diperhatikan bagi pencacah yang menuliskan tanggal, bulan, dan tahun lahir dengan menyalin dari dokumen KK agar mengecek kembali kebenarannya kepada responden.
- b. Rincian tanggal, bulan, dan tahun lahir tidak boleh kosong. Jika responden benar-benar tidak mengetahui tanggal, bulan, dan/atau tahun lahirnya, maka isian tahun dapat didekati dengan mengurangkan tahun pendataan (2024) dengan perkiraan umurnya (yang sudah di-*probing*). Sementara itu, isian tanggal dan/atau bulannya diberi kode “98”.

(8) P.407. Berapakah Umur (*nama*)?

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir.

Penjelasan:

- a. Umur dapat diketahui melalui akta kelahiran, surat kenal lahir, kartu dokter, kartu imunisasi, Kartu Menuju Sehat (KMS), atau catatan lain yang dibuat oleh orang tuanya. Perhatikan tanggal dikeluarkannya surat-surat tersebut (misalnya KTP atau KK) bila yang tercatat di sana adalah umur (bukan tanggal lahir).
- b. Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan, dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau di daerah yang dikenal secara nasional maupun regional. Contoh: Pemilu, gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/lurah, dan sebagainya. Beberapa peristiwa penting yang dapat digunakan untuk memperkirakan umur antara lain:
 1. Pendaratan Jepang di Indonesia (1942);
 2. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (1945);

3. Pemilu I (1955);
 4. Pemberontakan G30S/PKI (1965);
 5. Reformasi Pemerintahan RI (1998);
 6. Tsunami di Aceh (2004).
- c. Membandingkan umur ART dengan saudara-saudara kandungnya. Mulailah dengan memperkirakan umur anak yang terkecil, kemudian bandingkan dengan anak kedua terkecil dengan menanyakan kira-kira berapa umur atau sudah bisa berbuat apa saja {duduk (6 bulan), merangkak (8 bulan), berdiri (9 bulan), berjalan (12 bulan)}.
- d. Membandingkan dengan anak tetangga atau saudara yang diketahui umurnya dengan pasti. Perkirakan berapa bulan anak yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari anak-anak tersebut.

(9) P.408. Jika Berstatus Kawin (404=2), Apakah Pasangan (*nama*) Biasanya Tinggal di Rumah Tangga Ini?

Yang dimaksud dengan pasangan biasanya tinggal di rumah tangga ini adalah jika dalam satu tahun terakhir, pasangan tinggal di rumah lebih dari 6 bulan, meskipun tidak berturut-turut.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika pasangan ART biasanya tinggal di rumah tangga ini.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika pasangan ART biasanya tidak tinggal di rumah tangga ini.

Catatan:

Jika pasangan KRT merupakan ART, isian P.408 untuk KRT tidak boleh berkode 5 (Tidak). Jika pasangan KRT biasanya tidak tinggal di rumah tangga tersebut, maka pasangan KRT tersebut bukan ART.

(10) P.409. Jika Berstatus Pernah Kawin (404 = 2, 3, atau 4), Pada Umur Berapa (*nama*) Melangsungkan Perkawinan Pertama?

Yang dimaksud dengan umur saat melangsungkan perkawinan pertama adalah umur pertama kali responden melakukan hubungan suami istri.

Penjelasan:

- a. Apabila sulit untuk mendapatkan informasi umur pertama kali responden melakukan hubungan suami istri, pendekatan waktu pernikahan (ijab kabul) dapat digunakan untuk penghitungan umur perkawinan pertama.
- b. Bagi responden perempuan yang hamil di luar nikah, bila pada saat pendataan responden belum melahirkan, maka pertanyaan ini diisi dengan umurnya pada saat pendataan dikurangi umur kandungannya. Bila ia sudah melahirkan, pertanyaan ini diisi dengan memperhitungkan umurnya saat wawancara dikurangi umur anak pertama, kemudian dikurangi 9 bulan.

(11) P.410. Nomor Urut ART Pemberi Informasi

Anggota rumah tangga pemberi informasi adalah anggota rumah tangga sampel yang memberikan informasi P.402-P.410 mengenai ART pada baris yang bersangkutan.

(12) Contoh Blok IV

Pencacah bernama Agus mengunjungi rumah tangga Rama untuk melakukan wawancara Susenas MSBP 2024. Setelah memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan survei wawancara dimulai pada pukul 08:37.

Agus : Permisi Pak, tolong sebutkan siapa saja yang biasa tinggal di rumah tangga ini dan kepengurusan makannya dikelola dari satu dapur, mulai dari kepala rumah tangga, pasangannya, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, menantu, cucu, orang tua/mertua, pembantu, famili lain, dan lainnya.

Rama : Di rumah tangga ini ada 6 orang. Saya, istri, 3 anak, dan ayah saya.

Agus : Selain istri, anak, dan orang tua Bapak, apakah ada lagi yang tinggal dan makan di rumah tangga ini Pak?

Rama : Oh iya, ada keponakan 1 orang dan adik ipar 1 orang.

Agus : Apakah kepala rumah tangga di rumah ini Pak Rama?

Rama : Iya, betul Mas. Saya sendiri.

Agus : Nama lengkap Bapak?

Rama : Rama saja, Mas. Nggak ada nama belakangnya hehe

Agus : Ohh.. Kalau nama lengkap istri Bapak?
Shinta : Saya Shinta, Mas. Istrinya Pak Rama.
Agus : Kemudian, yang tinggal di rumah tangga ini ada 3 orang anak Bapak dan Ibu ya?
Rama : Iya, Mas.

Agus : Kalau anak Bapak dan Ibu yang belum menikah, yang paling tua, siapa nama lengkapnya?
Rama : Anak kami masih kecil-kecil, Mas. Belum ada yang menikah.
Yang pertama namanya Uwais Putra. Yang tengah namanya Okky Putra. Terakhir, yang bungsu namanya Lili Putri.
Agus : Apakah Uwais, Okky, dan Lili adalah anak kandung Bapak?
Rama : Iya, Mas.
Agus : Uwais dan Okky itu laki-laki dan Lili itu perempuan yaa, Pak?
Rama : Iya, Mas.
Agus : Kalau ayah Bapak, siapa nama lengkapnya?
Rama : H. Burhanudin, M.Sc., Mas.
Agus : Status perkawinan dari Pak Burhanudin bagaimana, Pak?
Rama : Duda Mas. Ibu saya meninggal 5 tahun lalu.
Agus : Keponakan Bapak juga ikut makan di sini ya Pak?
Rama : Betul, Mas. Namanya Sutina, panggilannya Entis.
Agus : Sutina ini laki-laki ya, Pak?
Rama : Bukan, Mas. Perempuan keponakan saya.
Agus : Apa status perkawinan dari Sutina, Pak?
Rama : Belum menikah, Mas. Masih kecil, 19 tahun.
Agus : Kalau nama adik ipar Bapak?
Shinta : Lina Marlina.
Agus : Apa status perkawinan dari Lina Marlina?
Shinta : Belum menikah Mas..
Agus : Ohh, belum kawin yaa Bu. Lina itu perempuan yaa?
Shinta : Iya Mas..
Agus : Kapan Bapak dilahirkan?
Rama : Tanggal 24 Juni 1985, Mas.

Agus : Berarti sekarang Bapak berumur 39 tahun ya, Pak?

Rama : Iya, Mas.

Agus : Kalau tanggal lahir Ibu?

Shinta : Saya, 19 Juni 1987, Mas.

Agus : Berarti sekarang Ibu berumur 37 tahun ya?

Shinta : Iya, Mas.

Agus : Kalau Uwais, Okky, dan Lili, tanggal lahirnya kapan?

Rama : Uwais 22 Juni 2011, Okky 18 Mei 2017, Lili 8 November 2020.

Agus : Berarti sekarang Uwais berumur 13 tahun ya?

Rama : Berapa ya, Mas. Antara 13-14 gitu deh Mas. Hitung aja dari tanggal lahirnya ya.

Agus : Okky 7 tahun dan Lili 3 tahun ya, Pak.

Rama : Iya, mas.

Agus : Kalau Pak Burhanudin, Sutina, dan Lina, tanggal lahirnya kapan?

Shinta : Saya lihat dokumen dulu ya Mas, Mertua saya lahir 2 Maret 1953. Sutina 27 November 2004. Adik saya itu lahir tanggal 5 Desember 1999, Mas.

Agus : Berarti Pak Burhanudin umur 71 tahun, Sutina 19 tahun, Lina 24 tahun ya Bu..

Pertanyaan 408 ditanyakan hanya untuk ART yang berstatus kawin.

Agus : Apakah Bapak biasanya tinggal di rumah tangga ini?

Rama : Iya, Mas.. Rumah kami hanya satu ini, kalau tidak di sini, mau tinggal dimana lagi saya, Mas. Hehehe..

Agus : Hehe.. Kalau Ibu, apakah biasanya tinggal di rumah tangga ini?

Shinta : Iya Mas, sama..

Pertanyaan 409 ditanyakan hanya untuk ART yang berstatus pernah kawin.

Agus : Pada umur berapa Bapak dulu melangsungkan perkawinan pertama?

Rama : Umur berapa yaa.. Kami itu menikah tanggal 3 Desember 2004. Jadi umur berapa yaa?

Shinta : Hush.. Bapak ini lupa, tahun 2005 Pak kita nikah Pak.

Agus : Tanggal 3 Desember 2005 ya Pak Bu? Berarti saat itu Bapak berumur 23 tahun dan Ibu berumur 21 tahun, ya?

Shinta : Iya Mas..

Agus : Kalau Pak Burhanudin melangsungkan perkawinan pertama usia berapa ya Pak?

Rama : Dulu kata Bapak saya saat usia 25 tahun, Mas..

ART pemberi informasi untuk Rama (ART 01) dan Shinta (ART 02) adalah ART yang bersangkutan. Keterangan untuk Uwais, Okky, Lili, Burhanudin, dan Sutina mayoritas diberikan oleh Rama (ART 01). Sedangkan, keterangan Lina diberikan oleh Shinta (ART 02).

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI										
No. urut ART	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART), SEBUTKAN SIAPA SAJA YANG BIASA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI DAN KEPENGURUSAN MAKANNYA DIKELOLA DARI SATU DAPUR. MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA, PASANGANNYA, ANAK YANG BELUM MENIKAH, ANAK YANG SUDAH MENIKAH, MENANTU, CUCU, ORANG TUA/MERTUA, PEMBANTU/SOPIR, FAMILI LAIN, DAN LAINNYA.	APAKAH HUBUNGAN (nama)	APAKAH STATUS PER-KAWINAN (nama)?	APAKAH (nama) LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN?	KAPAN (nama) DILAHIRKAN?	BERAPAKAH UMUR (nama)?	Jika berstatus kawin (404= 2)	Jika berstatus pernah kawin (404= 2,3 atau 4)	No. urut ART pem-beri infor-masi	
401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	
1	RAMA	1	2	1	24/06/1985	3 9	1	2 3	1	
2	SHINTA	2	2	2	19/06/1987	3 7	1	2 1	2	
3	UWAIS PUTRA	3	1	1	22/06/2011	1 3			1	
4	OKKY PUTRA	3	1	1	18/05/2017	0 7			1	
5	LILI PUTRI	3	1	2	08/11/2020	0 3			1	
6	BURHANUDIN	7	4	1	02/03/1953	7 1		2 5	1	
7	LINA MARLINA	9	1	2	05/12/1999	2 4			2	
8	SUTINA	9	1	2	27/11/2004	1 9			1	
9					/ /					

(13) Contoh Pengisian Blok III

Blok III diisi setelah pencacah selesai mewawancara rumah tangga dengan VSEN24.MSBP. Blok III diisi dengan melihat isian Blok IV. Keterangan Demografi.

BLOK III. RINGKASAN		
301	Banyaknya anggota rumah tangga	0 8
302	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 4 tahun	0 1
303	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 17 tahun dan belum kawin	0 3
304	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas	0 7
305	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas	0 6

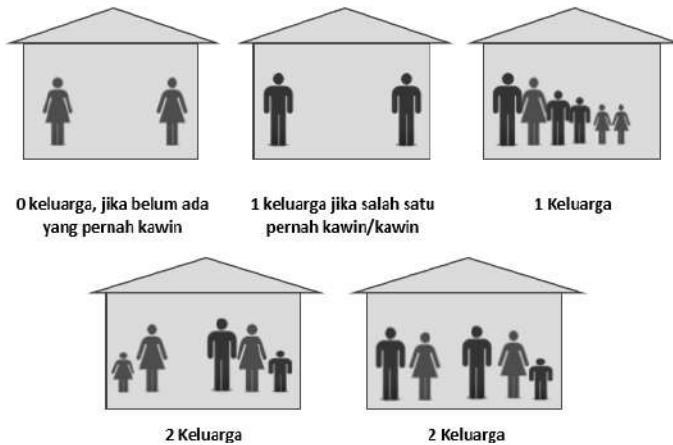
E. Blok V. Keterangan Nomor Induk Kependudukan

(1) P.501. No. Urut Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (UU Nomor 52 Tahun 2009). Penentuan keluarga didasarkan pada ikatan perkawinan. Termasuk keluarga apabila seseorang yang berstatus pernah kawin dan tinggal sendiri (tanpa pasangan atau anak), sedangkan yang berstatus belum kawin tidak dianggap keluarga (Supas, 2015).

Penjelasan:

- a. Konsep nomor urut keluarga pada P.501 VSEN24.MSBP berbeda dengan nomor urut keluarga pada VSEN24.DSRT. P.501 VSEN24.MSBP menggunakan konsep di atas, sedangkan VSEN24.DSRT menggunakan pendekatan Kartu Keluarga. **P.501 VSEN24.MSBP tidak menggunakan pendekatan Kartu Keluarga.**
- b. Seseorang yang statusnya kawin/menikah/pernah menikah, maka dianggap 1 (satu) keluarga.
- c. Jika dalam 1 (satu) rumah tangga terdapat ibu dan anak yang pernah kawin, maka dianggap ada 2 (dua) keluarga.
- d. Seseorang atau beberapa orang yang tinggal di rumah tangga yang semuanya berstatus belum pernah menikah/kawin, maka dianggap 0 (nol) keluarga.



Ilustrasi Keluarga di Suatu Rumah Tangga

Contoh penghitungan dan pengisian jumlah keluarga:

- Tiga orang mahasiswa yang berstatus belum kawin (Faisal, Aldi, dan Azman) menempati satu rumah kontrakan dengan pengelolaan makan secara bersama. Karena di antara mereka, belum ada satupun yang menikah maka rumah tangga tersebut terdiri atas 0 (nol) keluarga. Maka nomor urut keluarga untuk seluruh Anggota Rumah Tangga (ART) adalah 0 (nol)

BLOK	
No. Urut ART	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART), SEBLUTKAN SIAPA SAJA YANG BIASA TINGAL DI RUMAH TANGGA INI DAN KEPENGURUAN MAKANNYA Dikelola DARI SATU DAPUR. MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA, PASANGANNYA, ANAK YANG SUDAH MENIKAH, ANAK YANG BELUM MENIKAH, MENANTU, CUCU, ORANG TUA/MERTUA, PEMBANTU/SOPIR, FAMILI LAIN, DAN LAINNYA.
401	402
1	FAISAL
2	ALDI
3	AZMAN
4	
5	

No. Urut ART	No. Urut Keluarga	APAKAH (nama) MEMPFUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)?
		1. Ya 5. Tidak
401	501	ART berikutnya/ Blok VI
1	0	<input type="checkbox"/>
2	0	<input type="checkbox"/>
3	0	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>

- Tiga orang mahasiswa (Vito, Firman, dan Ardi) menempati satu rumah kontrakan dengan pengelolaan makan secara bersama. Di antara 3 (tiga) orang tersebut, hanya Ardi yang berstatus cerai hidup sedangkan yang lainnya berstatus belum kawin. Karena

satu orang di antara mereka pernah menikah maka rumah tangga tersebut terdiri atas 1 (satu) keluarga.

BLOK	
No. urut ART	NAMA ANGOTA RUMAH TANGGA(ART), SEBUTKAN SIAPA SAJA YANG BIASA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI DAN KEPENGURUSAN MAKANNYA DIKELOLA DARI SATU DAPUR. MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA, PASANGANNYA, ANAK YANG BELUM MENIKAH, ANAK YANG SUDAH MENIKAH, MENANTU, CUCU, ORANG TUA/MERTUA, PEMBANTU/SOPIR, FAMILI LAIN, DAN LAINNYA
401	402
1	VITO
2	FIRMAN
3	ARDI
4	
5	

BLOK		
(Ditul oleh pengawas)	No. urut ART pada Kuesioner Kor 2024	NAMA ANGOTA RUMAH TANGGA(ART), SEBUTKAN SIAPA SAJA YANG BIASA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI DAN KEPENGURUSAN MAKANNYA DIKELOLA DARI SATU DAPUR. MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA, PASANGANNYA, ANAK YANG BELUM MENIKAH, ANAK YANG SUDAH MENIKAH, MENANTU, CUCU, ORANG TUA/MERTUA, PEMBANTU/SOPIR, FAMILI LAIN, DAN LAINNYA
400	401	402
	0	
	0	
	1	
	4	
	5	

- c. Dito tinggal bersama dengan istrinya (Wati), satu orang anaknya (Ani) yang belum menikah, dan ibu mertuanya (Emi), dan seorang pembantu. Pembantu Dito yang bernama Dita berusia 17 tahun dan belum menikah. Pada kasus ini, jumlah keluarga yang ada di rumah Dito adalah 2 (dua) keluarga yaitu keluarga Dito dan keluarga mertuanya (ayah dan ibu mertua). Adapun pembantu Dito tidak dihitung sebagai satu keluarga sendiri karena statusnya belum menikah.

BLOK	
No. urut ART	NAMA ANGOTA RUMAH TANGGA(ART), SEBUTKAN SIAPA SAJA YANG BIASA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI DAN KEPENGURUSAN MAKANNYA DIKELOLA DARI SATU DAPUR. MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA, PASANGANNYA, ANAK YANG BELUM MENIKAH, ANAK YANG SUDAH MENIKAH, MENANTU, CUCU, ORANG TUA/MERTUA, PEMBANTU/SOPIR, FAMILI LAIN, DAN LAINNYA
401	402
1	DITO
2	WATI
3	ANI
4	EMI
5	DITA

- d. Anto tinggal di rumahnya bersama dengan dua orang cucunya yang belum menikah (Adi dan Abi). Jumlah keluarga di rumah Anto adalah 1 (satu) keluarga, yaitu keluarga Anto. Adapun cucunya tidak dihitung sebagai 1 (satu) keluarga sendiri karena statusnya belum menikah.

BLOK	
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga(ART), SEBUTKAN SIAPA SAJA YANG BIASA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI DAN KEPENGURUSAN MAKANNYA DIKELOLA DARI SATU DAPUR, MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA, PASANGANNYA, ANAK YANG BELUM MENIKAH, ANAK YANG SUDAH MENIKAH, MENANTU, CUCU, ORANG TUAI/MERTUA, PEMBANTU/SPIR, FAMILI LAIN, DAN LAINNYA
401	402
1	ANTO
2	ADI
3	ABI
4	
5	

BLOK		
(Dilis oleh pengawas)	No. urut ART pada Kuesioner Kor 2024	Nama Anggota Rumah Tangga(ART), SEBUTKAN SIAPA SAJA YANG BIASA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI DAN KEPENGURUSAN MAKANNYA DIKELOLA DARI SATU DAPUR, MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA, PASANGANNYA, ANAK YANG BELUM MENIKAH, ANAK YANG SUDAH MENIKAH, MENANTU, CUCU, ORANG TUAI/MERTUA, PEMBANTU/SPIR, FAMILI LAIN, DAN LAINNYA
401	402	
	1	
	0	
	0	
	4	
	5	

- (2) P.502. Apakah (*nama*) mempunyai Nomor Induk Kependudukan(NIK)?**

Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia. NIK berlaku seumur hidup dan selamanya, tidak berubah, dan tidak mengikuti perubahan domisili (Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2019).

Kode jawaban:

- Kode 1: Ya**, jika ART yang bersangkutan mempunyai NIK.
- Kode 5: Tidak**, jika ART yang bersangkutan tidak mempunyai NIK.

- (3) P.503. Nomor Induk Kependudukan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2019, NIK terdiri atas 16 (enam belas) digit yaitu:

- 6 (enam) digit pertama merupakan kode wilayah provinsi, kabupaten/kota, dan kecamatan tempat tinggal pada saat mendaftar;

- b. 6 (enam) digit kedua merupakan tanggal, bulan, dan tahun kelahiran dan khusus untuk perempuan tanggal lahirnya ditambah angka 40; dan
- c. 4 (empat) digit terakhir merupakan nomor urut penerbitan NIK yang diproses secara otomatis dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Penjelasan:

- a. Tuliskan **16 digit NIK** ART sesuai dengan dokumen yang ditunjukkan oleh responden/jawaban responden.
- b. Jika ART mempunyai NIK tetapi tidak sesuai format (contoh: NIK kurang dari 16 digit, terdapat huruf pada NIK, dsb.) maka tuliskan “9998” pada empat digit terakhir P.503, tuliskan sumber data NIK pada P.504 sesuai dengan dokumen yang ditunjukkan oleh ART, serta tuliskan catatan pada Blok XXII. Catatan.
- c. Jika ART mempunyai NIK tetapi tidak ingat/tidak memiliki catatan NIK, tuliskan “9998” pada empat digit terakhir P.503, tuliskan “9” pada P.504 dan P.505 serta tuliskan catatan pada Blok XXII. Catatan.
- d. Pemberian arsir pada kotak digit ke 7 pada kuesioner bertujuan untuk mempermudah pengisian pertanyaan 504.
- e. Pengisian NIK menggunakan dokumen yang terbaru.

(4) P.504. Kode jenis kelamin ART berdasarkan NIK

Cek digit ke-7 pada isian P.503.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Laki-laki**, jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 0,1,2, atau 3.
- b. **Kode 2: Perempuan**, jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 4,5,6, atau 7.
- c. **Kode 5: Tidak dapat ditentukan**, jika tidak termasuk kode 1 atau 2. Contohnya: digit ke-7 NIK adalah 8 atau 9.

Penjelasan:

- a. Jika ART mempunyai NIK tetapi tidak sesuai format, tuliskan “9” pada P.504.
- b. Jika ART mempunyai NIK tetapi tidak ingat/tidak memiliki catatan NIK, tuliskan “9” pada P.504.

(5) P.505. Sumber Data Nomor Induk Kependudukan

NIK biasanya dicatat di akta kelahiran, kartu keluarga (KK), dan kartu tanda penduduk (KTP). Untuk balita, sumber dokumen adalah KK, akta kelahiran, maupun Kartu Identitas Anak.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: KK** adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan, dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.
- b. **Kode 2: KTP** adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- c. **Kode 3: Lainnya**, NIK dapat tercantum pada dokumen lainnya meliputi akta kelahiran, Kartu Identitas Anak, Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Kartu Indonesia Sehat (KIS), kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, kartu BPJS Ketenagakerjaan, dll.

Penjelasan:

- a. Jika ART mempunyai NIK tetapi tidak sesuai format, tuliskan sumber data NIK pada P.505 sesuai dengan dokumen yang ditunjukkan oleh ART.
- b. Jika ART mempunyai NIK tetapi tidak ingat/tidak memiliki catatan NIK, tuliskan "9" pada P.505.
- c. Jika responden hafal NIK tetapi tidak dapat menunjukkan dokumennya, maka P.505 berisi kode 3.

(6) P.506. Apakah isian 504 sama dengan isian 405?

Pertanyaan ini diisi oleh pengawas. Cek isian P.405, bandingkan isiannya dengan P.504.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Sama**, jika isian mengenai jenis kelamin pada P.405 sama dengan isian pada P.504.
- b. **Kode 2: Berbeda**, jika isian mengenai jenis kelamin pada P.405 berbeda dengan isian pada P.504.
- c. **Kode 7: Tidak relevan**, jika isian P.504 berkode 5

Penjelasan:

- a. Jika ART mempunyai NIK tetapi tidak sesuai format, tuliskan "9" pada P.506.

- b. Jika ART mempunyai NIK tetapi tidak ingat/tidak memiliki catatan NIK, tuliskan “9” pada P.506.

Contoh Wawancara Blok V:

Keluarga Rama terdiri atas 8 orang, yakni Pak Rama, istri, 3 anak, Pak Burhanudin, Lina Marlina, dan Sutina.

- Pak Rama, Bu Shinta, dan ketiga anaknya merupakan 1 keluarga karena ketiga anaknya belum menikah.
- Pak Burhanudin tidak termasuk keluarga Pak Rama. Pak Burhanudin terhitung sebagai keluarga yang terpisah karena sudah pernah menikah.
- Lina Marlina dan Sutina tidak termasuk anggota keluarga Pak Rama karena bukan merupakan pasangan maupun anak dari Pak Rama atau Bu Shinta. Lina Marlina dan Sutina berstatus belum kawin, maka dianggap belum membentuk keluarga. Sehingga nomor urut keluarganya diisi 0.

Agus : Saya lanjutkan yaa.. Pak, Bu. Apakah Bapak dan Ibu mempunyai Nomor Induk Kependudukan?

Rama : Ada Mas.

Shinta : Saya juga ada Mas.

Agus : Kalau Uwais, Okky, dan Lili?

Shinta : Ada juga Mas.

Agus : Kalau Pak Burhanudin, Lina Marlina, dan Sutina?

Rama : Semuanya ada Mas.

Agus : Berapa Nomor Induk Kependudukan Bapak dan Ibu,?

Shinta : Ini Mas salin dari KTP saya dan Bapak saja ya..

Agus : Baik, Bu. Kalau Uwais, Okky, dan Lili?

Rama : Sebentar Mas, saya ambilkan KK. Di KK ada NIK Uwais, Okky, dan Lili, Pak Burhanudin, dan Sutina. Kalau Lina, saya panggilkan dulu buat bawa KTP-nya.

Agus : Terima kasih Pak, Bu..

Pengisian kuesioner:

BLOK V. KETERANGAN NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (UNTUK ART SEMUA UMUR)									
No. Unit ART	Apakah/nama Mantan Ibu Nomor Induk Kependudukan (NIK)?		Nomor Induk Kependudukan (Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART)						
	1. Ya 5. Tidak	ART ← berikutnya/ Blok VI							
401	501	502	503						
1	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 7	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 9	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
2	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 7	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 9	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/> 6
3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 7	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 9	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 0
4	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 7	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 9	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 8
5	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 7	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 9	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 0
6	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 7	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 9	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/> 2
7	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 7	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 9	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5
8	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 7	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 9	<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 7
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode 504: Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK

- Keluarga adalah unit terdiri dalam masyarakat yang berdikari atau suami-istri; atau suami, istri, dan anaknya; atau ayah-ankak; atau ibu dan anaknya (UU Nomor 52 Tahun 2009).
- Peneritian keluarga di dasarkan pada ikatan perkawinan. Temasuk keluarga sebatas seorang yang berstatus pernah Kawin dan tinggal sejatin (sepasang atau anak), sedangkan yang Berstatus belum ikat dan tinggal keluarga. (Supas, 2015).
- Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang memiliki unik atau khas, tunggal, dan melukat pada seseorang yang berdaftar sebagai penduduk Indonesia. NIK berlaku seumur hidup dan selamanya, tidak berubah, dan tidak mengikuti perubahan domisili (Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2015).

F. Blok VI. Keterangan Kepemilikan Sandang, Frekuensi Makan, dan Fasilitas Tidur

Sandang/pakaian, pangan, dan papan dari anggota rumah tangga merupakan bagian dari kebutuhan dasar hidup (*basic needs*) manusia. Pemenuhan kebutuhan manusia menjadi bagian dari indikator kesejahteraan sosial. Kepemilikan pakaian layak pakai anggota rumah tangga, frekuensi makan, dan fasilitas tidur merupakan kebutuhan dasar hidup yang dikumpulkan untuk variabel penentu ketelantaran yang diadopsi dari indikator Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) (Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012).

(1) P.601. Berapa setel pakaian layak pakai yang (*nama*) miliki?

Pakaian layak pakai adalah pakaian luar yang utuh (tidak compang-camping atau tidak ada tambalannya) dan dapat/lazim/pantas dipakai dalam pergaulan sehari-hari. Sebagai contoh, pakaian tersebut pantas digunakan di tempat umum seperti di tempat pengajian, tempat rekreasi, sekolah, atau tempat pesta.

Satu setel pakaian adalah satu pasang pakaian atas dan satu pakaian bawah atau satu pakaian terusan (termasuk pakaian seragam sekolah). Penghitungan satu setel bukanlah kombinasi, misalnya Anggota Rumah Tangga (ART) mempunyai 4 pakaian atas dan 2 pakaian bawah, maka ART tersebut memiliki pakaian sebanyak 2 setel pakaian.

Pakaian atas, misalnya kemeja, *t-shirt*, baju koko, dll. Pakaian bawah, misalnya rok, celana, sarung, dll. Pakaian terusan, misalnya baju kodok/*jumpsuit*, gamis, gaun panjang (*long dress*), *mini dress*, dll.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: 1 setel**, jika pakaian layak pakai yang dimiliki sebanyak satu setel.
- b. **Kode 2: 2-3 setel**, jika pakaian layak pakai yang dimiliki sebanyak dua atau tiga setel.
- c. **Kode 3: ≥4 setel**, jika pakaian layak pakai yang dimiliki sebanyak 4 setel atau lebih.

(2) P.602. Dalam setahun terakhir, berapa setel pakaian baru yang dimiliki (*nama*), baik yang dibeli sendiri maupun yang dibelikan ART lain?

Pakaian baru adalah pakaian layak pakai, lazim dipakai sehari-hari oleh masyarakat setempat, bukan bekas, dapat berasal dari produksi pabrik, pihak lain atau menjahit sendiri.

Pakaian baru yang dimiliki adalah pakaian layak pakai kondisi baru yang dimiliki oleh (*nama*) yang berasal dari pembelian sendiri atau pembelian oleh ART lain dalam rumah tangga tersebut.

Satu setel pakaian konsepnya sama dengan rincian P.601.

Penjelasan:

Responden yang membeli baju dari *thriftshop* (toko baju bekas) dalam kondisi layak pakai seperti baru **tidak termasuk** membeli pakaian baru.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: 0 setel**, jika dalam setahun terakhir, (*nama*) tidak memiliki pakaian baru, baik yang dibeli sendiri maupun yang dibelikan ART lain.
- b. **Kode 2: 1 setel**, jika dalam setahun terakhir, (*nama*) memiliki 1 setel pakaian baru, baik yang dibeli sendiri maupun yang dibelikan ART lain.
- c. **Kode 3: ≥ 2 setel**, jika dalam setahun terakhir, (*nama*) memiliki 2 setel atau lebih pakaian baru, baik yang dibeli sendiri maupun yang dibelikan ART lain.

(3) P.603. Dalam seminggu terakhir, berapa kali (*nama*) makan makanan pokok yang mengandung karbohidrat (nasi/bubur nasi, sagu, ubi, dll.) di dalam maupun di luar rumah?

Pertanyaan ini ditanyakan untuk melihat frekuensi makan makanan pokok yang biasa dilakukan dalam sehari selama seminggu terakhir.

Makanan pokok adalah makanan yang mengandung karbohidrat, biasa dikonsumsi untuk makanan utama sehari-hari, yang dapat memberikan energi. Misalnya: nasi/bubur nasi, roti, sagu, singkong, jagung, kentang, dan ubi jalar.

Frekuensi makan tidak mutlak dilihat dari porsi makannya tetapi tetap dilihat dari segi kewajarannya. Sepanjang bukan sekedar untuk mencicipi maka dianggap makan.

Penjelasan:

Jika seseorang memang biasa makan sebanyak dua sendok, maka dihitung makan. Tetapi apabila seseorang biasa makan dalam porsi besar namun karena suatu hal hanya makan dua sendok, maka tidak dihitung makan.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: 0 kali**, jika dalam seminggu terakhir responden tidak makan makanan pokok. Bayi yang belum diberikan makanan pokok selain ASI, maka frekuensi makan makanan pokok adalah 0 kali.
- b. **Kode 2: 1-7 kali**, jika dalam seminggu terakhir responden makan makanan pokok antara 1 sampai dengan 7 kali.
- c. **Kode 3: 8-13 kali**, jika dalam seminggu terakhir responden makan makanan pokok antara 8 sampai dengan 13 kali.
- d. **Kode 4: ≥ 14 kali**, jika dalam seminggu terakhir responden makan makanan pokok sebanyak empat belas kali atau lebih.

Jika jawaban berkode 4, maka lanjutkan ke pertanyaan P.605.

- (4) **P.604. (Jika P.603 berkode 1, 2, atau 3) Apa alasan utama tidak/kurang mengonsumsi bahan makanan pokok?**

Bagi responden yang dalam seminggu terakhir, makan makanan pokok kurang dari 14 kali seminggu (pertanyaan 603 berkode 1, 2 atau 3), selanjutnya ditanyakan alasannya.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak mampu membeli**, dikarenakan tidak mempunyai kemampuan finansial atau uang untuk membeli makanan pokok.
- b. **Kode 2: Tidak tersedia di pasar**, dikarenakan tidak ada pedagang yang menjual bahan makanan pokok.
- c. **Kode 3: Alasan kesehatan**, dikarenakan alasan kesehatan (misal: sakit, alergi, diabetes).
- d. **Kode 4: Perilaku individu**, dikarenakan perilaku dari responden (misal: puasa, diet, tidak suka).
- e. **Kode 5: Lainnya**, misalnya terjadi bencana alam di wilayah tempat tinggal responden. Termasuk kategori lainnya apabila ART bayi usia kurang dari 6 bulan yang hanya mendapatkan ASI tanpa diberikan makanan pokok.

- (5) P.605. Dalam seminggu terakhir, berapa kali (*nama*) makan lauk pauk nabati yang berprotein tinggi (tahu, tempe, kacang-kacangan, dll.) baik di dalam maupun di luar rumah?

Lauk pauk adalah sejenis masakan yang bahan utamanya berasal dari bahan makanan hewani atau nabati sebagai pelengkap makanan pokok. Makan lauk pauk berprotein tinggi yang dimaksud disini adalah **bukan sebagai camilan**.

Protein adalah kelompok senyawa organik bernitrogen yang rumit dengan bobot molekul tinggi yang sangat penting bagi kehidupan; bahan organik yang susunannya sangat majemuk, yang terdiri atas beratus-ratus atau beribu-ribu asam amino, dan merupakan bahan utama pembentukan sel dan inti sel; zat putih telur.

Protein nabati adalah protein yang berasal dari tumbuh-tumbuhan seperti tahu, tempe, kacang-kacangan, dan hasil olahannya.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: ≤ 3 kali**, jika dalam seminggu terakhir biasanya hanya makan lauk pauk nabati tiga kali atau kurang dari tiga kali (0-3 kali).
- b. **Kode 2: 4–7 kali**, jika dalam seminggu terakhir biasanya hanya makan lauk pauk nabati antara empat sampai dengan tujuh kali.
- c. **Kode 3: 8–13 kali**, jika dalam seminggu terakhir biasanya makan lauk pauk nabati antara delapan sampai dengan tiga belas kali.
- d. **Kode 4: ≥ 14 kali**, jika dalam seminggu terakhir biasanya makan lauk pauk nabati sebanyak empat belas kali atau lebih.

- (6) P.606. Dalam seminggu terakhir, berapa kali (*nama*) makan lauk pauk hewani yang berprotein tinggi (daging, ayam, ikan, telur, dll.) baik di dalam maupun di luar rumah?

Protein hewani adalah protein yang berasal dari hewan seperti daging, ayam, ikan, telur, dan hasil olahannya.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: ≤ 2 kali**, jika dalam seminggu terakhir responden makan lauk pauk hewani sebanyak dua kali atau kurang dari dua kali (0-2 kali).

- b. **Kode 2: 3–7 kali**, jika dalam seminggu terakhir responden makan lauk pauk hewani sebanyak tiga sampai dengan tujuh kali.
- c. **Kode 3: 8–13 kali**, jika dalam seminggu terakhir responden makan lauk pauk hewani sebanyak delapan sampai dengan tiga belas kali.
- d. **Kode 4: ≥ 14 kali**, jika dalam seminggu terakhir responden makan lauk pauk hewani sebanyak empat belas kali atau lebih.

Penjelasan:

Responden dikatakan makan lauk pauk berprotein tinggi jika makannya di waktu jam makan pagi/siang/malam, baik dengan nasi/makanan pokok lainnya maupun tanpa nasi/makanan pokok lainnya.

- (7) **P.607. (Jika P.605 dan/atau P.606 berkode 1) Apa alasan utama tidak/kurang mengonsumsi lauk pauk berprotein tinggi?**

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak mampu membeli**, jika alasannya karena tidak mempunyai kemampuan finansial atau uang untuk membeli lauk pauk berprotein tinggi.
- b. **Kode 2: Tidak tersedia di pasar**, jika alasannya karena tidak ada pedagang yang menjual lauk pauk berprotein tinggi.
- c. **Kode 3: Alasan kesehatan**, jika dikarenakan alasan kesehatan (misal: sakit, alergi, asam urat).
- d. **Kode 4: Perilaku individu**, jika dikarenakan perilaku dari responden (misal: puasa, diet, tidak suka).
- e. **Kode 5: Lainnya**, misalnya terjadi bencana alam di wilayah tempat tinggal responden. Termasuk kategori lainnya apabila ART bayi usia kurang dari 6 bulan yang hanya mendapatkan ASI tanpa diberikan lauk pauk berprotein tinggi.

- Perhatikan jika terdapat anggota rumah tangga yang umurnya 0-2 tahun (baduta). Frekuensi makan baduta tersebut adalah frekuensi baduta mengonsumsi makanan pendamping ASI (MP-ASI).
- Untuk bayi yang mengonsumsi ASI saja (ASI Eksklusif), maka pengisiannya adalah sbb: P.603=1, P.604=5, dan P.605=1, P.606=1, P.607=5.
- Untuk baduta yang mengonsumsi bubur instan sebagai MP-ASI, dilihat terlebih dahulu komposisinya apakah mengandung karbohidrat dan protein.

(8) P.608. Apakah (*nama*) mempunyai lokasi khusus/tempat tetap untuk tidur di dalam rumah?

Lokasi khusus/tempat tetap untuk tidur adalah sebagian dari kamar/ruang atau keseluruhan kamar/ruang yang selalu digunakan responden secara tetap untuk tidur kapan pun responden mau. Lokasi yang dimaksud di sini tidak harus berupa kamar/ruang tidur tetapi bisa kamar/ruang dengan fungsi lain.

Tempat tidur/kasur dapat berupa dipan, lincak, kasur, *box bayi*, dll., **tidak termasuk** yang hanya menggunakan tikar saja, karpet, atau kasur palembang.

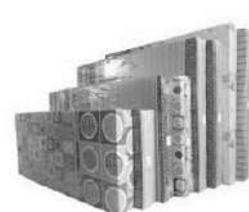
Contoh yang termasuk kategori tempat tidur/kasur:



Dipan



Lincak

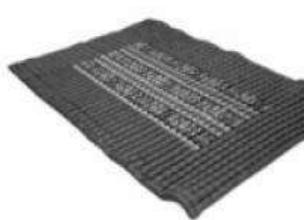


Kasur Busa

Contoh bukan tempat tidur/kasur:



karpet



Kasur palembang



Tikar

Penjelasan:

Orang yang memiliki tempat tetap untuk tidur (kamar tidur) namun memilih untuk tidur di tempat lain, misalnya di ruang keluarga, dikategorikan mempunyai tempat tetap untuk tidur.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya, dengan tempat tidur/kasur**, jika responden memiliki lokasi khusus/tempat tetap di dalam rumah yang digunakan untuk tidur yang disertai dengan tempat tidur/kasur.
- b. **Kode 2: Ya, tanpa tempat tidur/kasur**, jika responden memiliki lokasi khusus/tempat tetap di dalam rumah yang digunakan untuk tidur tapi tidak disertai dengan tempat tidur/kasur.
- c. **Kode 5: Tidak**, jika responden tidak memiliki lokasi khusus/tempat tetap di rumah untuk tidur.

Jika jawaban berkode 2 atau 5, maka lanjutkan ke ART berikutnya/Blok VII.

Contoh kasus:

Rumah tangga Pak Badu bertetangga dengan rumah tangga Pak Bejo. Keduanya sama-sama menyewa sepetak rumah yang terdiri dari satu ruang. Di rumah Pak Badu, di bagian sudut ruangan ditempatkan kasur busa untuk ART tidur dan diberi sekat lemari. Untuk kasus tersebut, maka ART Pak Badu yang biasa tidur di tempat tersebut dikatakan memiliki lokasi khusus/tempat tetap untuk tidur dengan tempat tidur/kasur (jawaban 608 berkode 1). Sementara itu di rumah Pak Bejo, di sudut ruangan juga ditempatkan kasur busa untuk ART tidur, namun tidak diberi sekat sehingga ketika ada tamu yang datang, ART Pak Bejo tidak bisa tidur di tempat tersebut. Sehingga untuk kasus ini, ART di rumah tangga Pak Bejo dikategorikan tidak memiliki lokasi khusus/tempat tetap untuk tidur (jawaban 608 berkode 5).

(9) P.609. (Jika P.608 berkode 1) Apakah biasa digunakan bersama oleh lebih dari 3 orang?

Digunakan bersama oleh lebih dari 3 orang adalah tempat tidur/kasur tersebut digunakan untuk tidur secara bersama-sama oleh lebih dari 3 orang dalam waktu yang sama.

Penggunaan tempat tidur tidak terbatas pada anggota rumah tangga saja. Misalnya, satu rumah yang ditinggali oleh lebih dari

satu rumah tangga tetapi pada waktu tidur menggunakan tempat tidur/kasur yang sama.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika tempat tidur digunakan bersama lebih dari tiga orang.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika tempat tidur tidak digunakan bersama lebih dari tiga orang.

Contoh Wawancara Blok VI:

Blok VI ditanyakan untuk ART semua umur

- Agus : Pak, berapa setel pakaian layak pakai yang Bapak miliki?
- Rama : Maksudnya Mas?
- Agus : Maksudnya celana, kemeja, kaos yang layak/pantas dipakai untuk kerja, keluar rumah, jalan-jalan, atau untuk menghadiri kondangan yang tidak compang camping, Pak?
- Rama : Wah..berapa ya
- Agus : Emm..apakah Bapak memiliki lebih dari 4 celana layak pakai dan 4 kemeja atau kaos layak pakai?
- Rama : Oo rasanya saya punya lebih dari 4.
- Agus : Kalau Ibu, punya berapa setel Bu?
- Shinta : Saya hampir tiap bulan beli baju, Mas
- Agus : Kalau untuk anggota rumah tangga lainnya Bu?
- Shinta : Anak-anak sih punya banyak, lebih dari 4 setel. Kakeknya juga punya lebih dari 4 setel. Kalau Lina dan Sutina bajunya sedikit karena datang dari kampung ga bawa baju, kemarin saya belikan baju baru.
- Agus : Berapa setel Bu yang dimiliki Lina? Dan berapa setel yang dimiliki Sutina?
- Shinta : Hmm sepertinya yang layak pakai hanya 3 setel masing-masing, karena ukuran bajunya sama jadi terkadang mereka suka saling pinjam baju.
- Agus : Oo begitu. Bu Shinta, Lina, dan Sutina berarti dalam setahun terakhir ini membeli pakaian baru ya Bu? Berapa setel Bu dalam setahun terakhir?
- Shinta : Iya benar Mas, saya beli di pasar malam tuh yang dekat alun-alun. Saya setiap bulan ada aja yang dibeli Mas, kalau Lina dan

- Sutina masing-masing saya belikan satu celana dan satu atasan kemarin.
- Agus : Apakah anggota rumah tangga yang lain membeli pakaian baru dalam setahun terakhir? Saya tanyakan mulai dari Pak Rama ya Bu. Dalam setahun terakhir Pak Rama membeli pakaian baru tidak Bu?
- Shinta : Iya beli Mas
- Agus : Berapa setel baju baru yang dibeli Bu?
- Shinta : Berapa ya, kemarin lebaran beli baju koko sama sarung. Akhir tahun kemarin beli kaos sama celana masing-masing 1.
- Agus : Kalau untuk anggota rumah tangga lainnya Bu?
- Shinta : Anak-anak bisa jadi 3 bulan sekali beli 1 setel mas. Kalau Kakeknya kemarin lebaran dibelikan baju koko sama anaknya yang tinggal di luar kota. Selebihnya kakek ga pernah beli baju baru, pakai baju yang ada aja katanya.
- Agus : Dalam seminggu terakhir, apa makanan pokok Ibu?
- Shinta : Maksudnya Mas?
- Agus : Makanan utama ketika makan pagi, siang, malam Bu, nasi atau jagung misalnya?
- Shinta : Oo kalau saya tidak makan nasi Mas, kebetulan diet karbo.
- Agus : Kalau ART lainnya Bu?
- Shinta : Nasi semua, Mas.
- Agus : Dalam seminggu ini Bu Shinta benar-benar tidak makan nasi atau karbo lainnya ya Bu?
- Shinta : Iya, Mas.
- Agus : Kalau untuk ART lainnya, berapa kali biasanya makan nasi Bu?
- Shinta : Sehari 3 kali Mas, tapi kalau bapak mertua saya hanya siang saja makan nasi. Kalau sarapan pakai singkong rebus aja Mas dan malamnya makan kentang rebus.
- Agus : Oo kenapa Bu?
- Shinta : Mertua saya punya penyakit diabetes jadi harus membatasi konsumsi nasi.
- Agus : Kalau Lili makannya bagaimana Bu?
- Shinta : Makannya sehari tiga kali Mas, pagi, siang, dan sore. Tapi sedikit, paling lima sendok nasi.
- Agus : Seminggu terakhir, apakah setiap kali makan Bapak, Ibu, dan ART lainnya makan dengan lauk pauk nabati dan hewani?
- Shinta : Lauk pauk nabati dan hewani itu seperti apa Mas contohnya?

- Agus : Lauk pauk nabati seperti tahu, tempe, kacang-kacangan, dll.
Kalau lauk pauk hewani seperti daging, ayam, ikan, telur, dll.
- Shinta : Iya Mas, kalau tahu tempe wajib ada di meja makan soalnya suami selalu minta itu tapi nanti ada lauk lainnya seperti ayam, ikan, telur, ganti-gantian.
- Agus : Kalau Ibu sedang diet karbo makannya apa Bu?
- Shinta : Saya makan tahu, tempe, ikan, ayam juga Mas tapi direbus, gak digoreng. Ini saya makannya 3 kali sehari juga Mas.
- Agus : Semua makan lauk pauk Bu sehari 3 kali?
- Shinta : Iya Mas, setiap makan nasi pasti pakai lauk.
- Agus : Kalau Pak Burhan Bu?
- Shinta : Makan lauk-lauk itu pas siang sama malam aja Mas.
- Agus : Untuk fasilitas tidur, apakah Ibu punya kamar atau tempat tetap untuk tidur?
- Shinta : Iya Mas, Saya sekamar sama Bapak dan Lili tapi Okky sering tidur di kamar kami padahal dia sudah punya kamar bersama Uwais.
- Agus : Ada tempat tidur atau kasurnya Bu?
- Shinta : Ada tempat tidurnya Mas.
- Agus : Kalau ART lainnya Bu?
- Shinta : Semua tidur di kamarnya masing-masing Mas. Lina dan Sutina sekamar.
- Agus : Ada tempat tidur atau kasurnya Bu semua kamar? Kasurnya yang bagaimana Bu?
- Shinta : Di kamar Uwais ada tempat tidur Mas tapi Lina dan Sutina hanya kasur saja, pakai *spring bed*. Kalau bapak mertua pakai dipan saja dialasi kasur palembang, Beliau tidak suka pakai kasur.

Pengisian kuesioner:

BLOK VI. KETERANGAN KEPEMILIKAN SANDANG, FREKUENSI MAKAN, DAN FASILITAS TIDUR (UNTUK ART SEMUA UMUR)									
No.	BERAPA SETEL PAKAIAN LAYAK PAKAI YANG DIBELI MULAI ART	DALAM SETAHUN TERAKHIR, BERAPA SETEL PAKAIAN BARU YANG DIMILIKI (nama), BAIK YANG DIBELI SENDIRI MAUPUN YANG DIBELI MULAI ART LANJUT?	Jika 603 = 1, 2 atau 3	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA KALI (nama) MAKAN MAKANAN POKOK YANG MENGANDUNG KARBOHIDRAT (NASI/BULIR NASI, SAGU, UBI, DLL.) DI DALAM MAUPUN DI LUAR RUMAH?	Jika 603 = 1, 2 atau 3	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA KALI (nama) MAKAN LAUK PAUK NABAT/TAHU, TEMPE, KACANG-KACANGAN, DLL., BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR RUMAH?	Jika 605 dan/atau 606 = 1	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA KALI (nama) MAKAN LAUK PAUK BERPROTEIN TINGGI (DAGING, AYAM, IKAN, TELUR, DLL.) BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR RUMAH?	Jika 605 dan/atau 606 = 1
401	601	602	603	604	605	606	607	608	609
1	3	3	4	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>	1
2	3	3	1	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>	1
3	3	3	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1
4	3	3	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5	3	3	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1
6	3	1	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
7	2	2	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1
8	2	2	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- **Makanan pokok:** makanan yang mengandung karbohidrat, biasa dikonsumsi untuk makanan utama sehari-hari yang dapat memberikan energi. Misalnya: nasi/bulur nasi, roti, sagu, singkong, jagung, kenang, dan ubi jalar.
- Penilaikan jika terdapat anggota rumah tangga yang umumnya 0-2 tahun (bedara), **Frekuensti makan baduta** tersebut adalah frekuensi baduta mengonsumsi makanan pendamping ASI (MP-ASI).

- **Lokasi khusus/tempat tidur** adalah sebagian dari kamari/ruang atau kamar/tidur yang selalu digunakan responde secara tetap untuk tidur kapasitas responden mala. Lokasi yang dimaksud di sini tidak harus berupa kamari/tidur tetapi bisa kamari/ruang dengan fungsi lain.
- **Tempat tidur/kasur** dapat berupa dipan, lincak, kasur, box bayi, dll., **tidak termasuk** yang hanya menggunakan tikar saja, karpet, atau kasur palambang.

G. Blok VII. Keterangan Kesehatan

Blok VII bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai keluhan kesehatan, rawat jalan/rawat inap, dan alasan tidak rawat jalan/rawat inap. Keterangan tersebut dikumpulkan untuk memperoleh informasi kebutuhan dasar kesehatan dalam penghitungan indikator ketelantaran.

- (1) **P.701. Dalam sebulan terakhir, apakah (*nama*) mempunyai keluhan kesehatan (panas, batuk, pilek, diare, pusing, penyakit kronis, dll)?**

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami, seperti: panas, batuk, pilek, diare, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), karena kecelakaan, kriminalitas atau keluhan kesehatan lainnya. Keluhan yang dimaksud adalah keluhan fisik maupun psikis.

Jangka waktu mengalami keluhan kesehatan adalah 1 bulan yang berakhir 1 hari sebelum pendataan.

Penyakit kronis adalah suatu penyakit yang diderita dalam waktu yang sudah cukup lama, menahun dan belum sembuh, biasanya digunakan untuk sakit yang sudah cukup lama atau menahun. Penderita penyakit kronis dicatat mempunyai keluhan (sesuai dengan jenis penyakit yang diderita) meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan. Contohnya: AIDS, kanker, tulang keropos (osteoporosis), stroke, diabetes, asam urat, pikun seperti: sakit alzheimer, mag kronis, bronkitis kronis, anemia kronis, penyakit hati kronis, dll.

Penyakit akut adalah suatu penyakit yang datangnya secara tiba-tiba, namun cukup parah dan perlu penanganan medis dengan segera. Contohnya: patah tulang akibat kecelakaan, sinusitis tiba-tiba, serangan jantung, dll.

Keluhan lainnya antara lain campak, telinga berair/congek, sakit kuning/lever, kejang-kejang, lumpuh, pikun, termasuk juga gangguan kesehatan akibat hal lainnya, seperti: kecelakaan/musibah, bencana alam, tidak nafsu makan, sulit

buang air besar, sakit kepala karena demam, gangguan sendi, tulji, katarak, sakit maag, perut mules, masuk angin, tidak bisa kencing, bisul, sakit mata, asma, nafas sesak/cepat, sakit gigi, sakit kepala berulang dan keluhan fisik karena menstruasi atau hamil.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika dalam sebulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika dalam sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan kesehatan.

(2) **P.702. Apakah keluhan kesehatan tersebut mengakibatkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari?**

Terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari yang dimaksud adalah ketika seseorang tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya karena keluhan kesehatan.

Contohnya adalah:

- a. KRT/ART yang tidak masuk kerja karena sakit; atau yang masih tetap bekerja, tetapi tidak dapat bekerja dengan baik; atau tidak dapat bekerja dengan kapasitas penuh seperti biasa.
- b. ART yang tidak dapat mengikuti pelajaran/tidak masuk sekolah karena sakit gigi.
- c. Ibu rumah tangga yang tidak dapat melakukan pekerjaan, seperti yang biasa dilakukan sehari-hari karena batuk dan pilek.
- d. ART yang tidak dapat bermain seperti biasanya karena diare.
- e. Bayi yang menangis terus dan terganggu tidurnya akibat keluhan kesehatan.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika mempunyai keluhan kesehatan dan mengakibatkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari dalam sebulan terakhir.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika mempunyai keluhan kesehatan, tetapi tidak mengakibatkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari dalam sebulan terakhir.

(3) P.703. Dalam sebulan terakhir, apakah (*nama*) pernah rawat jalan/rawat inap?

Rawat jalan adalah upaya ART yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah ART.

Rawat inap adalah upaya penyembuhan dengan menginap satu malam atau lebih di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk rawat inap untuk persalinan. Responden yang **pernah rawat inap** adalah responden yang telah selesai menjalani rawat inap, **tidak termasuk** bila pada saat pendataan sedang menjalani rawat inap.

Termasuk rawat jalan adalah:

- a. Menebus obat pada masa pengobatan. Masa pengobatan ditentukan oleh dokter baik secara lisan maupun ditulis dalam resep.
- b. Responden penderita penyakit kronis yang telah mendapatkan persetujuan dokter untuk menebus obat dengan *copy resep*.
- c. Berobat ke tukang urut keliling untuk mengobati terkilir/keseleo.
- d. Melakukan konsultasi dengan dokter mengenai penyakitnya melalui telepon atau secara *online* dan memperoleh saran atas keluhan kesehatannya.

Tidak termasuk rawat jalan adalah:

- a. Pemeriksaan kesehatan (*check-up*), kir kesehatan (misal untuk SIM, penerimaan pegawai, kenaikan pangkat).
- b. *Skrining* (pemeriksaan kesehatan untuk menemukan penyakit sedini mungkin (misalnya *Pap Smear Test* untuk kanker leher rahim, *mantoux test* pada balita untuk skrining TBC, *swab antigen* untuk skrining Covid-19).
- c. Pemeriksaan kehamilan normal.
- d. Imunisasi.
- e. Menebus obat di luar masa pengobatan, baik tanpa resep maupun dengan *copy resep*.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika pernah rawat jalan/rawat inap dalam sebulan terakhir.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika tidak pernah rawat jalan/rawat inap dalam sebulan terakhir.

(4) **P.704. (Jika 703 berkode 5) Apa alasan utama (*nama*) tidak rawat jalan/rawat inap?**

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak punya biaya berobat.** Responden tidak punya biaya berobat, seperti: membayar dokter, obat, biaya administrasi, dll.
- b. **Kode 2: Tidak ada biaya transportasi.** Responden tidak punya biaya untuk membayar transportasi dari rumah ke fasilitas kesehatan, termasuk bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.
- c. **Kode 3: Tidak ada sarana transportasi.** Responden tidak rawat jalan/rawat inap karena tidak ada sarana transportasi umum maupun pribadi menuju ke fasilitas kesehatan.
- d. **Kode 4: Waktu tunggu pelayanan lama.** Responden tidak rawat jalan/rawat inap karena waktu tunggu mendapatkan pelayanan kesehatan lebih dari 60 menit.
- e. **Kode 5: Mengobati sendiri.** Responden tidak rawat jalan/rawat inap karena melakukan pengobatan sendiri, yaitu dengan menentukan sendiri jenis obatnya tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/batra.

Termasuk mengobati sendiri:

1. Minum obat yang dibeli dari warung atau apotek tanpa resep dokter, seperti jamu, minyak gosok, balsam, koyo, dsb.
2. Kerokan saat masuk angin, pijat yang dilakukan oleh ART sendiri untuk mengatasi pegal-pegal.
3. Mengonsumsi obat yang merupakan pemberian dari orang lain.
4. Jika membeli obat dengan resep dokter, tetapi di luar masa pengobatan.

- f. **Kode 6: Tidak ada yang mendampingi.** Responden tidak rawat jalan/rawat inap karena tidak ada ART atau orang lain yang menemaninya ke fasilitas kesehatan.
- g. **Kode 7: Merasa tidak perlu.** Responden merasa sakit yang dideritanya tidak perlu diobati karena dapat sembuh sendiri tanpa berobat.
- h. **Kode 8: Lainnya.** Contohnya responden takut disuntik, takut ketahuan penyakit yang diderita, atau takut bertemu dokter.

Contoh Wawancara Blok VII:

Blok VII ditanyakan untuk ART semua umur

- Agus : Pak, dalam sebulan terakhir, apakah Bapak dan ART lainnya mempunyai keluhan kesehatan, misalnya panas, batuk, diare, pusing, penyakit kronis atau penyakit lainnya?
- Rama : Saya sehat Mas.
- Shinta : Kalau saya sering pusing Mas. Bapak Mertua saya diabetes, anak-anak sehat.
- Lina : Sementara yang lalu saya dan Pak Sutina sempat batuk pilek.
- Agus : Pusingnya apakah mengganggu kegiatan sehari-hari Bu Shinta?
- Shinta : Nggak mas, kerjaan rumah tetap bisa saya lakukan.
- Agus : Untuk Bu Lina dan Pak Sutina, apakah batuk dan pileknya mengganggu kegiatan sehari-hari?
- Lina : Iya, batuk dan pilek saya membuat saya lemas dan tidak nafsu makan di hari pertama.
- Sutina : Kalau saya tidak, masih bisa beraktivitas seperti biasa.
- Agus : Kalau Pak Burhan Bu, dalam sebulan terakhir apakah diabetesnya kambuh?
- Shinta : Iya Mas, kalau sudah kambuh ya cuma bisa tiduran.
- Agus : Dalam 1 bulan terakhir apakah Bu Shinta, Pak Burhan, Bu Lina, atau Pak Sutina pernah rawat jalan atau pernah dirawat inap?
- Shinta : Kalau saya sakit, cukup istirahat saja nanti juga sembuh sendiri, paling kerokan.
- Lina : Saya kemarin tidak periksa, hanya minum obat warung..
- Agus : Kalau Pak Burhan, apakah rawat jalan atau pernah dirawat inap sebulan terakhir Bu?

Shinta : Rawat jalan saja mas, tidak sampai dirawat inap. Karena kata dokter tidak perlu sampai dirawat inap.

Agus : Kalau Pak Sutina, apakah rawat jalan atau pernah dirawat inap sebulan terakhir Pak?

Sutina : Tidak, karena sakit saya masih ringan, jadi saya merasa tidak perlu periksa.

Pengisian kuesioner:

BLOK VII. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK ART SEMUA UMUR)									
No. Unit ART	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nam) MEMpunyai KELUHAN KESEHATAN (PANAS, BATUK, PILEK, DARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DLL.)?	APAKAH KELUHAN KESEHATAN TERSEBUT MENGAKIBATKAN TERGANGGUNYA PEKERJAAN, SEKOLAH, ATAU KEGIATAN SEHARI-HARI?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nam) PERNAH RAWAT JALAN/RAWAT INAP?	Jika Iya (5)	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nam) PERNAH RAWAT JALAN/RAWAT INAP?	Jika Iya (5)	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nam) PERNAH RAWAT JALAN/RAWAT INAP?	Jika Iya (5)	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nam) PERNAH RAWAT JALAN/RAWAT INAP?
401	1. Ya 5. Tidak → ART Berikutnya/Blok VIII	1.Ya 5.Tidak	1. Ya → ART Berikutnya/Blok VIII 5. Tidak						
1	5			701	702	703	704	705	706
2	1	5					5		
3	5								
4	5								
5	5								
6	1					1			
7	1					1	5		
8	1					5	5	7	
9									
10									

* Keluhan ke sehatan adalah hadiahan se dering yang mengalami gangguan kesehatan atau kejadian, baik karena gangguan/penyakit, yang sering dia lami perduka seperti panas, batuk, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (masakan selama sebulan terakhir tidak mempunya keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau kesalinan lainnya.

* Terganggung pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagai alasan kesehatan.

* Rawat jalan adalah usaha anggota rumah tangga yang mempunya keluhan kesehatan untuk memerlukan dan mendapatkan pengobatan dengan mudah, tanpa perlu responden lakukan perjalanan jauh.

* Rawat inap adalah upaya perbaikan kesehatan dengan menginap satu malam atau lebih di suatu unit perbaikan kesehatan modern atau tradisional, termasuk rawat untuk persalinan. Responden yang pernah rawat inap adalah responden yang telah selesai menjalani rawat inap, tidak termasuk rawat pada saat pendaftaran sedang menjalani rawat inap.

* Tidak ada biaya transportasi. Responden tidak punya biaya untuk membayar transportasi dan rumah ke fasilitas kesehatan, termasuk rawat inap.

* Termasuk mengobati sendiri dirumah obat yang dibeli dan wanung atau apotek tanpa resiko dokter, keranjang saat masuk angin, menggosoksi obat yang merupakan pembelian dan orang lain, serta membuat obat dengan resep dokter di luar rumah pangobatan.

* Contoh alasan lainnya yaitu responden tidak disunck, takut kelelahan penyakit yang diderita, atau takut berfemu

H. Blok VIII. Keterangan untuk Balita

Pertanyaan pada Blok VIII bertujuan untuk memperoleh variabel tentang pemenuhan kebutuhan balita, antara lain: pemberian ASI dan pola pengasuhan tidak layak. Pertanyaan tentang pemberian ASI digunakan sebagai indikator ketelantaran, sedangkan pertanyaan tentang pola pengasuhan tidak layak digunakan sebagai salah satu variabel penyusun indikator perlindungan anak.

(1) P.801. Isikan kode 1 jika umur < 5 tahun atau kode 0 jika umur ≥ 5 tahun.

Isikan kode 1 jika pada rincian 407 umur Anggota Rumah Tangga (ART) < 5 tahun atau kode 0 jika umur ≥ 5 tahun. Jika rincian 801 berkode 0 lanjutkan pertanyaan ke ART berikutnya.

(2) P.802. Umur (*nama balita*) dalam bulan

Umur (*nama balita*) dalam Bulan merupakan konversi umur tahunan pada P.407 menjadi umur dalam bulan yang dihitung berdasarkan P.406 dan tanggal pendataan. Penghitungan umur balita dalam bulan penuh, sisa umur dalam hari tidak diperhitungkan (pembulatan ke bawah). **Jika umur balita kurang dari 1 bulan maka isikan 00 bulan.**

(3) P.803. Apakah (*nama balita*) pernah disusui/diberi Air Susu Ibu (ASI)?

ASI (Air Susu Ibu) adalah makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi paling sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi (Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 450/MENKES/SK/IV/2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu). Selain mengandung zat kekebalan yang memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit, ASI juga mengandung enzim yang akan membantu pencernaan. Memberikan ASI atau menyusui dengan rasa kasih sayang juga dapat mempererat ikatan batin ibu dan bayi. Pemberian ASI dapat dilakukan secara langsung (menyusui) atau melalui alat bantu seperti botol, gelas, sendok, dan lain-lain.

Kode jawaban:

- a. Kode 1: Ya, jika (*nama balita*) masih/pernah disusui/diberi ASI**

- b. Kode 5: Tidak**, jika (*nama balita*) tidak pernah disusui/diberi ASI
- c. Kode 8: Tidak tahu**, jika pemberi informasi tidak tahu apakah (*nama balita*) pernah disusui/diberi ASI

Penjelasan:

- a. Menyusui **tanpa memandang siapa** yang memberikan ASI (ibu kandung, ibu angkat, ibu sepersusuan, dll.)
- b. Pemberian ASI **tanpa memandang** cara pemberian, apakah langsung disusui atau melalui botol, gelas, sendok, dan lain-lain.
- c. Pemberian ASI yang dimaksud **tanpa memandang** apakah diberi ASI saja atau dengan makanan tambahan, seperti air putih, makanan pendamping ASI, atau lainnya).

(4) P.804. Dalam seminggu terakhir, apakah (*nama balita*) pernah ditinggalkan ibu/wali untuk bekerja atau melakukan aktivitas di luar rumah (seperti arisan, ke warung, ke pasar, dll.)?

Wali adalah seseorang yang diberikan kewenangan sebagai orang tua untuk menjalankan pengasuhan terhadap anak.

Misalnya karena perceraian atau karena ibu sudah meninggal, sehingga anak harus diasuh oleh ayahnya, maka dalam hal ini ayah adalah wali dari anak tersebut.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut boleh dilakukan baik secara berturut-turut/tidak terputus maupun kumulatif satu jam dalam seminggu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam kegiatan usaha/ekonomi).

Melakukan aktivitas di luar rumah adalah melakukan kegiatan dengan meninggalkan rumah seperti ke pasar, ke warung, arisan, melayat, dll.

Kode jawaban:

- a. Kode 1: Ya**, pernah ditinggalkan ibu/wali untuk bekerja atau melakukan aktivitas di luar rumah
- b. Kode 5: Tidak**, tidak pernah ditinggalkan ibu/wali untuk bekerja atau melakukan aktivitas di luar rumah.

Jika jawaban berkode 5, maka lanjutkan ke balita berikutnya/Blok IX.

Penjelasan

- a. Kegiatan di luar rumah dibatasi oleh pekarangan.
- b. Jika responden memiliki warung di rumah dan masih dalam area pekarangan maka yang bersangkutan ketika menjaga warung **tidak termasuk** melakukan kegiatan di luar rumah.

(5) P.805. Dalam seminggu terakhir, kepada siapa (*nama balita*) paling sering dititipkan atau diasuh ketika ditinggalkan?

Diasuh adalah anak dijaga, dirawat, dan dibimbing sehingga anak merasa aman/ terlindungi dan tidak telantar.

Jika balita dititipkan/diasuh oleh lebih dari satu kategori pada pertanyaan 805, pilih tempat dititipkan yang paling sering. Jika frekuensi penitipannya sama, pilih kode terkecil.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ayah/Ibu**, baik kandung/tiri/angkat.
- b. **Kode 2: Kakak**, baik kandung/tiri/angkat.
- c. **Kode 3: Kakek/nenek** adalah bapak/ibu dari kepala rumah tangga atau bapak/ibu dari istri/suami kepala rumah tangga.
- d. **Kode 4: Famili** adalah mereka yang ada hubungan keluarga dengan orang tua, seperti paman, bibi, sepupu atau keponakan.
- e. **Kode 5: Perawat/baby sitter** adalah orang yang pekerjaannya merawat balita dengan mendapat imbalan berupa uang/gaji.
- f. **Kode 6: Pembantu/Asisten Rumah Tangga** adalah orang yang bekerja membantu pekerjaan rumah tangga sehari-hari baik menginap maupun tidak.
- g. **Kode 7: Tempat Penitipan Anak** adalah suatu tempat untuk menitipkan anak selama orang tua anak tersebut bekerja di luar rumah atau bepergian, termasuk *child care/day care*.
- h. **Kode 8: Tetangga** adalah rumah tangga lain yang letak tempat tinggalnya dekat/di sekitar tempat tinggal responden.
- i. **Kode 9: Lainnya (teman, sopir, satpam, dll.)**, yaitu balita dititipkan/diasuh oleh selain yang disebutkan di atas, misalnya dititipkan ke teman, sopir, atau satpam.

j. **Kode 0: Ditinggal sendiri**, apabila balita tidak dititipkan kepada siapapun; ditinggal sendirian di rumah tanpa penjagaan orang lain.

- (6) **P.806. Dalam seminggu terakhir, apakah (*nama balita*) pernah dititipkan atau diasuh oleh anak usia di bawah 10 tahun tanpa pengawasan orang dewasa?**

Anak usia dibawah 10 tahun adalah saudara, kerabat, tetangga, teman dari saudara atau anak dari orang yang dipekerjakan di rumah tangga tersebut (anak pembantu) yang usianya di bawah 10 tahun.

Lamanya waktu dititipkan atau diasuh adalah waktu yang dihabiskan saat balita tersebut dititipkan atau diasuh oleh anak usia di bawah 10 tahun tanpa pengawasan orang dewasa. Lamanya waktu disini **bukan merupakan waktu kumulatif** dalam seminggu terakhir, tetapi merupakan waktu terlama per hari ketika balita dititipkan atau diasuh oleh anak usia di bawah 10 tahun tanpa pengawasan orang dewasa.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya, ≤ 1 jam**, bila dalam seminggu terakhir balita pernah dititipkan atau diasuh oleh anak usia di bawah 10 tahun tanpa pengawasan orang dewasa selama ≤ 1 jam.
- b. **Kode 2: Ya, > 1 jam**, bila dalam seminggu terakhir balita pernah dititipkan atau diasuh oleh anak usia di bawah 10 tahun tanpa pengawasan orang dewasa selama lebih dari 1 jam.
- c. **Kode 5: Tidak**, bila dalam seminggu terakhir balita tidak pernah dititipkan atau diasuh oleh anak usia di bawah 10 tahun tanpa pengawasan orang dewasa.

- (7) **P.807. Dalam seminggu terakhir, apakah (*nama balita*) pernah ditinggalkan sendiri?**

Ditinggalkan sendiri adalah ketika balita ditinggalkan sendiri di rumah tanpa pengawasan atau pengasuhan orang lain selama ibu/walinya melakukan kegiatan dengan meninggalkan rumah. Pilihan jawaban untuk pertanyaan 807 juga mencantumkan lamanya waktu balita pernah ditinggalkan sendiri.

Penjelasan:

Balita yang tidur, kemudian oleh ibunya ditinggal keluar rumah untuk pergi ke warung meskipun hanya sebentar maka dikategorikan sebagai ditinggalkan sendiri.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya, ≤ 1 jam**, bila dalam seminggu terakhir balita pernah ditinggalkan sendiri di rumah tanpa pengawasan orang lain selama ≤ 1 jam.
- b. **Kode 2: Ya, > 1 jam**, bila dalam seminggu terakhir balita pernah ditinggalkan sendiri di rumah tanpa pengawasan orang lain selama lebih dari 1 jam.
- c. **Kode 5: Tidak**, bila dalam seminggu terakhir balita tidak pernah ditinggalkan sendiri di rumah tanpa pengawasan orang lain.

Contoh Wawancara Blok VIII:

(Blok VIII hanya ditanyakan untuk usia 0-4 tahun, jadi kuesioner harus terisi untuk Lili Putri)

- Agus : Apakah Lili pernah diberi ASI Bu?
- Shinta : Iya, dulu waktu masih bayi diberi ASI Mas.
- Agus : Bu Shinta, dalam seminggu terakhir apakah Ibu pernah punya kegiatan di luar rumah sehingga harus meninggalkan Lili di rumah?
- Shinta : Pernah Mas, saya tinggal belanja kebutuhan warung ke pasar.
- Agus : Kepada siapa Lili paling sering dititipkan ketika Ibu tinggal pergi?
- Shinta : Ya, dengan Uwais atau Lina Mas
- Agus : Lebih sering dititipkan dengan siapa Bu?
- Shinta : Lebih sering dengan Lina Mas.
- Agus : Seminggu terakhir, apakah Lili pernah dititipkan atau diasuh oleh anak yang usianya di bawah 10 tahun Bu?
- Shinta : Dititipkan ke anak-anak ya? Tidak pernah Mas.
- Agus : Apakah Lili pernah ditinggalkan sendirian Bu?
- Shinta : Tidak lah, Mas. Kan bahaya itu kalau ditinggal sendiri.

Pengisian Kuesioner:

BLOK VIII. KETERANGAN UNTUK BALITA (UNTUK ART BERUMUR 0-4 TAHUN)									
No.	Isikan kode 1 jika umur < 5 tahun atau kode 0 jika umur ≥ 5 tahun	Umur (nama balita) dalam bulan (Hitung dan Blok IV 406)	Apakah (nama balita) PERNAH DISUSUAI AIR SUSU (AS)?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PERNAH DITIPERLAKUKAN (BUHLI) PADA BEKERJA ATAU MEJAUKAN AKTIVITAS DI LUAR RUMAH (SEPERTI ARISAN, KEMBALING, KEPASAR, DLL.)?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, KEPADA SUSA (nama balita) PAULING SERRING DITIPERLAKUKAN ATAU DISUSUHKETIKA DITINGGALKAN?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PERNAH ANAK USA DI BAWAH 10 TAHUN TANPA PENGAJUAN ORANG DEWAUSA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, 1. Ya, ≤ 1 jam 2. Ya, > 1 jam 3. Tidak	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, 1. Ya, ≤ 1 jam 2. Ya, > 1 jam 3. Tidak	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, 1. Ya, ≤ 1 jam 2. Ya, > 1 jam 3. Tidak
1 → 802 0 → ART Berikutnya! Blok X			1. Ya 5. Tidak 8. Tidak ada	1. Ya 5. Tidak → Balita Berikutnya! Blok IX (Kode)					
401	801	802	803	804	805	806	807		
1	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 6	<input checked="" type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Pembantu Pengisian 802:

- Umur dalam bulan merupakan konversi umur tahunan pada P-407 menjadi umur dalam bulan yang ditulis
- Kedua P-406 dan tanggal pendekatan.
- Penghitungan umur balita dibulatkan penuh, sisanya dalam hari tidak diperhitungkan (pembulatan ke kanan).
- Jika umur balita kurang dari 1 bulan maka isikan 00 bulan.

Kode 805: Balita Paling Sering Dibawa

1. Ayah/Ibu
2. Kakak
3. Kakak/kemek
4. Famili
5. Perawati/Baby sitter
6. Pemantau/Astien Rumah Tangga
7. Tempat Penitipan Anak
8. Tenggara
9. Lainnya (Ieman, sopir, saudara, all.)
0. Ditinggal sendiri

* Dibawa: anak dijaga, dirawat, dan dibawa seiringnya anak merasa aman/tidak aman/tidak nyaman

* Ditinggal sendiri: ketika balita ditinggalkan sendiri di rumah tanpa pengawas atau pengawas orang lain selama ibu/wallinya melakukan kegiatan dengan meninggalkan rumah.

I. Blok IX. Keterangan Kebersamaan

Pertanyaan pada Blok IX bertujuan untuk memperoleh salah satu indikator ketelantaranan, yaitu informasi mengenai kebersamaan dengan orang tua/wali dari Anggota Rumah Tangga (ART) berumur 0-17 tahun yang belum kawin.

(1) P.901. Isikan kode 1 jika umur ≤ 17 tahun dan belum kawin atau kode 0 jika umur > 17 tahun

Isikan kode 1 jika responden memiliki isian umur (P.407) 0-17 tahun dan isian status perkawinan (P.404) belum kawin (berkode 1). Isikan kode 0 jika responden berumur lebih dari 17 tahun atau sudah kawin (isian P.404 berkode 2, 3, atau 4).

(2) P.902. Apakah ibu kandung (*nama*) masih hidup?

Ibu kandung adalah ibu yang melahirkan responden.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya, ART** jika ibu kandung masih hidup dan tinggal di rumah tangga yang sama dengan responden.
- b. **Kode 2: Ya, bukan ART** jika ibu kandung masih hidup tapi tidak tinggal di rumah tangga yang sama dengan responden.
- c. **Kode 3: Meninggal** jika ibu kandung sudah meninggal.
- d. **Kode 8: Tidak tahu** jika pemberi informasi tidak mengetahui ibu kandung masih hidup/sudah meninggal.

Jika jawaban berkode 2, 3, atau 8, lanjutkan ke pertanyaan P.904.

(3) P.903. (Jika P.902 berkode 1) Tuliskan nomor urut ibu kandung.

Salin nomor urut ibu kandung dari pertanyaan P.401.

(4) P.904. Apakah ayah kandung (*nama*) masih hidup?

Ayah kandung adalah ayah biologis menurut pengakuan ibu kandung.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya, ART** jika ayah kandung masih hidup dan tinggal di rumah tangga yang sama dengan responden.
- b. **Kode 2: Ya, bukan ART** jika ayah kandung masih hidup tapi tidak tinggal di rumah tangga yang sama dengan responden.
- c. **Kode 3: Meninggal** jika ayah kandung sudah meninggal.
- d. **Kode 8: Tidak tahu** jika pemberi informasi tidak mengetahui ayah kandung masih hidup/sudah meninggal.

Jika jawaban berkode 2, 3, atau 8, lanjutkan ke pertanyaan P.906.

(5) P.905. (Jika P.904 berkode 1) Tuliskan nomor urut ayah kandung.

Salin nomor urut ayah kandung dari pertanyaan P.401.

(6) P.906. Dalam seminggu terakhir, aktivitas apa saja yang (nama) lakukan bersama orang tua/wali? (Lingkari aktivitas apa saja yang dilakukan ART bersama orang tua/wali)

Melakukan aktivitas bersama orang tua/wali adalah melakukan suatu aktivitas/kegiatan bersama orang tua/wali pada waktu dan tempat yang sama.

Orang tua/wali adalah bapak/ibu atau orang yang bertanggung jawab terhadap anak tersebut.

Kode jawaban:

- a. **Kode A. Makan/belajar makan**, yaitu makan bersama dalam satu meja atau ruangan antara anak dan orang tua/wali, diselingi dengan obrolan ringan.
- b. **Kode B. Menonton TV**, misalnya saat menonton siaran TV anak ditemani atau didampingi orang tua.
- c. **Kode C. Belajar/membaca buku**, misalnya belajar dengan dibimbing orang tua/wali.
- d. **Kode D. Dibacakan buku cerita/diceritakan dongeng**, misalnya sebelum tidur dibacakan atau diceritakan dongeng oleh orang tua/wali.
- e. **Kode E. Beribadah/berdoa**, misalnya pergi ke tempat ibadah bersama, memimpin doa sebelum makan bersama, dll.
- f. **Kode F. Berbincang-bincang/mengobrol**, misalnya mengobrol dengan orang tua/wali tentang sekolah, film yang ditonton, dll di ruangan/tempat tertentu. Tidak termasuk *video call* atau *chat*.
- g. **Kode G. Bermain/rekreasi/berolahraga**, misalnya bermain ditemani orang tua/wali, berekreasi ke objek wisata/tempat tertentu bersama orang tua/wali, bersepeda bersama orang tua/wali, dll.
- h. **Kode H. Bermain gim** adalah aktivitas bermain dengan media teknologi, termasuk gim *offline*. Misal: bermain gim di *play station*, bermain *gim* di mal (Gamezone, Timezone, dll.), dll.
- i. **Kode I. Mengakses internet** adalah meluangkan waktu untuk memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari berita, berkomunikasi, bermain gim *online*, *e-mail*, *chatting*, media sosial, dll.

Seseorang yang tidak melakukan *log in* dan *log out* internet dan hanya melanjutkan permainan saja termasuk mengakses

- internet. Contoh: anak bermain gim *online* tetapi *log in* (membuka internet) dibantu orang tua/orang lain.
- j. **Kode J. Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus atau membantu mengurus rumah tangga, seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, dll.
 - k. **Kode K. Membantu menambah penghasilan** adalah melakukan suatu kegiatan/aktivitas bersama orang tua (secara fisik harus bersama) dengan tujuan membantu kegiatan orang tua untuk mendapatkan upah/gaji/penghasilan.

Contoh kasus:

Orang tua Queensha bekerja sebagai penjual kue. Sebelum berangkat sekolah, Queensha bersama orang tuanya menata kue-kue yang akan dijual. Queensha dikategorikan melakukan aktivitas bersama orang tua untuk membantu menambah penghasilan.

- I. **Kode X. Tidak ada kebersamaan**, jika dalam seminggu terakhir sama sekali tidak pernah melakukan aktivitas bersama orang tua/wali.
- m. **Kode Z. Tidak relevan**, jika ART tidak tinggal bersama orang tua/wali seperti pembantu, anak kost, dan lain-lain.

Penjelasan:

1. Untuk ART balita (umur 0-4 tahun), yang dimaksud dengan melakukan aktivitas bersama adalah didampingi atau diajarkan beraktivitas. Contoh: aktivitas makan untuk balita termasuk disuapi atau diajarkan makan, aktivitas berbincang-bincang/mengobrol termasuk belajar bicara, dll.
2. Contoh kebersamaan dengan orang tua/wali dalam mengurus rumah tangga termasuk waktu tertentu anak dan orang tua/wali mengerjakan pekerjaan rumah tangga bersama. Misal membersihkan rumah bersama, anak membersihkan jendela dan orang tua/wali menyapu lantai. Begitu juga dengan membantu menambah penghasilan, misalnya membantu menjaga warung bersama orang tua.

Contoh wawancara Blok IX:

(Blok IX hanya ditanyakan untuk usia 0-17 tahun dan belum kawin. Jadi, Blok IX harus terisi untuk Uwais Putra, Okky Putra, dan Lili Putri)

Kenzo : Mohon maaf sebelumnya Bu Shinta, apakah ayah dan ibu kandung Uwais, Okky, dan Lili masih hidup?

- Shinta : Hehe masih Mas, saya ibu kandungnya. Pak Rama ayah kandung mereka juga masih hidup, alhamdulillah.
- Kenzo : Oh, baik Bu. Kalau begitu, dalam seminggu terakhir, aktivitas apa saja yang Uwais, Okky, dan Lili lakukan bersama Pak Rama atau Bu Shinta?
- Shinta : Wah, banyak Mas.
- Kenzo : Saya akan bertanya tentang kegiatan Uwais, Okky, dan Lili yang dilakukan bersama Ibu atau Pak Rama selama seminggu terakhir ini ya, Bu. Apakah dalam seminggu terakhir Uwais, Okky, dan Lili makan bersama dengan Pak Rama atau Bu Shinta?
- Shinta : Kemarin kami sarapan bersama, Mas. Kalau Lili tiap makan masih selalu saya suapi setiap hari.
- Kenzo : Apakah pernah mendampingi mereka saat menonton TV bersama juga?
- Shinta : Paling bersama saya saja waktu sore, Mas.
- Kenzo : Apakah Pak Rama atau Bu Shinta pernah mendampingi Uwais, Okky, dan Lili saat belajar atau membaca buku?
- Shinta : Minggu ini libur sekolah, Mas. Jadi tidak belajar. Tapi mereka tetap baca buku sama saya, sih.
- Kenzo : Apakah Pak Rama atau Bu Shinta pernah membacakan buku cerita atau menceritakan dongeng?
- Shinta : Dulu semua anak saya, saya *dongengin*, tapi waktu masih kecil aja. Lili masih saya bacain buku-buku dongeng, tapi kakak-kakanya tidak, mereka sudah besar.
- Kenzo : Baik. Selanjutnya, apakah Bu Shinta atau Pak Rama pernah beribadah atau berdoa bersama dengan Uwais, Okky, dan Lili?
- Shinta : Iya, kami berdoa dulu sebelum sarapan bersama kemarin, Mas.
- Kenzo : Apakah Uwais, Okky, dan Lili pernah mengobrol bersama Bu Shinta atau Pak Rama?
- Shinta : Iya, setiap hari biasanya Okky dan Uwais curhat, Mas. Saya juga suka mengajak Lili ngobrol meskipun masih belum lancar bicaranya.
- Kenzo : Kalau bermain, rekreasi, atau berolahraga bersama Bu?
- Shinta : Lili bermain sehari-hari sama saya, Mas. Tapi kakak-kakaknya seminggu ini main terus di luar sama temannya.
- Kenzo : Kalau rekreasi atau *pelesir* dan olahraga bersama di seminggu terakhir ini, bagaimana Bu?
- Shinta : Rencananya baru mau *pelesir* ke pantai akhir pekan nanti, Mas. Kalau olahraga, Uwais yang suka ikut ayahnya bersepeda, hari Sabtu lalu.

- Kenzo : Apakah Pak Rama atau Bu Sinta mendampingi Uwais, Okky, dan Lili saat bermain gim?
- Shinta : Lili masih belum bisa bermain gim. Tapi Uwais dan Okky main dengan HP mereka sendiri, Mas.
- Kenzo : Kemudian apakah Pak Rama atau Bu Shinta pernah mendampingi Uwais, Okky, dan Lili saat mengakses internet?
- Shinta : Uwais dan Okky main HP sendiri, Mas. Kami tidak memantau. Kalau Lili Cuma kami beri *screen time* untuk menonton Chocomelon sebentar, itupun saya temani.
- Kenzo : Apakah Uwais, Okky, dan Lili pernah mengurus rumah tangga bersama Pak Rama atau Bu Shinta?
- Shinta : Tidak Mas, urusan rumah masih saya sendiri yang pegang semua.
- Kenzo : Apakah Uwais, Okky, dan Lili pernah membantu menambah penghasilan, misalnya membantu berjualan atau menjaga warung bersama Pak Rama atau Bu Shinta?
- Shinta : Tidak, Mas.

Pengisian Kuesioner Blok IX:

BLOK IX. KETERANGAN KEBERSAMAAN (UNTUK ART BERUMUR 0-17 TAHUN DAN BELUM KAWIN)													
No. Urut ART	Isikan kode jika umur ≤ 17 tahun dan belum kawin atau kode 0 jika umur > 17 tahun	APAKAH IBU KANDUNG (nama) MASIH HIDUP?	Jika 902 = 1 Tuliskan nomor urut ibu kandung	APAKAH AYAH KANDUNG (nama) MASIH HIDUP? 1. Ya, ART 2. Ya, bukan ART 3. Meninggal 4. Tidak tahu	Jika 904 = 1 Tuliskan nomor urut ayah kandung	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, AKTIVITAS APA SAJA YANG (name) LAKUKAN BERSAMA ORANG TUA/WALI:							
						A. MAKAN/BELAIR MAKAN	B. MENONTON TV	C. BELAJAR/MENABUNG BUKU	D. DIBACAKAN BUKU DERTA/DICERITAKAN DONGENG	E. BERBIAH/SEROKA	F. BERBINCANG-BINCANG/MENGOBROL	G. BERMAIN/REkreasi/BEROLAH RAGA	H. BERMAIN GIM
401	901	902	903	904	905	906							
1	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Lingkari aktivitas apa saja yang dilakukan ART bersama orang tua/wali

J. Blok XI. Keterangan Akses Media

Menurut *Framework for Cultural Statistics* (FCS) dari UNESCO (2009), akses media merupakan cerminan dari dua domain kebudayaan, yaitu: (1) buku dan media; serta (2) media interaksi dan audio-visual. Blok ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai indikator terkait akses media, antara lain: akses masyarakat terhadap televisi, radio, media massa dan internet, minat baca masyarakat baik pada media cetak maupun digital, serta kunjungan masyarakat ke perpustakaan dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

(1) P.1101. Isikan kode 1 jika umur \geq 5 tahun atau kode 0 jika umur $<$ 5 tahun

Isikan kode 1 jika pada pertanyaan 407 umur Anggota Rumah Tangga (ART) \geq 5 tahun atau kode 0 jika umur $<$ 5 tahun. Jika pertanyaan 1101 berkode 0 lanjutkan pertanyaan ke ART berikutnya atau Blok XII.

(2) P.1102. Dalam seminggu terakhir, berapa hari (*nama*) menonton siaran televisi?

Menonton siaran televisi adalah apabila seseorang mengarahkan perhatian atau meluangkan waktu untuk menonton siaran televisi yang ditayangkan oleh stasiun televisi, sehingga dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan.

Siaran televisi adalah sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa, dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar;

Penjelasan:

a. Termasuk menonton siaran televisi:

- 1) Tuna rungu yang dapat menikmati/mengerti acara televisi yang ditonton;

- 2) Menonton siaran televisi melalui internet (*streaming*).

b. Tidak dikategorikan sebagai menonton siaran televisi: siaran televisi yang direkam kemudian ditonton melalui media lain.

Tuliskan dalam satuan **hari**, frekuensi responden menonton siaran televisi dalam seminggu terakhir.

(3) P.1103. Dalam seminggu terakhir, berapa hari (*nama*) mendengarkan siaran radio?

Mendengarkan siaran radio adalah apabila seseorang mengarahkan pendengarannya pada materi yang disiarkan di radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio, sehingga dapat mengikuti, mengerti, atau menikmatinya.

Siaran radio adalah penyampaian informasi kepada khalayak umum dalam bentuk suara dengan memanfaatkan gelombang radio sebagai media.

Penjelasan:

a. Termasuk mendengarkan siaran radio:

- 1) Mendengarkan rekaman siaran radio di pesawat radio;
- 2) Mendengarkan siaran radio dari pesawat radio milik sendiri atau milik orang lain;
- 3) Mendengarkan siaran radio melalui internet (*streaming*) dan *handphone*.

b. Tidak termasuk mendengarkan siaran radio:

- 1) Mendengarkan musik, lagu-lagu, cerita dan lainnya dari *tape recorder*, USB *flashdisk*, MP3 *player*, atau CD *player*;
- 2) Mendengarkan rekaman siaran radio melalui media lain atau bukan pesawat radio.

Tuliskan dalam satuan **hari**, frekuensi responden mendengarkan siaran radio dalam seminggu terakhir.

(4) P.1104. Apakah (*nama*) dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam bahasa sehari-hari?

Dapat membaca dan menulis yang dimaksud adalah jika seseorang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana minimal salah satu dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya.

Kalimat sederhana adalah kalimat yang mengandung kata-kata yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan setidaknya mengandung subjek dan predikat, misalnya "Saya membaca".

Termasuk dapat membaca dan menulis:

- a. Tuna netra yang dapat membaca dan menulis huruf *braille*.
- b. Dapat membaca dan menulis huruf *braille* Arab/Hijaiyah.

- c. Orang difabel/cacat yang sebelumnya dapat membaca dan menulis, kemudian karena disabilitasnya/kecacatannya tidak dapat membaca dan menulis.
- d. Orang yang tidak dapat membaca dan menulis karena katarak, lumpuh atau stroke, padahal sebelumnya dapat membaca dan menulis.

Tidak termasuk dapat membaca dan menulis:

- a. Orang yang hanya dapat membaca saja, tetapi tidak dapat menulis atau sebaliknya.
- b. Orang yang dahulu bisa membaca dan menulis, tetapi karena jarang digunakan sehingga lupa.
- c. Anak-anak atau orang yang baru berlatih menulis (baik latin maupun arab) dengan cara menyalin (menulis dengan meniru) tulisan, meskipun dia dapat membacanya.
- d. Orang yang dapat membaca dan menulis karena menghafal, misalnya membaca dan menulis namanya.
- e. Orang yang hanya dapat membaca Al Quran, tetapi tidak dapat menulis kalimat sederhana dengan huruf Arab.

Huruf latin/alfabet

Huruf menurut abjad latin (dari a-z). Contoh kalimat sederhana dalam huruf latin:

SURYA MEMBACA BUKU SETIAP HARI

SURYA READS BOOK EVERYDAY

Huruf arab/hijaiyah

Huruf hijaiyah (dari alif “ا“ sampai ya’ “ي“). Kemampuan membaca dan menulis huruf Arab tidak harus dalam bahasa Arab, tetapi bisa dalam bahasa Indonesia maupun bahasa lainnya, misalnya Bahasa Persia (Iran), Bahasa Pashto (Afghanistan), Bahasa Urdu (India dan Pakistan), Bahasa Turki Utsmani (Turki), bahkan Bahasa Melayu (Malaysia dan Indonesia). Huruf Arab/hijaiyah yang digunakan dalam Bahasa Indonesia biasanya disebut huruf Arab Melayu.

Contoh kalimat sederhana dalam huruf Arab:



Huruf lainnya (Contoh: Jawa, Kanji, Cina, dll.)

Huruf selain huruf Latin dan Arab. Misalnya: aksara/huruf Jawa (Ha Na Ca Ra Ka), huruf Kanji/Hiragana/Katakana(Jepang), huruf Sunda, huruf Cina, huruf Batak, dll.

Kata / kalimat	Tulisan Hanacaraka	
Gusti Gandakusuma	ගුස්ති ගංදකුසුමා	わたしは がくせい です。 Watashi wa gakusei desu.
Pangeran Puger	පෘතිජාත්‍යාච්නී	Saya adalah mahasiswa.

Aksara Jawa

Huruf Hiragana

Kode jawaban:

- Kode 1:** Ya, jika dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam bahasa sehari-hari.
- Kode 5: Tidak,** jika tidak dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam bahasa sehari-hari.

Jika jawaban berkode 5, maka lanjutkan ke P.1112.

- (5) **P.1105 - P.1111.** (Jika dapat membaca dan menulis [1104 berkode 1]) Dalam seminggu terakhir, apakah (*nama*) pernah membaca:

- P.1105. Koran/surat kabar** adalah lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar/berita dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolom, terbit setiap hari atau secara periodik. Surat kabar dapat berbentuk cetak ataupun digital.

Surat kabar/koran harian adalah surat kabar yang terbit setiap hari, misalnya Kompas, Koran Tempo, Media Indonesia, Bisnis Indonesia, Republika, Jawa Pos, dll.

Surat kabar/koran mingguan adalah surat kabar yang terbit seminggu sekali (tidak termasuk tabloid), misalnya Global News.

b. P.1106. Majalah/tabloid adalah terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik yang dikemas secara singkat, padat, bergambar, dan mudah dibaca. Majalah biasanya berisi berbagai macam topik tulisan yang sesuai dengan tujuan dan topik dari majalah yang bersangkutan, misalnya majalah berita (*Tempo*); bisnis (*Gatra*, *Kontan*); wanita (*Wanita Indonesia*, *Femina*); remaja (*Gadis*, *GoGirl!*, *Kawanku*); anak-anak (*Bobo*, *Mombi*); gaya hidup (*Intisari*, *Nova*, *Kabari*, *National Geographic Indonesia*, *Women's Obsession*); dll. Majalah dapat terbit setiap bulanan, tengah bulanan, atau mingguan, baik yang berbentuk cetak ataupun digital.

Penjelasan:

- 1) Termasuk membaca koran/surat kabar atau majalah
 - Membaca koran/surat kabar atau majalah baru maupun lama, baik secara utuh maupun dalam bentuk sobekan;
 - Membaca kliping dari koran/surat kabar atau majalah
- 2) Tidak dianggap membaca koran/surat kabar atau majalah: hanya membaca iklan saja atau melihat-lihat gambar saja.

c. P.1107. Buku cerita adalah buku yang dikeluarkan oleh penerbit berisi cerita termasuk cerita bergambar, misalnya buku cerita anak, komik, dll. Buku cerita dapat berbentuk cetak ataupun digital.

Penjelasan:

Orang tua yang membacakan buku cerita kepada anaknya, dikategorikan membaca buku cerita, sedangkan anak yang hanya mendengarkan dikategorikan sebagai tidak membaca.

d. P.1108. Buku pelajaran sekolah adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku. Buku pelajaran dapat berbentuk cetak ataupun digital. Misalnya buku pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Termasuk buku pelajaran tentang sejarah dan buku pelajaran

yang terkait budaya daerah, contoh: PLBJ (Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta).

Penjelasan:

- 1) Buku pelajaran sekolah dalam pertanyaan ini hanya untuk anak yang masih bersekolah.
- 2) Anak sekolah dianggap membaca apabila **membaca di luar jam belajar sekolah**.
- 3) Orang tua yang membacakan buku pelajaran untuk anaknya dianggap tidak membaca buku pelajaran tetapi dianggap membaca buku lainnya. Sedangkan anaknya yang hanya mendengarkan dikategorikan tidak membaca.
- 4) Guru yang membaca buku pelajaran baik saat jam sekolah maupun di luar jam sekolah termasuk membaca buku lainnya.

e. **P.1109. Buku pengetahuan** adalah buku yang dikeluarkan oleh penerbit dan dimaksudkan agar pembacanya mendapatkan tambahan pengetahuan. Buku pengetahuan dapat berbentuk cetak ataupun digital. Buku tersebut **bisa** merupakan buku penunjang langsung pelajaran sekolah atau secara tidak langsung menunjang pelajaran sekolah (buku pengetahuan umum), misalnya Ensiklopedi, Flora dan Fauna, 70 Tahun Indonesia Merdeka, buku pengetahuan tentang keagamaan, hadits, publikasi BPS, dll.

f. **P.1110. Kitab suci** merupakan wahyu Tuhan yang dibukukan yang memuat ajaran-ajaran tentang seluruh aspek kehidupan bagi seluruh umat beragama, contoh: Al Qur'an, Tripitaka, Weda, Alkitab, dll. Kitab suci tersebut dapat berbentuk cetak ataupun digital.

Penjelasan:

Khusus untuk kitab suci dianggap membaca apabila **minimal membaca 1 ayat**. Kitab suci yang dimaksud berupa satu kesatuan utuh. Termasuk kitab suci yang dibagi menurut juz. Tidak termasuk kitab suci yang tergabung dengan doa-doa.

g. **P.1111. Lainnya** adalah selain yang disebutkan di atas, baik yang berbentuk cetak maupun digital misalnya kamus bahasa Inggris-Indonesia, buletin, *leaflet*, jurnal, dll.

Kode jawaban:

a. Kode 1: Pernah, media cetak

Media cetak adalah media yang melakukan proses penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi cetak, dan dalam bentuk cetak. Berita/artikel yang *di-print* termasuk media cetak.

b. Kode 2: Pernah, media elektronik/digital

Media elektronik/digital adalah media dalam bentuk digital yang mana memerlukan media/alat elektronik (PC, Laptop, Handphone, Tablet, dll) untuk dapat mengakses/membaca artikel/berita tersebut. Kegiatan membaca artikel/berita tersebut dapat dilakukan secara *online* di internet maupun *offline* dalam bentuk *softcopy*. Contoh: *ebook*, surat kabar/majalah *online*, *e-journal*, blog, dll.

c. Kode 3: Pernah, media cetak dan elektronik/digital

d. Kode 5: Tidak pernah membaca

Penjelasan:

- a. Termasuk membaca melalui media elektronik/digital apabila koran/surat kabar, majalah/tabloid, buku, atau kitab dimaksud disebarluaskan melalui media elektronik/digital, Contoh: kompas.com, republika.co.id, tempo.com, e-book, qur'an android, dll.
- b. Tidak termasuk membaca surat kabar/koran/majalah/tabloid melalui media elektronik/digital apabila media digital yang dibaca tidak memiliki versi cetak, misal: blog, detik.com, dll.

(6) P.1112. Dalam 3 bulan terakhir, apakah (*nama*) pernah mengunjungi perpustakaan?

Mengunjungi perpustakaan adalah apabila seseorang berkunjung ke perpustakaan fisik atau digital dengan tujuan untuk meminjam, mengembalikan, maupun memperoleh informasi atau mencari literatur/bahan pustaka dari koleksi (buku dan bahan terbitan lainnya) yang dimiliki oleh perpustakaan.

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan).

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Perpustakaan fisik adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan bahan pustaka (buku dan terbitan lainnya) yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang diatur secara sistematis dan dapat digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi. Perpustakaan fisik mencakup perpustakaan umum, pribadi, dan keliling.

Perpustakaan pribadi adalah perpustakaan milik perorangan yang dapat diakses oleh orang lain. **Perpustakaan keliling** adalah perpustakaan yang didatangkan dengan mobil ke tempat-tempat tertentu, pada kesempatan itu para peminat dapat meminjam dan mengembalikan buku.

Contoh perpustakaan fisik: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Buku Berkaki, dll.

Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku sebagian besar dalam bentuk format digital dan yang bisa diakses dengan komputer.

Contoh perpustakaan digital: perpustakaan.bps.go.id, www.pdii.lipi.go.id, www.lib.ui.ac.id, digilib.undip.ac.id.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya, perpustakaan fisik**
- b. **Kode 2: Ya, perpustakaan digital**
- c. **Kode 3: Ya, perpustakaan fisik dan digital**, jika pernah mengunjungi perpustakaan fisik dan digital dalam tiga bulan terakhir. Termasuk didalamnya jika mendatangi perpustakaan kampus untuk mengakses katalog atau jurnal di perpustakaan digitalnya.
- d. **Kode 5: Tidak**, jika tidak pernah mengunjungi perpustakaan dalam tiga bulan terakhir.

Penjelasan:

- 1) Termasuk mengunjungi perpustakaan pribadi jika perpustakaan tersebut terbuka untuk orang lain, tidak hanya dikhususkan untuk diri sendiri;
- 2) Termasuk mengunjungi perpustakaan di tempat kerja jika tujuannya untuk meminjam, mengembalikan, maupun

memperoleh informasi atau mencari literatur/bahan pustaka dari koleksi.

- 3) Tidak termasuk mengunjungi perpustakaan: jika hanya mengantar ke perpustakaan atau menumpang duduk.

(7) **P.1113. Dalam 3 bulan terakhir, apakah (*nama*) pernah memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)?**

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah sarana atau lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.

Penjelasan:

- a. Fungsi yang melekat pada TBM adalah sebagai sumber belajar, sumber informasi, dan sarana rekreasi-edukasi.

Layanan yang dapat diberikan TBM antara lain :

- 1) Membaca di tempat
- 2) Meminjamkan buku
- 3) Pembelajaran, dengan menggunakan berbagai pendekatan, seperti membimbing teknik membaca cepat, menemukan kalimat dan kata kunci dari bacaan, dan belajar efektif.
- 4) Praktik keterampilan, misalnya dengan buku keterampilan yang ada, pengunjung diajak untuk mempraktikkan bersama, seperti memasak.
- 5) Kegiatan literasi, seperti: bedah buku, diskusi isu yang sedang berkembang, temu penulis, belajar menulis cerpen.
- 6) Melaksanakan lomba-lomba

- b. Lokasi Taman Bacaan berada di sekitar pusat kegiatan sehari-hari masyarakat umum, misalnya berdekatan dengan tempat ibadah, pasar, rumah sakit, dan tempat usaha.

- c. Penyelenggaraan kegiatan TBM berada di bawah pengawasan Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan pihak-pihak yang berkepentingan.



Contoh Taman Bacaan Masyarakat

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika pernah memanfaatkan taman bacaan masyarakat dalam tiga bulan terakhir.
 - b. **Kode 5: Tidak**, jika tidak pernah memanfaatkan taman bacaan masyarakat dalam tiga bulan terakhir.
- (8) P.1114. Dalam 3 bulan terakhir, apakah (*nama*) pernah menggunakan internet (termasuk *facebook, X, youtube, instagram, whatsapp, tiktok, dll.*)?

Internet (Interconnected Network) adalah jaringan komputer publik di seluruh dunia, menyediakan akses ke sejumlah komunikasi termasuk *World Wide Web, e-mail, berita, hiburan, dan file data*, terlepas dari perangkat yang digunakan (tidak diasumsikan hanya melalui komputer, mungkin juga melalui telepon seluler, *tablet, PDA, mesin gim, TV digital, dll*). Akses bisa melalui jaringan *fixed* maupun *mobile*.

Menggunakan internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, *e-mail, chatting, media sosial, gim online, dll.*

Termasuk menggunakan internet walaupun tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (*log in* dan *log out*) koneksi internet. Siapapun dianggap menggunakan internet meskipun hanya tinggal melanjutkan koneksi.

Penjelasan:

- a. Tersusuk menggunakan internet:
- 1) Seorang anak yang menggunakan internet, tetapi *log in* (membuka koneksi internet) dilakukan oleh orang tuanya atau orang lain;
 - 2) Seseorang yang memesan transportasi secara *online*, belanja *online*, pembelian tiket transportasi, atau pemesanan hotel secara *online*, meskipun yang melakukan transaksi tersebut (memesan atau belanja *online*) adalah pihak lain, misal menggunakan perangkat/HP pihak lain, kasir minimarket (Indomaret, Alfamart, dll.);
 - 3) Apabila beberapa ART menggunakan internet secara bersama-sama, maka yang dicatat menggunakan internet adalah semua ART tersebut.
- b. **Tidak dianggap** menggunakan internet:
- 1) Menonton siaran televisi kabel;
 - 2) melakukan transaksi via ATM, tidak semua ATM menggunakan internet. ATM BNI tidak menggunakan internet melainkan menggunakan jalur *leased line*, ATM Mandiri ada yang menggunakan *broadband* (internet) dan ada yang menggunakan satelit, sedangkan ATM BCA dan BRI menggunakan satelit.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika pernah menggunakan internet dalam tiga bulan terakhir.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika tidak pernah menggunakan internet dalam tiga bulan terakhir.

Contoh Wawancara Blok XI:

Blok XI ditanyakan untuk ART berumur 5 tahun ke atas

- Agus : Dalam seminggu terakhir, berapa hari Pak Rama menonton siaran televisi?
- Rama : Saya menonton TV kalau Sabtu Minggu pagi saja, mas. Ibunya tuh yang setiap malam menonton sinetron.
- Agus : Kalau ART lain bagaimana, Pak?
- Rama : Kalau Okky sama Lili tiap hari nonton TV, suka kartun. Uwais jarang, paling kalau libur Sabtu dan Minggu sambil menemani adiknya menonton. Tapi kebanyakan sih dia

- nonton TV *live streaming* di HP Mas, yang siaran TV luar negeri. Itu termasuk menonton tidak?
- Agus : Selama dia menonton siaran yang langsung ditayangkan oleh stasiun TV, *streaming* pun termasuk menonton TV, Pak. Kalau Pak Burhanudin, Lina, dan Sutina, dalam seminggu terakhir, berapa hari menonton siaran televisi?
- Rama : Pak Burhanudin setiap pagi menonton berita di TV, Lina dan Sutina nggak pernah nonton TV, Mas.
- Agus : Dalam seminggu terakhir, berapa hari Pak Rama mendengarkan siaran radio? Bisa termasuk juga radio *streaming*.
- Rama : Kalau saya biasanya pagi di mobil waktu perjalanan ke kantor. Kalau anggota keluarga lain *nggak* pernah *dengerin*, Mas. Cuma Okky sama Sutina kayaknya yang sering dengar lagu di aplikasi *joox* dan *spotify*. Itu radio juga?
- Agus : Kalau itu tidak termasuk mendengarkan radio Pak.
- Agus : Sekarang saya akan menanyakan tentang kemampuan baca tulis ya, Pak. Apakah Pak Rama dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam bahasa sehari-hari?
- Rama : Iya, bisa. Kami sekeluarga bisa baca tulis Mas. Okky pun sudah bisa. Lili saja yang belum.
- Agus : Kalau begitu, dalam seminggu terakhir, apakah pernah membaca koran/surat kabar, baik dalam bentuk cetak ataupun digital?
- Rama : Saya selalu baca Kompas kalau di kantor. Yang lainnya sepertinya tidak ada yang suka baca koran, Mas. Kalau Pak Burhanudin sukanya nonton berita di TV. Paling Sutina atau Lina sih, yang suka baca *line today* atau *detik.com*.
- Agus : Seminggu terakhir apakah pernah baca majalah/tabloid?
- Rama : *Nggak* Mas. Kami *nggak* pernah beli majalah/tabloid.
- Agus : Buku cerita?
- Rama : Anak-anak iya Mas. Uwais suka *bacain* buku cerita untuk Okky dan Lili, tapi yang cetak saja. Okky kadang juga baca sendiri.
- Agus : Kalau buku pelajaran sekolah?

- Rama : Jelas buat yang lagi sekolah atau kuliah. Buku mereka juga selain cetak, ada juga *ebook*-nya. Cuma Okky yang SD bacanya buku cetak saja.
- Agus : Buku pengetahuan?
- Rama : Uwais dan Okky suka baca sih khususnya buku atau komik tentang sains Mas, versi buku cetak.
- Agus : Kitab suci?
- Rama : Kalau ini sih setiap hari kami semua baca, Mas. Al Qur'an versi cetak.
- Agus : Kalau bacaan lainnya, seperti kamus, jurnal, dll.?
- Rama : Kayaknya kemarin Uwais dibantu Lina ada baca jurnal di internet Mas, cari bahan untuk tugas sekolahnya.
- Agus : Dalam 3 bulan terakhir, Apakah Pak Rama pernah mengunjungi perpustakaan?
- Rama : Kalau saya ya tidak. Istri sama bapak saya juga tidak. Lina sih yang sering ke perpustakaan, soalnya perlu banyak literatur buat penelitiannya. Uwais juga cerita sering ke perpustakaan sekolah Mas. Kalau Lili sama Okky tidak pernah ke perpustakaan.
- Agus : Kalau perpustakaan digital, apakah ada yang pernah mengakses dalam 3 bulan terakhir, Pak?
- Rama : Nah kalau buka perpustakaan *online* dari HP saya pernah mas. Bantuin Uwais cari materi sekolah. Yang buku-bukunya bisa langsung dilihat di website kan? Jadi *nggak* perlu datang ke perpustakaan.
- Agus : Iya Pak, betul. Kemudian, dalam tiga bulan terakhir, apakah Bapak pernah memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat?
- Rama : Nggak pernah Mas. Di dekat sini *nggak* ada TBM, jadi nggak ada yang pernah kesana.
- Agus : Dalam 3 bulan terakhir, Apakah Pak Rama pernah menggunakan internet (termasuk FB, X, *Youtube*, IG, WA, *Tiktok*, dll.)?
- Rama : Saya jelas pakai. Semua anggota keluarga juga sih, minimal untuk komunikasi WA kan. Apalagi yang anak muda sudah pasti menggunakan internet Mas. Buka sosmed, sama mainan *game online* tuh.
- Agus : Iya ya pak, sudah jamannya semua memakai internet sih.

Pengisian kuesioner:

No.	Isikan! Untuk 1 jika umur ≥ 5 taun atau kole 0 jika umur < 5 taun	DALAH SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA-HARI (nama) MENONTON SIARAN TELEVISI? 1 → 102 0 → ART BERKOTRAKA Blok III	DALAH SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA-HARI (nama) MENDENGARAN SIARAN RADIO? 1 → 102 0 → ART BERKOTRAKA Blok III	Jika dapat membaca dan menulis [1/04 Perkode I]					DALAH 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENBACA: 1. Pernah media cetak 2. Pernah media elektronik/digital 3. Pernah media cetak dan elektronik/digital 5. Tidak pernah membaca	DALAH 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENBACA: 1. Ya 5. Tidak			
				KRAN/ MALAH/ SURAT KABAR?	MALAH/ TALOID?	BUKU PELAJARAN SEKOLAH?	BUKU CERITA?	BUKU KTB/SUCI?	LAINNYA?	(Kode)			
401	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113
1	1	2	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	1
2	1	7	0	1	5	5	5	1	5	5	5	5	1
3	1	2	0	1	5	1	3	1	1	1	3	5	1
4	1	7	0	1	5	1	1	1	1	1	5	5	1
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	1	7	0	1	5	5	5	1	5	5	5	5	1
7	1	0	0	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1
8	1	0	0	1	5	5	3	5	1	5	1	5	1
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

- Menonton siaran televisi adalah sesuatu mengarakan perihalan Isi tentang siaran televisi atau meluangkan waktu untuk menonton tayangan siaran televisi, sehingga dapat mengerti atau memitrati acara yang ditayangkan.
- Mendengarkan siaran radio adalah apabila mengarakan perihalannya pada maderi yang disajikan di radio atau meluangkan waktu untuk mencariarkan siaran radio, sehingga dapat mengerti, mempertahani, atau merikmatinya.

Kode 1112: Kunungan perpusakaan

- Media elektronik/digital adalah media dalam bentuk digital yang mana memerlukan media alat elektronik (PC, Laptop, Handphone, Tablet, dkk) untuk dapat mengakses/membaca artikel/bentuk tersebut.
- Kegiatan membaca artikel/bentuk elektronik digital dapat dilakukan secara online di internet maupun offline dalam bentuk softcopy.

Menggunakan internet adalah apabila seseorang mengarakan waktu untuk mengarakan internet sehingga dapat memanfaatkan atau memikmat fasilitas internet seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/bela komunikasi, e-mail, chatting, media sosial, game online dkk.

BLOK XI . KETERANGAN AKSES MEDIA (UNTUK KART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)

K. Blok XII. Keterangan Olahraga

Olahraga merupakan bagian dari *Framework for Cultural Statistics* (FCS) yang dikembangkan oleh UNESCO pada tahun 2009 sebagai domain yang berhubungan secara tidak langsung dengan kebudayaan. Di dalam FCS, olahraga memiliki definisi yang cukup luas, mencakup olahraga yang terorganisir dan/atau kompetitif, kebugaran jasmani dan kesejahteraan serta kegiatan rekreasi fisik. FCS juga mencakup olahraga profesional maupun amatir.

Blok ini bertujuan untuk memperoleh keterangan beberapa indikator terkait keolahragaan, antara lain: partisipasi masyarakat, frekuensi, jenis, tujuan, dan jalur/wadah dalam melakukan olahraga. Indikator partisipasi masyarakat dalam berolahraga digunakan dalam RPJMN 2019 – 2024.

- (1) P.1201. Isikan kode 1 jika umur \geq 5 tahun atau kode 0 jika umur $<$ 5 tahun**

Isikan kode 1 jika pada rincian 407 umur 5 tahun ke atas atau kode 0 jika umur kurang dari 5 tahun. Jika pertanyaan 1201 berkode 0 lanjutkan pertanyaan ke ART berikutnya/Blok XIII.

- (2) P.1202. Dalam seminggu terakhir, berapa hari (*nama*) melakukan olahraga?**

Hari melakukan olahraga adalah banyaknya hari dalam seminggu terakhir yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga.

Tuliskan dalam satuan **hari**, banyaknya responden melakukan olahraga dalam seminggu terakhir. Jika jawaban bernilai “0”, maka lanjutkan pertanyaan ke ART berikutnya/Blok XIII.

Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya (Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan).

Kegiatan olahraga yang dicakup dalam Susenas MSBP 2024 adalah kegiatan **seseorang yang dengan sengaja meluangkan waktunya** untuk melakukan satu atau lebih **kegiatan fisik** (gerak badan dengan gerakan-gerakan tertentu seperti atletik, voli, sepak bola, dll).

Penjelasan:

Tidak dikategorikan sebagai melakukan olahraga:

- a. Melakukan kegiatan sehari-hari seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke pasar, atau kegiatan lain yang **tidak ditujukan untuk olahraga**.
- b. Jenis olahraga yang mengandalkan otak, seperti catur atau bridge.
- c. Jenis olahraga elektronik (*e-sport*).

(3) **P.1203. Dalam seminggu terakhir, berapa lama (*nama*) melakukan olahraga?**

Lama melakukan olahraga dalam seminggu adalah banyaknya waktu dalam menit yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga dalam satu minggu.

Tidak ada batasan lama waktu minimal untuk bisa dikategorikan melakukan olahraga. Tuliskan dalam satuan **menit** lamanya responden melakukan olahraga dalam seminggu.

(4) **P.1204. Dalam seminggu terakhir, jenis olahraga apa yang paling sering (*nama*) lakukan?**

Kode jawaban:

- a. **Kode 01: Senam** adalah suatu cabang olahraga yang melibatkan gerakan yang membutuhkan kekuatan, kecepatan, dan keserasian gerakan fisik yang teratur.

Contoh: Senam Kesegaran Jasmani (SKJ), senam lantai, senam aerobik, senam wanita hamil, senam pernafasan, senam *body language* (BL), senam jantung sehat, yoga, zumba, *push up*, *sit up*, dll.

b. Kode 02: Lompat/lempar adalah cabang olahraga yang terdiri dari gerakan-gerakan dasar yang dinamis dan harmonis.

c. Kode 03: Lari/jalan (termasuk *treadmill*)

Lari atau jalan adalah gerakan memindahkan tubuh dari satu titik ke titik lainnya dengan cara melangkahkan kaki secara bergantian, hanya saja pada saat lari posisi kaki melayang pada saat melangkah. Termasuk dalam kategori ini antara lain gerak jalan, jogging, olahraga jalan kaki, baik jalan biasa, maupun jalan cepat yang bertujuan untuk menjaga stamina, serta olahraga menggunakan *treadmill*.

Joging adalah olahraga yang berlari-lari di tempat atau berlari-lari ringan dengan tujuan menjaga stamina bukan prestasi.

d. Kode 04: Tenis meja adalah permainan olahraga yang menggunakan bola pingpong dan bet (berlapis karet) sebagai pemukulnya dan meja yang dirancang khusus sebagai lapangannya; permainan olahraga dengan memukul bola pingpong di atas meja.

e. Kode 05: Bulutangkis adalah cabang olahraga yang berupa permainan yang dimainkan dengan memakai raket dan kok (*shuttlecock*) yang dipukul melampaui jaring yang direntangkan ditengah lapangan.

f. Kode 06: Bola voli adalah permainan olahraga bola, terdiri atas dua regu yang masing-masing beranggotakan enam orang, bola dipukul dengan (kedua) tangan ke arah lawan (dibatasi jaring tinggi) dengan tidak membiarkan bola jatuh ke tanah.

g. Kode 07: Bola basket adalah permainan bola yang dilakukan oleh dua regu, masing-masing terdiri atas lima orang, yang berusaha mengumpulkan angka dengan memasukkan bola ke dalam basket. Bermain basket *three on three* juga termasuk dalam olahraga bola basket.

h. Kode 08: Sepak bola/futsal

Sepak bola adalah permainan antara dua regu yang masing-masing terdiri dari 11 orang dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan dan lengan. Setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukan bola.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan kaki.

i. Kode 09: Renang

Olahraga **renang** merupakan upaya untuk menggerakkan (mengapungkan atau mengangkat) semua bagian tubuh ke atas permukaan air. Olahraga ini bermanfaat bagi kekuatan otot tubuh, jantung, paru-paru, dan juga membantu meningkatkan perasaan berani.

- j. Kode 10: Bela diri**, misalnya: karate, tinju, pencak silat, taekwondo, muay thai, dll.
- k. Kode 11: Bersepeda (termasuk sepeda statis)**, jenis olahraga dengan cara mengendarai sepeda. Termasuk di dalamnya mengendarai **sepeda statis**.
- l. Kode 12: Lainnya**, bila jenis olahraga yang paling sering dilakukan selain kode 1 s.d 11, misalnya tenis lapangan.

Penjelasan:

1. Bila seseorang melakukan dua atau lebih jenis olahraga yang berbeda, yang dimaksud dengan **olahraga yang paling sering dilakukan** adalah yang **memiliki frekuensi paling banyak** dilakukan selama seminggu terakhir.

Contoh kasus:

Amir bermain tenis hari Rabu dan Sabtu, sedangkan pada hari Minggu ia sekeluarga jogging di taman. Dalam hal ini,

olahraga yang paling sering dilakukan Amir adalah tenis (P.1204 berkode 12).

2. Jenis-jenis olahraga kode 1-11 jika tidak memenuhi kriteria sesuai dengan konsep di atas, maka termasuk olahraga lainnya. Misalnya bermain futsal hanya 3 orang, dll.

(5) P.1205. Dalam seminggu terakhir, apa tujuan utama (nama) berolahraga?

Pertanyaan ini mengacu pada jawaban jenis olahraga di P.1204.

Kode jawaban:

a. **Kode 1: Menjaga kesehatan/kebugaran** adalah bagi mereka yang melakukan olahraga untuk memelihara, menjaga dan meningkatkan stamina serta kebugaran tubuh agar tetap sehat.

b. **Kode 2: Prestasi/profesi**

Tujuan olahraga untuk prestasi adalah bagi mereka yang melakukan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Undang-Undang Nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan).

Termasuk yang menjadi anggota klub perkumpulan olahraga bersertifikasi dan khusus bagi yang bersekolah di sekolah khusus olahragawan.

Tujuan olahraga untuk profesi adalah bagi mereka yang melakukan olahraga untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk uang atau bentuk lain yang didasarkan atas kemahiran berolahraga (Undang-Undang Nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan). Beberapa olahragawan profesional seperti atlit, guru olahraga, instruktur senam atau yoga, dll.

a. **Kode 3: Kegemaran (hobi)/rekreasi** adalah bagi mereka yang melakukan olahraga dikarenakan kegemaran (hobi) serta mereka yang melakukan olahraga rekreasional. Undang-

Undang No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional mendefinisikan olahraga rekreasi sebagai olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

Olahraga rekreasi yang dimaksud disini adalah olahraga yang dilakukan untuk penyegaran kembali badan atau pikiran, dan mendapatkan hiburan, keadaan santai, serta kesenangan, seperti: mendaki gunung, bermain arung jeram, bersepeda gunung, bermain bola di pantai, selancar, dll.

- b. Kode 4: Pendidikan** adalah bagi mereka yang melakukan olahraga untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat (Undang-Undang Nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan). Berolahraga dengan tujuan pendidikan dibatasi pada kegiatan olahraga yang dilakukan **saat pelajaran di sekolah** saja.
- c. Kode 5: Menjaga penampilan** adalah bagi mereka yang melakukan olahraga sebagai usaha untuk menjadi lebih menarik secara fisik, memiliki bentuk tubuh yang ideal, dan memperoleh atau mempertahankan berat badan yang diinginkan.
- d. Kode 6: Lainnya** adalah tujuan berolahraga selain dari yang disebutkan di atas, misalnya: membangun hubungan sosial, promosi sebuah produk/kegiatan, memperoleh keterampilan baru, dll.

Penjelasan:

- a. Bila seseorang melakukan satu jenis olahraga dengan dua atau lebih tujuan berolahraga, maka **tujuan utama melakukan olahraga** adalah **sesuai dengan jawaban responden**.

Contoh kasus:

Setiap hari Minggu, Dadang pergi bermain badminton. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan prestasi di bidang olahraga tersebut. Dalam hal ini, karena ada dua tujuan, maka isian tujuan utama melakukan olahraga adalah sesuai dengan jawaban Dadang.

- (6) P.1206. Dalam seminggu terakhir, apa jalur/wadah utama (*nama*) dalam berolahraga?**

Pertanyaan ini mengacu pada jawaban jenis olahraga di P.1204.

Jalur/wadah olahraga adalah tempat/perkumpulan yang memfasilitasi seseorang melakukan olahraga.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Sendiri** apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga dengan inisiatif sendiri, tanpa ada yang mengoordinasikan atau mengikuti perkumpulan olahraga.
- b. **Kode 2: Sekolah** apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga yang dikoordinasikan oleh sekolah termasuk pada saat jam pelajaran sekolah.
- c. **Kode 3: Perkumpulan olahraga** apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga yang dikoordinasikan oleh perkumpulan, seperti klub olahraga termasuk perkumpulan tanpa nama, tetapi ada kepengurusannya.
- d. **Kode 4: Tempat kerja** apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga yang dikoordinasikan (kepengurusan maupun anggaran) oleh instansi tempat responden bekerja, misal pembelian net, raket, mendapat subsidi dari tempat bekerja.
- e. **Kode 5: Lainnya**, apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga yang dikoordinasikan oleh jalur selain dari yang telah disebutkan di atas. Perkumpulan olahraga yang tidak memiliki kepengurusan, termasuk ke wadah olahraga lainnya.

Penjelasan:

1. Anak-anak yang bermain futsal bersama di lingkungan tempat tinggalnya, jika dilakukan atas dasar inisiasi sendiri, maka dikategorikan **sendiri**.
2. Seseorang yang mengikuti olahraga senam di alun-alun yang diselenggarakan oleh Pemda dan terbuka untuk umum termasuk dalam wadah olahraga lainnya.

Contoh Wawancara Blok XII:

Blok XII hanya ditanyakan untuk ART berumur 5 tahun ke atas.

- Agus : Dalam sebulan terakhir, apakah Pak Rama pernah melakukan olahraga, bu?
- Shinta : Tidak pernah, Mas. Kami serumah jarang olahraga. Hanya Uwais saja yang suka olahraga. Tapi, akhir-akhir ini Lina lagi rajin jogging dan aerobik.
- Agus : Kalau dalam seminggu terakhir, berapa hari Uwais dan Lina melakukan olahraga?
- Shinta : Mereka setiap pagi jogging di sekitar rumah. Nah, kalau Uwais selalu main futsal setiap sabtu bareng temannya.
- Agus : Berarti dalam seminggu terakhir Lina dan Uwais setiap hari olahraga ya, Bu. Berapa lama Lina dan Uwais melakukan olahraga Bu?
- Shinta : Wah saya kurang tahu tepatnya Mas. Tanya langsung ke mereka saja ya, saya panggilkan orangnya.
- Agus : Mbak Lina, dalam seminggu terakhir berapa lama melakukan olahraga?
- Lina : Kalau jogging, saya biasanya setengah jam Mas, tiap Senin-Jumat pagi. Nah Sabtu dan Minggu saya aerobik paling tidak 1 jam. Tapi kemarin saya sempat nyobain yoga juga 2 jam.
- Agus : Dalam seminggu terakhir, apa tujuan Mbak Lina melakukan jogging?
- Lina : Saya jogging supaya badan tambah sehat aja Mas. Ga gampang sakit. *He..he..*
- Agus : Kalau olahraga yang Mbak Lina lakukan itu, apakah ada

jalur/wadah yang menaungi, gitu?

- Lina : Nggak ada Mas, ya sendiri aja gitu. Kalau aerobik, ada perkumpulannya.
- Agus : Kalau Mas Uwais, dalam seminggu terakhir, berapa lama melakukan olahraga?
- Uwais : Saya sih seminggu cuma sekitar 3 jam Mas, cuma main futsal doang bareng teman-teman sekelas.
- Agus : Dalam seminggu terakhir, apa tujuan Mas Uwais berolahraga?
- Uwais : Yah, buat ngisi waktu aja bareng teman-teman, habis itu kan lanjut nongkrong.

Pengisian kuesioner:

BLOK XII. KETERANGAN OLAHRAGA (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)									
No.	Untuk ART	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, JIKA UMUR ≥ 5 TAHUN ATAU JIKA UMUR < 5 TAHUN	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA LAMA (NAMA) MELAKUKAN OLAHRAGA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, JENIS OLAHRAGA APAPUN YANG PALING SERING (NAMA) LAKUKAN?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APA TUJUAN UTAMA (NAMA) BEROLAHRAGA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APA TUJUAN UTAMA (NAMA) BEROLAHRAGA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APA TUJUAN UTAMA (NAMA) BEROLAHRAGA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APA TUJUAN UTAMA (NAMA) BEROLAHRAGA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APA TUJUAN UTAMA (NAMA) BEROLAHRAGA?
401	1201	1202	1203	1204	1205	1206			
1	1	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	1	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	1	1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	1	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	0		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	1	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	1	5	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8	1	0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

• Olahraga: kegiatan seseorang dengan sengaja melakukan waktu untuk melakukan satu atau lebih kegiatan fisik (gerak badan dengan gerakan-gerakan tertentu atau dengan macam-macam permainan seperti tenis voli, sepak bola, dkk). Jenis olahraga yang mengandalkan otak, seperti catur dan bridge, tidak dikategorikan sebagai olahraga.
• Melakukan kegiatan seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke pasar dan kegiatan lain yang tidak ditujukan untuk olahraga tidak dikategorikan sebagai melakukan olahraga.

• Hari melakukan olahraga: bantanya han dalam seminggu terakhir yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga
• Hari melakukan olahraga dalam seminggu: banyaknya waktu dalam minggu yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga
• Lama (menit) melakukan olahraga: banyaknya waktu dalam minggu yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga dalam satu minggu

L. Blok XIII. Keterangan Kebudayaan

Blok ini memuat informasi kebudayaan yang berpedoman pada tiga domain dalam FCS UNESCO 2009, yaitu **warisan budaya dan alam; pertunjukan dan perayaan; seni visual dan kerajinan tangan**. Blok ini sebagai bentuk dari perwujudan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) Goals 11.4, yakni mempromosikan dan menjaga warisan budaya dunia dan warisan alam dunia, menghasilkan berbagai macam indikator yang mampu menggambarkan apresiasi masyarakat terhadap kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, baik *tangible* (benda) maupun *intangible* (takbenda) yang menjadi bagian dari Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017.

Beberapa Objek Pemajuan Kebudayaan yang termuat dalam Blok XIII MSBP 2024 di antaranya, yaitu permainan rakyat, olahraga tradisional, bahasa, seni, dan tradisi lisan yang digambarkan melalui pengetahuan masyarakat akan cerita rakyat/dongeng yang ada di Indonesia. Selain itu, blok ini juga memuat tiga dimensi yang menjadi pilar Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK), yaitu warisan budaya, ekspresi budaya, dan ekonomi budaya.

(1) P.1301. Isikan kode 1 jika umur \geq 5 tahun atau kode 0 jika umur $<$ 5 tahun

Isikan kode 1 jika pada rincian 407 umur 5 tahun ke atas atau kode 0 jika umur kurang dari 5 tahun. Jika pertanyaan 1301 berkode 0 lanjutkan pertanyaan ke ART berikutnya/Blok XIV.

(2) P.1302. Apakah (*nama*) menggunakan bahasa berikut di rumah dan/atau dalam pergaulan sehari-hari (tempat bekerja/sekolah/ lingkungan).

Lingkari kode jawaban, pilihan jawaban boleh lebih dari satu.

Di rumah yaitu interaksi responden dengan keluarga atau famili pada saat berada di rumah, baik secara langsung maupun tidak langsung (lewat telepon, SMS, *chatting*, *video call*, dll.).

Dalam pergaulan (tempat bekerja/sekolah/lingkungan) adalah interaksi responden dengan orang lain yang dilakukan di

luar rumah, yaitu di tempat bekerja, sekolah, maupun lingkungan masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung (lewat telepon, SMS, *chatting*, *video call*, dll.).

Kode jawaban:

- a. **Kode A: Bahasa Indonesia** adalah bahasa resmi Negara Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia.
- b. **Kode B: Bahasa daerah** adalah suatu bahasa yang bersumber dari suatu wilayah/suku/etnis tertentu atau yang dituturkan oleh penduduk wilayah/suku/etnis tertentu. Misal Bahasa Sunda, Jawa, Madura, Minangkabau, Bugis, Banjar, Bali, Betawi, dll. **Bahasa daerah yang digunakan tidak harus sesuai dengansuku/etnis/daerah asal responden.**
- c. **Kode C: Bahasa asing** adalah bahasa selain bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang ada di Indonesia. Contoh: Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Bahasa Arab, dll.

- (3) P.1303 dan P.1304. Apa bahasa yang paling sering (*nama*) gunakan?

Kode jawaban: Sama dengan P.1302

Penjelasan:

1. Jika responden **menggunakan dua bahasa atau lebih**, maka bahasa yang dicatat adalah **bahasa yang paling banyak** digunakan oleh responden.
2. Jika responden **menggunakan bahasa isyarat (tuna wicara/tuna rungu)**, gunakan pendekatan dengan **bahasa yang paling sering** digunakan oleh lawan bicaranya.

- (4) P.1305. Apakah (*nama*) mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia? (seperti: Malin Kundang, Bawang Merah-Bawang Putih, Sangkuriang, Roro Jongrang, Timun Mas, Raja Ampat dan Telur Naga, Asal Usul Danau Sentani, dll.)

Dongeng adalah cerita dari zaman dahulu yang tidak benar-benar terjadi atau biasa disebut cerita khayal, biasanya berlatar

belakang kenyataan yang dikiaskan, misalnya: Kera dan Kura-Kura, Si Kancil Pencuri Timun, Bawang Merah Bawang Putih, Kancil dan Buaya, Timun Mas, dll.

Cerita Rakyat adalah cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan, misalnya: Asal Usul Danau Toba, Sangkuriang, Roro Jongrang, dll.

Penjelasan:

a. **Termasuk** mengetahui dongeng/cerita rakyat:

- 1) Jika dapat menyebutkan judul dan menceritakan inti cerita.
- 2) Jika dapat menceritakan inti cerita meski tidak tahu judulnya.

b. **Tidak termasuk** mengetahui dongeng/cerita rakyat: jika hanya bisa menyebutkan judul tetapi tidak tahu inti ceritanya.

c. Cerita rakyat/dongeng tidak hanya terbatas pada buku yang tercetak, bisa juga cerita rakyat/dongeng yang belum tercetak yang diwariskan turun temurun secara lisan. Termasuk juga cerita adaptasi yang sudah secara turun menurun diceritakan dengan karakter yang menyesuaikan budaya lokal, misal: cerita Cinderella diadaptasi menjadi cerita Upik Abu.

Kode jawaban:

a. **Kode 1: Ya**, jika mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia.

b. **Kode 5: Tidak**, jika tidak mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia.

- (5) P.1306. Dalam setahun terakhir, apakah (*nama*) pernah mengunjungi tempat/peninggalan sejarah/warisan budaya bersifat kebendaan di Indonesia (seperti: candi, museum, benteng, gua bersejarah, rumah adat, dll.)?

Mengunjungi tempat/peninggalan sejarah/warisan budaya bersifat kebendaan adalah seseorang yang datang/berkunjung

ke situs peninggalan sejarah/warisan budaya dalam rangka penelitian, pendidikan, atau rekreasi. Peninggalan sejarah/warisan budaya yang dimaksud adalah yang terdapat di Indonesia.

Situs peninggalan sejarah adalah bukti-bukti baik tertulis maupun tidak tertulis yang menunjukkan peristiwa-peristiwa sejarah dari masyarakat masa lampau. Contoh: candi, istana, kerajaan, prasasti, benteng, dll.

Warisan budaya bersifat kebendaan adalah peninggalan budaya manusia pada masa lalu di darat dan/atau di air, baik bergerak maupun tidak bergerak berupa benda, bangunan, struktur, lokasi, dan/atau satuan ruang geografis yang berpotensi untuk ditetapkan sebagai benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, dan/atau kawasan cagar budaya.

Contoh peninggalan sejarah/warisan budaya:

- a. **Candi** adalah bangunan kuno yg dibuat dari batu yang digunakan sebagai tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah raja-raja, pendeta-pendeta Hindu atau Buddha pada zaman dahulu.



Candi Borobudur di
Magelang, Jawa Tengah



Benteng Toloko di Ternate,
Maluku Utara

- b. **Museum** adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi berupa benda, bangunan, dan/atau struktur yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya atau yang bukan cagar budaya, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat (Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya).



Museum Radya Pustaka
di Surakarta, Jawa Tengah



Museum Mulawarman
di Tenggarong, Kaltim

- c. **Cagar Budaya** adalah warisan budaya yang usianya lebih dari 50 tahun dan bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, dan kawasan cagar budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan (UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya).



Goa Maria di Karmel,
Palangkaraya



Kompleks Masjid Mataram
Kotagede, D.I. Yogyakarta

Kode jawaban:

- Kode 1: Ya, secara langsung**, jika pernah mengunjungi tempat/peninggalan bersejarah/warisan budaya di Indonesia secara langsung di lokasi.
- Kode 2: Ya, secara tidak langsung**, jika pernah mengunjungi tempat/peninggalan bersejarah/warisan budaya di Indonesia secara virtual (*live streaming/virtual tour*) melalui aplikasi atau website, atau media sosial resmi pengelola. Misalnya wisata Candi Borobudur di

borobudurvirtual.id, museumnasional.iheritage-virtual.id, dll.

Tidak termasuk menonton video yang diupload perseorangan.

- c. **Kode 3: Ya, secara langsung dan tidak langsung**
- d. **Kode 5: Tidak pernah**, jika tidak pernah mengunjungi peninggalan bersejarah/warisan budaya di Indonesia dalam setahun terakhir.

Penjelasan:

- 1) Seseorang yang pergi ke museum/situs peninggalan sejarah karena sehari-hari bekerja di sana, termasuk pemandu wisata (*tour guide*), dan penjual cendera mata **tidak dikategorikan** sebagai mengunjungi museum/situs peninggalan sejarah.
- 2) Jika seseorang mengunjungi replika rumah adat, dapat dikatakan **mengunjungi warisan** budaya bersifat kebendaan (jika didalam replika tersebut terdapat koleksi peninggalan sejarah rumah adat tersebut).
- 3) Jika seseorang mengunjungi pameran yang menampilkan artefak terkait warisan bersifat kebendaan, dapat dikatakan mengunjungi tempat/peninggalan bersejarah.

Contoh kasus:

Pak Badu beserta seluruh anggota rumah tangganya tinggal secara turun-temurun di rumah adat yang usianya sudah puluhan tahun. Selama setahun terakhir ini tidak pernah mengunjungi tempat peninggalan sejarah/warisan budaya di Indonesia.

Untuk kasus tersebut, Pak Badu beserta ART dianggap tidak pernah mengunjungi peninggalan sejarah/warisan budaya.

- (6) **P.1307. Dalam setahun terakhir, apakah (*nama*) pernah melakukan permainan rakyat yang ada di Indonesia (seperti: permainan kelereng, congklak, gasing, gobak sodor, dll.)?**
- Permainan rakyat** adalah permainan yang didasarkan pada nilai

tertentu, dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya yang bertujuan untuk menghibur diri, misalnya permainan kelereng, congklak, gasing, gobak sodor, dll.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika pernah melakukan permainan rakyat yang ada di Indonesia dalam setahun terakhir.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika tidak pernah melakukan permainan rakyat yang ada di Indonesia dalam setahun terakhir.

(7) P.1308. Dalam setahun terakhir, apakah (*nama*) pernah melakukan kegiatan olahraga tradisional?

(Lingkari kode jawaban,pilihan jawaban boleh lebih dari satu)

Olahraga tradisional adalah olahraga asli dari berbagai daerah di Indonesia. Contoh olahraga tradisional adalah pencak silat, balap sapi/kerbau/kuda, sepak takraw, olahraga dayung, dll.

Kode jawaban:

- a. **Kode A: Pencak silat** adalah olahraga seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia. Pencak Silat merupakan gabungan dari berbagai unsur seni. Jurus dan gaya yang menjadi kesatuan gerak tubuh (wiraga), gerak perasaan (wirasa), dan gerak yang sesuai dengan musik pengiring (wirama) yang menggunakan perlengkapan pendukung Pencak Silat meliputi kostum, alat musik, dan senjata tradisional.



Silat - Betawi

Silek -
Sumatera Barat

Silat - Cimande

- b. **Kode B: Sepak takraw/sepak raga/sejenisnya** adalah jenis olahraga campuran dari sepak bola dan bola voli, dimainkan di

lapangan ganda bulu tangkis, dan pemain tidak boleh menyentuh bola dengan tangan.



Sepak Raga-
Gowa Tallo



Sepak Takraw



Pa'raga -
Makassar

- c. **Kode C: Dayung/sejenisnya** adalah sebuah olahraga yang menggunakan perahu dan dayung dan berlangsung di atas sungai, danau, dan laut.



Pacu Jalur - Riau



Dayung



Dayung

- d. **Kode D: Balap sapi/kerbau/kuda/sejenisnya** adalah perlombaan pacuan sapi/kerbau/kuda/sejenisnya yang berasal dari beberapa daerah di Indonesia dengan sebutan yang berbeda-beda, misalnya karapan sapi di Jawa Timur, pacu jawi/kuda di Sumatera Barat, makepung (hewan kerbau) di Bali, malean di Nusa Tenggara Barat, balap sapi dan pacu kuda di Nusa Tenggara Timur, rekeng di Pamekasan, brujul di Probolinggo, dll.



Rekeng -
Pamekasan



Makepung - Bali



Brujul -
Probolinggo

e. **Kode E: Lainnya**, seperti gulat pathol, kasti, dan lompat batu.



Gulat Pathol –
JawaTengah

Kasti

Lompat Batu -
Nias

f. **Kode X: Tidak pernah**, jika responden sama sekali tidak pernah melakukan kegiatan olahraga tradisional.

- Pendata dapat memberikan contoh-contoh jenis olahraga tradisional yang sesuai dengan daerah masing-masing supaya responden lebih mengerti dan memahami maksud dari pertanyaan ini.
- Lingkari kode huruf jenis olahraga tradisional yang sesuai dengan jawaban responden. **Pilihan boleh lebih dari satu jawaban.**

(8) P.1309 s.d. P.1316. Dalam 3 bulan terakhir, apakah (*nama*) pernah menonton atau menikmati pertunjukan atau pameran seni sebagai berikut di Indonesia?

Seni adalah ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis warisan budaya maupun berbasis kreativitas penciptaan baru, yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium.

Pertunjukan atau pameran seni adalah karya seni yang dipertontonkan maupun dipamerkan pada suatu pertunjukan atau event tertentu pada suatu lokasi khusus sehingga dapat dinikmati atau diapresiasi oleh masyarakat luas.

Menonton atau menikmati pertunjukan atau pameran seni adalah apabila seseorang meluangkan waktu (baik berniat maupun tidak) untuk menonton pertunjukan atau pameran seni, baik dengan membayar ataupun tidak, baik di tempat khusus

pertunjukan ataupun tidak, seperti menonton pertunjukan seni di pusat perbelanjaan atau di tempat resepsi pernikahan.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya, secara langsung di lokasi pertunjukan atau pameran**, jika menonton atau menikmati pertunjukan/pameran langsung di lokasi pertunjukan/pameran seni berlangsung.
- b. **Kode 2: Ya, secara tidak langsung**, melalui media televisi, radio maupun media *online/streaming* (*youtube, facebook, dll.*).
- c. **Kode 3: Ya, secara langsung dan tidak langsung**
- d. **Kode 5: Tidak pernah**

Jenis pertunjukan atau pameran seni yang tercakup dalam Susenas:

(9) P.1309. Film

Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dan dapat dipertunjukkan.

Termasuk menonton film jika pelaku seni yang terlibat salah satunya adalah orang Indonesia. Tidak terbatas pada pemeran film saja, tetapi bisa juga pelaku seni di belakang layar.

Penjelasan:

- 1) Menonton film melalui layar lebar, baik di bioskop, gedung pertunjukan nonbioskop, maupun lapangan terbuka, termasuk **menonton atau menikmati secara langsung**.
- 2) Menonton film melalui televisi maupun media *online/streaming* (*youtube, facebook, dll.*) termasuk **menonton atau menikmati secara tidak langsung**. FTV dan sinetron merupakan contoh film yang dapat ditonton/dinikmati secara tidak langsung melalui televisi.
- 3) Melihat *review/sinopsis* film yang dilengkapi potongan gambar adegan film **tidak termasuk menonton film**.

(10) P.1310. Seni musik/suara

Seni musik/suara adalah seni yang dicirikan dengan olah komposisi bunyi dan suara yang indah dan menarik. **Termasuk menonton** atau menikmati seni musik/suara jika pelaku seni yang terlibat dalam pertunjukan salah satunya adalah orang Indonesia.

Penjelasan:

- 1) Termasuk menonton atau menikmati pertunjukan seni musik **secara langsung**:
 - Orang yang meluangkan waktu untuk melihat sekelompok pengamen (**minimal 3 orang**) bermain alat musik di lokasi khusus/tertentu.
 - Tamu undangan yang menikmati penampilan seni qosidah/nasyid/organ tunggal profesional di acara pesta pernikahan.
 - Menikmati penampilan musik dari peserta *showcase* ajang pencarian bakat dan bintang tamu di gedung pertunjukan.
 - Menonton konser band asal Indonesia di Istora Jakarta.
- 2) Termasuk menonton atau menikmati pertunjukan seni musik **secara tidak langsung**:
 - Menikmati penampilan musik dari peserta *showcase* dan bintang tamu di ajang pencarian bakat di televisi/*streaming*.
 - Menonton konser musik band asal Indonesia di sosial media (*youtube, facebook, instagram*, dll).
- 3) **Tidak termasuk** menonton pertunjukan seni musik:
 - Menonton **audisi** ajang pencarian bakat atau kompetisi menyanyi (*Indonesian Idol, The Voice*, dll).
 - Tamu undangan yang menyaksikan penampilan menyanyi dari keluarga atau tamu lainnya di pesta pernikahan.
 - Menonton video klip atau kompilasi album di sosial media (*youtube, facebook, instagram*, dll).



Seni Musik di Sumatera Selatan



Sinden dari Jawa Tengah



Konser Twilite Orkestra
(11) P.1311. Seni rupa



Konser Musik Sheila On Seven

Seni rupa adalah seni yang dicirikan pada komposisi rupa yang memiliki nilai kreativitas, nilai estetika, dan nilai kebanggaan yang bisa dilihat oleh mata, diraba dengan tangan serta dirasakan dengan hati, perasaan dan pikiran, misalnya: lukisan, patung, pameran foto, desain grafis, arsitektur, kriya (kerajinan tangan, misalnya: batik, anyaman tikar, tenun, batu akik, dll) dan instalasi (karya seni tiga dimensi yang tersusun dari unsur-unsur yang ditata dalam urutan yang akurat sesuai dengan keinginan seniman).

Pameran seni rupa adalah penyajian karya seni rupa oleh seniman/perupa untuk dikomunikasikan sehingga mendapatkan apresiasi masyarakat luas. Pameran seni rupa yang dilaksanakan memiliki rencana yang terorganisir. Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu tujuan sosial kemanusiaan, tujuan komersial, tujuan pendidikan.

Penjelasan:

- 1) Termasuk menonton pertunjukan seni rupa **secara langsung**:
 - Menonton langsung pengrajin membuat kerajinan di lokasi pameran.

- Menghadiri pameran batu akik.
 - Melihat lukisan di galeri pameran dan tidak ada pelukisnya tetapi ada informasi siapa pelukisnya.
- 2) Termasuk menonton pertunjukan seni rupa **secara tidak langsung**: menonton pameran lukisan yang disiarkan di televisi atau diunggah di akun sosial media galeri.
- 3) **Tidak termasuk** menonton pertunjukan seni rupa: melihat-lihat lukisan di etalase toko.



Pameran Patung Kontemporer



Pameran Seni Lukis Kanvas



Pameran Batik



Anyaman Tempat Alat Tulis



Seni Instalasi Awan dari Kertas



Seni Instalasi dari Bakiak

(12) P.1312. Seni sastra

Seni sastra adalah seni yang menjadikan bahasa sebagai media, baik lisan maupun tulisan yang mengandung unsur

keindahan, seni, imajinatif dari hasil karya seseorang yang hasilnya bisa dinikmati karena memiliki faktor keunggulan dan artistik, misalnya pembacaan puisi, dongeng, novel, cerita pendek, dll.

Penjelasan:

- 1) Termasuk menonton atau menikmati pertunjukan seni sastra **secara langsung**: menonton pentas pembacaan puisi atau dongeng di acara sekolah.
- 2) Termasuk menonton pertunjukan seni sastra **secara tidak langsung**:
 - Mendengarkan puisi dengan latar musik sebagai penyelaras rasa di *channel podcast*. Misalnya, pembacaan Secangkir Puisi Sebait Kopi ataupun puisi lainnya di *channel podcast* Budi Winawan.
 - Melihat Festival Dongeng Internasional Indonesia yang ditayangkan melalui televisi atau sosial media (*zoom, instagram, youtube*, dll).



Pentas pembacaan puisi oleh Pentas pembacaan dongeng
W.S. Rendra

(13) P.1313. Seni tari budaya Indonesia

Seni tari adalah seni gerak tubuh secara berirama untuk menghasilkan gerak yang indah yang dilakukan pada waktu dan tempat tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan sebuah perasaan, maksud, serta pikiran. Biasanya diiringi dengan bunyi-bunyian (musik pengiring) yang diwariskan secara turun-temurun dan mengandung unsur budaya Indonesia. Contoh: tari Niti Mahligai, Lego-Lego, Orlapei, Ngremo, Pendet, Gambyong, Jaipong, dll.

Penjelasan:

- 1) Termasuk menonton atau menikmati pertunjukan seni tari **secara langsung**: menonton pentas tari budaya Indonesia di acara sekolah, perayaan adat, pesta pernikahan, ataupun perlombaan.
- 2) Termasuk menonton pertunjukan seni tari **secara tidak langsung**: menonton pentas tari Pembukaan Asian Games di televisi.
- 3) Menonton tamu yang menari tradisional (seperti tari Dero dan Molulo dari Sulawesi), secara spontan pada sebuah acara pernikahan termasuk menikmati pertunjukan seni tari secara langsung.



Tari Niti Mahligai dari Jambi



Tari Lego-Lego dari NTT



Tari Orlapei dari Maluku



Tari Ngremo dari Jawa Timur

(14) P.1314. Seni teater/pewayangan

Seni teater/pewayangan adalah seni yang dicirikan oleh perwujudan dari suatu lakon yang menampilkan perilaku manusia dengan gerak, tari, serta nyanyian yang disajikan lengkap dengan dialog dan akting para pemainnya yang dipentaskan di atas panggung suatu tempat atau gedung pertunjukan (termasuk pewayangan, baik wayang kulit, wayang golek maupun wayang orang).

Penjelasan:

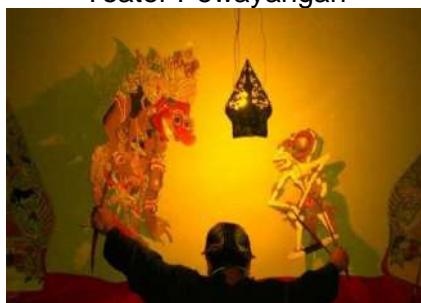
- 1) Termasuk menonton atau menikmati pertunjukan seni teater/pewayangan **secara langsung**: menonton pertunjukan teater/opera/wayang di lokasi pertunjukan misalnya di kampus, gedung kesenian, acara pernikahan, dll.
- 2) Termasuk menonton pertunjukan seni teater/pewayangan **secara tidak langsung**: menonton pertunjukan teater/wayang di televisi.
- 3) Tidak termasuk menonton pertunjukan seni teater/pewayangan: teatriskal yang dilaksanakan di tempat ibadah.



Teater Pewayangan



Teater



Wayang kulit



Opera Batak
Sisingamangaraja XII

(15) P1315. Seni Media

Seni media adalah praktik seni yang memanfaatkan perangkat teknologi media elektronik dan digital (alat-alat modern) untuk menciptakan karya seni yang unik dan inovatif. Seni media merupakan seni hibrida yang lahir dari pertemuan

ekspresi estetik manusia dengan perkembangan teknologi. Virtual tour, **tidak termasuk** seni media.



Video mapping



Imersif



Instalasi cahaya

(16) P.1316. Lainnya, seperti Kuda Lumping, Reog, Debus, dan pertunjukan lainnya.

Penjelasan:

- a. **Termasuk juga menonton atau menikmati pertunjukan/pameran seni** meskipun tidak sampai selesai pertunjukan atau minimal memenuhi durasi:
 - (1) Film: setengah dari durasi film.
 - (2) Seni musik-suara: satu lagu atau 5 menit.
 - (3) Seni rupa, seni tari budaya, seni sastra, seni media dan seni lainnya: 10 menit.
- b. Orang yang menonton pameran seni dimana senimannya juga hadir disana, termasuk **menonton secara langsung**. Jika tidak ada senimannya, setidaknya harus ada informasi siapa yang membuat karya seni yang dipamerekan.
- c. Orang yang menonton pameran seni secara *streaming* melalui media *online* termasuk **menonton secara tidak langsung**.
- d. Menonton pawai termasuk **menonton pertunjukkan seni jika dalam pawai tersebut ada pertunjukan seni yang ditampilkan** seperti barongsai, reog, tarian, atau musik.
- e. Orang yang melihat postingan tentang pameran seni melalui media sosial termasuk **menonton secara tidak langsung**. Misalnya melihat postingan foto/video dari pameran lukisan suatu galeri di beranda *instagram*.

- f. Orang yang menonton tukang jual obat yang melakukan atraksi sulap dianggap **tidak termasuk menonton pertunjukan seni**.
- g. Orang yang menonton hanya sambil lewat atau atraksi yang berkeliling dari rumah ke rumah, misalnya: menonton orang melakukan atraksi seni di dalam bis atau tempat lainnya seperti memetik gitar sambil menyanyi, pertunjukan topeng monyet, dan ondel-ondel dianggap **tidak termasuk menonton pertunjukan seni**.

(17) P.1317 s.d. P.1324. Dalam 3 bulan terakhir, apakah (*nama*) pernah terlibat dalam pertunjukan/pameran atau produksi seni sebagai pelaku atau pendukung dalam kegiatan sebagai berikut?

Terlibat dalam pertunjukan/pameran atau produksi seni apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan pertunjukan atau pameran atau produksi kesenian atau untuk memberikan hiburan langsung kepada penonton (berperan dalam pertunjukan/pameran/ produksi seni). Konsep **seni film, seni musik-suara, seni rupa, seni sastra, seni tari budaya Indonesia, seni teater/pewayangan, seni media, dan seni lainnya**, mengacu pada konsep **P.1309 s.d. P.1316**.

Pelaku atau pendukung merupakan tenaga kebudayaan yang bergiat, bekerja, dan/atau berkarya dalam bidang yang berkaitan dengan Objek Pemajuan Kebudayaan.

Dikatakan memproduksi seni apabila menghasilkan suatu karya, dilakukan di suatu tempat khusus, dan dapat dinikmati orang lain. Tidak ada batasan jumlah pelaku atau pendukung seni.

Pertunjukan/pameran kesenian dapat berupa pertunjukan, baik komersil maupun nonkomersil di atas panggung, pagelaran seni maupun pameran yang dapat ditonton oleh umum (di tempat khusus yang dipersiapkan untuk pertunjukan). Pelaku pertunjukkan musik/suara adalah yang

dilakukan oleh ahli. Grup/rombongan pengamen jalanan (paling sedikit 3 orang) juga dapat disebut pelaku pertunjukan seni jika dilakukan di tempat khusus. Pelaku pertunjukan musik-suara adalah yang dilakukan oleh ahli.

Yang termasuk pelaku seni:

- i. **Seni film**, antara lain Produser, Sutradara, Asisten Sutradara, Penulis Skenario/Naskah, Sinematografi, Kameramen, Penata Cahaya, Penata Artistik, Penata Rias, Penata Busana, Penata Rambut, Penata Suara, Penata Musik, Editor Film, Aktor, *Voice Talent*, Penata Efek Visual, *Casting Director*, Pengkaji Film, Kurator Film, dan Jurnalis Film.
- ii. **Seni musik/suara**, antara lain Komposer, Penggubah atau arranger, Pencipta lagu, Pemain Musik atau musisi, Penyanyi, Pengarah Musik Kelompok, Pengelola Lembaga Bidang Seni Musik, Pengkaji Musik, Juri Musik, Pembuat Alat Musik, Pelaras Alat Musik, Instruktur Musik, Pelaku Industri Musik, Pengarah Pentas (*Artistic Director*), Penata Suara, Arsiparis Musik, dan Terapis Musik.
- iii. **Seni rupa**, antara lain Pelukis, Pegrafis, Pematung, Pekriya, Komikus, Fotografer, Kartunis, dan Ilustrator.
- iv. **Seni tari budaya Indonesia**, antara lain Sutradara Tari, Koreografer, Penulis Naskah Tari, Penari, Instruktur Tari, Penata Rias, Penata Busana Tari, Penata Musik Tari, Penata Panggung (Skenografer), Penata Cahaya, Penata Suara, Stage Manager, Pembuat Busana dan Properti Tari, Peneliti Tari, Kritikus Tari, Kurator Tari, Jurnalis Tari, Pengelola Industri Tari, Pengelola Lembaga Tari, dan Dokumentator Tari.
- v. **Seni teater/pewayangan**, antara lain Sutradara, Pengagas Lakon Wayang, Penulis Lakon (*Playwriter*), Dramaturg, Pengelola Panggung (*Stage Manager*), Pemeran (Aktor), Penata Artistik, Penata Cahaya, Penata Suara, Penata Busana, Penata Panggung, Penata Set dan Properti, Penata Rias, Penata Rambut, Pekerja

Panggung, Pelatih Teater, Pimpinan Produksi (*Manager Program*), Pengkaji Teater, Arsiparis Teater, Dalang, Asisten Dalang, dan Pesinden Pakeliran.

- vi. **Seni media**, antara lain Seniman Video (Video art), Seniman Animasi Digital, Seniman Virtual, Seniman Gawai, Seniman Pemrograman, Kurator Seni Media, Edukator Seni Media.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya, pertunjukan/pameran** jika pernah terlibat dalam pertunjukan/pameran seni sebagai pelaku atau pendukung.
- b. **Kode 2: Ya, produksi** jika pernah terlibat dalam produksi seni sebagai pelaku atau pendukung.
- c. **Kode 3: Ya, pertunjukan/pameran dan produksi**
- d. **Kode 5: Tidak pernah**, jika tidak pernah terlibat baik dalam pertunjukan/ pameran maupun produksi seni sebagai pelaku atau pendukung.

Jika semua jawaban pada P.1317 s.d. 1324 berkode 5, maka lanjutkan ke ART berikutnya/Blok XIV.

(18) P.1325. Apakah keterlibatan (*nama*) dalam pertunjukan/pameran/produksi seni tersebut sebagai sumber penghasilan utama/tambahan?

Sumber penghasilan yang dimaksud disini adalah bahwa upah/imbalan dari keterlibatan dalam pertunjukan/pameran/produksi seni oleh responden dianggap sebagai salah satu sumber penghasilan rumah tangga.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya, penghasilan utama**, jika menjadi sumber penghasilan yang paling utama dan diandalkan dari seluruh sumber penghasilan dalam rumah tangga.
- b. **Kode 2: Ya, penghasilan tambahan**, jika menjadi sumber penghasilan tambahan selain penghasilan utama dalam

rumah tangga.

c. **Kode 5: Tidak**, jika tidak memperoleh penghasilan.

Contoh Wawancara Blok XIII:

Blok XIII hanya ditanyakan untuk ART berumur 5 tahun ke atas.

- Agus : Lanjut ya Bu pertanyaannya. Apakah Pak Rama menggunakan Bahasa Indonesia, bahasa daerah atau bahasa asing di rumah atau dalam pergaulan sehari-hari, seperti di tempat kerja, atau di lingkungan sekitar sini?
- Shinta : Kami sekeluarga ini sih kalo di rumah selalu pakai bahasa daerah mbak, Bahasa Jawa. Kalau ngomong sama anak-anak kadang-kadang pakai bahasa Indonesia. Kalau keluar, kadang-kadang pakai bahasa Jawa, tapi paling sering pakai bahasa Indonesia. Nah kalau anak-anak saya sih kurang paham Bahasa Jawa, jadi di rumah maupun di sekolah selalu menggunakan Bahasa Indonesia
- Agus : Jadi kalau di rumah, seringnya menggunakan bahasa Jawa ya Bu, semua orang kecuali anak-anak?.
- Shinta : Iya, benar Mas.
- Agus : Baik. Berikutnya, apakah Bu Shinta mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia (seperti: Raja Ampat dan Telur Naga, Asal Usul Danau Sentani, dll)?
- Shinta : Tahu dong, Mas. Anak saya Okky dan Uwais senang banget kalau saya dongengin. Dari kecil anak-anak saya juga suka baca buku kumpulan cerita rakyat gitu. Memang sudah tradisi sekeluarga suka ceritain dongeng-dongeng gitu, Mas.
- Agus : Dalam setahun terakhir, apakah Bu Shinta pernah mengunjungi tempat/peninggalan sejarah/warisan budaya kebendaaan, seperti: candi, museum, benteng, gua bersejarah, rumah adat, dll. di Indonesia?
- Shinta : Kami *nggak* pernah mengunjungi tempat peninggalan sejarah, jauh Mas dari sini.

- Agus : Kalau secara virtual lewat *website* gitu, lihat di laptop, Bu?
- Shinta : *Nggak ada*, Mas. Eh tapi minggu lalu Uwais kayaknya ada tugas sekolah disuruh buat makalah tentang Candi Borobudur, dia lihat dari *link website* yang dikasih gurunya.
- Agus : Baik, ini cuma Uwais ya, Bu.
- Shinta : Iya, Mas.
- Agus : Kemudian, dalam setahun terakhir, apakah Bu Shinta pernah melakukan permainan rakyat yang ada di Indonesia seperti: permainan kelereng, congklak, gasing, gobak sodor, dll. ?
- Shinta : Wah sudah lama banget saya dan suami, sudah tidak main permainan tradisional. Kalau si Okky sih masih main kelereng, Mas.
- Agus : Dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah melakukan kegiatan olahraga tradisional, Bu?
- Shinta : Lina sih dulu ikut pencak silat, Mas, tapi karena sibuk berhenti 6 bulan lalu. Kalau yang lain setahu saya *nggak* pernah ikut.
- Agus : Dalam 3 bulan terakhir, baik secara langsung atau tidak langsung, apakah Ibu pernah menonton atau menikmati pertunjukan atau pameran seni sebagai berikut, Saya bacakan satu persatu ya Bu, pertama film?
- Shinta : Kalau nonton di bioskop *nggak* pernah, tapi kalo FTV atau sinetron saya dan Lina nonton terus setiap hari Mas. *Hehe..*, yang lain *nggak* suka. Paling si Uwais nonton film lewat *streaming*.
- Agus : Kalau nonton pertunjukan seni musik/suara Bu?
- Shinta : Organ tunggal di kondangan, termasuk *nggak* Mas? Saya lihat langsung tuh sama Bapak dan Pak Burhanudin.
- Agus : Oh iya Bu, termasuk itu, kalau yang nyanyi biduan

- penyanyi aslinya. Kalau yang lain gimana Bu?
- Shinta : Kalo Pak Burhanudin ga pernah, Lina tuh yang sering nonton *streaming* konser band kesukaannya.
- Agus : Menonton pameran seni rupa juga nggak Bu?
- Shinta : Kalau lihat postingan video pameran lukisan di *facebook* gitu termasuk *nggak* ya? Saya sempat lihat tuh 15 menitan. Kalau yang lain, ga sepertinya.
- Agus : Termasuk Bu. Kalau menonton pertunjukan seni sastra, Bu?
- Shinta : *Nggak*, Mas.
- Agus : Menonton pertunjukkan seni tari budaya Indonesia?
- Shinta : Ya itu Mas, nonton langsung ketika kondangan minggu lalu, ada tari-tarian Jawanya. Kalau yang lain pada *nggak* suka.
- Agus : Kalau pertunjukan seni teater/pewayangan?
- Shinta : Nah kalau wayang gitu yang suka Pak Burhanudin, Mas. Kebetulan banget di kondangan kemaren juga ada pertunjukan wayang dan bapaknya nonton langsung sampai selesai. Bapak juga sering nonton acara wayang di TV.
- Agus : Untuk pertunjukan seni yang lain, Bu seperti seni media, kuda lumping, debus, dll., apakah ada menonton atau menikmati selama tiga bulan terakhir?
- Shinta : *Nggak* ada, Mas. Kami tidak pernah nonton pertunjukan senilainnya.
- Agus : Bu, sekarang saya mau menanyakan mengenai keterlibatan anggota rumah tangga disini terhadap kegiatan pertunjukkan/pameran/produksi seni dalam tiga bulan terakhir, ya.... Apakah Ibu terlibat dalam dunia film baik sebagai pemain film, atau yang berperan di balik layar yang mendukung produksi film, seperti sutradara, penulis skenario, produser, tukang rias, *driver* dll.?
- Shinta : *Nggak* Mas, saya kan bukan artis. *Hehehe...*

- Agus : Bagaimana dengan seni musik, seni rupa, seni sastra, tari budaya, teater/pewayangan, atau seni yang lainnya? Apakah dalam 3 bulan terakhir pernah terlibat sebagai pemain musik, penata rias, busana, atau yang lainnya?
- Shinta : Saya dan Lina sebulan yang lalu saya ikut merias anak-anak penari waktu Agustus-an kemarin untuk pentas kemerdekaan Mas. Itu termasuk tidak ya? Dan satu lagi Mas, saya dan Lina juga bantu menjahit kostum pagelaran wayang orang di desa untuk Agustus-an juga, walaupun saya *nggak* nonton pagelarannya.
- Agus : Apakah di pertunjukan seni yang lain seperti seni musik, seni rupa, seni sastra, kuda lumping, barongsai, dll. Apakah ada anggota rumah tangga lain yang juga terlibat sebagai pelaku atau pendukung Bu?
- Shinta : *Nggak* sih Mas. Cukup dua itu saja keterlibatan saya.
- Agus : Baik Bu.. kalau anggota rumah tangga lain gimana Bu?
- Shinta : Oh. Uwais tuh, kalau ga salah di vokalis *band* di sekolahnya waktu pensi kemaren.
- Agus : Kemudian, apakah keterlibatan Ibu sebagai penata rias dan penjahit kostum dalam pentas/pagelaran sebagai sumber penghasilan Bu?
- Shinta : Kalau sumber penghasilan sih *nggak* Mas. Saya *nggak* dibayar sepeserpun kok. Itu juga ikhlas membantu saja.

Pengisian kuesioner:

BLOK XIII. KETERANGAN KEBUDAYAAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)									
No	Isikan kode 1 jika umur ≥ 5 tahun atau kode 0 jika umur < 5 tahun	APAKAH (nama) MENGGUNAKAN BAHASA BERIKUT DI RUMAH?	APA BAHASA YANG Paling Sering (nama) GUNAKAN?	DALAM PERGUALEN (TEMPAT BEKERJA/ SEKOLAH/LINGKUNGAN)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGINJUNGI TEMPAT/PENGIGALAN SELARAH/WARISAN BUDAYA BERSIFAT KEBENDAIAN DI INDONESIA (SEPERTI CANDI, MUSEUM, BENTENG, GU BERSEJARAH, RUMAH ADAT, DLL.)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MELAKUKAN PERMANA RAKYAT YANG ADA DI INDONESIA (SEPERTI: PERMANAN KELERENG, CONKLAK, GASING, GOBOK SODOR, DLL.)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MELAKUKAN PERMANA RAKYAT YANG ADA DI INDONESIA (SEPERTI: PERMANAN KELERENG, CONKLAK, GASING, GOBOK SODOR, DLL.)?		
101	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	
1	1	(A) B C	2	1	1	5	5	A B C D E X	
2	1	(A) B C	2	1	1	5	5	A B C D E X	
3	1	(A) B C	1	1	1	2	5	A B C D E X	
4	1	(A) B C	1	1	1	5	1	A B C D E X	
5	0	A B C						A B C D E X	
6	1	(A) B C	2	1	1	5	5	A B C D E X	
7	1	(A) B C	2	1	1	5	5	(A) B C D E X	
8	1	(A) B C	2	1	1	5	5	A B C D E X	
9	□ A B C							A B C D E X	
10	□ A B C							A B C D E X	

- **Di rumah:** interaksi responden dengan anggota rumah tangga pada saat berada di rumah.
- **Dalam Pergaulan:** interaksi responden dengan orang lain yang diketahui di luar rumah, yaitu di tempat bekerja, sekolah, maupun lingkungan masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Jika responden menggunakan bahasa isyarat (tuna wicara/tuna rungu), gunakan pendekatan dengan bahasa yang digunakan oleh lawan bicaranya.

- **Dongeng:** cerita dari zaman dahulu yang tidak benar-benar terjadi atau bisa disebut cerita khayal, biasanya berlatar belakang kenyataan yang dikasih, misalnya : Kera dan Kura Kura, Si Kancil dan Buaya, Timun Mas, dll
- **Certa Rakyat:** cerita dan zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diperintahkan secara lisan, misalnya : Asal Usul Danau Toba, Sangkuriang, Roro Jongrang, dll
- Seorang dianugrahi kelebihan dalam cerita rakyat, jika dapat menyebutkan judul dari salah satu cerita rakyat tersebut.
- **Permainan Rakyat:** permainan yang diciptakan pada nilai-nilai rakyat dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara tenus menurun dan diwariskan pada generasi berikutnya yang berfungsi untuk menghibur diri
- **Olahraga Tradisional :** olahraga asli dan berbagi daerah di Indonesia, seperti: pencak silat, sepak takraw, sepak raga, kasti, dll.

BLOK XIII. KETERANGAN KEBUDAYAAN (UNTUK KART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)

No Urut ART	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APakah (nam) PERnah MENONTON ATAU MEnIKMATI PERTUNJUKAN ATAU PAMERAN SENI SEBAGAI BERKATA DI INDONESIA?										DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APakah (nam) PERnah TERLIBAT DALAM PERTUNJUKAN ATAU PAMERAN ATAU PRODUKSI SENI DAN TRADISI SEBAGAI PELENIUATU PENDIKUNG DALAM NEGEGATAN SEBAGAI BERKATA?										Apakah keterlibatan (nam) dalam pertunjukan atau pameran atau produksi seni dan tradisi tersebut sebagai seni dan tradisi sumber penghasilan utama/tambahan?
	Film	Seni Musik/ Suara	Seni Rupa	Seni Sastra	Tari Budaya Indonesia	Seni Teater/ Penayangan	Seni Media	LAINYA (KULIMPING, REOG, DEBUK, DLL.)	Film	Seni Musik/ Suara	Seni Rupa	Seni Sastra	Tari Budaya Indonesia	Seni Teater/ Penayangan	Seni Media	LAINYA (KULIMPING, REOG, DEBUK, DLL.)	Jika 1317 - 1324 semua berkode 5 → ART selanjutnya Blok XIV				
401	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325				
1	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				
2	2	1	2	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5				
3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5				
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				
5																					
6	5	1	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				
7	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5				
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				
9																					
10																					

- **Nenonton Pertunjukan/Pameran Seni:** apabila seseorang meluangkan waktu (buk beruntukn atau pun tidak), baik dengan membayar atau pun tidak, baik di tempat (bukus pertunjukan atau pun tidak), seperti menonton pertunjukan seni di pesta perhelatan atau di tempat resepsi pemakaman.
- **Tidak termasuk menonton jika** menontonnya hanya sambil lewat atau atraksi yang berkeliling dari rumah ke rumah.
- **Nenonton seni secara streaming melalui media online** termasuk menonton secara tidak langsung.
- Melihat postingan tentang pertunjukan/pameran seni melalui media sosial termasuk menonton secara tidak langsung.

- **Termasuk menonton/penikmati pertunjukan/pameran seni jika** memenuhi:

- **Musik/Suara:** konser musik, karawitan, dkk.
- **Rupa :** lukisan, nature, foto, karya desain grafis, dkk.
- **Sastra :** pembacaan puisi, dongeng, dkk.
- **Tari Budaya Indonesia:** Tari Iban Mahagai, Ngremo, Pendet, Gamb邦ong, Japong, dkk.
- **Teater/Pewayangan:** Wayang kulit, Wayang golek, dkk.
- **Seni Media:** Video nanggung, Imersif, instalasi cahaya

- **Cerita pertunjukan/pameran seni:**

M. Blok XIV. Partisipasi Sekolah

Blok ini bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang partisipasi sekolah, jenjang pendidikan tertinggi, tingkat/kelas tertinggi, ijazah tertinggi yang dimiliki, jurusan/program studi, partisipasi kursus, alasan belum pernah atau tidak bersekolah lagi, dan keinginan untuk bersekolah lagi. Sebagai bentuk dari perwujudan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs), pertanyaan dalam blok ini juga bertujuan untuk mengukur indikator tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan, baik formal maupun non-formal (Goals 4.3.1*).

(1) P.1401. Isikan umur (Disalin dari 407). Jika 1401<5 tahun lanjut ke ART Berikutnya/Blok XV

Isikan dengan menyalin umur responden pada pertanyaan 407. Jika responden berumur kurang dari 5 tahun, lanjutkan pertanyaan ke ART berikutnya atau Blok XV.

(2) P.1402. Apakah (*nama*) bersekolah (termasuk mengikuti program paket A/B/C)?

Bersekolah adalah apabila seseorang **terdaftar dan aktif** mengikuti proses belajar, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) maupun kementerian lainnya.

Berikut penjelasan jenjang pendidikan formal dan nonformal:

a. Jenjang pendidikan formal

Jenjang pendidikan formal terdiri atas jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

1) Jenjang pendidikan dasar, meliputi Sekolah Dasar (SD), termasuk SD kecil/pamong (pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Luar Biasa (SLB) tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah (MI), SPM/PDF Ula, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Umum/Kejuruan (termasuk SMP Terbuka, SMEP, ST, SKKP), Madrasah Tsanawiyah (MTs.), dan SPM/PDF Wustha (UU Nomor 20 Tahun 2003 dan UU Nomor 18 Tahun 2019).

2) Jenjang pendidikan menengah, meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan

(antara lain: SMEA, STM, SMIP, SPG, SGA, termasuk sekolah kejuruan yang dikelola oleh kementerian selain Kemendikbudristek), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan SPM/PDF Ulya.

3) Jenjang pendidikan tinggi, meliputi:

- a) Pendidikan akademik** merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Yang termasuk program pendidikan akademik antara lain: program sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3). Lulusan program-program tersebut berhak menggunakan gelar sarjana, magister, atau doktor.
- b) Pendidikan vokasi** merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Program pendidikan vokasi antara lain: program diploma (diploma satu (D1), diploma dua (D2), diploma tiga (D3), dan diploma empat (D4) atau sarjana terapan), magister terapan, dan doktor terapan. Lulusan program-program pendidikan vokasi berhak menggunakan gelar ahli pratama, ahli muda, ahli madya, sarjana terapan, magister terapan, dan doktor terapan.
- c) Pendidikan profesi** merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Program pendidikan profesi (keahlian lanjutan) antara lain program profesi dan program spesialis. Program profesi dapat menggunakan nama lain yang sederajat seperti: program profesi dokter, insinyur, apoteker, akuntan, notaris, psikolog, guru/pendidik, dan wartawan. Sedangkan program spesialis dapat menggunakan nama lain yang sederajat dan memiliki tingkatan, antara lain: program dokter spesialis dan subspesialis, program insinyur profesional pratama, madya, dan utama, sesuai ketentuan yang berlaku. Lulusan program pendidikan profesi berhak menggunakan gelar profesi atau spesialis.

Penjelasan:

Pondok pesantren tidak termasuk dalam pendidikan formal maupun nonformal, kecuali pondok pesantren yang mengadopsi kurikulum nasional, dan terdapat Surat Keputusan resmi, baik dari Kemendikbudristek maupun Kementerian Agama. Adapun pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal yaitu:

- Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ula atau Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ula; atau
- Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Wustha atau Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustha; atau
- Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya atau Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya.

Sementara, pesantren yang menyelenggarakan pendidikan nonformal yaitu pengkajian kitab kuning.

b. Jenjang pendidikan nonformal (pendidikan kesetaraan)

Jenjang pendidikan nonformal mencakup pendidikan kesetaraan, yaitu : pendidikan nonformal yang mencakup program Paket A setara SD/MI dan Pendidikan Kesetaraan Pada Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) Ula; Paket B setara SMP/MTs dan Pendidikan Kesetaraan Pada Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) Wustha; dan Paket C setara SMA/MA dan Pendidikan Kesetaraan Pada Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) Ulya.

Kode jawaban:

- a. Kode 1: Tidak/belum pernah bersekolah**, jika ART berumur 5 tahun ke atas tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), **termasuk juga** yang tamat/belum tamat TK, tetapi tidak melanjutkan ke SD/sederajat;

Jika jawaban berkode 1, maka lanjutkan ke pertanyaan P.1407

- b. Kode 2: Masih bersekolah**, jika ART berumur 5 tahun ke atas terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), yang berada di bawah pengawasan Kemendikbudristek, Kementerian Agama, Instansi Pemerintah lain maupun Instansi Swasta.

Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah;

- c. **Kode 3: Tidak bersekolah lagi**, jika ART berumur 5 tahun ke atas pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pendataan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.

(3) **P.1403. Apa jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diikuti (*nama*)?**

Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diikuti adalah jenjang pendidikan tertinggi yang **sedang** diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah atau yang **pernah** diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi, baik jenjang pendidikan formal maupun nonformal kesetaraan (Paket A/B/C).

Kode jawaban:

- a. **Kode 01: Paket A** adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang pendidikan dasar (SD). Program Paket A setara SD/MI disediakan untuk:

- 1) Penduduk yang belum selesai menempuh pendidikan (putus sekolah) di SD/sederajat.
- 2) Penduduk yang belum pernah menempuh pendidikan SD/sederajat atau tidak dapat bersekolah karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti: anak jalanan, korban napza, dan anak lapas.

- b. **Kode 02: SDLB, Sekolah Dasar Luar Biasa** adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Dasar (SD) yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);

- c. **Kode 03: SD, Sekolah Dasar** adalah sekolah dasar atau yang sederajat;

- d. **Kode 04: MI, Madrasah Ibtidaiyah** adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri atas 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar (sederajat dengan SD);

- e. **Kode 05: SPM/PDF Ula** adalah pesantren yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan dasar setingkat SD/Sederajat;

- f. **Kode 06: Paket B** adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Program Paket B setara SMP/MTs disediakan untuk:
- 1) Penduduk yang belum selesai menempuh pendidikan (putus sekolah) di SMP/sederajat dari kelompok usia 15-44 tahun dengan prioritas usia 16-18 tahun.
 - 2) Penduduk yang lulus SD/sederajat yang tidak melanjutkan pada SMP/sederajat karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti anak jalanan, korban napza, dan anak lapas.
- g. **Kode 07: SMPLB** adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
- h. **Kode 08: SMP, Sekolah Menengah Pertama** adalah sekolah menengah pertama atau yang sederajat;
- i. **Kode 09: MTs, Madrasah Tsanawiyah** adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar (sederajat dengan SMP) sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat;
- j. **Kode 10: SPM/PDF Wustha** adalah pesantren yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan dasar setingkat SMP/Sederajat;
- k. **Kode 11: Paket C** adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Program Paket C setara SMA/MA disediakan untuk:
- 1) Penduduk yang lulus (putus lanjut) SMP/sederajat; atau penduduk yang putus SMA/sederajat.
 - 2) Penduduk yang lulus SMP/sederajat tidak melanjutkan pada SMA/Sederajat karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti anak jalanan, korban napza, dan anak lapas.

- I. Kode 12: SMLB** adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Atas yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
- m. Kode 13: SMA, Sekolah Menengah Atas** adalah sekolah menengah atas atau yang sederajat dengan jurusan IPA (termasuk jurusan Fisika, Biologi) atau IPS (termasuk jurusan Ekonomi, Sosial) atau Bahasa;
- n. Kode 14: MA, Madrasah Aliyah** adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan menengah (sederajat dengan SMA) sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat;
- o. Kode 15: SMK, Sekolah Menengah Kejuruan** adalah sekolah kejuruan setingkat SMA, misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olahraga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, dan Sekolah Penata Rontgen;
- p. Kode 16: MAK, Madrasah Aliyah Kejuruan** adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Kemenag yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs.
- q. Kode 17: SPM/PDF Ulya** adalah pesantren yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan menengah setingkat SM/Sederajat;

- r. **Kode 18: D1/D2** adalah Program Diploma 1 atau 2 yang diselenggarakan/dikelola oleh akademi/perguruan tinggi;
- s. **Kode 19: D3** adalah program Diploma 3 yang diselenggarakan/dikelola oleh akademi/perguruan tinggi;
- t. **Kode 20: D4** adalah program pendidikan diploma 4 suatu akademi/perguruan tinggi;
- u. **Kode 21: S1** adalah program pendidikan strata 1 pada suatu perguruan tinggi;
- v. **Kode 22: Profesi** merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Pendidikan profesi dapat diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dan bekerja sama dengan Kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) dan/atau organisasi profesi yang bertanggungjawab atas mutu layanan profesi (Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Pasal 17).

Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja (Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Pasal 24).

Masa studi pendidikan profesi paling lama 3 tahun, dengan beban belajar paling sedikit 24 SKS (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 16, Ayat 1, Huruf e). Program profesi merupakan program lanjutan yang terpisah atau tidak terpisah dari program sarjana atau program D-IV/sarjana terapan (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 16, Ayat 2).

Lulusan pendidikan profesi mendapat sertifikat profesi yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi bersama dengan Kementerian, Kementerian lain, LPNK, dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab terhadap mutu layanan profesi, dan/atau badan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1) Kelompok profesi dibedakan dalam 2 (dua) Klaster, yakni:

- a) Klaster sesuai rumpun
 - (1) Kesehatan (dokter, dokter gigi, ners, apoteker, fisioterapi, dokter hewan, psikolog (klinis), dan lainnya)

- (2) Keteknikan (sipil, elektro)
 - (3) Arsitek
 - (4) Hukum (pengacara, notaris, jaksa, hakim)
 - (5) Ekonomi (akuntan, aktuaris)
 - (6) Sosial
 - (7) Pendidikan guru
- b) Klaster sesuai jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI):
- (1) Klaster Pendidikan Profesi setara kualifikasi jenjang tujuh KKNI (contoh: dokter, dokter gigi, ners, apoteker, fisioterapi, dokter hewan, arsitek)
 - (2) Klaster Pendidikan Profesi setara kualifikasi jenjang delapan KKNI (contoh: psikolog dan notaris)
- w. **Kode 23:** **S2** adalah program pendidikan pascasarjana (master), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2;
- x. **Kode 24:** **S3** adalah program pendidikan pascasarjana (doktor), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan dengan S3.

Penjelasan:

- a. Seseorang yang sedang **bersekolah (terdaftar dan aktif) di dua sekolah pada jenjang pendidikan yang sama**, maka dicatat pada **salah satu sekolah saja** tergantung jawaban **responden** mana yang lebih diutamakan.
- b. Seseorang sedang bersekolah (terdaftar dan aktif) di **dua (atau lebih) jenjang pendidikan yang berbeda**, maka pilih kode yang lebih besar atau jenjang pendidikan yang paling tinggi.

(4) P.1404 Apa tingkat/kelas tertinggi yang sedang/pernah diduduki (*nama*)?

Tingkat/kelas tertinggi adalah tingkatan/kelas terakhir atau paling tinggi yang dilalui seseorang pada suatu jenjang pendidikan, baik formal maupun nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta.

Penjelasan:

- a. **Tamat sekolah/satuan pendidikan** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan

nonformal (Paket A/B/C), baik di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah.

Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah/satuan pendidikan.

- b. Pada jenjang SMP/sederajat dan SMA/sederajat, kode isian kelas/tingkat yang sedang/pernah diduduki adalah seperti berikut:

Jenjang (P.1403)	Kelas yang sedang/ pernah diduduki	Kode isian jawaban dalam kuesioner (P.1404)
SMP/ Sederajat	Kelas 7	1
	Kelas 8	2
	Kelas 9	3
SMA/ sederajat	Kelas 10	1
	Kelas 11	2
	Kelas 12	3

- c. **Pada perguruan tinggi** yang memakai sistem satuan kredit semester (SKS), keterangan tentang tingkat/kelas yang diduduki dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan tambahan sebagai berikut:

"Berapa jumlah SKS yang sudah diselesaikan?".

Informasi mengenai jumlah SKS yang diselesaikan dapat diperoleh melalui transkrip nilai yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi. Jawaban responden tersebut dikonversikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah SKS	Tingkatan (P.1404)
0-30 SKS	Tingkat 1
31-60 SKS	Tingkat 2
61-90 SKS	Tingkat 3
91-120 SKS	Tingkat 4
≥ 121 SKS	Tingkat 5

Kasus:

- 1) Jika saat ini responden sedang kuliah dan telah menyelesaikan sebanyak 30 SKS, maka yang bersangkutan sedang menduduki tingkat 2, maka isian pada P.1403=21 dan P.1404=2.

- 2) Jika saat ini responden sedang kuliah dan telah menyelesaikan sebanyak 65 SKS, maka yang bersangkutan sedang menduduki tingkat 3, maka isian pada P.1403=21 dan P.1404=3
- 3) Seseorang yang mengikuti alih program dari akademi/program diploma III ke perguruan tinggi dengan jumlah SKS yang dikonversikan, maka tingkatnya ditentukan berdasarkan SKS hasil konversi tersebut ditambah dengan SKS yang telah diselesaiannya di perguruan tinggi.

Contoh:

Susi telah menamatkan pendidikan D3 dengan menyelesaikan 90 SKS dan saat ini sedang melanjutkan pendidikan S1 pada sebuah universitas. Berdasarkan hasil penilaian dari universitas tersebut, jumlah SKS yang diakui dari pendidikan D3 hanya sebesar 75 SKS. Sampai dengan saat pendataan, Susi telah menyelesaikan 20 SKS di universitas tersebut. Oleh karena itu, jumlah SKS yang telah diselesaikan Susi sebesar 95 SKS (75+20) setara dengan Tingkat 4. Berdasarkan informasi tersebut, maka isian pada P.1403=21 dan P.1404=4, P.1405=19.

- d. **Paket A/B/C** disetarakan dengan sekolah formal (Permendiknas RI Nomor 3 Tahun 2008) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Paket	Jumlah SKK	Kelas
Paket A	0-34 SKK	Kelas 1
	35-68 SKK	Kelas 2
	69-102 SKK	Kelas 3
	103-136 SKK	Kelas 4
	137-170 SKK	Kelas 5
	171-204 SKK	Kelas 6
Paket B	0-34 SKK	Kelas 1
	35-68 SKK	Kelas 2
	69-102 SKK	Kelas 3
Paket C	0-40 SKK	Kelas 1
	41-81 SKK	Kelas 2
	82-102 SKK	Kelas 3

Beban belajar Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C dinyatakan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang menunjukkan bobot kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran. SKK merupakan ukuran kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya fleksibel. SKK dapat digunakan untuk alih kredit kompetensi yang diperoleh dari jalur pendidikan formal, informal, kursus, keahlian, dan pengalaman yang relevan.

Penjelasan tingkat/kelas tertinggi yang sedang/pernah diduduki:

- 1) Tingkat/kelas pada Paket A adalah 1 s.d. 6.
- 2) Tingkat/kelas pada Paket B dan Paket C adalah 1 s.d. 3.
- 3) Seseorang yang sedang mengikuti tingkat/kelas tertinggi pada program S1 dan belum menyusun skripsi diberi kode 4, sedangkan yang sudah menyusun skripsi diberi kode 5.
- 4) Untuk jenjang S1, apabila kelas yang sedang diduduki tidak bisa diperoleh informasinya melalui pendekatan jumlah SKS, maka dapat menggunakan pendekatan semester.
- 5) Seseorang yang pernah/sedang kuliah profesi diberi kode 1.
- 6) Seseorang yang pernah/sedang kuliah pada program master/S2 diberi kode 6.
- 7) Seseorang yang pernah/sedang kuliah program doktor/S3 diberi kode 7.
- 8) Seseorang yang telah tamat sekolah, maka tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki diberi kode 8.

(5) P.1405. Apa ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (*nama*)?

Ijazah/STTB adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.

Kode jawaban:

- a. **Kode 01-Kode 24:** (*penjelasan sama dengan di P.1403*).
- b. **Kode 25: Tidak punya ijazah SD** adalah seseorang yang tidak memiliki ijazah suatu jenjang pendidikan atau pernah bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat (antara lain Sekolah Luar Biasa tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong, Sekolah Dasar Kecil, paket A1-A100, Paket A Setara SD), tetapi tidak/belum tamat. Termasuk juga seseorang yang

tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.

Penjelasan:

- a. KRT/ART yang duduk di kelas 5 SD, atau kelas 2 SMP (kelas VIII), atau kelas 2 SMA (kelas XI), tetapi telah mengikuti ujian SD, atau SMP, atau SMA dan lulus, maka pendidikan yang ditamatkan adalah SD atau SMP atau SMA, sesuai dengan jenjang yang dinyatakan lulus ujiannya.
- b. KRT/ART yang telah menamatkan jenjang pendidikan tertentu, tetapi pada saat wawancara sedang menjalani jenjang pendidikan yang lebih rendah dari yang telah ditamatkan, maka pastikan hal tersebut dengan mengajukan pertanyaan sekali lagi. Jika keadaan tersebut terjadi, penjelasan dapat dituliskan pada Blok Catatan.

Contoh kasus: Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan Susi adalah S2 jurusan Ilmu Ekonomi, karena tertarik dengan ilmu psikologi, Susi kembali mengikuti perkuliahan pada jenjang S1 jurusan Psikologi dan sekarang sedang menyusun skripsi, maka isian pada P.1402=2, P.1403=21 (S1), P.1404=5, P.1405=23 (S2).

- c. Jika ijazah yang dimiliki hilang/terbakar dianggap punya.
- d. Jika ijazah responden ditahan karena belum menyelesaikan administrasi dianggap memiliki.
- e. Jika seseorang pernah/sedang bersekolah di jenjang formal, karena gagal UAN kemudian ikut ujian paket, maka jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang yang diduduki adalah jenjang formalnya dan ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki adalah ijazah paket.
- f. Jika seseorang yang mengambil pendidikan profesi, seperti dokter, apoteker, perawat, maka isian pada P.1402=2, P.1403=22 (Profesi), P.1404=1, dan P.1405=21 (S1).

P.1406 ditanyakan jika jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diduduki SMA/sederajat atau lebih
(P.1403 berkode 11-24)

(6) P.1406. Apa jurusan/program studi yang sedang/pernah diduduki oleh (nama)?

Penjurusan pada tingkat SMA/MA berdasarkan kelompok mata pelajaran dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu serta sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi. (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah)

Penjurusan pada tingkat pendidikan SMK/MAK dilakukan sesuai dengan bidang/ program/konsentrasi keahlian mengacu pada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 024/H/KR/2022 Tentang Konsentrasi Keahlian SMK/MAK Pada Kurikulum Merdeka.

Penjurusan pada tingkat Pendidikan Tinggi mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 163/E/KPT/2022 Tentang Nama Program Studi Pada Jenis Pendidikan Akademik Dan Pendidikan Profesi dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan.

Tuliskan nama jurusan yang pernah/sedang diduduki oleh responden sesuai dengan penjurusan yang ada pada tingkat SMA/sederajat atau Perguruan Tinggi.

Kode jurusan terdapat pada lampiran Buku Pedoman Pengawas dan diisi oleh pengawas.

Pendata diharuskan untuk menulis nama jurusan yang pernah/sedang diduduki oleh responden **selengkap-lengkapnya** agar memudahkan pengawas dalam pemberian kode jurusan pada kotak yang tersedia.

(1) P.1407. Dalam setahun terakhir, apakah (*nama*) pernah atau sedang mengikuti kursus/pelatihan/ bimbingan belajar/ pendidikan keterampilan? (Lingkari kode jawaban, pilihan jawaban boleh lebih dari satu)

Kursus adalah penyelenggaraan pendidikan non formal yang mempunyai kurikulum tertentu pada jangka waktu tertentu dan tempat tertentu yang dikelola oleh suatu lembaga atau yayasan. Lama belajar kursus biasanya kurang dari 1 tahun.

Penjelasan:

a. **Termasuk** kursus:

- 1) Mengikuti latihan ketrampilan di Balai Latihan Kerja (BLK)
- 2) Mengikuti kursus secara daring

b. **Tidak termasuk** kursus yang bersifat wajib dari tempat kerja atau sekolah, misalnya Diklat Kepemimpinan (Diklatpim) dan Diklat Pelatihan Dasar (Latsar).

Kode jawaban:

a. **Kode A: Bimbingan belajar** adalah kursus yang diselenggarakan oleh lembaga dalam rangka meningkatkan pembelajaran di sekolah, persiapan masuk ke sekolah yang lebih tinggi, seperti aritmatika, akuntansi, statistik dll.

b. **Kode B: Komputer/teknologi informasi** adalah kursus yang berhubungan dengan pengoperasian komputer, pengoperasian program komputer dan pembuatan program (pemrograman/coding) seperti Microsoft Office, Database, Desain Grafis, dll.

c. **Kode C: Menjahit/tata busana**, seperti kursus menjahit, membuat pola, bordir, sulam dll.

d. **Kode D: Otomotif/teknik/elektronik** yaitu kursus yang berkaitan dengan teknik reparasi/perbaikan kendaraan bermotor (mobil/motor), teknik robotik dan teknik alat-alat elektronik, termasuk *handphone*, komputer (*hardware*) dll.

e. **Kode E: Kecantikan/tata rias**, seperti cara perawatan wajah, rambut, kulit, pemeliharaan dan mempercantik diri maupun untuk orang lain/rias pengantin/Makeup Artist (MUA), pembuatan hantaran dll.

f. **Kode F: Seni musik/seni tari/seni sastra**, seperti piano, gitar, biola, gamelan, vokal, tarian daerah, balet, puisi, menulis dll.

- g. **Kode G: Seni teater, seni film**, seperti drama, teater, akting, wayang orang dll.
- h. **Kode H: Seni rupa (kriya, media, fotografi) dan tradisi**, seperti melukis, membuat tembikar, kaligrafi, ukiran, anyaman, fotografi makanan, fotografi lanskap, fotografi potret, *fashion* fotografi dll.
- i. **Kode I: Bahasa asing**, seperti Bahasa Inggris, Belanda, Perancis, Jepang, Arab, Mandarin dll.
- j. **Kode J: Bahasa daerah**, seperti Bahasa Jawa, Bahasa Sunda dll.
- k. **Kode K: Keolahragaan**, seperti kursus kepelatihan, kursus perwasitan, kursus berenang, menyelam, sepak bola, panahan, senam, bela diri dll.
- l. **Kode L: Mengemudi** yaitu kursus menyetir mobil, motor dan kendaraan lainnya.
- m. **Kode M: Keagamaan**, seperti kursus mengaji, kursus dakwah dll.
- n. **Kode N: Kewirausahaan** adalah pelatihan yang berfokus membangun pengetahuan maupun keterampilan terkait aspek-aspek dalam berbisnis atau memulai sebuah usaha, seperti cara membuat *brand*, analisis pasar, keterampilan menjalankan usaha, melakukan pemasaran, mengelola keuangan, etika berbisnis dll.
- o. **Kode O: Lainnya**, seperti pelatihan di bidang pertanian, pelatihan satpam, pembuatan kue (*pattiserie*), *content creator*, *public speaking*, MC (*Master of Ceremony*), pelatihan menjadi barista, kursus perdagangan (*trading*) saham dll.
- p. **Kode X: Tidak pernah**

P.1408 ditanyakan pada ART yang berumur 5-24 tahun
dan belum pernah atau tidak bersekolah lagi
(P.407 = 5-24 dan P.1402 berkode 1 atau 3)

- (7) P.1408. Apa alasan utama (*nama*) belum pernah atau tidak bersekolah lagi?**

Alasan utama yang dimaksud merujuk pada referensi waktu pada saat ART yang bersangkutan memutuskan untuk tidak bersekolah atau tidak melanjutkan sekolah ke jenjang/kelas yang lebih tinggi.

Kode jawaban:

- a. **Kode 01: Sedang mengikuti pendidikan prasekolah**, apabila art yang bersangkutan berada pada usia prasekolah dan sedang mengikuti pendidikan prasekolah sehingga tidak terdaftar dan aktif dalam pendidikan dasar.
- b. **Kode 02: Tidak ada biaya sekolah**, apabila responden atau keluarganya tidak mampu menyediakan biaya untuk pendidikan.
- c. **Kode 03: Bekerja/mencari nafkah**, apabila responden tidak bersekolah karena bekerja/mencari nafkah untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan.
- d. **Kode 04: Menikah**, apabila responden tidak bersekolah karena menikah/berkeluarga.
- e. **Kode 05: Mengurus rumah tangga**, apabila responden merasa sangat sibuk dalam mengurus atau membantu mengurus rumah tangga sehingga tidak sempat untuk bersekolah. Termasuk mengurus anggota rumah tangga yang sakit atau disabel/cacat.
- f. **Kode 06: Merasa pendidikan cukup**, apabila responden menganggap bekal pendidikan yang dikuasai sudah cukup, dan tidak perlu lagi bersekolah ke kelas/tingkat/jenjang yang lebih tinggi.
- g. **Kode 07: Sekolah jauh**, apabila responden menganggap jarak sekolah dengan tempat tinggal terlalu jauh, termasuk sekolah yang sulit/sukar untuk dicapai.
- h. **Kode 08: Cacat/disabilitas**
- i. **Kode 09: Mengalami perundungan/bullying**, apabila responden mengalami kekerasan, ancaman, atau paksaan dari orang lain baik secara fisik maupun lisan.
- j. **Kode 10: Belum cukup umur**, apabila art yang bersangkutan tidak sedang mengikuti pendidikan prasekolah dan belum cukup umur menurut responden atau berdasarkan peraturan tentang penerimaan peserta didik baru.
- k. **Kode 11: Lainnya**, misal: dipaksa berhenti, tidak suka, takut sama guru, dikeluarkan dari sekolah, malu karena ekonomi.

(8) P.1409. Apakah saat ini (*nama*) masih ingin bersekolah/melanjutkan sekolah?

Keinginan untuk bersekolah/melanjutkan sekolah merujuk pada referensi waktu pada saat pendataan.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, apabila saat pendataan responden masih ingin bersekolah/ melanjutkan sekolah.
- b. **Kode 5: Tidak**, apabila saat pendataan responden tidak ingin bersekolah/ melanjutkan sekolah.

Contoh Wawancara Blok XIV:

Pertanyaan pada Blok XIV ditujukan untuk ART berumur 5 tahun ke atas.

Agus : Sekarang saya akan menanyakan tentang partisipasi sekolah Pak Rama ya, Bu. Apakah Pak Rama saat ini bersekolah Bu?

Shinta : Bapak dan saya sudah tamat S1 mas, sudah ngga sekolah lagi.

Agus : Jurusan yang diambil Pak Rama dan Bu Shinta waktu S1 dulu apa Bu?

Shinta : Bapak dan saya dulu ambil manajemen mas, kebetulan dulu satu kelas.

Agus : Dalam setahun terakhir, apakah Pak Rama dan Bu Shinta pernah atau saat ini sedang mengikuti kursus/pelatihan/bimbel/pendidikan keterampilan Bu?

Shinta : Tidak mas, tidak sempat. Bapak sibuk kerja dan saya sibuk mengurus rumah tangga dan bisnis online saya.

Agus : Kalau Mas Uwais saat ini bersekolah Bu?

Shinta : Iya Mas, kemarin baru masuk SMP Negeri 1. Sebelumnya lulus dari SDN 1.

Agus : Kalau dalam setahun terakhir, Mas Uwais pernah atau saat ini sedang mengikuti kursus/pelatihan/bimbel/pendidikan keterampilan Bu?

Shinta : Sekarang ikut kelas *coding* itu mas, soalnya anaknya suka main komputer.

Agus : Kalau Mas Okky saat ini bersekolah Bu?

Shinta : Iya Mas, ini adeknya Uwais juga baru masuk SD kelas 1.

- Agus : Dalam setahun terakhir, Mas Okky pernah atau saat ini sedang mengikuti kursus/pelatihan/bimbel/pendidikan keterampilan Bu?
- Shinta : Belum pernah mas.
- Agus : Kalau Pak Burhanudin, apakah saat ini bersekolah Bu?
- Shinta : Sudah tidak mas, Bapak dulu cuma tamat SMP.
- Agus : Dalam setahun terakhir, Pak Burhanudin pernah atau saat ini sedang mengikuti kursus/pelatihan/bimbel/pendidikan keterampilan Bu?
- Shinta : Tidak pernah mas.
- Agus : Beralih ke partisipasi sekolah Mba Lina Marlina ya Bu, Apakah Mba Marlina saat ini bersekolah Bu?
- Shinta : Lina sekarang udah nggak sekolah lagi, Mas. Terakhir sekolah di SMK.
- Agus : Waktu SMK dulu, Mbak Lina sampai kelas berapa, Bu?
- Shinta : Nggak sampai tamat katanya, Mas. Cuma sampai kelas 2. Lina pernah bilang dia tamatan SMP.
- Agus : Kalau jurusan yang pernah diambil Mbak Lina dulu waktu di SMK apa ya, Bu?
- Shinta : Perhotelan Mas
- Agus : Kalau dalam setahun terakhir, Mbak Lina pernah atau saat ini sedang mengikuti kursus/pelatihan/bimbel/pendidikan keterampilan apa ya, Bu?
- Shinta : Pernah sekitar 6 bulan yang lalu, Mas. Lina ikut kursus membuat kue mas.
- Agus : Kalau boleh tahu, alasan Mbak Lina dulu tidak melanjutkan sekolah lagi apa ya Bu?
- Shinta : Pas awal-awal kerja di sini dulu Lina bilang, dia ngga bisa menyelesaikan sekolah SMK karena ayahnya sakit. Dia harus mencari uang untuk biaya berobat ayahnya dan keperluan hidup keluarganya sehari-hari.
- Agus : Sebetulnya saat ini Mbak Lina masih ingin melanjutkan sekolah apa tidak, Bu?
- Shinta : Iya Mas, pernah cerita mau katanya. Kalau ada kesempatan katanya dia mau ambil Paket C.
- Agus : Kalau Mba Sutina apakah saat ini bersekolah Bu?
- Shinta : Sutina ngga pernah sekolah. Katanya dulu ngga ada biaya jadinya biar adiknya saja yang sekolah.

Agus : Kalau dalam setahun terakhir, Mbak Sutina pernah atau saat ini sedang mengikuti kursus/pelatihan/bimbel/pendidikan keterampilan apa ya, Bu?

Shinta : Tidak pernah mas.

Agus : Kalau saat ini Mbak Sutina ingin bersekolah tidak Bu?

Shinta : Sudah tidak ingin sepertinya mas, soalnya Mba Sutina mau menikah bulan depan ini mas.

Pengisian kuesioner:

N. Blok XV. Aktivitas Sekolah dan Biaya Pendidikan

Blok ini ditanyakan untuk memperoleh keterangan mengenai kegiatan yang berkaitan dengan penunjang pendidikan, diantaranya sarana transportasi, beasiswa/bantuan pendidikan, biaya transportasi, uang saku, dan rincian biaya pendidikan. Selain itu, beberapa pertanyaan yang disusun juga berkaitan dengan pengembangan pendidikan karakter pada tataran mikro, seperti kegiatan belajar di luar jam sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Indikator-indikator tersebut diharapkan dapat mendukung proses pendidikan dalam membangun generasi emas 2045 sejalan dengan tujuan pembangunan nasional. Guna mendukung kebutuhan data dan informasi rencana pelaksanaan Program Makanan Tambahan Bergizi bagi anak sekolah, terdapat pertanyaan tambahan yang terkait sarapan/makan pagi, kebiasaan membawa bekal ke sekolah dan program makanan tambahan di sekolah bagi peserta didik.

Blok ini ditanyakan untuk ART yang berumur 5 tahun ke atas
yang masih bersekolah.

- (1) P.1501. Apakah (*nama*) bersekolah di sekolah negeri atau swasta?**

Kode jawaban:

- Kode 1: Sekolah negeri** adalah suatu sekolah dimana penyelenggaraan atau pengelolaannya berada di bawah naungan instansi pemerintah seperti Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Kementerian Agama; atau Instansi Pemerintah lainnya (misalnya: Kementerian Keuangan, Kementerian Sosial, Badan Pusat Statistik, dsb).
- Kode 2: Sekolah swasta** adalah sekolah yang diselenggarakan oleh swasta atau bukan instansi pemerintah, dapat berupa perseorangan, badan, atau yayasan pendidikan.

Penjelasan:

Satuan pendidikan nonformal Paket A, B, C dimasukkan ke kategori sekolah negeri.

(2) P.1502. Apakah sarana transportasi yang biasa digunakan (*nama*) saat ke sekolah?

Sarana transportasi yang biasa digunakan saat ke sekolah adalah sarana transportasi yang biasa digunakan untuk pergi/berangkat dari rumah ke sekolah.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tanpa kendaraan**, jika responden berjalan kaki.
- b. **Kode 2: Kendaraan pribadi tidak bermotor**, contoh: sepeda.
- c. **Kode 3: Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua**, adalah kendaraan bermotor roda dua yang dimiliki atau dikuasai secara perorangan atau dinas.
- d. **Kode 4: Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/ lebih**, adalah kendaraan bermotor roda tiga, empat, atau lebih yang dimiliki atau dikuasai secara perorangan atau dinas.
- e. **Kode 5: Kendaraan pribadi lainnya**, contoh: perahu motor pribadi
- f. **Kode 6: Kendaraan antar jemput sekolah**, adalah kendaraan yang digunakan khusus untuk antar jemput siswa ke sekolah baik yang dikelola oleh sekolah secara resmi maupun oleh perorangan atau kelompok, termasuk bis sekolah.
- g. **Kode 7: Kendaraan umum bermotor dengan rute tertentu**, adalah kendaraan umum yang melayani trayek tertentu, contoh: bis, angkot, bemo, perahu motor, dll.
- h. **Kode 8: Kendaraan umum bermotor tanpa rute tertentu**, contoh: ojek motor, becak motor, bajaj, taksi, taksi gelap (omprengan), perahu motor, dll.
- i. **Kode 9: Kendaraan umum online**, contoh: Gojek, GoCar, Grab, GrabCar, dll.
- j. **Kode 10: Kendaraan umum lainnya**, contoh: ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dll.

Penjelasan:

Jika responden menggunakan dua atau lebih jenis transportasi, pemilihan sarana transportasi yang biasanya digunakan ke sekolah adalah **yang paling sering digunakan**. Jika sama-sama sering digunakan maka pilih yang terjauh jaraknya, jika masih sama maka pilih yang membutuhkan waktu tempuh terbanyak, dan jika masih sama juga maka pilih yang membutuhkan biaya terbesar.

P.1503 - P.1509 menggunakan referensi waktu 3 bulan terakhir

- (3) P.1503. Dalam 3 bulan terakhir, apakah (*nama*) belajar di luar jam sekolah?

Belajar di luar jam sekolah adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa/mahasiswa di luar jam pelajaran sekolah. Belajar yang dimaksud yaitu mempelajari materi yang berkaitan dengan kurikulum atau materi pembelajaran di sekolah. Termasuk mengikuti bimbingan belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah dari sekolah. Les privat **termasuk** dalam belajar di luar jam sekolah.

Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, memilih program studi yang sesuai, dan mengatasi kesulitan yang timbul berkaitan dengan tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan.

Les privat adalah suatu kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan secara personal antara siswa/mahasiswa dengan guru/dosen pembimbing. Kegiatan ini biasanya berlangsung di rumah siswa dengan mendatangkan guru/dosen pembimbing atau mendatangi guru/dosen pembimbing.

Penjelasan:

- a. Beberapa siswa/mahasiswa yang mengundang guru sekolahnya/dosen kampusnya ke rumah untuk memberikan bimbingan pelajaran termasuk dalam belajar di luar jam sekolah.
- b. Pendalaman/pengayaan materi yang dilaksanakan oleh pihak sekolah (penambahan jam belajar oleh sekolah) meskipun pada saat pulang sekolah, tidak termasuk belajar di luar jam sekolah.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika pernah belajar di luar jam sekolah dalam tiga bulan terakhir.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika tidak pernah belajar di luar jam sekolah dalam tiga bulan terakhir.

Jika jawaban berkode 5, maka lanjutkan ke pertanyaan P.1510.

(4) P.1504. Ketika belajar di luar jam sekolah (1503 berkode 1), dimana biasanya (*nama*) belajar?

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Rumah sendiri**, jika responden biasa belajar di luar jam sekolah bertempat di rumah responden
- b. **Kode 2: Bukan rumah sendiri**, jika responden biasa belajar di luar jam sekolah bertempat di rumah orang lain, seperti rumah teman, rumah tetangga, rumah famili, atau rumah lainnya.
- c. **Kode 3: Sekolah**, jika responden biasa belajar di luar jam sekolah bertempat di lingkungan sekolah/kampus atau tempat menempuh pendidikan.
- d. **Kode 4: Tempat umum**, jika responden biasa belajar di luar jam sekolah bertempat di tempat umum, misal: perpustakaan umum, taman, kafe, rumah makan, lembaga bimbingan belajar, dll.

(5) P.1505. Ketika belajar di luar jam sekolah (1503 berkode 1), Apakah biasanya (*nama*) belajar secara berkelompok?

Belajar berkelompok adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan bersama-sama (minimal 2 orang), baik dengan teman satu sekolah atau tidak, dengan bantuan pembimbing atau tidak, guna menyelesaikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pelajaran sekolah.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika biasanya belajar secara berkelompok saat belajar di luar jam sekolah dalam tiga bulan terakhir
- b. **Kode 5: Tidak**, jika tidak pernah belajar secara berkelompok saat belajar di luar jam sekolah dalam tiga bulan terakhir.

(6) P.1506. Ketika belajar di luar jam sekolah (1503 berkode 1), Apakah biasanya (*nama*) dibantu oleh pembimbing?

Pembimbing adalah orang yang membimbing, menuntun, mengajari atau memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara **berkesinambungan**, supaya individu tersebut dapat memahami suatu persoalan sehingga ia sanggup mengatasi persoalan tersebut.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika biasanya belajar dibantu oleh pembimbing dalam tiga bulan terakhir.

b. **Kode 5: Tidak**, jika biasanya belajar tidak dibantu oleh pembimbing dalam tiga bulan terakhir.

Jika jawaban berkode 5, maka lanjutkan ke pertanyaan P.1508.

(7) **P.1507. Jika dibantu oleh pembimbing (1506 berkode 1), siapa yang biasanya membimbing (*nama*)?**

Kode jawaban:

a. **Kode 1: Guru privat** adalah orang yg memberi pelajaran privat (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah siswa (di rumah, bukan di sekolah) dengan dibayar. Termasuk guru privat apabila guru sekolahnya yang didatangkan ke rumah.

b. **Kode 2: Orang tua/wali** jika yang membimbing belajar adalah orang tua/wali.

c. **Kode 3: Famili** jika yang membimbing belajar adalah keluarga, kerabat, atau sanak saudara tanpa dibayar.

d. **Kode 4: Lainnya** jika yang membimbing belajar adalah selain yang disebutkan diatas, misalnya teman sekolah.

Penjelasan:

Jika yang membimbing belajar lebih dari 1 orang maka yang dicatat adalah orang yang paling sering membimbing.

(8) **P.1508. Dalam 3 bulan terakhir, berapa hari dalam seminggu biasanya (*nama*) belajar di luar jam sekolah?**

Kode jawaban:

a. **Kode 1: 6-7 hari**, jika responden belajar dalam seminggu setidaknya 6 sampai 7 hari.

b. **Kode 2: 3-5 hari**, jika responden belajar dalam seminggu setidaknya 3 sampai 5 hari.

c. **Kode 3: 1-2 hari**, jika responden responden belajar dalam seminggu setidaknya 1 sampai dengan 2 hari.

(9) **P.1509. Dalam sehari, berapa lama biasanya (*nama*) belajar di luar jam sekolah?**

Lama belajar adalah lamanya waktu dalam sehari yang biasa digunakan oleh siswa untuk belajar di luar jam sekolah.

Tuliskan lamanya responden belajar di luar jam sekolah dalam satuan **menit**.

P.1510 - P.1513 ditanyakan untuk ART umur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah pada jenjang SD/sederajat, SMP/sederajat dan SMA/sederaiat

(10) P.1510. Dalam seminggu, seberapa sering biasanya (*nama*) sarapan/makan pagi?

Pertanyaan ini ditanyakan untuk melihat kebiasaan siswa sarapan/makan pagi sebelum memulai aktivitas belajar di sekolah.

Sarapan/makan pagi yang dimaksud bukan hanya makanan berat, bisa sesuai dengan kebiasaan sarapan/makan pagi responden di masing-masing daerah seperti pisang, ubi, susu atau snack ringan.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Setiap hari**, jika responden selalu sarapan/makan pagi sebelum berangkat ke sekolah dalam seminggu.
- b. **Kadang-kadang**, jika responden tidak setiap hari sarapan/makan pagi sebelum berangkat ke sekolah dalam seminggu.
- c. **Tidak pernah**, jika responden tidak pernah sarapan/makan pagi sebelum berangkat ke sekolah dalam seminggu.

(11) P.1511. Dalam seminggu terakhir, apakah (*nama*) membawa bekal ke sekolah?

Bekal yang dimaksud adalah apapun yang dibawa kesekolah sebagai bekal dalam bentuk makanan/minuman, baik ringan, sedang, berat.

Jika dalam seminggu terakhir ART yang bersangkutan tidak masuk sekolah karena sakit atau hal lainnya, isikan kode sesuai kebiasaan ART ketika masuk sekolah.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Setiap hari**, jika responden selalu membawa bekal ke sekolah dalam seminggu terakhir.

- b. **Kode 2: Kadang-kadang**, jika responden tidak setiap hari membawa bekal ke sekolah dalam seminggu terakhir.
- c. **Kode 3: Tidak pernah**, jika responden tidak pernah membawa bekal ke sekolah dalam seminggu terakhir.

(12) P.1512. Dalam seminggu terakhir, apakah (*nama*) berlangganan makanan di sekolah?

Berlangganan yang dimaksud adalah siswa/orang tua/wali melakukan pembayaran secara berulang-ulang di awal atau di akhir periode tertentu untuk mendapatkan produk makanan di sekolah secara rutin. Biasanya periode atau waktu berlangganannya juga beraneka ragam mulai dari mingguan, bulanan sampai tahunan tergantung minat masing-masing. Pihak yang menyediakan makanan tidak harus dari pihak sekolah, bisa berasal dari sekolah, komite sekolah, kantin atau pihak ketiga.

Pertanyaan ini untuk melihat kebiasaan siswa/orang tua/wali berlangganan makanan/catering di sekolah.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika siswa/orang tua/wali berlangganan makanan di sekolah.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika siswa/orang tua/wali tidak berlangganan makanan di sekolah.

(13) P.1513. apakah (*nama*) pernah mendapatkan program makanan tambahan di sekolah?

Pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui pengalaman siswa memperoleh program makanan tambahan di sekolah yang bersumber dari pemerintah maupun non pemerintah.

Makanan tambahan disini adalah berbagai jenis makanan yang diberikan kepada siswa secara cuma-cuma, dalam bentuk makanan ringan, susu, buah, maupun makanan berat.

Referensi waktu yang digunakan adalah mulai dari ART yang bersangkutan bersekolah di sekolah tersebut sampai pada saat pendataan.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika siswa pernah mendapat program makanan tambahan di sekolah.

- b. **Kode 5: Tidak**, jika siswa tidak pernah mendapat program makanan tambahan di sekolah.

P.1514 ditanyakan untuk ART umur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah pada semua jenjang

- (14) P.1514. Pada tahun ajaran sebelumnya (TA 2023/2024), apa jenjang pendidikan dari (*nama*)?

Kode jawaban:

- a. Kode 1: Paket A
- b. Kode 2: SDLB
- c. Kode 3: SD
- d. Kode 4: MI
- e. Kode 5: SPM/PDF Ula
- f. Kode 6: Paket B
- g. Kode 7: SMPLB
- h. Kode 8: SMP
- i. Kode 9: MTs
- j. Kode 10: SPM/PDF Wustha
- k. Kode 11: Paket C
- l. Kode 12: SMLB
- m. Kode 13: SMA
- n. Kode 14: MA
- o. Kode 15: SMK
- p. Kode 16: MAK
- q. Kode 17: SPM/PDF Ulya
- r. Kode 18: Perguruan Tinggi
- s. **Kode 19: Tidak/belum sekolah**, jika pada tahun ajaran sebelumnya (TA 2023/2024) responden tidak bersekolah atau belum bersekolah di SD sederajat atau sedang mengikuti pendidikan prasekolah.

Penjelasan:

Jika pada saat pendataan (TA 2024/2025) responden sedang bersekolah di kelas 6 SD karena tahun sebelumnya tidak naik kelas, maka isian di P.1514 adalah kode 3. SD.

P.1515 s.d. P.1519 ditanyakan untuk responden yang bersekolah selama tahun ajaran 2023/2024 (P.1514 berkode 1 s.d. 18)

Jika responden tidak/belum pernah sekolah selama tahun ajaran 2023/2024, maka lanjut ke ART berikutnya atau Blok XVI.

(15) P.1515. Pada tahun ajaran sebelumnya (TA 2023/2024), kegiatan ekstrakurikuler/Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) apa saja yang pernah diikuti oleh (nama)? (Lingkari kode jawaban, pilihan jawaban boleh lebih dari satu)

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah). Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) adalah wadah untuk mengembangkan *hard skills* maupun *soft skills* mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran terpadu, kegiatan korikuler dan ekstra kurikuler di Perguruan Tinggi (Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2022 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi).

Kode Jawaban:

- a. **Kode A: Pramuka** adalah organisasi yang dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan, yaitu proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan bagi siswa di sekolah.
- b. **Kode B: Seni dan budaya** adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan seni, musik, dan budaya, misalnya tari, karawitan, drumband, teater, *marching band*, *cheer leader*, dll.

- c. **Kode C: Olahraga** adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan olahraga, misalnya sepak bola, basket, futsal, bela diri, dll.
- d. **Kode D: Kerohanian** adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan lingkup suatu agama tertentu, misalnya: Rohis, Kerohanian Kristen, dll
- e. **Kode E: Paskibra** atau Pasukan Pengibar Bendera dengan tugas utamanya yaitu mengibarkan bendera merah putih dalam upacara bendera yang dilaksanakan oleh sekolah.
- f. **Kode F: Palang Merah Remaja (PMR)** adalah wadah bagi siswa yang tertarik di bidang ke-Palang Merah. Materi yang diberikan mengenai P3K, dapur umum pengungsian, dll. Kegiatan yang dilakukan antara lain donor darah, pengumpulan dana PMI dan membantu korban bencana alam.
- g. **Kode G: Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)** adalah kelompok siswa yang berminat pada ilmu pengetahuan dan teknologi.
- h. **Kode H: Pecinta alam** adalah wadah bagi siswa yang tertarik pada bidang yang berhubungan dengan lingkungan atau alam.
- i. **Kode I: Lainnya**, misalnya bahasa, komputer, koperasi siswa, menwa, dll.
- j. **Kode X: Tidak mengikuti kegiatan**, jika responden sama sekali tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/Organisasi Mahasiswa (ORMAWA). **Termasuk jika tidak ada kegiatan** ekstrakurikuler/Organisasi Mahasiswa (ORMAWA).

Penjelasan:

Siswa dianggap pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/UKM jika telah mengikuti kegiatan tersebut minimal 3 bulan selama tahun ajaran 2023/2024.

Contoh kasus:

Laila duduk di kelas 2 SMA. Laila terdaftar dalam ekstrakurikuler bahasa Inggris. Namun tahun ajaran 2023/2024 Laila hanya sempat mengikuti ekstrakurikuler bahasa Inggris selama kurang dari 1 bulan dikarenakan dia sakit. Dalam kasus ini Laila dianggap tidak pernah mengikuti ekstrakurikuler bahasa Inggris. Oleh karena itu Laila dianggap tidak pernah mengikuti ekstrakurikuler bahasa Inggris.

(16) P.1516. Pada tahun ajaran sebelumnya (TA 2023/2024), apakah (*nama*) pernah menerima beasiswa/bantuan pendidikan dari sumber-sumber ini? (Lingkari kode jawaban, pilihan jawaban boleh lebih dari satu)

Beasiswa adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi. Beasiswa yang ada di perguruan tinggi diantaranya Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE), Bantuan Khusus Mahasiswa (BKM).

Bantuan pendidikan adalah bantuan dana baik berupa uang atau barang yang diberikan kepada siswa yang bukan karena prestasi, seperti: Program Indonesia Pintar (PIP), Bantuan Pendidikan dari PNPM (buku, sepatu, uang transportasi).

Bantuan Pendidikan yang dimaksud pada P.1516
tidak termasuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Kode jawaban:

a. **Kode A: Program Indonesia Pintar (PIP).**

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan.

PIP terbagi menjadi dua yakni:

- a. Program Indonesia Pintar Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (PIP Dikdasmen) adalah Program Indonesia Pintar yang diperuntukkan bagi anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai dengan tamat satuan pendidikan dasar dan menengah.
- b. Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi (PIP Pendidikan Tinggi) atau KIP Kuliah Merdeka adalah Program Indonesia Pintar yang diperuntukkan bagi Mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi.

Program Indonesia Pintar Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (PIP Dikdasmen)

Tujuan PIP Dikdasmen:

- a) Meningkatkan akses bagi anak usia 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan menengah universal/ rintisan wajib belajar 12 (dua belas) tahun;
- b) Mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi; dan/atau
- c) Menarik siswa putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan di sekolah dan satuan pendidikan nonformal.

Penerima PIP Dikdasmen:

- a) Anak usia 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun dari keluarga miskin-rentan miskin dengan prioritas sasaran:
 - a. Peserta Didik pemegang KIP
 - b. Peserta Didik dengan pertimbangan khusus seperti:
 1. Peserta Didik yang berstatus yatim dan/atau piatu termasuk yang berada di panti sosial atau panti asuhan
 2. Peserta Didik yang berpotensi putus sekolah dan baru kembali bersekolah setelah putus sekolah (*drop out*)
 3. Peserta Didik yang terkena dampak bencana alam
 4. Peserta Didik korban musibah di daerah konflik
 5. Peserta Didik berkebutuhan khusus (disabilitas)
 6. Peserta Didik yang orang tua/walinya sedang berstatus narapidana di lembaga pemasyarakatan
 7. Peserta Didik yang berstatus sebagai tersangka atau narapidana di rumah tahanan atau lembaga pemasyarakatan.
- b) Peserta Didik dari keluarga miskin-rentan miskin dan/atau dengan pertimbangan khusus, berdasarkan usulan dari

dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota, dan/atau pemangku kepentingan.

Bantuan PIP Dikdasmen diberikan kepada Peserta Didik penerima sebanyak **1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran** dengan rincian besaran sebagai berikut:

Sasaran Penerima PIP (1)	Besar Dana Dalam Satu Tahun Anggaran	
	Semester Genap (2)	Semester Gasal (3)
Sekolah Dasar (SD)/ Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)/Paket A	1. Peserta didik kelas 6: Sebesar Rp225.000,- untuk semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024 2. Peserta didik kelas 1, 2, 3, 4, dan 5: Sebesar Rp450.000,- untuk 2 semester (semester genap Tahun pelajaran 2023/2024 dan semester gasal tahun pelajaran 2024/2023)	1. Peserta didik kelas 1: Sebesar Rp225.000,- untuk semester gasal Tahun Pelajaran 2023/2024. 2. Peserta didik kelas 2, 3, 4, 5, dan 6 yang memenuhi syarat, tetapi pada semester genap 2023/2024 belum menerima maka diberikan di semester gasal: Sebesar Rp450.000,-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB)/ Paket B	1. Peserta didik kelas 9: Sebesar Rp375.000,- untuk semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024 2. Peserta didik kelas 7 dan 8: Sebesar Rp750.000,- untuk 2 semester (semester genap Tahun pelajaran 2023/2024 dan semester gasal tahun pelajaran 2024/2025)	1. Peserta didik kelas 7: Sebesar Rp375.000,- untuk semester gasal Tahun Pelajaran 2024/2025. 2. Peserta didik kelas 8, dan 9 yang memenuhi syarat, tetapi pada semester genap 2023/2024 belum menerima maka diberikan di semester gasal: Sebesar Rp750.000,-

Sasaran Penerima PIP	Besaran Dana Dalam Satu Tahun Anggaran	
	Semester Genap	Semester Gasal
(1)	(2)	(3)
Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)/Paket C	1. Peserta didik kelas 12: Sebesar Rp900.000,- untuk semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024 2. Peserta didik kelas 10 dan 11: Sebesar Rp1.800.000,- untuk 2 semester (semester genap Tahun pelajaran 2023/2024 dan semester gasal tahun pelajaran 2024/2025)	1. Peserta didik kelas 10: Sebesar Rp900.000,- untuk semester gasal Tahun Pelajaran 2024/2025. 2. Peserta didik kelas 11, dan 12 yang memenuhi syarat, tetapi pada semester genap 2023/2024 belum menerima maka diberikan di semester gasal: Sebesar Rp1.800.000,-
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)		
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program 4 tahun	1. Peserta didik kelas 13: Sebesar Rp900.000,- untuk semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024. 2. Peserta didik kelas 10, 11, dan 12: Sebesar Rp1.800.000,- untuk 2 semester (semester genap Tahun pelajaran 2023/2024 dan semester gasal tahun pelajaran 2024/2025)	1. Peserta didik kelas 10: Sebesar Rp900.000,- untuk semester gasal Tahun Pelajaran 2024/2025. 2. Peserta didik kelas 11, 12, dan 13 yang memenuhi syarat, tetapi pada semester genap 2023/2024 belum menerima maka diberikan di semester gasal: Sebesar Rp1.800.000,-

Sumber: Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi (PIP Pendidikan Tinggi) atau KIP Kuliah Merdeka

KIP Kuliah Merdeka bertujuan:

- a) Meningkatkan perluasan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa warga negara Indonesia yang tidak mampu secara ekonomi;
- b) Meningkatkan prestasi Mahasiswa pada bidang akademik dan nonakademik;
- c) Menjamin keberlangsungan studi Mahasiswa yang berasal dari daerah terdepan, terluar, atau tertinggal, dan/atau menempuh studi pada perguruan tinggi wilayah yang terkena dampak bencana alam atau konflik sosial; dan/atau
- d) Meningkatkan angka partisipasi kasar pendidikan tinggi.

Penerima KIP Kuliah Merdeka:

- a) Penerima KIP Kuliah Merdeka adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau bentuk lain yang sederajat yang lulus pada tahun berjalan atau maksimal lulus 2 (dua) tahun sebelumnya.
- b) Telah lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui semua jalur masuk Perguruan Tinggi Akademik atau Perguruan Tinggi Vokasi baik PTN atau PTS yang telah terakreditasi pada Program Studi yang juga telah terakreditasi secara resmi dan tercatat pada sistem akreditasi nasional perguruan tinggi
- c) Memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi atau berasal dari keluarga miskin/rentan miskin dan/atau dengan pertimbangan khusus, yang didukung bukti dokumen yang sah.

Persyaratan ekonomi penerima KIP Kuliah Merdeka adalah mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin/rentan miskin yang dibuktikan dengan:

- a) Mahasiswa pemegang atau pemilik Kartu Indonesia Pintar (KIP) Pendidikan Menengah.
- b) Mahasiswa dari keluarga yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau menerima program

bantuan sosial yang ditetapkan oleh kementerian yang menangani urusan pemerintahan di bidang sosial seperti:

1. Mahasiswa dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH).
2. Mahasiswa dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).
- c) Masuk dalam kelompok masyarakat miskin-rentan miskin maksimal pada desil 3 (tiga) Data Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (PPKE) yang ditetapkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.
- d) Mahasiswa dari panti sosial/panti asuhan.

Manfaat Penerima KIP Kuliah Merdeka:

- a) Pembebasan biaya pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi pada jalur UTBK-SNBT yang dilaksanakan oleh BP3 serta seleksi lain oleh perguruan tinggi bagi pelamar KIP Kuliah Merdeka yang masuk DTKS dan/atau menerima program bantuan sosial sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/PMK.02/2023.
 - b) Pembebasan biaya pendidikan atau biaya kuliah (UKT/SPP) bagi seluruh penerima KIP Kuliah Merdeka yang dibayarkan langsung ke rekening perguruan tinggi.
 - c) Bantuan biaya hidup ditetapkan oleh Puslapdik berdasarkan perhitungan besaran indeks harga lokal masing-masing wilayah perguruan tinggi dan diberikan dalam 5 klaster besar, yaitu Rp800.000, Rp950.000, Rp1.100.000, Rp1.250.000, dan Rp1.400.000 per bulan. Bantuan biaya hidup diberikan satu kali setiap semester atau per enam bulan. Besaran biaya hidup kota/kabupaten dimana kampus tujuan berada dapat dilihat pada laman KIP Kuliah Merdeka: <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/>. Bantuan biaya hidup tersebut sepenuhnya merupakan hak mahasiswa sehingga ditransfer langsung ke rekening mahasiswa penerima.
- b. Kode B: Beasiswa dari pemerintah pusat** adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi dimana sumber dana beasiswa berasal dari pemerintah tetapi tidak melalui program PIP, termasuk

beasiswa yang diperoleh karena tugas belajar dan sekolah ikatan dinas.

Contoh:

- 1) Bidikmisi adalah beasiswa/bantuan biaya pendidikan yang hanya ditujukan untuk calon mahasiswa yang berprestasi dan tidak mampu (miskin).
- 2) Beasiswa Bakat dan Prestasi adalah beasiswa yang ditujukan untuk siswa yang berprestasi.
- 3) LPDP, Pusbindiklatren

- c. **Kode C: Bantuan dari pemerintah daerah** adalah bantuan dana pendidikan yang sumbernya berasal dari anggaran daerah (APBD) dan bukan anggaran pusat (APBN). Besarnya bantuan tergantung dari kemampuan masing-masing pemerintah daerah.
- d. **Kode D: Beasiswa/bantuan dari lembaga non pemerintah** apabila sumber dana beasiswa/bantuan pendidikan berasal dari lembaga swasta, misalnya GN-OTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh), Koperasi, perusahaan-perusahaan swasta seperti Sampoerna Foundation, Djarum, luar negeri, dll. Termasuk karyawan swasta yang memperoleh tugas belajar dari perusahaan tempatnya bekerja.
- e. **Kode E: Lainnya** misalnya bantuan pendidikan dari sekolah atau perorangan.
- f. **Kode X: Tidak pernah menerima** jika responden tidak pernah menerima beasiswa/bantuan pendidikan dari manapun.

(17) **P.1517A. Selama tahun ajaran sebelumnya (TA 2023/2024): Apakah (nama) mendapatkan uang saku ketika bersekolah?**
Uang saku adalah uang yang diberikan orang tua/wali/ART lain kepada anak yang dapat digunakan untuk tabungan atau membeli jajanan berupa makanan dan minuman selama berada di sekolah. Termasuk mendapatkan uang saku apabila anak tersebut sudah berpenghasilan/bekerja sambil sekolah/kuliah untuk memenuhi kebutuhannya selama di sekolah/kampus.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Setiap hari**, jika responden selalu mendapatkan uang saku ketika bersekolah selama tahun ajaran sebelumnya (TA 2023/2024).
- b. **Kode 2: Kadang-kadang**, jika responden tidak setiap hari mendapatkan uang saku ketika bersekolah selama tahun ajaran sebelumnya (TA 2023/2024).
- c. **Kode 3: Tidak pernah**, jika responden tidak pernah mendapatkan uang saku ketika bersekolah selama tahun ajaran sebelumnya (TA 2023/2024).

Jika jawaban berkode 3, maka lanjutkan ke pertanyaan P.1518.

(18) P.1517B. Selama tahun ajaran sebelumnya (TA 2023/2024):

Berapa rata-rata uang saku (*nama*) per hari ke sekolah?

Khusus yang sudah berpenghasilan/bekerja sambil sekolah/kuliah, maka uang saku yang dicatatkan hanya yang untuk kebutuhan selama berada dilingkungan sekolah/kampus.

Penjelasan:

- a. Apabila uang saku diberikan secara bulanan maka rata-rata uang saku per hari adalah uang saku per bulan dibagi dengan jumlah hari masuk sekolah selama sebulan.
- b. Apabila uang saku yang diberikan termasuk uang untuk transportasi, maka penghitungan rata-rata uang saku adalah jumlah uang saku yang diberikan dikurangi biaya transport (P.1518)

(19) P.1518. Pada tahun ajaran sebelumnya (TA 2023/2024), berapa rata-rata biaya transpor (*nama*) per hari untuk pulang pergi ke sekolah?

Penjelasan:

- a. Bagi siswa yang pergi dan pulang sekolah menggunakan kendaraan sendiri atau diantar orang tuanya (khusus untuk mengantar sekolah, bukan yang menumpang orang tuanya berangkat kerja), biaya transport harus diperkirakan sesuai dengan biaya bahan bakar yang dikeluarkan.
- b. **Rata-rata biaya transportasi bisa nol** jika yang bersangkutan pulang pergi ke sekolah tanpa menggunakan kendaraan (hanya berjalan kaki saja), mendapat tumpangan (termasuk

siswa yang berangkat ke sekolah menumpang orang tuanya yang berangkat kerja), atau naik bus sekolah gratis.

- c. Siswa yang pergi pulang ke sekolah dengan berjalan kaki dan menggunakan moda transportasi yang berbayar, maka **rata-rata biaya transportasinya harus tetap diisi** meskipun jarak yang ditempuh dengan moda transportasi berbayar tersebut lebih pendek daripada jarak yang ditempuh dengan berjalan kaki.

Contoh kasus:

Perjalanan Anton pergi pulang ke sekolah ditempuh dengan dua sarana transportasi yaitu berjalan kaki dan naik sampan. Anton naik sampan dengan membayar Rp 4.000,- pulang pergi. Dengan memperkirakan jarak yang ditempuh dari rumah ke sekolah, ternyata jarak Anton berjalan kaki lebih jauh dibanding jarak Anton naik sampan. Maka isian pertanyaan P.1502 untuk Anton **berkode 1** dan pertanyaan P.1518 terisi **sebesar Rp 4.000,-**.

- (20) P.1519. Pada tahun ajaran sebelumnya (TA 2023/2024), berapa biaya pendidikan yang dibayarkan (*nama*) untuk keperluan:**

Biaya pendidikan adalah biaya yang dikeluarkan oleh siswa untuk melaksanakan pendidikan di sekolah.

Macam-macam biaya pendidikan:

- a. **Uang Pendaftaran (termasuk formulir pendaftaran, uang pangkal, uang gedung, daftar ulang, dll)**

Biaya pendaftaran adalah biaya yang harus dibayarkan calon siswa, agar ia dapat masuk/menjadi siswa/mahasiswa di suatu sekolah/kelas/kampus yang ia daftar. Misalnya: formulir pendaftaran (pada sekolah dimana responden diterima), uang pangkal, uang pendaftaran ulang, uang sumbangan pembangunan gedung/sarana sekolah, dll. Termasuk biaya daftar ulang untuk responden yang bukan merupakan calon siswa baru.

- b. **SPP/Uang Kuliah Tunggal**

SPP adalah uang bayaran sekolah yang harus dibayar siswa setiap bulan.

Uang Kuliah Tunggal adalah besaran biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa pada setiap semester. Uang Kuliah Tunggal (UKT) merupakan sebagian biaya kuliah yang

ditanggung oleh setiap mahasiswa berdasarkan kemampuan ekonominya.

- c. **Komite sekolah** adalah uang yang harus dibayar siswa untuk menunjang kegiatan persatuan orang tua murid dan guru atau pembinaan penyuluhan bagi pelajar.
- d. **Ekstrakurikuler** adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ini dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa.
- e. **Baju sekolah dan perlengkapannya (seragam sekolah/batik, dasi, ikat pinggang, topi, kerudung, sepatu, kaos kaki, dll.)** adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk membeli pakaian seragam (pakaian yang harus dipakai selama berada dalam lingkungan sekolah) dan atribut lainnya, baik seragam sekolah, seragam pramuka maupun pakaian olahraga.
- f. **Buku pelajaran/panduan/diktat** adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk membeli buku pelajaran/panduan/diktat dan biaya foto copy bahan pelajaran yang digunakan selama belajar pada tahun ajaran 2023/2024.
- g. **Lembar Kerja Siswa (LKS)** adalah lembar kerja bagi siswa baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kokurikuler untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran yang didapat.
- h. **Alat tulis dan perlengkapan lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk membeli alat tulis dan perlengkapan sekolah lainnya seperti tas sekolah, tempat pensil, buku tulis, dll.
- i. **Praktikum/keterampilan dan bahan penunjangnya** adalah biaya yang harus dibayar oleh siswa ke sekolah untuk keperluan praktik suatu mata pelajaran. Misalnya: praktikum IPA, praktikum elektro, keterampilan/prakarya. Biaya pembelian bahan-bahan praktikum yang dibeli sendiri oleh siswa tidak dimasukkan ke dalam kategori pengeluaran ini, tetapi dikategorikan sebagai pengeluaran pendukung pembelajaran (P.1519.m).

- j. **Kursus yang diselenggarakan sekolah** adalah biaya yang dikeluarkan siswa untuk mengikuti kursus yang diselenggarakan sekolah seperti kursus komputer dan pengayaan materi.
- k. **Evaluasi/ujian** adalah biaya yang harus dibayar siswa sehubungan dengan diadakannya evaluasi/ujian. Misalnya: EHB, UAS, ujian mid-semester, ujian praktik, ujian lisan, ujian tertulis, ujian negara, skripsi, KKN, dan lain sebagainya.
- l. **Kunjungan edukatif (*study tour*)** adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan *study tour*.
- m. **Pendukung pembelajaran (*smartphone/HP, notebook/laptop, aplikasi/software, dan kuota internet*)** adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang aktivitas pembelajaran, seperti biaya untuk membeli *smartphone/HP, notebook/laptop, aplikasi/software* dan kuota internet yang digunakan untuk kegiatan belajar.
- n. **Lainnya, misalnya uang perpisahan, biaya wisuda, catering, dll.**
- o. **Total (Jumlah a s.d. n)** adalah total biaya pendidikan yang merupakan penjumlahan dari rincian P.1519.a s.d. P.1519.n.

Penjelasan:

- a. Biaya pendidikan pada P.1519.a s.d. P.1519.n adalah **biaya yang seharusnya dibayar/dibebankan kepada siswa**. Apabila siswa belum membayar (menunda) maka P.1519.a s.d. P.1519.n **tetap harus tetap diisi** sebesar nilai yang dibayar siswa lain di kelas/tingkat/sekolah yang sama.
- b. Jika biaya pendidikan ditanggung oleh bukan anggota rumah tangga (orang tua asuh/donatur), biaya pendidikan tetap harus diisikan sesuai dengan jumlah biaya yang seharusnya dibayar/dibebankan kepada siswa.
- c. Jika biaya pendidikan diberikan gratis karena program/kebijakan dari sekolah/negara/pemda maka tidak perlu diimputasi, tuliskan "0" pada biaya pendidikan yang dimaksud.
- d. Jika biaya pembelian buku pelajaran sudah termasuk biaya pembelian LKS, isian untuk masing-masing rincian harus bisa dipisahkan atau dirinci. Jika tidak bisa maka proporsikan besarnya biaya buku pelajaran dan LKS sebesar 60:40.

- e. Pada saat masuk sekolah pertama kali, siswa membeli perlengkapan sekolah 1 set, jika sulit dipisahkan biayanya maka masukkan biaya yang dikeluarkan ke rincian e.
- f. Jika ada biaya pendidikan yang dibayarkan per bulan atau per semester, tetap dicatat dengan memperhitungkan biaya yang dikeluarkan selama satu tahun.

Contoh pengisian P.1519. a s.d. P.1519.n:

Pada tahun ajaran 2023/2024, Nabila merupakan murid baru di kelas VII SMP Teladan. Ketika mendaftar, Nabila membeli formulir pendaftaran sekolah tersebut Rp. 200.000,-. Ketika telah diterima, orang tuanya dikenakan uang pendaftaran sebesar Rp. 10.000.000,- termasuk seragam sekolah 8 stel @ Rp. 250.000,-. Uang SPP tahun ajaran 2023/2024 Rp. 300.000,- per bulan, komite sekolah Rp. 25.000,- per bulan, uang evaluasi Rp. 50.000,- per semester, uang OSIS Rp. 20.000,- per bulan, photo copy bahan pelajaran Rp. 20.000,- Nabila mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan membayar iuran sebesar Rp. 20.000,- per bulan. Pembelian buku dan alat tulis selama tahun ajaran 2023/2024 Rp. 200.000,-. Buku pelajaran dipinjamkan oleh sekolah dan boleh di bawa pulang, kecuali 3 buku bacaan yang dibeli dengan harga Rp. 225.000,- pembelian LKS dengan harga Rp. 200.000,-. Pengisian pertanyaan P.1519.a s.d. P1519.n untuk Nabila adalah sebagai berikut:

- Uang Pendaftaran Rp. 200.000,- + Rp. 10.000.000– (8 x Rp. 250.000,-) → Rp. 8.200.000,- masuk ke rincian a.
- Pembelian Seragam sekolah 8 x Rp. 250.000,- → Rp. 2.000.000,- masuk ke rincian e.
- Uang SPP 12 x Rp. 300.000 → Rp. 3.600.00,- masuk ke rincian b.
- Uang komite sekolah Rp. 25.000,- per bulan → Rp. 25.000 x 12 = Rp. 300.000,- masuk ke rincian c,
- Uang evaluasi Rp. 50.000,- per semester → Rp. 50.000 x 2 = Rp. 100.000 masuk ke rincian k,
- Uang OSIS Rp. 20.000,- per bulan → Rp. 20.000 x 12 = Rp. 240.000,- masuk ke rincian n.
- Fotokopi bahan pelajaran Rp. 20.000,- → Rp 20.000 masuk ke rincian f.

- Nabila mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan membayar iuran sebesar Rp. 20.000,- per bulan → Rp. $20.000 \times 12 = 240.000$,- masuk ke rincian d.
- Pembelian buku dan alat tulis selama tahun ajaran 2023/2024 Rp. 200.000. → Rp. 200.000,- masuk ke rincian h.
- Buku pelajaran dipinjamkan oleh sekolah dan boleh di bawa pulang, kecuali 3 buku bacaan yang dibeli dengan harga Rp. 225.000,- → Rp. 225.000,- masuk ke rincian f.
- Pembelian LKS dengan harga Rp 200.000. → Rp 200.000,- masuk ke rincian g.

1519	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), BERAPA BIAYA PENDIDIKAN YANG DIBAYARKAN (nama) UNTUK KEPERLUAN:	
	a. UANG PENDAFTARAN (<i>Termasuk formulir pendaftaran, uang pangkal, uang gedung, daftar ulang, dll.</i>)	Rp. 8 2 0 0 . 0 0 0 ,
	b. SPP / UANG KULIAH TUNGGAL (UKT)	Rp. 3 6 0 0 . 0 0 0 ,
	c. KOMITE SEKOLAH	Rp. 3 0 0 . 0 0 0 ,
	d. EKSTRAKURIKULER	Rp. 2 4 0 . 0 0 0 ,
	e. BAJU SEKOLAH DAN PERLENGKAPANNYA (<i>seragam sekolah/batik, dasi, ikat pinggang, topi, kerudung, sepatu, kaos kaki, dll.</i>)	Rp. 2 0 0 0 . 0 0 0 ,
	f. BUKU PELAJARAN/PANDUAN/DIKTAT	Rp. 2 4 5 . 0 0 0 ,
	g. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)	Rp. 2 0 0 . 0 0 0 ,
	h. ALAT TULIS DAN PERLENGKAPAN LAINNYA	Rp. 2 0 0 . 0 0 0 ,
	i. PRAKTIKUM/KETERAMPILAN DAN BAHAN PENUNJANGNYA	Rp. 0 ,
	j. KURSUS YANG DISELENGGARAKAN SEKOLAH	Rp. 0 ,
	k. EVALUASI/UJIAN	Rp. 1 0 0 . 0 0 0 ,
	l. KUNJUNGAN EDUKATIF (<i>study tour</i>)	Rp. 0 ,
	m. PENDUKUNG PEMBELAJARAN (<i>Smartphone/HF, Notebook/ Laptop, Aplikasi, Software, dan Kuota Internet</i>)	Rp. 0 ,
	n. LAINNYA (<i>uang perpisahan, biaya wisuda</i>)	Rp. 2 4 0 . 0 0 0 ,
	o. Total (Jumlah a s.d. o)	Rp. 1 5 . 3 2 5 . 0 0 0 ,

Tambahkan 0 jika tidak ada isian.

Contoh Wawancara Blok XV:

Pertanyaan mengenai biaya pendidikan ditujukan kepada ART usia 5 tahun ke atas yang pada tahun ajaran 2023/2024 masih bersekolah.

- Agus : Nah, sekarang pertanyaannya tentang biaya pendidikan Bu. Ditanyakan untuk Mas Uwais saja ya Bu. Waktu Mas Uwais kelas 6 SD, apakah mendapat uang saku Bu?
- Shinta : Iya mas, setiap hari ketika sekolah dapat uang saku.
- Agus : Uang saku hariannya berapa ya, Bu?
- Shinta : Uwais dijatah bapaknya 15 ribu per hari, Mas.
- Agus : Kalau untuk transportasi, berapa rata-rata per harinya untuk pulang pergi ke sekolah?
- Shinta : Tahun lalu ya? Dia naik jemputan per bulan bayar 250 ribu. Jadi rata-rata 10 ribu rupiah perhari.
- Agus : Masih saat Mas Uwais kelas 6 SD Bu. Ada tidak biaya pendaftaran yang Ibu Shinta keluarkan?
- Shinta : Nggak ada, Mas. Palingan SPP aja per bulan.
- Agus : Berapa Bu SPP Uwais per bulan waktu kelas 6 SD?
- Shinta : Per bulannya kena 50 ribu, Mas. Sama komite sekolahnya dulu per semester 150 ribu.
- Agus : Kalau untuk perlengkapan sekolah Uwais lainnya ada lagi tidak Bu? Misalnya buku pelajaran, LKS, seragam, dan lain-lainnya.
- Shinta: Kalau tahun lalu beli seragam olahraga aja, Mas. Udah nggak muat. Sekitar 230 ribu. Terus sepatu hitam juga, 180 ribu harganya. Buku tulis sama alat tulis sekitar 75 ribu.
- Agus : Ada beli buku pelajaran, Bu?
- Shinta: Buku pelajarannya semua pinjem sekolah, Mas. Paling beli LKS aja. LKSnya kalau tidak salah 56 ribu.
- Agus : Bagaimana dengan biaya untuk kegiatan ekstrakurikuler Bu?
- Shinta: Oh iya Uwais ikut Pramuka, per semester ada iuran 25 ribu.
- Agus : Bagaimana dengan biaya untuk praktikum, kursus atau pelajaran tambahan dari sekolah, ujian dan studi tour Bu?
- Shinta: Kemarin ada biaya untuk ujian 50 ribu per semester mas dan uang studi tour sekitar 1,2 juta.
- Agus : Kalau pengeluaran untuk pendukung pembelajaran seperti membeli *smartphone*, laptop, *software*, kuota internet atau pengeluaran lainnya ada Bu?

- Shinta : Waktu kelas 6 SD kemarin Uwais dibelikan laptop baru sama bapaknya mas karena kan anaknya suka main komputer terus selama ini pakai laptop bapaknya.
- Agus : Laptopnya untuk sekolah Bu?
- Shinta : Tidak sih mas, Uwais nya ini suka eksplor dan main komputer sendiri.
- Agus : Apakah ada pengeluaran-pengeluaran lain selama tahun ajaran 2023/2024 yang belum disebutkan sebelumnya Bu?
- Shinta : Itu aja kayanya, Mas.

Pengisian kuesioner:

Pertanyaan		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (1) (Blok XIV 1402 = 2)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)		UWAIS PUTRA 03
1517	<p>SELAMA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), A. APAKAH (<i>nama</i>) MENDAPATKAN UANG SAKU KETIKA BERSEKOLAH?</p> <p>B. BERAPA RATA-RATA UANG SAKU (<i>nama</i>) PER HARI KE SEKOLAH?</p>	Ya, Setiap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3 → 1518 Rp. 1 5 0 0 0 ,-
1518	SELAMA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), BERAPA RATA-RATA BIAYA TRANSPOR (<i>nama</i>) PER HARI UNTUK PULANG PERGI KE SEKOLAH?	Rp. 1 0 0 0 0 ,
1519	<p>PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), BERAPA BIAYA PENDIDIKAN YANG DIBAYARKAN (<i>nama</i>) UNTUK KEPERLUAN:</p> <p>A. UANG PENDAFTARAN (<i>Termasuk formulir pendaftaran, uang pangkal, uang gedung, daftar ulang, dll.</i>)</p> <p>B. SPP/UANG KULIAH TUNGGAL (UKT)</p> <p>C. KOMITE SEKOLAH</p> <p>D. EKSTRAKURIKULER</p> <p>E. BAJU SEKOLAH DAN PERLENGKAPANNYA (<i>SERAGAM SEKOLAH/BATIK, DASI, IKAT PINGGANG, TOPI, KERUDUNG, SEPATU, KAOS KAKI, DLL.</i>)</p> <p>F. BUKU PELAJARAN/PANDUAN/DIKTAT</p> <p>G. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)</p> <p>H. ALAT TULIS DAN PERLENGKAPAN LAINNYA</p> <p>I. PRAKTIKUM/KETERAMPILAN DAN BAHAN PENUNJANGNYA</p> <p>J. KURSUS YANG DISELENGGARAKAN SEKOLAH</p> <p>K. EVALUASI/UJIAN</p> <p>L. KUNJUNGAN EDUKATIF (STUDY TOUR)</p> <p>M. PENDUKUNG PEMBELAJARAN (SMARTPHONE/HP, NOTEBOOK/LAPTOP, APLIKASI, SOFTWARE, DAN KUOTA INTERNET)</p> <p>N. LAINNYA (UANG PERPISAHAN, BIAYA WISUDA)</p> <p>O. Total (Jumlah A s.d. N)</p>	Rp. 0 , Rp. 6 0 0 0 0 0 , Rp. 3 0 0 0 0 0 , Rp. 5 0 0 0 0 , Rp. 4 1 0 0 0 0 , Rp. 0 , Rp. 5 6 0 0 0 , Rp. 7 5 0 0 0 , Rp. 0 , Rp. 0 , Rp. 1 0 0 0 0 0 , Rp. 1 2 0 0 0 0 0 , Rp. 0 , Rp. 0 , Rp. 2 . 7 9 1 . 0 0 0 ,

O. Blok XVI. Keterangan Hubungan Sosial Kemasyarakatan

Blok ini bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai hubungan sosial kemasyarakatan yang meliputi keikutsertaan dan partisipasi memberikan saran/pendapat dalam kegiatan pertemuan di lingkungan sekitar, kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar, kegiatan penggalangan dana, dan kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah.

- (1) P.1601. Isikan kode 1 jika umur ≥ 10 tahun atau kode 0 jika umur < 10 tahun**

Isikan kode 1 jika pada rincian 407 umur 10 tahun ke atas atau kode 0 jika umur kurang dari 10 tahun. Jika rincian 1601 berkode 0, maka lanjutkan pertanyaan ke ART berikutnya. Jika ART nomor urut terakhir berumur kurang dari 10 tahun atau kode 0, lanjutkan ke Blok XVII.

- (2) P.1602. Dalam setahun terakhir, apakah (*nama*) pernah mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar (RT/RW/dusun/desa)?**

Pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar (RT/RW/Dusun/Desa) yang dimaksud adalah berkumpulnya sekelompok orang yang tinggal di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa atau berkumpulnya warga di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa untuk membahas atau menyelesaikan permasalahan kesejahteraan masyarakat di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa. Kegiatan atau rapat yang dimaksud dapat diselenggarakan secara rutin atau pada saat diselenggarakannya kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan responden tersebut, termasuk yang diadakan secara tatap muka maupun daring/*online* dengan memanfaatkan aplikasi *video conference* seperti *Zoom Meeting*, *Googlemeet*, *Microsoft Teams*, *Cisco Webex*, *Cloudx*, dll.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika pernah mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar (RT/RW/dusun/desa) secara tatap muka atau daring/*online*, maupun keduanya.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika tidak pernah mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar (RT/RW/dusun/desa).

Jika jawaban berkode 5, maka lanjutkan ke rincian 1604.

(3) P.1603. Apakah (nama) biasanya memberikan saran/pendapat dalam kegiatan pertemuan (rapat) tersebut?

Memberikan saran/pendapat yaitu menyampaikan sudut pandang/gagasan/ide mengenai suatu topik yang sedang dibahas di dalam pertemuan/rapat.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika responden memberikan saran/pendapat dalam kegiatan pertemuan (rapat) tersebut.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika responden tidak memberikan saran/pendapat dalam kegiatan pertemuan (rapat) tersebut.

(4) P.1604 s.d. P.1610. Dalam tiga bulan terakhir, apakah (nama) pernah mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar (RT/RW/Dusun/Desa) yang berkaitan dengan:

Kegiatan sosial kemasyarakatan adalah **kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial** (tidak mencari keuntungan ekonomi) dan dilakukan **di lingkungan tempat tinggal**.

Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan adalah partisipasi/keikutsertaan (terlibat aktif) seseorang dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT/RW/Dusun/Desa, dimana dalam kegiatan tersebut terjadi **interaksi tatap muka secara langsung** antar anggota masyarakat.

- a. **P.1604. Keagamaan/kepercayaan**, seperti pengajian, persekutuan doa, perayaan hari besar keagamaan, ceramah agama, kajian kitab suci, mengaji iqro' bersama di masjid, dll. **Tidak termasuk** ibadah yang wajib dan rutin dilaksanakan, misalnya solat berjamaah di masjid, solat jum'at, kebaktian di gereja, dll.
- b. **P.1605. Keterampilan**, seperti keterampilan memasak, menyulam, kecantikan, merangkai bunga, membuat kerajinan dari botol bekas, latihan bersama Tari Pendet dan gamelan Bali yang dilaksanakan di setiap banjar, dll.
- c. **P.1606. Olahraga/permainan**, seperti bola voli, badminton, sepak bola, jalan sehat, yoga, senam, *poundfit*. **Termasuk** bermain catur, gaple, kartu remi, layang-layang bersama, dsb.

Olahraga/permainan yang dimaksud adalah olahraga/permainan yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka (tidak termasuk yang dilaksanakan secara daring/*online*). Dalam hal ini, *game online* **tidak termasuk** dalam olahraga/permainan.

- d. **P.1607. Gotong royong**, adalah kegiatan kerja sama masyarakat yang tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari sistem nilai budaya bangsa, perlu dilestarikan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperkuat integrasi sosial masyarakat di desa dan kelurahan (Permendagri No 42 Tahun 2005). Termasuk kerja bakti membersihkan lingkungan komplek/RT, mengecat gapura lorong dalam memperingati HUT RI, tradisi gotong royong memindahkan rumah yang dilakukan beramai-ramai pada masyarakat Bugis Barru Sulawesi Selatan (Marakka' Bola), dll.
- e. **P.1608. Arisan**, adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya. **Tidak termasuk** arisan jika hanya dilakukan pengumpulan iuran bulanan dan pengocokan **tanpa ada pertemuan warga** baik secara tatap muka maupun daring, misalnya arisan yang hanya dilakukan melalui WhatsApp grup.
- f. **P.1609. Kematian**, seperti penyelenggaraan jenazah, dari memandikan sampai dengan menguburkan jenazah. **Termasuk juga datang melayat jenazah**,dll.
- g. **P.1610. Sosial lainnya**, seperti kegiatan posyandu, penyuluhan untuk mencegah terjadinya/meluasnya penggunaan narkoba dan minuman keras, penyuluhan kesehatan (misalnya pencegahan/penularan DBD), menjadi tim jumantik (juru pemantau jentik), kegiatan kesenian (misalnya acara pentas seni dalam rangka HUT RI), dll.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika responden mengikuti kegiatan tersebut secara tatap muka.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika responden tidak mengikuti kegiatan tersebut

c. **Kode 7: Tidak relevan**, jika tidak ada kegiatan tersebut di lingkungan sekitar (RT/RW/dusun/desa).

Jika responden tidak pernah mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan dalam tiga bulan terakhir di lingkungan sekitar (jawaban P.1604 s.d. P.1610 semua berkode 5), maka lanjutkan ke pertanyaan P.1611. Jika jawaban responden ada yang berkode kode 1 atau 7 pada P.1604 s.d. P.1610, lanjutkan ke pertanyaan P.1612.

(5) **P.1611. (Jika P.1604 - P.1610 semua berkode 5)** Apa alasan utama (*nama*) tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar (RT/RW/Dusun/Desa)?
Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Malas**, apabila responden merasa segan/malas untuk mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan.
- b. **Kode 2: Tidak suka/tidak bermanfaat**, apabila responden tidak suka atau merasa tidak ada manfaat/keuntungan yang diperoleh dari mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan.
- c. **Kode 3: Tidak ada waktu**, apabila responden karena kesibukannya merasa tidak mempunyai waktu untuk mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan.
- d. **Kode 4: Malu/rendah diri**, seperti malu yang disebabkan karena latar belakang ekonomi, malu karena latar belakang keluarga, malu karena keterbatasan fisik, dll.
- e. **Kode 5: Sakit**, apabila responden mengalami gangguan kesehatan yang menyebabkannya tidak bisa mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan.
- f. **Kode 6: Masih bersekolah**, apabila responden tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan karena terkendala statusnya masih bersekolah.
- g. **Kode 7: Lainnya**, alasan selain yang telah disebutkan di atas, misalnya belum cukup umur, sudah lanjut usia, dll.

(6) **P.1612. Dalam 3 bulan terakhir, apakah (*nama*) pernah mengikuti kegiatan penggalangan dana, baik di lingkungan sekitar (RT/RW/Dusun/Desa), maupun di luar lingkungan sekitar?**

Penggalangan dana adalah proses pengumpulan uang atau sumber daya lain dengan meminta sumbangan secara sukarela kepada individu, perusahaan, yayasan, atau lembaga pemerintah

untuk tujuan menolong anggota masyarakat lain yang membutuhkan bantuan.

Tidak termasuk mengikuti kegiatan penggalangan dana apabila seseorang bekerja sebagai petugas penggalangan dana atau menerima imbalan setelah membantu mengumpulkan dana.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika responden pernah mengikuti kegiatan penggalangan dana, baik yang dilaksanakan secara tatap muka (misalnya penggalangan dana dari rumah ke rumah yang diadakan RT untuk membantu tetangga komplek yang operasi mata), maupun yang melalui *platform* penggalangan dana seperti Kitabisa.com, dll.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika responden tidak pernah mengikuti mengikuti kegiatan penggalangan dana, baik yang dilaksanakan secara tatap muka, maupun yang melalui *platform* penggalangan dana seperti Kitabisa.com, dll.

(7) P.1613. Dalam setahun terakhir, apakah (*nama*) terdaftar dalam organisasi selain di tempat kerja/sekolah?

Organisasi adalah suatu kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian dalam perkumpulan untuk tujuan tertentu, yang bekerjasama secara terencana, terpadu, dan terarah, baik formal (berbadan hukum) maupun tidak. Kegiatan suatu organisasi biasanya dibingkai dalam suatu keanggotaan dan kepengurusan (memiliki ketua, sekretaris dan bendahara) dan memiliki aturan-aturan tertentu. Contoh organisasi: Forum Anak, Karang taruna, FBR (Forum Betawi Rempug), Muhammadiyah, Fatayat NU, PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), DKM (Dewan Kemakmuran Masjid), komunitas/klub sepeda motor, dsb.

Organisasi selain di tempat kerja/sekolah adalah organisasi di masyarakat yang tidak berkaitan dengan pekerjaan atau sekolah dari seseorang.

Terdaftar dalam keanggotaan organisasi jika yang bersangkutan mendaftar menjadi anggota.

Keanggotaan di dalam organisasi seperti KORPRI, OSIS, BEM, dan PGRI tidak dianggap sebagai anggota organisasi

karena keanggotaannya otomatis atau tidak mendaftar.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1:** Ya, terdaftar dan aktif jika responden terdaftar dan aktif ikut serta dalam kegiatan organisasi.
- b. **Kode 2:** Ya, terdaftar tetapi tidak aktif, jika responden terdaftar namun tidak aktif dalam kegiatan organisasi.
- c. **Kode 5:** Tidak, jika responden tidak terdaftar dalam organisasi.
Jika jawaban berkode 5, maka lanjutkan ke ART berikutnya/ Blok XVII.

(8) P.1614. (Jika P.1613 = 1 atau 2) Apa bidang organisasi utama yang diikuti oleh (*nama*)?

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Keagamaan** adalah organisasi yang dibentuk sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam lingkup suatu agama tertentu. Contoh: Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), NU, Muhammadiyah, Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI), Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI), Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi), Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (Matakin), dll.
- b. **Kode 2: Politik** adalah organisasi atau kelompok yang bergerak atau berkepentingan atau terlibat dalam proses politik. Contoh: Partai Golkar, Partai Demokrat, PAN, PDI Perjuangan, dll.
- c. **Kode 3: Pendidikan** adalah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan. Contoh: Gerakan Seribu Guru, Indonesia Mengajar,dll.
- d. **Kode 4: Lingkungan hidup** adalah organisasi yang bergerak di bidang pelestarian lingkungan. Contoh: Walhi, Kelompok pecinta alam, dll.
- e. **Kode 5: Ekonomi** adalah organisasi yang bergerak di bidang ekonomi. Contoh: Koperasi, IPMI (Ikatan Pengusaha Muda Indonesia), IWAPI (Ikata Pengusaha Wanita Indonesia), dll.
- f. **Kode 6: Sosial** adalah organisasi yang bergerak di bidang sosial. Contoh: Palang Merah Indonesia, MER-C, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, dll.

- g. **Kode 7: Olahraga** adalah organisasi yang bergerak di bidang olahraga. Contoh: SSB Jaya Raya, Komunitas Bola Voli Bekasi, Sepeda mania, dll.
- h. **Kode 8: Kebudayaan** adalah organisasi yang bergerak dalam bidang Sanggar Seni (Teater, Musik, Tari, Rupa, Lukis dll). Komunitas Kebudayaan, Sanggar Bela Diri (Padepokan) Sanggar Tradisi (Kasepuhan, Lembaga Adat, Keraton), dll.
- i. **Kode 9: Kesehatan** adalah organisasi yang bergerak di bidang kesehatan. Contoh: Palang Merah Indonesia (PMI), Yayasan Kanker Indonesia, Yayasan Stroke Indonesia (YASTROKI), Yayasan Jantung Indonesia, Pita Putih Indonesia, Gerakan Kesehatan Ibu dan Anak (GKIA), dll.
- j. **Kode 10: Lainnya** adalah organisasi yang bergerak dalam bidang selain yang telah disebutkan di atas.

(9) P.1615. Apa alasan utama (*nama*) mengikuti organisasi?

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Belajar kepemimpinan**, jika responden mengikuti organisasi dengan tujuan untuk belajar mengenai kepemimpinan.
- b. **Kode 2: Menambah pengetahuan**, jika responden mengikuti organisasi untuk menambah pengetahuan atau wawasan.
- c. **Kode 3: Mengisi waktu luang**, jika responden mengikuti organisasi untuk mengisi waktu luang.
- d. **Kode 4: Mencari teman**, jika responden mengikuti organisasi untuk mencari teman.
- e. **Kode 5: Melayani masyarakat**, jika responden mengikuti organisasi agar dapat melayani masyarakat.
- f. **Kode 6: Lainnya**, jika responden mengikuti organisasi karena alasan selain yang telah disebutkan. Contoh: syarat untuk menjadi anggota dewan, memperluas jaringan bisnis, mengembangkan hobi.

Contoh Wawancara Blok XVI:

Pertanyaan pada Blok XVI ditujukan untuk ART berumur 10 tahun ke atas.

- Agus : Dalam setahun terakhir, apakah Bapak dan ART lain pernah mengikuti rapat di lingkungan sekitar?
- Rama : Iya, pernah Mas... setiap ada rapat RT, saya usahakan hadir, meskipun beberapa kali kadang hadir dari *zoom* sih, Mas. Kebetulan saya pengurus RT sini.
- Agus : Selain Bapak, anggota keluarga lain ikut juga *nggak* Pak ke kegiatan rapat di lingkungan sekitar selama setahun terakhir?
- Rama : Oh iya, bapak saya ikut juga biasanya bareng saya ke rapat.. Bahkan beliau yang paling vokal Mas kalo masalah diskusi dengan warga.
- Agus : Oh Pak Burhanudin sering memberikan saran ya Pak di rapat. Kalau Pak Rama apakah memberikan saran/pendapat juga Pak di rapat tersebut?
- Rama : Kadang-kadang sih Mas, tapi tidak sesering Bapak. Kalau Ibu tidak dicatat Mas? Istri saya juga baru minggu lalu ikut pertemuan ibu-ibu RT mau membahas acara tahun baru nanti.
- Agus : Dicatat juga dong Pak, Bu Shinta apakah biasanya memberi saran juga dalam rapat Pak? Bagaimana dengan ART lain apakah ada yang ikut rapat di lingkungan sekitar juga Pak?
- Rama : Tidak Mas, kalau istri saya pemalu orangnya. Biasanya *manut* aja keputusan orang banyak. Kalau ART yang lain *nggak* ada yang ikut rapat di lingkungan di sini Mas.
- Agus : Baik, saya lanjut pertanyaan mengenai kegiatan sosial kemasyarakatan di RT/RW/Dusun/Desa Bapak ya, Pak. Dalam 3 bulan terakhir, apakah Bapak serta ART lain pernah ikut pengajian, ceramah agama, atau kegiatan keagamaan lainnya?
- Rama : Saya dan Pak Burhanudin rutin ikut pengajian, Mas. Kalau Istri saya ikut ceramah ibu-ibu komplek di masjid belakang setiap minggu. Anggota keluarga lain *sih nggak*, Mas.
- Agus : Kalau kegiatan keterampilan seperti memasak, menjahit, atau keterampilan membuat *furniture*, Pak? Apakah dalam 3 bulan terakhir pernah mengikuti?
- Rama : *Nggak* ada sih Mas yang ikut.

- Agus : Dalam 3 bulan terakhir, Bapak dan anggota keluarga lain ikut kegiatan olahraga di sekitaran sini atau tidak Pak?
- Rama : Ada, olahraga setiap minggu pagi di lapangan belakang rame-ramean Mas. Biasanya Pak Burhanudin ditemani Uwais yang ikut. Lina dan Sutina ada juga tuh ikut olahraga bareng sekitar 3 bulan lalu ada kali ya, tapi jauh Mas di kampung temennya.
- Agus : Kalau gotong royong Pak seperti kerja bakti?
- Rama : Oh, kalau itu harus Mas. Saya biasa ikut, tapi bapak *nggak* saya suruh ikut lagi karena udah tua, istirahat aja di rumah. Uwais juga ikut tuh menjelang 17-an, anak-anak muda diwajibkan ikut kerja bakti bersih-bersih di lingkungan sini Mas.
- Agus : Ikut kegiatan arisan juga *nggak* Pak?
- Rama : Yang bapak-bapak *nggak dong*, Mas. Si Lina kayanya ikut arisan RT.
- Agus : Tiga Bulan terakhir ikut kegiatan kematian Pak?
- Rama : Alhamdulillah 3 bulan terakhir sih *nggak* ada yang meninggal Pak. Kalau ketika pandemi dulu banyak Mas peringatan kematian.
- Agus : Kalau kegiatan sosial lainnya seperti posyandu, jumantik, dll. ikut tidak Pak?
- Rama : Pak Burhanudin ikut posyandu yang buat lansia bulan lalu Mas. Istri saya masuk jadi tim jumantik, dihitung juga ya Mas?
- Agus : Berarti yang *nggak* pernah ikut kegiatan sosial kemasyarakatan mba Sutina ya Pak? Kenapa kalau boleh tau Pak?
- Rama : Iya Mas, dia mah malas aja sih mas ikut kegiatan gitu. Emang dari dulu lebih suka di rumah saja.
- Agus : Apakah dalam 3 bulan terakhir, Bapak dan ART lain pernah mengikuti penggalangan dana Pak? Misalnya ada penggalangan dana di kantor, di lingkungan rumah, atau secara *online* seperti di kitabisa.com dll.?
- Rama : Bulan lalu Uwais ada menyumbang di penggalangan dana Palestina yang diadakan sekolahnya. Kalau di sekitar sini ada sih minggu lalu rumah kami ikut urunan membantu kampung sebelah kena musibah kebakaran Mas. Itu aja paling Mas.

Agus : Selanjutnya Pak, Apakah Bapak dan ART lain ikut serta dalam organisasi selain di tempat kerja/sekolah Pak?

Rama : Kalau yang di luar tempat kerja sih ada kelompok kajian Masjid Al Falah Mas, saya aktif sebagai bendaharanya. Oh iya, saya juga anggota di Ormas Bela Negara Mas tapi sudah lama nggak aktif. Lina ikut organisasi di kampusnya ada grup pecinta alam, tapi hanya sebagai anggota. Kalau bapak saya juga masih terdaftar di partai PKB Mas, meskipun sekarang udah nggak aktif ikut lagi ya.

Agus : Kira-kira, apa alasan utama Bapak dan ART lain mengikuti organisasi tersebut Pak?

Rama : Kalau saya, utamanya sih untuk menambah ilmu baru Mas. Ilmu tentang agama khususnya. Lina mungkin untuk mengisi waktu luang ya biar kumpul sama teman-teman. Kalau bapak saya sih lebih ke pengabdian ke masyarakat ya Mas.

Pengisian kuesioner:

BLOK XVI. KETERANGAN HUBUNGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)											
No.	Isikan Untuk ART	DALAM SETAHIN TERAKHIR	APAKAH (nama) PERNAH MENGIKUTI KEGIATAN SOSIAL DENGAN:	(Kode)	Jika 1604-1610 semua berkode 5	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) FERNANH TERDAFTAR DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PENGOLAGAN DANA BAIK DI LINGKUNGAN SEKITER (RT/RW/DUSUN/ DESA) MAUPUN DI LUAR LINGKUNGAN SEKITER (RT/RW/ DUSUN/DESA)?	Jika 1613=1 atau 2	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) FERNANH TERDAFTAR DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PENGOLAGAN DANA BAIK DI LINGKUNGAN SEKITER (RT/RW/DUSUN/ DESA) MAUPUN DI LUAR LINGKUNGAN SEKITER (RT/RW/ DUSUN/DESA)?	Jika 1613	APA ALASAN UNTAMAN YANG BERKAITAN DENGAN (nama) MENGIKUTI ORGANISASI?	
			MEMERIKAN SARANA-PERFILMAN DAPAT DALAM KEGIATAN PERTEMUAN (RAPAT) DI LINGKUNGAN SEKITOR (RT/RW/ DUSUN/DESA)?	KEAGAMAAN/ KEPERCAYAAN? (contoh: pengajian, perayaan keagamaan, ceramah agama, dll.)	GOTONG RAKYAT? (contoh: kerja bakti)	KEMATIAN? (contoh: memandikan, sembahyang, menyajak, dll.)	SOSIAL LAINNYA? (contoh: memandikan, mengubur, melayat, jenazah, dll.)				
1	1	1	1	5	1	5	5		1	1	1. Belajar kependidikan 2. Menambahkan pengetahuan 3. Mengisi waktu luang 4. Mencari teman 5. Melanjutkan masyarakat 6. Lainnya
2	1	1	5	1	5	5	1				
3	1	5	5	1	1	5	5				
4	0										
5	0										
6	1	1	1	5	1	5	5				
7	1	5	5	5	5	1	5				
8	1	5	5	5	5	5	5				
9											
10											

Kegiatan sosial kemasyarakatan: kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial (tidak mencari keuntungan ekonomi) di lingkungan tempat tinggal.

Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan: partisipasi/keikutsertaan (terlibat aktif) seseorang dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT/RW/Dusun/Desa/Kelurahan dan terjadi interaksi secara langsung antar anggota masyarakat.

Kode 1604-1610: Partisipasi Kegiatan Sosial		Kode 1611: Alasan Utama Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial		Kode 1614: Bidang Organisasi	
1. Ya	5. Sakit	1. Malas	5. Sakit	01. Keagamaan	06. Sosial
5. Tidak	7. Tidak relevan	2. Tidak suka/ tidak bermanfaat	6. Masih bersekolah	02. Politik	07. Olahraga
		3. Tidak ada waktu	7. Lainnya	03. Pendidikan	08. Kebudayaan
		4. Malu/rendah diri		04. Lingkungan hidup	09. Kesehatan
				05. Ekonomi	10. Lainnya

P. Blok XVII. Keterangan Ketenagakerjaan

Blok ini bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai kegiatan seminggu terakhir; sementara tidak bekerja; lapangan usaha/bidang pekerjaan utama; status/kedudukan dalam pekerjaan utama; jumlah jam kerja seluruh pekerjaan untuk KRT/ART berumur 10 tahun ke atas; dan keterangan tunjangan pensiun, kiriman/pemberian dari anak, bantuan dari sanak/saudara khusus untuk KRT/ART berumur 60 tahun ke atas. Informasi tersebut digunakan untuk disagregasi indikator lain yang dihasilkan dari Susenas MSBP 2024.

(1) P.1701. Isikan kode 1 jika umur \geq 10 tahun atau kode 0 jika umur $<$ 10 tahun

Isikan kode 1 jika pada rincian 407 umur KRT/ART 10 tahun ke atas atau kode 0 jika umur KRT/ART kurang dari 10 tahun. Jika rincian 1701 berkode 0 lanjutkan pertanyaan ke ART berikutnya/Blok XVIII.

(2) P.1702. Selama seminggu terakhir, apa saja kegiatan yang dilakukan (*nama*)?

Kode jawaban:

a. **Kode A: Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. **Bekerja selama satu jam tersebut boleh dilakukan baik secara berturut-turut/tidak terputus maupun kumulatif satu jam dalam seminggu.** Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan, termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang termasuk bagi pengusaha.

Penjelasan:

- 1) Melakukan pekerjaan dalam konsep bekerja adalah melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa.
- 2) Seseorang yang bekerja pada suatu instansi/lembaga/institusi, bekerja pada usaha perorangan/rumah tangga, maupun berusaha sendiri tetapi pada seminggu terakhir sementara tidak bekerja dan memanfaatkan profesinya

tersebut untuk keperluan rumah tangga sendiri **dikategorikan sementara tidak bekerja.**

Contoh:

- a) Dokter yang biasanya bekerja di rumah sakit tetapi seminggu terakhir sementara sedang tidak bekerja di rumah sakit namun seminggu terakhir ini mengobati anggota rumah tangga sendiri.
- b) Tukang bangunan yang biasanya bekerja pada orang lain tetapi seminggu terakhir sementara sedang tidak bekerja dan memperbaiki rumah sendiri.
- c) Tukang jahit yang biasanya menjahit pakaian dengan mendapatkan upah namun seminggu terakhir sementara tidak bekerja dan menjahit pakaian sendiri.
- 3) Anggota rumah tangga yang membantu melaksanakan pekerjaan kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang lain minimal satu jam dalam seminggu, misalnya di sawah, ladang, warung/toko, dan sebagainya dianggap bekerja walaupun tidak menerima upah/gaji/pendapatan.
- 4) **Petani yang membudidayakan tanaman pokok, yaitu padi, jagung, sagu dan/atau palawija yang sebagian besar hasilnya digunakan sendiri termasuk bekerja.** Nelayan, peternak, pemburu, penangkap, pengumpul hasil pertanian yang sebagian besar hasilnya digunakan sendiri **tidak termasuk bekerja dan tidak termasuk sementara tidak bekerja.**
- 5) Pekerja serabutan/bebas baik yang bekerja di sektor pertanian maupun nonpertanian yang sedang menunggu pekerjaan, **dianggap tidak bekerja.**
- 6) Seseorang yang mengusahakan persewaan mesin/alat pertanian, mesin industri, peralatan pesta, alat pengangkutan, dan sebagainya dikategorikan bekerja.
- 7) Pembantu rumah tangga baik sebagai ART majikannya maupun bukan ART majikannya dikategorikan bekerja.
- 8) Seseorang menyewakan tanah pertanian kepada orang lain secara bagi hasil, bila ia menanggung risiko (ada keterlibatan biaya produksi) atau turut mengelola atas usaha pertanian tersebut dikategorikan bekerja.

- 9) Seorang petinju atau penyanyi profesional yang sedang latihan dalam rangka profesinya, dianggap sebagai bekerja.
- b. **Kode B: Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal maupun sekolah nonformal (Paket A/B/C), baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.
- c. **Kode C: Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga/membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan kerumahtanggaan, seperti memasak, mencuci, dsb. digolongkan sebagai mengurus rumah tangga.
Bagi pembantu rumah tangga yang mengerjakan hal yang sama, tetapi mendapat upah/gaji, tidak digolongkan sebagai mengurus rumah tangga, melainkan digolongkan sebagai bekerja.
Jika pembantu melakukan kegiatan mengurus rumah tangga yang bukan untuk kepentingan majikannya/pekerjaan (seperti mencuci bajunya sendiri, membersihkan kamarnya sendiri, dan lain-lain) maka juga dikategorikan mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga.
- d. **Kode D: Lainnya selain kegiatan pribadi** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya yang dicakup disini adalah kegiatan yang bersifat aktif, seperti: olahraga, kursus, piknik, kegiatan sosial (misalnya berorganisasi dan kerja bakti), dan kegiatan ibadah keagamaan (misalnya majelis ta'lim/pengajian). Tidak termasuk "kegiatan pribadi", seperti tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.
- e. **Kode X: Tidak melakukan kegiatan.** Misalnya, seseorang yang kegiatannya tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.

(3) P.1703. Dari kegiatan yang dilakukan selama seminggu terakhir, kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak?

Kegiatan yang terbanyak dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan **waktu terbanyak** dibandingkan dengan kegiatan

lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya (kursus, olah raga, rekreasi, dan kegiatan sosial). Waktu luang yang digunakan untuk arisan keluarga, mengunjungi famili, santai, tidur, dan bermain tidak dihitung sebagai bahan pembanding.

- (4) P.1704. (Jika tidak bekerja (1702 pilihan A tidak dilingkari)). Selama seminggu terakhir, apakah (*nama*) mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja?

Mempunyai pekerjaan, tetapi sementara tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi selama seminggu terakhir tidak bekerja karena sesuatu sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, tugas belajar, atau mogok kerja.

Penjelasan:

- a. Untuk responden yang berusaha
 - 1) Jika tidak bekerja ≤ 3 bulan namun masih memiliki keterikatan dengan usahanya itu, maka dianggap **sementara tidak bekerja**.
 - 2) Jika sudah tidak bekerja (tidak menjalankan usahanya) lebih dari 3 bulan maka dianggap sudah **berhenti bekerja**, walaupun masih terikat dengan usahanya.
- b. Untuk responden yang bekerja sebagai buruh
 - 1) Jika tidak bekerja ≤ 3 bulan namun masih memiliki keterikatan dengan pekerjaan itu, maka dianggap **sementara tidak bekerja**.
 - 2) Jika sudah tidak bekerja lebih dari 3 bulan maka dianggap sudah **berhenti bekerja**, namun jika masih menerima penghasilan dari pekerjaan tersebut maka dianggap **sementara tidak bekerja**.
- c. Responden pekerja bebas dan pekerja keluarga tidak boleh sementara tidak bekerja.

Contoh sementara tidak bekerja:

- a. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya, seperti: dalang, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dll.

- b. Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mangkir, mogok kerja, cuti karena sedang sekolah dinas/beasiswa dari kantor, atau diistirahatkan sementara karena perusahaan menghentikan kegiatannya sementara, misalnya karena kerusakan mesin, bahan baku tidak tersedia, dan sebagainya.
- c. Petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya, seperti menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah.
- d. Seseorang yang mengusahakan penyewaan kamar kost dan biasanya secara rutin melakukan aktivitas mengurus usaha kosnya, tetapi seminggu terakhir tidak melakukan kegiatan terkait penyewaan kamar/rumah kost, maka dianggap sementara tidak bekerja. Jika pemilik kos tidak pernah melakukan aktivitas yang berkaitan dengan usahanya, maka dianggap tidak bekerja.

Tidak dikategorikan sebagai “sementara tidak bekerja”:

- a. Orang yang sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja pada saat pendataan.
- b. Pekerjaan bukan profesional, seperti pekerja serabutan/bebas, tukang cangkul keliling, buruh tani, dan buruh lepas lainnya serta pekerja keluarga yang sementara tidak ada pekerjaan atau tidak melakukan kegiatan “bekerja” selama seminggu yang terakhir, tidak dikategorikan sebagai sementara tidak bekerja.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1:** Ya, jika selama seminggu terakhir, responden mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja.
- b. **Kode 5:** Tidak, jika selama seminggu terakhir, responden tidak mempunyai pekerjaan/usaha dan tidak bekerja.

(5) P.1705. Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (1702 pilihan A dilingkari atau 1704=1). Selama seminggu terakhir, apa lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama dari tempat pekerjaan (*nama*)?

Lapangan usaha atau bidang pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat

KRT/ART bekerja atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja.

Lapangan usaha atau bidang pekerjaan **utama** adalah pekerjaan yang menggunakan **waktu terbanyak**, jika waktunya sama, maka pekerjaan utama adalah yang memberikan **penghasilan terbesar**.

Penjelasan:

- a. KRT/ART pada seminggu terakhir hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut dicatat sebagai **pekerjaan utama**. KRT/ART yang sedang cuti dan pada masa cuti tersebut ia tidak melakukan pekerjaan lain, maka pekerjaan utamanya adalah pekerjaan yang dia cutikan.
- b. KRT/ART yang sedang cuti dan pada masa cuti tersebut melakukan pekerjaan lain, maka **salah satu dari pekerjaan lainnya** merupakan pekerjaan utamanya.

Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015.

Kode jawaban:

a. Kode 01: Pertanian Tanaman Padi dan Palawija

Pertanian Tanaman Padi mencakup pertanian padi, termasuk pertanian padi organik dan padi yang sudah dimodifikasi. Termasuk kegiatan pembibitan dan pemberian tanaman padi.

Pertanian Palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, atau kacang hijau, serta aneka umbi palawija.

Pertanian Jagung mencakup usaha pertanian jagung mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman sereal jagung. Termasuk kegiatan pembibitan dan pemberian tanaman jagung.

Pertanian Kedelai, Kacang Tanah, atau Kacang Hijau mencakup usaha pertanian kedelai, kacang tanah, atau kacang hijau mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman kedelai, kacang tanah, atau kacang hijau (kacang palawija).

Termasuk kegiatan pembibitan dan pemberian tanaman kedelai, kacang tanah, atau kacang hijau.

Pertanian Aneka Umbi Palawija mencakup usaha pertanian aneka umbi palawija mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman aneka umbi palawija, seperti ubi kayu, ubi jalar, talas, ganyong dan irut, gembili dan tanaman umbi-umbian palawija lainnya. Termasuk kegiatan pembibitan dan pemberian tanaman aneka umbi palawija.

b. Kode 02: Hortikultura

Pertanian Hortikultura mencakup semua kegiatan ekonomi/lapangan usaha, yang meliputi:

1. Sayuran: Jengkol, Melinjo, Bawang merah, Kacang panjang, Kangkung, Kentang, dll.
2. Buah-buahan: Jambu air, Jambu biji, Pepaya, Pisang, Rambutan, Melon, Semangka, dll.
3. Tanaman Obat: Mengkudu, Kapulaga, Keji beling, Kunyit, Jahe, dll.
4. Tanaman Hias: Bougenvillea, Soka, Anggrek, Melati, Mawar, dll.

c. Kode 03: Perkebunan

Pertanian Perkebunan mencakup semua kegiatan ekonomi/lapangan usaha tanaman perkebunan musiman dan tahunan seperti: Jambu mete, Jarak pagar, Kapok, Kemiri sunan, Kina, Lada, Abaca/Manila, Akar wangi, Kapas, Kenaf, Nilam, Rosela, Sereh wangi, Tembakau, dll.

d. Kode 04: Perikanan

Perikanan mencakup penangkapan dan budidaya ikan, jenis crustacea (seperti udang, kepiting, mollusca, dan biota air lainnya di laut, air payau, dan air tawar. Tidak termasuk pemancingan untuk rekreasi.

e. Kode 05: Peternakan

Peternakan mencakup budidaya dan pembibitan hewan ternak, unggas, serangga, binatang melata/reptil, cacing, hewan peliharaan. Termasuk budidaya hewan untuk diambil

hasilnya seperti bulu, telur, susu, madu dan lilin lebah dan kepompong ulat sutera.

f. Kode 06: Kehutanan dan Pertanian Lainnya

Golongan pokok ini mencakup pemanenan pohon untuk diambil kayunya serta pengambilan dan pemungutan hasil hutan selain kayu yang tumbuh liar. Di samping menghasilkan kayu, kegiatan kehutanan menghasilkan produk melalui proses sederhana, seperti kayu bakar, arang kayu, serbuk kayu, serpih kayu dan kayu bulat dalam bentuk yang belum diolah (misalnya pitprops/kayu untuk bahan atap, bubur kayu dan lain-lain). Kegiatan ini dapat dilakukan di hutan alam yang belum diusahakan atau di hutan yang sudah diusahakan. Termasuk juga pemanenan pohon bakau.

Kode 06 ini termasuk pertanian lainnya yang belum tercakup pada Kode 01-05.

g. Kode 07: Pertambangan dan Penggalian

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi), atau gas (gas alam). Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan, seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam, dan aglomerasi bahan bakar padat.

h. Kode 08: Industri Pengolahan

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin, atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

i. Kode 09: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas, dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya.

j. Kode 10: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

k. Kode 11: Konstruksi

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan, atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.

l. Kode 12: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa

perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Perdagangan besar adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Perdagangan eceran adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, *departement store*, kios, *mail-order houses*, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain.

m. Kode 13: Pengangkutan dan Pergudangan

Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu, seperti: fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan, dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.

n. Kode 14: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi.

o. Kode 15: Informasi dan Komunikasi

Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data, serta kegiatan jasa informasi lainnya. Komponen utama dari kategori ini adalah kegiatan penerbitan, termasuk penerbitan perangkat lunak (*software*), *film*, dan kegiatan perekaman suara, kegiatan pemrograman dan penyiaran radio dan TV, kegiatan telekomunikasi dan kegiatan teknologi informasi, dan kegiatan jasa informasi lainnya.

p. Kode 16: Aktivitas Keuangan dan Asuransi

Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi, dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti: kegiatan perusahaan *holding* dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

q. Kode 17: Real Estat

Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.

r. Kode 18: Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis

Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna.

s. Kode 19: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya

Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum. Kegiatan ini berbeda dari kegiatan yang termasuk dalam kategori 18, karena tujuan utamanya bukanlah transfer ilmu pengetahuan khusus.

t. Kode 20: Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penerjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundangan-undangan, kegiatan legislatif, perpajakan, pertahanan negara, keamanan dan keselatan negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah. Kategori ini juga mencakup kegiatan jaminan sosial wajib.

u. Kode 21: Pendidikan

Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi, dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing.

v. Kode 22: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan aktivitas sosial. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan

fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.

w. Kode 23: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi

Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, tempat perjudian, olahraga, dan rekreasi.

x. Kode 24: Aktivitas Jasa Lainnya

Kategori ini (sebagai kategori sisaan) mencakup kegiatan dari keanggotaan organisasi, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.

y. Kode 25: Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja

Kategori ini mencakup kegiatan rumah tangga sebagai pemberi kerja dan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

z. Kode 26: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya

Kategori ini mencakup kegiatan Badan Internasional, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan perwakilan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Badan Regional dan lain-lain, *The International Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization (WHO), The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), The Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), The European Communities, the European Free Trade Association* dan lain-lain. Kategori ini mencakup kegiatan perwakilan diplomatik dan konsulat (Kedutaan Besar).

(6) P.1706. Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (1702 pilihan A dilingkari atau 1704=1). Selama seminggu terakhir, apa status/kedudukan (*nama*) dalam pekerjaan utama?

Status/kedudukan pekerjaan adalah jenis kedudukan KRT/ART dalam pekerjaan utama.

Kode Jawaban:

- a. **Kode 1: Berusaha sendiri** adalah KRT/ART bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yang ditandai dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Penjelasan:

Perusahaan yang didirikan oleh lebih dari satu orang dan tidak memiliki buruh/pegawai maka masing-masing orang berstatus sebagai berusaha sendiri.

Contoh: Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat, tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan/dukun bersalin yang buka praktik sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah, dan sebagainya.

- b. **Kode 2: Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar** adalah KRT/ART yang bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan dengan mempekerjakan buruh tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar.

Buruh tidak tetap adalah KRT/ART sebagai buruh/karyawan/ pegawai yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya **waktu kerja** atau **volume pekerjaan** yang dikerjakan.

Catatan:

Pegawai tidak tetap termasuk pegawai yang dibayar maupun yang tidak dibayar

Contoh berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/ tidak dibayar:

- 1) KRT/ART pemilik warung/toko yang dibantu oleh ART lain/pekerja tak dibayar dan/atau dibantu orang lain yang diberi upah berdasarkan hari masuk kerja.
 - 2) KRT/ART sebagai pedagang keliling yang dibantu pekerja tak dibayar atau orang lain yang diberi upah pada saat membantu saja.
 - 3) KRT/ART yang mengusahakan lahan pertaniannya dengan dibantu pekerja tak dibayar. Walaupun pada waktu panen KRT/ART tersebut memberikan hasil bagi panen (bawon), pemanen tidak dianggap sebagai buruh tetap.
- c. **Kode 3: Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah KRT/ART berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan **paling sedikit satu** orang buruh/karyawan/pegawai tetap **yang dibayar**.

Buruh/karyawan/pegawai tetap dibayar adalah KRT/ART yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

Contoh berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar:

- 1) KRT/ART sebagai pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
 - 2) KRT/ART sebagai pengusaha pabrik rokok yang memakai buruh tetap dan dibayar.
- d. **Kode 4: Buruh/karyawan/pegawai** adalah KRT/ART yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara **tetap** dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

KRT/ART dianggap memiliki **majikan tetap** jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya adalah instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Contoh: Anto seorang tukang bangunan, sudah 4 bulan memperbaiki rumah Pak Mardi. Anto dikategorikan sebagai buruh/karyawan/pegawai.

e. **Kode 5: Pekerja bebas** adalah KRT/ART yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang **tidak tetap**, yaitu lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir di usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Pekerja bebas terbagi menjadi 2, yaitu:

- 1) Pekerja bebas di pertanian, yaitu KRT/ART yang berstatus pekerja bebas pada usaha pertanian yang meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Contoh: KRT/ART yang bekerja sebagai buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemotik kopi, kelapa, cengkeh, dan sebagainya.

Catatan: Hati-hati dengan istilah ‘buruh’ dalam sebutan pekerja bebas pertanian berbeda dengan status buruh/karyawan/ pegawai pada kode 4 sebelumnya.

- 2) Pekerja bebas di nonpertanian, yaitu KRT/ART yang berstatus pekerja bebas pada usaha nonpertanian yang meliputi usaha di seluruh sektor, selain sektor pertanian.

Contoh: KRT/ART yang bekerja sebagai kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, tukang cuci keliling, kuli/kenek bangunan, tukang parkir bebas, dan lainnya.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

Contoh majikan:

- 1) Seorang petani padi yang mempekerjakan buruh tani untuk mengolah sawah dengan upah harian.
- 2) Seorang pengusaha perkebunan yang mempekerjakan beberapa orang untuk memotik buah kelapa dengan memberikan upah.

e. **Kode 6: Pekerja keluarga atau tidak dibayar** adalah ART yang bekerja membantu KRT/ART lain/orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar antara lain:

- 1) ART dari orang yang dibantunya, seperti istri yang membantu suaminya bekerja di sawah dan tidak memperoleh bayaran.
- 2) Bukan ART, tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti saudara/famili yang membantu melayani penjualan di warung dengan tidak memperoleh bayaran.

Bukan ART dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

(7) P.1707. Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (1702 pilihan A dilingkari atau 1704=1). Selama seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja (*nama*) dari seluruh pekerjaan?

Pertanyaan ini bertujuan untuk memperoleh informasi jam kerja aktual seminggu yang terakhir.

Jumlah jam kerja adalah lama waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan yang dilakukan selama seminggu terakhir.

Penjelasan:

- a. Bagi para buruh/karyawan/pegawai yang biasanya mempunyai jam kerja tetap, penghitungan jam kerja resmi dikurangi dengan jam istirahat resmi maupun jam meninggalkan kantor/bolos.
Bila melakukan lembur, jam kerja harus dihitung.
- b. Jam kerja pedagang keliling dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi jam yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya. Penghitungan jam kerja untuk pedagang keliling meliputi kegiatan belanja bahan baku ke pasar, memasak, menyiapkan makanan dagangan, berjualan keliling, dan merapikan peralatan dagangan.

- c. Untuk ojek *online*, jam kerja dihitung sejak membuka aplikasi untuk mengambil penumpang.
- d. Untuk penjual *online*, kegiatan mengecek pesan masuk termasuk bekerja.

(8) P.1708. Umur 60 tahun ke atas yang tidak bekerja (1702 pilihan A tidak dilingkari dan 1704 = 5). Apakah sumber pembiayaan (*nama*) ?

Pertanyaan ini ditanyakan untuk anggota rumah tangga yang berumur 60 tahun ke atas dan tidak bekerja. Sumber pembiayaan adalah sumber pembiayaan yang digunakan oleh lansia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

a. Kode A. Mandiri (Tunjangan Pensiun, Tabungan/Investasi)

Jika sumber pembiayaan lansia yang tidak bekerja, diperoleh dari tunjangan pensiun, tabungan atau hasil investasi dari lansia atau pasangan lansia.

- Tunjangan pensiun adalah penghasilan yang diperoleh setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun. Penghasilan ini biasanya berupa uang yang dapat diambil setiap bulannya.
- Tabungan adalah simpanan uang dari pendapatan atau uang yang dimiliki seseorang ke dalam akun atau wadah keuangan tertentu untuk digunakan di masa depan.
- Investasi, jika sumber pembiayaan lansia tidak bekerja berasal dari hasil investasi, seperti deposito, royalti, saham, bunga bank, dan sejenisnya.

b. Kode B. Pemberian dari anak/sanak saudara, jika sumber pembiayaan lansia tidak bekerja berasal dari pemberian berupa uang atau barang yang rutin diberikan guna memenuhi kebutuhan dasar atau menunjang kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari anak yang bersangkutan/sanak saudara.

c. Kode C. Tidak memiliki, jika lansia tidak bekerja tidak mempunyai sumber pembiayaan dari A dan B. Termasuk jika lansia tidak bekerja memperoleh sumber pembiayaan dari pemberian tetangga, pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dll.

Contoh Wawancara Blok XVII:

Pertanyaan pada Blok XVII ditujukan untuk ART berumur 10 tahun ke atas.

- Agus : Baik Bu Shinta, selanjutnya saya akan menanyakan kegiatan apa saja yang Pak Raden dan ART lain lakukan selama seminggu terakhir. Apakah Pak Raden bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, atau melakukan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi?
- Shinta : Iya, suami Saya bekerja, Mas. Kalau akhir pekan beliau juga bantu saya belanja ke pasar.
- Agus : Kalau kegiatan lainnya dari Pak Raden apakah ada, Bu?
- Shinta : Setiap Sabtu sore suami Saya ke Masjid Al Falah, Mas. Beliau adalah bendahara disana. Suami saya juga aktif di organisasi Bela Negara.
- Agus : Dari kegiatan yang dilakukan selama seminggu terakhir tersebut, kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak?
- Shinta : Bekerja, Mas.
- Agus : Selama seminggu terakhir, apa lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama dari tempat pekerjaan Pak Rama, Bu?
- Shinta : Suami Saya kerja di pabrik garmen, Mas..
- Agus : Selain bekerja di pabrik garmen, apakah Bapak memiliki pekerjaan lainnya, Bu?
- Shinta : Tidak, Mas..
- Agus : Apa seminggu terakhir ini, apa status/kedudukan Bapak di pabrik garmen?
- Shinta : Beliau buruh di sana, Mas.
- Agus : Selama seminggu terakhir berapa jumlah jam kerja Bapak di pabrik garmen tersebut, Bu?
- Shinta : Bapak bekerja dari Senin sampai Sabtu, Mas. Per harinya bekerja sekitar 8 jam.
- Agus : Berarti selama seminggu terakhir, jam kerja dari seluruh pekerjaan Bapak adalah 48 jam, ya Bu?
- Shinta : Betul, Mas..
- Agus : Selanjutnya saya akan menanyakan pertanyaan tentang ketenagakerjaan untuk anggota rumah tangga lainnya, Bu. Kalau Bu Sinta, kegiatan apa saja yang dilakukan selama seminggu terakhir?

- Shinta : Saya di rumah aja, Mas.. urus rumah dan jaga anak-anak. Tapi ada jualan *online* baju juga. Kalau hari Minggu saya ikut pengajian, Mas. Oh ya ,Saya juga ikut kegiatan ibu-ibu disekitar sini, jadi kader jumantik.
- Agus : Dari kegiatan yang dilakukan selama seminggu terakhir tersebut, kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak, Bu?
- Shinta : Urus anak-anak dan rumah, Mas. Jualannya saya juga dibantu keluarga lainnya. Kegiatan lain juga cuma selingan.
- Agus : Baik, Bu. Selama seminggu terakhir, apa lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama dari tempat pekerjaan Ibu?
- Shinta : Berjualan baju-baju secara *online* di *Shoppee* itu, Mas. Bajunya ambil dari usaha konveksi sekitar sini.
- Agus : Selama seminggu terakhir ini, apa status/kedudukan Ibu dalam pekerjaan tersebut? Tadi ibu menyebutkan di bantu keluarga, apakah keluarga tersebut dibayar, Bu? Atau Ibu punya karyawan lain untuk membantu?
- Shinta : Tidak, Mas. Cuma kecil-kecilan, dibantu keluarga saja, oleh Lina dan Sutina untuk *packing* barang dan terima order. Mereka juga tidak saya bayar.
- Agus : Selama seminggu terakhir berapa jumlah jam kerja Ibu untuk jualan *online*?
- Shinta : Kira-kira sehari 4 jam, Mas. Setiap hari
- Agus : 28 Jam seminggu ya, Bu, Selanjutnya kalau Uwais, kegiatan apa saja yang dilakukan selama seminggu terakhir?
- Shinta : Uwais sekolah, ada juga les *coding*, dan futsal sama teman-temannya paling, Mas
- Agus : Apakah selama seminggu terakhir, Uwais punya pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja?
- Shinta : Tidak, Mas
- Agus : Kalau Pak Burhanudin bagaimana, Bu? Kegiatan apa saja yang dilakukan selama seminggu terakhir?
- Shinta : Kalau kakek, bantu antar anak-anak ke sekolah dan bantu beres-beres, Mas. Tapi Bapak juga rajin ke masjid bersama suami saya sih, Mas. Kalau ada pengajian selalu ikut
- Agus : Apakah selama seminggu terakhir, Kakek punya pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja?
- Shinta : Tidak ada, Mas.

- Agus : Apakah sumber pembayaan dari Pak Burhanudin? Apakah dari mandiri, seperti tunjangan pensiun, tabungan atau investasi?
- Shinta : Tidak ada, Mas
- Agus : Apakah Pak Burhanudin mendapatkan penerimaan dari anak/sanak saudara?
- Shinta : Ada, Mas kiriman dari adik Saya yang kerja di Kalimantan.
- Agus : Bagaimana dengan Lina dan Sutina, Bu? Kegiatan apa saja yang dilakukan selama seminggu terakhir? Apakah bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, atau melakukan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi?
- Shinta : Kalau Lina dan Sutina sudah tidak sekolah, Mas. Mereka bantu jaga anak-anak, sama jualan *online* tadi. Kalau Sutina cuma itu aktivitasnya, kalau Lina sedang mencari kerja lain, tapi belum dapat.
- Agus : Baik, Bu saya catat. Dari kegiatan yang dilakukan selama seminggu terakhir tersebut, kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak?
- Shinta : Sepertinya mengurus rumah tangga, Mas. Paling bantu-bantu jualannya hanya sekitar 3 jam sehari.
- Agus : Selama seminggu terakhir ini, apa status/kedudukan Ibu dalam pekerjaan tersebut? Tadi ibu menyebutkan, Lina dan Sutina tidak dibayar, ya?
- Shinta : Iya, Mas. Mereka isi waktu untuk bantu-bantu saja, sambil belajar jualan.
- Agus : Selama seminggu terakhir berapa jumlah jam kerja Lina dan Sutina untuk jualan *online*? Kalau sehari 3 jam, berarti ada 21 jam ya seminggu, Bu?
- Shinta : Betul, Mas.
- Agus : Baik, Bu. Saya lanjut bertanya ke tema yang lain, ya...

Pengisian kuesioner:

BLOK XVII. KETERANGAN KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)														
No urut ART	Isikan kode jika umur ≥ 10 tahun atau kode 0 jika umur < 10 tahun	Dari kegiatan yang dilakukan selama seminggu terakhir, apa saja kegiatan yang dilakukan (tarif)? <i>(Pilihan jawaban harus dibacakan)</i>	Jika tidak bekerja (1702 pilihan A tidak dilihat)	Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (1702 pilihan A dilihat atau 1704 = 1)	Umur 60 tahun ke atas yang tidak bekerja (1702 pilihan A tidak dilihat dan 1704=5)			Apakah Sumber Pendapatan (nama):						
		SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (namanya) MEMPUYAI PEKERJAAN UTAMA ATAU BIDANG PEKERJAAN (namanya)?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA LAPANGAN USAHA ATAU TEMPAT PEKERJAAN (namanya)?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA STATUS/ KEDUDUKNYA DALAM PEKERJAAN UTAMA?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA>Status/ Kedudukan (namanya) DARI SELURUH PEKERJAAN?			A. MANDIRI (TUNJANGAN PENSUMUN, TABUNGAN, INVESTASI), B. PEMBERIAN DARI ANAK/SANAK SAUDARA X. Tidak memiliki						
401	1701	1702	1703	1704	1705	1706	1707	Tuliskan dalam satuan "jam"						
1	1	(A) B (C) D X	1	<input type="checkbox"/>	0 8	4	8	A	B X					
2	1	(A) B (C) D X	3	<input type="checkbox"/>	1 2	2	8	A	B X					
3	1	A (B) C (D) X	2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B X					
4	0	A B C D X		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B X					
5	0	A B C D X		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B X					
6	1	A B (C) D X	3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B X					
7	1	(A) B (C) D X	3	<input type="checkbox"/>	1 2	6	2 1	A	B X					
8	1	(A) B (C) D X	3	<input type="checkbox"/>	1 2	6	2 1	A	B X					
9	<input type="checkbox"/>	A B C D X		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B X					
10	<input type="checkbox"/>	A B C D X		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B X					
Kode 1705: Lapangan usaha atau bidang pekerjaan														
01.	Peranahan tanaman padi dan palawija	09. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan ueda dingin	13. Pengangutan dan pengudangan	20. Administrasi pemeliharaan, perbaikan, dan jaminan sosial wajib										
02.	Hortikultura	10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	21.										
03.	Perekonomian	11. Konstruksi	15. Informasi dan komunikasi	22.										
04.	Pernakaran	12. Particangan besar dan eceran, rejasas dan perawatan mobil dan sepeda motor	16. Aktivitas relaksasi dan asuransi	23.										
05.	Pemekaran	13. Aktivitas profesiional, ilmiah, dan teknis	17. Rekreasi, hiburan, dan rekreasi	24.										
06.	Kerohanian dan pertanian lainnya	18. Aktivitas penyejaahan dan servis guna tanda hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	19. Aktivitas penyejaahan dan servis guna tanda hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	25.										
07.	Perambangan dan penggalian	20. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	21.	26.										
08.	Industri pengolahan	22.	23.	24.										
Kode 1706: Status/Kedudukan dalam Pekerjaan (Jika 1704=1, 1706 tidak boleh berkode 5 atau 6)														
1. Berusaha sendiri 2. Berusaha di bantuan buruh tidak tetap/pekerja 3. Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar 4. Bekerja karyawanan/pengawai 5. Pekerja bebas 6. Pekerja kelihaga atau tidak dibayar														

Q. Blok XVIII. Keterangan Sosial Budaya Rumah Tangga

Blok ini bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai keadaan sosial budaya rumah tangga yang terkait dengan Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) sesuai dengan UU No. 5 Tahun 2017, seperti : pengetahuan tradisional, ritus dan adat istiadat. Blok ini juga memuat pertanyaan yang merupakan penyusun Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK), Indeks Capaian Revolusi Mental (ICRM), dan Indeks Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila (IAP).

Blok ini ditanyakan kepada Kepala Rumah Tangga atau pasangannya (suami/istri). Isikan nama dan no. urut ART

A. Keterangan Kebudayaan

- (1) P.1801. Dalam 3 bulan terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah membeli/menggunakan produk-produk tradisional sebagai berikut:**

Produk-produk tradisional adalah bahan/barang/jasa/cara yang dibuat/diproses sesuai dengan adat kebiasaan yang ada di daerah tertentu dan diwariskan secara turun-menurun.

Membeli yaitu jika dalam 3 bulan terakhir, ada anggota rumah tangga yang memperoleh produk-produk tradisional dengan cara menukar dengan uang/alat pembayaran lain yang sah untuk dipakai/dimanfaatkan sendiri ataupun diberikan kepada orang lain dan bukan untuk dijual kembali.

Menggunakan yaitu jika dalam 3 bulan terakhir, ada anggota rumah tangga yang memakai/memanfaatkan produk-produk tradisional untuk diri sendiri.

Jenis-jenis produk tradisional:

A. Kerajinan tradisional adalah kerajinan/barang yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan yang diwariskan secara turun temurun (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya).

Termasuk jika barang tersebut dibuat dengan peralatan yang masih lebih banyak menggunakan ketrampilan tangan (seperti kain tenun dan sebagainya). Sektor industri kerajinan tradisional sebagian besar termasuk dalam UMKM sehingga memiliki potensi membangun perekonomian nasional.



Tikar Anyaman

Kain Tenun

B. Busana daerah/tradisional adalah busana/pakaian yang menjadi identitas oleh sebagian besar pendukung kebudayaan tertentu. Busana daerah/tradisional yang digunakan harus lengkap (atasan dan bawahan), kecuali untuk busana tradisional daerah tertentu yang hanya memiliki bawahan saja. Penggunaan aksesoris busana daerah tidak harus lengkap. **Tidak termasuk** jika hanya menggunakan aksesoris busana tradisional tertentu. Contoh busana daerah: kebaya, ulee balang, aesan gede, baju bodo, baju cele, paksian, king baba, ujung serong, dsb. **Batik tidak termasuk pakaian tradisional karena merupakan pakaian nasional.**



Busana Daerah/Tradisional dari Beberapa Provinsi di Indonesia

C. Metode penyehatan tradisional adalah cara meningkatkan kesehatan yang diwariskan secara turun-temurun, baik untuk **mengobati penyakit** atau **meningkatkan daya tahan tubuh**, misalnya kerok badan, gurah, ruwat, bekam, akupunktur, dsb.

D. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan

berdasarkan pengalaman, misalnya ragam jamu, obat herbal, dsb.

E. Peralatan rumah tangga tradisional adalah benda/alat yang digunakan untuk suatu pekerjaan dalam kehidupan rumah tangga yang digunakan sesuai dengan adat kebiasaan yang ada, secara turun-menurun misalnya cobek, kipas bambu, abu gosok, cething, kendi, dsb.

F. Perlengkapan ritus tradisional adalah segala sesuatu peralatan tradisional yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan satu kegiatan ritual yang bersifat seremonial dan tertata yang berhubungan dengan adat istiadat atau kearifan lokal setempat. **Ritus adalah** tata cara pelaksanaan upacara atau kegiatan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya. Contoh perlengkapan ritus tradisional: keris, bokor, tempayan, ukir gigi (alat, kain), mangulosi (kain ulos), dsb.

Penjelasan:

Jika rumah tangga responden menggunakan suatu produk/alat tradisional untuk berbagai keperluan maka dimasukkan dalam beberapa kategori sesuai peruntukannya. Contoh: jika rumah tangga responden menggunakan nampah anyaman yang selain digunakan untuk membersihkan beras juga digunakan sebagai tempat untuk menaruh perlengkapan ritual, maka dimasukkan dalam kategori membeli/menggunakan peralatan rumah tangga tradisional, dan membeli/menggunakan perlengkapan ritus tradisional.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1 atau 3: Ya**, jika ada anggota rumah tangga yang pernah membeli/menggunakan produk-produk tradisional.
- b. **Kode 2 atau 4: Tidak**, jika tidak ada anggota rumah tangga yang pernah membeli/menggunakan produk-produk tradisional.

(2) P.1802. Dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah menyelenggarakan/menghadiri upacara adat/tradisi sebagai berikut:

Upacara adat adalah suatu upacara yang bersifat tradisional (ritus)/turun-temurun yang berhubungan dengan adat/kebiasaan/tradisi/budaya suatu masyarakat setempat, seperti upacara perkawinan, upacara labuhan (sedekah laut D.I. Yogyakarta, upacara ngaben di Bali, seren taun di Kuningan, dsb). Upacara adat yang dilakukan di daerah sebenarnya juga tidak lepas dari unsur sejarah dan alamnya.

Menyelenggarakan upacara adat jika responden menyelenggarakan/mengadakan suatu upacara/acara (perkawinan, kematian, dll) yang di dalamnya terdapat unsur adat baik sebagian maupun keseluruhan dari prosesi upacara adat dan **dihadiri setidaknya oleh tetangga sekitarnya**.

Menghadiri upacara adat jika responden datang ke suatu upacara/acara (perkawinan, kematian, dll) yang di dalamnya terdapat unsur adatnya dan melihat upacara adat tersebut baik sebagian ataupun keseluruhan dari prosesi upacara adat.

Jenis-jenis upacara adat:

a. **Kelahiran**, yaitu upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa kelahiran atau menjelang kelahiran seseorang. Misalnya:

- 1) Tradisi Masyarakat Jawa diantaranya: 4 bulanan (usia saat ruh ditiupkan pada jabang bayi), 7 bulanan (saat usia kehamilan ibu 7 bulan), *Sepasaran/pupak puser* (saat usia bayi 5 hari), *Selapanan* (peringatan setelah 35 hari), *Brokohan* (mengubur plasenta bayi), dan *Aqiqahan* (penyembelihan kambing, mencukur rambut bayi dan memberi nama).
- 2) Tradisi Orang Sasak NTB seperti: upacara *beretes* (menghormati ari-ari), *molang mali'* (memberi nama bayi), dan *ngurisang* (potong rambut).
- 3) Tradisi Masyarakat Aceh seperti: upacara *bahu* (saat usia kehamilan ibu 4-5 bulan dan atau 7-8 bulan), *menyangke rambut budak* (cukur rambut), *peucicap* (pengolesan madu lebah pada bibir bayi dengan cincin suasa oleh

mablien/bidan), du dapu/masa madeung (beberapa pantangan yang harus dilakukan ibu bayi hingga bayi berumur 44 hari), dan *manao peut ploh peut* (saat mablien/bidan memandikan ibu dan bayi dengan air yang dicampur irisan limau parut).

- 4) Tradisi Masyarakat Banjar (Kalimantan Selatan) seperti: Upacara *Mandi Tian Mandaring* (memperingati usia kandungan 7 bulan), dan *batasmiah* (persiapan kelahiran saat kehamilan ibu mencapai 9 bulan).
- b. Sunatan**, yaitu upacara tradisional atau adat yang berkaitan dengan peristiwa khitan seseorang sebagai proses menuju kedewasaan. Misalnya: Sisingaan (Jawa Barat), Pengantin sunat (Betawi), Sonattan (Madura), dsb.
- c. Perkawinan**, yaitu upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa perkawinan seseorang atau menjelang perkawinan. Misalnya:
- 1) Prosesi pernikahan adat Sunda: *nendeun omong* (pembicaraan orang tua kedua calon pengantin), *pameungkeut/lamareun* (lamaran), *patuker beubeur tameuh* (tunangan), *seserahan* (penyerahan keperluan calon pengantin wanita oleh calon pengantin pria), *ngeuyeuk seureuh* (nasehat untuk kedua calon pengantin), membuat *lungkun* (jika rejeki berlebihan agar dapat dibagikan kepada saudara dan handai taulan), penjemputan calon pengantin pria, *ngabageaken* (penyambutan calon pengantin pria oleh ibu calon pengantin wanita), akad nikah, *sungkeman* (memohon doa restu kepada kedua orang tua dan mertua), *wejangan* (nasehat dari ayah pengantin wanita atau keluarganya), *saweran* (kedua pengantin duduk di kursi di bawah payung dan dilempari beras kuning atau kunyit), *meleum harapat* (pengantin wanita menyalakan harapat dengan lilin lalu disiram air, kemudian harapat dipatahkan pengantin pria), *nincak endog* (menginjak telur), dan *muka panto* (buka pintu).
 - 2) Prosesi pernikahan adat Minang yaitu: *maresek* (pengenalan kedua calon mempelai), *maminang/batimbang tando* (bertukar tanda untuk

meminang), *mahanta siriah* (izin kepada orangtua kedua mempelai), *babako-babaki* (pihak perempuan menunjukkan kasih sayangnya dengan ikut memikul biaya pernikahan sesuai dengan kemampuan mereka), *malam bainai* (malam saat kuku dan jari mempelai wanita dihias dengan tumbukan halus daun pacar merah atau inai), dan *manjapuik marapulai* (akad nikah dan pemberian gelar pada pengantin pria).

- 3) Pernikahan adat Maluku Utara yaitu: upacara *ijab kabul*, *seserahan*, *gere se doniru* (mempelai pria sampai di rumah mempelai wanita), upacara doa selamat dan makan *saro* (makan bersama antara kedua mempelai, tetua keluarga, dan tamu-tamu kehormatan), *joko kaha* (penyiraman ibu jari kaki kanan kedua mempelai dengan air murni), dan *suba kiye se kolano* (penghormatan kedua mempelai kepada kolano negeri dan sumber angin).

d. **Kematian**, yaitu upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa kematian seseorang. Misalnya: *ngaben* (Bali), *saur matua* dan *mangokal holi* (Batak, Sumatera Utara), *rambu solo'* dan *ma'nenek* (Toraja, Sulawesi Selatan), *brobosan* (Jawa), *tiwah* (Kalimantan Tengah), *tanam sasi* (Merauke, Papua), dan peringatan kematian (3 hari, 7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 2 tahun, dan 1000 hari).

e. **Seremoni terkait keagamaan**, yaitu upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa keagamaan. Perayaan keagamaan ini jika terdapat upacara khusus untuk perayaan, tidak hanya mengunjungi tempat ibadah saja. Contoh: *mauludan* untuk perayaan kelahiran nabi Muhammad yang tepat pada hari kelahiran nabi, atau beberapa waktu kemudian, *sekaten* (D.I. Yogyakarta), *dugderan* (Semarang, Jawa Tengah), dan *yadnya kasada* (Tengger, Jawa Timur).

f. **Panen** yaitu upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa pemungutan hasil panen, termasuk menjelang panen. Misalnya: *seren taun* (Kuningan, Jawa Barat), *sedekah bumi* (Jawa Tengah), *aruh ganal* (Dayak Meratus, Kalimantan Selatan), *reka wuu* (NTT), dan *sedekah laut* (Jawa Timur).

g. **Lainnya** yaitu upacara tradisional selain yang disebutkan di atas. Misalnya: *turun tanah/tedhak siti* (Jawa), *ruwahan*

(upacara menjelang puasa), potong gigi (Bali), manulangi (Batak, Sumatera Utara) dan membangun rumah, tanam padi (tandur, tedun).

Penjelasan:

Termasuk menghadiri upacara adat secara *online* melalui *live streaming jika mendapat undangan*. Contoh: menyaksikan *live streaming* upacara adat pernikahan kerabat.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1 atau 3: Ya**, jika ada anggota rumah tangga yang pernah menyelenggarakan/menghadiri upacara adat.
- b. **Kode 2 atau 4: Tidak**, jika tidak ada anggota rumah tangga yang pernah menyelenggarakan/menghadiri upacara adat.

Untuk memudahkan dalam memperoleh informasi terkait upacara adat, PPL dapat memberikan contoh jenis upacara adat yang sesuai dengan daerah masing-masing supaya responden lebih mengerti dan memahami maksud dari pertanyaan ini.

Contoh wawancara P.1801 s.d. P.1802:

Blok XVIII ditanyakan pada Kepala Rumah Tangga/Pasangannya.

Agus : Bu, dalam 3 bulan terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah membeli/menggunakan produk-produk tradisional, seperti anyaman tikar, kain tenun, dan lainnya?

Shinta : Oh, ada, Mas... Kemarin waktu kondangan itu saya pakai kebaya Mas, masuk ngga itu, sama waktu itu saya juga pake kipas dari kain tenun kalau nggak salah, dikasih dari adik saya.

Agus : Iya bu kain tenun masuk. Kebaya juga masuk busana daerah. Selanjutnya, selama 3 bulan terakhir ini, apakah di rumah tangga Ibu ada yang pernah membeli/menggunakan metode penyehatan tradisional seperti kerokan, gurah, bekam, akupunktur?

Shinta : Oh, iya Mas. Saya kalo masuk angin biasanya emang minta dikerokin sama Bapak. Baru minggu kemarin saya minta kerok.

- Agus : Baik. Apakah di rumah tangga Ibu ada yang membeli/menggunakan obat-obatan tradisional atau tidak ya Bu? Misalnya jamu atau obat herbal?
- Shinta : Kalau obat herbal agak lupa lupa inget Mas, kayaknya pernah, beli di toko herbal dekat pasar. Kalau jamu sering sih. Saya langganan minum jamu sama mbok jamu keliling tiap pagi.
- Agus : Selama 3 bulan terakhir ini, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah membeli/menggunakan peralatan rumah tangga tradisional? Misalnya cobek yang terbuat dari batu dan diukir secara tradisional maupun kipas bambu, abu gosok, cething, kendi.
- Shinta : Kalau cobek sering pakai. Tiap 2 hari saya juga bikin sambal, makanya kepake terus. Kalau ngga salah waktu itu cobeknya beli langsung dari pengrajin batu di Magelang, katanya bahannya dari batu kali asli gitu.
- Agus : Siap. Selanjutnya apakah ada anggota rumah tangga yang pernah membeli/menggunakan peralatan ritus tradisional dalam 3 bulan terakhir? Maksudnya barang-barang tradisional yang digunakan untuk proses ritual, seperti keris, guci, tombak, bokor, tempayan?
- Shinta : Kalau itu nggak pernah sih. Soalnya kita juga nggak pernah ada proses ritual apapun.
- Agus : Selanjutnya, dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah menyelenggarakan/ menghadiri upacara adat/tradisi seperti kelahiran, sunatan, perkawinan, kematian?
- Shinta : Di kami sih tidak ada mengadakan upacara adat apapun dalam setahun terakhir ini. Kalau upacara adat kelahiran dan sunatan saya tidak ada menghadiri mas tapi minggu lalu saya datang acara kondangan perkawinan tetangga. Disitu mempelainya menggunakan adat jawa dan pakai upacara adat seperti siraman, lempar sirih, ngingjak telur, dll. Kalau kematian, bulan lalu ada tetangga satu RW yang meninggal, kami ikut tahlilan 7 hari.
- Agus : Oh begitu ya bu. Selanjutnya, untuk seremoni terkait keagamaan misal maulidan, lalu upacara adat panen

apakah ada anggota rumah tangga yang menyelenggarakan/menghadiri dalam setahun terakhir?

Shinta : Tidak ada sih mas. Di daerah sini tidak ada seremoni agama yang dilakukan, paling hanya perkawinan dan tahlilan itu saja.

Contoh pengisian P.1801 s.d. P.1802:

BLOK XVIII. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA RUMAH TANGGA (Ditanyakan kepada KRT/Pasangannya)		
Nama dan No. urut pemberi informasi: SHINTA 0 <input type="checkbox"/> 2 <input checked="" type="checkbox"/>		
A. KETERANGAN KEBUDAYAAN		
1801. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MEMBELI/MENGGUNAKAN PRODUK-PRODUK TRADISIONAL SEBAGAI BERIKUT:		
A. KERAJINAN TRADISIONAL, SEPERTI ANYAMAN TIKAR, KAIN TENUN, DLL.	Ya <input checked="" type="radio"/> 1	Tidak..... 2
B. BUSANA DAERAH/TRADISIONAL, SEPERTI KEBAYA, ULEE BALANG, AESAN GEDE, DLL.	Ya <input checked="" type="radio"/> 3	Tidak..... 4
C. METODE PENYEHATAN TRADISIONAL, SEPERTI KEROKAN, GURAH, BEKAM, AKUPUNTUR, DLL.	Ya <input checked="" type="radio"/> 1	Tidak..... 2
D. OBAT TRADISIONAL, SEPERTI JAMU, OBAT HERBAL, DLL.	Ya <input checked="" type="radio"/> 3	Tidak..... 4
E. PERALATAN RUMAH TANGGA TRADISIONAL, SEPERTI COBEK, KIPAS BAMBU, ABU GOSOK, CETHING, KENDI, DLL.	Ya <input checked="" type="radio"/> 1	Tidak..... 2
F. PERLENGKAPAN RITUS TRADISIONAL, SEPERTI KERIS, GUCI, TOMBAK, BOKOR, TEMPAYAN, DLL.	Ya 3	Tidak..... <input checked="" type="radio"/> 4
1802. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MENYELENGGARAKAN/MENGHADIRI UPACARA ADAT/TRADISI SEBAGAI BERIKUT: (Contoh dapat disesuaikan dengan daerah masing-masing)	Menyelenggarakan	Menghadiri
A. KELAHIRAN, SEPERTI 4 BULANAN, 7 BULANAN, POTONG RAMBUT, DLL.	<input checked="" type="checkbox"/> 2	<input checked="" type="checkbox"/> 4
B. SUNATAN, SEPERTI SISINGAAN, BASUNTIAH, DLL.	<input checked="" type="checkbox"/> 2	<input checked="" type="checkbox"/> 4
C. PERKAWINAN, SEPERTI LEMPAR SIRIH, MENGINJAK TELUR, SIRAMAN, DLL.	<input checked="" type="checkbox"/> 2	<input checked="" type="checkbox"/> 3
D. KEMATIAN, SEPERTI NGABEN, RAMBU SOLO', BROBOSAN, 7 HARI, DLL.	<input checked="" type="checkbox"/> 2	<input checked="" type="checkbox"/> 3
E. SEREMONI TERKAIT KEAGAMAAN, SEPERTI MAULUDAN, TABUIK, SEKATEN, MELASTI, DLL.	<input checked="" type="checkbox"/> 2	<input checked="" type="checkbox"/> 4
F. PANEN, SEPERTI SEREN TAUN, SEDEKAH BUMI/LAUT, DLL.	<input checked="" type="checkbox"/> 2	<input checked="" type="checkbox"/> 4
G. LAINNYA, SEPERTI TURUN TANAH, TANDUR, DLL.	<input checked="" type="checkbox"/> 2	<input checked="" type="checkbox"/> 4

B. Keterangan Wawasan Kebangsaan

- (1) P.1803. Dalam setahun terakhir, apakah rumah tangga ini mengibarkan/memasang bendera merah putih pada peringatan kemerdekaan Republik Indonesia?

Bendera merah putih adalah bendera lambang negara Republik Indonesia berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar 2/3 (dua-pertiga) dari panjang, serta bagian atas berwarna merah dan bagian bawah berwarna putih, kedua bagiannya berukuran sama. **Tidak termasuk** yang berbentuk umbul-umbul atau bendera merah putih kecil dari plastik yang berderet.

Rumah tangga mengibarkan bendera merah putih jika rumah tangga memasang bendera merah putih dari bahan kain pada tiang yang dipasang di depan rumah.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika rumah tangga ini mengibarkan/memasang bendera merah putih pada peringatan kemerdekaan Republik Indonesia.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika rumah tangga ini tidak mengibarkan/memasang bendera merah putih pada peringatan kemerdekaan Republik Indonesia.

- (2) P.1804.A. Apakah dasar negara Indonesia?

Dasar negara merupakan filsafat negara (*political philosophy*) yang berkedudukan sebagai sumber dari segala sumber hukum atau sumber tata tertib hukum dalam negara. Pancasila merupakan sumber segala sumber hukum negara (Pasal 2 UU No 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan). Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara dirumuskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Benar**, jika responden mengetahui dasar negara Indonesia adalah Pancasila.
- b. **Kode 2: Tidak benar**, jika responden menjawab dasar negara Indonesia, namun bukan Pancasila.

(3) P.1804.B. Apakah lambang negara Indonesia?

Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Lambang Negara adalah Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika (Pasal 1 Ayat 3 UU No 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan).

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Benar**, jika responden mengetahui lambang negara Indonesia adalah Garuda Pancasila. **Termasuk** jika responden menjawab Burung Garuda atau Garuda maka dianggap benar.
- b. **Kode 2: Tidak benar**, jika responden menjawab lambang negara Indonesia, namun bukan Garuda Pancasila.

(4) P.1804.C. Apakah lagu kebangsaan Indonesia?

Lagu kebangsaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut lagu kebangsaan adalah Indonesia Raya (Pasal 1 Ayat 4 UU No 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan).

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Benar**, jika responden mengetahui lagu kebangsaan Indonesia adalah Indonesia Raya, **termasuk** jika responden bisa menyanyikan lagu Indonesia Raya tetapi tidak tahu judulnya.
- b. **Kode 2: Tidak benar**, jika responden menjawab lagu kebangsaan Negara Indonesia, namun bukan Indonesia Raya.

(5) P.1805.A. Dalam Pemilu (Pilpres/Pilkada/Pileg/Pilkades) terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang mempunyai hak memilih?

Hak memilih adalah keputusan untuk memilih secara aktif yang dilakukan setiap warga negara yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu dalam menentukan seorang pemimpin (Presiden, Gubernur, Bupati/Walikota, atau Kepala Desa) atau anggota-anggota yang akan duduk dalam suatu badan perwakilan/legislatif (Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, atau Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota).

Pemilih yang berhak mengikuti pemungutan suara di TPS meliputi:

- a. Pemilih yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tetap pada TPS yang bersangkutan; dan
- b. Pemilih yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tambahan

Kode jawaban:

- a. **Kode 1:** Ya, jika ada anggota rumah tangga yang mempunyai hak memilih.
- b. **Kode 5:** Tidak, jika tidak ada anggota rumah tangga yang mempunyai hak memilih.

Jika jawaban berkode 5, maka lanjutkan ke pertanyaan P.1806.

- (6) **P.1805.B. Jika 1805.A=1, apakah anggota rumah tangga yang mempunyai hak memilih menggunakan hak memilihnya?**

Menggunakan hak memilih adalah mendatangi tempat pemungutan suara (TPS) dan melakukan pencoblosan surat suara pada saat hari pemungutan suara untuk memilih pemimpin (Presiden, Gubernur, Bupati/Walikota, atau Kepala Desa) atau anggota-anggota yang akan duduk dalam suatu badan perwakilan/legislatif (Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, atau Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota).

Kode jawaban:

- a. **Kode 1:** Ya, semua ART, apabila dalam Pemilu (Pilpres/Pilkada/Pileg/Pilkades) terakhir anggota rumah tangga yang mempunyai hak memilih, semua menggunakan hak memilihnya.
- b. **Kode 2:** Ya, sebagian ART, apabila dalam Pemilu (Pilpres/Pilkada/Pileg/Pilkades) terakhir anggota rumah tangga yang mempunyai hak memilih, hanya sebagian yang menggunakan hak memilihnya.
- c. **Kode 5:** Tidak, apabila dalam Pemilu (Pilpres/Pilkada/Pileg/Pilkades) terakhir anggota rumah tangga yang mempunyai hak memilih, tidak ada yang menggunakan hak memilihnya.

(7) P.1806. Dalam setahun terakhir, bagaimana cara pengambilan keputusan yang sering dilakukan di lingkungan sekitar rumah Anda?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui cara pengambilan keputusan yang sering atau biasanya digunakan di lingkungan sekitar rumah selama 1 tahun terakhir. Jika responden tidak tahu cara pengambilan keputusan yang sering dilakukan di lingkungan sekitar, upayakan probing untuk mencari informasi dari ART lain.

Lingkungan sekitar rumah adalah lingkungan pada tingkat Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil yang berada di bawah desa/kelurahan, misalnya RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dsb.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Musyawarah**, pengambilan keputusan berdasarkan pembahasan bersama (musyawarah) dengan maksud mencapai penyelesaian masalah dengan persetujuan semua pihak (mufakat). Jika sudah dilakukan musyawarah namun karena tidak menemui kesepakatan akhirnya dilanjutkan melalui pemungutan suara (*voting*), maka tetap dikategorikan melalui musyawarah.
- b. **Kode 2: Pemungutan suara tanpa musyawarah**, pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak tanpa melalui musyawarah terlebih dahulu. Contoh: Penentuan keputusan langsung dilakukan pemungutan suara (*voting*).
- c. **Kode 3: Keputusan tokoh masyarakat/agama**, pengambilan keputusan langsung dilakukan oleh tokoh masyarakat atau tokoh agama tanpa melalui musyawarah.
- d. **Kode 4: Lainnya**, bila ada cara pengambilan keputusan selain yang telah disebutkan di atas.

Contoh wawancara P.1803 s.d. P.1806:

Agus : Dalam setahun terakhir, apakah saat Hari Kemerdekaan RI rumah tangga Ibu memasang bendera merah putih di halaman rumah?

Shinta : Iya, pasang Mas. Soalnya ada himbauan juga dari Pak RT ke warga untuk memasang bendera Mas.

Agus : Selanjutnya saya akan menanyakan pertanyaan tentang wawasan kebangsaan. Pertama, apakah dasar Negara Indonesia?

- Shinta : Pancasila ya.
- Agus : Kalau lambang negara Indonesia?
- Shinta : Burung Garuda bukan ya.
- Agus : Iya Bu, lambang negara Indonesia Garuda Pancasila.
Kalau lagu kebangsaan Indonesia, Bu?
- Shinta : Indonesia Raya, Mas.
- Agus : Baik. Dalam Pemilu (Pilpres/Pilkada/Pileg/Pilkades terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang mempunyai hak memilih?
- Shinta : Ada Mas, saya, suami saya, mertua saya Pak Burhanudin, Lina, dan Sutina udah bisa memilih, Mas.
- Agus : Apakah anggota rumah tangga yang mempunyai hak memilih menggunakan hak memilihnya?
- Shinta : Iya Mas. Dalam Pemilu lalu kami sekeluarga semua menggunakan hak memilih, Mas.
- Agus : Dalam setahun terakhir, kalau terdapat masalah, bagaimana cara pengambilan keputusan yang paling sering dilakukan di lingkungan sekitar tempat tinggal ibu? Apakah dengan musyawarah, pemungutan suara tanpa musyawarah, keputusan tokoh masyarakat/agama, atau lainnya bu?
- Shinta : Disini setiap bulan ada pertemuan rutin warga gitu Mas. Jadi keputusan di lingkungan sini biasanya melalui musyawarah antar warga, Mas.

Contoh pengisian P.1803 s.d. P.1806:

B. KETERANGAN WAWASAN KEBANGSAAN		
1803. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA INI MENGIBARKAN/MEMASANG BENDERA MERAH PUTIH PADA PERINGATAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA?	Ya	1
Tidak..... 5		
1804. SAYA AKAN MENANYAKAN PERTANYAAN TENTANG WAWASAN KEBANGSAAN		
A. APAKAH DASAR NEGARA INDONESIA?	Benar (Pancasila).....	1
	Tidak benar	2
B. APAKAH LAMBANG NEGARA INDONESIA?	Benar (Garuda Pancasila).....	1
	Tidak benar	2
C. APAKAH LAGU KEBANGSAAN INDONESIA?	Benar (Indonesia Raya)	1
	Tidak benar	2
1805. A. DALAM PEMILU (PILPRES/PILKADA/PILEG/PILKADES) TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMPUNYAI HAK MEMILIH?	Ya.....	1
	Tidak.....	5 → 1806
B. (Jika 1805.A=1), APAKAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMPUNYAI HAK MEMILIH MENGGUNAKAN HAK MEMILIHNYA?	Ya, semua ART	1
	Ya, sebagian ART	2
	Tidak.....	5
1806. DALAM SETAHUN TERAKHIR, BAGAIMANA CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG SERING DILAKUKAN DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH ANDA?	MUSYAWARAH	1
	PEMUNGUTAN SUARA TANPA MUSYAWARAH	2
	KEPUTUSAN TOKOH MASYARAKAT/AGAMA ...	3
	LAINNYA.....	4

C. Keterangan Kerukunan/Toleransi

- (1) P.1807. Dalam enam bulan terakhir, apakah Anda pernah berinteraksi/komunikasi dengan orang yang berbeda suku bangsa atau agama atau kepercayaan?

Berinteraksi/komunikasi adalah hubungan sosial yang dinamis antara dua orang atau lebih. Termasuk jika interaksi dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun tidak secara langsung (tidak bertatap muka), seperti surat menyurat, berkomunikasi melalui telepon, sms, dan lainnya.

Orang yang berbeda suku bangsa atau agama atau kepercayaan adalah orang lain yang berbeda suku bangsa atau agama atau kepercayaan dengan responden. Misalnya: responden adalah Suku Sasak (Suku di Lombok), maka suku bangsa lainnya adalah Suku Jawa, Suku Batak, Suku Dayak, Suku Badui, dsb; responden beragama Islam, maka agama lainnya yaitu Kristen, Hindu, Budha, dsb.

Kode jawaban:

- a. **Kode A: Ya, suku bangsa lain**, jika responden pernah berinteraksi/komunikasi dengan orang yang berbeda suku bangsa.
- b. **Kode B: Ya, agama atau kepercayaan lain**, jika responden pernah berinteraksi/komunikasi dengan orang yang berbeda agama atau kepercayaan.
- c. **Kode X: Tidak**, jika responden tidak pernah berinteraksi/komunikasi dengan orang yang berbeda suku dan berbeda agama atau kepercayaan.

(2) P.1808.A. Bagaimana tanggapan Anda jika ada kegiatan di lingkungan sekitar rumah Anda yang dilakukan oleh sekelompok orang dari suku bangsa lain?

Kegiatan di lingkungan sekitar rumah mengacu pada aktivitas yang dilakukan rumah tangga secara pribadi maupun mengundang orang lain yang berkaitan dengan agama atau kepercayaan yang dianut seperti contoh pengajian, ibadah rumah tangga, kebaktian, sembahyang/ berdoa bersama, ceramah agama, maupun kegiatan lain di luar keagamaan, seperti kunjungan melayat, sunatan, perayaan hari besar agama menghadiri kegiatan seremonial.

Suku bangsa adalah kelompok etnis dan budaya masyarakat yang terbentuk secara turun temurun. Pada umumnya suku mengikuti garis paternalistik (ayah/laki-laki), tetapi ada beberapa suku yang mengikuti garis maternalistik (ibu/perempuan) seperti Suku Minangkabau. Dalam situasi tertentu seseorang bisa saja sulit menentukan apa suku bangsanya. Misalnya dalam perkawinan campuran antar suku, apalagi sudah campur baur dari sejak beberapa keturunan di atasnya. Dalam hal ini, suku responden yang bersangkutan adalah **menurut pendapatnya**. Seseorang tentunya selalu mempunyai kecenderungan kepada kelompok suku mana ia merasa lebih pas. Salah satu ukurannya adalah tradisi adat istiadat mana yang paling sering diikutinya. Jika responden “bingung”, maka pendata bisa mengarahkan pilihan (meminta persetujuan responden) untuk mengikuti garis turunan hirarkis ayah/laki-laki, ayahnya ayah (kakek), ayahnya kakek, dan seterusnya.

Suku bangsa Lain adalah sekelompok orang yang mempunyai suku berbeda dengan responden. Misalnya responden adalah Suku Sasak (Suku di Lombok), maka suku bangsa lainnya adalah Suku Jawa, Suku Batak, Suku Dayak, Suku Badui, dsb.

Lingkungan sekitar rumah adalah lingkungan pada tingkat Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil yang berada di bawah desa/kelurahan, misalnya RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dsb.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak setuju**, apabila responden tidak setuju dengan kegiatan di lingkungan sekitar rumah yang dilakukan oleh sekelompok orang dari suku bangsa lain.
- b. **Kode 2: Kurang setuju**, apabila responden kurang setuju dengan kegiatan di lingkungan sekitar rumah yang dilakukan oleh sekelompok orang dari suku bangsa lain.
- c. **Kode 3: Setuju**, apabila responden setuju dengan kegiatan di lingkungan sekitar rumah yang dilakukan oleh sekelompok orang dari suku bangsa lain.
- d. **Kode 4: Sangat setuju**, apabila responden sangat setuju dengan kegiatan di lingkungan sekitar rumah yang dilakukan oleh sekelompok orang dari suku bangsa lain.

(3) **P.1808.B. Bagaimana tanggapan Anda jika ada kegiatan di lingkungan sekitar rumah Anda yang dilakukan oleh sekelompok orang dari agama atau kepercayaan lain?**

Kegiatan di lingkungan sekitar rumah mengacu pada aktivitas yang dilakukan rumah tangga secara pribadi maupun mengundang orang lain yang berkaitan dengan agama atau kepercayaan yang dianut seperti contoh pengajian, ibadah rumah tangga, kebaktian, sembahyang/ berdoa bersama, ceramah agama, maupun kegiatan lain di luar keagamaan, seperti kunjungan melayat, sunatan, perayaan hari besar agama menghadiri kegiatan seremonial.

Agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan dan/atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun temurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Agama

dibedakan menjadi Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Khong Hu Chu, dan lainnya. Contoh agama lainnya antara lain Agama Baha'i, Shinto, dan Sikhisme.

Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah pernyataan dan pelaksanaan hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keyakinan yang diwujudkan dengan perilaku ketakwaan dan peribadatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengamalan budi luhur yang ajarannya berasal dari kearifan lokal bangsa Indonesia (Permendikbud Nomor 77 Tahun 2013). Aliran kepercayaan yang ada di Indonesia diantaranya Parmalim, Kaharingan, Sunda Wiwitan, Kejawen, Towani Tolotang, Marapu, dsb.

Sekelompok orang dengan agama atau kepercayaan yang berbeda adalah sekelompok orang yang berbeda agama atau kepercayaan dengan responden. Misalnya: responden beragama Islam, maka agama lainnya yaitu Kristen, Hindu, Budha, dsb.

Lingkungan sekitar rumah adalah lingkungan pada tingkat Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil yang berada di bawah desa/kelurahan, misalnya RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dsb.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak setuju**, apabila responden tidak setuju dengan kegiatan di lingkungan sekitar rumah yang dilakukan oleh sekelompok orang dari agama atau kepercayaan yang berbeda.
- b. **Kode 2: Kurang setuju**, apabila responden kurang setuju dengan kegiatan di lingkungan sekitar rumah yang dilakukan oleh sekelompok orang dari agama atau kepercayaan yang berbeda.
- c. **Kode 3: Setuju**, apabila responden setuju dengan kegiatan di lingkungan sekitar rumah yang dilakukan oleh sekelompok orang dari agama atau kepercayaan yang berbeda.
- d. **Kode 4: Sangat setuju**, apabila responden sangat setuju dengan kegiatan di lingkungan sekitar rumah yang dilakukan oleh sekelompok orang dari agama atau kepercayaan yang berbeda.

- (4) P.1809.A. Bagaimana tanggapan Anda seandainya ada anggota rumah tangga yang berteman dengan orang dari suku bangsa lain?

Berteman adalah hubungan/relasi antara dua orang atau lebih, baik sama maupun berlawanan jenis kelamin yang mempunyai tujuan bersama dan/atau untuk bersosialisasi.

Suku bangsa adalah kelompok etnis dan budaya masyarakat yang terbentuk secara turun temurun. Pada umumnya suku mengikuti garis paternalistik (ayah/laki-laki), tetapi ada beberapa suku yang mengikuti garis maternalistik (ibu/perempuan) seperti Suku Minangkabau. Dalam situasi tertentu seseorang bisa saja sulit menentukan apa suku bangsanya. Misalnya dalam perkawinan campuran antar suku, apalagi sudah campur baur dari sejak beberapa keturunan di atasnya. Dalam hal ini, suku responden yang bersangkutan adalah **menurut pendapatnya**. Seseorang tentunya selalu mempunyai kecenderungan kepada kelompok suku mana ia merasa lebih pas. Salah satu ukurannya adalah tradisi adat istiadat mana yang paling sering diikutinya. Jika responden “bingung”, maka pendata bisa mengarahkan pilihan (meminta persetujuan responden) untuk mengikuti garis turunan hirarkis ayah/laki-laki, ayahnya ayah (kakek), ayahnya kakek, dan seterusnya.

Suku Bangsa Lain adalah sekelompok orang yang mempunyai suku berbeda dengan responden. Misalnya responden adalah Suku Sasak (Suku di Lombok), maka suku bangsa lainnya adalah Suku Jawa, Suku Batak, Suku Dayak, Suku Badui, dsb.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak setuju**, apabila responden tidak setuju jika ada anggota rumah tangga yang berteman dengan orang dari suku bangsa lain.
- b. **Kode 2: Kurang setuju**, apabila responden kurang setuju jika ada anggota rumah tangga yang berteman dengan orang dari suku bangsa lain.
- c. **Kode 3: Setuju**, apabila responden setuju jika ada anggota rumah tangga yang berteman dengan orang dari suku bangsa lain.

d. Kode 4: Sangat setuju, apabila responden sangat setuju jika ada anggota rumah tangga yang berteman dengan orang dari suku bangsa lain.

- (5) **P.1809.B. Bagaimana tanggapan Anda seandainya ada anggota rumah tangga yang berteman dengan orang dari dari agama atau kepercayaan lain?**

Berteman adalah hubungan/relasi antara dua orang atau lebih, baik sama maupun berlawanan jenis kelamin yang mempunyai tujuan bersama dan/atau untuk bersosialisasi.

Agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan dan/atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun temurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Agama dibedakan menjadi Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Khong Hu Chu, dan lainnya. Contoh agama lainnya antara lain Agama Baha'i, Shinto, dan Sikhisme.

Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah pernyataan dan pelaksanaan hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keyakinan yang diwujudkan dengan perilaku ketakwaan dan peribadatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengamalan budi luhur yang ajarannya berasal dari kearifan lokal bangsa Indonesia (Permendikbud Nomor 77 Tahun 2013). Aliran kepercayaan yang ada di Indonesia diantaranya Parmalim, Kaharingan, Sunda Wiwitan, Kejawen, Towani Tolotang, Marapu, dsb.

Sekelompok orang dengan agama atau kepercayaan yang berbeda adalah sekelompok orang yang berbeda agama atau kepercayaan dengan responden. Misalnya: responden beragama Islam, maka agama lainnya yaitu Kristen, Hindu, Budha, dsb.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak setuju**, apabila responden tidak setuju jika ada anggota rumah tangga yang berteman dengan orang dari agama atau kepercayaan lain.
- b. **Kode 2: Kurang setuju**, apabila responden kurang setuju jika ada anggota rumah tangga yang berteman dengan orang dari agama atau kepercayaan lain.

- c. **Kode 3: Setuju**, apabila responden setuju jika ada anggota rumah tangga yang berteman dengan orang dari agama atau kepercayaan lain.
 - d. **Kode 4: Sangat setuju**, apabila responden sangat setuju jika ada anggota rumah tangga yang berteman dengan orang dari agama atau kepercayaan lain.
- (6) **P.1810.A. Bagaimana tanggapan Anda jika dipimpin oleh pemimpin (ketua/kepala) yang berbeda suku bangsa?**
Pemimpin adalah orang yang diberikan kepercayaan untuk memimpin atau menuntun. Cakupan pemimpin mulai dari RT/RW/Kelurahan/Kecamatan/Kab/kota/Provinsi/Negara/instansi tempat bekerja/lembaga tempat belajar.
- Pemimpin yang berbeda suku bangsa adalah** pemimpin yang berasal dari suku yang berbeda dengan responden. Misalnya responden adalah Suku Banjar (Kalimantan), maka suku bangsa lainnya adalah Suku Jawa, Suku Batak, Suku Dayak, Suku Badui, dsb.
- Kode jawaban:**
- a. **Kode 1: Tidak setuju**, apabila responden tidak setuju jika dipimpin oleh pimpinan yang berbeda suku bangsa.
 - b. **Kode 2: Kurang setuju**, apabila responden kurang setuju jika dipimpin oleh pimpinan yang berbeda suku bangsa.
 - c. **Kode 3: Setuju**, apabila responden setuju jika dipimpin oleh pimpinan yang berbeda suku bangsa.
 - d. **Kode 4: Sangat setuju**, apabila responden sangat setuju jika dipimpin oleh pimpinan yang berbeda suku bangsa.
- (7) **P.1810.B. Bagaimana tanggapan Anda jika dipimpin oleh pemimpin (ketua/kepala) yang berbeda agama atau kepercayaan?**

Pemimpin adalah orang yang diberikan kepercayaan untuk memimpin atau menuntun. Cakupan pemimpin mulai dari RT/RW/Kelurahan/Kecamatan/Kab/kota/Provinsi/Negara/instansi tempat bekerja/lembaga tempat belajar.

Pemimpin yang berbeda agama atau kepercayaan adalah pemimpin yang menganut agama atau kepercayaan yang berbeda dengan responden. Misalnya responden beragama Konghucu, maka agama lain adalah Islam, Katholik, Kristen, dsb.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak setuju**, apabila responden tidak setuju jika dipimpin oleh pimpinan yang berbeda agama atau kepercayaan.
- b. **Kode 2: Kurang setuju**, apabila responden kurang setuju jika dipimpin oleh pimpinan yang berbeda agama atau kepercayaan.
- c. **Kode 3: Setuju**, apabila responden setuju jika dipimpin oleh pimpinan yang berbeda agama atau kepercayaan.
- d. **Kode 4: Sangat setuju**, apabila responden sangat setuju jika dipimpin oleh pimpinan yang berbeda agama atau kepercayaan.

(8) **P.1811. Dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mengalami gangguan yang mengatasnamakan ajaran agama atau kepercayaan ketika menjalankan ibadah?**

Termasuk **gangguan**, yaitu pembatasan/ancaman kekerasan/penggunaan kekerasan.

Pembatasan adalah adanya prosedur administratif yang berbelit/mempersulit bagi masyarakat dalam menjalankan kegiatan keagamaan atau kepercayaan sesuai dengan keyakinannya. Kegiatan ibadah yang dimaksud adalah yang bersifat peribadatan, seperti sholat, misa, kebaktian, dsb, maupun seremonial keagamaan seperti sunatan, ngayah, peringatan tujuh hari dan seribu hari kematian, dsb.

Ancaman kekerasan adalah satu usaha/tindakan yang dilakukan oleh seseorang/kelompok terhadap orang/pihak lain yang disampaikan baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dapat menimbulkan rasa ketakutan/keresahan/kekhawatiran. Bentuk penyampaian ancaman secara tulisan dapat berupa SMS, surat, media sosial (*twitter, facebook, instagram, WhatsApp*, dsb), dll. Termasuk ancaman adalah tindakan pelarangan.

Penggunaan kekerasan adalah suatu aktivitas yang merusak/menyakiti secara fisik/psikis terhadap tubuh/anggota badan, bangunan, atau fasilitas umum.

Kode Jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika ada anggota rumah tangga yang pernah mengalami gangguan yang mengatasnamakan ajaran agama atau kepercayaan ketika menjalankan ibadah.
 - b. **Kode 5: Tidak**, jika tidak ada anggota rumah tangga yang pernah mengalami gangguan yang mengatasnamakan ajaran agama atau kepercayaan ketika menjalankan ibadah.
- (9) **P.1812. Menurut Anda, untuk melindungi dan menjamin kebebasan masyarakat dalam menjalankan agama atau kepercayaan, apakah diperlukan aturan tertulis seperti peraturan daerah, surat edaran, dll.?**

Aturan tertulis adalah seluruh aturan yang sifatnya formal/resmi, yang dikeluarkan oleh pihak pemerintah baik pusat maupun daerah. Aturan tertulis dapat berbentuk Surat Keputusan Bersama (SKB), Perda, Pergub/Perbup/Perwali, Surat Keputusan, Surat Edaran, Surat Perintah, dsb. Aturan tertulis tersebut melindungi dan menjamin kebebasan masyarakat dalam menjalankan agama atau kepercayaannya (kegiatan apapun yang dilakukan terkait agama).

Jenis dokumen:

- a. Undang-Undang
- b. Peraturan daerah (Gubernur, Bupati/Walikota)
- c. Surat keputusan (Tingkat pusat dan daerah)
- d. Surat edaran
- e. Surat perintah
- f. Laporan (Polri)
- g. Catatan (TNI)
- h. Lainnya

Kode Jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak perlu**, apabila responden merasa tidak perlu adanya aturan tertulis seperti peraturan daerah, surat edaran, dll untuk melindungi dan menjamin kebebasan dalam menjalankan agama atau kepercayaannya.
- b. **Kode 2: Kurang perlu**, apabila responden merasa kurang perlu adanya aturan tertulis seperti peraturan daerah, surat edaran, dll untuk melindungi dan menjamin kebebasan dalam menjalankan agama atau kepercayaannya.

- c. **Kode 3: Perlu**, apabila responden merasa perlu adanya aturan tertulis seperti peraturan daerah, surat edaran, dll untuk melindungi dan menjamin kebebasan dalam menjalankan agama atau kepercayaannya.
- d. **Kode 4: Sangat perlu**, apabila responden merasa sangat perlu adanya aturan tertulis seperti peraturan daerah, surat edaran, dll untuk melindungi dan menjamin kebebasan dalam menjalankan agama atau kepercayaannya.

(10) **P.1813. Dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang mengalami diskriminasi atau perlakuan yang berbeda di dalam rumah tangga/sekolah/tempat bekerja/tempat pelayanan publik atau tempat lainnya yang berkenaan dengan hal-hal di bawah ini:**

- A. **Kesetaraan laki-laki dan perempuan** mengacu pada kesetaraan hak, tanggung-jawab, kesempatan, perlakuan dan penilaian atas perempuan dan laki-laki, anak perempuan dan anak laki-laki dalam kehidupan sehari-hari (UU No.7 Tahun 1984 Tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita).
 - B. **Kesetaraan ras dan etnis** adalah tidak adanya pembedaan, pengecualian, pembatasan, atau pemilihan berdasarkan pada ras dan etnis, yang mengakibatkan pencabutan atau pengurangan pengakuan, perolehan, atau pelaksanaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam suatu kesetaraan di bidang sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya (UU No. 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis dan UU No.29 Tahun 1999 Tentang Pengesahan Konvensi Internasional tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Rasial).
- Ras** adalah penggolongan manusia berdasarkan ciri-ciri fisik dan garis keturunan.
- Etnis** adalah penggolongan manusia berdasarkan kepercayaan, nilai, kebiasaan, adat istiadat, norma bahasa, sejarah, geografis, dan hubungan kekerabatan.
- C. **Kesetaraan kelompok rentan** adalah tidak adanya pembedaan perlakuan pada para pengungsi, kaum minoritas, masyarakat adat, pekerja migran, anak, fakir miskin, disabilitas, lansia, dll, misalnya pembedaan perlakuan pada

anak menurut kelompok umurnya dalam rumah tangga (salah satunya putusan Mahkamah Konstitusi No. 35/PUU-X/2012 dalam perkara pengujian undang-undang No.41 Tahun 1999 tentang kehutanan terhadap UUD NRI 1945).

Rumah tangga diartikan sebagai 1 (satu) atau sekumpulan orang (biasanya suatu keluarga) yang tinggal bersama dan dalam 1 (satu) pengelolaan makan/minum atau kebutuhan sehari-hari, atau sering disebut 1 (satu) "dapur".

Sekolah adalah lokasi/tempat responden bersekolah, baik berupa bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran yang terdiri atas berbagai jenjang, tingkatan, maupun jurusan pendidikan.

Tempat bekerja adalah lokasi/tempat responden bekerja (sesuai dengan konsep bekerja).

Tempat pelayanan publik adalah lokasi/tempat dilaksanakannya kegiatan pelayanan publik.

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif seperti pelayanan KTP, akta, sertifikat tanah, SIM, STNK, izin usaha, listrik, air, rumah sakit, puskesmas, dan lain-lain yang dilaksanakan secara luring dan daring.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika ada anggota rumah tangga yang mengalami diskriminasi atau perlakuan yang berbeda di dalam rumah tangga/sekolah/tempat bekerja/tempat pelayanan publik atau tempat lainnya.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika tidak ada anggota rumah tangga yang mengalami diskriminasi atau perlakuan yang berbeda di dalam rumah tangga/sekolah/tempat bekerja/tempat pelayanan publik atau tempat lainnya.

(11) P.1814. Menurut Anda, untuk mengatur kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, ras dan etnis serta kelompok rentan, apakah diperlukan aturan tertulis seperti peraturan daerah, surat edaran, dll.?

Aturan tertulis adalah seluruh aturan yang sifatnya formal/resmi, yang dikeluarkan oleh pihak pemerintah baik pusat maupun daerah. Aturan tertulis dapat berbentuk Surat Keputusan Bersama (SKB), Perda, Pergub/Perbup/Perwali, Surat Keputusan, Surat Edaran, Surat Perintah, dsb. Aturan tertulis tersebut mengatur kesetaraan dalam hal gender (kesetaraan laki-laki dan perempuan), ras dan etnis serta kelompok rentan.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak perlu**, apabila responden merasa tidak perlu adanya aturan tertulis seperti peraturan daerah, surat edaran, dll untuk mengatur kesetaraan laki-laki dan perempuan, ras dan etnis serta kelompok rentan.
- b. **Kode 2: Kurang perlu**, apabila responden merasa kurang perlu adanya aturan tertulis seperti peraturan daerah, surat edaran, dll untuk mengatur kesetaraan laki-laki dan perempuan, ras dan etnis serta kelompok rentan.
- c. **Kode 3: Perlu**, apabila responden merasa perlu adanya aturan tertulis seperti peraturan daerah, surat edaran, dll untuk mengatur kesetaraan laki-laki dan perempuan, ras dan etnis serta kelompok rentan.
- d. **Kode 4: Sangat perlu**, apabila responden merasa sangat perlu adanya aturan tertulis seperti peraturan daerah, surat edaran, dll untuk mengatur kesetaraan laki-laki dan perempuan, ras dan etnis serta kelompok rentan.

Contoh wawancara P.1807 s.d. P.1814:

Agus : Sekarang saya akan menanyakan tentang tanggapan Ibu mengenai mengenai kerukunan/toleransi.

Shinta : Oh begitu. Oke Mas.

Agus : Dalam enam bulan terakhir, apakah Ibu pernah berinteraksi/komunikasi dengan orang yang berbeda suku bangsa atau agama atau kepercayaan?

- Shinta : Pasti kalau itu, Mas. Tetangga di sekitar ini bermacam suku dan agamanya. Kami biasa kok saling berinteraksi dan komunikasi.
- Agus : Selanjutnya untuk pertanyaan berikut, Ibu dapat menjawab tidak setuju, kurang setuju, setuju, atau sangat setuju dengan hal-hal yang saya sampaikan. Jawaban yang Ibu sampaikan tidak ada benar atau salah, jadi Ibu bisa menjawab dengan apa adanya.
- Shinta : Baik, Mas.
- Agus : Bagaimana tanggapan Ibu jika ada kegiatan di lingkungan sekitar rumah yang dilakukan oleh sekelompok orang dari suku sangsa lain?
- Shinta : Sangat setuju, Mas. Tidak ada masalah sih. Seperti yang tadi udah saya bilang, tetangga disini beragam suku dan selama ini rukun-rukun saja.
- Agus : Bagaimana tanggapan Ibu jika ada kegiatan di lingkungan sekitar rumah dilakukan oleh sekelompok orang dari agama atau kepercayaan lain?
- Shinta : Sama. Sangat setuju juga Mas. Kami juga saling bantu jika ada perayaan agama lain.
- Agus : Bagaimana tanggapan Ibu jika ada anggota rumah tangga yang berteman dengan orang dari suku sangsa lain?
- Shinta : Sangat setuju, Mas. Tidak ada masalah juga.
- Agus : Bagaimana tanggapan Ibu jika ada anggota rumah tangga yang berteman dengan orang dari agama atau kepercayaan lain?
- Shinta : Sama mas, saya juga sangat setuju Mas.
- Agus : Bagaimana tanggapan Ibu jika dipimpin oleh pemimpin (ketua/kepala) yang berbeda suku bangsa? Pemimpin tersebut bisa pemimpin publik maupun pemimpin di tempat kerja.
- Shinta : Saya setuju Mas, yang penting mah bagus aja.
- Agus : Bagaimana tanggapan Ibu jika dipimpin oleh pemimpin (ketua/kepala) yang berbeda agama atau kepercayaan?
- Shinta : Sama. Setuju juga Mas.
- Agus : Baik bu. Selanjutnya dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mengalami

gangguan yang mengatasnamakan ajaran agama atau kepercayaan ketika menjalankan ibadah? Yang termasuk gangguan yaitu pembatasan/ancaman kekerasan/penggunaan kekerasan.

Shinta : Tidak, Mas. Tidak ada.

Agus : Menurut Ibu, untuk melindungi dan menjamin kebebasan masyarakat dalam menjalankan agama atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, apakah diperlukan aturan tertulis seperti peraturan daerah, surat edaran, dll? Untuk pertanyaan ini, Ibu dapat menjawab tidak perlu, kurang perlu, perlu, atau sangat perlu.

Shinta : Iya Mas, perlu itu karna kebebasan beribadah sesuai agamanya adalah hak setiap orang.

Agus : Siap. Dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang mengalami diskriminasi atau perlakuan yang berbeda di dalam rumah tangga/sekolah/tempat bekerja/tempat pelayanan publik atau tempat lainnya yang berkenaan dengan kesetaraan laki-laki dan perempuan?

Shinta : Tidak ada sih, Mas kalau diskriminasi.

Agus : Dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang mengalami diskriminasi atau perlakuan yang berbeda di dalam rumah tangga/sekolah/tempat bekerja/tempat pelayanan publik atau tempat lainnya yang berkenaan dengan kesetaraan ras dan etnis?

Shinta : Tidak ada juga, Mas.

Agus : Dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang mengalami diskriminasi atau perlakuan yang berbeda di dalam rumah tangga/sekolah/tempat bekerja/tempat pelayanan publik atau tempat lainnya yang berkenaan dengan kesetaraan kelompok rentan?

Shinta : Tidak, Mas.

Agus : Menurut Ibu, untuk mengatur kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, ras dan etnis serta kelompok rentan, apakah diperlukan aturan tertulis seperti peraturan daerah, surat edaran, dll? Untuk pertanyaan ini, ibu dapat menjawab tidak perlu, kurang perlu, perlu, atau sangat perlu.

Shinta : Perlu mas. Kalau udah diatur nanti biar tidak ada diskriminasi lagi. Soalnya kalau saya baca berita suka banyak diskriminasi terhadap ras dan etnis gitu.

Contoh pengisian P.1807 s.d. P.1814:

C. KETERANGAN KERUKUNAN/TOLERANSI	
1807. DALAM 6 BULAN TERAKHIR, APakah ANDA PERNAH BERINTERAKSI/KOMUNIKASI DENGAN ORANG YANG BERBEDA SUKU BANGSA ATAU AGAMA ATAU KEPERCAYAAN?	Ya, suku bangsa lain A Ya, agama atau kepercayaan lain B Tidak X
1808. A. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA, JIKA ADA KEGIATAN DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH ANDA YANG DILAKUKAN OLEH SEKELOMPOK ORANG DARI SUKU BANGSA LAIN?	TIDAK SETUJU 1 KURANG SETUJU 2 SETUJU 3 SANGAT SETUJU 4
B. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA, JIKA ADA KEGIATAN DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH ANDA YANG DILAKUKAN OLEH SEKELOMPOK ORANG DARI AGAMA ATAU KEPERCAYAAN LAIN?	TIDAK SETUJU 1 KURANG SETUJU 2 SETUJU 3 SANGAT SETUJU 4

C. KETERANGAN KERUKUNAN/TOLERANSI	
1809. A. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA SEANDAINYA ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERTEMAN DENGAN ORANG DARI SUKU BANGSA LAIN?	TIDAK SETUJU 1 KURANG SETUJU 2 SETUJU 3 SANGAT SETUJU 4
B. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA SEANDAINYA ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERTEMAN DENGAN ORANG DARI AGAMA ATAU KEPERCAYAAN LAIN?	TIDAK SETUJU 1 KURANG SETUJU 2 SETUJU 3 SANGAT SETUJU 4
1810. A. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA JIKA DIPIMPIN OLEH PEMIMPIN (KETUA/KEPALA) YANG BERBEDA SUKU BANGSA?	TIDAK SETUJU 1 KURANG SETUJU 2 SETUJU 3 SANGAT SETUJU 4
B. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA JIKA DIPIMPIN OLEH PEMIMPIN (KETUA/KEPALA) YANG BERBEDA AGAMA ATAU KEPERCAYAAN?	TIDAK SETUJU 1 KURANG SETUJU 2 SETUJU 3 SANGAT SETUJU 4
1811. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MENGALAMI GANGGUAN YANG MENGATASNAMAKAN AJARAN AGAMA ATAU KEPERCAYAAN KETIKA MENJALANKAN IBADAH? TERMASUK GANGGUAN: PEMBATASAN/ANCAMAN KEKERASAN/PENGUNIANA KEKERASAN	Ya 1 Tidak 5
1812. MENURUT ANDA, UNTUK MELINDungi DAN MENJAMIN KEBEbasAN MASYARAKAT DALAM MENJALANKAN AGAMA ATAU KEPERCAYAAN, APakah DIPERLUKAN ATURAN TERTULIS SEPERTI PERATURAN DAERAH, SURAT EDARAN, DLL.?	TIDAK PERLU 1 KURANG PERLU 2 PERLU 3 SANGAT PERLU 4
1813. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENGALAMI DISKRIMINASI ATAU PERLAKUAN YANG BERBEDA DI DALAM RUMAH TANGGA/ SEKOLAH/TEMPAT BEKERJA/TEMPAT PELAYANAN PUBLIK ATAU TEMPAT LAUNgNYA YANG BERKENAAN DENGAN HAL-HAL DI BAWAH INI:	1. Ya 5. Tidak
A. KESETARAAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN	5
B. KESETARAAN RAS DAN ETNIS	5
C. KELompOK RENTAN (ANAK, FAKIR MISKIN, DISABILITAS, LANSIA, DLL.)	5

C. KETERANGAN KERUKUNAN/TOLERANSI	
1814. MENURUT ANDA, UNTUK MENGATUR KESETARAAN ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN, RAS DAN ETNIS SERTA KELompOK RENTAN, APakah DIPERLUkan ATURAN TERTULIS SEPIH PERATURAN DAERAH, SURAT EDARAN, DLL.?	TIDAK PERLU.....1 KURANG PERLU.....2 PERLU3 SANGAT PERLU.....4

D. Keterangan Perilaku Melayani, Bersih, Tertib, dan Mandiri

- (1) P.1815.A. Dalam setahun terakhir, bagaimana pelayanan publik yang pernah Anda rasakan di wilayah tempat tinggal Anda (seperti pelayanan KTP, akta, sertifikat tanah, SIM, STNK, izin usaha, listrik, air, puskesmas, dan rumah sakit): Pelayanan dilakukan secara cepat dan tidak bertele-tele/berbelit

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan atas barang dan/atau pelayanan administratif seperti pelayanan KTP, akta, sertifikat tanah, SIM, STNK, izin usaha, dan lain-lain.

Pelayanan dilakukan secara cepat dan tidak bertele-tele/berbelit, jika pelayanan dilakukan dalam waktu yang singkat, sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, jelas, dan tidak berlarut-larut.

Wilayah tempat tinggal adalah satuan wilayah yang dimulai dari tingkat terkecil (RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dsb) sampai dengan tingkat kabupaten/kota yang pernah dikunjungi oleh responden untuk memperoleh pelayanan publik.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak setuju**, apabila responden tidak setuju bahwa pelayanan publik yang pernah dirasakan di wilayah tempat tinggal sudah dilakukan secara cepat dan tidak bertele-tele/berbelit. Jawaban **tidak setuju** menggambarkan bahwa kondisi pelayanan publik **tidak sesuai** dengan yang dirasakan oleh responden.
- b. **Kode 2: Kurang setuju**, apabila responden kurang setuju bahwa pelayanan publik yang pernah dirasakan di wilayah tempat tinggal sudah dilakukan secara cepat dan tidak bertele-

tele/berbelit. Jawaban **kurang setuju** menggambarkan bahwa kondisi pelayanan publik **kurang sesuai** dengan yang dirasakan oleh responden.

- c. **Kode 3: Setuju**, apabila responden setuju bahwa pelayanan publik yang pernah dirasakan di wilayah tempat tinggal sudah dilakukan secara cepat dan tidak bertele-tele/berbelit. Jawaban **setuju** menggambarkan bahwa kondisi pelayanan publik sudah **sesuai** dengan yang dirasakan oleh responden.
- d. **Kode 4: Sangat setuju**, apabila responden sangat setuju bahwa pelayanan publik yang pernah dirasakan di wilayah tempat tinggal sudah dilakukan secara cepat dan tidak bertele-tele/berbelit. Jawaban **sangat setuju** menggambarkan bahwa kondisi pelayanan publik **sangat sesuai** dengan yang dirasakan oleh responden.
- e. **Kode 7: Tidak relevan**, apabila responden tidak pernah menggunakan pelayanan publik.

- (2) **P.1815.B. Dalam setahun terakhir, bagaimana pelayanan publik yang pernah Anda rasakan di wilayah tempat tinggal Anda (seperti pelayanan KTP, akta, sertifikat tanah, SIM, STNK, izin usaha, listrik, air, puskesmas, dan rumah sakit): Pelayanan dilakukan secara tanggap melayani keluhan atau permintaan masyarakat**

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan atas barang dan/atau pelayanan administratif seperti pelayanan KTP, akta, sertifikat tanah, SIM, STNK, izin usaha, dan lain-lain.

Pelayanan dilakukan secara tanggap melayani keluhan atau permintaan masyarakat, apabila petugas pelayanan cepat mengetahui dan memperhatikan secara sungguh-sungguh serta cepat beraksi atas keadaan yang ada.

Wilayah tempat tinggal adalah satuan wilayah yang dimulai dari tingkat terkecil (RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dsb) sampai dengan tingkat kabupaten/kota yang pernah dikunjungi oleh responden untuk memperoleh pelayanan publik.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak setuju**, apabila responden tidak setuju bahwa pelayanan publik yang pernah dirasakan di wilayah tempat tinggal dilakukan secara tanggap melayani keluhan atau permintaan masyarakat. Jawaban **tidak setuju** menggambarkan bahwa kondisi pelayanan publik **tidak sesuai** dengan yang dirasakan oleh responden.
- b. **Kode 2: Kurang setuju**, apabila responden kurang setuju bahwa pelayanan publik yang pernah dirasakan di wilayah tempat tinggal dilakukan secara tanggap melayani keluhan atau permintaan masyarakat. Jawaban **kurang setuju** menggambarkan bahwa kondisi pelayanan publik **kurang sesuai** dengan yang dirasakan oleh responden.
- c. **Kode 3: Setuju**, apabila responden setuju bahwa pelayanan publik yang pernah dirasakan di wilayah tempat tinggal dilakukan secara tanggap melayani keluhan atau permintaan masyarakat. Jawaban **setuju** menggambarkan bahwa kondisi pelayanan publik sudah **sesuai** dengan yang dirasakan oleh responden.
- d. **Kode 4: Sangat setuju**, apabila responden sangat setuju bahwa pelayanan publik yang pernah dirasakan di wilayah tempat tinggal dilakukan secara tanggap melayani keluhan atau permintaan masyarakat. Jawaban **sangat setuju** menggambarkan bahwa kondisi pelayanan publik **sangat sesuai** dengan yang dirasakan oleh responden.
- e. **Kode 7: Tidak relevan**, apabila responden tidak pernah menggunakan pelayanan publik.

(3) **P.1815.C. Dalam setahun terakhir, bagaimana pelayanan publik yang pernah Anda rasakan di wilayah tempat tinggal Anda (seperti pelayanan KTP, akta, sertifikat tanah, SIM, STNK, izin usaha, listrik, air, puskesmas, dan rumah sakit):**

Pelayanan dilakukan dengan biaya yang jelas

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan atas

barang dan/atau pelayanan administratif seperti pelayanan KTP, akta, sertifikat tanah, SIM, STNK, izin usaha, dan lain-lain.

Pelayanan dilakukan dengan biaya yang jelas, jika pelayanan menyediakan informasi terkait biaya dan dalam pelaksanaanya segala biaya yang timbul sesuai dengan informasi tersebut.

Wilayah tempat tinggal adalah satuan wilayah yang dimulai dari tingkat terkecil (RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dsb) sampai dengan tingkat kabupaten/kota yang pernah dikunjungi oleh responden untuk memperoleh pelayanan publik.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak setuju**, apabila responden tidak setuju bahwa pelayanan publik yang pernah dirasakan di wilayah tempat tinggal dilakukan dengan biaya yang jelas. Jawaban **tidak setuju** menggambarkan bahwa kondisi pelayanan publik **tidak sesuai** dengan yang dirasakan oleh responden.
- b. **Kode 2: Kurang setuju**, apabila responden kurang setuju bahwa pelayanan publik yang pernah dirasakan di wilayah tempat tinggal dilakukan dengan biaya yang jelas. Jawaban **kurang setuju** menggambarkan bahwa kondisi pelayanan publik **kurang sesuai** dengan yang dirasakan oleh responden.
- c. **Kode 3: Setuju**, apabila responden setuju bahwa pelayanan publik yang pernah dirasakan di wilayah tempat tinggal dilakukan dengan biaya yang jelas. Jawaban **setuju** menggambarkan bahwa kondisi pelayanan publik sudah **sesuai** dengan yang dirasakan oleh responden.
- d. **Kode 4: Sangat setuju**, apabila responden sangat setuju bahwa pelayanan publik yang pernah dirasakan di wilayah tempat tinggal dilakukan dengan biaya yang jelas. Jawaban **sangat setuju** menggambarkan bahwa kondisi pelayanan publik **sangat sesuai** dengan yang dirasakan oleh responden.
- e. **Kode 7: Tidak relevan**, apabila responden belum pernah menggunakan pelayanan publik.

(4) P.1816.A. Dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah membayar melebihi ketentuan yang berlaku ketika berurusan dengan petugas layanan publik: RT/RW, aparat desa/kelurahan, kepolisian, BPN, atau petugas pelayanan publik lainnya?

Membayar melebihi ketentuan yang berlaku apabila masyarakat pengguna layanan membayar biaya pelayanan di atas ketentuan yang telah ditentukan kepada petugas layanan publik.

Pelaksana pelayanan publik yang selanjutnya disebut pelaksana adalah pejabat, pegawai, petugas, dan setiap orang yang bekerja di dalam organisasi penyelenggara yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik (UU Pelayanan Publik Pasal 1).

Kode Jawaban:

- a. **Kode 1: Ya, sukarela**, apabila ada anggota rumah tangga yang secara sukarela pernah membayar melebihi ketentuan yang berlaku ketika berurusan dengan petugas layanan publik
- b. **Kode 2: Ya, terpaksa**, apabila ada anggota rumah tangga yang secara terpaksa pernah membayar melebihi ketentuan yang berlaku ketika berurusan dengan petugas layanan publik
- c. **Kode 3: Tidak, membayar sesuai ketentuan**, apabila anggota rumah tangga membayar sesuai ketentuan yang berlaku ketika berurusan dengan petugas layanan publik
- d. **Kode 7: Tidak relevan**, apabila responden tidak pernah berurusan dengan petugas layanan publik

(5) P.1816.B. Dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah menggunakan jasa perantara (calo) dalam mengurus dokumen yang berkaitan dengan pelayanan publik (seperti pelayanan KTP, akta, sertifikat tanah, SIM, STNK, izin usaha, listrik, air, puskesmas, dan rumah sakit)

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan atas barang dan/atau pelayanan administratif seperti pelayanan KTP, akta, sertifikat tanah, SIM, STNK, izin usaha, dan lain-lain.

Calo adalah orang yang menjadi perantara dan memberikan jasanya untuk menguruskan sesuatu berdasarkan upah; perantara; makelar.

Penjelasan:

Calo tidak termasuk biro jasa perantara yang bersifat resmi.

Kode Jawaban:

- a. **Kode 1: Ya, sukarela**, apabila ada anggota rumah tangga yang secara sukarela pernah menggunakan jasa perantara (calo) dalam mengurus dokumen yang berkaitan dengan pelayanan publik.
- b. **Kode 2: Ya, terpaksa**, apabila ada anggota rumah tangga yang secara terpaksa pernah menggunakan jasa perantara (calo) dalam mengurus dokumen yang berkaitan dengan pelayanan publik.
- c. **Kode 5: Tidak**, apabila tidak ada anggota rumah tangga yang pernah menggunakan jasa perantara (calo) dalam mengurus dokumen yang berkaitan dengan pelayanan publik.
- d. **Kode 7: Tidak relevan**, apabila responden tidak pernah berurusan dengan petugas layanan publik.

Contoh wawancara P.1815 s.d. P.1816:

Agus : Untuk pertanyaan berikut ini saya akan menanyakan tentang tanggapan ibu mengenai pelayanan publik yang pernah ibu rasakan di wilayah tempat tinggal Ibu. Ibu dapat menjawab tidak setuju, kurang setuju, setuju, atau sangat setuju dengan hal-hal yang saya sampaikan. Jawaban yang Ibu sampaikan tidak ada benar atau salah, jadi Ibu bisa menjawab dengan apa adanya. Dalam setahun terakhir, bagaimana tanggapan Ibu tentang pelayanan publik (seperti pelayanan KTP, akta, sertifikat tanah, SIM, STNK, izin usaha, listrik, air, puskesmas dan rumah sakit), apakah pelayanan dilakukan secara cepat dan tidak bertele-tele/berbelit?

Shinta : Pelayanan publik itu yang dari pemerintah kan ya mas? Kalau pelayanan publik setahun terakhir paling saya hanya perpanjang SIM saja. Bulan lalu saya habis perpanjang SIM di Samsat Keliling. Cepat sih pelayanannya, datang, antri,

bayar, SIM saya tidak lama langsung jadi. Jadi ya, setuju mas, tidak berbelit-belit.

Agus : Apakah pelayanan publik dilakukan secara tanggap melayani keluhan atau permintaan masyarakat?

Shinta : Setuju Mas. Soalnya setahun terakhir saya hanya perpanjang SIM. Untuk listrik, air saya tidak merasa ada keluhan. Kalau sakit biasanya saya berobat pakai BPJS ke puskesmas atau faskes sih mas.

Agus : Kemudian, apakah pelayanan dilakukan dengan biaya yang jelas

Shinta : Setuju mas. Biayanya jelas, dikasih tahu berapa-berapanya, terakhir saya juga dapat kwitansinya.

Agus : Baik Bu, untuk pertanyaan selanjutnya dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah membayar melebihi ketentuan yang berlaku ketika berurusan dengan petugas layanan publik: RT/RW, aparat desa, kepolisian, BPN, atau petugas pelayanan publik lainnya?

Shinta : Hmm. Gimana ya Mas, waktu itu Lina kehilangan ATM. Untuk membuat ATM baru, dia membuat surat keterangan hilang di Kepolisian. Sebetulnya sih sudah dibilang tidak ada biaya, Mas. Cuma dia karena tidak enak, jadi dia sukarela memberikan uang rokok gitu lah, karena sudah dibantu surat keterangan oleh kepolisian untuk mengurus ATM yang hilang.

Agus : Oh, begitu ya Bu. Selanjutnya, dalam setahun terakhir, apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menggunakan jasa perantara (calo) dalam mengurus dokumen yang berkaitan dengan pelayanan publik (seperti pelayanan KTP, akta, sertifikat tanah, SIM, STNK, izin usaha, listrik, air, puskesmas dan rumah sakit)?

Shinta : Tidak ada Mas. Selama ini semuanya diurus sendiri kok, tidak pakai calo.

Contoh pengisian P.1815 s.d. P.1816:

D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, TERTIB, DAN MANDIRI	
1815. Dalam setahun terakhir, bagaimana pelayanan publik yang pernah Anda rasakan di wilayah tempat tinggal Anda (seperti pelayanan KTP, Akta, Sertifikat Tanah, SIM, STNK, Izin Usaha, Listrik, Air, Puskesmas, dan Rumah Sakit):	1. TIDAK SETUJU 2. KURANG SETUJU 3. SETUJU 4. SANGAT SETUJU 7. Tidak relevan
A. Pelayanan dilakukan secara cepat dan tidak bertele-tele/berbelit	<input checked="" type="checkbox"/> 3
B. Pelayanan dilakukan secara tanggap melayani keluhan atau permintaan masyarakat	<input checked="" type="checkbox"/> 3
C. Pelayanan dilakukan dengan biaya yang jelas	<input checked="" type="checkbox"/> 3
1816. A. Dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah membayar melebihi ketentuan yang berlaku ketika berurusan dengan petugas layanan publik: RT/RW, aparat desa/kelurahan, kepolisian, BPN, atau petugas pelayanan publik lainnya?	Ya, sukarela 1 Ya, terpaksa 2 Tidak, membayar sesuai ketentuan 3 Tidak relevan..... 7
B. Dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang pernah menggunakan jasa perantara (calo) dalam mengurus dokumen yang berkaitan dengan pelayanan publik (seperti pelayanan KTP, Akta, Sertifikat Tanah, SIM, STNK, Izin Usaha, Listrik, Air, Puskesmas, dan Rumah Sakit)	Ya, sukarela 1 Ya, terpaksa 2 Tidak..... 5 Tidak relevan..... 7

- (6) P.1817. Dalam 6 bulan terakhir, bagaimana kondisi kebersihan fasilitas umum/fasilitas sosial yang pernah Anda rasakan di wilayah tempat tinggal Anda:

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah dan bau.

Fasilitas umum adalah fasilitas yang disediakan untuk kepentingan umum, seperti pasar tradisional, terminal, stasiun, dll.

Fasilitas sosial adalah fasilitas yang disediakan oleh pemerintah atau swasta untuk masyarakat, seperti puskesmas, rumah sakit, kantor pemerintah, sekolah, dll.

Wilayah tempat tinggal adalah satuan wilayah yang dimulai dari tingkat terkecil (RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dsb.) sampai

dengan tingkat kabupaten/kota yang pernah dikunjungi oleh responden.

Apabila responden mengunjungi fasilitas umum/fasilitas sosial yang sama lebih dari satu kali dalam 6 bulan terakhir, maka tanyakan persepsi responden pada kunjungannya yang terakhir.

A. Pasar tradisional adalah tempat penjual dan pembeli bertemu secara langsung bertransaksi dalam bentuk eceran, biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan terdiri dari kios, los, gerai, dan kaki lima, dilaksanakan secara mingguan atau tetap, dan kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari. Pasar tradisional dalam hal ini tidak dibatasi pengelolaannya hanya oleh pemerintah namun bisa swasta atau dikelola secara individu/kelompok. Pasar tradisional ini hanya dibatasi untuk pasar yang sifatnya permanen.

B. Rumah Sakit/Puskesmas

Rumah Sakit (RS) adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan rawat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas di dalam 1 kecamatan. Puskesmas dibedakan antara puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap dan tidak.

C. Kantor pemerintah adalah bangunan untuk menjalankan wewenang dan kekuasaan yang mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya dalam hal ini pelayanan publik. Contohnya adalah Kantor Desa/Kelurahan/Kecamatan.

D. Lembaga pendidikan (sekolah/kampus) adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran baik yang dimiliki pemerintah maupun swasta. Lembaga pendidikan dalam hal ini

tidak termasuk lembaga pendidikan non formal seperti tempat kursus, sanggar, dsb.

E. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (UU Nomor 38 tahun 2004).

Penjelasan:

Jalan yang dimaksud adalah jalan di sekitar lingkungan rumah (termasuk yang ada di gang dan sekitar pemukiman) sampai dengan lingkup kabupaten/kota.

F. Sungai/kali/pantai/pesisir

Sungai adalah alur atau wadah air alami dan/atau buatan berupa jaringan pengaliran air beserta air di dalamnya, mulai dari hulu sampai muara, dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan (PP Nomor 38 Tahun 2011).

Wilayah pesisir adalah daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut (UU Nomor 27 Tahun 2007).

Pantai adalah jalur yang merupakan batas antara darat dan laut, diukur pada saat pasang tertinggi dan surut terendah, dipengaruhi oleh fisik laut dan sosial ekonomi bahari, sedangkan ke arah darat dibatasi oleh proses alami dan kegiatan manusia di lingkungan darat (Yuwono, 1992).

G. Rumah ibadah adalah bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadah bagi para pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadah keluarga (Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam negeri No 8 dan 9 Tahun 2006).

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak bersih**, apabila rumah tangga menyatakan bahwa kondisi fasilitas umum/fasilitas sosial tidak bersih.
- b. **Kode 2: Kurang bersih**, apabila rumah tangga menyatakan bahwa kondisi fasilitas umum/fasilitas sosial kurang bersih.
- c. **Kode 3: Bersih**, apabila rumah tangga menyatakan bahwa kondisi fasilitas umum/fasilitas sosial bersih.

d. **Kode 4: Sangat bersih**, apabila rumah tangga menyatakan bahwa kondisi fasilitas umum/fasilitas sosial sangat bersih.

e. **Kode 7: Tidak relevan**, apabila rumah tangga belum/tidak pernah mengunjungi fasilitas umum/fasilitas sosial tersebut dalam 6 bulan terakhir.

(7) P.1818.A. Apa saja yang dilakukan rumah tangga untuk menangani sampah?

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui kebiasaan cara penanganan sampah yang sehari-hari atau yang biasa dilakukan oleh rumah tangga. Tidak termasuk yang hanya sekali selama seumur hidupnya pernah melakukan salah satu perlakuan tersebut.

Kode jawaban:

a. **Kode A: Diangkut petugas**, bila sampah diangkut oleh petugas kebersihan untuk dibawa ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) atau Tempat Penampungan Akhir (TPA).



Sampah diangkut petugas

b. **Kode B: Dibuang ke Tempat Penampungan Sementara (TPS)**, bila sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga dibuang langsung oleh anggota rumah tangga ke TPS. Tempat Penampungan Sementara (TPS) adalah tempat penampungan sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.



Sampah Dibuang Ke TPS

c. **Kode C: Didaur ulang**, sampah dikelola menjadi barang baru yang dapat digunakan kembali. Contohnya sampah botol

dijadikan vas/hiasan rumah, kardus bekas dijadikan tempat tisu, dan plastik bungkus dijadikan bahan pembuat tas, dll.



Sampah Hasil Daur Ulang

- d. **Kode D: Dibuat kompos**, sampah dibuat kompos (sampah organik yang dibiarkan menjadi pupuk kompos) sebagai pupuk tanaman.



Sampah Diolah Menjadi Kompos

- e. **Kode E: Disetor ke bank sampah**. Bank sampah adalah konsep pengumpulan sampah kering yang dipilah dan memiliki manajemen layaknya perbankan, namun yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung sampah disebut nasabah dan memiliki buku tabungan serta dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung kemudian ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang. Sampah ini nantinya akan dijual ke pabrik yang sudah bekerja sama.



Bank Sampah

- f. **Kode F: Dibuang ke kali/selokan**, bila sampah dibuang langsung ke kali/selokan atau perairan lain seperti danau, rawa, dll.



Sampah Dibuang ke Pantai

- g. **Kode G: Dibakar**, bila sampah dibakar langsung maupun ditumpuk terlebih dahulu kemudian dibakar.
- h. **Kode H: Ditimbun**, bila sampah dibuang ke dalam lubang kemudian ditutup maupun tidak ditutup dengan tanah.



Pembakaran dan Penimbunan Sampah

- i. **Kode I: Dibuang sembarangan**, bila sampah dibuang ke sembarang tempat selain perairan atau tidak memiliki tempat penampungan yang tetap misalnya ke jalan, tanah lapang, sawah, kebun, dll.



Buang Sampah Sembarangan

- j. **Kode J: Lainnya**, misal dijadikan makanan ternak atau pakan ikan. Tuliskan isian lainnya pada tempat yang disediakan.

(8) **P.1818.B. Penanganan apa yang paling sering dilakukan terhadap sampah?**

Penanganan utama atau paling sering dilakukan rumah tangga, jawaban menurut pengakuan responden.

(9) P.1819. Apakah Anda pernah mengalami dan/atau melihat orang lain ditegur/terkena hukuman atas pelanggaran ketentuan mengenai kebersihan lingkungan di wilayah tempat tinggal Anda?

Hukuman adalah menjatuhkan suatu siksa pada seseorang, karena suatu pelanggaran atau kesalahan sebagai ganjaran atau balasannya (Elizabeth B.Hurlock); siksa dan sebagainya yang dikenakan kepada orang yang melanggar Undang-Undang dan sebagainya.

Teguran adalah suatu peringatan terhadap pelanggaran yang dilakukan. Contoh teguran bisa berupa sanksi sosial dari masyarakat sekitar

Pelanggaran adalah tindakan yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Wilayah tempat tinggal adalah satuan wilayah yang dimulai dari tingkat terkecil (RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dsb) sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya, mengalami**, apabila rumah tangga pernah memperoleh teguran/hukuman atas pelanggaran ketentuan mengenai kebersihan lingkungan.
- b. **Kode 2: Ya, melihat**, apabila rumah tangga melihat secara langsung ada orang lain yang memperoleh teguran/hukuman atas pelanggaran ketentuan mengenai kebersihan lingkungan. Tidak termasuk jika melihat melalui media sosial.
- c. **Kode 3: Ya, mengalami dan melihat**, apabila rumah tangga memperoleh dan melihat orang lain memperoleh teguran/hukuman.
- d. **Kode 5: Tidak**, apabila rumah tangga tidak pernah mengalami dan/atau melihat orang lain memperoleh teguran/hukuman.

(10) P.1820.A. Dalam setahun terakhir, bagaimana tanggapan Anda berkenaan dengan hal-hal di bawah ini:

Secara umum, anggota masyarakat di wilayah tempat tinggal Anda sudah membuang sampah pada tempatnya (Tempat Sampah, Tempat Penampungan Sementara).

Sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi. **Membuang sampah pada tempatnya** adalah membuang sampah pada tempat penampungan sampah baik

yang bersifat sementara seperti tempat sampah di tiap rumah/pemukiman, tempat umum, maupun tempat pembuangan sampah akhir.

Penjelasan:

Tempat penampungan sampah sementara tidak harus berbentuk fisik tong tetapi bisa berbentuk kantong plastik yang tidak diletakkan sembarangan.

Wilayah tempat tinggal adalah satuan wilayah yang dimulai dari tingkat terkecil (RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dll.) sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak setuju**, apabila responden tidak setuju bahwa masyarakat di wilayah tempat tinggal sudah membuang sampah pada tempatnya.
- b. **Kode 2: Kurang setuju**, apabila responden kurang setuju bahwa masyarakat di wilayah tempat tinggal sudah membuang sampah pada tempatnya.
- c. **Kode 3: Setuju**, apabila responden setuju bahwa masyarakat di wilayah tempat tinggal sudah membuang sampah pada tempatnya.
- d. **Kode 4: Sangat setuju**, apabila responden sangat setuju bahwa masyarakat di wilayah tempat tinggal sudah membuang sampah pada tempatnya.
- e. **Kode 7: Tidak relevan**, apabila di wilayah tempat tinggal tidak terdapat sampah.

(11) P.1820.B. Dalam setahun terakhir, bagaimana tanggapan Anda berkenaan dengan hal di bawah ini:

Trotoar di wilayah tempat tinggal Anda sudah digunakan sepenuhnya untuk pejalan kaki (misalnya tidak untuk parkir kendaraan, berjualan, atau lalu lintas kendaraan).

Trotoar adalah jalur pejalan kaki yang umumnya sejajar dengan sumbu jalan dan lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan untuk menjamin keselamatan pejalan kaki yang bersangkutan.

Wilayah tempat tinggal adalah satuan wilayah yang dimulai dari tingkat terkecil (RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dll.) sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak setuju**, apabila responden tidak setuju bahwa trotoar di wilayah tempat tinggal sudah digunakan sepenuhnya untuk pejalan kaki (misalnya tidak untuk parkir kendaraan, berjualan, atau lalu lintas kendaraan).
- b. **Kode 2: Kurang setuju**, apabila responden kurang setuju bahwa trotoar di wilayah tempat tinggal sudah digunakan sepenuhnya untuk pejalan kaki (misalnya tidak untuk parkir kendaraan, berjualan, atau lalu lintas kendaraan).
- c. **Kode 3: Setuju**, apabila responden setuju bahwa trotoar di wilayah tempat tinggal sudah digunakan sepenuhnya untuk pejalan kaki (misalnya tidak untuk parkir kendaraan, berjualan, atau lalu lintas kendaraan).
- d. **Kode 4: Sangat setuju**, apabila responden sangat setuju bahwa trotoar di wilayah tempat tinggal sudah digunakan sepenuhnya untuk pejalan kaki (misalnya tidak untuk parkir kendaraan, berjualan, atau lalu lintas kendaraan).
- e. **Kode 7: Tidak relevan**, apabila di wilayah tempat tinggal tidak terdapat trotoar.

(12) P.1820.C. Dalam setahun terakhir, bagaimana tanggapan Anda berkenaan dengan hal-hal di bawah ini:

Jalan di wilayah tempat tinggal Anda sudah digunakan sepenuhnya untuk lalu lintas kendaraan saja, tidak untuk parkir kendaraan, berjualan, dll.

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (UU Nomor 38 tahun 2004).

Penjelasan:

Jalan yang dimaksud adalah jalan di sekitar lingkungan rumah (termasuk yang ada di gang dan sekitar pemukiman) dan jalan raya yang lingkupnya sampai dengan kabupaten/kota.

Wilayah tempat tinggal adalah satuan wilayah yang dimulai dari tingkat terkecil (RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dll.) sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak setuju**, apabila responden tidak setuju bahwa jalan di wilayah tempat tinggal sudah digunakan sepenuhnya untuk lalu lintas kendaraan saja, tidak untuk parkir kendaraan, berjualan, dll.
- b. **Kode 2: Kurang setuju**, apabila responden kurang setuju bahwa jalan di wilayah tempat tinggal sudah digunakan sepenuhnya untuk lalu lintas kendaraan saja, tidak untuk parkir kendaraan, berjualan, dll.
- c. **Kode 3: Setuju**, apabila responden setuju bahwa jalan di wilayah tempat tinggal sudah digunakan sepenuhnya untuk lalu lintas kendaraan saja, tidak untuk parkir kendaraan, berjualan, dll.
- d. **Kode 4: Sangat setuju**, apabila responden sangat setuju bahwa jalan di wilayah tempat tinggal sudah digunakan sepenuhnya untuk lalu lintas kendaraan saja, tidak untuk parkir kendaraan, berjualan, dll.
- e. **Kode 7: Tidak relevan**, apabila di wilayah tempat tinggal responden tidak terdapat jalan.

(13) P.1820.D. Dalam setahun terakhir, bagaimana tanggapan Anda berkenaan dengan hal-hal di bawah ini:

Budaya antre sudah diterapkan sepenuhnya pada tempat pelayanan publik di wilayah tempat tinggal Anda (puskesmas/rumah sakit, kantor desa/kelurahan/kecamatan, dll).

Antre adalah menunggu untuk mendapat giliran dengan berdiri berderet ke belakang, seperti: membeli karcis, mengambil ransum, membeli bensin, dll.

Wilayah tempat tinggal adalah satuan wilayah yang dimulai dari tingkat terkecil (RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dll.) sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak setuju**, apabila responden tidak setuju bahwa budaya antre sudah diterapkan sepenuhnya pada tempat publik di wilayah tempat tinggal (puskesmas/rumah sakit, layanan administrasi kependudukan, dll).

- b. **Kode 2: Kurang setuju**, apabila responden kurang setuju bahwa budaya antre sudah diterapkan sepenuhnya pada tempat publik di wilayah tempat tinggal (puskesmas/rumah sakit, layanan administrasi kependudukan, dll).
- c. **Kode 3: Setuju**, apabila responden setuju bahwa budaya antre sudah diterapkan sepenuhnya pada tempat publik di wilayah tempat tinggal (puskesmas/rumah sakit, layanan administrasi kependudukan, dll).
- d. **Kode 4: Sangat setuju**, apabila responden sangat setuju bahwa budaya antre sudah diterapkan sepenuhnya pada tempat publik di wilayah tempat tinggal (puskesmas/rumah sakit, layanan administrasi kependudukan, dll).
- e. **Kode 7: Tidak relevan**, apabila pada tempat publik di wilayah tempat tinggal responden (puskesmas/rumah sakit, layanan administrasi kependudukan, dll) tidak pernah terjadi antrean.

(14) P.1821. Dalam 5 tahun terakhir, apakah rumah tangga mengalami/melaporkan kepada pengurus lingkungan setempat (RT/RW/ Desa/Kelurahan) peristiwa berikut:

- A. **Kelahiran** adalah lahirnya janin berusia 5 bulan (22 minggu) ke atas, bila lahirnya janin kurang dari 5 bulan dinamakan abortus/keguguran.
- B. **Kematian** adalah fungsi sistem jantung dan sistem pernafasan pada seseorang terbukti telah berhenti secara permanen, atau apabila kematian batang otak telah dapat dibuktikan.
- C. **Pernikahan/perceraian.**
Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
Pernikahan dapat putus karena kematian, perceraian, dan atas keputusan pengadilan. **Perceraian** hanya dapat dilakukan didepan Sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak (Pasal 39 UU No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan).
- D. **Perpindahan** adalah bergantinya tempat tinggal penduduk dr satu tempat ke tempat lain untuk menetap.

Penjelasan:

- a. Peristiwa kelahiran yang dilaporkan adalah lahir hidup.
- b. Peristiwa kematian yang dilaporkan termasuk bayi lahir mati.
- c. Pernikahan yang dimaksud adalah pernikahan resmi secara hukum, bukan pernikahan siri.
- d. Peristiwa tersebut hanya yang terjadi di rumah tangga.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika ada anggota rumah tangga yang mengalami peristiwa kelahiran/kematian/pernikahan/perceraian/perpindahan dalam 5 tahun terakhir.
- b. **Kode 2: Tidak**, jika tidak ada anggota rumah tangga yang mengalami kelahiran/kematian/pernikahan/perceraian/perpindahan dalam 5 tahun terakhir.
- c. **Kode 3: Ya**, jika ada anggota rumah tangga yang melaporkan kepada pengurus lingkungan setempat peristiwa kelahiran/kematian/pernikahan/perceraian/perpindahan yang dialami anggota rumah tangga dalam 5 tahun terakhir.
- d. **Kode 4: Tidak**, jika tidak ada anggota rumah tangga yang melaporkan kepada pengurus lingkungan setempat peristiwa kelahiran/kematian/pernikahan/perceraian/perpindahan yang dialami anggota rumah tangga dalam 5 tahun terakhir.

Contoh wawancara P.1817- P.1821:

Agus : Kemudian untuk pertanyaan berikut saya ingin menanyakan kondisi kebersihan fasilitas umum/fasilitas sosial yang pernah Ibu rasakan di wilayah tempat tinggal Ibu dalam 6 bulan terakhir. Ibu dapat menjawab tidak bersih, kurang bersih, bersih, atau sangat bersih terhadap fasilitas yang saya sebutkan.

Shinta : Siap.

Agus : Bagaimana tanggapan Ibu terhadap kondisi kebersihan pasar tradisional?

Shinta : Kalau pasar tradisional di sini masih kurang bersih Mas. Apalagi di bagian jualan sayur dan dagingnya itu sering masih becek lantainya.

Agus : Selanjutnya Rumah Sakit/Puskesmas bagaimana kondisinya Bu?

Shinta : Untuk puskemas sudah bersih Mas.

Agus : Selanjutnya Kantor Pemerintah bagaimana kondisinya Bu?

Shinta : Kalau kantor pemerintah seperti kantor kelurahan gitu ya bersih mas, kan ada *cleaning service*-nya.

Agus : Untuk sekolah bagaimana kondisinya Bu?

Shinta : Sekolahan juga bersih sih mas. Kebetulan anak saya kan bersekolah di dekat rumah jadi sering saya antar.

Agus : Kalau jalan di sini bagaimana kondisinya Bu?

Shinta : Jalan itu maksudnya hanya jalan raya ya Mas?

Agus : Jalan itu termasuk jalan di sekitar lingkungan rumah Ibu dan juga jalan raya sampai tingkat kabupaten/kota.

Shinta : Kalau kondisi jalan sekitar sini bersih Mas. Kami sering mengadakan kerja bakti bersih-bersih lingkungan setiap minggu pagi.

Agus : Untuk sungai/kali/pantai/pesisir bagaimana Bu?

Shinta : Kalau sungai masih kurang bersih mas, masih banyak sampah di sungai.

Agus : Kalau rumah ibadah bagaimana Bu?

Shinta : Untuk tempat ibadah sudah bersih mas.

Agus : Selanjutnya Bu, untuk menangani sampah, apa saja yang dilakukan Bu?

Shinta : Diangkut petugas, Mas. Karena setiap hari kan ada petugas yang datang untuk mengangkut sampah.

Agus : Selain diangkut petugas, ada lagi tidak Bu hal yang dilakukan untuk menangani sampah?

Shinta : Tidak mas, untuk sampah hanya diangkut petugas saja.

Agus : Selanjutnya apakah Ibu pernah mengalami dan/atau melihat orang lain ditegur/terkena hukuman atas pelanggaran ketentuan mengenai kebersihan lingkungan di wilayah tempat tinggal Ibu?

Shinta : Tidak pernah, Mas.

Agus : Sekarang saya akan menanyakan tentang tanggapan Ibu mengenai hal-hal yang akan saya tanyakan dalam setahun terakhir. Ibu dapat menjawab tidak setuju, kurang setuju, setuju, atau sangat setuju dengan hal-hal yang

saya sampaikan. Jawaban yang Ibu sampaikan tidak ada benar atau salah, jadi Ibu bisa menjawab dengan apa adanya.

Shinta : Oke Mas.

Agus : Saya mulai dengan pernyataan pertama ya Bu. Secara umum, anggota masyarakat di wilayah tempat tinggal Ibu apakah sudah membuang sampah pada tempatnya?

Shinta : Sangat setuju Mas. Bisa dilihat, masyarakat di lingkungan saya sudah jauh lebih bersih dibandingkan beberapa tahun lalu Mas. Belakangan ini banyak warga yang udah mulai disiplin kalau mengenai sampah.

Agus : Lanjut ya Bu, trotoar di wilayah tempat tinggal Ibu sudah digunakan sepenuhnya untuk pejalan kaki, tidak untuk parkir kendaraan, berjualan, dsb?

Shinta : Kalau yang ini tidak setuju Mas. Apalagi trotoar dekat terminal itu sering dibuat berjualan dan parkir motor. Itu kayaknya yang mesti dibenahi pemerintah. Masalah pejalan kaki dipakai buat berjualan dan parkir Mas.

Agus : Baik bu. Lalu, jalan di wilayah tempat tinggal Ibu apakah sudah digunakan sepenuhnya untuk pejalan kaki, tidak sebagai tempat berjualan, parkir, dsb.?

Shinta : Kurang setuju Mas. Ya, walaupun tidak semua jalan raya, tapi masih ada juga beberapa jalan yang dekat pasar dipakai berjualan.

Agus : Apakah budaya antre sudah diterapkan sepenuhnya pada tempat pelayanan publik di wilayah tempat tinggal Ibu, misalnya di puskesmas, rumah sakit, kelurahan, dsb.?

Shinta : Setuju Mas. Kalau sekarang ada keperluan di kelurahan dan kantor pemerintah yang lain sudah makin bagus kok Mas. Sistem antriannya jelas dan beberapa sudah pakai elektronik.

Agus : Baik Bu. Selanjutnya, dalam 5 tahun terakhir, apakah di rumah tangga Ibu mengalami/melaporkan kepada pengurus lingkungan setempat (RT/RW/ Desa/Kelurahan) peristiwa kelahiran, kematian, pernikahan/perceraian, dan perpindahan?

Shinta : Iya mas, 3 tahun lalu saya melahirkan si bungsu, Lili terus habis itu lapor juga ke pengurus RT dan kelurahan.

Agus : Baik Bu. Untuk peristiwa kematian/pernikahan/perceraian, dan perpindahan apakah ada atau tidak ya Bu?

Shinta : Tidak ada, Mas.

Contoh pengisian P.1817-P.1821:

D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, DAN MANDIRI	
1820. DALAM SETAHAN TERAKHIR, BAGAIMANA KONDISI PERNAH ANDA RASAkan DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA?	1. TIDAK BERSIH 2. KURANG BERSIH 3. BERSIH 4. SANGAT BERSIH 7. Tidak relevan A. SECARA DILM, ANGGOTA KASYARAKAT DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA (TEMPAT SAMPAH, TEMPAT PENAMPUNGAN SEMERATA) 4 B. TROTOR DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH DIGUNAKAN SEPENUHNYA UNTUK PEJALAN KAKI (MISALNYA TIDAK UNTUK PARKIR KENDARAAN, BERJALAN, ATAU LALU LINTAS KENDARAAN) 1 C. JALAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH DIGUNAKAN SEPENUHNYA UNTUK LALU INTA KENDARAAN SAJA, TIDAK UNTUK PARKIR KENDARAAN, BERJALAN, DLL. 2 D. BUDAYA ANTI-SUDAH DITERAPKAN SEPENUHNYA PADA TEMPAT PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA (PUSKESMAS/RUMAH SAKIT, KANTOR DESA/KELURAHAN/KECAMATAN, DLL.) 3 1821. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENGLAMAR/MELAPORKAN KEPADA PENGURUS LINGKUNGAN SETEMPAT (RT/RW/DESA/KELURAHAN) PERISTIWA BERKUTI:
A. KELAHIRAN	Ya 1 Tidak 2 → 1821.B Tidak 4
B. KEMATIAN	Ya 1 Tidak 2 → 1821.C Tidak 4
C. PERNIKAHAN/PERCERAIAN	Ya 1 Tidak 2 → 1821.D Tidak 4
D. PERPINDAHAN	Ya 1 Tidak 2 → 1822 Tidak 4

D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, DAN MANDIRI	
1817. DALAM 6 BULAN TERAKHIR, BAGAIMANA KONDISI KEBERSIHAN FASILITAS UMMIFASILITAS SOSIAL YANG PERNAH ANDA RASAkan DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA?	1. TIDAK BERSIH 2. KURANG BERSIH 3. BERSIH 4. SANGAT BERSIH 7. Tidak relevan A. PASAR TRADISIONAL 2 B. RUMAH SAKIT/PUSKESMAS 3 C. KANTOR PEMERINTAH 3 D. LEMBAGA PENDIDIKAN (SEKOLAH/IKAMAH) 3 E. JALAN 3 F. SUNGAI/KALI/UPAH/PERSIRI 2 G. RUMAH IBADAH 3 1818. A. APA SAJA YANG DIJALUKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENANGANI SAMPAH?
	Diangku pelugas A Dibuang ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) B Dileur ulang C Dibuat kompos D Disorot ke bank sampah E Dibuang ke kalisolekan F Didakar G Dilimbun H Dibuang sembarangan I Lainnya J tuliskan:
B. PERANGKANAN APA YANG Sering dilakukan Terhadap Sampah?	Isikan kotak tawahan sesuai dengan huruf abjad pada katagori jawaban penangkaran sampah di 1818.A Ya, mengalami 1 Ya, melihat 2 Ya, mengalami dan melihat 3 Tidak 5
1819. APakah ANDA PERNAH MENGALAMI DAN/ATAU MELIHAT ORANG LAIN DITEGAK/TERKENA HUKUMAN ATAS PELANGGARAN KETENTUAN MENGEMBALI REFERISHMAN LINGKUNGAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA?	Ya 1 Tidak 2 → 1822 Tidak 4

(15) P.1822. Dalam setahun terakhir, apakah ada anggota rumah tangga yang tidak menggunakan helm, menerobos lampu lalu lintas, melawan arah, atau melewati marka jalan saat menggunakan kendaraan bermotor?

Rambu-rambu lalu lintas adalah salah satu perlengkapan jalan, dalam bentuk lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan dari empat bentuk tersebut, memiliki fungsi sebagai peringatan larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan.

Melanggar rambu-rambu lalu lintas adalah tidak mematuhi peringatan terhadap larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan.

Menggunakan helm adalah memakai helm sesuai dengan standar aturan yaitu helm ber-SNI, diklik.

Lampu lalu lintas adalah lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang terpasang di persimpangan jalan, tempat penyeberangan pejalan kaki (*zebra cross*), dan tempat arus lalu lintas lainnya. Lampu ini yang menandakan kapan kendaraan harus berjalan dan berhenti secara bergantian dari berbagai arah.

Menerobos lampu lalu lintas saat merah adalah apabila pengendara tidak berhenti pada saat lampu lalu lintas sudah berwarna kuning/merah, atau melewati marka jalan (bila ada), dan berhenti di area yang tidak diizinkan (bila ada).

Melawan arah adalah salah satu pelanggaran lalu lintas jika pengendara tidak mengikuti arus lalu lintas yang ditentukan. Pada umumnya di suatu tempat telah terdapat rambu lalu lintas yang menandakan bahwa jalan tersebut adalah satu arah atau tanda larangan masuk dari sisi jalan tertentu (tidak diperkenankan dua arah). Melawan arus lalu lintas hanya diperkenankan oleh kesempatan yang diberikan oleh Kepolisian dan DLLAJR dan diatur sebagai “*contra flow*” yang biasanya diberlakukan pada kondisi tertentu.

Melewati marka jalan adalah salah satu pelanggaran lalu lintas jika pengemudi tidak mengikuti petunjuk marka jalan yang telah ditentukan, misalnya berhenti melewati garis stop.

Penjelasan:

- a. Jika ART yang berkendara lebih dari 1 orang dan salah satu melanggar, maka termasuk sebagai melakukan pelanggaran.

- b. ART yang dibonceng dan tidak menggunakan helm termasuk sebagai melakukan pelanggaran.
- c. SIM dan STNK yang dibawa harus yang masih berlaku
- d. Ruang lingkup berkendara terbatas pada mengendarai di jalan raya.

Kode Jawaban:

- a. **Kode 1: Sering**, apabila responden/anggota rumah tangga lebih banyak melakukan pelanggaran lalu lintas.
- b. **Kode 2: Kadang-kadang**, apabila responden/anggota rumah tangga lebih sedikit melakukan pelanggaran lalu lintas.
- c. **Kode 5: Tidak**, apabila responden/anggota rumah tangga tidak pernah melakukan pelanggaran lalu lintas.
- d. **Kode 7: Tidak relevan**, jika tidak ada anggota rumah tangga yang mengendarai kendaraan bermotor.
- e. **Kode 8: Tidak tahu**, apabila responden tidak tahu apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan pelanggaran lalu lintas.

(16) P.1823. Apakah ada anggota rumah tangga yang saat ini menjadi anggota koperasi?

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi (UU Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian).

Anggota koperasi adalah pengurus dan anggota yang terdaftar serta memenuhi kewajibannya sebagai anggota koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota.

Yang termasuk bukan koperasi simpan pinjam yaitu koperasi konsumen, koperasi produsen dan koperasi jasa:

- a. Koperasi konsumen adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non-anggota
- b. Koperasi produsen adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang pengadaan sarana

- produksi dan pemasaran produksi yang dihasilkan anggota kepada anggota dan non-anggota.
- c. Koperasi jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non-simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non-anggota.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya, koperasi simpan pinjam**
- b. **Kode 2: Ya, bukan koperasi simpan pinjam**
- c. **Kode 3: Ya, koperasi simpan pinjam dan bukan koperasi simpan pinjam**
- d. **Kode 5: Tidak.**

E. Keterangan Keamanan Lingkungan

- (1) P.1824. Dalam setahun terakhir, seberapa khawatir (nama)/ART lainnya dengan keamanan diri saat berjalan kaki sendirian pada malam hari di lingkungan sekitar tempat tinggal?

Berjalan kaki sendirian pada malam hari adalah berjalan kaki di lingkungan tempat tinggal (kampung, komplek perumahan, dsb) pada waktu malam hari (hari telah gelap). Batasan malam hari adalah pukul 18.00 sampai dengan 05.59.

Lingkungan sekitar tempat tinggal adalah satuan wilayah tingkat terkecil (RT/RW/dusun/jorong/lingkungan, dll.).

Kode Jawaban:

- a. **Kode 1: Tidak khawatir**, apabila dalam setahun terakhir responden/anggota rumah tangga lainnya tidak khawatir dengan keamanan dirinya saat berjalan kaki sendirian pada malam hari di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
- b. **Kode 2: Cenderung tidak khawatir**, apabila dalam setahun terakhir responden/anggota rumah tangga lainnya cenderung tidak khawatir dengan keamanan dirinya saat berjalan kaki sendirian pada malam hari di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
- c. **Kode 3: Cenderung khawatir**, apabila dalam setahun terakhir responden/anggota rumah tangga lainnya cenderung khawatir dengan keamanan dirinya saat berjalan kaki sendirian pada malam hari di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

- d. **Kode 4: Khawatir**, apabila dalam setahun terakhir responden/anggota rumah tangga lainnya cenderung khawatir dengan keamanan dirinya saat berjalan kaki sendirian pada malam hari di lingkungan sekitar tempat tinggal. Termasuk khawatir, apabila responden/ART lainnya tidak pernah berjalan kaki sendirian pada malam hari dalam setahun terakhir karena khawatir.
- e. **Kode 7: Tidak relevan**, apabila dalam setahun terakhir responden/anggota rumah tangga lainnya tidak pernah berjalan kaki sendirian pada malam hari di lingkungan sekitar tempat tinggalnya karena alasan lainnya, seperti sakit, tua, dll.
- (2) **P.1825. Dalam setahun terakhir, seberapa khawatir (nama)/ART lainnya saat meninggalkan rumah dalam keadaan tidak berpenghuni?**
- Meninggalkan rumah dalam keadaan tidak berpenghuni** adalah meninggalkan rumah dalam keadaan kosong/tidak berpenghuni misalnya pada saat mudik, rekreasi, dll.
- Kode Jawaban:**
- a. **Kode 1: Tidak khawatir**, apabila dalam setahun terakhir, responden/anggota rumah tangga lainnya tidak khawatir meninggalkan rumah dalam keadaan kosong/tidak berpenghuni.
 - b. **Kode 2: Cenderung tidak khawatir**, apabila dalam setahun terakhir, responden/anggota rumah tangga lainnya cenderung tidak khawatir meninggalkan rumah dalam keadaan kosong/tidak berpenghuni.
 - c. **Kode 3: Cenderung khawatir**, apabila dalam setahun terakhir, responden/anggota rumah tangga lainnya cenderung khawatir meninggalkan rumah dalam keadaan kosong/tidak berpenghuni.
 - d. **Kode 4: Khawatir**, apabila dalam setahun terakhir, responden/anggota rumah tangga lainnya tidak khawatir meninggalkan rumah dalam keadaan kosong/tidak berpenghuni. Termasuk khawatir, apabila dalam setahun terakhir responden/ART lainnya tidak pernah meninggalkan rumah dalam keadaan kosong/tidak berpenghuni karena khawatir.

e. **Kode 7: Tidak relevan**, apabila dalam setahun terakhir, responden/anggota rumah tangga lainnya tidak pernah meninggalkan rumah dalam keadaan kosong/tidak berpenghuni.

Contoh wawancara P.1822- P.1825:

Agus : Kemudian selama setahun terakhir, apakah ada ART yang melakukan pelanggaran rambu lalu lintas, seperti tidak menggunakan helm saat berkendara sepeda motor, menerobos lampu lalu lintas, melawan arah, atau melewati marka jalan? Ibu dapat menjawab sangat sering, sering, kadang-kadang, atau tidak.

Shinta : Haha. Itu saya sering Mas kalau perginya cuma deket, ke pasar apa ke warung gitu, naik motor tidak pakai helm. Soalnya dekat jaraknya Mas sama nanti jilbabnya berantakan. Hehe.

Agus : Hehehe seharusnya pakai helm ya Bu, karena untuk melindungi diri sendiri juga. Pertanyaan selanjutnya Bu, apakah ada anggota rumah tangga yang saat ini menjadi anggota koperasi?

Shinta : Iya ada mas, suami saya jadi anggota koperasi di kantornya.

Agus : Koperasi di kantor itu jenisnya apa ya Bu? Koperasi simpan pinjam atau bukan?

Shinta : Koperasi simpan pinjam, Mas.

Agus : Selanjutnya Bu, menurut Ibu dalam setahun terakhir seberapa khawatir Ibu atau anggota rumah tangga lain dengan keamanan diri saat berjalan kaki sendirian pada malam hari di lingkungan sekitar tempat tinggal?

Shinta : Saya engga khawatir sih Mas. Di sekitar sini aman, ngga pernah ada kejadian-kejadian kriminal gitu. Terus kalau malam juga terang karena ada lampu jalan.

Agus : Baik Bu. Kemudian, dalam setahun terakhir, seberapa khawatir ibu atau anggota rumah tangga lainnya saat meninggalkan rumah dalam keadaan tidak berpenghuni?

Shinta : Tidak khawatir Mas. InsyaAllah di sekitar sini aman. Saya juga titip ke tetangga kalau mau pergi sekeluarga.

Contoh pengisian P.1822- P.1825:

D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, TERTIB, DAN MANDIRI	
1822. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG TIDAK MENGGUNAKAN HELM, MENEROBOS LAMPU LALU LINTAS, MELAWAN ARAH, ATAU MELEWATI MARKA JALAN SAAT MENGGUNAKAN KENDARAAN BERMOtor?	SERING <input checked="" type="radio"/> 1 KADANG-KADANG..... 2 TIDAK 5 Tidak relevan..... 7 Tidak tahu 8
1823. APakah ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG SAAT INI MENJADI ANGGOTA KOPERASI?	Ya, koperasi simpan pinjam <input checked="" type="radio"/> 1 Ya, bukan koperasi simpan pinjam 2 Ya, koperasi simpan pinjam dan bukan koperasi simpan pinjam.... 3 Tidak 5
E. KETERANGAN KEAMANAN LINGKUNGAN	
1824. DALAM SETAHUN TERAKHIR, SEBERAPA KHAWATIR ANDA/ ART LAINNYA DENGAN KEAMANAN DIRI SAAT BERJALAN KAKI SENDIRIAN PADA MALAM HARI DI LINCKUNGAN SEKITAR TEMPAT TINGAL?	TIDAK KHAWATIR..... <input checked="" type="radio"/> 1 CENDERUNG TIDAK KHAWATIR 2 CENDERUNG KHAWATIR 3 KHAWATIR 4 Tidak relevan 7
1825. DALAM SETAHUN TERAKHIR, SEBERAPA KHAWATIR ANDA/ ART LAINNYA SAAT MENINGGALKAN RUMAH DALAM KEADAAN TIDAK BERPENGHUNI?	TIDAK KHAWATIR..... <input checked="" type="radio"/> 1 CENDERUNG TIDAK KHAWATIR 2 CENDERUNG KHAWATIR 3 KHAWATIR 4 Tidak relevan 7

R. Blok XIX. Keterangan Perumahan

Blok ini bertujuan untuk mengetahui keadaan kesejahteraan rumah tangga dari sisi perumahan seperti status kepemilikan, luas lantai, sumber air minum utama, sumber air untuk mandi/cuci/dll., dan sumber penerangan utama.

Keterangan rumah yang dimaksud adalah keterangan perumahan yang ditempati pada saat pendataan. Contoh: Jika pada saat pendataan, rumah tangga sedang mengungsi di rumah tetangganya, karena rumahnya sedang direnovasi, maka keterangan perumahan yang dicatat adalah kondisi perumahan pada rumah yang sedang diungsi (rumah tetangganya).

(1) P.1901. Apa Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati?

Kode jawaban:

a. Kode 1: Milik sendiri

Status kepemilikan bangunan tempat tinggal di mana tempat tinggal tersebut merupakan milik kepala rumah tangga atau

salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

b. Kode 2: Kontrak/sewa

Kontrak adalah status kepemilikan bangunan tempat tinggal di mana tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya satu atau dua tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.

Sewa adalah status kepemilikan bangunan tempat tinggal di mana tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewa secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

c. Kode 3: Bebas sewa

Status kepemilikan bangunan tempat tinggal di mana tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.

d. Kode 4: Dinas

Status kepemilikan bangunan tempat tinggal di mana tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi/perusahaan berbadan hukum tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak.

Penjelasan:

Rumah dinas yang dimaksud adalah rumah dinas yang ditempati oleh rumah tangga yang minimal salah satu ART-nya merupakan penerima fasilitas rumah dinas. Jika rumah tangga menempati rumah dinas yang peruntukannya bukan untuk minimal salah satu ART-nya, maka dianggap kontrak/sewa/bebas sewa.

e. Kode 5: Lainnya

Misalnya rumah adat.

(2) P.1902. Berapa Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal?

Luas lantai yang dimaksud adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).

Penjelasan:

- a. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam penghitungan luas lantai, seperti lumbung padi; kandang ternak; lantai jemur (hamparan semen); dan ruangan khusus untuk usaha, misalnya warung.
- b. Luas lantai bangunan bertingkat adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati.
- c. Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rumah tangga, maka luas lantai hunian setiap rumah tangga adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumah tangga ditambah dengan luas lantai pribadi rumah tangga yang bersangkutan.
- d. Taman yang memiliki atap menyatu dengan atap rumah (berada di dalam rumah) maupun taman yang berada di samping rumah, namun berada di bawah atap rumah dan merupakan satu kesatuan struktur maka taman dihitung luas lantainya.

(3) P.1903. Apa Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum?

Sumber air minum adalah sumber air yang digunakan untuk minum sehari-hari. Jika responden menggunakan air minum yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang **volume airnya paling banyak digunakan** oleh rumah tangga.

Penjelasan:

- a. Rumah tangga yang minum air yang berasal dari mata air atau air hujan yang ditampung dan dialirkan ke rumah dengan menggunakan pipa paralon/pipa leding maka

- sumber air minumnya tetap mata air atau air hujan. Perlu berhati-hati dalam menentukan sumber air minum rumah tangga, karena di beberapa daerah ada yang menyalurkan air sungai atau mata air dari gunung ke rumahnya dengan bambu atau pipa pralon/plastik. Dalam hal ini, sumber air minumnya adalah air sungai atau mata air, bukan leding.
- b. Rumah tangga yang menggunakan air hujan pada musim penghujan dan membeli air pada musim kemarau maka sumber air minumnya tergantung pada air yang banyak diminum selama sebulan yang lalu.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Air kemasan bermerek** adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (600 ml, 1,5 liter, 12 liter, atau 19 liter) dan kemasan gelas. Contohnya, air kemasan merek Aqua, 2 Tang, dan VIT.



Contoh Air Kemasan Bermerek

- b. **Kode 2: Air isi ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.



Contoh Air Isi Ulang

- c. **Kode 3: Leding**

Leding meteran adalah air yang diproduksi melalui proses pengolahan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran tertutup/perpipaan sampai di rumah

responden. Sumber air ini diusahakan oleh BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) Air Minum, PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), UPT (Unit Pelaksana Teknis)/UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah), BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), Kelompok Masyarakat/KPSPAM (Kelompok Pengelola Sarana Prasarana Air Minum), atau BUKS (Badan Usaha Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri).

Leding eceran adalah air yang diproduksi melalui proses pengolahan yang dikelola oleh BUMN, BUMD Air Minum, PAM, PDAM, UPT/UPTD, BUMDES, Kelompok Masyarakat/ KPSPAM, atau BUKS, di mana penyaluran ke konsumen dilakukan melalui pedagang air keliling/pikulan.



Contoh Leding Meteran



Contoh Leding Eceran

- d. **Kode 4: Sumur bor/pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).



Contoh Sumur Bor/Pompa

- e. **Kode 5: Sumur terlindung** adalah sumur galian bila lingkar sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah, 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur/perigi.

Penjelasan:

- i. Sumur terlindung yang tidak tertutup dan pengambilan airnya menggunakan pompa, maka isikan kode jawaban sumur terlindung.
- ii. Sumur terlindung yang tertutup dan pengambilan airnya menggunakan pompa, maka isikan kode jawaban sumur bor/pompa.
- f. **Kode 6: Sumur tak terlindung** adalah sumur yang tidak memenuhi syarat sebagai sumur terlindung.



Contoh Sumur Terlindung



Contoh Sumur Tak Terlindung



- g. **Kode 7: Mata air terlindung** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai terlindung bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.

- h. **Kode 8: Mata air tak terlindung** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai tidak terlindung bila mata air tersebut tidak terlindung atau tercemar dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.



Contoh Mata Air Terlindung



Contoh Mata Air TakTerlindung

- i. **Kode 9: Air permukaan** adalah apabila rumah tangga menggunakan air dari sungai, danau, waduk, kolam, irigasi sebagai sumber utama air minum.



Contoh Air Permukaan

- j. **Kode 10: Air hujan** adalah apabila rumah tangga menggunakan air hujan sebagai sumber utama air minum.
 - k. **Kode 11: Lainnya** adalah sumber air selain yang tersebut di atas, seperti air laut yang disulung.
- (4) **P.1904. Apa Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll.?**

Penjelasan mengenai sumber air utama sama dengan penjelasan pada Pertanyaan 1903

- (5) **P.1905. Apakah Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga Ini?**

Penjelasan:

- a. Apabila responden menggunakan lebih dari satu sumber penerangan, maka pilih sumber penerangan yang paling banyak digunakan.
- b. Bila terdapat tiga bedeng/rumah kontrakan yang menggunakan satu meteran listrik, maka bedeng/rumah yang ada meterannya menempel pada dinding rumah dicatat dengan meteran, sedangkan dua rumah/bedeng lainnya dicatat tanpa meteran.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Listrik PLN dengan meteran**, jika sumber penerangan listrik dikelola oleh PLN dengan menggunakan meteran (volumetrik).
- b. **Kode 2: Listrik PLN tanpa meteran**, jika sumber penerangan listrik, sumber listriknya mengambil dari rumah/bangunan lain, tiang listrik tanpa melalui meteran, atau listrik yang disalurkan dari listrik tetangga.
- c. **Kode 3: Listrik non-PLN**, jika sumber penerangan listrik dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN, termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (tidak dikelola oleh PLN).

d. **Kode 4: Bukan listrik**, jika sumber penerangan listrik berupa petromak, aladin, pelita, sentir, obor, lilin, karbit, biji jarak, kemiri, dan lain-lain.

Contoh wawancara P.1901 s.d. P.1905:

Agus : Untuk status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati ini sewa atau milik sendiri ya Bu?

Shinta : Rumah ini milik kami sendiri, Mas.

Agus : Berapa luas lantai rumah ini? (*Karena teras rumah Bu Shinta masih dinaungi atap utama, bukan atap tambahan, maka teras rumah Bu Shinta termasuk dalam perhitungan luas lantai.*)

Shinta : Rumah ini luasnya 14 meter kali 6 meter.

Agus : Kalau untuk sumber air utama yang digunakan rumah tangga ini untuk minum apa ya Bu?

Shinta : Kalau yang paling banyak sih pakai air sumur bor Mas direbus sendiri, tapi kalau lagi ada tamu biasanya pake air kemasan.

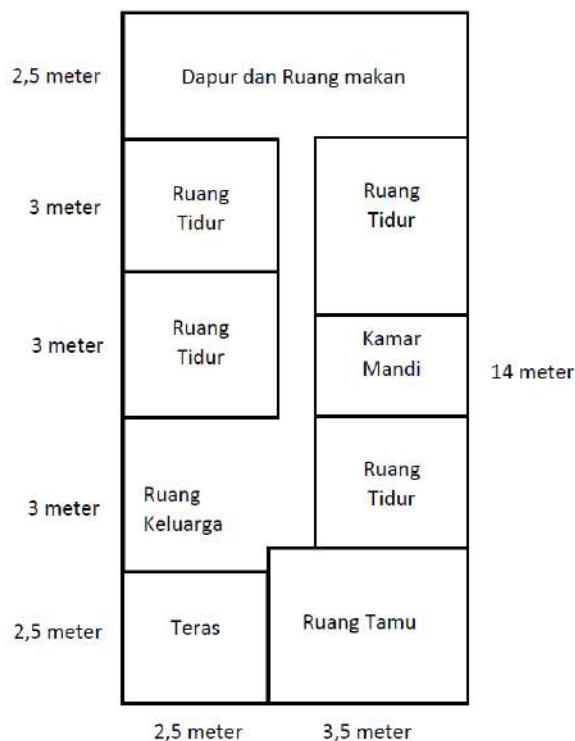
Agus : Apa sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk mandi/cuci/dll.?

Shinta : Dari sumur bor juga, Mas.

Agus : Saya lanjutkan lagi ya, Bu. Apakah sumber utama penerangan rumah tangga ini?

Shinta : Listrik, Mas. Kita pakainya PLN yang pulsa listrik itu.

DENAH RUMAH PAK RAMA



Penjelasan:

Pencatatan luas lantai menggunakan pembulatan matematika:

- Jika angka di belakang koma kurang dari 5 (<5), lakukan pembulatan ke bawah. Contoh: 46,3 → 46
- Jika angka di belakang koma lebih dari 5 (>5), lakukan pembulatan ke atas. Contoh: 46,6 → 47
- Jika di belakang koma adalah angka 5:
 - Jika angka di depan koma adalah bilangan genap, lakukan pembulatan ke bawah. Contoh: 52,5 → 52
 - Jika angka di depan koma adalah bilangan ganjil, lakukan pembulatan ke atas. Contoh: 51,5 → 52

Contoh pengisian P.1901 s.d. P.1905:

BLOK XIX. KETERANGAN PERUMAHAN	
1901. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI? <i>(Pilihan jawaban boleh dibacakan)</i>	Milik sendiri 1 Kontrak/sewa 2 Bebas sewa..... 3 Dinas 4 Lainnya..... 5
BLOK XIX. KETERANGAN PERUMAHAN	
1902. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL?	<input type="checkbox"/> 3 <input checked="" type="checkbox"/> 4 m ² (<i>Bulatkan dalam meter persegi</i>)
1903. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerek 1 Air isi ulang..... 2 Leding 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung..... 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung..... 8 Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi)..... 9 Air hujan..... 10 Lainnya..... 11
1904. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MANDI/CUCI/DLL.?	Air kemasan bermerek 1 Air isi ulang..... 2 Leding 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung..... 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung..... 8 Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi)..... 9 Air hujan..... 10 Lainnya..... 11
1905. APakah SUMBER UTAMA PENERANGAN RUMAH TANGGA INI?	Listrik PLN dengan meteran..... 1 Listrik PLN tanpa meteran..... 2 Listrik non-PLN 3 Bukan listrik..... 4

S. Blok XX. Keterangan Perlindungan Sosial

Blok XX mengumpulkan informasi terkait Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Program Sembako, dan Program Indonesia Pintar (PIP). Informasi tersebut digunakan sebagai bahan penjelasan analisis kemiskinan.

(1) P.2001. Apakah rumah tangga ini menerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)?

Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah sebagai penanda keluarga kurang mampu, sebagai pengganti Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Mulai tahun 2015 Kartu Perlindungan Sosial (KPS) berubah menjadi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) secara gradual. Gelombang pertama KKS didistribusikan pada bulan November/Desember 2014. Pendistribusian selanjutnya dilakukan pada 2015/2016.

KKS memiliki fungsi yang kurang lebih sama dengan KPS, akan tetapi dengan berbagai perubahan format dan tambahan informasi di dalam kartu tersebut untuk memudahkan pemerintah menyalurkan bantuan sosial. Kemungkinan rumah tangga menerima KPS dan KKS secara bersamaan hampir tidak mungkin, karena 1 (satu) juta rumah tangga sasaran menerima KKS dengan cara menukar Kartu KPS di Kantor Pos. **Jadi, rumah tangga yang hanya menerima KPS atau KKS penanda, tidak termasuk menerima KKS.**



Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) 2015 (Penanda)

KKS COMBO merupakan kartu debet yang dikeluarkan oleh HIMBARA yang berfungsi sebagai media penyaluran bantuan sosial dan subsidi. Himpunan Bank Milik Negara saat ini anggotanya adalah Bank Mandiri, BRI, Bank BNI, dan Bank BTN (Provinsi Aceh disalurkan oleh BSI).

KKS merekam data penerima dan berfungsi sebagai tabungan atau dompet elektronik (*e-wallet*). Kartu ini digunakan oleh sebagian penerima PKH melalui mekanisme nontunai untuk memanfaatkan bantuan melalui ATM atau Agen Bank yang ditunjuk. Kartu KKS ini juga digunakan oleh penerima Bantuan Pangan untuk mengambil bantuan di *E-warong* yang telah bekerja sama dengan Bank Penyalur setempat.

Masa berlaku KKS adalah 5 tahun. Jika masa berlaku kartu berakhir dapat diperbaharui di kantor bank terdekat. **Jika responden dapat menunjukkan KKS tetapi sudah lewat masa berlaku kartu, maka dianggap memiliki kartu dan dapat menunjukannya (Kode 1).**



KKS Reguler (umum)



KKS untuk Lansia



KKS Penyandang Disabilitas Berat



KKS (belakang)

Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)

Kode jawaban:

- Kode 1: Ya, dapat menunjukkan kartu**, jika rumah tangga pernah menerima KKS dan dapat menunjukkan KKS-nya.
- Kode 2: Ya, tidak dapat menunjukkan kartu**, jika rumah tangga pernah menerima KKS namun tidak dapat menunjukkan KKS-nya.
- Kode 5: Tidak**, jika rumah tangga tidak pernah menerima KKS.

(2) P.2002. Dalam setahun terakhir apakah rumah tangga Anda pernah menjadi penerima Program Keluarga Harapan (PKH)?

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial (bansos) bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin/rentan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. PKH menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki akses keluarga miskin dan rentan terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial guna meningkatkan kualitas hidup keluarga sasaran dan, dalam cakupan lebih luas, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

PKH bertujuan: (1) meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial; (2) mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan; (3) menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial; (4) mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antarkelompok pendapatan; serta (5) mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada KPM.

Sasaran PKH adalah keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Basis Data Terpadu serta memenuhi komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial. Kriteria kepesertaan program menurut komponen:

a. Komponen kesehatan:

- (1) ibu hamil/menyusui; dan/atau
- (2) anak usia dini (0-6 tahun).

b. Komponen pendidikan:

- (1) siswa Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), atau sederajat;
- (2) siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau sederajat;
- (3) siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA), atau sederajat; dan/atau
- (4) anak berusia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun

- c. Komponen kesejahteraan sosial:
 - (1) lanjut usia (lansia) mulai dari 60 tahun; dan/atau
 - (2) penyandang disabilitas berat.

Nilai Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (Rp)/Tahun

- a. Kategori Ibu Hamil/Nifas : Rp. 3.000.000,-
- b. Kategori Anak Usia Dini 0 s.d. 6 Tahun : Rp. 3.000.000,-
- c. Kategori Pendidikan Anak SD/Sederajat : Rp. 900.000,-
- d. Kategori Pendidikan Anak SMP/Sederajat : Rp. 1.500.000,-
- e. Kategori Pendidikan Anak SMA/Sederajat : Rp. 2.000.000,-
- f. Kategori Penyandang Disabilitas berat : Rp. 2.400.000,-
- g. Kategori Lanjut Usia : Rp. 2.400.000,-

Kode jawaban:

- a. Kode 1: Ya**, jika rumah tangga pernah menjadi penerima Program Keluarga Harapan.
- b. Kode 5: Tidak**, jika rumah tangga tidak pernah menjadi penerima Program Keluarga Harapan.

Jika jawaban berkode 5, maka lanjutkan ke pertanyaan P.2004.

(3) P.2003.A. Apakah saat ini rumah tangga Anda masih tercatat/menjadi penerima PKH?

Transformasi Kepesertaan PKH merupakan proses pengakhiran masa kepesertaan KPM PKH berdasarkan hasil kegiatan pemutakhiran sosial ekonomi. Kegiatan tersebut merupakan proses pendataan ulang dan evaluasi untuk menetapkan status kepesertaan dan sosial ekonomi KPM PKH, yaitu transisi atau graduasi.

Transisi: kondisi KPM PKH yang masih memenuhi persyaratan program, memiliki kriteria komponen, dan status ekonomi miskin. KPM PKH dengan status transisi masih diberikan penambahan waktu sebagai KPM PKH, dengan hak dan kewajiban yang sama.

Graduasi: terdiri atas graduasi alamiah dan graduasi hasil pemutakhiran sosial ekonomi. Graduasi alamiah: berakhirnya masa kepesertaan KPM PKH akibat tidak terpenuhinya kriteria kepesertaan program. Graduasi hasil pemutakhiran sosial ekonomi: berakhirnya masa kepesertaan KPM PKH karena tidak

lagi berstatus ekonomi miskin meskipun masih memiliki kriteria komponen.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika rumah tangga masih tercatat/menjadi penerima Program Keluarga Harapan.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika rumah tangga sudah tidak tercatat/menjadi penerima Program Keluarga Harapan.
- c. **Kode 8: Tidak tahu**, jika rumah tangga tidak tahu apakah tercatat/menjadi penerima Program Keluarga Harapan.

Jika ada lebih dari satu keluarga dalam rumah tangga tersebut, sangat memungkinkan untuk memperoleh manfaat PKH lebih dari satu, selama keluarga tersebut memenuhi syarat-syarat kepesertaan PKH.

(4) P.2003.B. Dalam Setahun Terakhir, untuk Apa Saja Bantuan PKH Dipergunakan? Ada Lagi?

Kode jawaban:

- a. **Kode A: Belanja Pangan**, misalnya rumah tangga menggunakan bantuan PKH untuk membeli sembako, seperti beras, gula, minyak goreng, dsb.
- b. **Kode B: Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (sewa rumah/kontrak, listrik, air, telepon, bahan bakar, dll.)**, misalnya rumah tangga menggunakan bantuan PKH untuk membayar sewa rumah/kontrak, membayar tagihan listrik, membayar tagihan air, membayar tagihan telepon, membeli bahan bakar, dsb.
- c. **Kode C: Biaya Pengobatan**, meliputi biaya pelayanan pengobatan/kuratif, biaya obat, biaya pencegahan/preventif, tidak termasuk biaya untuk ibu hamil. Misalnya rumah tangga menggunakan bantuan PKH untuk rawat jalan (memeriksakan kesehatan ke tenaga kesehatan, menebus obat, dsb.), rawat inap, serta biaya mengobati sendiri (membeli obat di warung, membayar tukang urut, dsb.).
- d. **Kode D: Biaya Perawatan Ibu Hamil**, misalnya rumah tangga menggunakan bantuan PKH untuk cek kehamilan, USG, membeli vitamin untuk ibu hamil, dsb.

- e. **Kode E: Biaya Sekolah**, misalnya rumah tangga menggunakan bantuan PKH untuk membeli peralatan sekolah, seragam, uang kursus, dsb.
- f. **Kode F: Pembayaran hutang/kredit**, misalnya untuk membayar cicilan motor, dsb.
- g. **Kode G: Lainnya**. Misalnya rumah tangga menggunakan bantuan PKH untuk hal lainnya seperti membeli pakaian, perhiasan, membayar pajak, dsb. Tuliskan pada tempat yang tersedia.

(5) P.2004. Apakah rumah tangga Anda pernah menjadi penerima Program BPNT/Program Sembako yang disalurkan melalui Bank atau PT Pos?

Program bantuan sosial pangan sebelumnya merupakan Subsidi Rastra, dan mulai ditransformasikan menjadi Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) pada 2017 di 44 kota terpilih. Selanjutnya, pada tahun 2018 program Subsidi Rastra secara menyeluruh ditransformasi menjadi program Bantuan Sosial Pangan yang disalurkan melalui skema nontunai dan Bansos Rastra. Pada akhir tahun 2019, program Bantuan Sosial Pangan di seluruh kabupaten/kota dilaksanakan dengan skema nontunai atau BPNT, dengan sejumlah kabupaten yang memiliki keterbatasan kondisi infrastruktur nontunai menjalankan mekanisme program Sembako untuk wilayah khusus.

Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) adalah bantuan sosial yang disalurkan secara nontunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui uang elektronik selanjutnya digunakan untuk membeli bahan pangan yang telah ditentukan di e-Warong.

Pada tahun 2020 program BPNT dikembangkan menjadi program Sembako. Dengan Program **Sembako**, indeks bantuan yang semula Rp.110.000/KPM/bulan naik menjadi Rp.150.000/KPM/bulan. Selain itu, program Sembako memperluas jenis komoditas yang dapat dibeli sehingga tidak hanya berupa beras dan telur seperti pada program BPNT.

Sebagai Jaring Pengaman Sosial dalam rangka mengurangi dampak pandemi Covid-19, sejak bulan Maret 2020 Pemerintah menaikkan besaran manfaat program Sembako menjadi

Rp200.000/KPM/bulan. Selain itu, jumlah penerima manfaat program Sembako pada tahun 2020 juga diperluas dari 15,6 juta KPM menjadi 18,8 juta KPM. Alat pembayaran elektronik untuk Program Sembako adalah dengan Kartu Keluarga Sejahtera.

Program Sembako adalah program Bantuan Sosial pangan yang diberikan dalam bentuk tunai atau nontunai kepada keluarga penerima manfaat yang terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial. (Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Program Sembako)

Program Sembako bertujuan untuk:

- a. Mengurangi beban pengeluaran KPM Program Sembako dalam memenuhi kebutuhan pangan sebagai salah satu kebutuhan dasar.
- b. Memberikan bantuan kepada mereka yang memenuhi kriteria kemiskinan, memiliki kehidupan yang tidak layak secara kemanusiaan, dan/atau memiliki kriteria masalah sosial.
- c. Memberikan lebih banyak pilihan dan kendali kepada KPM Program Sembako dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Manfaat Program Sembako untuk:

- a. Ketahanan pangan di tingkat KPM Program Sembako sekaligus sebagai mekanisme perlindungan sosial, penanggulangan kemiskinan, dan penanganan kemiskinan ekstrem.
- b. Menggerakkan ekonomi di daerah, terutama usaha mikro dan kecil di bidang perdagangan bahan pangan.
- c. Pencegahan terjadinya stunting dengan pemenuhan gizi.

Penyaluran Bantuan Program Sembako disalurkan secara tunai oleh bank/Pos Penyalur yaitu:

- a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk;
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk;
- c. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk;
- d. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk; dan
- e. PT Pos Indonesia (Persero).

Waktu penyaluran Program Sembako dilaksanakan setiap periode atau sesuai dengan kebijakan Pemerintah. Penyaluran

Program Sembako dapat dilaksanakan bersamaan dengan penyaluran Bantuan Sosial lainnya di Kementerian Sosial.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika rumah tangga pernah menjadi penerima program bpnt/program sembako yang disalurkan melalui bank atau PT Pos.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika rumah tangga tidak pernah menjadi penerima program BPNT/program sembako yang disalurkan melalui bank atau PT Pos.

Jika jawaban berkode 5, maka lanjutkan ke pertanyaan P.2006.

Dalam 4 bulan terakhir, sebutkan informasi pembelian/ penggunaan Program BPNT/Program Sembako yang disalurkan melalui Bank atau PT Pos:

Tujuan dari pertanyaan ini yaitu untuk mendapatkan informasi pembelian/penggunaan Bantuan Program Sembako yang meliputi besaran nilai bantuan, lokasi penyaluran bantuan, serta penggunaan Bantuan Program Sembako.

- (6) P.2005.A. Apakah rumah tangga menerima Bantuan Program BPNT/Program Sembako yang disalurkan melalui Bank atau PT Pos pada 4 bulan terakhir?**

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika rumah tangga menerima Program BPNT/ Program Sembako pada 4 bulan terakhir.
- b. **Kode 5: Tidak**, jika rumah tangga tidak menerima Program BPNT/ Program Sembako pada 4 bulan terakhir.

- (7) P.2005.B. Untuk apa saja Program BPNT/ Program Sembako yang disalurkan melalui Bank atau PT Pos dipergunakan? Ada lagi?**

Kode jawaban:

- a. **Kode A: Belanja Pangan**, misalnya rumah tangga menggunakan bantuan tersebut untuk membeli sembako, seperti beras, gula, minyak goreng, dll.
- b. **Kode B: Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga**, misalnya rumah tangga menggunakan bantuan tersebut

untuk membayar sewa rumah/kontrak, membayar tagihan listrik, membayar tagihan air, membayar tagihan telepon, membeli bahan bakar, dll.

- c. **Kode C: Biaya Pengobatan** meliputi biaya pelayanan pengobatan/kuratif, biaya obat, biaya pencegahan/preventif, tidak termasuk biaya untuk ibu hamil. Misalnya rumah tangga menggunakan bantuan tersebut untuk rawat jalan (memeriksakan kesehatan ke tenaga kesehatan, menebus obat, dll.), rawat inap, serta biaya mengobati sendiri (membeli obat di warung, membayar tukang urut, dll.).
- d. **Kode D: Biaya Perawatan Ibu Hamil** misalnya rumah tangga menggunakan bantuan tersebut untuk cek kehamilan, USG, membeli vitamin untuk ibu hamil, dll.
- e. **Kode E: Biaya Sekolah** misalnya rumah tangga menggunakan bantuan tersebut untuk membeli peralatan sekolah, seragam, uang kursus, dll.
- f. **Kode F: Pembayaran Hutang/Kredit**, misalnya untuk membayar cicilan motor, dll.
- g. **Kode G: Lainnya.** Misalnya rumah tangga menggunakan bantuan tersebut untuk hal lainnya seperti membeli pakaian, perhiasan, membayar pajak, dll. Tuliskan pada tempat yang tersedia.

- (8) **P.2006.A. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima Program Indonesia Pintar (PIP) selama bulan Maret 2024-Agustus 2024?**

Pertanyaan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah anggota rumah tangga yang menerima PIP SD/sederajat, PIP SMP/sederajat, PIP SMA/sederajat, dan kuliah.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Ya**, jika ada anggota rumah tangga yang menerima Program Indonesia Pintar (PIP) selama bulan Maret 2024 – Agustus 2024
- b. **Kode 5: Tidak**, jika tidak ada anggota rumah tangga yang menerima Program Indonesia Pintar (PIP) selama bulan Maret 2024 – Agustus 2024

(9) P.2006.B. Berapa jumlah ART yang menerima PIP?

Pertanyaan:

- a. **PIP SD/Sederajat?** Isikan berapa jumlah ART yang menerima PIP.
- b. **PIP SMP/Sederajat?** Isikan berapa jumlah ART yang menerima PIP.
- c. **PIP SM/Sederajat?** Isikan berapa jumlah ART yang menerima PIP.
- d. **PIP Kuliah?** Isikan berapa jumlah ART yang menerima PIP.

Contoh Wawancara Blok XX:

Agus : Apakah rumah tangga Ibu menerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)?

Shinta : Iya Mas, kami punya KKS.

Agus : Bolehkah saya melihat kartunya, Bu?

Shinta : Boleh, Mas. Saya ambilkan dulu.

Agus : Dalam setahun terakhir, apakah rumah tangga Ibu pernah menjadi penerima Program Keluarga Harapan (PKH)?

Shinta : Iya, kami dapat PKH.

Agus : Apakah saat ini rumah tangga Ibu masih tercatat/menjadi penerima PKH?

Shinta : Iya, masih Mas.

Agus : Dalam setahun terakhir, untuk apa saja bantuan PKH tersebut dipergunakan?

Shinta : Ya untuk kebutuhan sehari-hari.

Agus : Kalau boleh lebih rinci, apa saja Bu kebutuhannya?

Shinta : Kebutuhan bahan makanan, bayar listrik air gas, sama beli buku-buku sekolah anak.

Agus : Ada lagi, Bu?

Shinta : Sudah, itu saja Mas.

Agus : Baik, lanjut pertanyaan selanjutnya ya Bu. Apakah rumah tangga Ibu pernah menjadi penerima Program BPNT/Program Sembako yang disalurkan melalui Bank atau PT Pos?

Shinta : Iya Mas, kami dapat BPNT.

Agus : Sekarang saya ingin menanyakan informasi dalam empat bulan terakhir pak, Mei hingga Agustus 2024 mengenai pembelian/penggunaan Bahan Program Sembako

tersebut. Saya akan tanyakan satu persatu setiap bulannya ya Bu.

Bulan Agustus 2024, apakah rumah tangga menerima Program BPNT/Program Sembako?

Shinta : Iya dapat, Mas.

Agus : Bantuan Program Sembako yang diterima dipergunakan untuk apa saja Bu?

Shinta : Kebetulan saat terima bantuan kemarin itu, Uwais sakit, jadi uangnya kami pakai untuk berobat, Pak.

Agus : Kalau bulan Juli 2024, apakah menerima Program BPNT/Program Sembako?

Shinta : Iya dapat juga, Mas. Uangnya kami pakai untuk belanja kebutuhan dapur.

Agus : Kalau bulan Juni 2024, apakah menerima Program BPNT/Program Sembako?

Shinta : Dapat Mas. 4 bulan terakhir itu kami selalu dapat BPNT. Pokoknya bantuan itu bermanfaat banget untuk belanja kebutuhan, untuk beli bahan makanan dan kebutuhan bulanan rumah.

Agus : Sekarang saya akan menanyakan pertanyaan mengenai penerimaan Program Indonesia Pintar (PIP) selama bulan Maret 2024 – Agustus 2024. Berapa jumlah ART yang menerima PIP?

Shinta : Ada 2 orang Pak. Untuk yang sekolah SD dan kuliah

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

2001. APAKAH RUMAH TANGGAINI MENERIMA KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKSI)?	Ya, dapat menunjukkan kartu Ya, tidak dapat menunjukkan kartu Tidak..... 5		1 2 5
2002. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)?	Ya Tidak	1 5 → 2004	1 5
2003. A. APAKAH SAAT INI RUMAH TANGGA ANDA MASIH TERCATAT MENERIMA PKH?	Ya Tidak Tidak tahu	1 5 8	1 5 2004
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, UNTUK APA SAJA BANTUAN PKH DIFERGUNAKAN? ADA LAGI?	Belanja Pangan Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (sewa rumah/kontrak, listrik, air, telepon, bahan bakar, dll.) Biaya Pengobatan Biaya Perawatan Ibu Hamil Biaya Sekolah Pembayaran Hutang/Kredit Lainnya, tuliskan: _____	A B C D E F G	A B C D E F G
2004. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS?	Ya Tidak	1 5	1 5 → 2006
2005. DALAM 4 BULAN TERAKHIR, SERTUHAN INFORMASI PEMBELIAN/PENGGINIANAN PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS:	Bulan Agustus 2024 A) Ya B) Belanja pangan C) Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga D) Biaya Pengobatan E) Biaya Perawatan Ibu Hamil F) Biaya Sekolah G) Pembayaran Hutang/Kredit Lainnya, tuliskan: _____		Bulan Mei 2024 A) Ya B) Belanja pangan C) Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga D) Biaya Pengobatan E) Biaya Perawatan Ibu Hamil F) Biaya Sekolah G) Pembayaran Hutang/Kredit Lainnya, tuliskan: _____
A. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS PADA 4 BULAN TERAKHIR?	Bulan Juli 2024 A) Ya B) Belanja pangan C) Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga D) Biaya Pengobatan E) Biaya Perawatan Ibu Hamil F) Biaya Sekolah G) Pembayaran Hutang/Kredit Lainnya, tuliskan: _____	Bulan Juni 2024 A) Ya B) Belanja pangan C) Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga D) Biaya Pengobatan E) Biaya Perawatan Ibu Hamil F) Biaya Sekolah G) Pembayaran Hutang/Kredit Lainnya, tuliskan: _____	Bulan Mei 2024 A) Ya B) Belanja pangan C) Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga D) Biaya Pengobatan E) Biaya Perawatan Ibu Hamil F) Biaya Sekolah G) Pembayaran Hutang/Kredit Lainnya, tuliskan: _____
B. UNTUK APA SAJA PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS DIFERGUNAKAN?	A B C D E F G	A B C D E F G	A B C D E F G
ADA LAGI?			
2006. A. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) SELAMA BULAN MARET 2024 - AGUSTUS 2024?	Ya Tidak	1 5 → Blok XXI	PIP SD/SEDERAJAT PIP SMP/SEDERAJAT PIP SMA/SEDERAJAT PIP KULIAH 1
B. BERAPA JUMLAH ARTI YANG MENERIMA PIP?			

T. Blok XXI. Keterangan Penghasilan Rumah Tangga

(1) P.2101.A. Apakah Sumber Terbesar Pembiayaan di Rumah Tangga Ini?

Kriteria terbesar pada sumber pembiayaan adalah mengacu pada sumber pembiayaan terbesar yang digunakan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam setahun terakhir.

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: ART yang Bekerja**, jika sumber terbesar pembiayaan rumah tangga, berasal dari penghasilan salah satu ART pada rumah tangga tersebut yang bekerja.
- b. **Kode 2: Kiriman Uang/Barang**, jika sumber terbesar pembiayaan rumah tangga berasal dari kiriman berupa uang atau barang dari orang lain yang bukan merupakan ART pada rumah tangga tersebut.

Jika jawaban berkode 2, maka lanjutkan ke pertanyaan P.2101C.

- c. **Kode 3: Investasi**, jika sumber terbesar pembiayaan rumah tangga berasal dari hasil investasi seperti deposito, royalti, saham, bunga bank, dan sejenisnya.
- d. **Kode 4: Pensiunan**, jika sumber terbesar pembiayaan rumah tangga berasal dari uang pensiunan.

Jika jawaban berkode 3 atau 4, maka lanjutkan ke Blok XXII.

(2) P.2101.B. (Jika 2101.A = 1), Siapakah anggota rumah tangga yang menanggung pembiayaan terbesar?

Tuliskan nama dan nomor urut ART yang menanggung pembiayaan terbesar di rumah tangga.

(3) P.2101.C. Apabila Menerima Kiriman Uang/Barang (2101.A = 2), Dari Manakah Sumber Utamanya?

Kode jawaban:

- a. **Kode 1: Orang tua**, apabila sumber utama yang memberikan kiriman uang/barang adalah orang tua dari KRT yang bukan merupakan ART pada rumah tangga tersebut.

- b. Kode 2: Anak**, apabila sumber utama yang memberikan kiriman uang/barang adalah anak dari KRT yang bukan merupakan ART pada rumah tangga tersebut.
- c. Kode 3: Famili lain**, apabila sumber utama yang memberikan kiriman uang/barang adalah orang yang ada hubungan famili dengan KRT atau dengan istri/suami kepala rumah tangga, seperti adik, kakak, bibi, paman, kakek, atau nenek yang bukan merupakan ART di rumah tangga tersebut.
- d. Kode 4: Lainnya**, apabila sumber utama yang memberikan kiriman uang/barang adalah orang yang tidak ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga. Termasuk juga apabila sumber utama yang memberikan kiriman uang/barang adalah pasangan kepala rumah tangga, yang bukan merupakan ART di rumah tangga tersebut.

Contoh Wawancara Blok XXI:

Agus : Apakah sumber terbesar pembiayaan di rumah tangga ini?
 Apakah dari ART yang bekerja, kiriman uang/barang, investasi, atau dari pensiunan?

Shinta : Dari ART yang bekerja, Mas.

Agus : Siapakah ART yang menanggung pembiayaan terbesar?

Shinta : Suami saya, Mas. Pak Rama.

BLOK XXI. KETERANGAN PENGHASILAN RUMAH TANGGA		
2101 A. APAKAH SUMBER TERBESAR PEMBIAYAAN DI RUMAH TANGGA INI?	ART YANG BEKERJA KIRIMAN UANG/BARANG INVESTASI (DEPOSITO, ROYALTI, SAHAM, BUNGA BANK, DAN SEJENISNYA) PENSIUNAN	1 ➔ 2101.B 2 ➔ 2101.C 3 ➔ Blok XXII 4 ➔ Blok XXIII
B. (Jika 2101.A = 1), SIAPAKAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENANGGUNG PEMBIAYAAN TERBESAR?	Nama: RAMA / No urut ART: 01	
C. (Jika 2101.A = 2), APABILA MENERIMA KIRIMAN UANG/BARANG, DARI MANAKAH SUMBER UTAMANYA?	ORANG TUA 1 ANAK 2 FAMILI LAIN 3 LAINNYA 4	

U. Blok XXII. Catatan

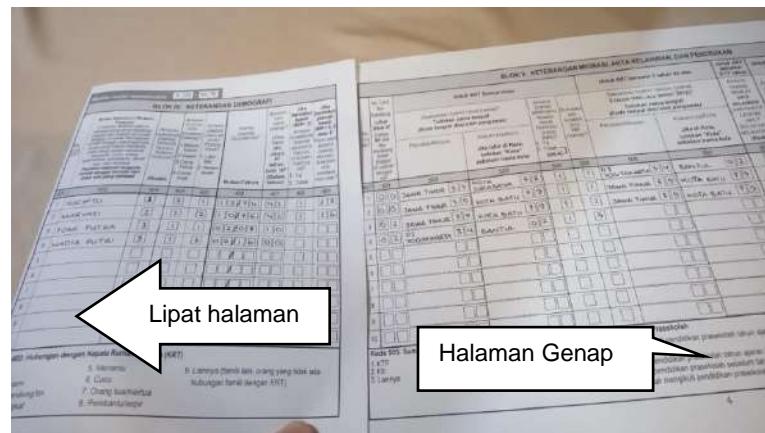
Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang perlu untuk disampaikan terkait pendataan. Setelah wawancara selesai, catat waktu selesainya wawancara (dalam jam dan menit).

Tuliskan waktu selesai wawancara dan koordinat lokasi rumah tangga.

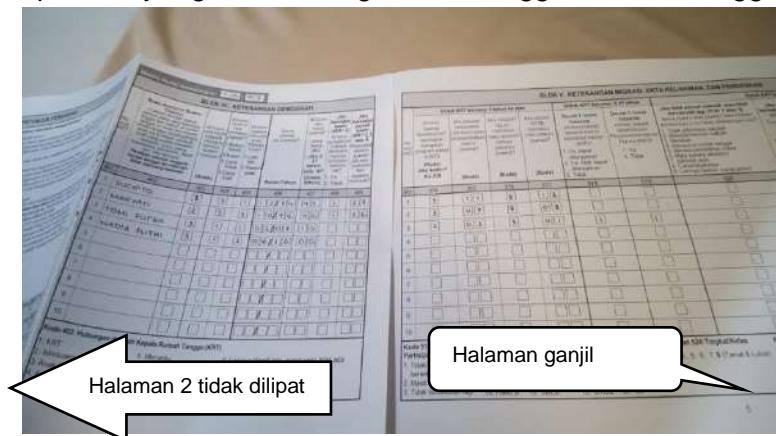
V. Petunjuk dan Tata Cara Pengisian Daftar VSEN24.MSBP

Dalam pengisian Kuesioner VSEN24.MSBP, perlu diperhatikan aturan pengisian sebagai berikut:

- 1) Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.
- 2) Tulis semua isian dengan pensil hitam sejelas-jelasnya, dengan menggunakan huruf kapital, agar mudah dibaca dan pada tempat yang telah disediakan.
- 3) Gunakan bagian-bagian kosong dari kuesioner untuk mencatat hal-hal yang perlu diketahui oleh pengawas dan pengolah.
- 4) Pendata harus meneliti/memeriksa seluruh isian kuesioner dan memperbaiki setiap kesalahan sebelum kuesioner diserahkan ke pengawas.
- 5) Perhatikan dan patuhi tanda-tanda atau alur pertanyaan yang tertera pada daftar isian.
- 6) Pertanyaan dengan huruf kapital harus dibacakan.
- 7) Pertanyaan dalam format *roster* (tabel daftar rumah tangga) dalam satu halaman diselesaikan sampai selesai sebelum masuk ke *roster* berikutnya.
- 8) Blok I tentang pengenalan tempat P.101 s.d. P.111 (kecuali Koordinat Lokasi Rumah Tangga) diisi sebelum petugas ke lapangan.
- 9) Untuk mengurangi waktu wawancara dan memudahkan pendata di lapangan, dilakukan penataan nama seluruh ART dan karakteristik demografi dalam bentuk ‘lidah’ kertas yang posisinya dapat disesuaikan dengan blok pertanyaan individu sehingga petugas tidak perlu lagi menuliskan ulang nama seluruh ART di setiap blok pertanyaan.Tata cara penggunaan ‘lidah’ kertas pada kuesioner VSEN24.MSBP:
 - a. Lipat bagian kertas yang ada tanda “garis putus-putus dan tulisan lipat disini” pada Blok IV halaman 2 untuk panduan mengisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada halaman genap. Kuesionernya dilipat agar memudahkan petugas dalam proses wawancara.



Sementara itu, untuk mengisi Blok pada halaman ganjil, ‘lidah’ kertas pada halaman 2 tidak perlu dilipat (cukup dilebarkan saja). Kuesioner tidak perlu dilipat agar dapat diketahui responden yang sesuai dengan baris anggota rumah tangga.



- 10) Tanda garis dua pada pertanyaan *roster* menunjukkan perbedaan tema pertanyaan pada blok.

APAKAH (nama) DAPAT MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA DALAM BAHASA SEHARI-HARI?		Jika dapat membaca dan menulis [1104 berkode 1]							Dalam 3 bulan terakhir, APAKAH (nama) PERNAH MEMANFAATKAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)?	
		Dalam seminggu terakhir, APAKAH (nama) PERNAH MEMBACA:								
		1. Pernah, media cetak 2. Pernah, media elektronik/digital 3. Pernah, media cetak dan elektronik/digital 5. Tidak pernah membaca								
1. Ya 5. Tidak	1112	KORAN/ SURAT KABAR?	MAJALAH/ TABLOID?	BUKU CERITA?	BUKU PELAJARAN SEKOLAH?	BUKU PENGETAHUAN?	KITAB SUCI?	LAINNYA?	1112	1113
1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111		5	5
1	1	5	5	5	5	5	1	5		
1	5	5								
1	5	5								
1	5	5	1	1	1	1	5		5	5

Tema: Perilaku Membaca

Tema: Pemanfaatan
Perpustakaan&TBM

- 11) Menuliskan nama/keterangan di tempat yang tersedia kemudian membubuhkan kode nama/keterangan yang dimaksud pada kotak yang tersedia.

Contoh: Daftar VSEN24.MSBP, Pertanyaan 101 dan 102

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT										
101	Provinsi					JAWA BARAT			3	2
102	(Kabupaten/Kota)					BEKASI			7	5

- 12) Melingkari kode jawaban, kemudian menuliskan ke kotak yang tersedia.

105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan	1
-----	----------------------------	--------------	--------------	---

- 13) Mengisikan jawaban responden pada tempat yang disediakan.

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI										
No. urut ART	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART), SEBUTKAN SIAPA SAJA DI RUMAH TANGGA INI DAN KEPENGURUSAN MAKANNYA DIKELUOLA DARI SATU DAPUR. MULAI DARI KEPALA RUMAH TANOGA PASANGANNYA, ANAK YANG BELUM MENIKAH, ANAK YANG SUDAH MENIKAH, MENANTU, CUCU, ORANG TUA/MERTUA, PEMBANTU/SOPIR, FAMILI LAIN, DAN LAINNYA. (Kode)	APAKAH HUBUNGAN (nama) DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA?	APAKAH STATUS (nama) KAWINAN (nama)?	APAKAH (nama) LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN?	KAPAN (nama) DILAHIRKAN?	BERAPAKAH UMUR (nama)? Umur harus olsi.	Jika berstatus kawin (404= 2) APAKAH PASANGAN (nama) BIASANYA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI?	Jika berstatus perkawin (404= 2,3, atau 4)	Jika berstatus perkawin (404= 2,3, atau 4)	No. urut ART pem- ber infor- masi
401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	
1	RAMA	1	2	1	24 / 06 / 1985	3	9	1	2	3
2	SHINTA	2	2	2	19 / 06 / 1987	3	7	1	2	1

- 14) Membiarkan jawaban tidak terisi apabila suatu pertanyaan tidak perlu diisi karena aturan, misalnya harus dilewati.

Contoh: Daftar VSEN24.MSBP, Pertanyaan 1105-1111, Karena $1104 = 5$ maka lanjut ke pertanyaan 1112, tanpa harus menanyakan pertanyaan 1105-1111.

APAKAH (nama) DAPAT MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA DALAM BAHASA SEHARI-HARI?	Jika dapat membaca dan menulis [1104 berkode 1]							DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGUNJUNGİ PERPUSTAKAAN? (Kode)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MEMANFAATKAN TAMAN BACAUAN MASYARAKAT (TBM)? 1. Ya 5. Tidak				
	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MEMBACA:												
1. Ya 5.Tidak 1112	1. Pernah, media cetak	2. Pernah, media elektronik/digital	3. Pernah, media cetak dan elektronik/digital	4. Tidak pernah membaca	KORAN/ SURAT KABAR?	MAJALAH/ TABLOID?	BUKU CERITA?	BUKU PELAJARAN SEKOLAH?	BUKU PENGETAHUAN?	KITAB SUCI?	LAINNYA?		
1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111					1112	1113
1	1	5	5	5	5	1	5					5	
1	5	5	5	5	5	1	5					5	
1	5	1	1	3	1	1	5					3	5
1	5	5	1	1	1	1	1	5				5	5

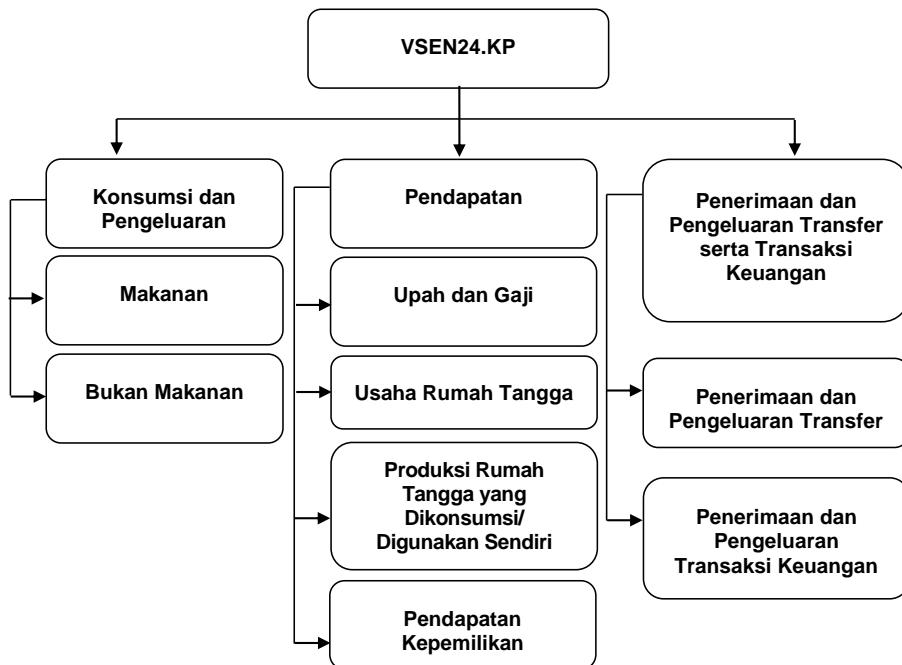
- 15) Jika pemberi informasi terlihat tidak memahami pertanyaan atau tidak dapat menjawab pertanyaan secara *spontan*, maka petugas boleh melakukan *probing* tanpa menghilangkan maksud dan tujuan rincian pertanyaan.

BAB III

KUESIONER KONSUMSI DAN PENGELUARAN (VSEN24.KP)

A. Hal-Hal yang Dikumpulkan pada Daftar VSEN24.KP

Struktur kuesioner modul konsumsi dan pengeluaran (VSEN24.KP) secara umum dijelaskan pada bagan sebagai berikut.



Struktur Daftar VSEN24.KP

Indikator-indikator yang dihasilkan melalui pengumpulan data modul konsumsi dan pengeluaran Susenas September 2024 antara lain:

- 1) Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut daerah tempat tinggal;
- 2) Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang;
- 3) Rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari menurut daerah tempat tinggal;
- 4) Rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari bahan makanan dan makanan jadi;
- 5) Rata-rata konsumsi protein per kapita sehari;
- 6) Proporsi penduduk di bawah garis kemiskinan;
- 7) Rasio gini.

B. Struktur Data VSEN24.KP

Daftar VSEN24.KP terdiri atas 8 (delapan) blok, yaitu:

- (1) **Blok I: Keterangan Tempat**, berisi nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor kode sampel, nomor urut bangunan tempat tinggal, nomor urut sampel rumah tangga, nama kepala rumah tangga, dan alamat.
- (2) **Blok II : Keterangan Pendataan**, berisi nama dan kode/NIP, jabatan pendata dan pengawas, tanggal pendataan dan pengawasan, tanda tangan pendata dan pengawas, serta hasil pendataan rumah tangga.
- (3) **Blok III : Banyaknya ART, Pemberi Informasi, dan Jumlah Komoditas yang Terisi** berisi ringkasan mengenai banyaknya anggota rumah tangga, nomor urut dan nama pemberi informasi; jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi; dan jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi.
- (4) **Blok IV :**
 - a. Blok IV.1 : Konsumsi dan pengeluaran bahan makanan, bahan minuman, dan rokok seminggu terakhir.
 - b. Blok IV.2 : Pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan selama sebulan dan setahun terakhir.
 - c. Blok IV.3.1 : Rekapitulasi pengeluaran makanan dan minuman jadi serta rokok seluruh anggota rumah tangga.
 - d. Blok IV.3.2 : Rekapitulasi pengeluaran makanan, minuman, dan rokok.
 - e. Blok IV.3.3 : Rekapitulasi pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan.
- (5) **Blok V : Pendapatan, Penerimaan, dan Pengeluaran Bukan Konsumsi.**
- (6) **Blok VI : Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga Selama Setahun Terakhir.**
- (7) **Blok VII : Transaksi Keuangan Rumah Tangga Selama Setahun Terakhir.**
- (8) **Blok VIII : Catatan.**

C. Referensi Waktu Survei

(1) Referensi Waktu Konsumsi Makanan

Referensi waktu yang digunakan adalah **seminggu terakhir**, yaitu jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pendataan.

September							
17	18	19	20	21	22	23	24

Jika petugas mewawancara rumah tangga pada tanggal 24 September 2024, maka keterangan konsumsi makanan yang ditanyakan adalah konsumsi rumah tangga dari tanggal 17 sampai dengan 23 September 2024.

(2) Referensi Waktu Konsumsi Bukan Makanan

Pengeluaran sebulan terakhir adalah pengeluaran konsumsi yang betul-betul dikeluarkan selama sebulan terakhir dan berakhir satu hari sebelum pendataan, **bukan** pengeluaran selama setahun terakhir yang dibagi 12.

Pengeluaran setahun terakhir adalah pengeluaran konsumsi yang betul-betul dikeluarkan selama setahun terakhir, mencakup pengeluaran sebulan terakhir. Pengeluaran setahun terakhir belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan terakhir.

Contoh:

Dalam setahun terakhir, rumah tangga Pak Suciyo belum membayar pajak motornya. Pengeluaran pajak motor Pak Suciyo tetap dicatat dan dianggap sebagai penerimaan dari transaksi lainnya.

(3) Referensi Waktu Pendapatan, Penerimaan, dan Pengeluaran Bukan Konsumsi

Setahun terakhir adalah jangka waktu setahun yang berakhir sehari sebelum tanggal pendataan.

D. Hasil Pendataan Rumah Tangga

(1) Terisi lengkap

Petugas berhasil menemui rumah tangga dan melakukan wawancara dengan daftar VSEN24.KP secara **lengkap**, yaitu jika:

- a. Isian makanan dan minuman jadi terisi oleh seluruh anggota rumah tangga. Untuk bayi/balita/anggota rumah tangga yang tidak mengonsumsi makanan dan minuman jadi dalam seminggu terakhir, petugas tetap harus menyalin nama dan nomor urut anggota rumah tangga pada kotak yang telah disediakan. Pengisian banyaknya dan nilai untuk komoditas makanan dan minuman jadinya diberi tanda coret “Z”.
- b. Blok V terisi ketika ada isian mengenai pendapatan, penerimaan, dan pengeluaran bukan konsumsi selama setahun terakhir.
- c. Blok VI. Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran rumah tangga selama setahun terakhir terisi.
- d. Blok VII. Transaksi keuangan rumah tangga selama setahun terakhir terisi.

(2) Terisi tidak lengkap

Petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, namun tidak dapat mewawancarai responden dengan daftar VSEN24.KP secara lengkap.

(3) Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pendataan

Petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, namun tidak ada ART/responden yang dapat diwawancarai sampai akhir masa pendataan.

(4) Responden menolak

Responden menolak untuk diwawancarai.

(5) Rumah tangga pindah/bangunan tempat tinggal sudah tidak ada

Petugas tidak berhasil menemukan rumah tangga/bangunan tempat tinggal terpilih sampai akhir masa pendataan. Misalnya: rumah tangga pindah keluar blok sensus, bangunan digusur, atau bangunan terbakar/runtuh karena gempa/banjir/bencana lain.

E. Konsumsi dan Pengeluaran Bahan Makanan, Bahan Minuman, dan Rokok Seminggu Terakhir

Pendekatan yang digunakan pada pencatatan untuk konsumsi dan pengeluaran bahan makanan, bahan minuman, dan rokok menggunakan **Consumption Approach**, artinya banyaknya dan nilai bahan makanan, bahan minuman, dan rokok seminggu terakhir yang dicatatkan adalah yang benar-benar dikonsumsi anggota rumah tangga selama seminggu terakhir.

Contoh:



Dua hari sebelum pendataan, Bu Maryati (istri Pak Sucipto) **membeli** 6 kg mangga. Sehari sebelum pendataan:



- 3 kg telah **dikonsumsi** rumah tangga Bu Maryati
- 2 kg diberikan kepada tetangga
- Sisanya 1 kg disimpan di kulkas

Maka rumah tangga Bu Maryati dicatat telah **mengonsumsi** 3 kg mangga pada seminggu terakhir.

Adapun bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang dikonsumsi oleh rumah tangga dapat berasal dari:

- (1) **Pembelian**, jika bahan makanan, bahan minuman, atau rokok yang dikonsumsi berasal dari pembelian baik secara tunai, bon (utang), atau kredit (cicilan). Konsumsi yang diambil dari warung/toko milik rumah tangga yang bersangkutan dianggap sebagai pembelian. Khusus rumah tangga yang mengonsumsi hasil **pertanian tanaman pangan (padi dan/atau palawija)** dari sawah/kebun/lahannya sendiri juga dianggap sebagai **pembelian**. Contoh tanaman palawija, diantaranya: biji-bijian (jagung, sorgum/cantel, gandum, dsb.), kacang-kacangan (kedelai, kacang tanah, kacang hijau, dsb.), umbi-umbian (ubi kayu/ketela pohon, ubi jalar/ketela rambat, talas, garut, ganyong, dsb.).
- (2) **Produksi sendiri/pemberian**, jika bahan makanan, bahan minuman, atau rokok yang dikonsumsi berasal dari kebun, sawah, pekarangan, baik usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atau yang berasal dari pihak lain secara cuma-cuma. Contoh:

mengonsumsi belimbing yang diambil dari pohon belimbing milik rumah tangga, mengonsumsi daging dari hewan yang dipelihara rumah tangga, atau mendapat kiriman makanan dari tetangga/famili.

F. Kode COICOP

Classification of Individual Consumption According to Purpose

(COICOP) merupakan klasifikasi baku mengenai pengeluaran/konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga untuk mengakuisisi barang dan jasa yang dikelompokkan sesuai dengan penggunaannya. Adapun kode COICOP yang digunakan bersumber dari Klasifikasi Baku Pengeluaran/Konsumsi Rumah Tangga Indonesia 2003.

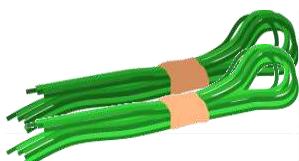
G. Satuan Standar

Satuan standar digunakan untuk memudahkan pengolahan data dan melakukan perbandingan antar-rumah tangga atau antardaerah. Jika satuan yang digunakan berbeda dengan satuan standar yang tercantum pada kuesioner, maka harus dilakukan konversi. Contoh konversi satuan standar yang sering digunakan:

	Kilogram (Kg)	Ons	Gram (Gr)
1 Kilogram	1	10	1000
1 Ons	0,1	1	100
1 Gram (Gr)	0,001	0,01	1
Liter		Mililiter (ml)	
1 Liter	1	1000	
1 Mililiter (ml)	0,001	1	

Jika terdapat satuan lokal yang tidak standar, pendata dapat melihat konversinya pada daftar konversi satuan komoditas yang telah tersedia.

Contoh:



Lima hari sebelum pendataan, rumah tangga Pak Suciyo mengonsumsi 1 **ikat** kacang panjang. Setelah pendata melihat daftar konversi satuan, diketahui bahwa 1 ikat kacang panjang di wilayah tersebut setara dengan 0,25 kg. Maka banyaknya kacang panjang yang dikonsumsi rumah tangga Pak Suciyo adalah $1 \times 0,25 \text{ kg} = 0,25 \text{ kg}$.

H. Banyaknya dari Jenis Komoditas yang Dikonsumsi

Isian **banyaknya** adalah jumlah konsumsi pada suatu komoditas dalam satuan standar yang dapat berasal dari pembelian (tunai/bon), produksi sendiri (baik dari usaha rumah tangga maupun bukan dari usaha rumah tangga), atau berasal dari pihak lain.

I. Nilai dari Jenis Komoditas yang Dikonsumsi

Isian **nilai** adalah nilai rupiah bilangan bulat dari banyaknya konsumsi pada suatu komoditas.

Penjelasan:

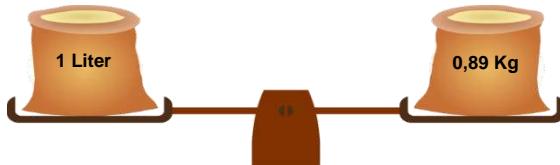
Komoditas yang berasal dari **produksi sendiri** atau dari **pemberian**, dsb., isian nilainya diperkirakan dari harga yang berlaku di pasar setempat pada saat komoditas tersebut dikonsumsi.

J. Komoditas Bahan Makanan, Bahan Minuman, dan Rokok

Berikut adalah penjelasan mengenai komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok:

(1) Kelompok padi-padian

Rincian 1. Beras (beras lokal, medium, premium, dan impor), bila rumah tangga mengonsumsi beras dalam satuan liter, maka konversikan beratnya sebesar 0,89 kilogram.



Rincian 4. Jagung basah dengan kulit, bila rumah tangga mengonsumsi jagung basah tanpa kulit, maka konversikan beratnya sebesar **1,45**.

Rincian 7. Padi-padian lainnya, meliputi tepung beras, tepung jagung (maizena), sorgum/cantel, bulgur, dan beras aking (sisa nasi yang dikeringkan dan dimasak kembali), gandum, dsb.

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok padi-padian:

- Pada seminggu terakhir, **setiap harinya** rumah tangga Pak Sucipto menghabiskan tiga liter beras untuk dikonsumsi. Lima

belas liter beras yang dikonsumsi pada seminggu terakhir, merupakan beras yang dibeli dengan Program Sembako. Sementara itu, 6 liter beras yang dikonsumsi dibeli tanpa menggunakan Program Sembako. Harga beras yang dibeli adalah Rp10.000,- per liter.

Pencatatan pada Rincian 2:

1) **Banyaknya:**

Konversikan satuan beras, dari liter ke kilogram. Kemudian dikalikan 7 hari. $3 \text{ (liter)} \times 0,89 \text{ kg} \times 7 \text{ (hari)} = 18,69 \text{ kg}$.

2) **Nilai:**

Harga per liter beras, dikalikan dengan banyaknya beras yang dikonsumsi. $\text{Rp}10.000,- \times 3 \text{ (liter)} \times 7 \text{ (hari)} = \text{Rp}210.000,-$.

Pencatatan konsumsinya dicatatkan di kolom **Berasal dari pembelian (kolom 5 dan 6)**. Selanjutnya baik yang dibeli dengan Program Sembako maupun pembelian dengan uang sendiri, dicatatkan juga pada **Blok VII Rincian 1 Kolom 2**.

- b. Tiga hari sebelum pendataan, rumah tangga Pak Sucipto memperoleh 4 kg jagung basah yang telah dikupas kulitnya dari tetangga. Jika Bu Maryati (istri Pak Sucipto) membeli di pasar, harganya sekitar Rp11.000,- per kilogram. Jagung tersebut telah habis dikonsumsi oleh rumah tangga Pak Sucipto.

Pencatatan pada Rincian 4:

1) **Banyaknya:**

Pada VSEN24.KP rincian yang tersedia adalah **jagung basah dengan kulit**. Oleh karena itu, konversikan terlebih dahulu berat **jagung basah tanpa kulit**, dengan mengalikan dengan **1,45**. Jadi banyaknya konsumsi jagung rumah tangga Pak Sucipto = $4 \text{ kg} \times 1,45 = 5,80 \text{ kg}$.

2) **Nilai:**

Harga per kg **jagung basah tanpa kulit**, dikalikan dengan banyaknya **jagung basah tanpa kulit** yang dikonsumsi. $\text{Rp}11.000,- \times 4 \text{ kg} = \text{Rp}44.000,-$.

Konsumsi jagung dicatatkan pada kolom **Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb. (kolom 7 dan 8)**, karena jagung tersebut merupakan pemberian dari rumah tangga lain.

Selain itu, konsumsinya juga akan dicatat sebagai **penerimaan transfer di Blok V.E rincian 3 kolom 3**.

- c. Satu hari sebelum pendataan, Bu Maryati (istri Pak Suci) membuat tempe mendoan dan telah habis dikonsumsi oleh rumah tangganya. Untuk membuat adonannya, Bu Maryati menggunakan tiga perempat kilogram tepung terigu. Harga per kilogram tepung terigu yang digunakan Bu Maryati adalah Rp10.000,-.

Pencatatan pada Rincian 6:

1) **Banyaknya:**

Tiga perempat kilogram dicatatkan dalam bentuk desimal, yakni 0,75 kg.

2) **Nilai:**

Harga per kg **tepung terigu**, dikalikan dengan banyaknya **tepung terigu** yang dikonsumsi. Rp10.000,- x 0,75 kg= Rp7.500,-.

Pencatatan konsumsi tepung terigu dicatatkan di kolom **Berasal dari pembelian (kolom 5 dan 6)**. Sedangkan konsumsi tempe dicatat pada Rincian 107. Tempe

(2) Kelompok umbi-umbian

Rincian 14. Gaplek adalah bahan makanan yang diolah dari ketela pohon/singkong yang telah dikupas dan dikeringkan. Pada beberapa daerah, gaplek sering disebut juga dengan gatot.

Jika suatu rumah tangga mengonsumsi gaplek yang dibuat sendiri di luar periode seminggu terakhir, maka yang dicatat adalah banyaknya dan nilai gaplek yang dikonsumsi berdasarkan harga gaplek pada saat pendataan di pasar setempat. Jika pembuatan gaplek dilakukan dalam periode seminggu terakhir, maka yang dicatat adalah banyaknya dan nilai konsumsi ketela pohon/singkong (bahan pembuatnya).

Rincian 15. Umbi-umbian lainnya, meliputi tepung gaplek (tiwul), tepung ketela pohon (tapioka/kanji), gadung, oyek (beras yang dibuat dari singkong), uwi, gembili, gogik (campuran beras dan gaplek ketela hitam), sagu dari ketela pohon, dsb.

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok umbi-umbian:

- a. Sehari sebelum pendataan, Bu Maryati (istri Pak Sucipto) memasak perkedel dan habis dikonsumsi oleh rumah tangganya. Salah satu bahan yang digunakan adalah satu setengah kilogram kentang yang dibeli di pasar seharga Rp14.000,- per kilogramnya.

Pencatatan pada Rincian 13:

1) Banyaknya:

Rumah tangga Pak Sucipto mengonsumsi 1,50 kg kentang.

2) Nilai:

Harga per kg **kentang**, dikalikan dengan banyaknya **kentang** yang dikonsumsi. Rp14.000,- x 1,50kg= Rp21.000,-.

- b. Lima hari sebelum pendataan, Pak Sucipto memanen ketela pohon dari kebunnya. Namun, sampai dengan hari pendataan belum dikonsumsi.

Pencatatan pada Rincian 9:

Rumah tangga Pak Sucipto belum mengonsumsi ketela pohon pada seminggu terakhir, sehingga tidak terdapat pencatatan **banyaknya** maupun **nilai** untuk rincian ketela pohon/singkong.

(3) Kelompok ikan/udang/cumi/kerang

Rincian 36. Ikan segar/basah lainnya, misalnya: ikan layang, tembang, layur, lemuru, belanak, sebelah, pari, cicut, gerot-gerot, petek, japuh, tawes, jambal, belida, belut, kodok, dsb.

Rincian 41. Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya, termasuk penyu, ubur-ubur, teripang, dsb.

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok ikan/udang/cumi/kerang:

- a. Empat hari sebelum pendataan, Bu Maryati (istri Pak Sucipto) memasak 2,5 kilogram ikan bandeng dan habis dikonsumsi oleh rumah tangganya dalam satu hari. Harga ikan bandeng yang dibeli adalah Rp30.000,- per kilogram.

Pencatatan pada Rincian 25:

1) **Banyaknya:**

Banyaknya konsumsi ikan bandeng yang dikonsumsi adalah 2,50 kg.

2) **Nilai:**

Harga per kg **ikan bandeng** dikalikan dengan banyaknya **ikan bandeng** yang dikonsumsi. Rp30.000,- x 2,50 kg= Rp75.000,-.

- b. Tiga hari sebelum pendataan, Bu Maryati memperoleh 1 kg ikan gabus dari tetangga. Jika Bu Maryati membelinya di pasar, harganya sekitar Rp35.000,- per kilogram. Hingga saat pendataan ikan gabus tersebut **belum dimasak** oleh Bu Maryati.

Pencatatan pada Rincian 26:

Rumah tangga Pak Sucipto belum mengonsumsi ikan gabus pada seminggu terakhir, sehingga tidak terdapat pencatatan **banyaknya** maupun **nilai** untuk rincian ikan gabus.

Rincian 51. Ikan diawetkan lainnya, termasuk ikan asap, pempek *frozen* yang belum digoreng, ikan yang dfermentasi, dll.

(4) **Kelompok daging**

Rincian 61. Daging segar lainnya, misalnya: daging kerbau, daging bebek/itik, daging entok, daging unggas lainnya (misalnya: daging burung, daging kalkun, daging belibis, dsb.), daging kuda, daging kelinci, daging ular, daging anjing, dsb.

Rincian 62. Daging diawetkan, misalnya: sosis (tidak termasuk sosis siap makan), abon (sapi, ayam, rusa, dsb.), *nugget*, dendeng, daging dalam kaleng (kornet, dsb.), daging asap, bakso diawetkan, daging yang diasinkan, dimsum *frozen* yang belum digoreng, dsb.

Rincian 64. Lainnya, misalnya hati (ayam, sapi, dsb.), jeroan (usus, paru, limpa, babat, ampela, dsb.), kulit (kikil/tunjang), ceker, lidah, otak, laron, belalang, tawon, marus (darah ayam atau sapi yang dipadatkan dengan direbus), cingur, tulang (tulang-tulangan yang berasal dari hewan berkaki empat) seperti: iga, kaki, buntut, kepala, dsb.

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok daging:

- a. Lima hari sebelum pendataan, Bu Maryati (istri Pak Suci) memasak ayam goreng tepung dan habis dikonsumsi oleh rumah tangganya. Salah satu bahan yang digunakan adalah 3 kilogram ayam ras yang dibeli di pasar seharga Rp40.000,- per kilogramnya.

Pencatatan pada Rincian 59:

1) **Banyaknya:**

Banyaknya konsumsi daging ayam ras yang dikonsumsi adalah 3,00 kg.

2) **Nilai:**

Harga per kg **daging ayam ras**, dikalikan dengan banyaknya **daging ayam ras** yang dikonsumsi.
Rp40.000,- x 3,00 kg= Rp120.000,-.

- b. Tujuh hari sebelum pendataan, Bu Maryati (istri Pak Suci) membeli abon kemasan 100 gram dan habis dikonsumsi rumah tangganya dalam 2 hari. Harga abon kemasan tersebut adalah Rp15.000,-.

Pencatatan konsumsi abon dicatatkan pada Rincian 62.

Tuliskan **ABON** (huruf kapital) pada rincian tersebut.

1) **Banyaknya:**

Konversikan banyaknya abon yang dikonsumsi rumah tangga Pak Suci ke dalam kilogram. 100 gram : 1.000 = 0,10 kg.

2) **Nilai:**

Harga untuk 100 gram atau 0,10 kg abon adalah Rp15.000,-.

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

(5) Kelompok telur dan susu

Rincian 70. Susu cair pabrik, meliputi susu yang bahan dasarnya dari susu sapi, susu kambing, susu kuda, kacang kedelai, dsb. yang sudah mengalami proses pengolahan, misalnya susu UHT dan soybean milk.

Rincian 72. Susu bubuk, meliputi susu bubuk yang bahan dasarnya dari susu sapi, susu kambing, susu kuda, kacang kedelai, dsb. yang dikemas dalam kaleng atau kardus, termasuk susu bubuk kiloan.

Rincian 74. Susu lainnya dan hasil lain dari susu, antara lain: susu murni, keju, *yoghurt*, dadih (*yoghurt* tradisional khas Minangkabau yang terbuat dari susu kerbau), yak*lt, dsb.

Penjelasan:

- a. Jika rumah tangga menjawab konsumsi telur dalam satuan kilogram, konversikan terlebih dahulu ke dalam satuan butir. Biasanya 1 kg telur ayam terdiri atas 16 butir telur.
- b. Konsumsi telur asin, baik mentah maupun matang yang dibeli di pasar/warung dicatat pada telur lainnya (Rincian 69), sedangkan konsumsi telur rebus yang dibeli di warung dicatat pada Makanan jadi lainnya (Rincian 183).
- c. Rumah tangga yang mengonsumsi susu kedelai dari hasil produksi sendiri pada periode pendataan, maka yang dicatat adalah konsumsi kedelainya (dicatat pada Rincian 104. Kacang kedelai). Apabila rumah tangga membeli susu kedelai dari produksi rumahan dan dikonsumsi dalam seminggu terakhir, maka dicatat di Minuman jadi (Rincian 188).
- d. Rumah tangga yang membeli dan mengonsumsi susu kedelai olahan pabrik, maka dicatat di Rincian 70 (jika berupa susu cair), Rincian 72 (jika berupa susu bubuk dewasa), dan Rincian 73 (jika berupa susu bubuk bayi).

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok telur dan susu:

- a. Dalam seminggu terakhir rumah tangga Pak Sucipto mengonsumsi satu setengah kilogram telur ayam ras yang dibeli dengan Program Sembako. Harga telur ayam ras Program Sembako yang dibeli sebesar Rp24.000,-. Biasanya satu kilogram telur ayam ras terdiri atas 16 butir.

Pencatatan pada Rincian 66:

1) Banyaknya:

Rumah tangga Pak Sucipto mengonsumsi satu setengah kilogram telur ayam ras, yakni sekitar $16 \text{ butir} \times 1,5 = 24$ butir.

2) Nilai:

Harga per kg **telur ayam ras**, dikalikan dengan banyaknya **telur ayam ras** yang dikonsumsi.

$\text{Rp}24.000,- \times 1,50 \text{ kg} = \text{Rp}36.000,-$

b. Tiga hari sebelum pendataan, rumah tangga Pak Suciyo memperoleh 10 butir telur asin yang sudah matang dari saudaranya. Jika Bu Maryati (istri Pak Suciyo) membeli di pasar, harganya sekitar Rp4.000,- per butir. Sampai dengan hari pendataan, telur asin yang habis dikonsumsi oleh rumah tangga Pak Suciyo sebanyak 8 butir.

Pencatatan pada Rincian 69:

1) **Banyaknya:**

Rumah tangga Pak Suciyo mengonsumsi 8 butir telur asin.

2) **Nilai:**

Harga per butir **telur asin** dikalikan dengan banyaknya **telur asin** yang dikonsumsi. $\text{Rp}4.000,- \times 8 \text{ butir} = \text{Rp}32.000,-$.

Konsumsi telur asin dicatatkan pada kolom **Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb. (kolom 7 dan 8)**, karena telur asin tersebut merupakan pemberian dari rumah tangga lain. Selain itu, konsumsinya juga akan dicatat sebagai **penerimaan transfer di blok V.E rincian 3 kolom 3**.

c. Dalam seminggu terakhir, Tami mengonsumsi satu setengah kaleng kental manis dengan harga Rp15.000,- per kalengnya.

Pencatatan pada Rincian 71:

1) **Banyaknya:**

Catatkan konsumsi kental manis rumah tangga Pak Suciyo dalam desimal. Tuliskan 1,50 kaleng.

2) **Nilai:**

Harga per kaleng **kental manis**, dikalikan dengan banyaknya **kental manis** yang dikonsumsi. $\text{Rp}15.000,- \times 1,5 \text{ kaleng} = \text{Rp}22.500,-$.

d. Dalam seminggu terakhir, setiap hari Tami dan Sekar masing-masing mengonsumsi satu *sachet* susu bubuk Danc^w kemasan 27 gram. Harga satu *sachet*-nya adalah Rp3.000,-.

Pencatatan pada Rincian 72:

1) **Banyaknya:**

Catatkan konsumsi susu bubuk rumah tangga Pak Suciyo dalam desimal. Tuliskan 27 gram $\times 2$ (orang) $\times 7$ (hari) = 378

gram. Konversikan ke dalam kilogram, $378 \text{ gram} : 1.000 = 0,38 \text{ kg}$.

2) **Nilai:**

Harga per *sachet susu bubuk* Danc*w, dikalikan dengan banyaknya **susu bubuk** Danc*w yang dikonsumsi.
 $\text{Rp}3.000,- \times 2 \text{ (orang)} \times 7 \text{ (hari)} = \text{Rp}42.000,-$.

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

(6) Kelompok sayur-sayuran

Rincian 101. Sayur-sayuran lainnya, meliputi jagung muda kecil, jamur, petai, sayur dalam kaleng, genjer, oyong, pakis, selada, rebung, beluntas, belimbing wuluh, sayuran yang biasa dikonsumsi di suatu daerah, termasuk untuk lalap, sayur dalam kemasan, dsb.

Penjelasan:

Jika rumah tangga mengonsumsi sayur-sayuran dalam satuan lokal, konversikan terlebih dahulu ke dalam satuan standar yang tertera di kuesioner dengan menggunakan bantuan daftar konversi satuan komoditas.

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok sayur-sayuran:

- Satu hari sebelum pendataan, Bu Maryati (istri Pak Suciyo) memasak sayur bayam dan habis dikonsumsi oleh rumah tangganya. Bayam yang dimasak sebanyak 5 ikat. Bu Maryati membeli bayam di tukang sayur dengan harga Rp5.000,- per ikatnya. Pada daftar konversi satuan komoditas diketahui 1 ikat bayam setara dengan 0,25 kilogram.

Pencatatan pada Rincian 76:

1) **Banyaknya:**

Konversikan banyaknya bayam yang dikonsumsi rumah tangga Pak Suciyo ke dalam satuan standar.

$$5 \text{ ikat bayam} \times 0,25 \text{ kg} = 1,25 \text{ kg}$$

2) **Nilai:**

Harga per ikat **bayam**, dikalikan dengan banyaknya **bayam** yang dikonsumsi. $\text{Rp}5.000,- \times 5 \text{ ikat bayam} = \text{Rp}25.000,-$.

- Dua hari sebelum pendataan, Bu Maryati (istri Pak Suciyo) memasak tumis kangkung dan habis dikonsumsi oleh rumah

tangganya. Kangkung yang dimasak sebanyak tiga ikat. Bu Maryati membeli kangkung di pasar dengan harga Rp4.000,- per ikatnya. Pada daftar konversi satuan komoditas diketahui 1 ikat kangkung setara dengan 0,33 kilogram.

Pencatatan pada Rincian 77:

1) **Banyaknya:**

Konversikan banyaknya kangkung yang dikonsumsi rumah tangga Pak Sucipto ke dalam satuan standar. 3 ikat kangkung \times 0,33 kg = 0,99 kg.

2) **Nilai:**

Harga per ikat **kangkung**, dikalikan dengan banyaknya **kangkung** yang dikonsumsi. Rp4.000,- \times 3 ikat kangkung = Rp12.000,-.

- c. Tujuh hari sebelum pendataan, Bu Maryati memasak tumis sawi hijau dan habis dikonsumsi oleh rumah tangganya. Sawi hijau yang dimasak sekitar satu kilogram. Bu Maryati membeli sawi hijau di pasar dengan harga Rp12.000,- per kilogramnya.
- Pencatatan pada Rincian 80:

1) **Banyaknya:**

Setengah kilogram dicatatkan dalam bentuk desimal, 1,00 kg.

2) **Nilai:**

Harga per kg **sawi hijau**, dikalikan dengan banyaknya **sawi hijau** yang dikonsumsi. Rp12.000,- \times 1 kg = Rp12.000,-.

- d. Tiga hari sebelum pendataan, Bu Maryati (istri Pak Sucipto) memasak tumis kacang panjang dan habis dikonsumsi oleh rumah tangganya. Kacang panjang yang dimasak sebanyak dua ikat. Bu Maryati membeli kacang panjang di pasar dengan harga Rp5.000,- per ikatnya. Pada daftar konversi satuan komoditas diketahui 1 ikat kacang panjang setara dengan 0,25 kilogram.

Pencatatan pada Rincian 82:

1) **Banyaknya:**

Konversikan banyaknya kacang panjang yang dikonsumsi rumah tangga Pak Sucipto ke dalam satuan standar. Dua ikat kacang panjang \times 0,25 kg = 0,50 kg.

2) **Nilai:**

Harga per ikat **kacang panjang**, dikalikan dengan banyaknya **kacang panjang** yang dikonsumsi.

Rp5.000,- x 2 ikat kacang panjang = Rp10.000,-.

- e. Lima hari sebelum pendataan, Bu Maryati memasak tumis tauge dan habis dikonsumsi oleh rumah tangganya. Tauge yang dimasak sekitar satu kilogram. Bu Maryati membeli tauge di pasar dengan harga Rp8.000,- per kilogramnya.

Pencatatan pada Rincian 88:

1) **Banyaknya:**

Catatkan konsumsi tauge rumah tangga Pak Suciyo dalam desimal 1,00 kg.

2) **Nilai:**

Harga per kg **tauge**, dikalikan dengan banyaknya **tauge** yang dikonsumsi. Rp8.000,- x 1 kg = Rp8.000,-.

- f. Empat hari sebelum pendataan, Bu Maryati (istri Pak Suciyo) memasak sayur sop dan habis dikonsumsi oleh rumah tangganya. Paket sayur sop yang dimasak sebanyak tiga bungkus. Bu Maryati membelinya di pasar dengan harga Rp5.000,- per bungkus.

Pencatatan pada Rincian 90:

1) **Banyaknya:**

Rumah tangga Pak Suciyo mengonsumsi sayur sop yang dimasak Bu Maryati dari 3 paket (bahan) sayur sop.

2) **Nilai:**

Harga per **paket bahan sayur sop**, dikalikan dengan banyaknya paket bahan sayur sop yang dikonsumsi.

Rp5.000,- x 3 bungkus = Rp15.000,-.

- g. Dalam seminggu terakhir, rumah tangga Pak Suciyo menghabiskan sekitar setengah kilogram bawang merah, 4 ons bawang putih, setengah kilogram cabai merah, dan setengah kilogram cabai rawit. Seluruhnya dibeli di pasar dengan harga bawang merah Rp40.000,- per kilogramnya, bawang putih Rp35.000,- per kilogramnya, cabai merah Rp40.000,- per kilogramnya, dan cabai rawit Rp45.000,- per kilogramnya.

Pencatatan:

- 1) Bawang Merah dicatatkan pada Rincian 95
 - a) **Banyaknya:**

Rumah tangga Pak Suciyo mengonsumsi 5,00 ons bawang merah.
 - b) **Nilai:**

Harga per kilogram **bawang merah** dikalikan dengan banyaknya **bawang merah** yang dikonsumsi.
 $\text{Rp}40.000,- \times 0,5 \text{ kilogram} = \text{Rp}20.000,-$.
 - 2) Bawang Putih dicatatkan pada Rincian 96
 - a) **Banyaknya:**

Rumah tangga Pak Suciyo mengonsumsi 4,00 ons bawang putih.
 - b) **Nilai:**

Harga per ons **bawang putih** ($\text{Rp}35.000 : 10 = \text{Rp}3.500,-$) dikalikan dengan banyaknya **bawang putih** yang dikonsumsi. $\text{Rp}3.500,- \times 4,00 \text{ ons} = \text{Rp}14.000,-$.
 - 3) Cabai Merah dicatatkan pada Rincian 98
 - a) **Banyaknya:**

Setengah kilogram dicatatkan dalam desimal, 0,50 kg.
 - b) **Nilai:**

Harga per kg **cabai merah** dikalikan dengan banyaknya **cabai merah** yang dikonsumsi.
 $\text{Rp}40.000,- \times 0,5 \text{ kg} = \text{Rp}20.000,-$.
 - 4) Cabai Rawit dicatatkan pada Rincian 100
 - a) **Banyaknya:**

Setengah kilogram dicatatkan dalam desimal, 0,50 kg.
 - b) **Nilai:**

Harga per kg **cabai rawit** dikalikan dengan banyaknya **cabai rawit** yang dikonsumsi. $\text{Rp}45.000,- \times 0,5 \text{ kg} = \text{Rp}22.500,-$.
- h. Enam hari sebelum pendataan, Bu Maryati (istri Pak Suciyo) memasak tumis daun pepaya dan habis dikonsumsi oleh rumah tangganya. Daun pepaya yang dimasak sekitar 3 ikat. Bu Maryati memetik daun pepaya dari halaman rumahnya. Jika membelinya harganya sekitar Rp3.000,- per ikatnya. Pada daftar konversi satuan komoditas diketahui 1 ikat daun pepaya setara dengan 0,33 kilogram.

Pencatatan:

Konsumsi daun pepaya dicatatkan pada Rincian 101. Tuliskan **DAUN PEPAYA** (huruf kapital) pada rincian tersebut.

1) **Banyaknya:**

Konversikan berat daun pepaya ke dalam satuan standar.
3 ikat x 0,33 kg = 0,99 kg.

2) **Nilai:**

Harga per ikat **daun pepaya**, dikalikan dengan banyaknya **daun pepaya** yang dikonsumsi. Rp3.000,- x 3 ikat = Rp9.000,-.

Konsumsi **daun pepaya** dicatatkan pada kolom **Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb. (kolom 7 dan 8)**, karena daun pepaya tersebut merupakan hasil kebun dari rumah tangga Pak Sucipto. Selain itu, konsumsinya juga akan dicatat sebagai **produksi rumah tangga yang dikonsumsi/digunakan sendiri berupa hasil pertanian di Blok V.C rincian 2 kolom 2. Sementara itu, biaya pemeliharaannya dicatatkan di Blok V.C rincian 2 kolom 3.**

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

(7) **Kelompok kacang-kacangan**

Rincian 105. Kacang lainnya, meliputi kacang hijau, kacang mede, kacang merah, kacang polong, kacang tunggak, kacang bogor, kacang koro, kacang jogo, kacang ercis/kapri, dsb.

Rincian 109. Hasil lain dari kacang-kacangan, meliputi: tauco, kembang tahu, tepung hunkwe, gembus, dan makanan lainnya dari kacang-kacangan.

Penjelasan:



Satu kilogram kacang kedelai dengan batang dan daun basah setara dengan **0,18** kg kacang kedelai.

Jika rumah tangga mengonsumsi 4 kg kacang kedelai yang masih ada batang dan daun basahnya, maka dicatat mengonsumsi kedelai sebanyak $4 \times 0,18 \text{ kg} = 0,72 \text{ kg}$.

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok kacang-kacangan:

a. Tiga hari sebelum pendataan, Bu Maryati (istri Pak Sucipto) memasak tempe goreng dan habis dikonsumsi oleh rumah tangganya. Tempe yang dimasak sebanyak 3 papan, yakni sekitar satu setengah kilogram. Bu Maryati membeli tempe di tukang sayur dengan harga Rp4.000,- per papannya.

Pencatatan pada Rincian 107:

1) **Banyaknya:**

Tempe yang dikonsumsi rumah tangga Pak Sucipto adalah tiga papan tempe yang setara dengan 1,50 kg.

2) **Nilai:**

Harga per papan **tempe** dikalikan dengan banyaknya **tempe** yang dikonsumsi. $\text{Rp}4.000,- \times 3 \text{ papan} = \text{Rp}12.000,-$.

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

(8) Kelompok buah-buahan

Rincian 116. Durian, yang dicatat adalah konsumsi durian tanpa kulit. Jika rumah tangga responden membeli Durian dengan kulitnya, maka konversikan beratnya sebesar 0,36 kg untuk dicatat pada kolom konsumsi Durian. Contoh responden membeli durian dengan kulit seberat 2 Kg, maka yang dituliskan pada R116 adalah sebesar $2 \times 0,36 \text{ Kg} = 0,72 \text{ Kg}$.

Rincian 122. Tomat buah adalah jenis tomat yang biasanya dimakan sebagai buah. Tomat buah yang digunakan untuk sayur tetap dimasukkan sebagai tomat buah.

Rincian 125. Buah-buahan lainnya, misalnya alpukat, nanas, jambu, sawo, belimbing, kedondong, melon, nangka, buah dalam kaleng, manggis, pir, sirsak, srikaya, delima, kecapi, bengkoang, kelengkeng, anggur, markisa, buah naga, menteng, siwalan/lontar, kolang-kaling, ceremai, kelapa muda, cempedak, dsb.

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok buah-buahan:

- a. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Sucipto mengonsumsi dua buah pepaya yang dibeli di pasar. Berat 2 buah pepaya sekitar 2 kilogram, dan harga per kilogramnya Rp10.000,-.

Pencatatan pada Rincian 120:

1) **Banyaknya:**

Pepaya yang dikonsumsi rumah tangga Pak Sucipto adalah 2,00 kg.

2) **Nilai:**

Harga per kg **pepaya**, dikalikan dengan banyaknya **pepaya** yang dikonsumsi. Rp10.000,- x 2 kg = Rp20.000,-.

- b. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Sucipto mengonsumsi buah mangga yang dipetik dari halaman rumahnya. Mangga yang dikonsumsi sekitar 2 kilogram. Jika membelinya, harga satu kilogram mangga sekitar Rp15.000,-.

Pencatatan pada Rincian 112:

1) **Banyaknya:**

Mangga yang dikonsumsi rumah tangga Pak Sucipto adalah 2,00 kg.

2) **Nilai:**

Harga per kg **mangga**, dikalikan dengan banyaknya **mangga** yang dikonsumsi. Rp15.000,- x 2,00 kg = Rp30.000,-.

Konsumsi **mangga** dicatatkan pada kolom **Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb. (kolom 7 dan 8)**, karena mangga tersebut merupakan hasil kebun dari rumah tangga Pak Sucipto. Selain itu, konsumsinya juga akan dicatat sebagai **produksi rumah tangga yang dikonsumsi/digunakan sendiri berupa hasil pertanian di Blok V.C rincian 2 kolom 2**. Sementara itu, biaya pemeliharaannya dicatatkan di Blok V.C rincian 2 kolom 3.

- c. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Sucipto mengonsumsi dua buah melon yang dibeli di pasar. Beratnya sekitar 2 kilogram, dan harga perkilogramnya Rp12.000,-.

Pencatatan:

Konsumsi Melon dicatatkan pada Rincian 125. Tuliskan **MELON** (huruf kapital) pada rincian tersebut.

1) **Banyaknya:**

Melon yang dikonsumsi rumah tangga Pak Suciyo adalah 2,00 kg.

2) **Nilai:**

Harga per kg **melon**, dikalikan dengan banyaknya **melon** yang dikonsumsi. $\text{Rp}12.000,- \times 2 \text{ kg} = \text{Rp}24.000,-$.

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

(9) Kelompok minyak dan kelapa

Rincian 127. Minyak kelapa, adalah minyak yang dibuat dari kelapa dan belum dimurnikan, biasanya disebut minyak kampung atau minyak klentik.

Rincian 129. Kelapa (tidak termasuk santan instan)

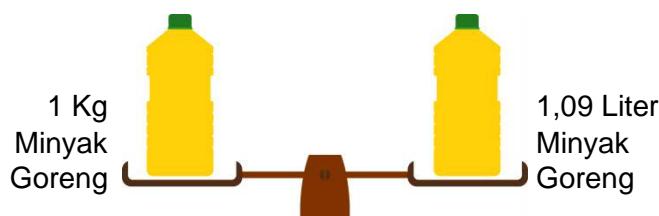
Penjelasan:

- Rumah tangga yang membeli santan kelapa yang sudah diperas dan dikonsumsi dalam seminggu terakhir, maka dicatat pada Rincian 129. Kelapa. Konversikan santannya berasal dari berapa butir kelapa.
- Mengonsumsi es kelapa muda yang berasal dari pembelian dianggap mengonsumsi minuman dan dimasukkan ke konsumsi makanan dan minuman jadi (Rincian 190. Es lainnya).

Rincian 130. Minyak dan kelapa lainnya, misalnya minyak jagung, minyak zaitun, minyak samin, minyak lemak, santan instan, *margarine*, mentega, *Virgin Coconut Oil* (VCO), dsb.

Penjelasan:

Jika rumah tangga mengonsumsi minyak goreng dalam satuan kilogram, konversikan terlebih dahulu ke dalam liter.



Satu kilogram minyak goreng sama dengan **1,09** liter minyak goreng.

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok minyak dan kelapa:

- a. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Suciyo menggunakan dua liter minyak goreng untuk memasak. Minyak goreng yang digunakan diambil dari warungnya sendiri. Harga beli/kulakan minyak goreng di agen adalah Rp23.000,- per kemasan 2 liter. Sementara itu, harga kemasan 2 liter yang dijual di warung Bu Maryati (istri Pak Suciyo) adalah Rp25.000,-.

Pencatatan pada Rincian 128:

1) Banyaknya:

Catatkan konsumsi minyak goreng dalam desimal, 2,00 liter.

2) Nilai:

Catatkan **harga jual** untuk 2 liter **minyak goreng minyak goreng** yang dikonsumsi Rp25.000,-.

Minyak goreng konsumsi rumah tangga Pak Suciyo yang diambil dari warungnya sendiri, dicatatkan dikolom **Berasal dari pembelian (kolom 5 dan 6)**, kemudian margin perdagangannya senilai Rp2.000,- dicatatkan juga pada **Blok V.B** kolom 5 (baik yg dikonsumsi sendiri maupun yg dijual).

- b. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Suciyo menggunakan dua butir kelapa untuk memasak. Harga satu butir kelapa yang dibeli di pasar adalah Rp8.000,-.

Pencatatan pada Rincian 129:

1) Banyaknya:

Catatkan banyaknya konsumsi kelapa yang dikonsumsi rumah tangga Pak Suciyo 2,00 butir.

2) Nilai:

Harga per butir **kelapa**, dikalikan dengan banyaknya **kelapa** yang dikonsumsi. Rp8.000,- x 2 butir = Rp16.000,-.

- c. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Suciyo menggunakan satu setengah kemasan santan instan 70 mililiter untuk memasak. Harga satu kemasan santan instan yang dibeli di mini market adalah Rp3.000,-.

Pencatatan:

Konsumsi santan instan dicatatkan pada Rincian 130. Tuliskan **SANTAN INSTAN** (huruf kapital) pada rincian tersebut.

1) **Satuan standar:**

Tuliskan satuan **ML** (mililiter) pada kolom satuan standar.

2) **Banyaknya:**

Santan instan yang dikonsumsi rumah tangga Pak Suciyo adalah $70 \text{ mililiter} \times 1,5 = 105,00 \text{ mililiter}$.

3) **Nilai:**

Harga per kemasan **santan instan**, dikalikan dengan banyaknya **santan instan** yang dikonsumsi. $\text{Rp}3.000,- \times 1,5 \text{ kemasan} = \text{Rp}4.500,-$.

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

(10) Kelompok bahan minuman

Rincian 138. Bahan minuman lainnya, meliputi cokelat instan, cokelat bubuk, sirup, gula *sacharin* (pemanis buatan), gula biang, gula batu, sari buah instan, *essence*, madu, dsb.

Penjelasan:

Jika rumah tangga mengonsumsi gula pasir dalam satuan kilogram/gram, konversikan ke dalam ons.



Satu sendok teh gula pasir = 0,057 ons

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok bahan minuman:

- a. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Suciyo mengonsumsi satu kilogram gula pasir untuk memasak dan untuk membuat minuman. Gula pasir yang dikonsumsi rumah tangga Pak Suciyo diambil dari gula pasir yang dijual Bu Maryati (istri Pak Suciyo) di warung. Harga beli/kulakan satu kilogram gula pasir, saat Bu Maryati membelinya di agen adalah Rp12.000,-. Sementara itu, harga jual satu kilogram gula pasir di warung Bu Maryati adalah Rp14.000,-.

Pencatatan pada Rincian 132:

1) **Banyaknya:**

Konversikan konsumsi gula ke dalam ons. $1 \text{ kg} \times 10 = 10,00 \text{ ons}$.

2) **Nilai:**

Harga jual per kg **gula pasir**, dikalikan dengan banyaknya **gula pasir** yang dikonsumsi. $\text{Rp}14.000,- \times 1,00 \text{ kg} = \text{Rp}14.000,-$.

Gula pasir konsumsi rumah tangga Pak Sucipto yang diambil dari warungnya sendiri, dicatatkan dikolom **Berasal dari pembelian (kolom 5 dan 6)**, kemudian margin perdagangannya dicatatkan juga pada **Blok V.B kolom 5**.

- b. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Sucipto menggunakan sekitar 20 gram gula merah untuk memasak. Harga satu kilogram gula merah yang dibeli di pasar adalah Rp15.000,-.

Pencatatan pada Rincian 133:

1) **Banyaknya:**

Konversikan konsumsi gula merah ke dalam ons. $20 \text{ gram} : 100 = 0,20 \text{ ons}$.

2) **Nilai:**

Harga per gram **gula merah** ($\text{Rp} 15.000,- : 1000 = \text{Rp}15,-$), dikalikan dengan banyaknya **gula merah** yang dikonsumsi. $\text{Rp}15,- \times 20 \text{ gram} = \text{Rp}300,-$.

- c. Seminggu terakhir, setiap harinya Pak Sucipto mengonsumsi kopi instan yang diambil dari warungnya. Harga kopi instan yang dijual di warung Bu Maryati adalah Rp1.500,- per *sachet*-nya. Sementara itu, harga kulakan kopi instan tersebut adalah Rp1.000,- per *sachet*.

Pencatatan pada Rincian 137:

1) **Banyaknya:**

Semiggu terakhir Pak Sucipto mengonsumsi 7 *sachet* kopi instan kemasan 20 gram. Tuliskan 7 pada **banyaknya**.

2) **Nilai:**

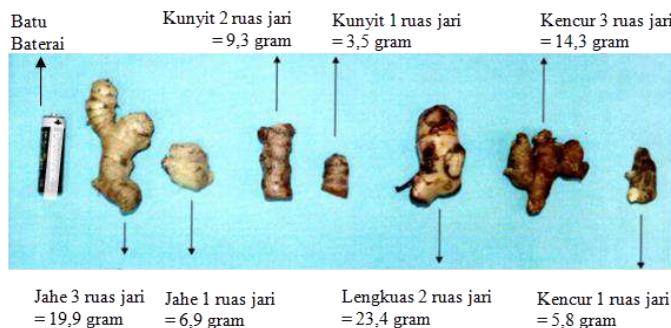
Harga jual per *sachet* **kopi instan**, dikalikan dengan banyaknya **kopi instan** yang dikonsumsi. $\text{Rp}1.500,- \times 7 \text{ sachet} = \text{Rp}10.500,-$.

Harga kopi instan konsumsi rumah tangga Pak Suciyo dicatatkan dikolom **Berasal dari pembelian**, kemudian margin perdagangannya juga dicatatkan di **Blok V.B kolom 5**. Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

(11) Kelompok bumbu-bumbuan

Rincian 144-145. Jahe, Kunyit

Sejak Susenas Maret 2022 jahe dan kunyit dipisah menjadi rincian tersendiri.



Konsumsi jahe dan kunyit untuk **minuman** tetap dicatat pada rincian bumbu-bumbuan (rincian 144-145). Jika konsumsi melebihi 1 kg, maka pada kuesioner dicatat kuantitas maksimal digit. Selanjutnya, konsumsi dan pengeluaran sesuai kondisi lapangan dicatat pada Blok Catatan.

Rincian 153. Bumbu dapur lainnya (kencur, pala, kapulaga, dsb.), seperti: cuka, lengkuas, kayu manis, jeruk purut, jeruk limau, jeruk nipis, sereh, tempoyak, daun salam, cabe bubuk, kunyit bubuk, bawang putih bubuk, cabai bubuk, dsb.



Satu sendok teh garam = 4,8 gram



Satu sendok teh merica = 3,7 gram

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok bumbu-bumbuan:

- Se minggu terakhir, setiap harinya Bu Maryati (istri Pak Suciyo) menggunakan tiga sendok teh garam untuk memasak. Garam yang digunakan diambil langsung dari warungnya. Harga

sebungkus garam dengan berat 150 gram yang dijual di warungnya adalah Rp2.000,-.

Pencatatan pada Rincian 140:

1) **Banyaknya:**

Garam yang dikonsumsi rumah tangga Pak Suciyo adalah $4,8 \text{ gram} \times 3 \text{ sendok} \times 7 \text{ hari} = 100,8 \text{ gram}$. Dibulatkan menjadi 101 gram (pembulatan matematika).

2) **Nilai:**

Harga per gram **garam** ($\text{Rp}2.000,- : 150 \text{ gram} = \text{Rp}13,33,-$, dikalikan dengan banyaknya **garam** yang dikonsumsi. $\text{Rp}13,33,- \times 101 \text{ gram} = \text{Rp}1.346,33$, dibulatkan menjadi $\text{Rp}1.346,-$.

- b. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Suciyo menggunakan 3 *sachet* merica kemasan 7 gram. Merica yang digunakan untuk memasak, diambil dari warungnya sendiri. Harga merica yang dijual di warungnya adalah Rp500,- per *sachet*-nya. Sementara itu, harga beli/kulakannya adalah Rp.400,- per *sachet*.

Pencatatan pada Rincian 143:

1) **Banyaknya:**

Merica yang dikonsumsi rumah tangga Pak Suciyo adalah $3 \text{ sachet} \times 7 \text{ gram} = 21 \text{ gram}$.

2) **Nilai:**

Harga jual per *sachet* **merica**, dikalikan dengan banyaknya **merica** yang dikonsumsi. $\text{Rp}500,- \times 3 \text{ sachet} = \text{Rp}1.500,-$.

- c. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Suciyo mengonsumsi setengah botol kecap manis kemasan 135 ml yang diambil dari warungnya sendiri. Harga kecap manis yang dijual di warungnya adalah Rp7.500,- per botolnya. Sementara itu, harga beli/kulakannya adalah Rp7.200,- per botolnya.

Pencatatan pada Rincian 148:

1) **Banyaknya:**

Kecap manis yang dikonsumsi rumah tangga Pak Suciyo adalah $135 \text{ mililiter}/100 \text{ mililiter} \times 0,5 \text{ botol} = 0,675$. Dibulatkan menjadi 0,68 (pembulatan matematika).

2) **Nilai:**

Harga jual per botol **kecap manis**, dikalikan dengan banyaknya **kecap manis** yang dikonsumsi. Rp7.500,- x 0,5 botol = Rp3.750,-.

- d. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Suciyo menggunakan 4 bungkus R*yco kemasan 11 gram untuk memasak. R*yco yang digunakan, diambil dari warungnya sendiri. Harga satu bungkus R*yco yang dijual di warung Bu Maryati adalah Rp500,-. Sementara itu, harga beli/kulakan R*yco kemasan 11 gram adalah Rp400,-.

Pencatatan pada Rincian 149:

1) **Banyaknya:**

Penyedap masakan yang dikonsumsi rumah tangga Pak Suciyo adalah 11 gram x 4 bungkus = 44 gram.

2) **Nilai:**

Harga jual per bungkus R*yco dikalikan dengan banyaknya R*yco yang dikonsumsi. Rp500,- x 4 bungkus = Rp2.000,-.

- e. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Suciyo menggunakan satu bungkus **tepung bumbu S*jiku** kemasan 200 gram untuk membuat tempe goreng. Tepung bumbu tersebut diambil dari warungnya sendiri. Harga satu bungkus S*jiku yang dijual di warungnya adalah Rp4.500,- perbungkusnya. Sementara itu, harga beli/kulakannya Rp4.200,- perbungkusnya.

Pencatatan :

Konsumsi tepung bumbu dicatatkan pada rincian 152 bumbu masakan jadi.

1) **Banyaknya:**

Rumah tangga Pak Suciyo mengonsumsi 200 gram bumbu masakan jadi.

2) **Nilai:**

Harga jual per bungkus **bumbu masakan jadi** dikalikan dengan banyaknya **bumbu masakan jadi** yang dikonsumsi. Rp4.500,- x 1 bungkus = Rp4.500,-.

- f. Selain itu, seminggu terakhir rumah tangga Pak Suciyo menggunakan satu bungkus bumbu dapur yang beratnya sekitar 2 ons. Harga satu bungkus bumbu dapur yang dibeli adalah di pasar Rp3.000,- per bungkusnya.

Pencatatan pada Rincian 153:

1) **Banyaknya:**

Konversikan konsumsi bumbu dapur lainnya ke dalam gram. 2 ons x 100 = 200 gram.

2) **Nilai:**

Harga per bungkus **bumbu dapur** dikalikan dengan banyaknya **bumbu dapur** yang dikonsumsi. Rp3.000,- x 1 bungkus = Rp3.000,-.

Meskipun garam, penyedap masakan, merica, kecap manis, dan tepung bumbu yang dikonsumsi rumah tangga Pak Suciyo diambil dari warungnya sendiri, pencatatan konsumsinya tetap dicatatkan dikolom **Berasal dari pembelian (kolom 5 dan 6)**, harga yang dicatatkan adalah harga jual di warung Bu Maryati, bukan harga beli/kulakannya. Selain itu, margin perdagangan dari penjualan garam, penyedap masakan, merica, kecap manis, dan tepung bumbu warung Bu Maryati juga akan dicatat sebagai nilai produksi **Blok V.B kolom 5**.

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

(12) Kelompok bahan makanan lainnya

Rincian 155. Mie instan, meliputi mie dalam kemasan gelas maupun plastik yang sudah tersedia bumbunya. Tidak termasuk mie telur atau mie instan siap makan yang dimasak di warung.

Rincian 158. Lainnya, meliputi: mie basah,bihun,kwetiau (basah atau kering), makaroni, mie kering, spaghetti kering, emping, bahan agar-agar, soun, misoa, vanili, spaghetti instan, bihun instan, selai, mesis, bahan/obat pembuat kue, rumput laut, *jelly powder*, bubuk *pudding* instan, sarang lebah,dsb.

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok bahan makanan lainnya:

- a. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Suciyo mengonsumsi 3 bungkus bihun kemasan 250 gram. Harga per bungkusnya bihun yang dibeli di pasar adalah Rp4000,-.

Pencatatan:

Konsumsi bihun dicatatkan pada Rincian 158. Tuliskan **BIHUN** (huruf kapital) pada rincian tersebut.

1) Satuan standar:

Tuliskan satuan **GRAM** pada kolom satuan standar.

2) Banyaknya:

Bihun yang dikonsumsi rumah tangga Pak Suciyo adalah $3 \times 250 \text{ gram} = 750 \text{ gram}$.

3) Nilai:

Harga per bungkus **bihun** dikalikan dengan banyaknya **bihun** yang dikonsumsi. $\text{Rp}4.000,- \times 3 \text{ bungkus} = \text{Rp}12.000,-$.

- b. Seminggu terakhir, Naldo anak bungsu Pak Suciyo mengonsumsi setengah kotak bubur bayi kemasan 100 gram. Harga bubur bayi tersebut adalah Rp14.000,- per kotaknya.

Pencatatan pada Rincian 157:

1) Banyaknya:

Bubur bayi yang dikonsumsi setengah kotak kemasan 100 gram. $\frac{1}{2} \text{ kotak} \times 100 \text{ gram} : 150 \text{ gram} = 0,33 \text{ kotak kecil}$.

2) Nilai:

Harga per kotak **bubur bayi** dikalikan dengan banyaknya **bubur bayi** yang dikonsumsi. $\text{Rp}14.000,- \times \frac{1}{2} \text{ kotak} = \text{Rp}7.000,-$.

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

(13) Kelompok makanan dan minuman jadi

Makanan dan minuman jadi adalah makanan dan minuman yang tidak disiapkan/dimakan oleh rumah tangga, namun langsung dapat dikonsumsi, baik di dalam maupun di luar rumah, seperti di warung, di kantor, atau di sekolah.

Penjelasan:

- a. Pengeluaran makanan dan minuman jadi dicatatkan masing-masing untuk setiap anggota rumah tangga.
- b. Untuk bayi/balita/anggota rumah tangga yang tidak mengonsumsi makanan dan minuman jadi dalam seminggu terakhir, petugas tetap harus menyalin nama dan nomor urut anggota rumah tangga pada kotak yang telah disediakan. Pengisian banyaknya dan nilai untuk komoditas makanan dan minuman jadinya diberi tanda coret “Z”.
- c. Jika rumah tangga membeli makanan jadi yang dikonsumsi bersama-sama di rumah, maka pencatatan konsumsinya bisa

- dilakukan di salah satu anggota rumah tangga (misalnya: kepala rumah tangga), bila responden sulit memisahkannya.
- d. Konsumsi makanan dan minuman jadi juga meliputi makanan dan minuman jadi yang dikonsumsi oleh anggota rumah tangga yang **sedang bepergian**.
 - e. Anggota rumah tangga yang **sedang/pernah di rawat inap** dalam seminggu terakhir, pengeluaran makanan/minuman selama rawat inap dicatat sebagai konsumsi makanan dan minuman jadi. Biayanya diperkirakan, sedangkan **biaya rawat inap tidak** termasuk biaya untuk makan/minum selama dirawat.

Rincian 160. Roti tawar

Satu lembar roti tawar dianggap satu potong.

Rincian 165. Makanan gorengan lainnya, misalnya: ubi goreng, martabak telur, dsb. Satu porsi martabak telur (isi dua butir telur) kira-kira sama dengan 9 potong makanan gorengan lainnya.

Rincian 190. Es lainnya, termasuk es campur, es doger, es teler, dsb. (komposisi minumannya tidak hanya air saja).

Rincian 191. Minuman keras, misalnya bir, minuman anggur, sake, vodka, arak, dsb.

Penjelasan:

- a. Jika anggota rumah tangga mengonsumsi satu porsi soto/gule/sop/rawon/cincang dengan nasi, maka konsumsi soto/gule/sop/rawon/cincang dan nasi masing-masing dicatatkan terpisah.
- b. Satu porsi sate terdiri atas 5 tusuk, sedangkan satu porsi siomay/batagor terdiri atas 5 potong/buah. Jika anggota rumah tangga mengonsumsi sate/siomay/batagor dengan isi porsi yang berbeda, maka diproporsikan terlebih dahulu porsinya.
- c. Konsumsi martabak manis dicatatkan di Rincian 163 kue basah. Satu porsi martabak manis setara dengan 6 atau 8 potong kue basah.
- d. Konsumsi makanan untuk porsi yang tidak sesuai standar, perlu dilakukan konversi terhadap satuan standarnya. Misalnya nasi goreng yang dijual di sekolah untuk anak SD disediakan dalam

porsi kecil (setengah dari porsi dewasa), nasi kucing (di Jawa), atau nasi jango (di Bali).

- e. Pencatatan konsumsi es krim pabrikan yang menggunakan *stick* dicatat pada Rincian 189. Es krim. Satu *stick* es krim setara dengan 1 mangkok kecil es krim.

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok makanan dan minuman jadi:

- a. Seminggu terakhir, rumah tangga Pak Suciyo mengonsumsi 6 galon air isi ulang. Harga per galonnya Rp7.000,-.

Pencatatan pada Rincian 185:

1) **Banyaknya:**

Karena sulit memisahkan konsumsi air isi ulang untuk setiap ART, maka konsumsinya cukup dicatatkan di konsumsi air kemasan galon Pak Suciyo. Konsumsinya adalah 6 galon.

- 2) **Nilai:** Harga per galon **air isi ulang** dikalikan dengan banyaknya **air isi ulang** yang dikonsumsi. $Rp7.000,- \times 6$ galon = Rp42.000,-.

- b. Dalam seminggu, Pak Suciyo bekerja selama 6 hari kerja.

Pada seminggu terakhir, Pak Suciyo selalu makan siang dengan nasi rames di tempat kerjanya. Harga satu porsi nasi rames adalah Rp10.000,-. Pak Suciyo selalu membawa air minum dari rumah (air galon yang disimpan di botol minum).

Pencatatan pada Rincian 168:

1) **Banyaknya:**

$6 \text{ (hari)} \times 1 \text{ porsi} = 6 \text{ porsi}$

2) **Nilai:**

Harga per porsi **nasi rames** dikalikan dengan banyaknya **nasi rames** yang dikonsumsi. $Rp10.000,- \times 6 \text{ porsi} = Rp60.000,-$.

- c. Tiga hari sebelum pendataan, ketika berbelanja di pasar, Bu Maryati (istri Pak Suciyo) dibelikan satu porsi rawon dengan nasi dan es jeruk oleh tetangganya. Harga satu porsi rawon Rp16.000,-, sedangkan harga seporsi nasi putih Rp3.000,-. Sementara itu, harga satu gelas es jeruk adalah Rp5.000,-.

Pencatatan:

- 1) Rawon (Rincian 172) dicatatkan di kolom **Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb. (kolom 7 dan 8)**.
 - a) **Banyaknya:** 1 porsi
 - b) **Nilai:**

Harga per porsi **rawon** dikalikan dengan banyaknya **rawon** yang dikonsumsi. Rp16.000,- x 1 porsi = Rp16.000,-.
- 2) Nasi putih (Rincian 170) dicatatkan di kolom **Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb. (kolom 7 dan 8)**.
 - a) **Banyaknya:** 1 porsi
 - b) **Nilai:**

Harga per porsi **nasi putih** dikalikan dengan banyaknya **nasi putih** yang dikonsumsi. Rp3.000,- x 1 porsi = Rp3.000,-.
- 3) Es Jeruk dicatatkan pada rincian 188 Minuman Jadi. Konsumsi tersebut di tuliskan di kolom **Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb. (kolom 7 dan 8)**.
 - a) **Banyaknya:** 1 porsi
 - b) **Nilai:** Harga per porsi **es jeruk** dikalikan dengan banyaknya **es jeruk** yang dikonsumsi. Rp5.000,- x 1 porsi = Rp5.000,-.
- d. Seminggu terakhir, Tami anak sulung Pak Suciyo, 2 kali membeli dan mengonsumsi siomay. Satu porsi siomay terdiri atas 4 buah siomay. Harga per porsinya Rp4000,-. Selain itu, Tami juga mengonsumsi gorengan tahu goreng jeletot sebanyak 2 buah. Harga satuannya Rp1.500,-.
 - 1) Pencatatan pada Rincian 164:
 - a) **Banyaknya:**

Tahu goreng yang dikonsumsi 2 potong.
 - b) **Nilai:**

Harga per potong **tahu goreng** dikalikan dengan banyaknya **tahu goreng** yang dikonsumsi. Rp1.500,- x 2 potong = Rp3.000,-.
 - 2) Pencatatan pada Rincian 182:
 - a) **Banyaknya:**

Siomay yang dikonsumsi 2 porsi x 4 buah : 5 buah = 1,6 porsi standar.

b) **Nilai:**

Harga per porsi siomay dikalikan dengan banyaknya **siomay** yang dikonsumsi. Rp4.000,- x 2 porsi = Rp8.000,-

- e. Dua hari sebelum pendataan, Tami mengonsumsi nasi goreng kemasan kecil yang dibeli di pasar. Harga per porsinya Rp3.000,-. Porsi nasi goreng kemasan kecil tersebut, setara dengan sepertiga porsi nasi goreng pada umumnya.

1) Pencatatan pada Rincian 169:

a) **Banyaknya:**

Nasi goreng yang dikonsumsi 1/3 porsi = 0,3 porsi.

b) **Nilai:**

Harga per porsi nasi goreng kemasan kecil dikalikan dengan banyaknya nasi goreng kemasan kecil yang dikonsumsi. Rp3.000,- x 1 kemasan = Rp3.000,-.

- f. Naldo, anak bungsu Pak Sucipto hanya minum ASI dan mengonsumsi bubur bayi kemasan, sehingga tidak ada isian makanan dan minuman jadi untuk Naldo. Konsumsi makanan dan minuman jadi untuk Naldo diberi tanda Z besar.
- g. Sehari sebelum pendataan, Sekar adik dari Bu Maryati mengonsumsi sate ayam di kampus. Harga per porsinya Rp17.000,-. Satu porsi sate ayam terdiri atas 10 tusuk.

Pencatatan pada Rincian 174:

1) **Banyaknya:**

Sate ayam yang dikonsumsi adalah 10 tusuk. Satu porsi sate ayam terdiri atas 5 tusuk. Maka banyaknya porsi sate ayam yang dikonsumsi Sekar adalah $10 : 5 = 2$ porsi.

2) **Nilai:**

Harga sate ayam yang dikonsumsi Sekar adalah Rp17.000,-.

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

(14) Rokok dan tembakau

Rincian 195. Rokok putih, adalah jenis rokok tanpa campuran cengkeh, tidak dibedakan apakah berfilter atau tidak.

Rincian 197. Rokok dan tembakau lainnya, meliputi sirih, pinang, gambir, rokok klobot, rokok menyan, papir, daun kawung, cerutu, klembak menyan, rajangan cengkeh, papir (kertas rokok), saos rokok/tembakau, isi/cairan rokok elektrik, termasuk filter

plastik, shisa, dsb. Perlengkapan/peralatan untuk rokok elektrik tidak dicatat pada Rincian 197, tetapi dicatat pada Rincian 306. Barang tahan lama lainnya.

Penjelasan:

Satuan standar untuk rokok dicatatkan dalam batang. Jika anggota rumah tangga menyebutkan konsumsi rokok dalam satuan bungkus, tanyakan kembali pada anggota rumah tangga tersebut banyaknya batang rokok untuk setiap bungkusnya.

Ilustrasi pengisian konsumsi untuk kelompok rokok dan tembakau:

- a. Seminggu terakhir, Pak Suci mengonsumsi satu bungkus rokok kretek filter isi 16 batang. Harga per bungkusnya Rp17.000,-.

Pencatatan pada Rincian 193:

- 1) **Banyaknya:** 16 batang
- 2) **Nilai:**

Harga per bungkus rokok kretek dikalikan dengan banyaknya **rokok** yang dikonsumsi yang dikonsumsi.
Rp17.000,- x 1 bungkus = Rp17.000,-.

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

K. Pengeluaran untuk Barang-Barang Bukan Makanan Selama Sebulan dan Setahun Terakhir (dalam Rupiah)

Pencatatan pengeluaran bukan makanan dibedakan antara pengeluaran yang biasa (rutin setiap bulan) dikonsumsi, seperti: listrik, air, bahan bakar, sabun, pulsa HP, dsb., dan pengeluaran yang frekuensi pembeliannya jarang, seperti biaya kesehatan, pakaian, dan barang tahan lama. Untuk yang rutin dikonsumsi, pengeluarannya dicatatkan dalam sebulan terakhir, sementara yang relatif jarang dikonsumsi, pengeluarannya dicatatkan dalam setahun terakhir.

Pencatatan untuk nilai **barang-barang bukan makanan dan tahan lama**, menggunakan **Delivery Approach**. Artinya, nilai barang dicatat ketika barang tersebut telah diterima rumah tangga.

Penjelasan:

- (1) Jika rumah tangga/anggota rumah tangga telah melakukan pembelian barang, tetapi barang tersebut masih dalam pengiriman, maka pembelian tersebut tidak dianggap sebagai pengeluaran.
- (2) Jika rumah tangga/anggota rumah tangga menggunakan barang yang dibeli secara **kredit** pada referensi waktu pendataan, meskipun pada saat pendataan rumah tangga belum selesai melunasi pembayaran, maka pembelian dengan kredit tersebut tetap dianggap sebagai pengeluaran. Pengeluaran yang dicatat di Blok IV.2 untuk pembelian barang secara kredit adalah harga barang tersebut jika dibeli secara *cash/tunai*.
- (3) Responden yang membeli barang **di bawah harga pasar** karena **harga subsidi** dianggap membeli sesuai dengan harga pasar. Subsidi hanya dapat dilakukan oleh pemerintah atau lembaga nonprofit langsung ke rumah tangga.
- (4) Pencatatan nilai untuk pembelian **barang diskon** adalah sesuai dengan harga yang dibayarkan, bukan harga sebelum didiskon. Diskon yang diberikan toko atau diskon pembayaran *noncash* (seperti: dana, ovo, gopay, dsb.) dicatat sesuai dengan yang dibayarkan (bukan harga normal) karena diberikan oleh lembaga profit.

Contoh:

Rumah tangga Pak Sucipto membeli daging sapi 1 kg yang sedang diskon di Supermarket seharga Rp 100.000,- sedangkan harga di pasaran Rp 120.000,-. Maka, yang dicatat pada Blok IV.1 sebesar Rp 100.000,-.

- (5) Pencatatan untuk pembelian barang dengan sistem ***cashback***, yaitu dicatat sesuai dengan harga barang saat dibeli, kemudian nilai ***cashback*** yang diterima dicatat sebagai penerimaan dari transaksi keuangan (**Blok VII Rincian 5 Kolom 2**)
- (6) Khusus pencatatan biaya kesehatan, ditanyakan sesuai dengan biaya yang benar-benar dikeluarkan rumah tangga dalam setahun terakhir (OOP) dan biaya yang seharusnya dikeluarkan.

Pencatatan untuk nilai **barang-barang bukan makanan dan habis pakai** hampir sama seperti pada pencatatan nilai bahan makanan, bahan minuman, dan rokok. Pencatatan nilai barang-barang bukan makanan habis pakai, dilihat dari **kemasan yang telah dibuka**.

Contoh: Dua pekan sebelum pendataan, Bu Maryati membeli 2 botol sampo untuk stok 2 bulan. Harga per botol sampo (180 ml) yang dibeli Bu Maryati sebesar Rp20.000,-. Pada saat pendataan, sampo yang sudah terpakai adalah setengah botol. Untuk kasus ini, pencatatan pada Rincian 241 adalah Rp20.000,-, karena pada saat pendataan Bu Maryati sudah membuka satu botol sampo, meskipun baru setengah botol saja yang digunakan.

L. Barang-Barang Bukan Makanan

Berikut adalah penjelasan mengenai rincian barang-barang bukan makanan:

Subblok A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga

Rincian 199: Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati

Penjelasan mengenai status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati rumah tangga sama dengan penjelasan pada P.1802 VSEN24.K di bab sebelumnya, tetapi pada rincian ini kategori kontrak dan sewa dipisahkan menjadi kategori tersendiri.

Rincian 200: Jika milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa sebulan

Perkiraan sewa rumah sebulan terakhir diisi sesuai dengan **harga sewa yang berlaku di daerah setempat**. Jika di desa tersebut tidak ada rumah yang disewakan/dikontrakkan, maka perkiraan sewa dapat diperoleh dari harga sewa di desa lain yang terdekat, baik pada kecamatan yang sama maupun pada kecamatan lain.

Contoh:

Rumah tangga Pak Suciyo menempati rumah milik sendiri. Menurut harga sewa yang berlaku, sewa rumah tersebut sekitar Rp700.000,- per bulan, maka isian Rincian 200 adalah Rp700.000,-.

Rincian 201: Jika kontrak, nilai kontrak sebulan

Nilai kontrak sebulan terakhir dihitung berdasarkan nilai dari lama jangka waktu kontrak kondisi sebulan terakhir.

Contoh:

Ervina tetangga Pak Sucipto, telah mengontrak rumah untuk jangka waktu setahun senilai Rp12.000.000,-. Maka yang diisikan pada Rincian 201 untuk rumah tangga Ervina adalah rata-rata nilai kontrak sebulan, yaitu Rp12.000.000,- dibagi 12 bulan = Rp1.000.000,-

Rincian 202: Jika sewa, nilai sewa sebulan

Nilai sewa sebulan adalah nilai sewa yang berlaku di daerah tersebut. Nilai sewa sebulan terakhir dihitung berdasarkan nilai dari sewa kondisi sebulan terakhir.

Rincian 203: Jika dinas atau lainnya, perkiraan sewa sebulan

Nilai sewa/perkiraan sewa yang dimasukkan adalah **nilai sewa/ perkiraan sewa yang berlaku di daerah setempat**.

Penjelasan:

- a. Rumah tangga yang menyewa rumah milik saudara/kerabat dengan **harga yang lebih rendah** dari harga yang berlaku di daerah setempat (karena hubungan kekeluargaan), tetap dianggap membayar sewa rumah sebesar harga sewa yang berlaku di daerah setempat. Adapun selisih harga sewa rumah dianggap sebagai penerimaan transfer untuk rumah tangga tersebut dan dicatat di **Blok V.E Rincian 3 Kolom 3**.

Contoh:

Hiro, tetangga Pak Sucipto menyewa rumah milik kakaknya dengan harga sewa Rp 500.000,- per bulan. Harga sewa yang berlaku di daerah setempat untuk rumah tersebut sebenarnya adalah Rp750.000,- per bulan, maka nilai sewa yang dicatat pada Rincian 202 Kolom 4 adalah Rp750.000,- per bulan. Selisihnya sebesar(Rp750.000,- – Rp500.000,-) x 12 bulan = Rp3.000.000,- dimasukkan sebagai pendapatan setahun terakhir pada Blok V.E Rincian 3 Kolom 3 sebagai penerimaan transfer.

- b. Pengeluaran untuk rumah tangga yang mengontrak atau menyewa rumah **kurang dari 15 hari**, maka dianggap 1 bulan.
- c. Pencatatan pengeluaran perkiraan sewa rumah yang KRT-nya menempati rumah yang **berbeda** dengan rumah tangganya, tetap

dicatatkan pada rincian yang **sama** sesuai dengan status bangunan tempat tinggal yang ditempati rumah tangganya.

Contoh:

a. Jika KRT menempati rumah sewa/kost

Rumah tangga Bapak Fulan menempati rumah milik sendiri dengan perkiraan biaya sewa per bulan adalah Rp3.000.000,- sedangkan Bapak Fulan sendiri bekerja di luar kota dan pulang setiap 3 hari sekali. Di kota tempatnya bekerja Bapak Fulan menempati rumah kontrakan yang disewanya dengan biaya rata-rata per bulan Rp1.500.000,-.

Maka:

Isian Blok IV.2:

- a) Rincian 199 isikan tempat tinggal utama: kode 1 (Rumah milik sendiri)
- b) Rincian 200 isikan nilai perkiraan sewa rumah milik sendiri + sewa rumah KRT per bulan:

Perkiraan sewa sebulan = Rp3.000.000,- + Rp1.500.000,- = Rp4.500.000,-

Isian Blok VC:

- a) Rincian 1 Kolom 2: Nilai produksi sewa rumah milik sendiri setahun = Rp3.000.000,- x 12 = Rp36.000.000,- (karena sewa rumah KRT dibayar secara OOP, maka tidak dicatat di Blok V.C nilainya).

b. Jika KRT menempati rumah dinas/mes perusahaan

Rumah tangga Bapak Fulan menempati rumah milik sendiri dengan perkiraan biaya sewa per bulan adalah Rp3.000.000,- sedangkan Bapak Fulan sendiri bekerja di luar kota dan pulang setiap 3 hari sekali. Di kota tempatnya bekerja, Bapak Fulan menempati mess perusahaan secara gratis yang diperkirakan biaya sewanya rata-rata per bulan Rp1.000.000,-.

Maka:

Isian Blok IV.2:

- a) Rincian 199 isikan tempat tinggal utama: kode 1 (Rumah milik sendiri)
- b) Rincian 200 isikan nilai perkiraan sewa rumah milik sendiri + sewa rumah KRT per bulan = Perkiraan sewa sebulan = Rp3.000.000,- + Rp1.000.000,- = Rp4.000.000,-.

Isian Blok V.A:

- a) Nomor urut ART 1 (KRT) kolom 6 (Upah gaji dalam bentuk barang/jasa) setahun = Rp1.000.000,- x 12 = Rp12.000.000,- (karena rumah dinas bagian dari upah gaji dalam bentuk barang/jasa)

Isian Blok V.C:

- a) Rincian 1 Kolom 2: Nilai produksi sewa rumah milik sendiri setahun = Rp3.000.000,- x 12 = Rp36.000.000,- (karena sewa rumah KRT rumah dinas, maka dicatat di Blok V.A nilainya).

c. Jika KRT menempati rumah bebas sewa

Rumah tangga Bapak Fulan menempati rumah milik sendiri dengan perkiraan biaya sewa per bulan adalah Rp3.000.000,- sedangkan Bapak Fulan sendiri bekerja di luar kota dan pulang setiap 3 hari sekali. Di kota tempatnya bekerja Bapak Fulan menempati milik kakaknya secara gratis yang diperkirakan biaya sewanya rata-rata per bulan Rp1.200.000,-.

Maka:

Isian Blok IV.2:

- a) Rincian 199 isikan tempat tinggal utama: kode 1 (Rumah milik sendiri)
- b) Rincian 200 isikan nilai perkiraan sewa rumah milik sendiri + sewa rumah KRT per bulan: Perkiraan sewa sebulan = Rp.3.000.000,- + Rp.1.200.000,- = Rp.4.200.000,-

Isian Blok V.C:

- a) Rincian 1 Kolom 2: Nilai produksi sewa rumah milik sendiri setahun = Rp.3.000.000,- x 12 = Rp.36.000.000,-. (karena sewa rumah KRT bebas sewa, maka dicatat di Blok V.E nilainya, transfer barang/jasa dari rumah tangga lain).

Isian Blok V.E:

- a) Rincian 3 Kolom 3: Nilai transfer berupa barang/jasa dari rumah tangga lain selama setahun = Rp.1.200.000,- x 12 = Rp.14.400.000,-

d. Jika KRT menempati rumah milik sendiri juga

Rumah tangga Bapak Fulan menempati rumah milik sendiri dengan perkiraan biaya sewa per bulan adalah Rp3.000.000,- sedangkan

Bapak Fulan sendiri bekerja di luar kota dan pulang setiap 3 hari sekali. Di kota tempatnya bekerja Bapak Fulan menempati rumah kedua miliknya yang diperkirakan biaya sewanya rata-rata per bulan Rp1.400.000,-

Maka:

Isian Blok IV.2:

- a) Rincian 199 isikan tempat tinggal utama: kode 1 (Rumah milik sendiri).
- b) Rincian 200 isikan nilai perkiraan sewa rumah milik sendiri + sewa rumah KRT per bulan milik sendiri = Rp3.000.000,- + Rp1.400.000,- = Rp4.400.000,-.

Isian Blok V.C:

- a) Rincian 1 Kolom (2): Nilai produksi sewa rumah milik sendiri setahun = (Rp.3.000.000,- + Rp.1.400.000) x 12 = Rp.52.800.000,-
(karena KRT juga menempati rumah milik sendiri, maka dicatat juga di Blok V.C nilainya).

Rincian 204: Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb.)

Pengeluaran untuk pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan, meliputi pengeluaran untuk mengecat, mengganti genteng bocor, mengganti kaca pecah, dan perbaikan ringan lainnya. **Tidak** termasuk pengeluaran yang sifatnya untuk memperluas, mengubah bentuk, atau meningkatkan kualitas bangunan.

Rincian 205: Banyaknya pemakaian listrik

Besarnya pemakaian listrik dicatatkan dalam satuan kWh (*kilowatt hours*). Jika rumah tangga menggunakan listrik PLN, besarnya pemakaian listrik sebulan dapat dilihat dari rekening bulan terakhir. Apabila rumah tangga menggunakan listrik non-PLN atau jika rumah tangga tidak mengetahui jumlah penggunaan listrik dalam kWh, maka cara penghitungan besarnya pemakaian listrik adalah dengan menghitung seluruh penggunaan listrik di rumah tangga tersebut.

Misalnya pada suatu rumah tangga penggunaan listrik hanya untuk lampu ruangan, yakni ruang tamu (40 watt), ruang makan (25 watt), ruang tidur (10 watt), dan teras rumah (25 watt). Rata-rata penggunaan

listrik tersebut setiap hari adalah 6 jam. Cara penghitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah *watt* yang terpasang di rumah tangga tersebut adalah $40 + 25 + 10 + 25 \text{ watt} = 100 \text{ watt}$.
- b. Banyaknya pemakaian selama sebulan terakhir = $6 \text{ jam} \times 30 \text{ hari} \times 100 \text{ watt} = 18.000 \text{ watthours} = 18 \text{ kWh}$.

Contoh perhitungan di atas juga berlaku apabila rumah tangga menggunakan listrik dengan cara "nyantol" dari tetangga atau "nyantol" langsung dari kabel PLN.

Rincian 206: Nilai (pembayaran listrik)

Nilai pembayaran listrik sebulan terakhir disesuaikan dengan banyaknya pemakaian listrik pada Rincian 205.

Penjelasan:

- a. Jika rumah tangga menggunakan sumber listrik dari generator dan hanya dipergunakan untuk **kebutuhan rumah tangga sendiri**, maka banyaknya pemakaian (Rincian 205) dan pengeluaran untuk listriknya (Rincian 206) tidak perlu diperkirakan, karena pengeluarannya telah dianggap sebagai pengeluaran untuk bahan bakar, minyak pelumas, dan pemeliharaan generator (**dicatat di Rincian 209 s.d. 214**).
- b. Jika rumah tangga menggunakan sumber listrik dari generator yang juga didistribusikan pada rumah tangga lain, maka rumah tangga tersebut dianggap memiliki **usaha listrik non PLN**. Pemakaian listrik dari generator untuk rumah tangga adalah perkiraan jumlah *watt* yang dipakai rumah tangga (banyaknya pemakaian listrik **dicatat di Rincian 205**), sedangkan nilainya diperkirakan menurut harga pasar (pengeluarannya **dicatat di Rincian 206**). Perkiraan nilai tersebut juga dicatatkan di Blok V.B Rincian 2 Kolom 2. Cara penghitungannya adalah sebagai berikut:

Jumlah kWh listrik yang dihasilkan x Harga pasar/kWh

Sementara itu, pengeluaran bahan bakar, minyak pelumas, dan perbaikan ringan generator untuk usaha rumah tangga, dicatatkan sebagai biaya produksi usaha rumah tangga (Blok V.B Kolom 6). Untuk nilai produksi usaha listrik rumah tangga (Blok V.B Kolom 5) yang dicatat adalah nilai produksi yang benar-benar diperoleh dari usahanya (tidak termasuk nilai yang dikonsumsi sendiri). Biaya produksi dihitung dengan memproporsikan biaya produksi yang

- benar-benar diperoleh dari usahanya dengan yang diproduksi sendiri.
- c. Rumah tangga "nyantol" langsung dari PLN dan tidak pernah membayar iuran listrik, maka tetap dianggap membayar listrik (dicatat di Rincian 205 dan 206). Karena merupakan kategori non transaksi, maka imputasi ini tidak dicatat lagi pada blok berikutnya.

Rincian 207: Banyaknya pemakaian air (PAM/pikulan/beli)

Banyaknya pemakaian air yang dimaksud adalah pemakaian air yang berasal dari PAM, pembelian dari pedagang keliling, atau pengeluaran biaya untuk kebutuhan air rumah tangga. Pemakaian air yang berasal dari sumur/pompa sendiri **tidak** perlu diperkirakan nilainya. Banyaknya pemakaian dicatatkan dalam satuan m³ (meter kubik).

$$1 \text{ Liter} = 0,001 \text{ m}^3$$

Rincian 208: Nilai (pembayaran air PAM/pikulan/beli)

Nilai pembayaran air PAM/pikulan/beli sebulan terakhir disesuaikan dengan banyaknya pemakaian air pada Rincian 207. Apabila rumah tangga responden mendapatkan air dari tempat lain (tidak membayar), tetapi hanya membayar ongkos angkut/iuran, maka yang dimasukkan pada Rincian 208 adalah ongkos angkut/iuran tersebut.

Rincian 214. Pemeliharaan dan perbaikan generator

Meliputi jasa perbaikan dan suku cadang generator. **Tidak** termasuk meningkatkan kapasitas generator.

Rincian 215 s.d. 223: Bahan bakar, perbaikan, dan pemeliharaan kendaraan bermotor

Jenis bensin yang dimaksud meliputi: *Pertalite, Pertamax, Shell V Power, Shell V Super, Total Performance 92, Total Performance 95*, dsb. Sementara itu, jenis solar termasuk *Shell Diesel, Performance Diesel*, dsb.

Perbaikan yang dimaksud meliputi perbaikan **ringan** dan **besar**. Yang dimaksud dengan perbaikan besar, yaitu menambah umur pakai kendaraan dan meningkatkan nilai jual. Pengeluaran untuk bahan bakar, perbaikan (baik perbaikan ringan maupun besar), serta pemeliharaan kendaraan bermotor yang merupakan jatah **kendaraan dinas dari kantor** juga perlu dicatat. Nilai bahan bakar, perbaikan, dan

pemeliharaan kendaraan bermotor tersebut dianggap sebagai upah/gaji dalam bentuk barang/jasa (dicatat di Blok V.A Kolom 6).

Rincian 224 s.d 233: Bahan bakar untuk keperluan lainnya

Bahan bakar untuk keperluan lainnya yang dimaksud misalnya untuk memasak, penerangan, dsb.

Rincian 224: Banyaknya pemakaian LPG (Gas Tabung)

Banyaknya konsumsi LPG rumah tangga dihitung dengan pendekatan ***consumption approach***, yaitu yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga dan bukan berdasarkan jumlah tabung gas yang telah dibuka. Adapun banyaknya gas yang dicatatkan bukan berat tabung gasnya, melainkan isinya. Ukuran satu tabung gas standar Pertamina bervariasi mulai dari 3 kg; 5,5 kg; dan 12 kg.

Rincian 225: Nilai (pemakaian LPG)

Nilai pemakaian LPG sebulan terakhir diisi sesuai dengan banyaknya yang dikonsumsi rumah tangga dalam sebulan terakhir.

Contoh:

Citra adalah tetangga Pak Sucipto. Sudah setahun terakhir menggunakan LPG ukuran 12 kg. Satu tabung seharga Rp150.000,- habis kira-kira dalam waktu 2 bulan. Isian Rincian 224 = 12 kg/2 bulan = 6 kg/bulan dan Rincian 225 (Kolom 4) = Rp75.000,-.

Rincian 226 dan 227: Banyaknya dan nilai gas kota

Terdapat perbedaan antara gas kota dengan LPG. Gas kota menggunakan instalasi gas (seperti instalasi listrik atau PAM) dan tidak menggunakan tabung gas. Pengisian banyaknya dan nilai sesuai catatan meteran sebulan dan biaya yang dibayarkan rumah tangga. Gas kota hanya terdapat di beberapa kota di Indonesia.

Rincian 232: Biogas

Apabila rumah tangga menggunakan biogas secara gratis dari instalasi yang sudah ada dan tidak ada iuran apapun, maka pengeluarannya tetap harus diimputasi sesuai dengan nilai harga pasar dan rumah tangga dianggap mendapatkan penerimaan transfer.

Rincian 233: Kayu dan bahan bakar lainnya

Penjelasan:

- a) Apabila kayu bakar tidak berasal dari pembelian, misalnya diambil dari kebun milik rumah tangga, maka besarnya pengeluaran kayu bakar yang berasal dari kebun milik rumah tangga dianggap dianggap sebagai nilai produksi dari usaha rumah tangga. Dicatat dalam **Blok V.C Rincian 2 Kolom 2** (hasil pertanian, peternakan, perikanan, penggalian, industri, dll.) Sementara itu, apabila kayu bakar dan bahan bakar lainnya berasal dari usaha rumah tangga, jika usaha perdagangan, maka margin perdagangan dan biaya produksinya dicatatkan masing-masing pada **Blok V.B Kolom 5 dan Kolom 6**.
- b) Apabila rumah tangga hanya menggunakan gas kecil kaleng sebagai bahan bakar memasak, maka konsumsi gas kaleng dicatat pada Rincian 233. Kayu bakar dan bahan bakar lainnya.

Rincian 235 s.d. 239: Pos dan telekomunikasi

Penjelasan:

- a) Pengiriman barang melalui jasa angkutan *online* seperti gos*nd, dsb. dicatat pada Rincian 239. Lainnya (nomor perdana, kirim paket, dsb). Sedangkan untuk pembelian makanan minuman secara *online* melalui gos*nd, dsb., biaya jasa pengantarannya dicatat pada Rincian 274. Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb).
- b) Pembelian barang *online* yang ongkos kirimnya gratis, maka tidak perlu diimputasi biaya kirimnya.
- c) Penggunaan internet gratis, seperti mengakses internet dengan *wifi* hotel gratis, *wifi* resto gratis, di tempat umum gratis, dll. tidak perlu diimputasi.

Rincian 236: Pulsa HP

Pulsa HP yang dimaksud adalah pengeluaran pulsa dari seluruh **nomor HP yang aktif** untuk masing-masing anggota rumah tangga, meliputi pengeluaran pulsa prabayar maupun pascabayar selama sebulan terakhir.

Ilustrasi pengisian pengeluaran subblok perumahan dan fasilitas rumah tangga:

- a. Rumah tangga Pak Sucipto menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri. Diperkirakan harga sewa sebulannya sekitar Rp1.000.000,- per bulan.

Pencatatan:

- (1) Rincian 199, lingkari kode 1 Milik sendiri dan tuliskan angka 1 pada kotak yang tersedia.
- (2) Rincian 200, isikan harga perkiraan sewa sebulan pada kolom 3 dan kolom 4 sebesar Rp1.000.000,-

- b. Setahun terakhir Pak Sucipto pernah melakukan perbaikan engsel rumah, biaya yang dikeluarkannya sebesar Rp125.000,-.

Pencatatan: Rincian 204 diisi Rp125.000,-

- c. Setiap bulan rumah tangga Pak Sucipto menggunakan *voucher* listrik sebesar Rp100.000,-. Berdasarkan struk jumlah kWh yang diperoleh adalah 71,8 kWh.

Pencatatan:

- (1) Rincian 205, isikan kWh listrik yang digunakan rumah tangga sebesar 71,8 kWh.
- (2) Rincian 206, isikan nilainya sebesar Rp100.000,-

- d. Sebulan terakhir rumah tangga Pak Sucipto menggunakan 10 m³ air PAM untuk kebutuhan sehari-hari. Tagihan air PAM yang dibayar Pak Sucipto sebesar Rp35.000,-.

Pencatatan:

- (1) Rincian 207, isikan m³ air PAM yang digunakan rumah tangga sebesar 10 m³.
- (2) Rincian 208, isikan nilainya sebesar Rp35.000,-.

- e. Setiap minggu rumah tangga Pak Sucipto menghabiskan 9 liter bensin dengan harga Rp10.000,-/liter.

Pencatatan:

- (1) Rincian 215, isikan bensin yang digunakan rumah tangga dalam liter. 9 liter x 4 (minggu) = 36 liter.

(2) Rincian 216, isikan nilainya. Rp10.000,- x 36 = Rp360.000,-.

- f. Dua bulan sekali Pak Sucipto rutin mengganti oli motornya dan menghabiskan Rp35.000,- untuk membeli oli kemasan 0,8 liter.

Pencatatan:

- (1) Rincian 221, isikan minyak pelumas yang digunakan rumah tangga dalam liter. 0,8 liter x 6 = 4,8 liter.

- (2) Rincian 222, isikan nilainya. Rp35.000,- x 6 = Rp210.000,-.
- g. Pak Sucipto rutin melakukan servis motornya dua bulan sekali dan menghabiskan biaya Rp40.000,- untuk setiap kali servis. Selain itu, dua bulan yang lalu Pak Sucipto membeli pengilap motor dengan harga Rp24.000,-.
- Pencatatan:
- Rincian 223, isikan nilainya sebesar biaya servis selama setahun terakhir dan pembelian pengilap motor. Rp40.000,- x 6 + Rp24.000, = Rp264.000,-.
- h. Rumah tangga Pak Sucipto menghabiskan 3 tabung LPG kemasan 3 kg untuk setiap bulan. Harga tiap tabung Rp20.000,-
- Pencatatan:
- (1) Rincian 224, isikan gas yang digunakan rumah tangga.
 $3 \times 3,0 \text{ kg} = 9,0 \text{ kg}$
 - (2) Rincian 225, isikan nilainya. Rp20.000,- x 3 = Rp60.000,-.
- i. Setiap bulan rumah tangga Pak Sucipto rutin menggunakan pembersih lantai 1 botol dengan harga Rp12.000,- dan obat nyamuk Rp10.000,-. Selain itu, 3 bulan yang lalu, Pak Sucipto mengganti lampu kamar Tami anaknya dengan harga Rp42.500,-. Sebulan yang lalu, Bu Maryati (istri Pak Sucipto) membeli batu baterai sebanyak 5 buah. Harga satu buah batu baterai yang dibeli Bu Maryati adalah Rp10.000,-
- Pencatatan:
- Rincian 234, isikan nilainya dalam setahun.
- $$(Rp12.000,- + Rp10.000,-) \times 12 + Rp42.500,- + (5 \times Rp10.000,-) = Rp356.500,-.$$
- j. Setiap bulan Pak Sucipto membeli pulsa sebesar Rp100.000,-. Sebesar Rp50.000,- digunakan untuk mengaktifkan paket internet di telepon seluler. Sementara itu, Bu Maryati dan Sekar masing-masing membeli pulsa Rp50.000,-, dan Rp75.000,- untuk penggunaan selama sebulan. Bu Maryati menggunakan pulsanya hanya untuk telepon. Sekar menggunakan pulsa tersebut untuk telepon sekaligus untuk internet. Di samping itu, Tami mengerjakan tugas di warnet dan menghabiskan uang sebanyak Rp15.000,-.

Pencatatan:

(1) Isian Rincian 236 kolom 4 Pulsa HP	
(a) Pak Sucipto (Rp100.000,- - Rp50.000,-)	= Rp50.000,-
(b) Bu Maryati	= Rp50.000,-
(c) Sekar	= <u>Rp75.000,-</u> Rp175.000,-

- (2) Isian Rincian 238 kolom 4 Biaya internet, warnet

(a) Pak Sucipto	= Rp50.000,-
(b) Tami (biaya warnet)	= <u>Rp15.000,-</u> Rp65.000,-

k. Dalam setahun terakhir Bu Maryati (istri Pak Sucipto) pernah mengirimkan paket buah mangga ke saudaranya di Jakarta melalui jasa ekspedisi, ongkos kirim paket tersebut sebesar Rp30.000,-.

Pencatatan:

Rincian 239, tuliskan **KIRIM PAKET** (huruf kapital) pada kolom 3.
Dan tuliskan pengeluarannya Rp30.000,- pada kolom 5.

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

Subblok B. Aneka Barang dan Jasa

Rincian 247: Barang lainnya (*tisue, pampers, kantong plastik, tali/tambang plastik, tusuk gigi, cotton bud, kapur barus, tusuk sate, masker sekali pakai, dsb.*), termasuk juga barang yang digunakan sebagai penolong memasak sehari-hari, seperti daun pisang, daun kelapa/janur (untuk membuat ketupat, lepet), dsb.

Rincian 248 s.d. 264: Pengeluaran untuk kesehatan

Pengeluaran untuk biaya kesehatan pada kolom (3) merupakan pengeluaran *out of pocket* (OOP), sedangkan pengeluaran untuk biaya kesehatan pada kolom (5) merupakan semua biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga, termasuk biaya yang dibayarkan oleh pihak lain/pihak ketiga, seperti: keluarga, tetangga, teman, kantor, asuransi, dll. Total pengeluaran untuk kesehatan pada kolom (5) belum tentu sama dengan total pengeluaran untuk kesehatan pada kolom (3).

Out of Pocket (OOP) adalah pengeluaran yang benar-benar langsung dikeluarkan oleh rumah tangga untuk pelayanan kesehatan, termasuk biaya konsultasi dokter, pembelian obat, retribusi pelayanan kesehatan ataupun pengobatan alternatif dan/atau tradisional, uang gratifikasi atau pembayaran dalam bentuk barang kepada praktisi kesehatan atau

fasilitas kesehatan. Pembayaran secara OOP termasuk jika menggunakan kartu debit, kartu kredit, atau uang yang berasal dari pinjaman/hutang. Apabila biaya ditanggung oleh pihak ketiga secara cuma-cuma, seperti: keluarga, tetangga, teman, kantor, asuransi, dll, maka tidak termasuk dalam OOP. Apabila rumah tangga sama sekali tidak mengeluarkan biaya untuk kesehatannya (gratis), maka pengeluaran di kolom (3) diisikan "0".

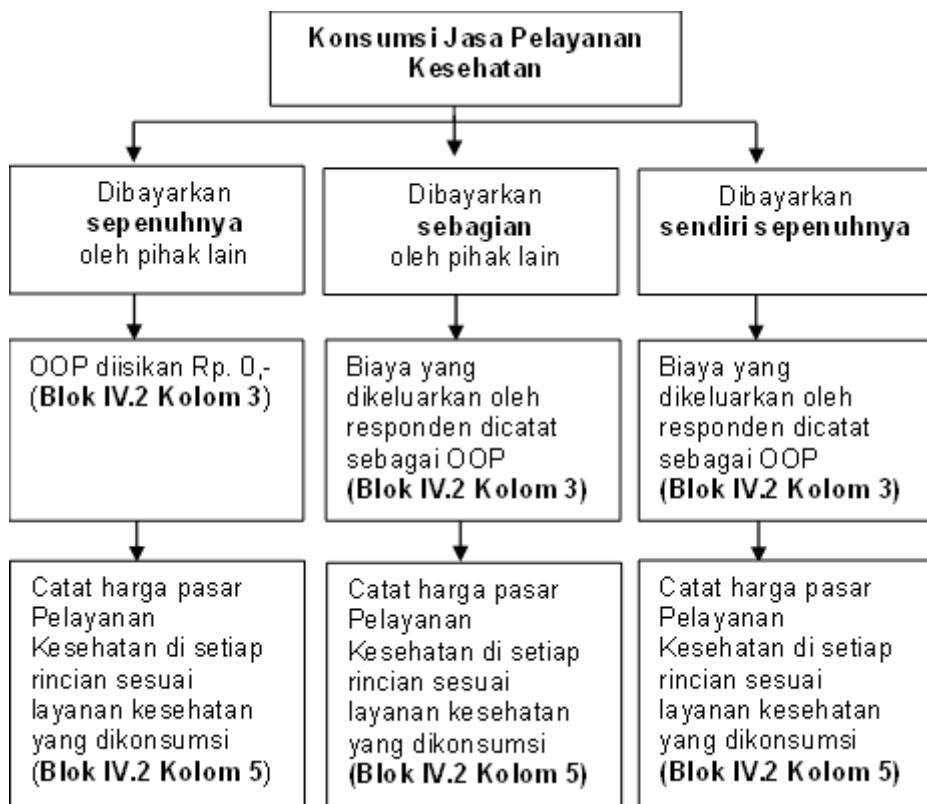
Biaya rawat inap, **tidak** termasuk **biaya untuk makan/minum** selama anggota rumah tangga dirawat. Besarnya biaya rawat inap yang dibayarkan dengan menggunakan asuransi kesehatan adalah biaya yang seharusnya dibayarkan sepanjang responden mengetahui atau dapat memperkirakannya (dicatat pada kolom (5)), sedangkan biaya yang langsung dikeluarkan oleh rumah tangga dicatat pada kolom (3). Selisih antara biaya yang seharusnya dibayarkan (harga pasar) dengan yang dibayarkan dianggap sebagai penerimaan **klaim asuransi kesehatan (Blok V.E Rincian 2 Kolom 3)**.

Rincian 259: Periksa kehamilan

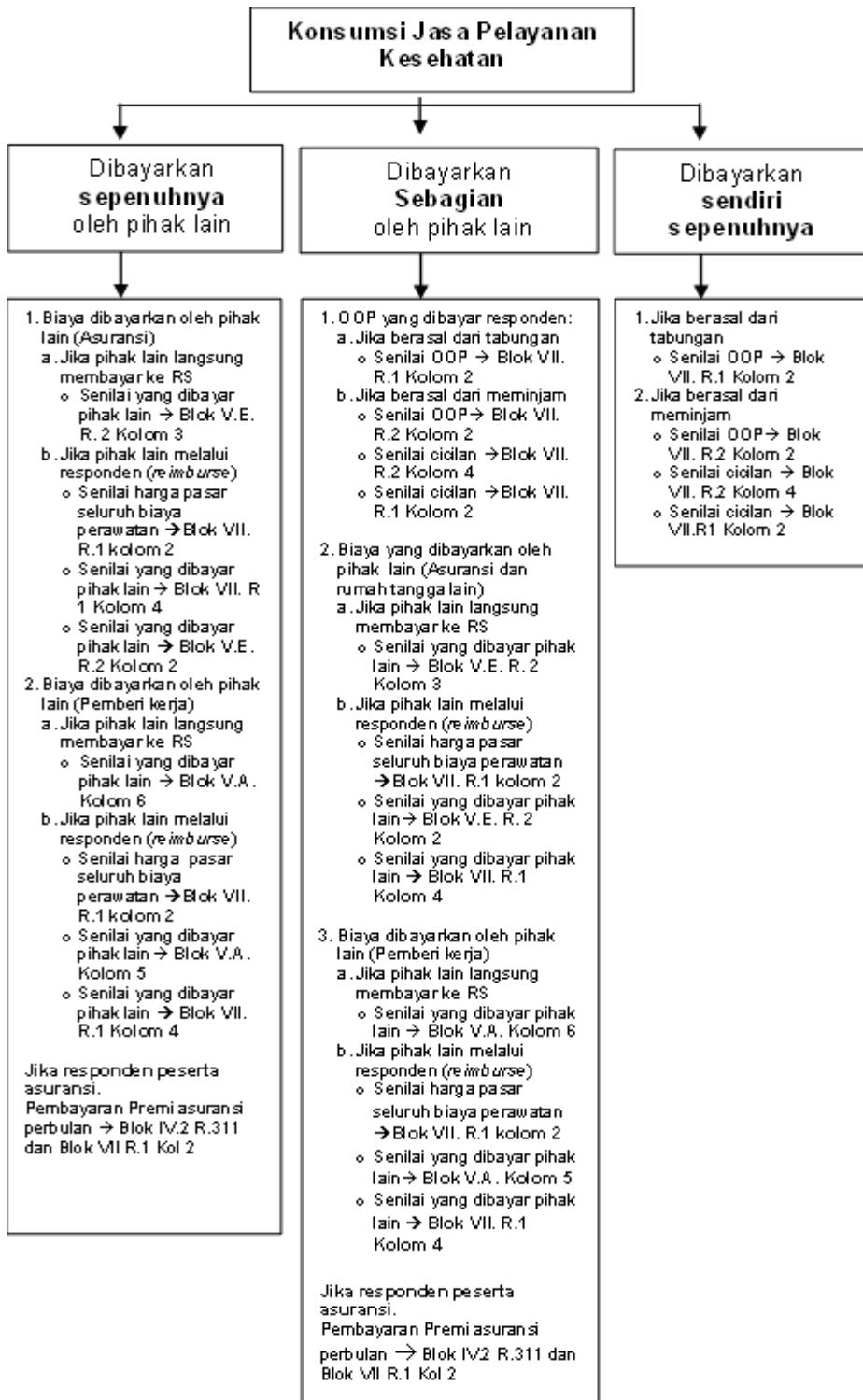
Merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk pemeriksaan kehamilan, baik di rumah sakit, dokter praktik, bidan, puskesmas, dan lainnya. Pengeluaran selama setahun terakhir adalah pengeluaran selama sebulan terakhir ditambah dengan seluruh pengeluaran untuk pemeriksaan kehamilan pada bulan-bulan sebelumnya pada periode setahun terakhir.

Adapun skema hubungan antara pencatatan Blok IV.2 dengan Blok V, terkait konsumsi jasa pelayanan kesehatan seperti pada bagan di bawah ini.

Pencatatan pada Blok IV.2



Pencatatan pada Blok V



Rincian 260: Imunisasi

Jika rumah tangga mendapatkan imunisasi gratis, maka di Rincian 260.a kolom 3 isikan 0 (nol), kemudian pada Rincian 260 kolom 5 catatkan perkiraan harganya, kemudian nilai yang sama juga ditambahkan pada Blok V.E Rincian 1.b kolom 3 penerimaan transfer.

Contohnya: Naldo pernah diimunisasi di puskesmas. Namun, rumah tangga Pak Suciyo tidak mengeluarkan uang untuk biaya imunisasi Naldo. Jika diperkirakan, biaya untuk imunisasi Naldo sebesar Rp480.000,-. Maka pada Rincian 260.a kolom 3 diisikan 0 (nol), pada Rincian 260 kolom 5 tuliskan Rp480.000,-. Kemudian nilai tersebut/imputasi dicatatkan pada Blok V.E Rincian 1.b Kolom 3 penerimaan transfer.

Rincian 262: Tes kesehatan/deteksi dini/*Medical Check Up*

Pengeluaran untuk tes Covid-19 dicatatkan pada rincian 262. Tes Covid-19 dapat berupa GeNose 19, *Rapid test*, *Swab Antigen*, *Swab PCR*, dsb. Jika rumah tangga mendapatkan tes Covid-19 gratis dari pemerintah, maka catatkan perkiraan harganya pada Rincian 262.a kolom 3 diisi 0 (nol), Rincian 262 kolom 5 diisi perkiraan harga tes Covid-19, kemudian nilai yang sama juga ditambahkan pada Blok V.E Rincian 1.b kolom 3.

Jika anggota rumah tangga mendapatkan tes kesehatan/deteksi dini/*medical check up* gratis dari tempat ART tersebut bekerja, maka nilainya dicatatkan pada Blok V.A Kolom 6 Upah/gaji dalam bentuk Barang/Jasa.

Contoh: ART melakukan *Swab Antigen* sebelum melakukan perjalanan dinas. Biaya *swab* antigen ditanggung oleh tempat ART tersebut bekerja. maka nilainya dicatatkan pada Blok V.A Kolom 6 Upah/gaji dalam bentuk Barang/Jasa.

Rincian 264: Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya

Melibuti biaya urut, *fitness*, bekam, *detox*, yoga, futsal, senam kebugaran, vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, *handsanitizer*, dsb.

Rincian 266: Uang sekolah (SPP/UKT) dan iuran komite sekolah/POMG

Penjelasan:

- a) Apabila dalam referensi waktu survei pengeluaran untuk biaya sekolah/kursus (Rincian 265, 266, 267, dan 270) belum dibayarkan, maka rumah tangga tetap dianggap melakukan pengeluaran (dianggap sudah membayar). Rumah tangga dianggap menerima penerimaan dari transaksi keuangan lainnya (**Blok VII Rincian 5 Kolom 2**).
- b) Biaya sekolah/kursus juga meliputi perkiraan biaya pendidikan dari anggota rumah tangga yang dibebaskan dari pembayaran uang sekolah/kuliah atau mendapat beasiswa dari pemerintah/perusahaan/ orang tua asuh. Jika beasiswa diperoleh dari pemerintah, maka nilai beasiswa yang diperoleh tersebut juga merupakan penerimaan transfer dari pemerintah (Blok V.E Rincian 1.b Kolom 2 atau Kolom 3).

Rincian 271 s.d. 279: Biaya transportasi, akomodasi, dan jasa

Biaya transportasi untuk anggota rumah tangga yang mendapatkan fasilitas jemputan bis gratis dari kantor adalah perkiraan tarif angkutan umum yang paling murah. Perkiraan biaya tersebut dianggap sebagai upah/gaji dalam bentuk barang/jasa (Blok V.A Kolom 6).

Biaya transportasi baik transportasi darat, udara, maupun laut ke fasilitas kesehatan ditanyakan sesuai dengan biaya yang langsung dibayar tunai oleh rumah tangga (dicatat di kolom (3)) dan biaya yang seharusnya dibayarkan oleh rumah tangga (dicatat di kolom (5)).

Penjelasan:

Untuk perjalanan dinas yang dilakukan ART dalam setahun terakhir, tiket perjalanan dinas dicatat pada biaya transportasi (Rincian 271 s.d. 273), dan biaya akomodasi dicatat pada pengeluaran untuk hotel/motel/penginapan (Rincian 275). Sementara itu, pengeluaran makanan/minuman saat bepergian dicatat sebagai konsumsi makanan dan minuman jadi dan diperkirakan sesuai dengan harga pasar. Selanjutnya, uang saku dan uang harian yang diterima dicatat pada Blok V.A. Kolom 7 sebagai penerimaan lembur, honorarium, dll. Sementara itu, untuk pengeluaran transportasi, akomodasi, dan makanan yang dikonsumsi dicatat kembali pada **Blok V.A. Kolom 6 sebagai Upah/Gaji dalam Bentuk Barang/Jasa.**

Rumah tangga yang mengonsumsi makanan/minuman yang dibeli secara *online*, pencatatan nilai makanan/minumannya dan biaya jasa antar (ongkos kirim/ongkir) harus dipisahkan. Nilai makanan/minumannya dicatat pada Blok IV.1, sedangkan biaya **jasa pengantarannya** dicatat pada **Rincian 274**.

Rincian 277: Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir

Pengeluaran yang dimaksud meliputi gaji dan upah untuk pembantu rumah tangga atau sopir, baik yang menjadi anggota rumah tangga maupun bukan anggota rumah tangga. Termasuk ke dalam rincian ini adalah upah/gaji tukang kebun, satpam atau penjaga malam untuk urusan rumah tangga. Untuk pembantu rumah tangga atau sopir yang menjadi **anggota rumah tangga**, nilai upah/gaji mereka dicatat pula sebagai pendapatan rumah tangga (**dicatat di Blok V.A**). Sebaliknya, untuk pembantu rumah tangga atau sopir yang bukan merupakan anggota rumah tangga, nilai upah/gajinya tidak dicatat lagi sebagai pendapatan di rumah tangga majikannya.

Penjelasan:

- (1) Pengeluaran untuk makanan, pakaian, dsb. untuk keperluan pembantu rumah tangga dan sopir yang menjadi anggota rumah tangga dicakup pada masing-masing rincian komoditas yang bersangkutan.
- (2) Jika rumah tangga mempekerjakan seseorang sebagai pembantu rumah tangga dan sebagai pelayan yang membantu usaha rumah tangga, maka gajinya harus dipisahkan. Pengeluaran yang dimaksud pada rincian ini hanya gaji sebagai pembantu rumah tangga saja, tetapi jika sulit dipisahkan, maka proporsikan menurut jumlah jam kerja selama sebulan.

Rincian 278: Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.) adalah pengeluaran yang berhubungan dengan jasa administrasi (*service charge*) dari sektor lembaga keuangan.

Ilustrasi pengisian pengeluaran subblok aneka barang dan jasa:

- a. Setiap bulan, rumah tangga Pak Suciyo menggunakan 3 botol sabun mandi cair seharga Rp19.000,- per botol, satu batang sabun mandi bayi seharga Rp6.000,- per batang, setengah botol sampo seharga Rp20.000,- per botol, 3 buah pasta gigi seharga Rp12.000,-

per buah. Selain itu, sebulan yang lalu rumah tangga Pak Sucipto menggunakan 3 buah sikat gigi baru seharga Rp25.000,- per buah. Pencatatan pada rincian 241 kolom 4:

(1) Sabun mandi cair	: Rp19.000,-x3	= Rp 57.000,-
(2) Sabun mandi bayi	: Rp6.000,-x1	= Rp 6.000,-
(3) Sampo	: Rp20.000,-x1	= Rp 20.000,-
(4) Pasta gigi	: Rp12.000,-x3	= Rp 36.000,-
(5) Sikat gigi	: Rp25.000,-x3	= <u>Rp 75.000,-</u> + Rp 194.000,-

- b. Setahun terakhir, setiap bulan Bu Maryati dan Sekar masing-masing menggunakan 2 bungkus pembalut wanita. Harga perbungkusnya adalah Rp10.000,-.

Pencatatan pada rincian 242 kolom 5:

$$\text{Rp}10.000,- \times 2 \text{ (bungkus)} \times 2 \text{ (orang)} \times 12 = \text{Rp}480.000,-$$

- c. Sebulan terakhir bulan, Pak Sucipto, Tami pergi ke salon untuk memangkas rambut. Biaya yang dikeluarkan per orang adalah Rp15.000,-.

Pencatatan pada rincian 243 kolom 4:

$$\text{Rp}15.000,- \times 2 \text{ orang} = \text{Rp}30.000,-$$

- d. Sebulan terakhir Bu Maryati (istri Pak Sucipto) membeli 2 kemasan detergen, seharga Rp14.000,- per kemasannya. Tetapi pada saat pendataan baru satu kemasan detergen yang dibuka.

Pencatatan pada rincian 244 kolom 4:

$$\text{Sabun cuci bubuk} = \text{Rp}14.000,-$$

- e. Sebulan terakhir Pak Sucipto membeli satu *box* masker (sekali pakai) isi 50 buah seharga Rp25.000,-. Masker tersebut digunakan Pak Sucipto saat beraktivitas di luar rumah.

Pencatatan pada rincian 247 kolom 4:

$$\text{Masker sekali pakai} = \text{Rp}25.000,-$$

- f. Dua bulan sebelum pendataan, Tami di rawat di rumah sakit pemerintah karena muntaber. Perkiraan biaya pengobatan Tami sebesar Rp2.000.000,-. Seluruh biaya pengobatan dibayarkan dengan BPJS PBI. Sementara itu, lima bulan sebelum pendataan, Sekar dirawat di rumah sakit pemerintah karena jatuh dari motor saat naik ojek dan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.500.000,-.

Pencatatan pada rincian 248 Rumah sakit pemerintah:

Rincian 248.b Kolom 3 : Rp1.500.000,-

Rincian 248 Kolom 5 kolom 5:

(1) Tami	: Rp2.000.000
(2) Sekar	<u>: Rp1.500.000 +</u>
	Rp3.500.000,-

Karena rawat inap Tami dibiayai asuransi kesehatan dari BPJS PBI, rumah tangga Pak Sucipto dianggap memperoleh klaim asuransi kesehatan, maka dicatatkan pada Blok V.E Rincian 2 kolom 3.

- f. Sembilan bulan yang lalu, Bu Maryati (istri Pak Sucipto) memasang IUD di bidan dan mengeluarkan uang sebesar Rp150.000,-.

Pencatatan pada rincian 263 Keluarga Berencana:

Rincian 263.a Kolom 3 = Rp150.000,-

Rincian 263 Kolom 5 = Rp150.000,-

- g. Dalam setahun terakhir, biaya untuk pembayaran SPP anak sulung Pak Sucipto, Tami digratiskan karena mendapat bantuan dari pemerintah. Jika diperkirakan, biaya SPP per bulannya sebesar Rp90.000,- . Dalam setahun terakhir, biaya komite sekolah yang harus dibayar untuk Tami sebesar Rp300.000,- sedangkan untuk uang kuliah Sekar sebesar Rp680.000,-. Selain itu setahun terakhir terdapat biaya ekstrakurikuler untuk Tami sebesar Rp50.000,-.

Uang sekolah (SPP/UKT) Tami: Rp90.000,-x12 = Rp1.080.000,-

Biaya untuk uang sekolah Tami juga dicatatkan pada Blok V.E Rincian 1.b kolom 3 karena rumah tangga Pak Sucipto dianggap memperoleh penerimaan transfer dari pemerintah berupa jasa pendidikan.

Pencatatan pada rincian 266 kolom 5:

Tami: Rp90.000,-x12 + Rp300.000,- = Rp1.380.000,-

Sekar: Rp680.000,- = Rp680.000,- +
Rp2.060.000,-

Pencatatan pada rincian 267 kolom 5:

Tami (biaya ekstrakurikuler) = Rp50.000,-

- h. Tiga bulan yang lalu, Bu Maryati membeli buku tulis dan alat tulis untuk keperluan Tami sebesar Rp125.000,-.
Pencatatan pada rincian 269 kolom 5: Rp125.000,-

i. Dalam setahun terakhir, rumah tangga Pak Sucipto pergi ke luar kota menggunakan bis. Biaya yang dikeluarkan untuk pulang-pergi sebanyak Rp 430.000,-.
Pencatatan pada rincian 271 kolom 5: Rp430.000,-

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

Subblok C. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala

Pembelian pakaian jadi ditinjau dari pemakainya, bukan dari ukurannya. Misalnya, laki-laki dewasa memakai pakaian ukuran anak-anak, maka tetap dicatat sebagai pakaian jadi laki-laki dewasa.

Rincian 288: Lainnya meliputi pengeluaran untuk handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/*laundry*, gantungan pakaian/hanger, mukena, jas hujan, dsb. Pengeluaran untuk **masker kain** dan **face shield** juga dicakup pada rincian ini.

Ilustrasi pengisian pengeluaran subblok pakaian, alas kaki, dan tutup kepala:

- c. Dalam setahun terakhir rumah tangga Pak Sucipto juga membeli pakaian jadi untuk anak-anak antara lain: Rp100.000,- untuk kemeja Tami dan Rp50.000,- untuk kaos Naldo, serta Rp130.000,- untuk baju dan popok Naldo. Selain itu, Bu Maryati membeli seragam sekolah Tami seharga Rp230.000,-

Pencatatan untuk pakaian jadi anak-anak di rincian 283 kolom 5:

$$\begin{array}{lcl} (1) \text{ Tami (Rp100.000,- + Rp230.000,-)} & = \text{Rp330.000,-} \\ (2) \text{ Naldo (Rp50.000,- + Rp130.000,-)} & = \underline{\text{Rp180.000,-}} \\ & + \text{Rp510.000,-} \end{array}$$

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

Subblok D. Barang Tahan Lama

Rincian 304. Pembelian kendaraan untuk transportasi (mobil, sepeda motor, sepeda, perahu motor, dsb.). Apabila sumber dana untuk pembelian mobil berasal dari pengambilan tabungan, maka Blok VII Rincian 1 Kolom 2 diisi dengan besarnya nilai tabungan yang diambil.

Rincian 305. Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharaannya, meliputi makanan, kandang, kesehatan, pupuk, dll. Binatang dan tanaman peliharaan yang dimaksud adalah binatang dan tanaman yang dipelihara dengan tujuan hobi atau kesenangan. Jika rumah tangga memelihara binatang dan tanaman untuk konsumsi rumah tangga, maka pengeluaran untuk binatang, tanaman, dan biaya pemeliharaannya dianggap sebagai biaya produksi, dicatat pada Blok V.C Rincian 2 kolom 3.

Contoh:

- a. Pak Tatang memelihara burung merpati. Setiap bulan, Pak Tatang membeli 1 bungkus beras merah untuk pakan merpatinya. Pengeluaran tersebut dicatat pada Rincian 305.
- b. Pak Adang memelihara ayam petelur di rumahnya. Ayam tersebut dipelihara dengan tujuan untuk konsumsi rumah tangga. Pengeluaran untuk ayam petelur dan biaya pemeliharaannya dicatatkan di Blok V.C Rincian 2 kolom 3.

Ilustrasi pengisian pengeluaran subblok barang tahan lama:

- a. Dalam setahun terakhir, rumah tangga Pak Sucipto membeli kulkas seharga Rp1.200.000,- dari usaha rumah tangga saudaranya dengan sistem kredit. Sampai dengan hari pendataan Pak Sucipto

telah membayar uang muka sebesar Rp200.000,- angsuran Rp100.000,- sebanyak 3 kali.

Pencatatan pada rincian 291 kolom 5:

Lemari es = Rp1.200.000,-

Meskipun pembayaran kulkas tersebut belum lunas, yang dicatatkan tetap seharga kulkasnya. **Nilai yang sama (Rp1.200.000,-) akan dicatat sebagai kredit barang** (penerimaan transaksi keuangan) pada **Blok VII Rincian 4 kolom 2**, sedangkan uang muka dan cicilannya dimasukkan pada membayar kredit barang **Blok VII Rincian 4 kolom 4** dan besaran yang sama tercatat di **pengambilan tabungan** pada **Blok VII Rincian 1 kolom 2**.

- b. Dua minggu yang lalu, Pak Sucipto memperbaiki kipas angin yang rusak di tempat servis alat elektronik. Perbaikan tersebut menghabiskan biaya sebesar Rp50.000,-.

Pencatatan pada rincian 296 kolom 5:

Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga= Rp50.000,-.

- c. Tiga bulan yang lalu, Bu Maryati membelikan anting untuk Tami seharga Rp450.000,-.

Pencatatan pada rincian 300 kolom 5:

Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia = Rp450.000,-.

- d. Seminggu terakhir, Bu Maryati (istri Pak Sucipto) membelikan Tami sebuah bola tenis untuk bermain kasti di sekolah. Harga satu bola tenis adalah Rp15.000,-.

Pencatatan pada rincian 303 kolom 5:

Pembelian alat dan perlengkapan olahraga = Rp15.000,-.

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

Subblok E. Pajak, Pungutan, dan Asuransi

Rumah tangga yang belum membayar pajak tetap dianggap telah membayar pajak, besarnya nilai yang dibayarkan adalah besarnya nilai pajak yang harus dibayarkan dalam setahun terakhir. Nilai yang dibayarkan tersebut dianggap sebagai penerimaan dari transaksi keuangan (Blok VII Rincian 5 Kolom 2).

Rincian 308. Pajak bumi dan bangunan (PBB), adalah pajak atas kepemilikan tanah dan atau bangunan yang dibayar 1 tahun sekali. Khusus daerah yang menurut kebijakan pemerintah daerah setempat

sudah digratiskan, misalnya kebijakan yang dilakukan pemerintah DKI Jakarta untuk membebaskan PBB untuk rumah tangga dengan tanah atau bangunan yang NJOP-nya kurang dari 2 miliar, maka tidak perlu diimputasi.

Rincian ini meliputi semua tanah dan bangunan yang dimiliki. Termasuk juga **PBB atas tanah dan atau bangunan** yang digunakan untuk **usaha rumah tangga**.

Rincian 309. Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor. Seseorang wajib membayar pajak STNK sekalipun motor yang digunakan adalah motor bodong, sehingga isiannya tetap harus diperkirakan dan catatkan juga di Blok VII Rincian 5 kolom 2 (penerimaan transaksi keuangan).

Pada rincian meliputi juga pajak atas **kendaraan yang digunakan untuk usaha rumah tangga**.

Pembayaran STNK juga sudah termasuk pembayaran premi asuransinya, sesuai dengan komponen yang tertera di STNK. Untuk kendaraan bermotor yang belum balik nama, pembayaran premi asuransinya juga tetap dicatat/digabung dengan pembayaran STNK.

Rincian 311. Asuransi kesehatan, meliputi pembayaran premi asuransi kesehatan yang tidak bersifat tabungan. Premi asuransi kesehatan yang bersifat menabung tidak dicatatkan pada rincian ini, namun dicatat pada transaksi keuangan Blok VII Rincian 5 kolom 2 saat menerima klaim dan Blok VII Rincian 5 kolom 4 saat membayar premi.

Penjelasan:

1. Anggota rumah tangga sebagai peserta BPJS Kesehatan PBI, meskipun tidak membayar premi, namun nilainya tetap diperkirakan dan dicatat pada Rincian 311. Kemudian nilai yang sama juga dicatat sebagai penerimaan transfer dari pemerintah (Blok V.E Rincian 1.b kolom 3).
2. Anggota rumah tangga sebagai peserta BPJS Kesehatan Non-PBI/mandiri yang setiap bulannya membayar premi, pengeluarannya dicatat pada Blok IV.2 Rincian 311.

Rincian 312. Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)

Asuransi jiwa lainnya seperti asuransi kematian yang tidak bersifat tabungan (baru dapat diklaim saat mengalami kejadian). Klaim asuransi

yang tidak bersifat tabungan dianggap sebagai transfer dan dicatat pada Blok V.E Rincian 2. Sementara itu, asuransi jiwa yang bersifat tabungan seperti Taspen, Taperum, asuransi pendidikan, dsb. dicatat pada Blok VII Rincian 5 kolom 2 saat menerima klaim dan Blok VII Rincian 5 kolom 4 saat membayar premi. **Asuransi kerugian** adalah asuransi yang menanggung kepala rumah tangga/anggota rumah tangga terhadap kerugian finansial yang tidak terduga, misalnya kebakaran, kecelakaan, pencurian, dsb.

Rincian 313. Lainnya (tilang, PPH, dsb.), meliputi denda karena terlambat membayar pajak, langganan listrik, telepon, air minum, dsb.

Ilustrasi pengisian pengeluaran subblok pajak, pungutan, dan asuransi:

- a. Rumah tangga Pak Sucipto membayar PBB untuk rumah sebesar Rp200.000,-.

Pencatatan pada rincian 308 kolom 5:

Pajak bumi dan bangunan = Rp200.000,-

- b. Pada bulan Desember 2022 seharusnya Pak Sucipto membayar pajak atas sepeda motornya, tetapi sampai dengan hari pendataan pajaknya belum dibayarkan. Biasanya pajak sepeda motor Pak Sucipto adalah sebesar Rp225.000,-.

Pencatatan pada rincian 309 kolom 5:

Pajak kendaraan bermotor = Rp225.000,-

Kemudian nilai tersebut juga akan dicatat sebagai penerimaan dari transaksi keuangan (**Blok VII Rincian 5 Kolom 2**).

- c. Setiap bulan Bu Maryati (istri Pak Sucipto) membayar iuran kebersihan sebesar Rp10.000,-.

Pencatatan pada rincian 310 kolom 5:

Pungutan/retribusi = Rp10.000,- x 12 bulan = Rp120.000,-.

- d. Seluruh anggota rumah tangga Pak Sucipto merupakan penerima BPJS (Penerima Bantuan Iuran) PBI kecuali Sekar dan Naldo. Meskipun rumah tangga Pak Sucipto tidak membayar premi untuk premi BPJS Kesehatan, nilainya tetap diperkirakan kemudian diimputasi sebagai penerimaan transfer Blok V.E Rincian 1.b kolom 3.

Pencatatan pada rincian 311 kolom 5:

Terdapat tiga orang anggota rumah tangga yang menjadi peserta BPJS Kesehatan PBI antara lain, Pak Sucipto, Bu Maryati, dan Tami.

Rp84.000,- x 3 (orang) x 12 (bulan) = Rp3.024.000,-.

Kemudian nilainya juga dicatatkan sebagai penerimaan transfer Blok V.E Rincian 1.b kolom 3.

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

Subblok F. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri

Pengeluaran yang dicatat pada subblok ini **tidak** meliputi pembelian makanan/bahan makanan untuk para tamu. Pengeluaran makanan untuk pesta merupakan **pengeluaran transfer rumah tangga lain** (Blok V.E Rincian 3 kolom 5).

Catatan:

- (1) Pengeluaran untuk acara hari raya keagamaan (Rincian 317) mencakup juga pengeluaran untuk membuat ketupat (kulitnya).
- (2) Pengeluaran ibadah umroh (termasuk ONH) dan wisata religi dimasukkan ke Rincian 318.
- (3) Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang dicatatkan pada Rincian 318 adalah ketika rumah tangga tersebut sudah pulang/kembali dari ibadah haji. Apabila rumah tangga telah membayar uang untuk ibadah haji, namun belum berangkat atau belum kembali dari ibadah haji, pencatatan pengeluaran angsuran hajinya dianggap sebagai "menabung" dan dicatat pada Blok VII Rincian 1 Kolom 4.

Ilustrasi pengisian pengeluaran subblok pajak, pungutan, dan asuransi:

- a. Pak Sucipto mengadakan acara aqiqah untuk kelahiran Naldo. Biaya yang dibutuhkan untuk membeli nasi *box* untuk tetangga sekitar sebesar Rp4.000.000,-.
Biaya untuk nasi *box* untuk tetangga sekitar, dicatatkan pada Blok V.E Rincian 3 kolom 5 (Pengeluaran transfer).

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

M. Rekapitulasi Pengeluaran Makanan dan Minuman Jadi serta Rokok Seluruh Anggota Rumah Tangga (dalam Rupiah)

- 1) Blok ini ditujukan untuk merekap pengeluaran makanan dan minuman jadi serta rokok seluruh anggota rumah tangga.
- 2) Blok IV.3.1 kolom 2 diisi dengan menyalin nama anggota rumah tangga sesuai dengan nomor urutnya.
- 3) Blok IV.3.1 kolom 3 dan kolom 4 disalin dari jumlah konsumsi makanan dan minuman jadi untuk masing-masing anggota rumah tangga pada Blok IV.1 Rincian 159 kolom 6 dan kolom 8.
- 4) Blok IV.3.1 kolom 5 dan kolom 6 disalin dari jumlah konsumsi rokok dan tembakau untuk masing-masing anggota rumah tangga pada Blok IV.1 Rincian 192 kolom 6 dan kolom 8.

N. Rekapitulasi Pengeluaran Makanan, Minuman, dan Rokok (dalam Rupiah)

- 1) Blok IV.3.2 diisi ketika Blok IV.1 sudah diperiksa isiannya, termasuk penjumlahan nilai pengeluaran untuk setiap subblok. Nilai yang disalin adalah nilai yang terdapat pada Kolom 6, Kolom 8, dan Kolom 10 (nilai konsumsi) pada masing-masing Subblok IV.1.
- 2) Blok IV.3.2 Rincian 13 disalin dari Blok IV.3.1 "Baris Jumlah" Kolom 3 dan Kolom 4 untuk Makanan dan Minuman Jadi.
- 3) Blok IV.3.2 Rincian 14 disalin dari Blok IV.3.1 "Baris Jumlah" Kolom 5 dan Kolom 6 untuk Rokok dan Tembakau.
- 4) Blok IV.3.2 Rincian 15, merupakan penjumlahan Rincian 1 s.d. Rincian 14.
- 5) Blok IV.3.2 Rincian 16, diperoleh dari jumlah Rincian 15 dikali 30 dibagi 7.
- 6) Seluruh konsumsi rumah tangga yang benar-benar dibiayai dari uang rumah tangga (bukan yang diperoleh dari pemberian dalam bentuk barang maupun yang diperoleh dengan cara berutang) dianggap sebagai **pengambilan tabungan (Blok VII Rincian 1 kolom 2)**. Oleh karena itu, isian pada Rincian 16 dapat digunakan sebagai pertimbangan kewajaran isian pada Blok VII Rincian 1 Kolom 2.

O. Rekapitulasi Pengeluaran untuk Barang-Barang Bukan Makanan (dalam Rupiah)

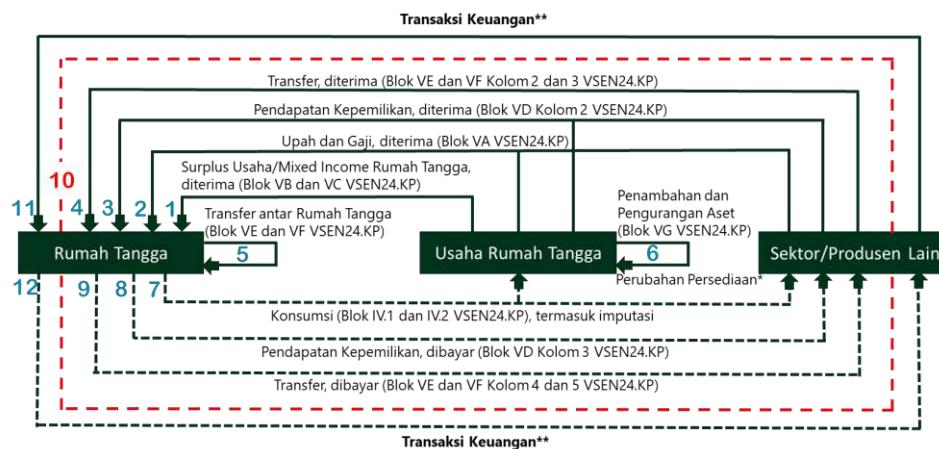
Blok IV.3.3 diisi dengan cara menyalin nilai yang terdapat pada Kolom 4 dan Kolom 5 pada masing-masing Subblok IV.2.

Rincian 7: **Jumlah Pengeluaran** diisi dengan cara menjumlahkan isian Rincian 1 s.d. Rincian 6 Kolom 3 (sebulan terakhir) dan Kolom 4 (setahun terakhir).

Rincian 8: **Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan**, adalah isian Rincian 7.A Kolom (3) + Rincian 7.B Kolom (4)/12.

Rincian 9: **Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan**, dihitung dari jumlah Blok IV.3.2 Rincian 16 Kolom (5) ditambah dengan Blok IV.3.3 Rincian 8 Kolom (3).

P. Bagan Transaksi Ekonomi Rumah Tangga



Keterangan:

* = tidak dicakup dalam Susenas

** = tidak termasuk imputasi ataupun transaksi dalam bentuk barang/ jasa

→ Penerimaan

→ Pengeluaran

→ Pemisah antara transaksi riil
dan transaksi keuangan

Penjelasan:

Dalam perekonomian, pelaku ekonomi terdiri atas:

1. Rumah tangga;
2. Perusahaan/korporasi, baik perusahaan finansial (seperti: bank, asuransi, pegadaian, lembaga pembiayaan, dan berbagai jenis lembaga keuangan lainnya) maupun perusahaan nonfinansial (seperti: usaha/perusahaan pertanian, pertambangan, listrik, industri pengolahan, perdagangan, restoran, hotel, rumah sakit, sekolah, dsb.);
3. Pemerintah (K/L pemerintah tingkat pusat (seperti: Kemdagri, Kemenkeu, Kemdiknas, DPR, BPS, ABRI, dsb.), Pemda Propinsi, Kabupaten/Kota, Desa/Kelurahan (Dinas, UPTD, dsb.);
4. Lembaga Nonprofit (seperti: panti asuhan, gereja, ormas, orpol, dsb.);
5. Luar Negeri.

Dalam menjalankan kegiatan perekonomiannya, pelaku ekonomi tersebut akan melakukan transaksi ekonomi antar pelaku. Sebagai contoh, ketika rumah tangga membeli barang/jasa, misalnya makanan jadi senilai Rp40.000,- pada Rumah Makan Maju Jaya, maka di waktu yang bersamaan akan terjadi transaksi ekonomi antara sektor rumah tangga dengan unit usaha Rumah Makan Maju Jaya. Sektor rumah tangga akan mengeluarkan uang senilai Rp40.000,- (pengeluaran riil untuk konsumsi) yang diambil dari simpanan tabungannya (dicatat pada transaksi keuangan rumah tangga) dan disisi lain usaha Rumah Makan Maju Jaya akan menerima uang senilai Rp40.000,- yang akan masuk pada saldo tabungannya. Contoh ini menunjukkan sebagian transaksi ekonomi yang dilakukan rumah tangga, yaitu dalam bentuk konsumsi.

Transaksi ekonomi yang dilakukan oleh sektor rumah tangga akan lebih kompleks dari contoh di atas. Dalam bagan transaksi ekonomi rumah tangga, dijelaskan bahwa peran sektor rumah tangga dalam perekonomian selain sebagai konsumen (mengonsumsi baik berupa barang maupun jasa), juga dapat berperan sebagai produsen yang menghasilkan barang maupun jasa. Saat memproduksi barang maupun jasa, sektor rumah tangga memiliki usaha rumah tangga. Dari

aktivitas tersebut, rumah tangga menerima pendapatan berupa surplus usaha/*mixed income* (**garis nomor 1**). Disebut *mixed income* karena rumah tangga berperan sebagai pemilik usaha (*owner*) dan sebagai pekerja (*labor*) pada aktivitas usaha rumah tangga. Sektor rumah tangga juga bisa menambah maupun mengurangi aset/barang modal yang digunakan untuk usahanya (Pembentukan Modal Tetap Bruto/PMTB) dalam periode tertentu (**garis nomor 6**).

Peran rumah tangga menyediakan faktor produksi, baik berupa tenaga kerja (*labor*) maupun modal (*capital*) juga akan mengalirkan pendapatan bagi rumah tangga. Ketika rumah tangga berperan sebagai penyedia faktor produksi tenaga kerja (sebagai pegawai, karyawan, atau buruh), baik pada unit usaha rumah tangga maupun sektor lain, maka rumah tangga akan memperoleh imbal jasa berupa upah/gaji, baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa (**garis nomor 2**). Selanjutnya, ketika rumah tangga menyediakan faktor produksi modal (baik menyertakan aset finansial maupun aset tidak diproduksi, seperti lahan) pada usaha pihak lain, maka rumah tangga akan memperoleh imbalan berupa pendapatan kepemilikan (**garis nomor 3**).

Hubungan antar rumah tangga dalam perekonomian bisa dalam bentuk saling memberi. Pemberian dari pihak lain secara cuma-cuma bisa berasal dari rumah tangga lain maupun sektor pemerintah, lembaga nonprofit, perusahaan, dan luar negeri. Penerimaan ini disebut sebagai penerimaan transfer (**garis nomor 4 dan nomor 5**). Penerimaan transfer dapat dibedakan menurut sifatnya, yaitu penerimaan berupa transfer berjalan dan penerimaan transfer modal (jika berkaitan dengan barang modal).

Seluruh pendapatan dan penerimaan rumah tangga tersebut dapat digunakan oleh rumah tangga untuk membiayai seluruh pengeluarannya. Pada umumnya, pengeluaran terbesar pada sektor rumah tangga adalah konsumsi, baik konsumsi makanan maupun nonmakanan (**garis nomor 7**). Selain konsumsi, rumah tangga juga dapat melakukan pembayaran imbalan atas penggunaan aset finansial atau lahan milik pihak lain pada usaha rumah tangganya yang disebut sebagai pendapatan kepemilikan dibayar. Ketika rumah tangga menggunakan aset finansial milik pihak lain berupa pinjaman, maka rumah tangga membayar imbalan ke pihak lain berupa bunga. Ketika

rumah tangga menggunakan modal milik pihak lain, rumah tangga membayar bagi hasil. Ketika rumah tangga menggunakan lahan milik pihak lain, rumah tangga membayar sewa lahan (**garis nomor 8**).

Rumah tangga juga dapat memberikan uang maupun barang/jasa pada pihak lain secara cuma-cuma. Pemberian tersebut disebut sebagai transfer, bisa berupa barang maupun bukan barang modal (**garis nomor 9**). Seluruh transaksi yang bersifat finansial/moneter yang mengiringi berbagai transaksi di atas akan dicatat dalam transaksi keuangan/finansial (dipisahkan oleh **garis nomor 10**). Saat rumah tangga memperoleh pendapatan/penerimaan berupa uang, maka disaat yang sama akan tercatat sebagai menyimpan uang tunai/menabung. Begitupun saat rumah tangga melakukan pengeluaran yang sumbernya dari uang tunai atau tabungan yang dimiliki, maka disaat yang sama akan dicatat sebagai mengambil uang tunai/tabungan. Di akhir periode neraca (misal satu tahun), kondisi ekonomi rumah tangga bisa saja mengalami **surplus**, yaitu ketika pendapatan/penerimaan rumah tangga lebih besar dari pengeluarannya. Rumah tangga juga bisa mengalami **defisit**, yaitu ketika pengeluaran rumah tangga lebih besar dari pendapatan/penerimaannya.

Ketika rumah tangga mengalami surplus, dalam transaksi keuangan akan dicatat surplus tersebut digunakan untuk aktivitas finansial apa saja, apakah disimpan dalam tabungan, dipinjamkan ke pihak lain, membayar hutang, memberikan kredit, dan sebagainya (**garis nomor 12**). Ketika rumah tangga mengalami defisit, dalam transaksi keuangan akan dicatat sumber pembiayaan yang diterima rumah tangga untuk menutupi defisit tersebut, apakah rumah tangga melakukan pinjaman, mengambil tabungan periode sebelumnya, menggadaikan barang, dan sebagainya (**garis nomor 11**).

Transaksi keuangan bersifat *mirroring* dari transaksi riil yang dilakukan rumah tangga (transaksi di dalam kotak merah). Oleh karena itu, idealnya selisih transaksi keuangan akan sama dengan selisih pada pendapatan dan pengeluaran rumah tangga atau **balance**.

Q. Pendapatan, Penerimaan, dan Pengeluaran Bukan Konsumsi

Blok ini dimaksudkan untuk mencatat besarnya pendapatan, penerimaan, dan pengeluaran selain konsumsi. Kegiatan ekonomi rumah tangga mencakup kegiatan produksi (melalui usaha rumah tangga), kegiatan penerimaan, pendapatan, dan pengeluaran (termasuk pengeluaran konsumsi dan transfer), serta kegiatan akumulasi modal dan keuangan. Sesuai dengan kegiatan ekonomi yang dilakukannya, maka rumah tangga akan memperoleh berbagai jenis pendapatan. Pendapatan yang dimaksud dalam bentuk:

- 1) Upah dan gaji;
- 2) Surplus usaha rumah tangga;
- 3) Pendapatan kepemilikan;
- 4) Transfer.

(A) Pendapatan dari Upah/Gaji Baik Berupa Uang maupun Barang/Jasa yang Diterima selama Setahun Terakhir (dalam Rupiah)

Upah dan gaji merupakan imbalan rumah tangga atas keterlibatannya dalam proses produksi. Dalam memproduksi barang dan jasa, produsen memerlukan faktor produksi berupa tenaga kerja. Tenaga kerja disediakan oleh rumah tangga sebagai pemilik faktor produksi tenaga kerja. Imbalan atas keikutsertaan dalam kegiatan produksi disebut upah dan gaji, yang merupakan arus pendapatan yang mengalir dari produsen ke rumah tangga.

Upah dan gaji adalah balas jasa yang diterima oleh anggota rumah tangga sebagai buruh atau karyawan secara tetap dan teratur sesuai ketentuan yang berlaku. Termasuk di sini adalah anggota rumah tangga yang berstatus sebagai pekerja bebas atau pembantu rumah tangga dan sopir yang merupakan anggota rumah tangga.

Upah dan gaji yang diterima dapat berbentuk **uang** maupun **barang/jasa**. Upah dan gaji **dalam bentuk uang** mencakup upah dan gaji pokok, tunjangan biaya hidup, tunjangan kemahalan, dan tunjangan lain seperti: tunjangan jabatan, tunjangan perumahan, uang makan, dan transpor. Sementara itu, upah dan gaji **dalam bentuk barang/jasa** termasuk fasilitas rumah dinas, fasilitas kendaraan dinas, dan barang lainnya seperti: beras, pakaian, dan fasilitas lain seperti listrik dan sejenisnya. Jika terdapat anggota rumah tangga yang mendapatkan fasilitas kendaraan dinas, maka

yang dicatat di Blok V.A Kolom 6, yaitu nilai bensin, perkiraan sewa kendaraan, dan biaya perbaikan kendaraan dinas yang didapat dari kantor. Upah dan gaji dalam bentuk barang juga termasuk kontribusi sosial yaitu jumlah iuran asuransi kesehatan maupun dana pensiun yang dibayarkan perusahaan/pemberi kerja kepada pegawai/karyawannya seperti premi asuransi kesehatan atau ketenagakerjaan yang dibayarkan oleh pemberi kerja.

Lembur adalah pendapatan yang diterima buruh/karyawan atas pekerjaan yang dilakukan di luar jam kerja. **Honorarium, bonus, Tunjangan Hari Raya (THR), dan sejenisnya** mencakup bonus, uang hadiah kepada pegawai, tip, dan honor mengajar.

Uraian Pekerjaan

Untuk memudahkan dalam pengklasifikasian kategori lapangan usaha dan jenis pekerjaan, maka perlu dituliskan dengan lengkap dan jelas uraian dari pekerjaan yang dilakukan oleh anggota rumah tangga.

Contoh: Buruh di pertanian padi, petugas penimbang barang di perusahaan penerbangan, PNS di bagian tata usaha, manajer di perusahaan sawit, operator mesin jahit, satpam di pabrik sepatu, pramuniaga, supervisor di Dept-Store, dan sejenisnya.

Lapangan Usaha

Penjelasan mengenai lapangan usaha sama dengan penjelasan pada P.705 VSEN24.MSBP di Bab sebelumnya. Kategori lapangan usaha diisi oleh pendata, sesuai dengan isian pada P.705 VSEN24.MSBP untuk anggota rumah tangga yang bersangkutan.

Jika lapangan usaha ART pada Blok V.B berbeda dengan lapangan usaha di P.705 VSEN24.MSBP, maka pendata harus menuliskan keterangan mengenai lapangan usaha setahun terakhir di blok catatan dengan jelas. Adapun kode kategori lapangan usahanya tetap diisi oleh pendata.

Jenis Pekerjaan

Secara umum, jenis pekerjaan mengacu pada Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014. Sama dengan lapangan usaha, kategori jenis pekerjaan diisi oleh pendata. Oleh karena itu, pendata harus menuliskan keterangan mengenai jenis pekerjaan selama

setahun terakhir di blok catatan dengan jelas.

Adapun jenis pekerjaan menurut KBJI 2014, terbagi menjadi 10 (sepuluh) kode, yaitu:

Kode 0. Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI).

Tenaga kerja dalam golongan pokok ini mencakup anggota TNI dan POLRI, yaitu mereka yang berdinas aktif dalam salah satu unsur TNI dan POLRI, termasuk mereka yang membantu dalam menyelenggarakan jasa, baik atas dasar sukarela atau atas dasar yang lain dan yang tidak sepenuhnya melakukan pekerjaan sipil. Yang termasuk dalam golongan pokok TNI dan POLRI adalah mereka yang berdinas aktif di kesatuan angkatan darat, angkatan laut, angkatan udara, kepolisian dan unsur-unsur pertahanan dan keamanan lainnya, termasuk anggota TNI dan POLRI yang dikerahkan untuk mengikuti latihan militer secara penuh dalam jangka waktu tertentu. Dikecualikan dari golongan pokok ini adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan sipil seperti tenaga administrasi yang berada di bawah naungan Departemen Pertahanan dan Keamanan, Inspektur Pabean dan anggota dinas sipil yang bersenjata, anggota militer cadangan yang tidak menjalankan dinas aktif secara penuh, termasuk tenaga kerja yang untuk sementara ditarik dari kehidupan sipil untuk mengikuti wajib militer (wamil) dalam jangka waktu tertentu.

Kode 1. Manajer

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas utamanya terdiri atas menentukan dan merumuskan kebijaksanaan pemerintah, dan juga undang-undang dan peraturan pemerintah, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan pemerintah, undang-undang dan peraturan pemerintah, mewakili pemerintah dan bertindak atas nama pemerintah, atau merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasikan kebijaksanaan dan kegiatan perusahaan dan organisasi, atau departemen.

Kode 2. Profesional

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman profesional tingkat tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan hayat, atau ilmu pengetahuan sosial dan kemanusiaan. Tugas

utamanya terdiri atas meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, menerapkan konsep dan teori ilmu pengetahuan dan kesenian untuk menyelesaikan masalah, dan mengajar dengan menyiapkan materi secara sistematis.

Kode 3. Teknisi dan Asisten Profesional

Golongan pokok ini jenis jabatan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan teknik dan pengalaman dalam satu atau lebih bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan hayat, atau ilmu pengetahuan sosial kemanusiaan. Tugas-tugas pokoknya mencakup menyelesaikan pekerjaan yang bersifat teknis yang berhubungan dengan penerapan konsep dan metode penggunaan dalam bidang tersebut dan dalam pengajaran pada tingkat pendidikan tertentu.

Kode 4. Tenaga Tata Usaha

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengatur, menyimpan, menghitung, dan menggunakan kembali informasi. Tugas utamanya terdiri atas melakukan tugas-tugas kesekretariatan, mengoperasikan mesin pengolah kata dan mesin kantor lainnya, menyimpan dan menghitung data numerik, dan melakukan sejumlah tugas-tugas ketatausahaan yang berorientasi pada pelanggan, utamanya yang berhubungan dengan surat menyurat, pengelolaan uang dan perjanjian.

Kode 5. Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Penjualan

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk melakukan jasa perlindungan dan jasa perorangan, dan untuk menjual barang dagangan di toko atau di pasar. Tugas utamanya terdiri atas menyediakan jasa yang berhubungan dengan perjalanan, kerumahtanggaan, katering, perawatan perorangan, perlindungan keamanan dan hak milik perorangan, dan menegakkan peraturan dan perundang-undangan, atau menjual barang di toko atau di pasar.

Kode 6. Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk memproduksi hasil-hasil pertanian, kehutanan dan perikanan. Tugas utamanya terdiri atas menanam biji-bijian, beternak atau

berburu binatang, menangkap atau membudidayakan ikan, konservasi dan eksploitasi hutan. Khusus untuk pekerja pertanian dan perikanan yang berorientasi pasar, tugas utamanya juga menjual hasil pertanian dan perikanan kepada pelanggan, organisasi pemasaran atau pasar.

Kode 7. Pekerja Pengolahan, Kerajinan, dan Yang Berhubungan dengan itu

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas-tugasnya memerlukan pengetahuan dan pengalaman keterampilan atau kerajinan terlatih yang mana diantaranya termasuk memahami bahan dan peralatan yang digunakan, seperti semua langkah-langkah proses produksi, termasuk karakteristik dan penggunaan produk akhir yang diharapkan. Tugas utamanya terdiri atas mengolah bahan baku, mendirikan bangunan dan struktur lainnya dan membuat berbagai jenis barang seperti barang-barang kerajinan.

Kode 8. Operator dan Perakit Mesin

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengoperasikan dan mengawasi mesin dan peralatan industri berskala besar dan sering kali sangat otomatis. Tugas utamanya terdiri atas mengoperasikan dan mengawasi mesin dan peralatan pertambangan, pengolah, dan produksi, dan juga mengemudikan kendaraan bermotor, dan mengemudikan dan mengoperasikan mesin yang bergerak, atau merakit barang dari komponen bagiannya.

Kode 9. Pekerja Kasar

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang memerlukan pengetahuan dan pengalaman cukup untuk melakukan tugas-tugas yang sangat rutin dan sederhana, dengan menggunakan peralatan yang dikendalikan dengan tangan dan dalam beberapa hal memerlukan kekuatan fisik, dan sedikit menggunakan inisiatif dan pertimbangan yang terbatas. Tugas utamanya terdiri atas menjual barang-barang di pinggir jalan atau di jalanan, menjaga pintu dan mengawasi hak milik, dan juga membersihkan, mencuci, mengupas dan bekerja sebagai buruh dibidang pertambangan, pertanian dan perikanan, konstruksi dan industri pengolahan.

Penjelasan:

1. Jika anggota rumah tangga mempunyai pekerjaan tambahan (selain pekerjaan utama) pada **lapangan usaha dan jenis pekerjaan** yang **sama**, maka upah/gaji, lembur, honorarium, dsb. merupakan penjumlahan dari seluruh pendapatan yang diperoleh.
2. Jika anggota rumah tangga mempunyai pekerjaan tambahan (selain pekerjaan utama) pada **lapangan usaha atau jenis pekerjaan** yang **berbeda**, tuliskan kembali nomor urut anggota rumah tangga tersebut pada baris yang berbeda dan tuliskan uraian pekerjaannya untuk mencatatkan pendapatan yang diperoleh selama setahun terakhir.

Misalnya: Dalam setahun terakhir, terdapat anggota rumah tangga yang bekerja di sektor pertanian selama 5 (lima) kali kemudian berganti menjadi tukang ojek. Pencatatan lapangan dan jenis pekerjaan untuk pekerjaan serabutannya dicatat di baris pertama dan digabung menjadi satu karena lapangan usaha dan jenis pekerjaannya sama, yaitu pertanian. Kemudian pada baris kedua diisikan untuk lapangan usaha di bidang transportasi/pengangkutan sebagai tukang ojek.

Ilustrasi pengisian pendapatan dari upah/gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama setahun terakhir:

- a. Sebulan terakhir, Pak Sucipto bekerja sebagai karyawan di sebuah pabrik garmen sebagai tenaga produksi, dengan penghasilan sebesar Rp5.000.000,- per bulan. Selain itu, jika diperkirakan setahun terakhir Pak Sucipto mendapatkan honor lembur sebesar Rp7.500.000,-.

Pencatatan:

1) No. Urut ART:

Sesuai dengan isian pada P.401 VSEN24.MSBP, nomor urut Pak Sucipto adalah 01.

2) Uraian Pekerjaan:

Tuliskan dengan lengkap dan jelas. Tuliskan: Tenaga Produksi di Pabrik Garmen.

3) Kategori Lapangan Usaha:

Kode kategori lapangan usaha diisi oleh pendata sesuai dengan isian pada P.705 VSEN24.MSBP Kode kategori lapangan usaha Pak Sucipto adalah 08 (industri pengolahan).

4) Kategori Jenis Pekerjaan

Kode jenis pekerjaan usaha diisi oleh pendata. Kode jenis pekerjaan usaha Pak Sucipto adalah 7 (pekerja pengolahan, kerajinan, dan yang berhubungan dengan itu).

5) Upah/gaji dalam Bentuk Uang: Rp5.000.000,- x 12 bulan = Rp60.000.000,-

6) Upah/gaji dalam Bentuk Barang/Jasa: tidak diisi karena Pak Sucipto tidak memperoleh upah/gaji dalam bentuk barang/jasa selama setahun terakhir.

7) Lembur, honorarium, dsb.: Rp7.500.000,-.

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

(B) Pendapatan dari Usaha Rumah Tangga Selama Setahun Terakhir (dalam Rupiah)

Tujuan subblok ini adalah untuk memperoleh nilai rata-rata pendapatan sebulan dari usaha rumah tangga selama setahun terakhir.

Usaha rumah tangga adalah unit usaha yang dimiliki atau dikelola oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (*un-incorporated*), tidak mempunyai atau tidak dapat menyusun laporan keuangan yang lengkap, mulai dari aktivitas produksi sampai kepemilikan aset baik aset fisik maupun finansial. Dalam hal ini, pengeluaran dalam rangka usaha bisa jadi tercampur dengan pengeluaran rumah tangga.

Ciri-ciri usaha rumah tangga antara lain:

- 1) Aset tetap maupun aset lain yang digunakan dalam unit usaha rumah tangga bukan milik unit usaha, tetapi milik rumah tangga;
- 2) Tidak dapat memisahkan aset finansial yang digunakan untuk keperluan usaha rumah tangga dengan keperluan rumah tangga (meskipun lokasi usaha dan atau aset tetap lain terpisah dari rumah tangga);

- 3) Dalam melakukan transaksi, perjanjian kontrak, dan dalam memenuhi kewajiban, unit usaha tidak bertindak atas namanya sendiri melainkan atas nama rumah tangga;
- 4) Pemilik usaha memiliki dua peran, yaitu sebagai wirausaha dan sebagai pekerja yang memberi input tenaga kerja layaknya tenaga kerja dibayar, sehingga surplus usaha yang ditimbulkan menggambarkan campuran dua jenis pendapatan (*mixed income*).

Perbedaan antara usaha rumah tangga dengan perusahaan terletak pada ada atau tidaknya laporan/catatan keuangan. Laporan/catatan keuangan merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan dalam bentuk laporan rugi, laba, dan neraca. Sehingga ketika suatu usaha bisa memisahkan pengeluaran, pendapatan, aset, dan transaksi finansial, diasumsikan mempunyai laporan keuangan dan merupakan **sektor perusahaan**.

Suatu unit usaha dikatakan dapat memisahkan kegiatan ekonomi jika **seluruh** kegiatan ekonomi usaha (pendapatan, pengeluaran, aset, atau transaksi finansial) **tidak tercampur**. Jika salah satu indikator kegiatan ekonomi tersebut ada yang tercampur, maka usaha tersebut diidentifikasi sebagai usaha rumah tangga. Misalnya pendapatan, aset, dan transaksi finansial usaha tidak tercampur dengan rumah tangga, namun pengeluaran usaha masih tercampur dengan konsumsi rumah tangga, maka dikatakan usaha tersebut tidak dapat memisahkan kegiatannya.

Penjelasan:

- 1) Pendapatan usaha dikatakan bercampur dengan pendapatan rumah tangga, ketika usaha tidak mempunyai pencatatan. Pendapatan dari usaha bercampur dengan pendapatan rumah tangga, penyimpanannya tercampur sehingga pendapatan usaha digunakan untuk keperluan rumah tangga dan pendapatan rumah tangga digunakan untuk biaya antara usaha.
- 2) Pengeluaran usaha dikatakan bercampur dengan pengeluaran rumah tangga, ketika pengeluarannya tidak bisa dipisahkan mana yang untuk usaha dan mana yang untuk keperluan rumah tangga. Misalnya: pengeluaran untuk listrik dan air di mana

penggunaan listrik dan airnya digunakan bersamaan untuk aktivitas produksi dan keperluan rumah tangga.

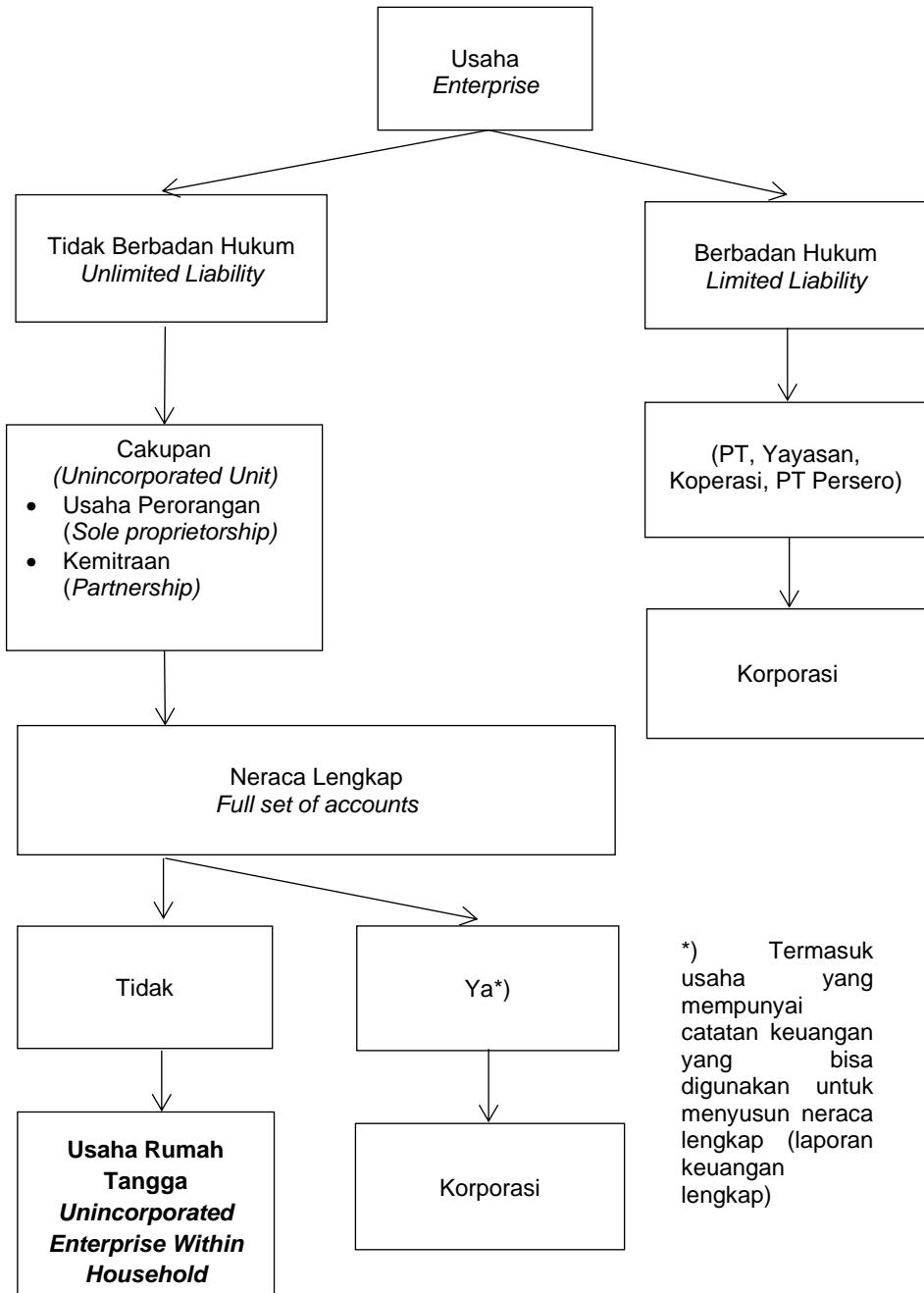
- 3) Aset rumah tangga bercampur dengan aset usaha, ketika suatu aset rumah tangga digunakan untuk keperluan usaha. Misalnya: rumah tempat tinggal usaha yang juga digunakan sebagai bangunan untuk proses produksi. Contoh: industri makanan rumahan yang tempat usahanya terletak di rumah tempat tinggal bukan di bangunan terpisah, penggunaan panci untuk usaha yang sama dengan panci untuk memasak di dapur.
- 4) Transaksi finansial adalah transaksi yang berkaitan dengan aset dan kewajiban finansial, misalnya: tabungan, deposito, saham, obligasi, surat berharga, hutang, dll. Transaksi finansial rumah tangga tercampur dengan transaksi finansial usaha, ketika transaksi finansial dilakukan atas nama rumah tangga atau anggota rumah tangga dan tidak bisa dibedakan mana yang aset rumah tangga dan mana yang aset usaha. Misalnya: tabungan usaha yang tercampur dengan tabungan anggota rumah tangga.

Contoh usaha rumah tangga:

- 1) Bu Neneng sepupu Pak Suci, mempunyai usaha gorengan dan pecel di depan rumah. Penggorengan dan kompor yang digunakan Bu Neneng untuk memasak gorengan dan pecel dagangannya sama dengan penggorengan dan kompor yang digunakan untuk memasak sehari-hari. Usaha Bu Neneng tersebut terletak di teras depan rumah bangunannya, masih tercampur dengan bangunan tempat tinggal. Pengeluaran untuk minyak goreng, air, dll. masih bercampur dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Selain itu, pendapatannya juga masih bercampur antara pendapatan usaha dengan pendapatan rumah. Sehingga usaha Bu Neneng merupakan **usaha rumah tangga**.
- 2) Bu Kamso tetangga Pak Suci, memiliki warung makan. Bangunan warung tersebut berada di RT/RW lain. Berdasarkan informasi dari Bu Kamso, Bu Kamso hanya melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran rutin, tetapi tidak sampai mencatat aset fisik dan finansial milik usaha. Pengelolaan finansial usaha dan pendapatan usahanya masih bercampur, misalnya kadang-kadang masih menggunakan pendapatan upah gaji Pak Kamso yang bekerja sebagai

pegawai Bank BBB untuk membeli barang dagangan. Maka usaha Bu Kamso merupakan **usaha rumah tangga**.

Gambaran Perbedaan Antara Unit Usaha Rumah Tangga dan Perusahaan/Korporasi



Nomor urut ART yang dituliskan pada Blok V.B, adalah nomor urut anggota rumah tangga yang dianggap berusaha atau mengelola unit usaha rumah tangga. Disalin dari P.401 VSEN24.MSBP.

Uraian Kegiatan Usaha

Untuk memudahkan dalam pengklasifikasian kategori lapangan usaha dan jenis pekerjaan, maka perlu dituliskan dengan lengkap dan jelas uraian dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh anggota rumah tangga setahun terakhir.

Contoh: Penjual pecel lele, penjual toko kelontong, usaha warung nasi, petani padi dan palawija, peternak kambing, tukang ojek, usaha pangkas rambut, usaha kost-kostan, penjual jamu keliling, dan sabagainya.

Kategori lapangan usaha

Penjelasan mengenai lapangan usaha sama dengan penjelasan pada P.705 VSEN24.MSBP di Bab sebelumnya. Kategori lapangan usaha diisi oleh pendata, sesuai dengan isian pada P.705 VSEN24.MSBP untuk anggota rumah tangga yang bersangkutan.

Jika lapangan usaha ART pada Blok V.B berbeda dengan lapangan usaha di P.705 VSEN24.MSBP, maka pendata harus menuliskan keterangan mengenai lapangan usaha setahun terakhir di blok catatan dengan jelas. Adapun kode kategori lapangan usahanya tetap diisi oleh pendata.

Jenis Pekerjaan

Secara umum, jenis pekerjaan mengacu pada Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014. Sama dengan lapangan usaha, kategori jenis pekerjaan diisi oleh pendata. Oleh karena itu, pendata harus menuliskan keterangan mengenai jenis pekerjaan selama setahun terakhir di blok catatan dengan jelas.

Nilai produksi atau output adalah nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit usaha rumah tangga. Nilai produksi yang dicatat meliputi produksi utama dan produksi lainnya, baik dalam bentuk barang jadi (barang yang sudah siap dijual), barang setengah jadi (barang yang masih dalam proses produksi/telah selesai), margin perdagangan, maupun jasa yang telah diberikan.

Penjelasan:

- a. Nilai produksi berupa barang setengah jadi (*work in progress/WIP*) baik pada industri pengolahan maupun hewan/tanaman belum menghasilkan dinilai sebesar proses yang telah dilakukan pada barang setengah jadi maupun hewan/tanaman yang belum menghasilkan tersebut. Contoh: Pembesaran sapi pada usaha peternakan sapi potong, untuk nilai produksi sapi yang masih dalam pembesaran dihitung nilai pembesaran selama setahun terakhir dengan mengurangi nilai sapi saat pendataan dengan nilai sapi pada saat setahun yang lalu. Anakan sapi yang baru lahir selama setahun terakhir juga akan dicatat sebagai nilai produksi (imputasi harga anakan sapi). Jika pendekatan selisih nilai ini sulit dilakukan, maka nilai produksi bisa didekati dengan biaya yang dikeluarkan untuk barang setengah jadi maupun hewan/tanaman belum menghasilkan. Contoh: untuk usaha pertanian padi yang belum menghasilkan dinilai dengan biaya yang telah dikeluarkan mulai dari persiapan lahan hingga pada kondisi saat padi belum menghasilkan tersebut.
- b. Untuk usaha yang produksinya berupa barang, maka *output*-nya sama dengan hasil perkalian antara kuantitas produksi barang tersebut dengan harga per unit. Kegiatan usaha yang produksinya berupa barang antara lain: pertanian, pertambangan, dan industri pengolahan.
- c. Kegiatan usaha yang bergerak di bidang jasa seperti angkutan dan kesehatan, nilai produksinya merupakan nilai penerimaan dari jasa yang diberikan.
- d. Nilai produksi mencakup biaya pemeliharaan hewan dan tanaman menghasilkan berulang sampai tanaman/hewan tersebut menghasilkan, karena merupakan penambahan aset. Biaya pemeliharaan dicatat sebagai biaya produksi (Blok V.B Kolom 6) dan dicatat senilai yang sama pada nilai produksi (Blok V.B Kolom 5). Selain itu, senilai yang sama juga dicatat pada penambahan aset (Blok V.G Rincian 1.d Kolom 2).

Biaya produksi (termasuk upah/gaji, dll.)

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa, seperti pembelian bahan baku/penolong, biaya administrasi, dan biaya pemakaian jasa

lainnya, pajak bea masuk impor, serta biaya upah/gaji yang dibayarkan kepada buruh/karyawan.

Tidak termasuk biaya sewa lahan dan bunga modal. Perlu diperhatikan, bahwa **biaya produksi ini harus dipisahkan dengan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga.**

Pengeluaran untuk PBB atas lahan dan bangunan usaha, serta pajak kendaraan untuk kendaraan usaha dicatatkan pada Blok IV.2 Subblok E.

Nilai produksi dan biaya produksi berdasarkan lapangan usaha secara umum sebagai berikut:

a. Pertanian Tanaman Pangan

Nilai produksi usaha di sini adalah nilai seluruh tanaman pertanian tanaman pangan yang dihasilkan, meliputi hasil panenan/pemetikan selama masa tanam periode rujukan, dan tanaman belum panen yang diestimasi berdasarkan pendekatan biaya produksi yang dikeluarkan. Termasuk untuk usaha jasa pertanian tanaman pangan, seperti: nilai jasa pengolahan tanah, pemupukan, pemanenan, penyebaran bibit, persemaian tanaman, penyemprotan hama, dan sebagainya.

Biaya produksi mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan bibit, pupuk, obat-obatan, sewa hewan, upah buruh, dan sebagainya.

b. Pertanian Lainnya

1. Usaha Pertanian Tanaman Non Pangan

Nilai produksi usaha di sini adalah nilai seluruh tanaman pertanian tanaman hortikultura dan perkebunan yang dihasilkan, meliputi hasil panenan/pemetikan selama masa tanam periode rujukan, dan tanaman belum panen yang diestimasi berdasarkan pendekatan biaya produksi yang dikeluarkan. Seperti usaha tanaman kelapa, tembakau, kopi, cengkeh, lada, pala, tebu, kapuk, jambu mede, kayu manis, dan sebagainya. Termasuk untuk usaha jasa pertanian tanaman hortikultura dan perkebunan, seperti: nilai jasa pengolahan tanah, pemupukan, pemanenan, penyebaran bibit, persemaian tanaman, penyemprotan hama, dan sebagainya.

Biaya produksi mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan bibit, pupuk, obat-obatan, sewa hewan, upah buruh, upah penyemprotan, dsb.

2. Usaha Perikanan

Nilai produksi usaha perikanan tangkap adalah nilai hasil seluruh penangkapan/pengambilan ikan, udang, binatang dan tanaman air, baik dari air tawar maupun laut. Termasuk pengambilan hasil-hasil binatang air, seperti telur ikan, telur penyu, sirip ikan, bibit ikan, dan rumput laut. Sementara untuk budi daya ikan adalah seluruh ikan yang dibudidayakan, meliputi ikan yang sudah dijual, siap dijual maupun yang masih dalam peroses pembesaran, ikan yang masih dalam proses pembesaran nilai produksinya diestimasi berdasarkan pendekatan biaya produksi yang dikeluarkan.

Biaya produksi usaha perikanan meliputi semua biaya yang digunakan untuk upah/gaji buruh/karyawan, bibit, makanan ikan/pupuk ikan/pemeliharaan sarana, bahan bakar, minyak pelumas, ongkos pengangkutan, listrik dan sebagainya. Tidak termasuk sewa lahan dan bunga modal.

3. Usaha Peternakan dan Perunggasan

Usaha ini meliputi kegiatan pemeliharaan ternak/ unggas dengan tujuan untuk dikembangbiakan/dibesarkan, kemudian dijual dalam bentuk ternak/unggas, daging, ataupun hasilnya, seperti susu segar dan telur.

Nilai produksi usaha ternak/unggas adalah nilai semua ternak/unggas yang dijual baik yang dibayar tunai, bon atau kredit, dan dinilai menurut harga pada saat transaksi, termasuk nilai pembesaran ternak/unggas (yang belum terjual dan yang ditujukan sebagai aset usaha) selama periode rujukan yang dinilai berdasarkan biaya pemeliharaan. Selain itu juga termasuk nilai jual produksi ikutannya (pupuk kandang, bulu, dan sebagainya) serta nilai jasa peternakan, seperti pelayanan kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, pelayanan/pencari rumput dan penggembalaan ternak, yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak, penetasan telur, jasa pemacekan, dan jasa lainnya. Untuk anakan ternak yang baru lahir seperti anakan sapi, kerbau, atau kambing, maka akan dicatat sebagai nilai produksi dengan mengestimasi harga anakannya.

Biaya produksi usaha ternak/unggas mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk pembelian ternak/unggas (menurut harga saat terjadinya transaksi), upah/gaji buruh/karyawan,

makanan ternak/unggas, obat-obatan, listrik, bahan bakar, ongkos pengangkutan, pemeliharaan/ perbaikan kecil kandang, dsb.

4. Usaha Kehutanan dan Perburuan

Nilai produksi usaha di sini adalah nilai seluruh hasil pemungutan hasil hutan dan perburuan. Hasil hutan antara lain berupa kayu bakar, bambu, madu, rotan, damar dan sejenisnya, serta pembuatan arang. Kegiatan perburuan meliputi penangkapan binatang liar, seperti babi hutan, buaya, menjangan, pengambilan sarang burung, dan sebagainya, baik untuk dikonsumsi dagingnya maupun diambil kulit, bulu, dan tulangnya. **Perburuan yang lebih menekankan unsur hobi tidak termasuk kegiatan perburuan.**

Biaya produksi perburuan/kehutanan meliputi biaya yang dikeluarkan, seperti untuk transportasi, makan dan minum dalam rangka usaha, dsb.

c. Bukan dari Usaha Pertanian

1. Usaha Industri Pengolahan

Nilai produksi usaha industri pengolahan adalah seluruh nilai barang yang dihasilkan baik yang sudah siap dijual maupun barang setengah jadi yang sudah diproduksi namun belum siap dijual. Termasuk nilai produksi ikutan/sampingan dan hasil jasa industri.

Biaya produksi usaha industri pengolahan adalah semua biaya yang digunakan untuk menghasilkan barang, antara lain biaya upah/gaji buruh/karyawan, pembelian bahan baku, pemeliharaan sarana usaha, bahan bakar, ongkos pengangkutan, pajak usaha rumah tangga, sewa tempat/alat, dsb.

2. Usaha Perdagangan

Nilai produksi usaha perdagangan adalah **margin perdagangan**, yaitu selisih nilai penjualan dengan pembelian seluruh komoditas yang terjual, termasuk penerimaan lainnya seperti komisi.

Biaya produksi usaha perdagangan adalah biaya upah/gaji, biaya pengangkutan, biaya bahan penolong seperti: bahan pengepak/pembungkus, pengikat (tali rafia, karet gelang, dsb.), alat tulis menulis, biaya listrik, PAM, biaya iklan, pemeliharaan alat, dsb.

3. Usaha Pengangkutan

Nilai produksi usaha pengangkutan adalah nilai dari tiket (karcis) yang terjual, hasil dari *charter*/penyewaan kendaraan dengan pengemudi maupun tidak, termasuk hasil yang diperoleh dari jasa bongkar muat.

Biaya produksi usaha pengangkutan adalah upah dan gaji, biaya bahan bakar, pelumas, perbaikan kecil kendaraan angkutan. Biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan besar kendaraan bukan merupakan ongkos produksi, tetapi merupakan penambahan barang modal seperti pembelian mesin, mengecat kendaraan, dan pembelian onderdil kendaraan yang nilainya relatif besar.

4. Usaha Jasa

a) Jasa Pendidikan, Kesehatan, dan Kebersihan

Nilai produksi usaha jasa pendidikan, kesehatan, dan kebersihan adalah semua nilai pendapatan yang diterima dari usaha jasa kebersihan, jasa kesehatan (seperti mantri suntik, dokter, dukun, tukang urut, dan sejenisnya), dan jasa pendidikan swasta (*les private* dan sejenisnya).

Biaya produksi usaha jasa pendidikan, kesehatan, dan kebersihan adalah biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan upah dan gaji guru, spidol, bahan-bahan berupa: obat, minyak urut, listrik, PAM, alat tulis kantor, dsb.

b) Jasa Rekreasi, Kebudayaan, dan Olahraga

Nilai produksi usaha jasa rekreasi, kebudayaan, dan olah raga adalah semua nilai pendapatan yang diterima dari usaha jasa hiburan, jasa film, topeng monyet, tari, musik, pengubah lagu, penulis buku, pembuatan lukisan, dan sebagainya.

Biaya produksi usaha jasa rekreasi, kebudayaan, dan olah raga adalah biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan upah dan gaji, biaya bahan-bahan, biaya pengangkutan, makanan dan minuman, dsb.

c) Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Nilai produksi usaha jasa perorangan dan rumah tangga adalah semua nilai pendapatan yang diterima dari usaha jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, pemakaman, penjahitan, tukang pijit, tukang semir sepatu, dsb.

Biaya produksi usaha jasa perorangan dan rumah tangga adalah biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan upah dan gaji, biaya bahan, makanan dan minuman, dsb.

d) Jasa Persewaan (*Real Estate*/Usaha Persewaan/Jasa Perusahaan)

Nilai produksi usaha jasa persewaan adalah semua pendapatan atas pemberian jasa sewa/kontrak bangunan, sewa alat-alat pesta dan jasa perusahaan seperti: jasa hukum, pengolahan dan penyajian data, teknik dan arsitektur, periklanan dan sebagainya.

Biaya produksi usaha jasa persewaan adalah semua biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan upah dan gaji, perbaikan, listrik, PAM, ATK, bahan bakar, dan sebagainya. Rumah tangga yang memiliki usaha sewa/ kontrak rumah termasuk dalam jasa persewaan.

e) Usaha jasa yang belum jelas

Nilai produksi usaha jasa yang belum jelas adalah semua nilai pendapatan yang diterima dari usaha jasa seperti jasa rentenir, pemulung, dan sebagainya.

Biaya produksi usaha jasa yang belum jelas adalah biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan biaya transportasi, makanan, minuman, dan sebagainya.

5. Usaha Pertambangan dan Penggalian

Nilai produksi adalah nilai seluruh hasil penggalian, pemboran, penyaringan, pencucian, pemilihan dan pengambilan segala macam barang tambang, mineral dan barang galian yang tersedia di alam, baik berupa benda padat, benda cair maupun gas. Penambangan dan penggalian ini dapat dilakukan dibawah tanah maupun diatas permukaan bumi. Sifat dan tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menciptakan nilai guna barang tambang dan galian sehingga memungkinkan untuk dimanfaatkan, dijual atau diproses lebih lanjut. Hasil dari aktivitas ini berupa batu gunung, batu kali, batu kapur, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir bahan bangunan, pasir silika, kaolin, tanah liat dsb.

Biaya produksi ini mencakup semua ongkos yang dikeluarkan untuk upah/gaji buruh/karyawan, detonator, pemeliharaan sarana usaha, bahan bakar, minyak pelumas, ongkos

pengangkutan, biaya retribusi dan sebagainya. Tidak termasuk sewa lahan dan bunga modal.

6. Usaha Listrik, Gas, dan Air

Nilai produksi usaha ini dibedakan atas listrik, gas, dan air. Nilai produksi kegiatan perlistrikan ini diperoleh dari perkalian antara kuantum listrik yang dibangkitkan dengan harga per unit listrik tersebut. Listrik yang dibangkitkan atau diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, dan listrik yang dicuri. Nilai produksi kegiatan gas kota adalah banyaknya gas yang dihasilkan dikalikan dengan harga gas per unit. Nilai produksi kegiatan ini diperoleh dan hasil kali antara kuantum air minum yang disalurkan dengan harga per unitnya. Disamping itu, termasuk juga *output* lain yang diterima oleh perusahaan yang berasal dari kegiatan lain, seperti jasa pemeriksaan kualitas air tanah, dan penyewaan ruangan.

Biaya produksi mencakup biaya upah/gaji, bahan baku dan bahan penolong, bahan bakar, minyak pelumas, pemeliharaan perlengkapan, dsb.

7. Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum

Nilai produksi mencakup nilai jasa penyediaan akomodasi (penginapan) jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lain serta penyediaan makanan/minuman untuk konsumsi segera.

Biaya produksi mencakup semua bahan yang digunakan untuk menyediakan jasa akomodasi, menghasilkan makanan/ minuman jadi, dan biaya lain yang berkaitan dengan usaha itu, seperti: biaya listrik, gas, PAM, bahan pembersih, dsb.

8. Lainnya (Usaha Bangunan/Konstruksi, dsb.)

Nilai produksi usaha bangunan/konstruksi adalah seluruh nilai pekerjaan yang telah dilakukan dalam periode rujukan, tanpa melihat apakah bangunan/ konstruksi tersebut sudah selesai seluruhnya atau belum. Nilai produksi di sini mencakup pula nilai dari perlengkapan bangunan seperti: instalasi listrik, telepon, PAM, dsb., tetapi nilai lahan tempat

bangunan didirikan tidak dicakup sebagai nilai produksi usaha bangunan.

Biaya produksi usaha bangunan/konstruksi adalah biaya upah/gaji, bahan bangunan segala jenis, bahan bakar, minyak pelumas, pemeliharaan perlengkapan, dsb.

Penjelasan:

1. Jika anggota rumah tangga mengelola lebih dari satu usaha rumah tangga pada **lapangan usaha yang sama**, maka nilai produksi dan biaya produksinya adalah penjumlahan dari masing-masing nilai produksi dan biaya produksi dari seluruh usaha rumah tangga dengan lapangan usaha yang sama tersebut.
2. Jika anggota rumah tangga mengelola lebih dari satu usaha rumah tangga pada **lapangan usaha yang berbeda**, tuliskan kembali nomor urut anggota rumah tangga dan uraian kegiatan usaha tersebut pada baris yang berbeda untuk mencatatkan nilai produksi dan biaya produksinya.
3. Usaha yang dicatat pada Blok V.B merupakan usaha rumah tangga yang hasil produksinya dijual, bukan dikonsumsi sendiri. Jika dalam satu usaha rumah tangga, sebagian hasil produksinya dijual dan sebagian lainnya dikonsumsi sendiri, maka harus dapat dipisahkan. Hasil produksi yang dijual dicatat pada Blok V.B, sedangkan hasil produksi yang dikonsumsi sendiri dicatat pada Blok V.C. Hal ini juga sejalan untuk pencatatan biaya produksinya (dapat didekati dengan persentase nilai produksi yang dijual ataupun dikonsumsi sendiri). Pengecualian untuk kegiatan pertanian padi dan pertanian palawija, ketika rumah tangga mengusahakannya untuk dikonsumsi sendiri (baik sebagian maupun seluruhnya), maka seluruh produksinya dicatat pada Blok V.B dengan kategori lapangan usaha dan jenis pekerjaan yang sesuai.

Surplus usaha/*mixed income*

Surplus usaha/*mixed income* rumah tangga merupakan keuntungan yang diterima rumah tangga karena memiliki usaha rumah tangga. Secara implisit, *mixed income* merupakan penerimaan dari pekerjaan yang dilakukan oleh pemilik usaha, yang tidak bisa dipisahkan dari pengembalian modal kepada pemilik usaha. Dalam kegiatan usaha ini, rumah tangga berperan sebagai pemilik usaha dan sekaligus sebagai pekerja. Keuntungan

yang dihasilkan dari usaha rumah tangga akan dialirkan ke rumah tangga sebagai pemilik usaha dan disebut sebagai surplus usaha rumah tangga. Surplus usaha/*mixed income* merupakan hasil pengurangan nilai produksi dengan biaya produksi.

Surplus usaha/*mixed income* pada Blok V.B Kolom 7 dapat bernilai negatif, karena biaya produksi lebih tinggi dari nilai produksi. Jika rumah tangga mengalami surplus usaha yang negatif, seharusnya terdapat sumber pendapatan lain yang digunakan untuk memenuhi pengeluaran rumah tangganya. Contoh kondisi yang mengakibatkan surplus usaha bernilai negatif:

1. Terdapat usaha rumah tangga perdagangan yang baru dirintis, biaya produksi telah dikeluarkan tetapi belum ada produk barang/jasa yang terjual. Karena nilai produksinya nol (0), maka surplus usahanya bernilai negatif.
2. Usaha rumah tangga pertanian yang mengalami gagal panen.

Ilustrasi pengisian pendapatan dari usaha rumah tangga selama setahun terakhir:

- a. Bu Maryati (istri Pak Sucipto) mengusahakan warung kelontong. Setiap bulan Bu Maryati membeli barang-barang dagangan di agen untuk dijual di warungnya. Setiap kali berbelanja untuk warungnya, Bu Maryati menghabiskan uang sebesar Rp4.500.000,-. Selain itu, Bu Maryati juga membeli plastik untuk pembungkus dan menghabiskan uang sebesar Rp100.000,-. Biaya transpor dan angkut yang dikeluarkan Bu Maryati untuk membeli barang dagangan tersebut adalah sebesar Rp100.000,-. Omset yang diperoleh Bu Maryati sebulan terakhir sebesar Rp6.000.000,-.

Pencatatan:

1) No. Urut ART:

Sesuai dengan isian nomor urut ART pada P.401 VSEN24.MSBP. Nomor urut Bu Maryati adalah 02.

2) Uraian Kegiatan Usaha:

Tuliskan Usaha Toko Klontong

3) Kategori Lapangan Usaha:

Kode kategori lapangan usaha diisi oleh pendata sesuai dengan isian pada P.705 VSEN24.MSBP Kode kategori lapangan usaha Bu Maryati adalah 12 (perdagangan besar

dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor).

4) Kategori Jenis Pekerjaan

Kode jenis pekerjaan usaha diisi oleh pendata. Kode kategori jenis pekerjaan usaha Bu Maryati adalah 5 (tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan dan yang berhubungan dengan itu).

5) Nilai Produksi:

Nilai produksi usaha perdagangan adalah selisih nilai penjualan dengan pembelian. Nilai penjualan warung Bu Maryati sudah mencakup juga barang-barang dagangan yang dikonsumsi sendiri oleh rumah tangga Bu Maryati.

Nilai penjualan barang dagangan = Rp6.000.000,-

Nilai pembelian barang dagangan = Rp4.500.000,- -
Rp1.500.000,-

Nilai produksi setahun = Rp1.500.000,- x12 = Rp18.000.000,-

6) Biaya Produksi:

Biaya produksi usaha warung Bu Maryati selama setahun meliputi biaya untuk bahan pembungkus dan biaya pengangkutan. (Rp100.000,- + Rp100.000,-) x12 = Rp2.400.000,-.

7) Surplus Usaha/*mixed income*: kolom 5 – kolom 6

Nilai produksi = Rp18.000.000,-

Biaya produksi = Rp2.400.000,- -
Rp15.600.000,-

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

(C) Pendapatan dari Produksi Rumah Tangga yang Dikonsumsi/Digunakan Sendiri Selama Setahun Terakhir (dalam Rupiah)

Selain usaha rumah tangga yang hasil produksinya ditujukan untuk dijual, terdapat produksi rumah tangga yang hasil produksinya ditujukan untuk dikonsumsi/digunakan sendiri, seperti jasa persewaan rumah milik sendiri, serta hasil dari pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, industri, dll yang dikonsumsi/digunakan sendiri.

Rincian 1: Perkiraan Sewa Rumah Milik Sendiri

Apabila rumah tangga mempunyai rumah, dimana rumah tersebut ditempati sendiri oleh rumah tangga pemiliknya, pada saat bersamaan rumah tangga pemilik tersebut dianggap melakukan

aktivitas menghasilkan jasa persewaan rumah (*housing service*). Untuk itu, nilai produksi dari aktivitas produksi oleh rumah tangga pemilik harus dicatat.

Nilai produksi dari jasa persewaan rumah setara dengan nilai perkiraan (imputasi) harga sewa yang berlaku umum di daerah setempat, termasuk juga rumah milik sendiri yang ditempati oleh rumah tangga lain dengan bebas sewa. Nilai perkiraan sewa rumah milik sendiri yang ditempati sendiri akan dicatat sebagai pengeluaran pada pengeluaran konsumsi non makanan rumah tangga, sedangkan nilai sewa rumah milik sendiri yang ditempati oleh pihak lain secara bebas sewa akan dicatat sebagai pengeluaran berupa transfer keluar (rumah tangga lain). Bila nilai sewa sulit diperkirakan, maka petugas mencari informasi perkiraan sewa rumah di daerah terdekat. Rincian ini tidak boleh kosong jika Rincian 199 Blok IV.2 berisi kode 1.

Rincian 2: Hasil Pertanian, Peternakan, Perikanan, Penggalian, Industri, dll

Pada rincian ini dicatat pendapatan dari produksi barang pertanian, peternakan, perikanan, penggalian, konstruksi, dan industri yang dikonsumsi/digunakan sendiri, seperti rumah tangga mengonsumsi buah mangga yang ditanam di halaman rumah. Atau rumah tangga memberikan sebagian hasil panen buah mangganya kepada tetangganya. Atau sebagian buah mangga digunakan oleh rumah tangga sebagai bahan baku membuat asinan mangga untuk dijual. Nilai produksi dari hasil pertanian, peternakan, dll ini adalah perkiraan nilai hasil produksi di pasaran. Sedangkan biaya produksinya mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang tersebut.

Contoh: Rumah tangga memiliki usaha budidaya ikan gurame. Jika terdapat ikan gurame yang dikonsumsi sendiri oleh rumah tangga, maka nilai ikan gurame dicatatkan di Blok V.C Rincian 2 Kolom 2 dan biaya produksinya dicatatkan di Blok V.C Rincian 2 Kolom 3.

Pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan: aktivitas memperoleh barang dan jasa hasil pertanian, peternakan, dan perikanan dari pekarangan atau hasil peliharaan sendiri, serta dari aktivitas kehutanan. Contoh: mengonsumsi buah-buahan dari pekarangan rumah, atau ayam dan ikan yang dipelihara sendiri,

mengumpulkan kayu bakar dan hasil perburuan di hutan. Produksi dari aktivitas ini dinilai berdasarkan harga pasar, dan biaya produksinya senilai dengan biaya pemeliharaan atau biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang/jasa itu, seperti pembelian pupuk, pestisida, biaya transportasi, upah tukang, dll.

Penggalian: aktivitas memperoleh barang hasil galian dari areal penggalian seperti pasir, batu, dan sejenisnya dari sungai. Produksi dari aktivitas ini dinilai berdasarkan harga pasar, sedangkan biaya produksinya adalah biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh barang/jasa tersebut seperti transportasi, upah tukang, dll.

Industri pengolahan; seperti aktivitas menenun kain, membuat dan menjahit gaun, membuat perabotan, dll. Produksi dari aktivitas ini dinilai atas harga pasar, sedangkan biaya produksinya adalah biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh barang/jasa tersebut seperti pembelian bahan baku, upah tukang, dll.

Konstruksi; seperti aktivitas pembuatan/perbaikan besar (major renovation) bangunan yang dikerjakan sendiri (menggunakan jasa tukang borongan yang bahannya disediakan sendiri, menggunakan jasa tukang yang dibayar harian, dan juga tanpa menggunakan jasa tukang). Nilai produksi dihitung berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan material ditambah upah tukang yang dibayarkan, serta imputasi upah tukang (untuk yang dilakukan tanpa tukang).

Pengeluaran untuk PBB atas lahan dan bangunan usaha, serta pajak kendaraan untuk kendaraan usaha dicatatkan pada Blok IV.2 Subblok E.

Penjualan barang bekas juga dicatat di Blok V.C Rincian 2. Misalnya rumah tangga membeli koran pada tahun-tahun sebelumnya yang dicatat sebagai konsumsi. Kemudian, setahun terakhir koran-koran lama tersebut dijual, maka pendapatannya dicatat sebagai nilai produksi pada Blok VC.

Penjelasan:

- a. Perkiraaan sewa rumah milik sendiri harus diimputasi dalam Blok V.C Rincian 1, sehingga keterbandingan kesejahteraan rumah tangga dapat terukur. Konsekuensinya, ketika rumah tangga membeli rumah, tidak dianggap sebagai pengeluaran konsumsi, namun dimasukkan ke dalam penambahan aset rumah tangga

(pembelian rumah) Blok V.G Rincian 2 Kolom 2.

- b. Jika responden melakukan kegiatan usaha rumah tangga pada sektor pertanian dan industri untuk dikonsumsi/digunakan sendiri, maka nilainya diperkirakan sesuai dengan harga pasar pada Blok IV pada rincian yang sesuai. Nilai tersebut juga dicatat pada Blok V.C Rincian 2 Kolom 2 dengan referensi waktu setahun terakhir. Sementara itu, Biaya Produksi dicatatkan pada Blok V.C Rincian 2 Kolom 3.
- c. **Royalti** adalah uang jasa atau bagian penghasilan yang dibayarkan oleh orang atau perusahaan atas hasil produksinya (barang, tulisan, karya sastra, lagu, dan sebagainya) kepada kepala rumah tangga/anggota rumah tangga yang mempunyai hak paten atas hasil produksi tersebut. **Royalti tidak termasuk** pendapatan kepemilikan, tetapi termasuk usaha rumah tangga. Royalti dicatat ke dalam Blok V.B. dengan kategori lapangan usaha 19, yaitu aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

Ilustrasi pengisian pendapatan usaha rumah tangga untuk dikonsumsi sendiri selama setahun terakhir:

- a. Rumah tangga Pak Sucipto hanya memiliki satu rumah dengan harga perkiraan sewa Rp1.000.000,- per bulan.

Pencatatan di Blok V.C Rincian 1 Kolom 2:

$$\text{Rp}1.000.000,- \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp}12.000.000,-$$

- b. Dalam seminggu terakhir, rumah tangga Pak Sucipto mengonsumsi daun pepaya dan buah mangga dari kebunnya yang tidak diperjualbelikan. Daun pepaya senilai Rp9.000,- dan buah mangga senilai Rp30.000,-. Sementara itu, pengeluaran pupuk untuk merawat pohon pepaya dan pohon manga sebesar Rp10.000,- per bulan.

Pencatatan di Blok V.C Rincian 2 Kolom 2:

$$\begin{array}{lcl} \text{Daun Pepaya} & = \text{Rp}9.000,- \times 30/7 \times 12 & = \text{Rp}462.857,- \\ \text{Mangga} & = \text{Rp}30.000,- \times 30/7 \times 12 & = \underline{\text{Rp}1.542.857,-} + \\ & & \text{Rp}2.005.714,- \end{array}$$

Pencatatan di Blok V.C Rincian 2 Kolom 3:

$$\text{Pengeluaran untuk pupuk} = \text{Rp}10.000,- \times 12 = \text{Rp}120.000,-$$

Pencatatan di Blok V.C Rincian 2.Kolom 4:

$$\text{Nilai produksi} - \text{biaya produksi} = \text{Rp}2.005.714,- - \text{Rp}120.000,- = \\ \text{Rp}1.885.714,-$$

Penghitungan jumlah Blok V.C untuk rumah tangga Pak Suciyo adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kolom 2} &= \text{Rincian 1 Kolom 2} + \text{Rincian 2 Kolom 2} \\ &= \text{Rp}12.000.000,- + \text{Rp}2.005.714,- \\ &= \text{Rp}14.005.714,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kolom 3} &= \text{Rincian 1 Kolom 3} + \text{Rincian 2 Kolom 3} \\ &= 0 + \text{Rp}120.000,- \\ &= \text{Rp}120.000,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kolom 4} &= \text{Rincian 1 Kolom 4} + \text{Rincian 2 Kolom 4} \\ &= \text{Rp}12.000.000,- + \text{Rp}1.885.714,- \\ &= \text{Rp}13.885.714,-\end{aligned}$$

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

(D) Pendapatan Kepemilikan Selama Setahun Terakhir (dalam Rupiah)

Pendapatan kepemilikan merupakan pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau anggota rumah tangga atas kepemilikan harta finansial dan harta tetap yang tidak diproduksi seperti lahan yang digunakan oleh pihak lain. Pendapatan kepemilikan terbagi atas 2, yaitu pendapatan kepemilikan yang diterima dan pendapatan kepemilikan yang dibayarkan.

Pendapatan kepemilikan yang diterima rumah tangga merupakan pendapatan yang diterima rumah tangga atau anggota rumah tangga karena harta milik rumah tangga atau anggota rumah tangga digunakan oleh pihak lain. Sedangkan pendapatan kepemilikan yang dibayar, merupakan pengeluaran rumah tangga atau anggota rumah tangga karena menggunakan harta milik pihak lain.

Rincian 1: Sewa Lahan

Rumah tangga memiliki lahan dan disewakan ke pihak lain untuk diusahakan, misalnya untuk ditanami padi. Karena rumah tangga pemilik lahan sudah membolehkan pihak lain melakukan usaha dengan memanfaatkan lahannya, maka rumah tangga pemilik lahan berhak atas pembayaran sewa lahan. Maka ada aliran

penerimaan dari penyewa lahan ke pemilik lahan dalam bentuk bagi hasil dan sewa lahan.

Sewa lahan adalah balas jasa yang diterima oleh rumah tangga pemilik lahan, karena menyewakan lahan tersebut kepada pihak lain untuk aktivitas produksi maupun aktivitas lainnya. Misalnya penggunaan lahan pertanian, pertambangan/penggalian dengan sistem sewa.

Rincian 2: Keuntungan atas kepemilikan modal pada usaha rumah tangga (bagi hasil) atau usaha berbentuk CV, Firma, UD, PD, dsj (*withdrawal*)

Bagi hasil atau *withdrawal* yang diterima artinya bahwa rumah tangga sampel menyertakan modalnya pada usaha rumah tangga milik pihak lain atau pada usaha tidak berbadan hukum (kuasi korporasi) seperti Persekutuan Komanditer (CV), Firma, Usaha Dagang (UD), Perusahaan Dagang (PD), dan sejenisnya, sehingga rumah tangga sampel mendapatkan keuntungan/ pendapatan atas modal yang disertakannya.

Sedangkan bagi hasil yang dibayar artinya bahwa rumah tangga sampel memiliki usaha rumah tangga yang sebagian/seluruh modalnya dari pihak lain, sehingga rumah tangga sampel harus membagikan keuntungan dari usaha rumah tangga nya (sesuai perjanjian). Untuk *withdrawal*, rumah tangga hanya menerima namun tidak membayarkan karena perusahaan tidak berbadan hukum berupa kuasi korporasi bukan bagian dari unit usaha rumah tangga.

Rincian 3: Keuntungan atas kepemilikan saham pada usaha berbentuk PT, Yayasan, PT Persero dan Koperasi (Deviden)

Jika rumah tangga mengikutsertakan modal (membeli/memiliki saham) pada perusahaan berbadan hukum seperti Perseroan Terbatas (PT), PT. Persero, Yayasan, maupun Koperasi, maka rumah tangga akan memperoleh keuntungan berupa deviden (termasuk juga sisa hasil usaha koperasi). Nilai deviden yang diterima dicatat saat sudah diterima oleh rumah tangga dan dicatat pada triwulan dimana deviden tersebut diterima.

Rincian 4: Bunga (Simpanan, Pinjaman, Surat Utang Negara, Obligasi, dll)

Bunga bisa menjadi pendapatan maupun beban bagi rumah tangga. Bunga menjadi pendapatan yang diterima oleh rumah

tangga atas kepemilikan aset finansial seperti piutang pinjaman, simpanan/tabungan, obligasi, surat utang, dll. Ketika rumah tangga memiliki uang dan disimpan di bank dalam bentuk tabungan atau deposito, maka bank akan membayar bunga tabungan dan deposito ke rumah tangga. Bunga ini merupakan imbalan yang diberikan bank karena tabungan dan deposito rumah tangga merupakan sumber dana bagi bank agar bisa melakukan kegiatan usahanya, yaitu meminjamkan dana ke sektor ekonomi lainnya. Oleh karena itu, akan ada aliran pendapatan kepemilikan berupa bunga tabungan dan deposito dari bank yang diterima oleh rumah tangga. Sedangkan bunga menjadi beban bagi rumah tangga atas kewajiban finansial terhadap pihak lain, misalnya pinjaman.

Bunga pinjaman yang dibayarkan dan bunga simpanan yang diterima rumah tangga tidak dipisahkan apakah sebagai balas jasa penggunaan modal untuk aktivitas usaha atau untuk keperluan konsumsi.

(E) Transfer Berjalan (Selain Aset) Selama Setahun Terakhir (dalam Rupiah)

Transfer berjalan (selain aset) diterima dari pihak lain merupakan pendapatan rumah tangga yang diperoleh atas pemberian dari pihak lain secara cuma-cuma, baik dalam bentuk uang maupun barang dari pemerintah atau nonpemerintah, seperti: anak, orang tua, saudara, dsb. Sedangkan transfer dibayar kepada pihak lain merupakan pengeluaran rumah tangga yang diberikan kepada pihak lain secara cuma-cuma, baik dalam bentuk uang maupun barang.

Rincian 1: Pemerintah

Transfer berjalan selain aset dari dan ke pemerintah dapat berupa:

- a. Uang pensiun, yaitu uang pensiun yang diterima oleh anggota rumah tangga setelah pensiun dari tempat bekerjanya di pemerintahan.
- b. Bantuan pemerintah, yaitu bantuan yang diterima oleh rumah tangga atau anggota rumah tangga dari pemerintah baik berupa uang atau barang seperti premi BPJS PBI yang dibayarkan pemerintah, Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Keluarga Harapan (PKH), Dana BOS, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/ Program Sembako, sumbangan bencana alam, kebanjiran, kebakaran, dsb.

Rincian 2: Badan Usaha

Transfer berjalan selain aset dari dan ke badan usaha dapat berupa penerimaan klaim asuransi non jiwa (yang bersifat tidak menabung) seperti asuransi kesehatan, kecelakaan, kerugian terhadap barang-barang konsumsi, kerugian barang modal, dll; Penerimaan dan pembayaran iuran dana pensiun, dll

Pembayaran premi asuransi non jiwa serta asuransi jiwa yang bersifat bukan menabung, dicatat sebagai konsumsi (Blok IV Rincian 311 dan 312).

Sedangkan pembayaran premi dan klaim asuransi yang bersifat menabung, dicatat pada Blok VII rincian 5 lainnya.

Rincian 3: Rumah Tangga Lain

Transfer berjalan selain aset dari dan ke rumah tangga lain dapat berupa penerimaan dan pemberian bantuan atau sumbangan dari dan ke rumah tangga lain seperti kiriman uang maupun makanan/barang, sumbangan pernikahan, sumbangan kematian, yang berasal dari orangtua, famili, atau orang lain yang tidak satu rumah, termasuk pemberian bebas sewa karena telah memberikan izin untuk menempati rumah tanpa harus membayar (diimputasi dengan perkiraan harga sewa), selama setahun terakhir.

Rincian 4: Lembaga Nirlaba

Transfer berjalan selain aset dari dan ke lembaga nirlaba dapat berupa penerimaan dan pemberian bantuan atau sumbangan seperti sedekah, zakat, dan sebagainya yang diterima atau diberikan ke masjid, gereja, lembaga bantuan sosial, Yayasan, panti dsb.

Rincian 5: Luar Negeri

Transfer berjalan selain aset dari dan ke luar negeri meliputi bantuan atau sumbangan dari dan ke luar negeri tanpa memperhatikan bentuk lembaga pengirim/penerima seperti kiriman dari atau ke TKI, sumbangan dari LSM di luar negeri, sumbangan bencana alam, mengirim uang kepada anak yang berada di luar negeri, dsb.

Penjelasan:

1. Penerimaan transfer dari pemerintah oleh rumah tangga yang berkaitan dengan barang dan jasa (seperti BPNT/Program Sembako, jaminan kesehatan, pendidikan, dsb.) juga harus dicatat

pada penerimaan transfer. Nilainya diperkirakan sesuai dengan harga yang ada di pasaran.

2. Rumah tangga yang menerima kiriman barang dari rumah tangga lain dianggap menerima transfer. Jika barang tersebut digunakan untuk konsumsi rumah tangga, maka rumah tangga dianggap melakukan pengeluaran atas barang tersebut (dicatat di Blok IV.2. sesuai barang yang dihadiahkan).
3. Ketika rumah tangga mengonsumsi/menggunakan barang makanan/non makanan/jasa yang diperoleh dari transfer, maka rumah tangga juga dianggap melakukan pengeluaran atas barang tersebut (dicatat di Blok IV sesuai barang yang dikonsumsi/ digunakan). Contoh: Rumah tangga memperoleh 8 butir telur asin dari tetangga, pada seminggu terakhir telah dikonsumsi 2 butir telur asin, maka pada Blok IV.1 R.69 dicatatkan konsumsinya sebanyak 2 butir telur asin dan pada Blok V.E Rincian 3 kolom 3 diisikan imputasinya yakni harga 2 butir telur asin \times 30/7 \times 12. (Lihat Skema hubungan Blok IV.1 dengan Blok V)
4. Ketika rumah tangga memperoleh kiriman uang, baik berupa uang tunai maupun nontunai (misal: ditransfer melalui bank), maka terjadi penambahan pendapatan rumah tangga. Penambahan tersebut dianggap sebagai menabung (Blok VII Rincian 1 Kolom 4).
5. Ketika rumah tangga memperoleh bantuan pemerintah:
 - a. Dalam bentuk barang/jasa
Barang/jasa yang dikonsumsi/digunakan rumah tangga dicatatkan pada Blok IV yang sesuai. Kemudian nilainya diimputasi pada Blok V.E Rincian 1.b Kolom 3. Rumus untuk menghitung nilai imputasinya dapat dilihat pada skema hubungan Blok IV.1 dengan Blok V atau Blok IV.2 dengan Blok V. Contoh: Ketika bencana banjir melanda, rumah tangga memperoleh nasi rames sebanyak 5 porsi untuk seluruh ART dari pemerintah setempat. Pencatatannya:
 - 1) Blok IV.1 Rincian 168 untuk masing ART dicatatkan sebagai pemberian. Satu porsi nasi rames dicatatkan pada Kolom 7 dan perkiraan harga rames pada Kolom 8.
 - 2) Blok V.E Rincian 1.b Kolom 3 diisi perkiraan harga rames \times 5 \times 30/7 \times 12.

- b. Dalam bentuk uang tunai/nontunai (bukan barang/jasa)

Karena terjadi penambahan pendapatan rumah tangga, maka penambahan tersebut dianggap sebagai menabung (Blok VII Rincian 1 Kolom 4). Contoh:

- 1) Rumah tangga memperoleh bantuan bencana gempa bumi dari pemerintah daerah sebesar Rp200.000,-. Sebesar Rp150.000,- digunakan untuk membeli pakaian untuk anggota rumah tangga. Pencatatannya:
 - a) Blok IV.2 pada rincian pakaian dicatatkan harga pakaian (Rp150.000,-).
 - b) Blok V.E Rincian 1.b Kolom 2 diisi besarnya bantuan yang diperoleh (Rp200.000,-).
 - c) Blok VII Rincian 1 Kolom 4 diisi besarnya bantuan yang diperoleh (Rp200.000,-).
 - d) Blok VII Rincian 1 Kolom 2 ditambahkan besarnya pengeluaran untuk membeli pakaian (Rp150.000,-).
- 2) Setahun terakhir Rumah tangga memperoleh BPNT/Program Sembako sebesar Rp200.000,- per bulannya. BPNT Bulan Februari 2022 digunakan untuk membeli beras sebesar 10 kg dengan harga perkilogramnya sebesar Rp11.000,-. Seminggu terakhir beras yang telah dikonsumsi sebesar 9 kg, totalnya Rp99.000,-. Pencatatannya:
 - a) Blok IV.1 pada Rincian 1 kolom 5 dan kolom 6 (Pembelian) dicatatkan konsumsi Beras 9 kg, Rp99.000,-.
 - b) Blok V.E Rincian 1.b Kolom 2 diisi besarnya BPNT yang diperoleh $Rp200.000,- \times 12 = Rp2.400.000,-$.
 - c) Blok VII Rincian 1 Kolom 4 diisi besarnya BPNT yang diperoleh $Rp200.000,- \times 12 = Rp2.400.000,-$.
 - d) Blok VII Rincian 1 Kolom 2 ditambahkan besarnya pengeluaran untuk konsumsi beras = harga beras $\times 30/7 \times 12 = Rp\ 565.714,-$

6. Barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga tidak akan tercatat di pemberian yang diberikan kepada pihak lain, dan sebaliknya.

Ilustrasi pengisian transfer masuk dan keluar rumah tangga:

- a. Setahun terakhir rumah tangga Pak Sucipto memperoleh BPNT/Program Sembako sebesar Rp200.000,- perbulan.

- b. Seminggu terakhir rumah tangga Pak Sucipto mengonsumsi jagung seharga Rp44.000,- yang diberikan oleh tetangganya dan telur asin sebesar Rp32.000,- yang diberikan oleh saudaranya.
 - c. Ketika berbelanja di pasar, Bu Maryati (istri Pak Sucipto) dibelikan satu porsi rawon dengan nasi dan es jeruk oleh tetangganya. Harga satu porsi rawon Rp16.000,- harga seporsi nasi putih Rp3.000,-. Sementara itu, harga satu gelas es jeruk adalah Rp5.000,-.
 - d. SPP Tami telah ditanggung pemerintah. Totalnya sebesar Rp1.080.000,-.
 - e. Dua bulan sebelum pendataan, Tami, anak Pak Sucipto di rawat di rumah sakit dengan biaya pengobatan sebesar Rp2.000.000,- dibayarkan dengan BPJS PBI.
 - f. Setiap bulan iuran BPJS Kesehatan PBI tiga orang anggota rumah tangga Pak Sucipto dibiayai oleh pemerintah pusat. Totalnya sebesar Rp3.024.000,-
 - g. Saat Naldo aqiqah, rumah tangga Pak Sucipto memperoleh uang sumbangan dari tetangga sebesar Rp2.500.000,-.
 - h. Setahun terakhir, Pak Sucipto dan Bu Maryati menghadiri acara pernikahan 4 orang kerabatnya. Biasanya, Bu Maryati memasukan amplop sumbangan sebesar Rp100.000,- untuk setiap acara.
 - i. Pak Sucipto menghabiskan Rp4.000.000,- untuk nasi box yang dibagikan pada tetangga sekitar saat acara aqiqah Naldo.
 - j. Pada bulan Januari 2022 Bu Maryati menghadiri acara aqiqah tetangganya dan memberikan hadiah popok bayi seharga Rp70.000,-.
-

Pencatatan di Blok V.E Rincian 1.b kolom 2:

Penerimaan Program Sembako

$$(\text{Rp}200.000,- \times 12) = \text{Rp}2.400.000,-$$

Pencatatan di Blok V.E Rincian 1.b kolom 3:

$$\begin{array}{lcl} \text{SPP gratis} & = & \text{Rp}1.080.000,- \\ \text{BPJS PBI yang dibayarkan Pemerintah} & = & \underline{\text{Rp}3.024.000,-} \\ & & + \\ & & \text{Rp}4.104.000,- \end{array}$$

Pencatatan di Blok V.E Rincian 2 kolom 3:

$$\begin{array}{lcl} \text{Klaim PBJS PBI dari Badan Usaha} & = & \text{Rp}2.000.000,- \end{array}$$

Pencatatan di Blok V.E Rincian 3 kolom 2:

Sumbangan uang aqiqah dari tetangga = Rp2.500.000,-

Pencatatan di Blok V.E Rincian 3 kolom 3:

Jagung (Rp44.000,-x30/7x12)	= Rp2.262.857,-
Telur asin (Rp32.000,-x30/7x12)	= Rp1.645.714,-
Nasi putih (Rp3.000,-x30/7x12)	= Rp154.286,-
Rawon (Rp16.000,-x30/7x12)	= Rp822.857,-
Es Jeruk (Rp5.000,-x30/7x12)	= <u>Rp257.143,-</u> + Rp5.142.857,-

Pencatatan di Blok V.E Rincian 3 kolom 4:

Memberi uang (Rp100.000,- x 4) = Rp400.000,-

Pencatatan di Blok V.E Rincian 3 kolom 5:

Memberikan nasi box acara aqiqah	= Rp4.000.000,-
Memberikan barang (hadiyah popok bayi)	= <u>Rp70.000,-</u> + Rp4.070.000,-

Contoh pengisian daftar VSEN22.KP terdapat di subbagian X.

(F) Transfer Modal/Aset Selama Setahun Terakhir (dalam Rupiah)

Transfer modal/aset merupakan pemberian barang modal atau aset yang diberikan pihak pemberi ke pihak penerima secara cuma-cuma. Transfer modal/aset biasanya bernilai besar dan tidak rutin. Pemberian aset mencakup:

1. Bangunan tempat tinggal serta bangunan bukan tempat tinggal, alat produksi dan kendaraan yang digunakan untuk melakukan usaha rumah tangga atau barang lain sebagai barang modal usaha.
2. Lahan/tanah dan barang berharga, yang nilainya diperkirakan atas dasar harga yang berlaku di pasar setempat.

Transfer modal dapat diberikan atau bersumber dari pemerintah, badan usaha, rumah tangga lain, lembaga nirlaba, maupun luar negeri.

(G) Penambahan dan Pengurangan Aset Selama Setahun Terakhir (dalam Rupiah)

Penerimaan seluruh pendapatan rumah tangga akan digunakan untuk keperluan konsumsi dan sisanya untuk ditabung. Bagi rumah

tangga yang mempunyai kegiatan usaha, tabungan ini dapat digunakan untuk modal jangka panjang seperti pembelian alat produksi usaha rumah tangga, bangunan tempat tinggal, lahan, dan barang berharga yang merupakan jenis harta yang mudah dijual dibanding harta tetap lainnya, karena itu sering menjadi pilihan investasi rumah tangga. Blok V.G mencatat nilai penambahan dan pengurangan aset yang dilakukan selama setahun terakhir, bukan jumlah/posisi aset yang telah dimiliki. Penambahan mencakup pembelian, pemberian dari pihak lain, maupun pembuatan sendiri, sedangkan pengurangan mencakup penjualan dan pemberian kepada pihak lain.

Jika rumah tangga menerima pemberian barang modal pada Blok V.F kolom (2) dan kolom (3), maka senilai yang sama akan dicatat kembali sebagai penambahan barang modal di Blok V.G kolom (2) ditambah pembelian dan pembuatan sendiri barang modal. Jika rumah tangga memberikan barang modal pada pihak lain pada Blok V.F kolom (4) dan kolom (5), maka jika pihak pemberi merupakan pemilik asset maka senilai yang sama akan dicatat kembali sebagai pengurangan barang modal di Blok V.G kolom (3) ditambah dengan penjualan barang modal. Misalnya, rumah tangga pak Suripto memberikan rumah ke anaknya, maka akan dicatat sebagai transfer asset yang dibayar ke rumah tangga di VF kolom 2 dan senilai yang sama dicatat sebagai pengurangan asset berupa bangunan tempat tinggal di VG rincian 2 kolom 3.

Jika pihak pemberi bukan pemilik asset atau sengaja membeli atau memberikan dalam bentuk uang untuk tujuan pembentukan barang modal di pihak penerima maka senilai yang sama dicatat sebagai pengambilan tabungan di blok VII rincian 1 kolom 2. misalnya rumah tangga pak Suripto membeli pasir untuk pembangunan masjid maka akan dicatat transfer dibayar ke Lembaga nirlaba di blok VF kolom 4 dan senilai yang sama akan dicatat sebagai pengambilan tabungan di blok VII rincian 1 kolom 2.

1. Aset tetap untuk usaha rumah tangga

Aset tetap merupakan aset yang diproduksi (output suatu unit usaha) yang digunakan dalam proses produksi secara terus menerus selama lebih dari satu tahun, seperti:

- a. Bangunan bukan tempat tinggal yang digunakan untuk usaha seperti bangunan warung, ruko, bengkel, toko, warnet, kantor, restoran, dan lainnya;
- b. Kendaraan atau alat angkut seperti motor, mobil, bajaj, becak, sepeda, gerobak, dll
- c. Mesin, perlengkapan dan peralatan seperti mesin cuci, kulkas, mesin jahit, piring, cangkul, arit, garu, dll
- d. Tanaman dan hewan menghasilkan berulang mencakup sumber daya tanaman yang hasilnya bisa diambil berulang kali seperti tanaman buah, karet, sawit, damar, teh, dll; serta sumber daya hewani yang digunakan sebagai barang modal seperti sapi perah, domba untuk diambil bulunya, kuda untuk delman, kerbau untuk membajak sawah, ayam petelur, monyet untuk topeng monyet, dll);

Nilai penambahan tanaman dan hewan menghasilkan berulang mencakup biaya pemeliharaan tanaman dan hewan belum dewasa/menghasilkan hingga mulai menghasilkan, pembelian tanaman dan hewan baru, penerimaan dari pihak lain (transfer modal masuk), hewan menghasilkan berulang yang baru lahir yang akan digunakan sebagai barang modal/aset tetap.

Sedangkan nilai pengurangan tanaman dan hewan menghasilkan berulang mencakup penjualan tanaman dan hewan, penyembelihan hewan ternak oleh pemiliknya, pemotongan tanaman sebelum umur manfaatnya, serta pemberian ke pihak lain (transfer modal keluar).

- e. Lainnya mencakup biaya pemindahan kepemilikan lahan/tanah, produk kekayaan intelektual seperti *software* komputer, *database*, hasil karya hiburan, sastra, dan seni yang digunakan untuk usaha baik dikembangkan sendiri maupun membeli lisensi penggunaannya kepada pihak lain, dll.

Kehilangan barang modal karena bencana alam, kematian, habis usia pakai, maupun kerusakan alami **tidak** dicatat sebagai pengurangan aset/barang modal, tetapi akan dicatat sebagai neraca berubahan volume (di Susenas tidak dicakup).

Blok V.G Rincian 1 akan terisi jika rumah tangga memiliki usaha rumah tangga.

2. Bangunan tempat tinggal

Bangunan tempat tinggal merupakan bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal atau yang difungsikan sebagai tempat tinggal, mencakup bangunan tempat tinggal utama serta fasilitas penunjang seperti garasi, kolam renang, dan sebagainya yang bangunannya terpisah dengan bangunan tempat tinggal utama. Termasuk bangunan tempat tinggal untuk usaha seperti indekos, vila, dan kontrakan. Contoh bangunan tempat tinggal yaitu rumah, rumah susun, apartemen, dll.

3. Biaya Pemindahan Kepemilikan Lahan/Tanah

Biaya pemindahan kepemilikan lahan/tanah mencakup biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pemindahan kepemilikan atas lahan/tanah, baik lahan yang nantinya akan digunakan untuk tempat tinggal, untuk usaha, ataupun lainnya. Contohnya: biaya sertifikat, biaya balik nama lahan, dll.

4. Lahan/tanah dan barang berharga

Lahan/tanah merupakan aset yang tidak diproduksi, mencakup penambahan dan pengurangan lahan, baik lahan untuk bangunan tempat tinggal maupun untuk usaha, serta tidak termasuk biaya pemindahan kepemilikan lahan.

Barang Berharga merupakan barang yang sangat bernilai, yang tujuan utamanya bukan untuk produksi atau konsumsi, melainkan untuk ditahan sebagai penyimpan nilai sepanjang waktu, dan tidak mengalami penyusutan. Contohnya: batu dan logam mulia, emas batangan, barang antik, lukisan, dll.

R. Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga Selama Setahun Terakhir (dalam Rupiah)

Blok ini merupakan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran rumah tangga selama setahun terakhir. Selisih antara penerimaan dengan pengeluaran rumah tangga selama setahun dapat bernilai **negatif**. Hal tersebut dapat terjadi ketika rumah tangga menggunakan uang kas tahun sebelumnya untuk memenuhi konsumsi dan

pengeluaran rumah tangga. Adapun uang kas yang dimaksud adalah uang simpanan yang bukan berasal dari tabungan, penerimaan, maupun pendapatan rumah tangga dalam jangka waktu setahun terakhir.

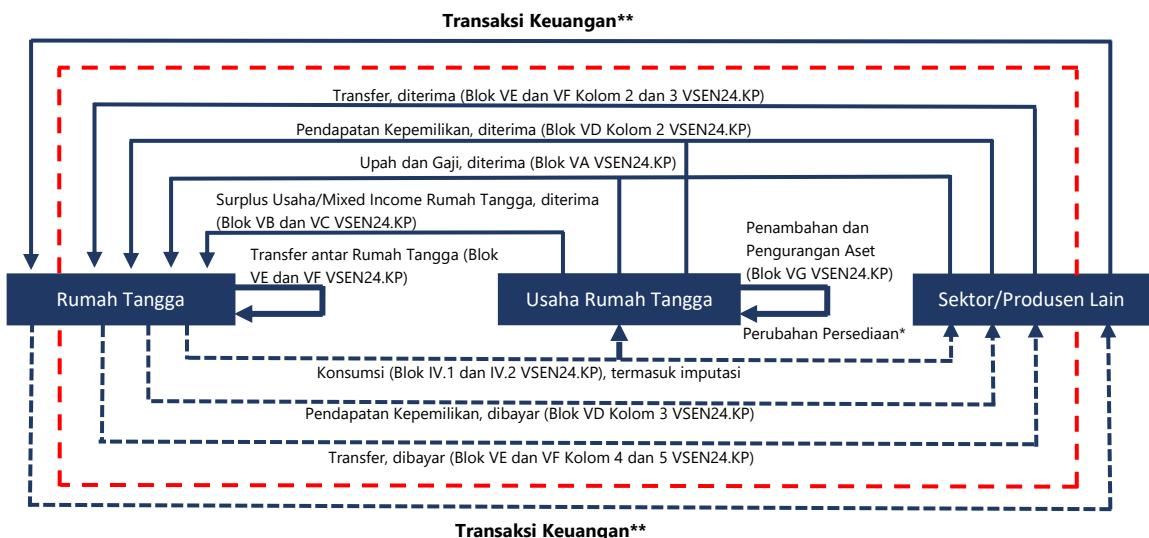
S. Transaksi Keuangan Rumah Tangga Selama Setahun Terakhir

Perilaku konsumsi memperlihatkan dasar pendapatan yang dibelanjakan, sedangkan tabungan merupakan unsur penting dalam proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Tabungan memungkinkan terciptanya modal yang dapat memperbesar kapasitas produksi perekonomian. Untuk dapat melihat apa yang dilakukan rumah tangga responden atas tabungannya dibutuhkan data tabungan, seperti yang disimpan di bank atau koperasi, jumlah investasi, serta transaksi keuangan lainnya.

Pada kenyataannya, selisih penerimaan dengan pengeluaran rumah tangga responden ada yang **negatif (defisit)**, sehingga dalam membiayai pengeluaran dan investasinya diperlukan pinjaman (utang), maka rumah tangga pun ada yang berutang dan ada yang meminjamkan uang (piutang). Jadi, selain dari tabungan, sumber dana investasi dapat berasal dari pinjaman. Di samping itu, ada pula rumah tangga responden yang melakukan kegiatan di pasar uang atau di pasar modal sehingga terjadi transaksi finansial (keuangan) antar-rumah tangga maupun dengan sektor ekonomi lainnya. Investasi finansial dapat berupa uang tunai, simpanan di bank, dan kepemilikan surat berharga.

Keseluruhan kegiatan ekonomi yang dilakukan rumah tangga akan memengaruhi kondisi keuangan rumah tangga. Penerimaan upah dan gaji akan meningkatkan aset keuangan rumah tangga, misalnya peningkatan uang tunai/tabungan. Begitu pula dengan pengeluaran konsumsi, seperti pembelian TV akan mengurangi aset keuangan rumah tangga, pengurangan terjadi uang tunai/tabungan jika didanai dari aset keuangan milik rumah tangga sendiri. Jika didanai dari utang, maka akan ada peningkatan utang rumah tangga. Dengan demikian, kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga akan berpengaruh terhadap aset keuangan rumah tangga.

Bagan Transaksi Keuangan



Keterangan:

* = tidak dicakup dalam Susenas

** = tidak termasuk imputasi ataupun transaksi dalam bentuk barang/jasa

→ Penerimaan

→ Dibayar

Sektor/Produsen Lain:

1. Perusahaan non-finansial (seperti usaha/perusahaan pertanian, pertambangan, listrik, industri pengolahan, perdagangan, restoran, hotel, rumah sakit, sekolah, dsb);
2. Perusahaan finansial (seperti bank, asuransi, pegadaian, lembaga pembiayaan, dan berbagai jenis lembaga keuangan lainnya);
3. Pemerintah (K/L pemerintah tingkat pusat (seperti Kemdagri, Kemenkeu, Kemdiknas, DPR, BPS, ABRI), Pemda Propinsi, Kabupaten/Kota, Desa/Kelurahan (Dinas, UPTD, dsb.);
4. Lembaga non-profit (seperti panti asuhan, gereja, ormas, orpol, dsb.).

Transaksi Keuangan:

1. Diterima: mengambil tabungan, berutang, menerima pembayaran utang, dsb.
2. Dibayar: menabung, membayar utang, memberikan utang, dsb.

Pada Kuesioner KP (VSEN24.KP) blok mengenai transaksi keuangan tidak memisahkan uang tunai sebagai rincian tersendiri, maka perlakuan untuk rincian uang tunai digabung dengan rincian menabung. Oleh karena hal tersebut:

1. Ketika terjadi penambahan pendapatan baik berupa upah/gaji, surplus usaha dari usaha rumah tangga, atau pendapatan lain baik melalui rekening tabungan maupun penerimaan secara tunai, maka dicatatkan pada Blok VII Rincian 1 Kolom 4 Menabung.
2. Ketika terjadi pengeluaran misalnya membiayai konsumsi baik melalui pengambilan uang di rekening tabungan atau mengambil uang tunai yang disimpan dirumah, maka dicatatkan pada Blok VII Rincian 1 Kolom 2 Pengambilan Tabungan.

Rincian Penerimaan Transaksi Keuangan

Terdiri atas penerimaan transaksi keuangan dari pengambilan tabungan, meminjam uang, menerima pembayaran kredit barang, kredit barang, pengembalian piutang, menggadaikan barang, mendapat arisan, dll.

1. **Pengambilan uang tunai dan tabungan**, meliputi nilai tabungan simpanan yang mencakup tabungan, deposito, dan rekening koran/giro yang ditarik dari lembaga keuangan seperti bank (bank umum, bank pembangunan, bank perkreditan rakyat) dan lembaga keuangan selain bank yang mencakup koperasi (KUD dan non-KUD), Bapertarum. Pada Blok VII Rincian 1 kolom 2 dicatatkan seluruh **konsumsi/pengeluaran** rumah tangga yang berasal dari **pembelian** yang pembiayaannya bersumber dari tabungan/uang rumah tangga. Uang yang dikeluarkan rumah tangga untuk pemberian (uang/barang) kepada pihak lain, membayar cicilan utang, membayar kredit barang, biaya produksi pada Blok V.C Kolom 3, dan lain-lain juga dicatat di Pada Blok VII Rincian 1 kolom 2.
2. **Meminjam uang**, meliputi nilai pinjaman yang diterima rumah tangga dari pihak yang meminjamkan, seperti dari Bank (Bank Umum, Bank Pembangunan, dan Bank Perkreditan Rakyat), Lembaga Keuangan Selain Bank (Koperasi, Lembaga

Pembiayaan, dsb), Lainnya (Pinjaman antar-rumah tangga, pinjaman dari perusahaan, dsb). Termasuk didalamnya pembelian barang secara kredit melalui lembaga keuangan (bank dan non bank) seperti KPR, pembelian motor, mobil dll.

3. **Menerima pembayaran kredit barang**, meliputi nilai penerimaan pembayaran piutang dari mengkreditkan barang atau pinjaman barang serta penjualan barang dengan sistem bayar angsuran yang dilakukan oleh **usaha rumah tangga**. Dalam hal ini **rumah tangga sampel mempunyai usaha rumah tangga** yang menjual barang dagangannya secara kredit. Kredit barang merupakan pinjaman atau transaksi rumah tangga dalam bentuk barang tidak tunai oleh rumah tangga atau lainnya yang pembayarannya dilakukan sedikit demi sedikit.
4. **Kredit barang**, meliputi nilai barang yang dibeli rumah tangga secara kredit. Pihak yang mengkreditkan barang adalah **selain lembaga keuangan**. Contoh: rumah tangga membeli panci yang dijual secara kredit oleh usaha rumah tangga tetangganya.
5. **Lainnya**, meliputi; pengembalian piutang yang diterima rumah tangga dari rumah tangga maupun lainnya (usaha, koperasi, dsb.) serta tidak termasuk bunga; menggadaikan barang (meminjam uang dengan jaminan barang) pada pegadaian ataupun pada pihak lain; mendapat arisan; dll.

Ilustrasi pengisian penerimaan dari transaksi keuangan:

- a. Pada bulan Juli seharusnya Pak Sucipto membayar pajak atas sepeda motornya, tetapi sampai dengan hari pendataan pajaknya belum dibayarkan. Biasanya pajak sepeda motor Pak Sucipto adalah sebesar Rp225.000,-.
- b. Pak Sucipto meminjam uang kepada kakaknya sebesar Rp2.000.000,- untuk acara aqiqah Naldo.
- c. Pak Sucipto membeli kulkas Rp1.200.000,- dengan sistem kredit dari usaha rumah tangga saudaranya. Pak Sucipto telah membayar uang muka Rp200.000,- dan tiga kali angsuran Rp300.000,-.
- d. Selama setahun terakhir Bu Maryati 10 kali mengambil tabungan sebesar Rp50.000,-untuk membayar uang arisan.

- e. Dua bulan sebelum pendataan, Bu Maryati (istri Pak Suci) mendapat uang arisan sebesar Rp500.000,-.
- f. Pengeluaran transfer rumah tangga Pak Suci:
 - Memberikan nasi box acara aqiqah = Rp4.000.000,-
 - Memberi uang (Rp100.000,- x 4) = Rp400.000,-
 - Memberikan barang (hadiyah popok bayi) = Rp70.000,-
- g. Berdasarkan hasil penghitungan rekapitulasi Blok IV.3.2 dan Blok IV.3.3, **rata-rata pengeluaran** Rumah Tangga Pak Suci sebulan adalah **Rp8.369.280,-** (Blok IV.3.3 Rincian 9 Kolom 3). Pengambilan tabungan rumah tangga atas pengeluaran/konsumsi yang dicatatkan di Blok VII Rincian 1 Kolom 2 adalah pengeluaran/konsumsi yang menggunakan uang rumah tangga. Pengeluaran yang merupakan pemberian dari pihak lain dalam bentuk barang, produksi sendiri, atau pembelian barang dengan utang, tidak dicatatkan pada VII Rincian 1 Kolom 2.

Rata-rata pengeluaran rumah tangga setahun

$$\text{Rp8.369.280,-} \times 12 = \text{Rp } 100.431.360,-$$

Pengeluaran yang tidak menggunakan uang rumah tangga secara tunai (ilustrasi halaman 345):

Jagung (Rp44.000,-x30/7x12)	= Rp2.262.857,-
Telur asin (Rp32.000,-x30/7x12)	= Rp1.645.714,-
Nasi putih (Rp3.000,-x30/7x12)	= Rp154.286,-
Rawon (Rp16.000,-x30/7x12)	= Rp822.857,-
Es Jeruk (Rp5.000,-x30/7x12)	= Rp257.143,-
SPP gratis	= Rp1.080.000,-
Klaim asuransi kesehatan	= Rp2.000.000,-
Pembelian Kulkas secara kredit	= Rp1.200.000,-
BPJS PBI yang dibayarkan pemerintah	= Rp3.024.000,-
Tunggakan pajak motor	= Rp225.000,-
Perkiraan sewa rumah	= Rp12.000.000,-
Mangga dan Daun Pepaya dari halaman rumah sendiri	= Rp2.005.714,- +

Total = **Rp26.677.571,-**

Pengambilan tabungan untuk pengeluaran yang dibiayai uang rumah tangga:

$$= \text{Rp } 100.431.360 - \text{Rp } 26.677.571,- = \text{Rp } 73.753.789$$

Pencatatan di Blok VII Kolom 2:

Pengambilan tabungan untuk uang muka	= Rp200.000,-
Pengambilan tabungan untuk angsuran (Rp100.000,-x3)	= Rp300.000,-
Pengambilan tabungan untuk arisan (Rp50.000,-x10)	= Rp500.000,-
Pengambilan tabungan untuk biaya pupuk Pohon manga dan pohon papaya	= Rp120.000,-
Pengambilan tabungan untuk pengeluaran yang dibiayai uang rumah tangga.	=Rp73.753.789,-
Memberikan nasi box acara aqiqah	= Rp4.000.000,-
Memberi uang (Rp100.000,- x 4)	= Rp400.000,-
Memberikan barang (hadiyah popok bayi)	= <u>Rp70.000,-</u> +
Total	Rp79.343.789,-

Blok VII Rincian 2 Kolom 2:

Meminjam uang (aqiqah)	= Rp2.000.000,-
------------------------	-----------------

Blok VII Rincian 4 Kolom 2:

Kredit barang (pembelian kulkas)	= Rp1.200.000,-
----------------------------------	-----------------

Blok VII Rincian 5 Kolom 2:

Tunggakan pajak motor	= Rp225.000,-
Mendapat arisan	= <u>Rp500.000,+</u> Rp725.000,-

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.**Rincian Pengeluaran Transaksi Keuangan** Rincian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang perubahan kepemilikan harta finansial rumah tangga. Apabila Blok ini dikaitkan dengan blok-blok sebelumnya, akan terlihat apa yang dilakukan rumah tangga atas tabungannya dan bagaimana suatu rumah tangga membiayai pembelian barang tahan lama dan barang setengah tahan lama, serta dalam instrumen finansial apa rumah tangga menginvestasikan tabungannya. Transaksi keuangan terdiri atas menabung, membayar utang, memberikan kredit barang, membayar kredit barang, meminjamkan uang, menebus barang gadaian, membayar arisan, dll.)

- Menyimpan uang tunai dan menabung**, meliputi nilai uang yang ditabung dalam bentuk tabungan, deposito maupun

rekening koran/giro di bank, lembaga keuangan, atau badan lainnya, termasuk setoran/cicilan Ongkos Naik Haji (ONH). Seluruh pendapatan yang diterima rumah tangga baik berupa upah gaji (dalam bentuk uang), surplus usaha dari usaha rumah tangga dan pendapatan lain dicatatkan pada Blok VII Rincian 1 Kolom 4 pengeluaran menyimpan uang tunai/menabung.

2. **Membayar utang**, meliputi nilai pembayaran cicilan utang atau utang yang dibayarkan oleh rumah tangga kepada lembaga keuangan berupa bank, koperasi, atau badan lain maupun perorangan. Nilai pembayaran utang tidak termasuk bunga yang dibayarkan
3. **Memberikan kredit barang**, meliputi nilai pinjaman dalam bentuk barang kepada pihak lain atau penjualan barang yang pembayarannya dengan sistem angsuran yang dilakukan oleh usaha rumah tangga. Dalam hal ini rumah tangga sampel mempunyai **usaha rumah tangga** yang menjual barang dagangannya secara kredit.
4. **Membayar kredit barang**, meliputi nilai pembayaran rumah tangga dari pinjaman dalam bentuk barang atau pembayaran barang yang dibeli dengan sistem angsuran/kredit **dari usaha rumah tangga** dan lainnya (**selain lembaga keuangan**).
5. Lainnya, meliputi meminjamkan uang kepada pihak lain atau rumah tangga lain; menebus barang gadaian dengan membayar untuk menebus barang gadaian; membayar arisan; dll.

Ilustrasi pengisian pengeluaran transaksi keuangan:

- a. Pendapatan Pak Sucipto selama setahun terakhir sebesar Rp67.500.000,-
- b. Surplus usaha dari warung Bu Maryati selama setahun terakhir sebesar Rp15.600.000,-
- c. Besarnya Program Sembako yang diterima rumah tangga Pak Sucipto selama setahun terakhir adalah $Rp200.000 \times 12$ (bulan) = Rp2.400.000,-.
- d. Dua bulan sebelum pendataan, tabungan (istri Pak Sucipto) bertambah karena mendapat uang arisan sebesar Rp500.000,-.

- e. Saat Naldo aqiqah, rumah tangga Pak Suciyo memperoleh uang sumbangan dari tetangga sebesar Rp2.500.000,-.
- f. Ketika mengadakan acara aqiqah, Pak Suciyo meminjam uang kepada kakaknya sebesar Rp2.000.000,- .
- g. Pak Suciyo telah membayar uang muka kredit kulkas Rp200.000,- dan sudah membayar tiga kali angsuran, totalnya Rp300.000,-.
- h. Selama setahun terakhir Bu Maryati membayar arisan sebesar Rp50.000,- sebanyak 10 kali.

Pencatatan di Blok VII Kolom 4:

Blok VII Rincian 1 Kolom 4

Penambahan tabungan dari upah dan gaji

Serta surplus usaha

(Rp67.500.000,- +Rp15.600.000,-) = Rp83.100.000,-

Penambahan tabungan dari Program

Sembako = Rp2.400.000,-

Penambahan tabungan dari menerima

Arisan (Rp500.000,-) = Rp500.000,-

Meminjam uang (aqiqah) = Rp2.000.000,-

Sumbangan aqiqah dari tetangga = Rp2.500.000,- +
Rp90.500.000,-

Blok VII Rincian 4 Kolom 4

Membayar uang muka dan utang kulkas = Rp500.000,-

Blok VII Rincian 5 Kolom 4

Membayar arisan (Rp50.000,- x 10) = Rp500.000,-

Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

Rincian Pengeluaran Transaksi Keuangan

Rincian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang perubahan kepemilikan harta finansial rumah tangga. Apabila Blok ini dikaitkan dengan blok-blok sebelumnya, akan terlihat apa yang dilakukan rumah tangga atas tabungannya dan bagaimana suatu rumah tangga membiayai pembelian barang tahan lama dan barang setengah tahan lama, serta dalam instrumen finansial apa rumah tangga menginvestasikan tabungannya. Transaksi keuangan terdiri atas menabung, membayar utang, memberikan

kredit barang, membayar kredit barang, meminjamkan uang, menebus barang gadaian, membayar arisan, dll.)

1. **Menyimpan uang tunai dan menabung**, meliputi nilai uang yang ditabung dalam bentuk tabungan, deposito, atau rekening koran/giro di bank, lembaga keuangan, atau badan lainnya, termasuk setoran/cicilan Ongkos Naik Haji (ONH). Seluruh pendapatan yang diterima rumah tangga baik berupa upah gaji (dalam bentuk uang), surplus usaha dari usaha rumah tangga dan pendapatan lain dicatatkan pada Blok VII Rincian 1 Kolom 4 pengeluaran menyimpan uang tunai/menabung.
2. **Membayar utang**, meliputi nilai pembayaran cicilan utang atau utang yang dibayarkan oleh rumah tangga kepada lembaga keuangan berupa bank, koperasi, atau badan lain maupun perorangan. Nilai pembayaran utang tidak termasuk bunga yang dibayarkan.
3. **Memberikan kredit barang**, meliputi nilai pinjaman dalam bentuk barang kepada pihak lain atau penjualan barang yang pembayarannya dengan sistem angsuran yang dilakukan oleh usaha rumah tangga. Dalam hal ini rumah tangga mempunyai **usaha rumah tangga** yang menjual barang dagangannya secara kredit.
4. **Membayar kredit barang**, meliputi nilai pembayaran rumah tangga dari pinjaman dalam bentuk barang atau pembayaran barang yang dibeli dengan sistem angsuran/kredit **dari usaha rumah tangga** dan lainnya (**selain lembaga keuangan**).
5. Lainnya, meliputi meminjamkan uang kepada pihak lain atau rumah tangga lain; menebus barang gadaian dengan membayar untuk menebus barang gadaian; membayar arisan; dll.

Ilustrasi pengisian pengeluaran transaksi keuangan:

- a. Pendapatan Pak Sucipto selama setahun terakhir sebesar Rp67.500.000,-
- b. Surplus usaha dari warung Bu Maryati selama setahun terakhir sebesar Rp15.600.000,-
- c. Besarnya Program Sembako yang diterima rumah tangga Pak Sucipto selama setahun terakhir adalah $Rp200.000 \times 12$ (bulan) = Rp2.400.000,-

- d. Dua bulan sebelum pendataan, tabungan (istri Pak Sucipto) bertambah karena mendapat uang arisan sebesar Rp500.000,-.
- e. Saat Naldo aqiqah, rumah tangga Pak Sucipto memperoleh uang sumbangan dari tetangga sebesar Rp2.500.000,-.
- f. Ketika mengadakan acara aqiqah, Pak Sucipto meminjam uang kepada kakaknya sebesar Rp2.000.000,- .
- g. Pak Sucipto telah membayar uang muka kredit kulkas Rp200.000, dan sudah membayar tiga kali angsuran, totalnya Rp300.000,-.
- h. Selama setahun terakhir Bu Maryati membayar arisan sebesar Rp50.000,- sebanyak 10 kali.

Pencatatan di Blok VII Kolom 4:

Blok VII Rincian 1 Kolom 4

Penambahan tabungan dari upah dan gaji

Serta surplus usaha

$$(\text{Rp}67.500.000,- + \text{Rp}15.600.000,-) = \text{Rp}83.100.000,-$$

Penambahan tabungan dari Program

$$\text{Sembako} = \text{Rp}2.400.000,-$$

Penambahan tabungan dari menerima

$$\text{Arisan} (\text{Rp}500.000,-) = \text{Rp}500.000,-$$

$$\text{Meminjam uang (aqiqah)} = \text{Rp}2.000.000,-$$

$$\text{Sumbangan aqiqah dari tetangga} = \underline{\text{Rp}2.500.000,-} + \\ \text{Rp}90.500.000,-$$

Blok VII Rincian 4 Kolom 4

$$\text{Membayar uang muka dan utang kulkas} = \text{Rp}500.000,-$$

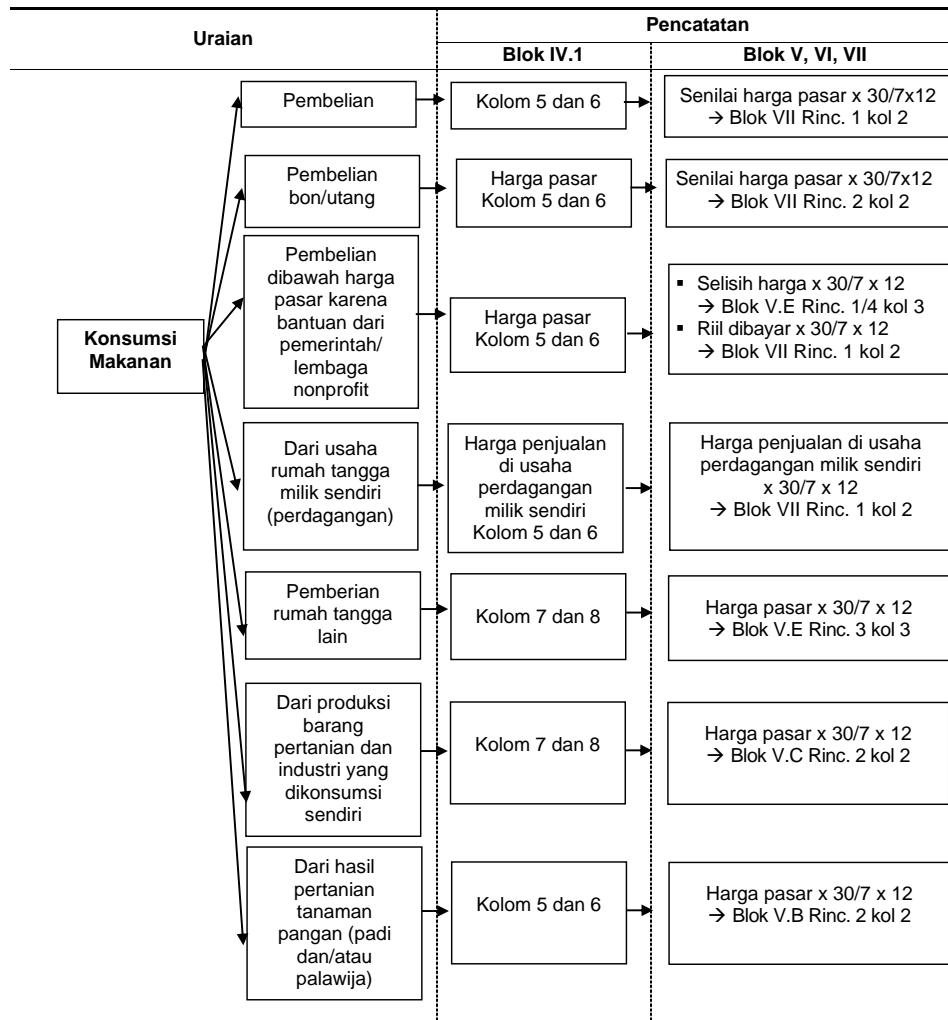
Blok VII Rincian 5 Kolom 4

$$\text{Membayar arisan} (\text{Rp}50.000,- \times 10) = \text{Rp}500.000,-$$

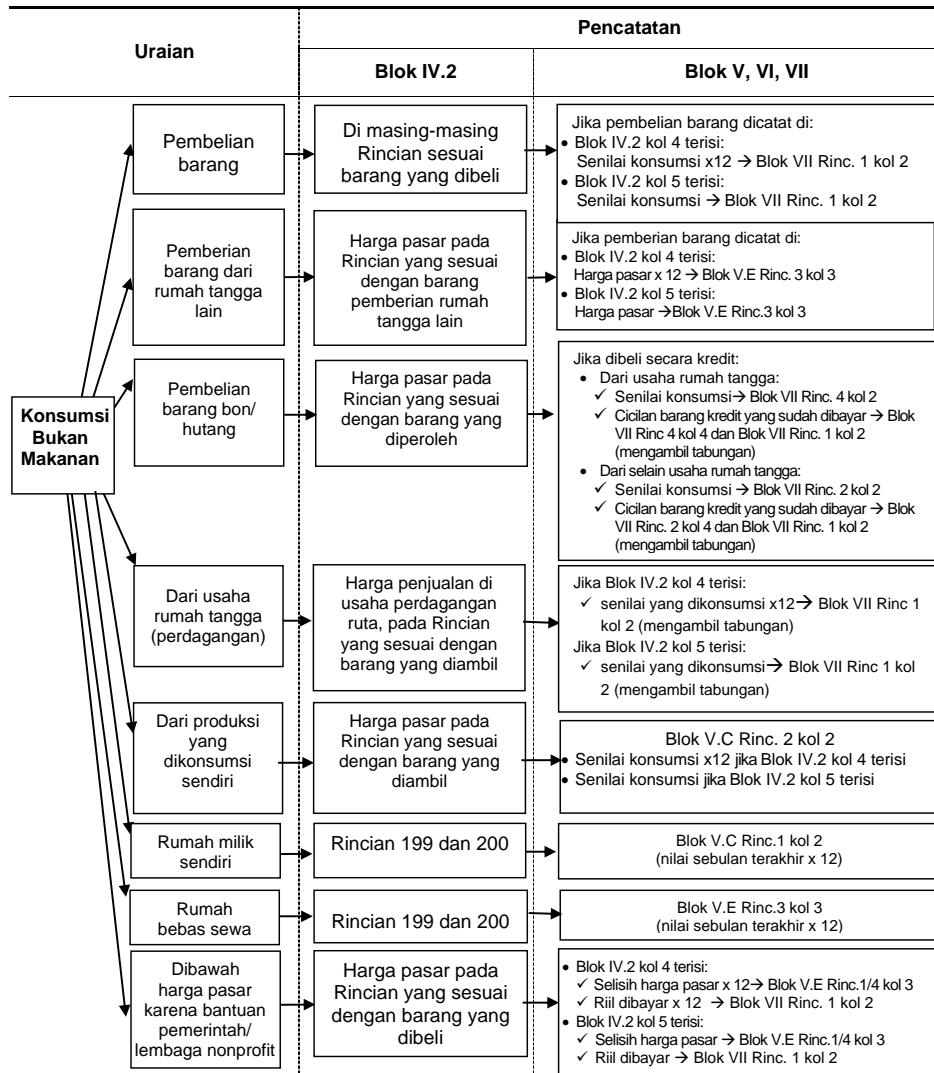
Contoh pengisian daftar VSEN24.KP terdapat di subbagian X.

T. Skema Hubungan Antara Pencatatan Antar-Blok

Adapun skema hubungan antara pencatatan Blok IV.1 dengan Blok V, VI dan VII adalah seperti pada bagan di bawah ini.



Adapun skema hubungan antara pencatatan Blok IV.2 dengan Blok V, VI dan VII adalah seperti pada bagan di bawah ini.



U. Contoh-Contoh Keterkaitan Blok IV dengan Blok V

Subbab ini menampilkan beberapa contoh kasus untuk menjelaskan alur pencatatan dan keterkaitan antara Blok IV dan Blok V. Untuk penyederhanaan penjelasan, beberapa contoh di bawah ini hanya menampilkan konsumsi/pengeluaran di Blok IV yang sudah berbentuk total.

1. Rumah tangga Pak Jaka terdiri 4 orang, yaitu Pak Jaka, Bu Lena (istri pak Jaka) dan 2 orang anak Rini dan Rino.
 - a. Pak Jaka bekerja menjadi penjahit pakaian di sebuah pabrik garmen dan mendapatkan **gaji sebesar 2 juta Rupiah setiap bulannya** dan **bonus akhir tahun sebesar 4,6 juta Rupiah**.
 - b. Bu Lena mempunyai **usaha berjualan alat elektronik dengan sistem kredit**. Setahun yang lalu bu Lena **mengkreditkan kulkas ke bu Menik seharga 4,5 juta Rupiah**, margin yang didapat dari penjualan kulkas tsb sebesar **1 juta Rupiah** dan **biaya transpor** untuk berjualan bu Lena sebesar **seratus ribu Rupiah**. **Bu Menik baru mencicil sebanyak 2 kali, setiap kali mencicil membayar 1 juta Rupiah**.
 - c. Rini anak Pak Jaka dibelikan **sepeda motor untuk kuliah seharga 14,7 juta Rupiah** melalui Indi*a Finance dengan DP sebesar **2 juta Rupiah** dan baru mencicil sebesar **1 juta Rupiah**. Untuk membayar DP dan mencicil sepeda motor Pak Jaka mengambil tabungan.
 - d. Berdasarkan hasil penghitungan rekapitulasi Blok IV.3.2 dan Blok IV.3.3, **rata-rata pengeluaran** Rumah Tangga Pak Jaka sebulan adalah **2,5 juta rupiah**. Seluruh pengeluaran dilakukan secara tunai (tidak kredit) dengan uang tabungan (termasuk tunai) rumah tangga Pak Jaka, kecuali untuk pembelian Motor.

Pengisian sebagai berikut:

Blok IV.1 dan Blok IV.2:

Catatkan konsumsi/pengeluaran keluarga Pak Jaka pada komoditas yang sesuai. Contoh pencatatan untuk pembelian motor Rini:

Rincian 304 kolom 5 = Rp14.700.000,-

Blok IV.3.3 Rincian 9

Setelah dilakukan pencatatan dan rekapitulasi, diperoleh **rata-rata pengeluaran** Rumah Tangga Pak Jaka sebulan adalah **2,5 juta rupiah** (sudah termasuk pengeluaran untuk pembelian motor).

Blok V.A

Kolom 5. Gaji Pak Jaka Rp2.000.000,- x 12 = Rp24.000.000,-

Kolom 7. Bonus akhir tahun	= Rp4.600.000,- +
	Rp28.600.000,-

Blok V.B

Kolom 5. Nilai Produksi usaha Bu Lena berjualan

kulkas secara kredit (margin) = Rp1.000.000,-

Kolom 6. Biaya transportasi = Rp100.000,- -

Kolom 7. Surplus usaha = Rp900.000,-

Blok VII

- Pengeluaran untuk menabung (R1 kolom 4)

Total gaji Pak Jaka berupa uang

(V.A kol 5 dan kol 7) = Rp28.600.000,-

Uang dari pembayaran kredit Bu Menik

=Rp2.000.000,- +

Total

= Rp30.600.000,-

- Penerimaan dari pengambilan tabungan (R1 kolom 2)

Konsumsi ruta secara tunai setahun terakhir

(Rp2.500.000,- x12 – Rp14.700.000,-) = Rp15.300.000,-

DP motor dan cicilan motor = Rp3.000.000,-

Modal usaha Bu Lena

(harga beli kulkas + biaya transpor) =Rp3.600.000,- +

Total

Rp21.900.000,-

- Meminjam uang (R2 kolom 2)

Untuk membeli motor, meminjam uang
dari Indi*a Finance

= Rp14.700.000 ,-

- Membayar utang (R2 kolom 4)

Membayar DP dan cicilan motor = Rp3.000.000,-

- Menerima pembayaran kredit barang (R3 kolom 2)

Pembayaran kredit dari Bu Menik = Rp2.000.000 ,-

- Memberikan kredit barang (R3 kolom 4)

Kredit kulkas yang diberikan

Bu Lena pada Bu Menik = Rp4.500.000,-

Pengisian Kuesioner Susenas KP Blok V, VI, dan VII

BLOK V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELOUARAN BUKAN KONSUMSI									
A. PENDAPATAN DARI UPAH/GAJI BAIK BERUPA UANG MAUPUN BARANG/JASA YANG DITERIMA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)									
No. Urut ART	Uraian Pekerjaan	Kategori Lapangan Usaha *	Jenis Pekerjaan **	Upah/gaji dalam Bentuk Uang (gaji, tunjangan, uang makan, dll)	Upah/gaji dalam Bentuk Barang/Jasa (rumah dinas, kendaraan dinas, makanan, dll)	Lembur, Honorarium, THR, dsb.			
01	Penjahit di Pabrik Garmen	08	7	□□□□, □24,000,000	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	4,600,000	7
		□□	□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□
		□□	□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□
		□□	□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□
		□□	□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□
		□□	□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□
	Jumlah			□□□, □24,000,000	□□□, □□□□, □□□□	□□□, □□□□, □□□□	□□□, □□□□, □□□□	4,600,000	

B. PENDAPATAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)							
No. Urut ART	Uraian Kegiatan Usaha	Kategori Lapangan Usaha *	Jenis Pekerjaan **	Nilai Produksi	Biaya Produksi (Bahan Baku dan Penolong, Biaya Listrik, Transportasi, Upah/Gaji, Sewa Bangunan dll)	Surplus Usaha/Mixed Income [Kolom (5) - Kolom (6)]	
02	Penjual Barang Elektronik	12	5	□□, □1,000,000	□□, □0,000,000	□□, □1,000,000	□□, □0,000,000
	□□	□□	□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□
	□□	□□	□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□
	□□	□□	□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□	□□□□, □□□□, □□□□
	Jumlah			□□, □1,000,000	□□, □0,000,000	□□, □1,000,000	□□, □0,000,000

BLOK VI. REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENGELOUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)									
Rincian Penerimaan		Nilai		Rincian Pengeluaran		Nilai			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Upah dan Gaji [Blok V.A Baris Jumlah Kolom (5) + (6) + (7)]	□□, □28,600,000	1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga [Blok IV.3 Rincian 9 Kolom (3) dikali 12]	□□, □30,000,000						
2. Pendapatan/Surplus dari Usaha Rumah Tangga [Blok V.B Baris Jumlah Kolom (7)]	□□, □9,000,000	2. Pendapatan Kepemilikan yang Dibayar [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (3)]	□□, □□, □□, □□, □□						
3. Pendapatan/Surplus dari Produksi Rumah Tangga yang Dikonsumsi/Digunakan Sendiri [Blok V.C Baris Jumlah Kolom (4)]	□□, □□, □□, □□, □□	3. Transfer Barang (selain Aset) Dibayar [Blok V.F Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□□, □□, □□, □□, □□						
4. Pendapatan Kepemilikan yang Diterima [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (2)]	□□, □□, □□, □□, □□	4. Transfer Modal/Aset Dibayar [Blok V.F Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□□, □□, □□, □□, □□						
5. Transfer Barang (selain aset) Diterima [Blok V.E Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□□, □□, □□, □□, □□	5. Total Aset Netto [Blok V.G Rincian Jumlah Kolom (4)]	□□, □□, □□, □□, □□						
6. Transfer Modal/Aset Diterima [Blok V.F Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□□, □□, □□, □□, □□								
Jumlah	□□, □29,500,000	Jumlah	□□, □30,000,000						
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]									
□□, □-500,000									

BLOK VII. TRANSAKSI KEUANGAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)									
Rincian Penerimaan		Nilai		Rincian Pengeluaran		Nilai			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pengambilan Uang Tunai dan Tabungan	□□, □21,900,000	1. Menyimpan Uang Tunai dan Menabung	□□, □30,600,000						
2. Meminjam Uang	□□, □14,700,000	2. Membayar Hutang	□□, □3,000,000						
3. Menerima Pembayaran Kredit Barang	□□, □2,000,000	3. Memberikan Kredit Barang	□□, □4,500,000						
4. Kredit Barang	□□, □□, □□, □□, □□	4. Membayar Kredit Barang	□□, □□, □□, □□, □□						
5. Lainnya (Pembentahan Piutang, Mengadaiakan Barang, Mendapat Aman, Klaim Asuransi Jiwa/Pendidikan, dll)	□□, □□, □□, □□, □□	5. Lainnya (Meminjamkan Uang, Menembus Barang, Gadaian, Membayar Aman, Premi Asuransi Jiwa/Pendidikan, dll)	□□, □□, □□, □□, □□						
Jumlah	□□, □38,600,000	Jumlah	□□, □38,100,000						
Selisih Transaksi Keuangan Rincian Pengeluaran dan Penerimaan [Jumlah Kolom (4) – Jumlah Kolom (2)]									
□□, □-500,000									

2. Rumah tangga Pak Ali terdiri atas 3 orang, yaitu Pak Ali, Bu Ani (istri Pak Ali) dan Amir (anak Pak Ali).
 - a. **Pak Ali merupakan pedagang kelontong di teras rumahnya**, setiap bulan **margin** yang diterima Pak Ali sekitar **1,3 juta Rupiah** dan **biaya untuk membeli plastik** dll. untuk tempat belanjaan customernya sebesar **Rp50.000,-**.
 - b. Rumah yang ditempati keluarga Pak Ali adalah **rumah milik sendiri** yang jika **diperkirakan harga sewa rumahnya sekitar Rp500.000,- perbulan**.
 - c. **Bu Ani istri** pak Ali hobi **menanam sayuran** di halaman rumahnya yang biasanya **dipanen untuk konsumsi** keluarga Pak Ali sendiri. Pada seminggu terakhir rumah tangga Pak Ali mengonsumsi **1 kg kangkung dan 1 kg bayam dari halaman rumah**. Jika membeli di pasar harga 1 kg kangkung dan 1 kg bayam masing-masing **Rp10.000-** dan **Rp11.000,-**. Untuk perawatan tanaman kangkung dan bayamnya, dalam setahun terakhir bu Ani menghabiskan 6 bungkus pupuk seharga Rp15.000,- per kemasannya.
 - d. Untuk **keperluan mandi dan mencuci**, sebulan terakhir keluarga Pak Ali **mengambil dari warungnya sebanyak 5 buah sabun mandi dan 2 kemasan sabun cuci**, harga sabun mandi seharga **Rp2.000,-** untuk **setiap sabunnya** dan **Rp15.000,-** untuk setiap sabun cuci.
 - e. Rumah tangga Pak Ali merupakan **penerima bantuan PKH dengan bantuan senilai 900ribu rupiah** selama **setahun** yang dihabiskan seluruhnya untuk **membeli baju seragam** Amir anaknya yang masih bersekolah di SD dan kebutuhan sekolah Amir lainnya.
 - f. Di Sekolah Amir **mendapatkan imunisasi campak program pemerintah** (**harga imunisasi campak sekitar 120ribu rupiah**).
 - g. Berdasarkan hasil penghitungan rekapitulasi Blok IV.3.2 dan Blok IV.3.3, **rata-rata pengeluaran** Rumah Tangga Pak Ali sebulan adalah **1,5 juta rupiah**. Seluruh pengeluaran dilakukan secara tunai (tidak kredit) dengan uang tabungan (termasuk tunai) rumah tangga Pak Ali, kecuali untuk konsumsi kangkung, bayam, serta keperluan mandi dan mencuci.
 - h. Pak Ali **membeli tanah** didekat rumahnya seharga **100 juta rupiah** untuk bercocok tanam dari **hasil meminjam uang** dari

saudaranya dan baru mengembalikan 3 juta rupiah dari tabungannya.

Pengisian sebagai berikut:

Blok IV.1 dan Blok IV.2

Catatkan konsumsi/pengeluaran keluarga Pak Ali pada komoditas yang sesuai. Contoh pencatatan beberapa komoditas yang dikonsumsi rumah tangga Pak Ali:

R.76 kolom 8, Bayam dari halaman	= Rp11.000,-
R.77 kolom 8, Kangkung dari halaman	= Rp10.000,-
R.200 kolom 4, Perkiraan sewa rumah yang ditempati sendiri (Rp500.000,-)	= Rp500.000,-
R.241 kolom 4, Sabun mandi pembelian dari usaha rumah tangga (Rp2.000,-x5)	= Rp10.000,-
R.244 kolom 4, Sabun cuci pembelian dari usaha rumah tangga (Rp15.000,-x2)	= Rp30.000,-
R.260 kolom 5, Imunisasi campak (imputasi jika bayar seharga Rp120.000,-)	= Rp120.000,-
R.260.a kolom 3, Imunisasi campak (out of pocket biaya imunisasi)	= 0
R.283 kolom 5, Seragam sekolah dan lainnya (dibeli dengan uang pencairan PKH)	= Rp900.000,-

Blok IV.3.3 Rincian 9

Setelah dilakukan pencatatan dan rekapitulasi, diperoleh **rata-rata pengeluaran Rumah Tangga Pak Ali sebulan adalah 1,5 juta rupiah** (sudah termasuk pengeluaran yang dibeli tunai, pemberian dari pihak lain, serta produksi sendiri).

Blok V.B

Usaha warung kelontong Pak Ali: pencatatannya meliputi juga barang-barang dari warung yang dikonsumsi rumah tangga.

Kolom 5. Nilai produksi = Rp1.300.000,-x 12	= Rp15.600.000,-
Kolom 6. Biaya produksi = Rp50.000,- x 12	= <u> </u> Rp600.000,-
Kolom 7. Surplus usaha	= Rp15.000.000,-

Blok V.C

Rincian 1 Kolom 2. Perkiraan sewa rumah yang

ditempati sendiri: Rp500.000,-x12 = Rp6.000.000,-

Rincian 1 Kolom 3. Biaya produksi = Rp0,- -

Rincian 1 Kolom 4. Surplus usaha = **Rp6.000.000,-**

Rincian 2 Kolom 2. Produksi pertanian yang dikonsumsi sendiri (kangkung dan bayam)
(Rp10.000,- + Rp11.000,-) x 30/7 x 12 = Rp1.080.000,-

Rincian 2 Kolom 3. Biaya produksi
(Rp15.000 x6) = Rp90.000,-
Rincian 2 Kolom 4. Surplus usaha = **Rp990.000,-**

Blok V.E

Rincian 1.b Kolom 3. Imunisasi campak = Rp120.000,-
Rincian 1.b Kolom 2 Bantuan PKH = Rp900.000,-

Blok V.G Rincian 4 kol 2

Membeli tanah = Rp100.000.000,-

Blok VII Rincian 1 kol 4 Pengeluaran Menabung:

Bantuan PKH yang masuk ke rekening ruta = Rp900.000,-
Uang pinjaman untuk beli tanah = Rp100.000.000,-
Surplus usaha dagang kelontong pak Ali = Rp15.000.000,-
Total Menabung = **Rp115.900.000,-**

(Catatan: hanya yang benar-benar ada transaksi keuangan saja)

Blok VII Rincian. 1 kol 2 Pengambilan Tabungan:

Konsumsi ruta secara **tunai** setahun terakhir

(Blok IV.3.3 Rincian 9 x 12 – konsumsi makanan hasil panen – biaya perkiraan sewa rumah sendiri – biaya imunisasi yang ditanggung pemerintah)
(Rp1.500.000,- x 12) – Rp1.080.000,-
– Rp6.000.000,- – Rp120.000,- = Rp10.800.000,-

Membayar cicilan beli tanah = Rp3.000.000,-
Membeli tanah = Rp100.000.000,-
Membeli pupuk untuk bayam dan kangkung = Rp90.000,-
Total mengambil tabungan = **Rp113.890.000,-**

(Catatan: hanya yang benar-benar ada transaksi keuangan saja)

Blok VII Rincian 2 kol 2 Meminjam Uang

Meminjam uang untuk membeli tanah = **Rp100.000.000,-**

Blok VII rincian 2 kol 4 Membayar Utang

Membayar cicilan pinjaman untuk
membeli tanah = **Rp3.000.000,-**

B. PENDAPATAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)							
No. Urut ART	Uraian Kegiatan Usaha	Kategori Lapangan Usaha *	Jenis Pekerjaan **	Nilai Produksi	Biaya Produksi (Bahan Baku dan Penolong, Biaya Listrik, Transportasi, Upah/Gaji, Sewa Bangunan dll)	Surplus Usaha/Mixed Income [Kolom (5) - Kolom (6)]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01	Pedagang Toko Klonlong	12	5	□□.□ 15.600.000	□□.□ 6.00.000	□□.□ 15.000.000	
				□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□	
				□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□	
				□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□	
	Jumlah			□□.□ 15.600.000	□□.□ 6.00.000	□□.□ 15.000.000	

C. PENDAPATAN DARI PRODUKSI RUMAH TANGGA YANG DIKONSUMSI/DIGUNAKAN SENDIRI SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)							
Rincian	Nilai Produksi	Biaya Produksi (Bahan Baku dan Penolong, Biaya Listrik, Transportasi, upah/gaji, dll)	Surplus Usaha/Mixed Income [Kolom (2) - Kolom (3)]				
(1)	(2)	(3)	(4)				
1. Perkiraan Sewa Rumah Milik Sendiri	□□.□ 6.000.000		□□.□ 6.000.000				
2. Hasil Pertanian, Peternakan, Perikanan, Penggalian, Industri, dll	□□.□ 1.080.000	□□.□ 9.00.000	□□.□ 9.900.000				
Jumlah (Rincian 1 + 2)	□□.□ 7.080.000	□□.□ 9.00.000	□□.□ 6.990.000				

Penerimaan	Transfer Diterima (dari)		Transfer Dibayar/Diberikan (kepada)	
	Uang	Barang/Jasa	Uang	Barang/Jasa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemerintah (Rincian a+b)	□□.□□□.900.000	□□.□□□.120.000		
a. Uang Pensiun	□□.□□□.□□□			
b. Bantuan Pemerintah (Premi BPJS Kesehatan/Pensiun, BLT, PKH, BOS, dll)	□□.□□□.900.000	□□.□□□.120.000		
2. Badan Usaha (Klaim Asuransi kesehatan/kecelakaan/kemudian, Penerimaan/viran Persamaan, dll)	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□
3. Rumah Tinggal Lain	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□
4. Lombarga/Nirlaba (Sumbangan dan ke Masyid, Geroge, Parti, dll)	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□
5. Luar Negeri (Kiriman danke TKI, Sumbangan LSM Luar Negeri, dll)	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□
Jumlah (Rincian 1+2+3+4+5)	□□.□□□.900.000	□□.□□□.120.000	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□

G. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN AKSET SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
Rincian	Penambahan (Pembelian, Pemberian, Pembustaan Sendiri)	Pengurangan (Penjualan, Pembentan kepada Pihak Lain)	Netto [Kolom (2) - Kolom (3)]	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Aset Tetap untuk Usaha Rumah Tangga (Rincian a+b+c+d+e)	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	
a. Bangunan Bukan Tempat Tinggal (Warung, Ruko, Bengkel, Toko, Warna, dpt)	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	
b. Kendaraan (Mobil, Motor, Becak, Sepeda, Gerobak, dpt)	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	
c. Mesin, Perlengkapan dan Peralatan (Mesin Cuci, Kulkas, Cangkul, Mesin Jahit, dpt)	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	
d. Tanaman dan Hewan Menghasilkan Berulang (Hewan Induk, Ayam Petel, Mangga, dpt)	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	
e. Lainnya (Produk Kekayaaan Intelektual seperti Software, Database, Hak Cipta, dpt)	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	
2. Bangunan Tempat Tinggal	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	□□.□□□.□□□.□□□	
3. Biaya Pemindahan Kepemilikan Lahan/Tanah (Biaya Sertifikat, Biaya Balik Nama Lahan, dll)	□□.□□□.□□□.□□□		□□.□□□.□□□.□□□	
4. Lahan/Tanah dan Barang Berharga (emas Batangan, Lukisan, dll)	□□.100.000.000	□□.□□□.□□□.□□□	□□.100.000.000	
Jumlah (Rincian 1+2+3+4+5)	□□.100.000.000	□□.□□□.□□□.□□□	□□.100.000.000	

BLOK VI. REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
Rincian Penerimaan	Nilai	Rincian Pengeluaran	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah dan Gaji [Blok V.A Baris Jumlah Kolom (5) + (6) + (7)]	□ □ □ □ □ □ □	1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga [Blok IV.3.3 Rincian 9 Kolom (3) dikali 12]	□ □ □ 1 8 0 0 0 0 0 0
2. Pendapatan/Surplus dari Usaha Rumah Tangga [Blok V.B Baris Jumlah Kolom (7)]	□ □ □ 1 5 0 0 0 0 0 0	2 Pendapatan Kepemilikan yang Dibayar [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (3)]	□ □ □ □ □ □ □
3. Pendapatan/Surplus dari Produksi Rumah Tangga yang Dikonsumsi/Digunakan Sendiri [Blok V.C Baris Jumlah Kolom (4)]	□ □ □ 6 9 9 0 0 0 0	3 Transfer Berjalan (selain Aset) Dibayar [Blok V.E Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□ □ □ □ □ □
4. Pendapatan Kepemilikan yang Diterima [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (2)]	□ □ □ □ □ □ □	4. Transfer Modal/Aset Dibayar [Blok V.F Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□ □ □ □ □
5. Transfer Berjalan (selain aset Diterima) [Blok V.E Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□ □ □ 1 0 2 0 0 0 0	5 Total Aset Netto [Blok V.G Rincian Jumlah Kolom (4)]	□ □ □ 1 0 0 0 0 0 0 0
6. Transfer Modal/Aset Diterima [Blok V.F Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□ □ □ □ □ □		
Jumlah	□ □ □ 2 3 0 1 0 0 0 0	Jumlah	□ □ □ 1 1 8 0 0 0 0 0
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]	□ □ - 9 4 9 9 0 0 0 0		

BLOK VII. TRANSAKSI KEUANGAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
Rincian Penerimaan	Nilai	Rincian Pengeluaran	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengambilan Uang Tunai dan Tabungan	□ □ 1 1 3 8 9 0 0 0 0	1. Menyimpan Uang Tunai dan Menabung	□ □ □ 1 1 5 9 0 0 0 0 0
2 Meminjam Uang	□ □ □ 1 0 0 0 0 0 0 0	2. Membayar Hutang	□ □ □ 3 0 0 0 0 0 0
3 Menenika Pembayaran Kredit Barang	□ □ □ □ □ □ □	3. Memberikan Kredit Barang	□ □ □ □ □
4 Kredit Barang	□ □ □ □ □ □ □	4. Membayar Kredit Barang	□ □ □ □ □
5 Lainnya (Pengembalian Pinjaman, Menggedaikan Barang, Mendapat Anisan, Klaim Asuransi Jiwa/Pendekat, dsb)	□ □ □ □ □ □ □	5. Lainnya (Meminjamkan Uang, Menebus Barang, Gadai, Membayar Anisan, Premi Asuransi Jiwa/Pendidikan, dsb)	□ □ □ □ □
Jumlah	□ □ □ 2 1 3 8 9 0 0 0 0	Jumlah	□ □ □ 1 1 8 9 0 0 0 0 0
Selisih Transaksi Keuangan Rincian Pengeluaran dan Penerimaan [Jumlah Kolom (4) – Jumlah Kolom (2)]	□ □ - 9 4 9 9 0 0 0 0		

3. Rumah tangga Pak Iwan terdiri atas 2 anggota rumah tangga.
- Pak Iwan berusaha **sebagai petani padi** di sawah dan **selama setahun yang lalu berhasil panen 1 kali sebanyak 4 ton** dan **biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bibit, pupuk, bajak dll. sebesar 5juta rupiah.** Sebanyak 3,6 ton gabah telah dijual dengan harga perkilogramnya Rp7.000,-. Sementara itu, 4 kwintal gabah digilingkan untuk konsumsi beras rumah tangga. Seminggu terakhir rumah tangga Pak iwan mengonsumsi 5 kg beras dari hasil produksinya (harga pasar perkilo beras adalah Rp14.000,-).
 - Selama menunggu panen padi, Pak Iwan berusaha sebagai **buruh bangunan dan mendapatkan upah sebesar Rp100.000,- sehari.** Selama setahun terakhir, Pak Iwan hanya ikut sebagai **buruh bangunan selama 20 hari.**
 - Rumah Pak Iwan merupakan rumah kakaknya yang ditinggali oleh rumah tangga Pak Iwan dengan **bebas sewa.** Biaya sewa perbulan di daerah Pak Iwan **sekitar Rp500.000,-.**

- d. Bulan November tahun lalu Pak Iwan juga menerima **bantuan usaha mikro BPUM sebesar 2,4 juta rupiah**. Istri Pak Iwan melahirkan bulan lalu di RS Pemerintah dan karena Pak Iwan merupakan penerima kartu **BPJS PBI (penerima Bantuan Iuran)** sehingga tidak membayar sama sekali. Jika membayar biaya melahirkan istri Pak Iwan sekitar **10 juta Rupiah**.
- e. Rumah tangga Pak Iwan peserta BPJS PBI, maka setiap bulan iuran BPJS Kesehatan untuk 2 anggota rumah tangganya dibayarkan oleh pemerintah, yakni sebesar **Rp42.000,- per orang**.
- f. Berdasarkan hasil penghitungan rekapitulasi Blok IV.3.2 dan Blok IV.3.3, **rata-rata pengeluaran** Rumah tangga Pak Iwan sebulan adalah **2,5 juta rupiah**. Seluruh pengeluaran dilakukan secara tunai (tidak kredit) dengan uang tabungan (termasuk tunai) rumah tangga Pak Iwan.

Pengisian sebagai berikut:

Blok IV.1 dan Blok IV.2:

Catatkan konsumsi/pengeluaran keluarga Pak Iwan pada komoditas yang sesuai. Contoh pencatatan beberapa komoditas yang dikonsumsi rumah tangga Pak Iwan:

R.2 kolom 6, konsumsi beras (tanaman pangan)

$$5 \text{ kg} \times \text{Rp.}14.000,- = \text{Rp}70.000,-$$

R.200 kolom 4, Perkiraan sewa rumah

$$\text{menempati rumah bebas sewa} = \text{Rp}500.000,-$$

R.248 kolom 5, Rawat inap di RS. Pemerintah

$$(\text{imputasi jika membayar biaya melahirkan}) = \text{Rp}10.000.000,-$$

R.248.b kolom 3, Rawat inap di RS. Pemerintah

$$(\text{out of pocket biaya melahirkan}) = 0$$

R.311 kolom 5, Asuransi kesehatan

$$2 \text{ orang} \times 12 \text{ bulan} \times \text{Rp}42.000,- = \text{Rp}1.008.000,-$$

Blok IV.3.3 Rincian 9

Setelah dilakukan pencatatan dan rekapitulasi, diperoleh **rata-rata pengeluaran** Rumah tangga Pak Iwan sebulan adalah **2,5 juta rupiah** (sudah termasuk pengeluaran yang dibeli tunai, diberikan pihak lain, serta produksi sendiri).

Blok V.A

Kolom 5. Buruh bangunan: 20 hari x Rp100.000,- = **Rp2.000.000,-**

Blok V.B

Kolom 5. Nilai produksi usaha rumah tangga

petani padi (4.000 kg x Rp7.000,-) = Rp28.000.000,-

Kolom 6. Biaya produksi = Rp5.000.000,- -

Kolom 7. Surplus usaha = **Rp23.000.000,-**

Blok V.C

Rincian 1 kolom 2. Perkiraan sewa rumah (bebas sewa) = 0

(Catatan Blok V.C akan terisi jika pemilik rumah adalah Pak Iwan. Rumah tangga Pak Iwan menempati rumah dengan bebas sewa, maka dicatatkan sebagai penerimaan transfer).

Blok V.E

Rincian 1.b kolom 2. Bantuan BPUM = Rp2.400.000,-

Rincian 1.b kolom 3

Iuran BPJS PBI dibayarkan pemerintah = Rp1.008.000,-

Rincian 2 kolom 3

Bantuan biaya kelahiran peserta BPJS PBI = Rp10.000.000,-

Rincian 3 kolom 3

Rumah bebas sewa (senilai konsumsinya) = Rp6.000.000,-

Blok VII Rincian 1 kol 4 Pengeluaran Menabung:

Surplus usaha tani Pak Iwan = Rp23.000.000,-

Upah sebagai buruh bangunan = Rp2.000.000,-

Penerimaan transfer BPUM = Rp2.400.000,- +

Total menabung = **Rp27.400.000,-**

(Catatan: hanya yang benar-benar ada transaksi keuangan saja)

Blok VII Rincian 1 kol 2 Mengambil tabungan:

Konsumsi ruta secara **tunai** setahun terakhir

(Blok IV.3.3 Rincian 9 x 12 – biaya perkiraan

bebas sewa – biaya rawat inap yang

ditanggung BPJS PBI – biaya asuransi

kesehatan yang ditanggung pemerintah)

(Rp2.500.000,- x 12) – Rp6.000.000,- –

Rp10.000.000,- – Rp1.008.000,- = Rp12.992.000,-

(Catatan: hanya yang benar-benar ada transaksi keuangan saja)

BLOK V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELOUARAN BUKAN KONSUMSI							
A. PENDAPATAN DARI UPAH/GAJI BAIK BERUPA UANG MAUPUN BARANG/JASA YANG DITERIMA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)							
No. Urut ART	Uraian Pekerjaan	Kategori Lapangan Usaha *	Jenis Pekerjaan **	Upah/gaji dalam Bentuk Uang (gaji, tunjangan, uang makan, dll)	Upah/gaji dalam Bentuk Barang/Jasa (rumah dinas, kendaraan dinas, makanan, dll)	Lembur, Honorarium, THR, dsb	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Buruh Bangunan	11 9	□□□.□□2.000.000	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
		□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
		□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
		□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
		□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
		□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
	Jumlah	□□□.□□2.000.000	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	

B. PENDAPATAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)							
No. Urut ART	Uraian Kegiatan Usaha	Kategori Lapangan Usaha *	Jenis Pekerjaan **	Nilai Produksi	Biaya Produksi (Bahan Baku dan Perolong, Biaya Listrik, Transportasi, Upah/Gaji, Sewa Bangunan dll)	Surplus Usaha/Mixed Income [Kolom (5) - Kolom (6)]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Petani Tanaman Padi	01 6	□□□.□□2.800.000	□□□.□□5.000.000	□□□.□□2.300.000	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
		□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
		□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
		□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
	Jumlah	□□□.□□2.800.000	□□□.□□5.000.000	□□□.□□2.300.000	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	

Penerimaan	Transfer Diterima (dari)		Transfer Dibayar/Diberikan (kepada)		
	Uang		Barang/Jasa		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemerintah (Rincian a-b)	□□□.2.400.000	□□□.□□□.□□□			
a. Uang Pensiun	□□□.□□□.□□□				
b. Bantuan Pemerintah (Pensi BPJS PBI BLT PKH, BOS, dll)	□□□.2.400.000	□□□.1.008.000			
2. Badan Usaha (Klaim Asuransi kesehatan/kecelakaan/kemalangan, Penermaan/tarif Pensiun, dll)	□□□.□□□.□□□	□□□.10.000.000	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
3. Rumah Tangga Lain	□□□.□□□.□□□	□□□.6.000.000	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
4. Lemba Nirlaba (Sumbangan dan ke Masjid, Gereja, Panti, dll)	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
5. Luar Negeri (Kiriman dan ke TKI, Sumbangan LSM Luar Negeri, dll)	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	
Jumlah (Rincian 1 + 2 + 3 + 4 + 5)	□□□.2.400.000	□□□.17.008.000	□□□.□□□.□□□	□□□.□□□.□□□	

BLOK VI. REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENGELOUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)							
Rincian Penerimaan	Nilai	Rincian Pengeluaran	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Upah dan Gaji [Blok V.A Baris Jumlah Kolom (5) + (6) + (7)]	□□□.2.000.000	1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga [Blok V.3.3 Rincian Kolom (3) dikali 12]	□□□.30.000.000				
2. Pendapatan/Surplus dari Usaha Rumah Tangga [Blok V.B Baris Jumlah Kolom (7)]	□□□.23.000.000	2. Pendapatan Kepemilikan yang Dibayar [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (3)]	□□□.□□□.□□□				
3. Pendapatan/Surplus dari Produk Rumah Tangga yang Dikonsumsi/Digunakan Sendiri [Blok V.C Baris Jumlah Kolom (4)]	□□□.□□□.□□□	3. Transfer Berjalan (selain Aset) Dibayar [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□□□.□□□.□□□				
4. Pendapatan Kepemilikan yang Diterima [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (2)]	□□□.□□□.□□□	4. Transfer Modal/Aset Dibayar [Blok V.E Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□□□.□□□.□□□				
5. Transfer Berjalan (selain aset) Diterima [Blok V.E Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□□□.19.408.000	5. Total Aset Netto [Blok V.G Rincian Jumlah Kolom (4)]	□□□.□□□.□□□				
6. Transfer Modal/Aset Diterima [Blok V.F Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□□□.□□□.□□□	Jumlah	□□□.30.000.000				
Jumlah	□□□.44.408.000	Jumlah	□□□.14.408.000				
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]							

BLOK VII. TRANSAKSI KEUANGAN RUMAH TANOGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
Rincian Penerimaan (1)	Nilai (2)	Rincian Pengeluaran (3)	Nilai (4)
1. Pengambilan Uang Tunai dan Tabungan	12.992.000	1. Menyimpan Uang Tunai dan Menabung	27.400.000
2. Meminjam Uang		2. Membayar Hutang	
3. Menerima Pembayaran Kredit Barang		3. Memberikan Kredit Barang	
4. Kredit Barang		4. Membayar Kredit Barang	
5. Lainnya (Pengembalian Pinjaman, Menggadaikan Barang, Mendapat Asuran, Klaim Asuransi Jiwa/Pendidikan, dll)		5. Lainnya (Meminjamkan Uang, Menebus Barang, Gadaian, Membayar Asuran, Premi Asuransi Jiwa/Pendidikan, dll)	
Jumlah	12.992.000	Jumlah	27.400.000
Selisih Transaksi Keuangan Rincian Pengeluaran dan Penerimaan [Jumlah Kolom (4) – Jumlah Kolom (2)]		14.408.000	

4. Contoh keterkaitan *out of pocket* dengan Blok V

Pak Andi peserta asuransi BPJS mandiri kelas II, setiap bulan membayar **Rp100.000,-**. Bulan yang lalu, Pak Andi sakit dan dirawat di RS swasta, biaya rawat inap Pak Andi semua di-cover oleh BPJS, yaitu sekitar **20 juta rupiah**. Diketahui pendapatan Pak Andi sebagai buruh bangunan dalam setahun terakhir adalah 30 juta rupiah. Pengisian sebagai berikut:

Blok IV.2:

R.249 kolom 5, Rawat inap di RS. Swasta

(imputasi jika membayar biaya rawat inap) = Rp20.000.000,-

R.249.b kolom 3, Rawat inap di RS. Swasta

(*out of pocket* biaya rawat inap) = 0

R.311 kolom 5, Asuransi kesehatan

(12x100.000) = Rp1.200.000,-

Blok V.A

Kolom 4. Buruh bangunan = Rp30.000.000,-

Blok VE Rincian 2 kol 3:

Biaya rawat inap di-cover BPJS = Rp.20.000.000,-

Blok VII Rincian 1 kol 2 Mengambil tabungan

Membayar premi asuransi perbulan

(12xRp100.000) = Rp. 1.200.000,-

Total mengambil tabungan = Rp. 1.200.000,-

Blok VII Rincian 1 kol 4 Pengeluaran Menabung

Pendapatan Pak Andi setahun terakhir = Rp.30.000.000,-

Penerimaan	Transfer Diterima (dari)			Transfer Dibayar/Diberikan (kepada)		
	Uang		Barang/Jasa	Uang		Barang/Jasa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pemerintah (Rincian a-d)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
a. Uang Pensiun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Bantuan Pemerintah (Premi BPJS Kesehatan/kesejahteraan kerugian, Pemenuhan tuntutan Pensiun, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Badan Usaha (Kain Aksara, kesehatan/kesejahteraan kerugian, Pemenuhan tuntutan Pensiun, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Rumah Tangga Lain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Lembar Nirlaba (Sumbangan dkk ke Masjid, Gereja, Panti, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5. Luar Negeri (Kemanusiaan TKL, Sumbangan LSM Luar Negeri, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Jumlah (Rincian 1+2+3+4+5)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
			20.000.000.000			

BLOK VI. REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENGELOUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
Rincian Penerimaan	Nilai	Rincian Pengeluaran	Nilai	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Upah dan Gaji [Blok V.A Baris Jumlah Kolom (5) + (6) + (7)]	□ □ □ 3 0 0 0 0 0 0 0	1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga [Blok IV.3.3 Rincian 9 Kolom (3) dikali 12]	□ □ □ 2 1 2 0 0 0 0 0	
2. Pendapatan Surplus dan Usaha Rumah Tangga [Blok V.B Baris Jumlah Kolom (7)]	□ □ □ □ □ □ □	2. Pendapatan Kepemilikan yang Dibayar [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (3)]	□ □ □ □ □ □ □	
3. Pendapatan Surplus dan Produk Rumah Tangga yang Dihasilkan Digunakan Sendiri [Blok V.C Baris Jumlah Kolom (4)]	□ □ □ □ □ □ □	3. Transfer Berjalan (selain Aset Dibayar [Blok V.E Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□ □ □ □ □ □ □	
4. Pendapatan Kepemilikan yang Diterima [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (2)]	□ □ □ □ □ □ □	4. Transfer Modal/Aset Dibayar [Blok V.F Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□ □ □ □ □ □ □	
5. Transfer Berjalan (selain aset) Diterima [Blok V.E Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□ □ 2 0 0 0 0 0 0 0	5. Total Aset Neto [Blok V.G Rincian Jumlah Kolom (4)]	□ □ □ □ □ □ □	
6. Transfer Modal/Aset Diterima [Blok V.F Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□ □ □ □ □ □ □			
J u m l a h	□ □ 5 0 0 0 0 0 0 0	J u m l a h	□ □ □ 2 1 2 0 0 0 0 0	
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) - Jumlah Kolom (4)]				
			□ □ □ 2 8 8 0 0 0 0 0	

BLOK VII. TRANSAKSI KEUANGAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
Rincian Penerimaan (1)	Nilai (2)	Rincian Pengeluaran (3)	Nilai (4)	
1. Pengambilan Uang Tunai dan Tabungan	□ □ □ 1 2 0 0 0 0 0	1. Menyimpan Uang Tunai dan Menabung	□ □ □ 3 0 0 0 0 0 0 0	
2. Meminjam Uang	□ □ □	2. Membayar Hutang	□ □ □	
3. Menerima Pembayaran Kredit Barang	□ □ □	3. Memberikan Kredit Barang	□ □ □	
4. Kredit Barang	□ □ □	4. Membayar Kredit Barang	□ □ □	
5. Lainnya (Pengembalian Piutang, Menggedeakan Barang, Mendapat Anisan, Klaim Asuransi Jiwa/Pendidikan, dll)	□ □ □	5. Lainnya (Meminjamkan Uang, Menebus Barang, Gajian, Membayar Anisan, Premi Asuransi Jiwa/Pendidikan, dll)	□ □ □	
Jumlah	□ □ □ 1 2 0 0 0 0 0	Jumlah	□ □ □ 3 0 0 0 0 0 0	
Selisih Transaksi Keuangan Rincian Pengeluaran dan Penerimaan [Jumlah Kolom (4) – Jumlah Kolom (2)]				

5. Pak Anto peserta asuransi kesehatan Prudent*al dan setiap bulan membayar premi asuransi sebesar 500ribu rupiah per bulan. Bulan yang lalu, Pak Anto sakit dan dirawat di RS swasta, biaya rawat inap Pak Anto semua di-cover oleh asuransi Prudent*al, yaitu sekitar **20juta rupiah** dan sistem pembayarnya *reimburse* dengan menunjukkan struk biaya perawatan, jadi Pak Anto harus membayar seluruhnya terlebih dahulu ke RS, dan setelah itu baru akan diganti oleh pihak asuransi. Diketahui pendapatan Pak Anto sebagai pekerja pabrik *furniture* dalam setahun terakhir adalah 30 juta rupiah. Pengisian sebagai berikut:

Pengisian di kuesioner susenas KP

Blok IV.2:

R.249 kolom 5, Rawat inap di RS. Swasta (imputasi jika membayar biaya rawat inap)	= Rp20.000.000,-
R.249.b kolom 3, Rawat inap di RS. Swasta (<i>out of pocket</i> biaya rawat inap)	= Rp20.000.000,-
R.311 kolom 5, Asuransi kesehatan (12x500.000)	= Rp6.000.000,-

Blok V.E Rincian 2 kolom 3:

Klaim asuransi kesehatan	= Rp20.000.000,-
--------------------------	------------------

Blok VII Rincian 1 kolom 2 Mengambil Tabungan:

Biaya rawat inap di RS. Swasta	= Rp20.000.000,
Membayar premi asuransi perbulan (12xRp500.000)	= <u>Rp6.000.000,-</u> +
Total mengambil tabungan	= Rp26.000.000,-

Blok VII R1 kolom 4 Pengeluaran Menabung:

Pendapatan Pak Anto setahun terakhir	= Rp30.000.000,-
Hasil klaim asuransi (<i>reimburse</i>)	= Rp20.000.000,-

BLOK V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGOELUARAN BUKAN KONSUMSI							
No. Urut ART	Urutan Pekerjaan	Kategori Lapangan Usaha *	Jenis Pekerjaan **	Upah/gaji dalam Bentuk Uang (gaji, tunjangan, uang makan, dll)	Upah/gaji dalam Bentuk Barang/Jasa (rumah dinas, kendaraan dinas, makanan, dll)	Lembur, Honorarium, THR, dsb.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0.1	Pekerja Fabrik Furniture	0.8	7	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0
Jumlah				□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0

E. TRANSFER BERJALAN (SELAIN ASET) SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)							
Penerimaan	Transfer Diterima (dari)			Transfer Dibayar/Diberikan (kepada)			
	Uang	Barang/Jasa		Uang	Barang/Jasa		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pemerintah (Rincian a+b)	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0
a. Uang Pemerintah	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0
b. Bantuan Pemerintah (Premi BPJS PGI, BLT, PKH, BOS, dll)	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0
2. Badan Usaha (Koperasi Asuransi, Koperasi dan Koperasi Kerugian, Penempatan dan Penyertaan Pensiun, dll)	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0
3. Rumah Tangga Lain	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0
4. Lembaga Nirlaba (Sumbangan dan/ke Masjid, Gereja, Paroki, dll)	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0
5. Luar Negeri (Kiriman dari TKI, Sumbangan LSM Luar Negeri, dll)	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0
Jumlah (Rincian 1 + 2 + 3 + 4 + 5)	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0

BLOK VI. REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENGOELUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)							
Rincian Penerimaan	Nilai	Rincian Pengeluaran	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Upah dan Gaji [Blok V.A Baris Jumlah Kolom (5) + (6) + (7)]	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga [Blok IV.3 Rincian 9 Kolom (3) dikali 12]	□□□.□ 2 6 0 0 0 0 0				
2. Pendapatan/Surplus dari Usaha Rumah Tangga [Blok V.B Baris Jumlah Kolom (7)]	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	2. Pendekatan Kepemilikan yang Dibayar [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (3)]	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0				
3. Pendapatan/Surplus dan Produk Rumah Tangga yang Dikonsumsi/Dipakai Sendiri [Blok V.C Baris Jumlah Kolom (4)]	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	3. Transfer Berjalan (Selain Aset) Dibayar [Blok V.E Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0				
4. Pendapatan Kepemilikan yang Diterima [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (2)]	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	4. Transfer Modal/Aset Dibayar [Blok V.F Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0				
5. Transfer Bengala (selain aset) Diterima [Blok V.E Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□□□.□ 2 0 0 0 0 0 0	5. Total Aset Netto [Blok V.G Rincian Jumlah Kolom (4)]	□□□.□ 2 6 0 0 0 0 0				
6. Transfer Modal/Aset Diterima [Blok V.F Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0						
Jumlah	□□□.□ 5 0 0 0 0 0 0	Jumlah	□□□.□ 2 6 0 0 0 0 0				
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]				□□□.□ 2 4 0 0 0 0 0	□□□.□ 2 4 0 0 0 0 0	□□□.□ 2 4 0 0 0 0 0	□□□.□ 2 4 0 0 0 0 0

BLOK VII. TRANSAKSI KEUANGAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)							
Rincian Penerimaan	Nilai	Rincian Pengeluaran	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pengambilan Uang Tunai dan Tabungan	□□□.□ 2 6 0 0 0 0 0	1. Menyimpan Uang Tunai dan Menabung	□□□.□ 5 0 0 0 0 0 0				
2. Meminjam Uang	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	2. Membayar Hutang	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0				
3. Menerima Pembayaran Kredit Barang	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	3. Memberikan Kredit Barang	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0				
4. Kredit Barang	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	4. Membayar Kredit Barang	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0				
5. Lainnya (Pengembalian Pinjaman, Menggadai Barang, Mendapat Ansar, Klaim Asuransi Jiwa/Pendidikan, dll)	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0	5. Lainnya (Meminjamkan Uang, Menembus Barang, Gadaikan, Membayar Ansar, Premi Asuransi Jiwa/Pendidikan, dll)	□□□.□ 3 0.0 0 0.0 0				
Jumlah	□□□.□ 2 6 0 0 0 0 0	Jumlah	□□□.□ 5 0 0 0 0 0 0				
Selisih Transaksi Keuangan Rincian Pengeluaran dan Penerimaan [Jumlah Kolom (4) – Jumlah Kolom (2)]				□□□.□ 2 4 0 0 0 0 0	□□□.□ 2 4 0 0 0 0 0	□□□.□ 2 4 0 0 0 0 0	□□□.□ 2 4 0 0 0 0 0

V. Blok Catatan

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang perlu untuk disampaikan terkait pendataan. Setelah wawancara selesai, catat waktu selesainya wawancara (dalam jam dan menit). Tuliskan waktu selesai wawancara dan pemberi informasi utama.

W. Petunjuk dan Tata Cara Pengisian Daftar VSEN24.KP

Dalam pengisian VSEN24.KP, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Dalam berwawancara, petugas harus memperhatikan jumlah anggota rumah tangga, anggota rumah tangga yang bekerja/sekolah, anggota rumah tangga yang sakit, dan jumlah bayi/balita. Hal ini terkait dengan jumlah maksimum konsumsi per kapita dan jenis komoditas yang biasanya akan terisi;
- (2) Bacakan daftar nama komoditas per subkelompok dan tanyakan komoditas yang dikonsumsi rumah tangga hari per hari selama seminggu terakhir;
- (3) Berikan tanda cek (✓) pada sebelah kiri nomor rincian komoditas yang dikonsumsi tersebut;
- (4) Tanyakan komoditas lain yang belum bertanda cek, agar seluruh komoditas yang dikonsumsi rumah tangga tidak ada yang terlewat. Apabila komoditas tersebut dikonsumsi, berikan tanda cek;
- (5) Tanyakan satu persatu komoditas yang telah diberi tanda cek secara urut dari setiap subblok, banyaknya yang dikonsumsi (dalam satuan standar) dan nilai yang dikeluarkan dalam rupiah selama seminggu terakhir;
- (6) Apabila rumah tangga mengonsumsi jenis bahan makanan dan minuman, makanan dan minuman jadi, serta rokok yang tidak tercantum pada kuesioner, maka konsumsi dan pengeluarannya diisikan pada rincian "Lainnya" yang tersedia pada masing-masing subkelompok;
- (7) Apabila responden menjawab dengan satuan setempat/berbeda dari yang tercantum pada Kolom 4, maka periksa pada daftar konversi satuan komoditas. Apabila isian pada rincian "Lainnya" lebih dari satu komoditas dengan satuan yang berbeda, maka satuan yang ditulis adalah satuan komoditas dari konsumsi yang terbanyak. Sementara itu, banyaknya dan nilainya merupakan penjumlahan dari semua komoditas yang dikonsumsi rumah tangga.

- tangga pada rincian “Lainnya”;
- (8) Pada Blok IV.1 isikan **Banyaknya** pada Kolom 9, dengan menjumlahkan banyaknya jumlah konsumsi pada Kolom 5 dengan banyaknya jumlah konsumsi pada Kolom 7;
- (9) Pada Blok IV.1, periksa apakah harga per satuan standar (isian Kolom 6 dibagi Kolom 5, Kolom 8 dibagi Kolom 7, dan Kolom 10 dibagi Kolom 9) sudah wajar. Jika tidak wajar (janggal), harga terlalu mahal atau terlalu murah, maka periksa lagi karena ada kemungkinan salah dalam menentukan banyaknya dalam satuan standar;
- (10) Isikan jumlah **Nilai** untuk setiap subkelompok komoditas.
- (a) Isikan jumlah Nilai Subkelompok Kolom 6, diisi dengan menjumlahkan seluruh isian Kolom 6 untuk rincian yang termasuk dalam subkelompok yang sesuai.
 - (b) Isikan jumlah Nilai Subkelompok Kolom 8, diisi dengan menjumlahkan seluruh isian Kolom 8 untuk rincian yang termasuk dalam subkelompok yang sesuai.
 - (c) Isikan jumlah Nilai Subkelompok Kolom 10, diisi dengan menjumlahkan nilai jumlah Subkelompok Kolom 6 dengan nilai jumlah Subkelompok Kolom 8.
- (11) Tuliskan jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok dan komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi untuk setiap halaman pada kotak yang telah disediakan di pojok kanan atas halaman. Kemudian tuliskan total jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi di seluruh halaman pada P304. Sementara itu, untuk total jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi di seluruh halaman dituliskan pada P305;
- (12) Ulangi kembali satu per satu rincian makanan yang telah dicatat yang biasa dikonsumsi oleh rumah tangga atau penduduk sekitar.

X. Contoh Pengisian Daftar VSEN24.KP

	 REPUBLIC OF INDONESIA SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2024 KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN MAKANAN & BUKAN MAKANAN, DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA	VSEN24.KP Dibuat 1 set untuk BPS Kab/Kota																																	
<p>SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU, KAMI/SAYA AKAH MEWAHAWANCARI BAPAK/IIBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IIBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAHAWANCARA SEKARANG?</p> <p> <input checked="" type="checkbox"/> Ya bersedia => Mulai wawancara <input type="checkbox"/> Bersedia dengan perjanjian di lain waktu => Blok VIII. Catatan <input type="checkbox"/> Tidak bersedia => Lengkapi isian Blok I, Blok II, dan Blok VIII. Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon. Selesai dan segera laporlkan ke pengawas </p>																																			
RAHASIA	MARET																																		
I. KETERANGAN TEMPAT																																			
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">101 Provinsi</td> <td style="width: 33%;">JAWA BARAT</td> <td style="width: 33%; text-align: right;">3 2</td> </tr> <tr> <td>102 Kabupaten/Kota*)</td> <td>BEKASI</td> <td style="text-align: right;">7 5</td> </tr> <tr> <td>103 Kecamatan</td> <td>BANTAR GEBANG</td> <td style="text-align: right;">0 3 0</td> </tr> <tr> <td>104 Desa/Kelurahan*)</td> <td>BANTAR GEBANG</td> <td style="text-align: right;">0 0 4</td> </tr> <tr> <td>105 Klasifikasi Desa/Kelurahan</td> <td>① Perkotaan 2. Perdesaan</td> <td style="text-align: right;">1</td> </tr> <tr> <td>106 Nomor Blok Sensus</td> <td>113 B</td> <td style="background-color: #cccccc;"></td> </tr> <tr> <td>107 Nomor Kode Sampel</td> <td>17278</td> <td style="text-align: right;">□ 1 7 2 7 8</td> </tr> <tr> <td>108 Nomor Urut Bangunan Tempat Tinggal</td> <td>001</td> <td style="background-color: #cccccc;"></td> </tr> <tr> <td>109 Nomor Urut Sampel Rumah Tangga</td> <td>01</td> <td style="text-align: right;">0 1</td> </tr> <tr> <td>110 Nama Kepala Rumah Tangga</td> <td>SUCIPTO</td> <td></td> </tr> <tr> <td>111 Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)</td> <td colspan="2">JL. BIRU NO.1 RT.05 RW.08</td> </tr> </table>			101 Provinsi	JAWA BARAT	3 2	102 Kabupaten/Kota*)	BEKASI	7 5	103 Kecamatan	BANTAR GEBANG	0 3 0	104 Desa/Kelurahan*)	BANTAR GEBANG	0 0 4	105 Klasifikasi Desa/Kelurahan	① Perkotaan 2. Perdesaan	1	106 Nomor Blok Sensus	113 B		107 Nomor Kode Sampel	17278	□ 1 7 2 7 8	108 Nomor Urut Bangunan Tempat Tinggal	001		109 Nomor Urut Sampel Rumah Tangga	01	0 1	110 Nama Kepala Rumah Tangga	SUCIPTO		111 Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)	JL. BIRU NO.1 RT.05 RW.08	
101 Provinsi	JAWA BARAT	3 2																																	
102 Kabupaten/Kota*)	BEKASI	7 5																																	
103 Kecamatan	BANTAR GEBANG	0 3 0																																	
104 Desa/Kelurahan*)	BANTAR GEBANG	0 0 4																																	
105 Klasifikasi Desa/Kelurahan	① Perkotaan 2. Perdesaan	1																																	
106 Nomor Blok Sensus	113 B																																		
107 Nomor Kode Sampel	17278	□ 1 7 2 7 8																																	
108 Nomor Urut Bangunan Tempat Tinggal	001																																		
109 Nomor Urut Sampel Rumah Tangga	01	0 1																																	
110 Nama Kepala Rumah Tangga	SUCIPTO																																		
111 Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)	JL. BIRU NO.1 RT.05 RW.08																																		
*) Coret yang tidak perlu																																			
BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN																																			
Uraian	Nama dan Kode/NIP	Jabatan																																	
201 Pencacah	SUSAN <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>0</td><td>4</td></tr></table>	5	6	7	0	4	Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota2 Mitra.....3																												
5	6	7	0	4																															
202 Pengawas	SUSANTO <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>1</td><td>6</td><td>5</td><td>2</td><td>4</td></tr></table>	1	6	5	2	4	Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota2 Mitra.....3																												
1	6	5	2	4																															
203 Hasil pencacahan rumah tangga		Terisi lengkap 1 Tersi tidak lengkap 2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan 3 Responden menolak 4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada 5																																	
Blok VIII. Catatan																																			
BLOK III. BANYAKNYA ART, PEMBERI INFORMASI, DAN JUMLAH KOMODITAS YANG TERISI																																			
301 Banyaknya anggota rumah tangga	0 5																																		
302 Nomor urut pemberi informasi	0 2																																		
303 Nama pemberi informasi: MARYATI																																			
304 Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi	0 5 0																																		
305 Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi	0 3 5																																		

Waktu mulai wawancara: 1 0 . 4 5

2

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN

No. urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00) (5)	Nilai (Rp) (6)
1		A. PADI-PADIAN [R.2 s.d. R.7]			□ . □ 1 3 . 5 0 0
✓ 2	01111001	Beras (beras lokal, medium, premium, dan impor)	Kg	□ □ 1 8 , 6 3	□ 2 1 0 . 0 0 0
3	01111003	Beras kelan	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
✓ 4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
5	01111005/2	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
✓ 6	01115005	Tepung terigu	Kg	□ □ □ 0 , 7 5	□ □ □ 7 . 5 0 0
7	0111	Padi-padian lainnya (sebutkan):	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
8		B. UMBI-UMBIAH [R.9 s.d. R.15]			□ . □ 2 1 . 0 0 0
9	01178001	Ketela pohon/singkong	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
10	01178002	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
11	0115007	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
12	01178004	Talas/keladi	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
✓ 13	01177001	Kentang	Kg	□ □ 1 , 5 0	□ 2 1 . 0 0 0
14	01178001	Gaplek	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
15	01178	Umbi-umbian lainnya (sebutkan):	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
16		C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG [R.17 s.d. R.54]			□ . □ 7 5 . 0 0 0
		1) Ikan segar/basah			
17	01131017	Ekor kuning	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
18	01131069	Tongkol	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
19	01131072	Tuna	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
20	01131013	Cakalang, dencis	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
21	01131065	Tenggiri	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
22	01131057	Selar	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
23	01131028	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
24	01131067	Teri basah	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
✓ 25	01131003	Bandeng	Kg	□ □ 2 , 5 0	□ 7 5 . 0 0 0
26	01131018	Gabus	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
27	01131045	Mujair	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
28	01131041	Mas	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
29	01131046	Nila	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
30	01131035	Lele	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
31	01131023/24	Kakap	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
32	01131004	Baronang	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
33	01131051	Patin	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □
34	01131006	Bawal	Kg	□ □ □ ,	□ □ □ . □ □ □

				3	Jumlah komoditas bahan makanan,bahan minuman, dan rokok yang terisi pada halaman ini		0 5
ROKOK SEMINGGU TERAKHIR				Jumlah konsumsi			
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.			Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (Rp)		Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	Banyaknya (0,00) (7)	Nilai (Rp) (8)		(9)			(10)
1		□ □ 4 4 . 0 □ □		□ □ 1 6 1 . 5 □ □			
✓2	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ 8 6 9	2 1 0 . 0 □ □		
3	□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
✓4	□ □ 5 , 8 0	□ 4 4 . 0 0 0		□ □ 5 , 8 0	□ 4 4 . 0 0 0		
5	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
6	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ 0 , 7 5	□ □ 7 . 5 □ □		
7	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
8	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ 2 1 . 0 □ □		
9	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
10	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
11	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
12	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
✓13	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ 1 , 5 0	□ 2 1 . 0 0 0		
14	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
15	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
16	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ 1 7 5 . 0 □ □		
17	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
18	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
19	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
20	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
21	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
22	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
23	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
24	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
✓25	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ 2 , 5 0	□ 7 5 . 0 □ □		
26	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
27	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
28	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
29	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
30	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
31	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
32	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
33	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		
34	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □		□ □ □ , □	□ □ □ . □ □		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00) (5)	N i l a i (Rp) (6)
35	01131020	Gurame	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
36	01131	Ikan segar/basah lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
		2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
37	01132004	Udang, lobster	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
38	01132001/6	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
39	01132007/2/8	Ketam, kepiting, rajungan	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
40	01132003/10/12	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
41	01132	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
		3) Ikan diawetkan (diaskan/diasap/dipresto/dsb.)			
42	01133021/26/37	Kembung diawetkan/peda	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
43	01133031	Tenggiri diawetkan	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
44	01133033/34/08	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu diawetkan	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
45	01133032	Teri diawetkan	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
46	01133029	Selar diawetkan	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
47	01133036	Sepat diawetkan	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
48	01133002/3/4	Bandeng diawetkan	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
49	01133011	Gabus diawetkan	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
50	01134001	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
51	01133	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
		4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
52	01133035	Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
53	01133009	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
54	01133	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
55		D. DAGING [R.58 s.d. R.64]			<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		1) Daging segar			
56	01121001	Daging sapi	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
57	01123001	Daging kambing, domba/biri-biri	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
58	01122001	Daging babi	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
✓59	01124003	Daging ayam ras	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> , <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
60.	01124002	Daging ayam kampung	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
61	01121/22/23/24	Daging segar lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
		2) Daging diawetkan			
✓62	01125	Daging diawetkan (sosis, abon, nugget, lainnya sebutkan: ABON)	Kg	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> , <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
35	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
36	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
37	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
38	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
39	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
40	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
41	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
42	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
43	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
44	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
45	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
46	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
47	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
48	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
49	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
50	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
51	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
52	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
53	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
54	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
55	██████████	████████.████████	██████████	0.135.000
56	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
57	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
58	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
✓ 59	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,00	120.000
60	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
61	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,□□	□□□.□□□
✓ 62	□□□,□□	□□□.□□□	□□□,10	115.000

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELOUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
(1)	(2)	(3)	(4)	Banyaknya (0,00)	N Ilai (Rp)
3) Lainnya					
63	01121005	Tetelan, sandung lamur	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
64	01127	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala,dsb.)	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
65		E. TELUR DAN SUSU [R.66 s.d. R.74]			<input type="checkbox"/> 1 0 0 . 5 0 0
✓66	01147002	Telur ayam ras	Butir	<input type="checkbox"/> 2 4	<input type="checkbox"/> 3 6 . 0 0 0
67	01147001	Telur ayam kampung	Butir	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
68	01147003	Telur itik/telur itik manila	Butir	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓69	01147005/111110 03/01147004	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang, telur penyu, telur angsa, dsb.)	Butir	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
70	01143003	Susu cair pabrik	Kotak kecil (± 250 ml)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓71	01143005	Susu kental manis	Kaleng (± 397 gr)	<input type="checkbox"/> 1 , 5 0	<input type="checkbox"/> 2 2 . 5 0 0
✓72	01143001/2	Susu bubuk	Kg	<input type="checkbox"/> 0 , 3 8	<input type="checkbox"/> 4 1 . 0 0 0
73	01143007	Susu bubuk bayi	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
74	0114145/46	Susu lainnya dan hasil lain dari susu (sebutkan):		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
75		F. SAYUR-SAYURAN [R.76 s.d. R.101]			<input type="checkbox"/> 1 5 8 . 5 0 0
✓76	01171012	Bayam	Kg	<input type="checkbox"/> 1 , 2 5	<input type="checkbox"/> 2 5 . 0 0 0
✓77	01171014	Kangkung	Kg	<input type="checkbox"/> 0 , 9 9	<input type="checkbox"/> 1 2 . 0 0 0
78	01172001/2/3	Kol/kubis	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
79	01171016	Sawi putih (petsai)	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓80	01171015	Sawi hijau	Kg	<input type="checkbox"/> 1 , 0 0	<input type="checkbox"/> 1 2 . 0 0 0
81	01173003	Buncis	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓82	01173008	Kacang panjang	Kg	<input type="checkbox"/> 0 , 5 0	<input type="checkbox"/> 1 0 . 0 0 0
83	01173005	Tomat sayur, tomat ceri	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
84	01174001	Wortel	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
85	01173004	Mentimun	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
86	01171010	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
87	01173023/26	Terong	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓88	01171017	Tauge	Kg	<input type="checkbox"/> 1 , 0 0	<input type="checkbox"/> 1 8 . 0 0 0
89	01173014/15	Labu, labu siam, labu parang	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓90	01171026	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1 5 . 0 0 0
91	01171024/25	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
92	01173017	Nangka muda	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
93	01173020	Pepaya muda	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
94	01173022	Jengkol	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	N i l a i (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
63	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
64	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
65	✓ 66	□ . □ 3 2 . 0 0 0	□ . 1 3 2 . 5 0 0	□ . 1 3 2 . 5 0 0
66	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ 2 4	□ 3 6 . 0 0 0
67	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
68	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ . □ □ □
✓ 69	✓ 69	□ 3 2 . 0 0 0	□ □ 8	□ 3 2 . 0 0 0
70	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
✓ 71	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ 1 , 5 0	□ 2 2 . 5 0 0
✓ 72	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ 0 , 3 8	□ 4 2 . 0 0 0
73	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
74	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
75	✓ 76	□ . □ □ 9 . 0 0 0	□ . 1 6 7 . 5 0 0	□ . 1 6 7 . 5 0 0
✓ 76	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ 1 , 2 5	□ 2 5 . 0 0 0
✓ 77	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ 0 , 9 9	□ 1 2 . 0 0 0
78	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
79	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
✓ 80	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ 1 , 0 0	□ 1 2 . 0 0 0
81	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
✓ 82	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ 0 , 5 0	□ 1 0 . 0 0 0
83	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
84	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
85	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
86	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
87	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
✓ 88	✓ 88	□ □ □ . □ □ □	□ □ 1 , 0 0	□ □ 8 . 0 0 0
89	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
✓ 90	✓ 90	□ □ □ . □ □ □	□ □ 3	□ 1 5 . 0 0 0
91	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
92	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
93	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □
94	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN						
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
✓95	01174006	Bawang merah	Ozs	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5 , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓96	01174007	Bawang putih	Ozs	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
97	01174005	Bawang bombay	Ozs	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓98	01173012	Cabai merah	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 0 , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
99	01173016	Cabai hijau	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓100	01173013	Cabai rawit	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 0 , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓101	011717273/74/76	Sayur-sayuran lainnya (sebutkan): DAUN PEPAYA	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
102		G. KACANG-KACANGAN [R.103 s.d. R.109]			<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
103	01168010	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
104	01168004	Kacang kedelai	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
105	01168	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
106	01194011	Tahu	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓107	01194013	Tempe	Kg	<input type="checkbox"/> 1 , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
108	01194010	Oncorn	Ozs	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
109	01194	Hasil lain dari kacang-kacangan (sebutkan):	Ozs	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
110		H. BUAH-BUAHAN [R.111 s.d. R.125]			<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
111	01161001-33	Jeruk, jeruk bali	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓112	01167002-14	Mangga	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
113	01163001-9	Apel	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
114	01167040-49	Rambutan	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
115	01167050/098	Duku, langsat	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
116	01167059-85	Durian	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
117	01165008-11	Salak	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
118	01162001	Pisang ambon	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
119	01162002-14	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓120	01167022-27	Pepaya	Kg	<input type="checkbox"/> 2 , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
121	01167028-32	Semangka	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
122	01173002	Tomat buah	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
123	01165004-6	Alpukat	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
124	01167053	Jambu biji	Kg	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓125		Buah-buahan lainnya (sebutkan): MELON	Kg	<input type="checkbox"/> 2 , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
126		I. MINYAK DAN KELAPA [R.127 s.d. R.130]			<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
127	01154003	Minyak kelapa	Liter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

					9	Jumlah komoditas bahan makanan,bahan minuman, dan rokok yang terisi pada halaman ini		0 9	
ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi						
(1)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)	(9)	(10)			
(7)	(8)								
✓ 95	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ 5 , 0 0	□ 2 0 . 0 0 0					
✓ 96	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ 4 , 0 0	□ 1 4 . 0 0 0					
97	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
✓ 98	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ 0 , 5 0	□ 2 0 . 0 0 0					
99	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
✓ 100	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ 0 , 5 0	□ 2 2 . 5 0 0					
✓ 101	□ □ 0 , 9 9	□ □ 9 . 0 0 0	□ □ 0 , 9 9	□ □ 9 . 0 0 0					
102	□ . □ □ □ . □ □	□ . □ □ □ . □ □	□ . □ 1 2 . 0 0 0	□ . □ 1 2 . 0 0 0					
103	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
104	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
105	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
106	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
✓ 107	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ 1 , 5 0	□ 1 2 . 0 0 0					
108	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
109	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
110	□ . □ 3 0 . 0 0 0	□ . □ 3 0 . 0 0 0	□ . □ 7 4 . 0 0 0	□ . □ 7 4 . 0 0 0					
111	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
✓ 112	□ □ 2 , 0 0	□ 3 0 . 0 0 0	□ □ 2 , 0 0	□ 3 0 . 0 0 0					
113	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
114	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
115	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
116	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
117	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
118	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
119	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
✓ 120	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ 2 , 0 0	□ 2 0 . 0 0 0					
121	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
122	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
123	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
124	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					
✓ 125	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ 2 , 0 0	□ 2 4 . 0 0 0					
126	□ . □ □ □ . □ □	□ . □ □ □ . □ □	□ . □ 4 5 . 5 0 0	□ . □ 4 5 . 5 0 0					
127	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □					

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
V128	01154001/4	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	□ □ 2 , 0 0	□ 2 5 . 0 0 0
V129	01167033	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	□ □ 1 , 0 0	□ 1 6 . 0 0 0
V130	01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya (sebutkan): <small>SANTAN INSTAN</small>	ML	1 0 5 , 0 0	□ □ 4 . 5 0 0
131	J. BAHAN MINUMAN [R.132 s.d. R.138]			□ . □ 2 4 . 8 0 0	
V132	01181001	Gula pasir	Ons	□ 1 0 , 0 0	□ 1 4 . 0 0 0
V133	01181002	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	Ons	□ □ 0 , 2 0	□ □ □ . 3 0 0
134	01167033	Teh bubuk	Ons	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □
135	01151/52/53/54	Teh celup (sachet)	2 gr	□ □ □	□ □ □ . □ □
136	01211001	Kopi (bubuk, biji)	Ons	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □
V137	01211002	Kopi instan (sachet)	20 gr	□ □ 7 , 0 0	□ 1 0 . 5 0 0
138	01222/3	Bahan minuman lainnya (sebutkan):	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □
139	K. BUMBU-BUMBUAN [R.140 s.d. R.153]			□ . □ 1 6 . 0 9 6	
V140	01192001	Garam	Gram	1 0 1	□ □ 1 . 3 4 6
141	01192005	Kemiri	Gram	□ □ □	□ □ □ . □ □
142	01192006	Ketumbar/jinten	Gram	□ □ □	□ □ □ . □ □
V143	01192007	Merica/lada	Gram	□ 2 1	□ □ 1 . 5 0 0
144	01192003	Jahé	Gram	□ □ □	□ □ □ . □ □
145	01192000	Kunyit	Gram	□ □ □	□ □ □ . □ □
146	01173024	Asam	Gram	□ □ □	□ □ □ . □ □
147	01194003/4	Terasi/pets	Gram	□ □ □	□ □ □ . □ □
V148	01191003	Kecap	100 ml	□ □ 0 , 6 8	□ □ 3 . 7 5 0
V149	01194008	Penyedap masakan/vetsin	Gram	□ 4 4	□ □ 2 . 0 0 0
150	01191005	Sambal jadi	100 ml	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □
151	01191006-7	Saus tomat	100 ml	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □
V152	01194007	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racking	Gram	2 0 0	□ □ 4 . 5 0 0
V153	01192003/4	Bumbu dapur lainnya (kencur, pala, kapulaga,dsb.)	Gram	1 0 0	□ □ 3 . 0 0 0
154	L. BAHAN MAKANAN LAINNYA [R.155 s.d. R.158]			□ . □ 1 9 . 0 0 0	
155	01115012	Mie instan	Bungkus (± 80 gr)	□ □ □	□ □ □ . □ □
156	01115018/19	Kerupuk	Ons	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □
V157	01115013	Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (± 150 gr)	□ □ 0 , 3 3	□ □ 7 . 0 0 0
V158	01112/15/76/94	Lainnya (sebutkan): <small>BAHAN</small>	GRAM	7 5 0 , 0 0	□ 1 2 . 0 0 0

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.			Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
✓128	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ 2 , 0 0	□ 2 5 , 0 0 0	
✓129	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ 2 , 0 0	□ 1 6 , 0 0 0	
✓130	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	1 0 5 , 0 0	□ 1 4 , 5 0 0	
131	□ . □ □ □ . □ □ □			□ . □ 2 4 , 8 0 0	
✓132	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ 1 0 , 0 0	□ 1 4 , 0 0 0	
✓133	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ 0 , 2 0	□ □ □ , 3 0 0	
134	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ , □ □	
135	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ , □ □	
136	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ , □ □	
✓137	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ 0 , 7 0 0	□ 1 0 , 5 0 0	
138	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ , □ □	
139	□ . □ □ □ . □ □ □			□ . □ 1 6 , 0 9 6	
✓140	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	1 0 1	□ □ □ 1 , 3 4 6	
141	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ , □ □	
142	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ , □ □	
✓143	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	2 1	□ □ □ 1 , 5 0 0	
144	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ , □ □	
145	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ , □ □	
146	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ , □ □	
147	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ , □ □	
✓148	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ 0 , 6 8	□ 3 , 7 5 0	
✓149	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	4 4	□ 2 , 0 0 0	
150	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ , □ □	
151	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ , □ □	
✓152	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	2 0 0	□ 4 , 5 0 0	
✓153	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	2 0 0	□ 3 , 0 0 0	
154	□ . □ □ □ . □ □ □			□ . □ 1 9 , 0 0 0	
155	□ □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □	□ □ □ , □ □	
156	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ , □ □	
✓157	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	□ 0 , 3 3	□ 7 , 0 0 0	
✓158	□ □ □ , □ □	□ □ □ . □ □ □	7 5 0 , 0 0	□ 1 2 , 0 0 0	

Nama: SUCIPTO
 Nomor Urut ART:
 (VSEN24.K Blok IV P.401)

12

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELOUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
159	M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.160 s.d. R.191]			<input type="checkbox"/>	1 0 2 . 0 0 0
1) Makanan dan minuman jadi					
160	01112005	Roli tawar	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
161	01112003	Roli manis, roli lainnya	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
162	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
163	11111024/ 103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
164	11111133/83-89	Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
165	Makanan gorengan lainnya, sebutkan			Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
166	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
167	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
V168	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> 6 0	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 6 0 . 0 0 0
169	11113169	Nasi goreng	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
170	11111030	Nasi putih	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
171	11111023	Lonjong/ketupat sayur	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
172	11120006/017/ 035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
173	11111178-180	Sayur metang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
174	11111040	Sate, tongteng	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
175	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
176	11111029	Mie instan	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
177	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
178	11111019	Ikan matang	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
179	11111007/0/ 11113034	Ayam/bebek/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
180	11111004/ 11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
181	11113008	Bubur ayam	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
182	11113003	Siomay, batagor	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
183	Makanan jadi lainnya (sebutkan):			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
184	11111058	Air kemasan	Liter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
V185	01221000	Air kemasan galon	Galon	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> 6 0 0	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 2 . 0 0 0
186	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO_2 ± 250 ml*)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
187	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
188	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
189	11111049	Es krim	Mangkok kecil	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
190	11111051	Es lainnya (sebutkan):	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2) Minuman mengandung alkohol					
191	02110000	Minuman keras (sebutkan):	Liter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
192	N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.193 s.d. R.197]			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 1 7 . 0 0 0
V193	02201001	Rokok kretek filter	Batang	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> 1 6	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 1 7 . 0 0 0
194	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
195	02201003	Rokok putih	Batang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
196	02202000	Tembakau	Ons	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
197	Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

*) = kotak/gelas kecil

Jumlah komoditas bahan makanan,bahan minuman,
dan rokok yang terisi pada halaman ini

3

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00) (7)	N i l a i (Rp) (8)	Banyaknya (5) + (7) (0,00) (9)	N i l a i (6) + (8) (Rp) (10)
159	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/> 1 0 2 , 0 0 0
160	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
161	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
162	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
163	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
164	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
165	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
166	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
167	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
V168	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		6 0	<input type="checkbox"/> 6 0 0 0 0
169	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
170	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
171	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
172	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
173	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
174	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
175	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
176	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
177	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
178	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
179	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
180	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
181	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
182	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
183	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
184	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓185	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		6 0 0	<input type="checkbox"/> 4 2 0 0 0
186	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
187	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
188	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
189	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
190	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
191	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
192	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 1 7 , 0 0 0
✓193	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 1 7 , 0 0 0
194	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
195	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
196	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
197	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Nama: MARYATI.....
Nomor Urut ART:
(VSEN24.K Blok IV P.401)

14

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELOUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN

No. urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Berasal dari pembelian (tunai/bon)				
				Banyaknya (0,00) (5)	Nilai (Rp) (6)			
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.160 s.d. R.191]								
1) Makanan dan minuman jadi								
160	01112005	Roti tawar	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
161	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
162	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
163	11111024/ 103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
164	11111133/B3-89	Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
165		Makanan gorengan lainnya, sebutkan:	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
166	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
167	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
168	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
169	11113169	Nasi goreng	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
170	11111030	Nasi putih	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
171	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
172	11120006/017/ 035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
173	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
174	11111040	Sate, tongteng	Porsi/ 5 tusuk	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
175	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
176	11111029	Mie instan	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
177	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
178	11111019	Ikan matang	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
179	11111007/8/ 11113034	Ayam/bebek/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
180	11111004/ 11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
181	11113008	Bubur ayam	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
182	11113003	Siomay, batagor	Porsi/ 5 potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
183		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
184	11111058	Air kemasan	Liter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
185	01221000	Air kemasan galon	Galon	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
186	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO_2 $\pm 250 \text{ ml}^*$		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
187	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
188	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
189	11111049	Es krim	Mangkok kecil	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
190	11111051	Es lainnya (sebutkan):	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
2) Minuman mengandung alkohol								
191	02110000	Minuman keras (sebutkan):	Liter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.193 s.d. R.197]								
192	02201001	Rokok kretek filter	Batang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
193	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
194	02201003	Rokok putih	Batang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
195	02202000	Tembakau	Ong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			
196	11111051	Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> .			

* = kotak/gelas kecil

Jumlah komoditas bahan makanan,bahan minuman,
dan rokok yang terisi pada halaman ini

3

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)			
No. urut (1)	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi (10)
	Banyaknya (0,00) (7)	N i l a i (Rp) (8)	
159		□ □ □ 2 □ . 0 0 0	□ □ □ 2 □ . 0 0 0
160	□ □ □	□ □ □	□ □ □
161	□ □ □	□ □ □	□ □ □
162	□ □ □ □ □	□ □ □	□ □ □
163	□ □ □	□ □ □	□ □ □
164	□ □ □	□ □ □	□ □ □
165	□ □ □	□ □ □	□ □ □
166	□ □ □	□ □ □	□ □ □
167	□ □ □	□ □ □	□ □ □
168	□ □ □	□ □ □	□ □ □
169	□ □ □	□ □ □	□ □ □
✓170	1 . 0	3 . 0 0 0	1 . 0
171	□ □ □	□ □ □	□ □ □
✓172	1 . 0	1 6 . 0 0 0	1 . 0
173	□ □ □	□ □ □	□ □ □
174	□ □ □	□ □ □	□ □ □
175	□ □ □	□ □ □	□ □ □
176	□ □ □	□ □ □	□ □ □
177	□ □ □	□ □ □	□ □ □
178	□ □ □	□ □ □	□ □ □
179	□ □ □	□ □ □	□ □ □
180	□ □ □	□ □ □	□ □ □
181	□ □ □	□ □ □	□ □ □
182	□ □ □	□ □ □	□ □ □
183	□ □ □	□ □ □	□ □ □
184	□ □ □	□ □ □	□ □ □
185	□ □ □	□ □ □	□ □ □
186	□ □ □	□ □ □	□ □ □
187	□ □ □	□ □ □	□ □ □
✓188	1 .	5 . 0 0 0	1 .
189	□ □ □	□ □ □	□ □ □
190	□ □ □	□ □ □	□ □ □
191	□ □ □ , □ □	□ □ □ , □ □	□ □ □ , □ □
192	□ . □ □	□ . □ □	□ . □ □
193	□ □ □	□ □ □	□ □ □
194	□ □ □	□ □ □	□ □ □
195	□ □ □	□ □ □	□ □ □
196	□ □ □	□ □ □	□ □ □
197	□ □ □	□ □ □	□ □ □

Nama: TAMI PUTRI
 Nomor Urut ART: 0 3
 (VSEN24.K Blok IV P.401)

16

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN

No. urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		
				Banyaknya (0,00) (5)	Nilai (Rp) (6)	
159		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.160 s.d. R.191]			<input type="checkbox"/> 1 4 . 0 0 0	
1) Makanan dan minuman jadi						
160	01112005	Roti tawar	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
161	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
162	1111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
163	1111024/ 103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.)	Buah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
✓164	11111133/83-89	Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	Potong	<input type="checkbox"/> 2	3 . 0 0 0	
165		Makanan gorengan lainnya(sebutkan):.....	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
166	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
167	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
168	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
✓169	111113169	Nasi goreng	Porsi	<input type="checkbox"/> 0 . 3	3 . 0 0 0	
170	11111030	Nasi putih	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
171	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
172	11120006/017/ 035/041/148	Solo, gulé, sop, rawon, cincang	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
173	1111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
174	11111040	Sate, tongseng	Porsi/5 tusuk	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
175	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
176	11111029	Mie instan	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
177	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
178	11111019	Ikan matang	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
179	1111037/8/ 11113034	Ayam/bebek/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
180	1111104/ 11111208	Daging olahan (osis, nugget, daging asep, dsb.) matang	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
181	11113008	Bubur ayam	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
✓182	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong	<input type="checkbox"/> 1 . 6	8 . 0 0 0	
183		Makanan jadi lainnya (sebutkan):.....		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
184	11111058	Air kemasan	Liter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
185	01221000	Air kemasan galon	Galon	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
186	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
187	01223-01225	San buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	± 200 ml*)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
188	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
189	11111049	Es krim	Mangkok kecil	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
190	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
2) Minuman mengandung alkohol						
191	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
192	N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.193 s.d. R.197]			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
193	02201001	Rokok kretek filter	Batang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
194	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
195	02201003	Rokok putih	Batang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
196	02202000	Tembakau	Ong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
197		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

*) = kotak/gelas kecil

Jumlah komoditas bahan makanan,bahan minuman,
dan rokok yang terisi pada halaman ini

3

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00) (7)	N i l a i (Rp) (8)	Banyaknya (5) + (7) (0,00) (9)	N i l a i (6) + (8) (Rp) (10)
159	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> 1 4 . 0 0 0
160	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
161	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
162	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
163	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
✓164	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		2	<input type="checkbox"/> . 3 . 0 0 0
165	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
166	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
167	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
168	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
✓169	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		0 3	<input type="checkbox"/> . 3 . 0 0 0
170	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
171	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
172	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
173	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
174	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
175	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
176	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
177	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
178	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
179	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
180	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
181	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
✓182	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		1 6	<input type="checkbox"/> . 8 . 0 0 0
183	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
184	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
185	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
186	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
187	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
188	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
189	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
190	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
191	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
192	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
193	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
194	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
195	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
196	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
197	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			

Nama: NALDO PUTRA

O 4

Nomor Urut ART:
(VSEN24.K Blok IV P.401)

18

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)			
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
159		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.160 s.d. R.191]					
1) Makanan dan minuman jadi							
160	01112005	Roti tawar	Potong	[]	[]	[]	[]
161	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong	[]	[]	[]	[]
162	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons	[]	[]	[]	[]
163	11111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah	[]	[]	[]	[]
164	11111133/83-89	Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	Potong	[]	[]	[]	[]
165		Makanan gorengan lainnya, sebutkan:.....	Potong	[]	[]	[]	[]
166	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	[]	[]	[]	[]
167	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	[]	[]	[]	[]
168	11113170	Nasi campurframes	Porsi	[]	[]	[]	[]
169	11113169	Nasi goreng	Porsi	[]	[]	[]	[]
170	11111030	Nasi putih	Porsi	[]	[]	[]	[]
171	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi	[]	[]	[]	[]
172	11120006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	[]	[]	[]	[]
173	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	[]	[]	[]	[]
174	11111040	Sate, tongteng	Porsi	[]	[]	[]	[]
175	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	[]	[]	[]	[]
176	11111029	Mie instan	Porsi	[]	[]	[]	[]
177	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	[]	[]	[]	[]
178	11111019	Ikan matang	Potong	[]	[]	[]	[]
179	11111007/8/11113034	Ayam/babek/daging malang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong	[]	[]	[]	[]
180	11111004/11111208	Daging olahan (osis, nugget, daging asap, dsb.) malang	Potong	[]	[]	[]	[]
181	11113008	Bubur ayam	Porsi	[]	[]	[]	[]
182	11113003	Siomay, batagor	Porsi/ 5 potong	[]	[]	[]	[]
183		Makanan jadi lainnya (sebutkan):.....		[]	[]	[]	[]
184	11111058	Air kemasan	Liter	[]	[]	[]	[]
185	01221000	Air kemasan galon	Galon	[]	[]	[]	[]
186	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)		[]	[]	[]	[]
187	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi		[]	[]	[]	[]
188	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas	[]	[]	[]	[]
189	11111049	Es krim	Mangkok kecil	[]	[]	[]	[]
190	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi	[]	[]	[]	[]
2) Minuman mengandung alkohol							
191	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter	[]	[]	[]	[]
192		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.193 s.d. R.197]					
193	02201001	Rokok kretek filter	Batang	[]	[]	[]	[]
194	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang	[]	[]	[]	[]
195	02201003	Rokok putih	Batang	[]	[]	[]	[]
196	02202000	Tembakau	Ons	[]	[]	[]	[]
197		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		[]	[]	[]	[]

*) = kotak/gelas kecil

Jumlah komoditas bahan makanan,bahan minuman,
dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut (1)	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00) (7)	N i l a i (Rp) (8)	Banyaknya (5) + (7) (0,00) (9)	N i l a i (6) + (8) (Rp) (10)
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166				
167				
168				
169				
170				
171				
172				
173				
174				
175				
176				
177				
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188				
189				
190				
191				
192				
193				
194				
195				
196				
197				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN

No. urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Berasal dari pembelian (tunai/bon)				
				Banyaknya (0,00) (5)	Nilai (Rp) (6)			
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.160 s.d. R.191]								
1) Makanan dan minuman jadi								
160	01112005	Roti tawar	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
161	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
162	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Oros	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
163	11111024/ 103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
164	11111133/83-89	Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
165		Makanan gorengan lainnya, sebutkan:.....	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
166	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
167	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
168	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
169	11113169	Nasi goreng	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
170	11111030	Nasi putih	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
171	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
172	11120006/017/ 035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
173	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
174	11111040	Sate, tongteng	Porsi 5 tusuk	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
175	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
176	11111029	Mie instan	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
177	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Oros	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
178	11111019	Ikan matang	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
179	11111007/8/ 11113034/	Ayam/bebek/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
180	11111004/ 11111208	Daging olahan (osis, rugget, daging asap, dsb.) matang	Potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
181	11113008	Bubur ayam	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
182	11113003	Siomay, batagor	Porsi/ 5 potong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
183		Makanan jadi lainnya (sebutkan):.....		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
184	11111058	Air kemasan	Liter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
185	01221000	Air kemasan galon	Galon	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
186	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
187	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	± 200 ml*)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
188	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
189	11111049	Es krim	Mangkok kecil	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
190	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
2) Minuman mengandung alkohol								
191	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.193 s.d. R.197]								
193	02201001	Rokok kretek filter	Batang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
194	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
195	02201003	Rokok putih	Batang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
196	02202000	Tembakau	Oros	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
197		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			

*) = kotak/gelas kecil

Jumlah komoditas bahan makanan,bahan minuman,
dan rokok yang terisi pada halaman ini

0 1

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)			
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi Banyaknya (5) + (7) (0,00) Nilai (6) + (8) (Rp)
	Banyaknya (0,00) (1) (7)	Nilai (Rp) (8)	
159			
160			
161			
162			
163			
164			
165			
166			
167			
168			
169			
170			
171			
172			
173			
✓174			20 17.000
175			
176			
177			
178			
179			
180			
181			
182			
183			
184			
185			
186			
187			
188			
189			
190			
191			
192			
193			
194			
195			
196			
197			

**BLOK IV.2. PENGELOUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN
SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)**

No. unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
198		A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH-TANGGA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 9 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 9 <input type="checkbox"/> 8 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 0
199		Status penggunaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: ① Milik sendiri 4. Bebas sewa 2. Kontrak 5. Dinas 3. Sewa 6. Lainnya	<input type="checkbox"/> 1	
200	04221000	Jika milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa sebulan: Rp..... 1.000.000	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 0	
201	0411/20002	Jika kontrak, nilai kontrak sebulan: Rp.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
202	0411/20001	Jika sewa, nilai sewa sebulan: Rp.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
203	04222000	Jika dinas atau lainnya, perkiraan sewa sebulan: Rp.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
204	04300000	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb.)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 0
205	04510000	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: 71.8 kWh <input type="checkbox"/> 7 <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 8 Catatan: Bila ruta tidak mengetahui satuan kWh (misalnya pemakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000		
206	04510000	Nilai:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 0	
207	04410000	Air (PAM/pikulan/beli) Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/>		
208	04410000	Nilai:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/> 0	
		Generator (Rincian 209 s.d. Rincian 214)		
209	07220011-17/ 07220008/ 04530001*	i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin (pertalite, shell, total, dsb.) 2. Solar (termasuk shell diesel, performance diesel, dsb.) 3. Minyak tanah	<input type="checkbox"/>	
210	07220011-17/ 07220008/ 04530001*	Sebulan Terakhir: Liter <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
211	07220011-17/ 07220000/ 04530001*	Nilai:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
212	07220001-7	ii. Minyak pelumas: Setahun Terakhir: Liter <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
213	07220001-7	Nilai:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
214	05330000	iii. Pemeliharaan dan perbaikan generator		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN
SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)**

No. Urut	Kode COICOP	R i n c i a n	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Kendaraan bermotor (Rincian 215 s.d. Rincian 223)		
215	07220011-17	a. Bensin (pertalite, peramax, shell, total, dsb.) Sebulan Terakhir: Liter	3 6	<input type="checkbox"/>
✓216	07220011-17	N i l a i:	3 6 0	0 0 0
217	07220008	b. Solar (termasuk shell diesel, performance diesel, dsb.) Sebulan Terakhir: Liter	<input type="checkbox"/>
218	07220008	N i l a i:
219	04530001	c. Minyak tanah Sebulan Terakhir: Liter	<input type="checkbox"/>
220	04530001	N i l a i:
221	07220011-7	d. Minyak pelumas Setahun Terakhir: Liter	4 8	<input type="checkbox"/>
✓222	07220011-7	N i l a i:	2 1 0 0 0 0
✓223	07230000	e. Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan bermotor	2 6 4 0 0 0
		Bahan bakar untuk keperluan lainnya (Rincian 224 s.d. Rincian 233)		
224	04521001	L P G (gas tabung) Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg	9 0	<input type="checkbox"/>
✓225	04521001	N i l a i:	6 0 0 0 0
226	04521002	Gas kota Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³	<input type="checkbox"/>
227	04521002	N i l a i:
228	04530001	Minyak tanah Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter	<input type="checkbox"/>
229	04530001	N i l a i:
230	045400024	Arang/batu bara/briket Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg	<input type="checkbox"/>
231	045400024	N i l a i:
232	04521000	Biogas
233	04540001	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya
✓234	0552200/ 05610000	Pengeluaran kebutuhan lainnya untuk rumah (cairan pembersih lantai, pewangi ruangan, bola lampu, kran, shower, sekring listrik, obat nyamuk, korek api, batu baterai, aki, dsb.)	3 5 6 5 0 0
		Pos dan telekomunikasi (Rincian 235 s.d. Rincian 239)		
235	08300002	Rekening telepon rumah
✓236	08300011	Pulsa HP	1 7 5	0 0 0
237	08100000	Benda pos (wesel, materai, perangko, dsb.)
✓238	08300010	Biaya internet, warnet	6 5	0 0 0
✓239	08300000	Lainnya (nomor perdana, kirim paket, dsb.) sebutkan: KIRIM PAKET	3 0 0 0 0

**BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN
SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)**

No. Unt	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
240		B. ANEKA BARANG DAN JASA	□ □ □ . 2 6 3 . 0 0 0	□ □ 7 . 2 7 5 . 0 0 0
✓241	12130000	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo	□ □ . 1 9 4 . 0 0 0	
✓242	12130000	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, lensa kontak, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.) dan pembalut wanita		□ □ . 4 3 0 . 0 0 0
✓243	12110000	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, rebinding, cream bath, lulur/spa, dsb.)	□ □ . 1 3 0 . 0 0 0	
✓244	05611012 -15	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)	□ □ . 1 1 4 . 0 0 0	
245	05611000	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pilisin, dsb.)	□ □ . □ □ □ . □ □ □	
246	09500000	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan	□ □ . □ □ □ . □ □ □	
✓247	12130000	Barang lainnya (tissue, pampers, kantong plastik, talitambang plastik, tusuk gigi, cotton bud, kapur barus, tusuk sate, masker sekali pakai, dsb.)	□ □ . 1 2 5 . 0 0 0	
		Biaya pelayanan pengobatan/kuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci) (R. 248 s.d. R. 254)		
✓248	06300000	Rumah sakit pemerintah		□ □ 3 . 5 0 0 . 0 0 0
248.a		Biaya berobat jalan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
248.b		Biaya rawat inap yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □ □ 1 . 5 0 0 . 0 0 0		
249	06300000	Rumah sakit swasta		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
249.a		Biaya berobat jalan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
249.b		Biaya rawat inap yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
250	06302004	Puskesmas/pustu/polindes/posyandu		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
250.a		Biaya berobat jalan ke puskesmas yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
250.b		Biaya rawat inap ke puskesmas yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
250.c		Biaya berobat ke pustu yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
250.d		Biaya berobat ke polindes yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
250.e		Biaya berobat ke posyandu yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		
251	06210000	Praktik dokter/poliklinik		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
251.a		Biaya berobat ke praktik dokter/poliklinik yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □ □ □ . □ □ □ . □ □ □		

**BLOK IV.2. PENGELOUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN
SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)**

No. Urut	Kode COICOP	R i n c i a n	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
252	06232000	Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan)		
252.a		Biaya berobat ke praktik petugas kesehatan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
253	06232015	Praktik pengobatan tradisional		
253.a		Biaya berobat ke pengobatan tradisional yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
254	06232015	Dukun penolong persalinan		
254.a		Biaya berobat ke penolong persalinan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		Biaya obat (hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dsb.) (R. 255 s.d. R. 258)		
255	06110002-20	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat)		
255.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
256	06110002-20	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan		
256.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
257	06110001	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan		
257.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
258	06130000	Biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu (protese), dan kursi roda		
258.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		Biaya pelayanan pencegahan/preventif (R. 259 s.d. R. 264)		
259	06232001	Periksa kehamilan		
259.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓260	06110012	Imunisasi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4 8 0 0 0 0
260.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 0		
261		Vaksin Covid-19		
261.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="checkbox"/>		
262	06302015	Tes kesehatan/deteksi dini/Medical Check Up		
262.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
✓263	06302002	Keluarga Berencana (alat/cara kontrasepsi, konsultasi, dsb.)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 1 5 0 0 0 0
263.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="checkbox"/> 150 000		
264	06302000	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (urut, fitness, bekam, detox, yoga, futsal, senam kebugaran, vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, handsanitizer, dsb.)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
264. a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

**BLOK IV.2. PENGELOUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN
SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)**

No. urut (1)	Kode COICOP (2)	R i n c i a n (3)	Sebulan Terakhir (4)	Setahun Terakhir (5)
		Biaya sekolah/kursus (R. 265 s.d. R. 270)		
265	1000000	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		
✓266	1000000	Uang sekolah (SPP/UKT) dan iuran komite sekolah/POMG	□ □ 2	0 6 0 . 0 0 0
✓267	1000000	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)	□ □ 1	5 0 . 0 0 0
268	0951000/ 12700008	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran	□ □ 1	0 0 0 . 0 0 0
✓269	09540000	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)	□ □ 1	1 2 5 . 0 0 0
270	10500000	Uang kursus/bimbingan belajar di luar sekolah	□ □ 1	0 0 0 . 0 0 0
		Biaya transportasi, akomodasi, dan jasa (R.271 s.d. R.279)		
✓271	0731/20000	Transportasi darat (biaya naik becak, ojek, taksi, mikrolet, minibus, bus, kereta api, sewa mobil, dsb.)		□ □ 1 . 4 3 0 . 0 0 0
271.a		Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0		
271.b		Biaya ambulans yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0		
272	07330000	Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dsb.)		□ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0
272.a		Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0		
273	07340000	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut		□ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0
273.a	07340000	Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0		
274	07240000	Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb.)		□ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0
275	11200001	Hotel/motel/penginapan		□ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0
276	09400000	Hiburan (menonton di bioskop, menonton sandiwara/pertunjukan, menonton pertandingan olah raga, dekorasi, langgaran TV kabel, dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi))		□ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0
277	05621000	Gaji/upah pembantu rumah tangga, saltpam, tukang kebun, dan scpir	□ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0	
278	12621000	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.)	□ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0	
279	12700000	Jasa lainnya (pembuatan KTP, SIM, akta kelahiran, fotokopi, foto, jasa penitipan bayi, dsb.)	□ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0	
280		C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	□ . □ 1 . 2 0 0 . 0 0 0	
✓281	03121000	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kerjeja, jaket, sarung, celana, kaus oblong, pakaian dalam, dsb.)	□ □ 1 . 2 7 0 . 0 0 0	
✓282	03122000	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazer/jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)	□ □ 1 . 4 2 0 . 0 0 0	
✓283	03123000	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)	□ □ 1 . 5 1 0 . 0 0 0	
284	03110000	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, polyester, katun, sutera, dsb.)	□ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0	
285	03140000	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit	□ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0	
286	03210000	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)	□ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0	
287	03130001-03	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)	□ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0	
288	03220000	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/laundry, gantungan pakaian/hanger, mukena, jas hujan, masker kain, dsb.)	□ □ 1 . 0 0 0 . 0 0 0	

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan
yang terisi pada halaman ini

0 8

**BLOK IV.2. PENGELOUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN
SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)**

No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D. BARANG TAHAN LAMA				
289			□. □ □ 1 □	2 1 5 . 0 0 0
290	05110000	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, rak sepatu, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
✓291	05300000	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		□ □ 1 . 2 0 0 . 0 0 0
292	05200000	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, sprei, sarung bantal, selimut, gorden, sajadah, kapet, permadani, tikar dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
293	055221000	Perkakas rumah tangga (setrika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gerajai, vacuum cleaner, gantungan baju, jemuran, alat solder, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
294	05400000	Alat-alat dapur/makanan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, mixer, rice cooker, blender microwave, oven, dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/keramik/melamin/plastik, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
295	05110000	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselin, onyx, marmer, kayu, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
✓296	05523000	Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga		□ □ □ . □ 5 0 . 0 0 0
297	08200007/10	Pembelian HP/smartphone dan aksesorisnya, termasuk perbaikannya		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
298	09120000	Pembelian kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya, termasuk perbaikannya		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
299	12300000	Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, termasuk perbaikannya		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
✓300	1231-40000	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (emas, berlian, mutiara, dsb.), termasuk perbaikannya		□ □ □ . 4 5 0 . 0 0 0
301	09310001-12	Pembelian mainan anak (sepeda roda tiga), perhiasan murah, dan imitasi, termasuk perbaikannya		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
302	0911/30000	Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar/piano/organ, komputer, laptop, tablet, termasuk perbaikannya		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
✓303	09320000	Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bel, silik, baju renang, baju senam, sepatu bola/roda, kacamata renang), termasuk perbaikannya		□ □ □ . □ 1 5 . 0 0 0
304	07100000	Pembelian kendaraan untuk transportasi (mobil, sepeda motor, sepeda, perahu motor, dsb.)		□ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
305	093400000	Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharaannya (makanan, kandang, kesehatan, pupuk, dll.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
306	04500000	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/leding, ayunan, kereta bayi, dsb.), termasuk perbaikannya		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
307		E. PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI		□ . □ □ 3 . 5 6 9 . 0 0 0
✓308		Pajak bumi dan bangunan (PBB)		□ □ □ . 2 0 0 . 0 0 0
✓309		Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		□ □ □ . 2 2 5 . 0 0 0
✓310		Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb.)		□ □ □ . 1 2 0 . 0 0 0
✓311	12530000	Asuransi kesehatan		□ . 3 . 0 2 4 . 0 0 0
312	12500000	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □
313		Lainnya (tlang, PPh, dsb.)		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
---	--------------------------	-------------------------------------

**BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN
SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)**

No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
314		E. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
315		Perkawinan (sewa alat seperti perlengkapan pengantin, kursi, tenda, piiring, jasa seperti ongkos peras pengantin, penghulu, jasa penyelenggaraan, serta sewa gedung, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
316		Khirian dan ulang tahun (ongkos bengkong, biaya dokter/mantri/dukun sunat, pembungkus makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
317		Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
318	0960000207	Biaya Penyelenggaraan ibadah Haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
319		Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustad, Pendeta, sesajen, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
320		Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**BLOK IV.3.1. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN DAN MINUMAN JADI SERTA ROKOK
SELURUH ANGGOTA RUMAH TANGGA (DALAM RUPIAH)**

No. Urut ART	Nama ART	Makanan dan Minuman Jadi		Rokok dan Tembakau	
		Berasal dari Pembelian	Berasal dari Produksi Sendiri/Pemberian	Berasal dari Pembelian	Berasal dari Produksi Sendiri/Pemberian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SUCIPTO	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	MARYATI	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	TAMI PUTRI	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	NALDO PUTRA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	SEKAR SARI RAHAYU	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	JUMLAH	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

BLOK IV.3.2. REKAPITULASI PENGELOUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN ROKOK (DALAM RUPIAH) [Kolom (3) Disalin dari Blok IV.1 Kolom (6), Blok IV.1.1 Kolom (3), atau (5); dan Kolom (4) Disalin dari Blok IV.1 Kolom (8), Blok IV.2.1 Kolom (4), atau (6)]				
No.	Jenis Pengeluaran	Pembelian Seminggu Terakhir	Produksi Sendiri, Pemberian, dsb. Seminggu Terakhir	Total Seminggu Terakhir [Kolom 3 + Kolom 4]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Padi-padian (R.1)	□. 2 1 4 . 5 0 0	□. 1 4 4 . 0 0 0	□. 2 6 1 . 5 0 0
2	Umbi-umbian (R.8)	□. 2 1 . 0 0 0	□. 0 0 0 . 0 0 0	□. 2 1 . 0 0 0
3	Ikan/udang/cumi/kerang (R.16)	□. 7 5 . 0 0 0	□. 0 0 0 . 0 0 0	□. 7 5 . 0 0 0
4	Daging (R.55)	□. 1 3 5 . 0 0 0	□. 0 0 0 . 0 0 0	□. 1 3 5 . 0 0 0
5	Telur dan Susu (R.65)	□. 1 0 0 . 5 0 0	□. 3 2 . 0 0 0	□. 1 3 2 . 5 0 0
6	Sayur-sayuran (R.75)	□. 1 5 8 . 5 0 0	□. 1 9 . 0 0 0	□. 1 6 7 . 5 0 0
7	Kacang-kacangan (R.102)	□. 1 2 . 0 0 0	□. 0 0 0 . 0 0 0	□. 1 2 . 0 0 0
8	Buah-buahan (R.110)	□. 4 4 . 0 0 0	□. 3 0 . 0 0 0	□. 7 4 . 0 0 0
9	Minyak dan Kelapa (R.126)	□. 4 5 . 5 0 0	□. 0 0 0 . 0 0 0	□. 4 5 . 5 0 0
10	Bahan Minuman (R.131)	□. 2 4 . 8 0 0	□. 0 0 0 . 0 0 0	□. 2 4 . 8 0 0
11	Bumbu-bumbuan (R.139)	□. 1 6 . 0 9 6	□. 0 0 0 . 0 0 0	□. 1 6 . 0 9 6
12	Bahan Makanan Lainnya (R.154)	□. 1 9 . 0 0 0	□. 0 0 0 . 0 0 0	□. 1 9 . 0 0 0
13	Makanan dan Minuman Jadi (Blok IV.3.1 Baris Jumlah)	□. 1 3 3 . 0 0 0	□. 2 4 . 0 0 0	□. 1 5 7 . 0 0 0
14	Rokok dan Tembakau (Blok IV.3.1 Baris Jumlah)	□. 1 7 . 0 0 0	□. 0 0 0 . 0 0 0	□. 1 7 . 0 0 0
15	SUBJUMLAH [R.1 s.d. R.14]	□. 1 . 0 1 8 . 8 9 6	□. 1 3 9 . 0 0 0	□. 1 1 5 7 . 8 9 6
16	RATA-RATA PENGELOUARAN MAKANAN SEBULAN [R.15 x 30/7]			□. 4 . 9 6 2 . 4 1 1

BLOK IV.3.3. REKAPITULASI PENGELOUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.2 Kolom (4) dan Kolom (5)]				
No.	Jenis Pengeluaran	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga A. Sebulan terakhir (R.198 Kolom 4) B. Setahun terakhir (R.198 Kolom 5)	□. □. 1 . 3 9 5 . 0 0 0	□. □. □ . 9 8 5 . 5 0 0	
2	Aneka Barang dan Jasa A. Sebulan terakhir (R.240 Kolom 4) B. Setahun terakhir (R.240 Kolom 5)	□. □. □ . 2 6 3 . 0 0 0	□. □. □ . 2 7 5 . 0 0 0	
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala (R.280)		□. □. 1 . 2 0 0 . 0 0 0	
4	Barang Tahan Lama (R.289)		□. □. 1 . 2 1 5 . 0 0 0	
5	Pajak, Pungutan, dan Asuransi (R.307)		□. □. 3 . 5 6 9 . 0 0 0	
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri (R.314)		□. □. □ . □ . □ 0	
7	JUMLAH PENGELOUARAN A. Sebulan terakhir (R.1 s.d. R.2 Kolom 3) B. Setahun terakhir (R.1 s.d. R.6 Kolom 4)	□. □. 2 . 0 5 8 . 0 0 0	□. □. 1 4 . 7 4 4 . 5 0 0	
8	RATA-RATA PENGELOUARAN BUKAN MAKANAN SEBULAN [(R.7.b Kolom (4)/12) + R.7.a Kolom (3)]	□. □. 3 . 2 8 6 . 7 0 6		
9	RATA-RATA PENGELOUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN [Blok IV.3.2, R.16 Kolom (5) + Blok IV.3.3, R.8 Kolom (3)]	□. □. 8 . 2 4 9 . 1 1 9		

BLOK V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI

B. PENDAPATAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

G PENDAPATAN DARI PRODUKSI RUMAH TANGGA YANG DIKONSUMSI/DIGUNAKAN SENDIRI SEJAK SETAHUN TERAKHIR (DIAJAR RUPIAH)

C. PENDAPATAN DARI PRODUKSI RUMAH TANGGA YANG DIKONSUMSI/DIGUNAKAN SENDIRI SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			Surplus Usaha/Mixed Income [Kolom 2] - Kolom [3]]
Rincian	Nilai Produksi (Bahan Baku dan Pengolahan, Biaya Listrik, Transportasi, Upah/gaji, dll.)	Biaya Produksi [Kolom 1]	[4]
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Perkiraan Sewa Rumah Milik Sendiri	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Hasil Pertanian, Peternakan, Perikanan, Penggalian, Industri, dll.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Jumlah (Rincian 1 + 2)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

F. TRANSFER MODAL / ASET SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)					
Rincian	Transfer Diterima (dari)		Transfer Dibayar/Diberikan (kepada)		
	Bangunan, Alat Produksi, Kendaraan, dll.	Lahan/Tanah dan Barang Berharga	Bangunan, Alat Produksi, Kendaraan, dll.	Lahan/Tanah dan Barang Berharga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pemerintah	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .
2. Badan Usaha	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .
3. Rumah Tangga Lain	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .
4. Lembaga Nirlaba	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .
5. Luar Negeri	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .
Jumlah	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .	<input type="checkbox"/> .
	(Rinc. 1+2+3+4+5)				

G. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN ASET SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
Rincian	Penambahan (Pembelian, Pemberian, Pembuatan Sendiri)	Pengurangan (Penjualan, Pemberian kepada Pihak Lain)	[Kolom (2) – Kolom (3)]	Neto [Kolom (2) + Kolom (3)]
	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Aset Tetap untuk Usaha Rumah Tangga (Rincian a + b + c + d + e)				
a. Bangunan Bukan Tempat Tinggal (Warung Ruko, Bengkel, Toko, Warnele, dll.)				
b. Kendaraan (Mobil, Motor, Becak, Sepeda, Gembok, dll.)				
c. Mesin, Peralihan dan Peralatan (Mesin Cuci, Kulkas, Cangkul, Mesin Jahit, dll.)				
d. Tanaman dan Hewan Menghasilkan Berulang (Hewan Indukan, Ayam, Pajelur, Mangga, dll.)				
e. Lainnya (Produk Kekayaan Intelektual seperti Software Database, Hak Cipta, dll.)				
2. Bangunan Tempat Tinggal				
3. Biaya Pemindahan Kepemilikan Lahan/Tanah (Biaya Sertifikat, Biaya Balik Nama Lahan, dll.)				
4. Lahan/Tanah dan Barang Berharga (Emas Batangan, Lukisan, dll.)				
Jumlah (Rincian 1 + 2 + 3 + 4 + 5)				

Rincian Penerimaan		Rincian Pengeluaran		Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Upah dan Gaji [Blok V.A Baris Jumlah Kolom (5) + (6) + (7)]	□ □ . □ □ 6 □ 7 . □ 5 □ 0 □ 0 □ 0 □ 0	1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga [Blok IV.3 Rincian 9 Kolom (3) dikali 12]	□ □ . □ □ 9 □ 8 . □ 9 □ 5 □ 3 □ 7	
2. Pendapatan/Surplus dari Usaha Rumah Tangga [Blok V.B Baris Jumlah Kolom (7)]	□ □ . □ 1 □ 5 . □ 0 □ 0 □ 0 □ 0 □ 0	2. Pendapatan Kepemilikan yang Dikayar [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (3)]	□ □ . □ □ □ □ □ □	
3. Pendapatan Surplus dari Produk/Rumah Tangga yang Dikonsumsi/Digunakan Sendiri Rumah Tangga [Blok V.C Baris Jumlah Kolom (4)]	□ □ . □ 1 □ 3 . □ 8 □ 8 . □ 5 □ 3 □ 1 □ 4	3. Transfer Berjalan (selain Aset Dikayar) [Blok V.E Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□ □ . □ □ 4 □ 7 □ 0 □ 0 □ 0	
4. Pendapatan Kepemilikan yang Dilerima [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (2)]	□ □ . □ □ □ □ □ □	4. Transfer Nonaset Dikayar [Blok V.F Baris Jumlah Kolom (4) + Kolom (5)]	□ □ . □ □ □ □ □	
5. Transfer Berjalan (selain aset) Dilerima [Blok V.E Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□ □ . □ 1 □ 6 . □ 1 □ 4 □ 6 . □ 8 □ 5 □ 3	5. Total Aset Neto [Blok V.G Rincian Jumlah Kolom (4)]	□ □ . □ □ □ □ □	
6. Transfer Modal/Aset Dilerima [Blok V.F Baris Jumlah Kolom (2) + Kolom (3)]	□ □ . □ □ □ □ □		□ □ . □ □ □ □ □	
J u m l a h	□ □ . □ 1 □ 3 . □ 1 □ 3 □ 2 . □ 5 □ 3 □ 1	J u m l a h	□ □ . □ □ 3 . □ 4 □ 5 □ 9 . □ 4 □ 3 □ 7	
Selsih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]	□ □ . □ □ 9 . □ 3 □ 7 □ 3 . □ 7 □ 3 □ 4		□ □ . □ □ 9 . □ 3 □ 7 □ 3 . □ 7 □ 3 □ 4	43

Rincian Penerimaan		Rincian Pengeluaran		Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pengambilan Uang Tunai dan Tabungan	□ □ . □ 7 □ 7 . □ 9 □ 0 □ 1 . □ 8 □ 6 □ 6	1. Menyimpan Uang Tunai dan Merabung	□ □ . □ □ 9 □ 0 . □ 5 □ 0 □ 0	
2. Meminjam Uang	□ □ . □ □ 2 . □ 0 □ 0 . □ 0 □ 0 □ 0	2. Membayar Hutang	□ □ . □ □ □ □ □	
3. Menerima Pembayaran Kredit Barang (Usaha Rumah Tangga)	□ □ . □ □ 1 . □ 2 □ 0 □ 0 . □ 0 □ 0 □ 0	3. Memberikan Kredit Barang (Usaha Rumah Tangga)	□ □ . □ □ □ □ □	
4. Kredit Barang	□ □ . □ □ . □ 7 □ 2 □ 5 . □ 0 □ 0 □ 0	4. Membayar Kredit Barang	□ □ . □ □ . □ 5 □ 0 □ 0	
5. Lainnya (Pengembalian Plutang, Menggadaikan Barang, Mendapat Ansuran, Klaim Asuransi Jiwa/ Pendidikan, dll.)	□ □ . □ □ . □ □ . □ □ . □ □ . □ □ . □ □	5. Lainnya (Memijamkan Uang, Menebus Barang, Gadai, Mendayar Asetan, Premi Asuransi, Jawa/ Pendidikan, dll.)	□ □ . □ □ . □ 5 □ 0 □ 0	
J u m l a h	□ □ . □ □ 6 □ 1 . □ 8 □ 2 □ 6 □ 8 □ 6 □ 6	J u m l a h	□ □ . □ □ 9 □ 1 . □ 5 □ 0 □ 0	
Selsih Transaksi Keuangan Rincian Pengeluaran dan Penerimaan [Jumlah Kolom (4) – Jumlah Kolom (5)]	□ □ . □ □ 9 . □ 6 □ 7 □ 3 . □ 1 □ 3 □ 4		□ □ . □ □ 9 . □ 6 □ 7 □ 3 . □ 1 □ 3 □ 4	

BLOK VIII. CATATAN																														
KUNJUNGAN I : TANGGAL: 04 MARET	MULAI: <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5	SELESAI: <input type="checkbox"/> 3 <input checked="" type="checkbox"/> 1 5																												
KUNJUNGAN II : TANGGAL:	MULAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	SELESAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																												
KUNJUNGAN III : TANGGAL:	MULAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	SELESAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																												
KUNJUNGAN IV : TANGGAL:	MULAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	SELESAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																												
<p>*) Kategori Lapangan Usaha</p> <table> <tbody> <tr><td>1. Pertanian tanaman padi dan palawija</td><td>15. Informasi dan komunikasi</td></tr> <tr><td>2. Hortikultura</td><td>16. Aktivitas keuangan dan asuransi</td></tr> <tr><td>3. Perkebunan</td><td>17. Real estat</td></tr> <tr><td>4. Perikanan</td><td>18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis</td></tr> <tr><td>5. Peternakan</td><td>19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya</td></tr> <tr><td>6. Kehutanan dan pertanian lainnya</td><td>20. Administrasi pemerintahan, perlakuan, dan jaminan sosial wajib</td></tr> <tr><td>7. Pertambangan dan penggalian</td><td>21. Pendidikan</td></tr> <tr><td>8. Industri pengolahan</td><td>22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial</td></tr> <tr><td>9. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin</td><td>23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi</td></tr> <tr><td>10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi</td><td>24. Aktivitas jasa lainnya</td></tr> <tr><td>11. Konstruksi</td><td>25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja</td></tr> <tr><td>12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor</td><td>26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya</td></tr> <tr><td>13. Pengangkutan dan pergudangan</td><td></td></tr> <tr><td>14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum</td><td></td></tr> </tbody> </table>			1. Pertanian tanaman padi dan palawija	15. Informasi dan komunikasi	2. Hortikultura	16. Aktivitas keuangan dan asuransi	3. Perkebunan	17. Real estat	4. Perikanan	18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	5. Peternakan	19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	6. Kehutanan dan pertanian lainnya	20. Administrasi pemerintahan, perlakuan, dan jaminan sosial wajib	7. Pertambangan dan penggalian	21. Pendidikan	8. Industri pengolahan	22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	9. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin	23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi	10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi	24. Aktivitas jasa lainnya	11. Konstruksi	25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja	12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor	26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	13. Pengangkutan dan pergudangan		14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	
1. Pertanian tanaman padi dan palawija	15. Informasi dan komunikasi																													
2. Hortikultura	16. Aktivitas keuangan dan asuransi																													
3. Perkebunan	17. Real estat																													
4. Perikanan	18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis																													
5. Peternakan	19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya																													
6. Kehutanan dan pertanian lainnya	20. Administrasi pemerintahan, perlakuan, dan jaminan sosial wajib																													
7. Pertambangan dan penggalian	21. Pendidikan																													
8. Industri pengolahan	22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial																													
9. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin	23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi																													
10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi	24. Aktivitas jasa lainnya																													
11. Konstruksi	25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja																													
12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor	26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya																													
13. Pengangkutan dan pergudangan																														
14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum																														
<p>**) Jenis Pekerjaan</p> <table> <tbody> <tr><td>0. Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)</td><td>5. Tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan</td></tr> <tr><td>1. Manajer</td><td>6. Pekerja terampil pertanian, kehutanan, dan perikanan</td></tr> <tr><td>2. Tenaga profesional</td><td>7. Pekerja pengolahan, kerajinan, dan yang berhubungan dengan itu</td></tr> <tr><td>3. Teknisi dan asisten profesional</td><td>8. Operator dan perakit mesin</td></tr> <tr><td>4. Tenaga tata usaha</td><td>9. Pekerja kasar</td></tr> </tbody> </table>			0. Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)	5. Tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan	1. Manajer	6. Pekerja terampil pertanian, kehutanan, dan perikanan	2. Tenaga profesional	7. Pekerja pengolahan, kerajinan, dan yang berhubungan dengan itu	3. Teknisi dan asisten profesional	8. Operator dan perakit mesin	4. Tenaga tata usaha	9. Pekerja kasar																		
0. Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)	5. Tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan																													
1. Manajer	6. Pekerja terampil pertanian, kehutanan, dan perikanan																													
2. Tenaga profesional	7. Pekerja pengolahan, kerajinan, dan yang berhubungan dengan itu																													
3. Teknisi dan asisten profesional	8. Operator dan perakit mesin																													
4. Tenaga tata usaha	9. Pekerja kasar																													
Waktu selesai wawancara: <input type="checkbox"/> 3 <input checked="" type="checkbox"/> 1 5																														

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. (021) 3857046

Homepage: <https://www.bps.go.id>

Surel: bpshq@bps.go.id